Astrindo
Nusantara Infrastruktur

Seizing Future Growth Opportunities

Meraih Peluang Pertumbuhan di Masa Depan



2025

Annual Report
Laporan Tahunan



Sanggahan dan Batasan Tanggungjawab
Disclaimer

Laporan tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, kebijakan, proyeksi, strategi, serta tujuan Perseroan yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam laporan tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang serta lingkungan bisnis Perseroan dalam menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Laporan tahunan ini memuat kata “Astrindo”, “Perseroan” dan “BIPI” sebagai PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk, kegiatan usaha utama di bidang infrastruktur energi terintegrasi dengan portofolio investasi dan aset pada sektor pertambangan batu bara.

This annual report contains statements regarding the Company's financial condition, results of operations, policies, projections, strategies, and objectives, which are classified as forward-looking statements under applicable laws and regulations, except for historical information. These statements are subject to risks and uncertainties and could cause actual developments to differ materially from those reported.

The forward-looking statements in this annual report are based on various assumptions regarding current and future conditions and the business environment in which the Company conducts its business. The Company does not guarantee that the documents, whose validity has been confirmed, will produce specific results as expected.

This annual report uses the terms "Astrindo," "Company," and "BIPI" as PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk, whose primary business activity is integrated energy infrastructure with an investment and asset portfolio in the coal mining sector.

Tentang Laporan Tahunan
About The Annual Report



Laporan Tahunan PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk Tahun Buku 2024 merupakan laporan yang di dalamnya terdapat informasi komprehensif tentang kinerja Perusahaan dalam periode 1 Januari-31 Desember 2025. Informasi dalam laporan tahunan meliputi profil Perseroan, kinerja operasional, kinerja keuangan, tata kelola perusahaan, target dan proyeksi hingga kinerja keberlanjutan Perseroan di tahun 2025. Melalui laporan ini diharapkan mampu memudahkan Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan dalam memahami tujuan strategis, perkembangan usaha dan keberlanjutan WSBP di tahun 2025.

Perseroan menyusun laporan ini berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Anggaran Dasar Perusahaan, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, serta POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan.

Laporan Tahunan disajikan dalam dua bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris dengan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca dan dicetak dengan kualitas yang baik. Laporan Tahunan ini dapat dilihat dan diunduh melalui https://astrindonusantara.com/ind/laporan-tahunan/.

The Annual Report of PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk for the 2024 Fiscal Year is a report containing comprehensive information on the Company's performance for the period January 1-December 31, 2025. The information in the annual report includes the Company's profile, operational performance, financial performance, good corporate governance, targets and projections, and the Company's sustainability performance in 2025. This report aims to facilitate Shareholders and Stakeholders in understanding the strategic objectives, business development, and sustainability of Astrindo in 2025.

The Company has prepared this report in accordance with Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the Company's Articles of Association, Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 29/POJK.04/2016 concerning Annual Reports of Issuers or Public Companies, and Financial Services Authority Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies, as well as POJK No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Companies.

The Annual Report is presented bilingually in Indonesian and English, using easy-to-read fonts and sizes and printed in good quality. This Annual Report can be viewed and downloaded at https://astrindonusantara.com/ind/laporan-tahunan/.

Tema 2025
2025 Theme



MERAIH PELUANG PERTUMBUHAN DI MASA DEPAN
Seizing Future Growth Opportunities

Langkah pertumbuhan yang berkelanjutan tengah dilakukan melalui pengembangan terhadap aset infrastruktur yang dimiliki. Pereroan juga melakukan langkah sinergi dan kerja sama dengan berbagai pihak untuk mewujudkan pertumbuhan yang berkelanjutan di masa mendatang.

Sustainable growth strategies are currently being executed through infrastructure asset development. The Company is actively pursuing synergy and collaboration with different parties to ensure sustainable growth in the future.

Berbagai aksi korporasi dilakukan untuk memperkuat langkah strategis Perseroan. Upaya ini diharapkan mampu meraih peluang dan menghadirkan pertumbuhan yang berkelanjutan di masa depan. DI tahun 2025, akuisisi PT Mahadaya Prima Energi (MDPE) dengan kepemilikan saham sebesar 75%.

Numerous corporate actions are being carried out to fortify the Company's strategic initiatives. These efforts aim to harness potential opportunities and deliver sustainable growth in the future. acquired PT Mahadaya Prima Energi (MDPE) for with a 75% ownership stake.

Selain itu, Perseroan berkomitmen senantiasa mewujudkan optimalisasi kinerja melalui pembangunan proyek berkelanjutan yang dilakukan oleh entitas anak Perusahaan. Lebih lanjut, Perseroan berorientasi untuk mengembangkan proyek yang berfokus pada hilirisasi. Perseroan juga mendukung transisi energi dengan menargetkan pengurangan emisi gas rumah kaca nasional melalui produk LNG yang ramah lingkungan.

Moreover, the Company is committed to continuously optimizing its performance through sustainable project development carried out by its subsidiaries. In addition, the Company is concentrating on projects aimed at downstream processing. The Company also contributes to the energy transition by targeting national greenhouse gas emission reduction through environmentally friendly LNG products.

Kesinambungan Tema
Continuity of Theme



2024

Memperkuat Kemampuan untuk Meningkatkan Produktivitas
Enhancing Capabilities to Strengthen Productivity

Pada tahun 2024, PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk terus bertumbuh menjadi entitas usaha yang berdaya saing tinggi melalui sejumlah strategi bisnis yang efektif. Perseroan melakukan peningkatan kapasitas dan kapabilitas internal, serta fokus pada kompetensi inti dalam industri infrastruktur energi terintegrasi. Selain itu, Perseroan juga melakukan penyesuaian dengan konsep ESG di setiap linis bisnis usaha guna menjalankan operasional yang ramah lingkungan. Upaya ini berhasil membawa Perseroan meraih kinerja keberlanjutan yang bermanfaat bagi seluruh pemangku kepentingan, termasuk karyawan, masyarakat dan pemegang saham.

In 2024, PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk continued to evolve into a highly competitive business entity through effective strategies. The Company improved its internal capacity and capabilities while focusing on its core competencies in the integrated energy infrastructure sector. Additionally, the Company aligned its operations with ESG) principles to ensure environmentally friendly practices. These initiatives have successfully led the Company to achieve sustainable performance that benefits all stakeholders, including employees, the community, and shareholders.



2023

Membangun Bisnis Yang Tangguh Menuju Keberlanjutan
Building Up a Solid Business towards Sustainability

Di tengah kondisi perekonomian yang mulai pulih pada tahun 2023. Perseroan berhasil melakukan Pengembangan bisnis berkelanjutan. Hal tersebut tercermin pada upaya-upaya Perseroan dalam membangun fondasi yang kuat di setiap lini bisnis guna mewujudkan kinerja yang tangguh menuju keberlanjutan. Perseroan juga berkomitmen untuk terus meningkatkan fondasi yang telah dibangun baik pada lini sumber daya manusia, taat kelola perusahaan, kinerja keuangan, dan kinerja keberlanjutan. Sejalan dengan komitmen tersebut, Perseroan optimis mampu berkontribusi menciptakan lingkungan bisnis yang menguntungkan bagi pihak internal maupun para pemangku kepentingan yang terlibat.

Amidst the economic recovery in 2023, despite economic uncertainty, the Company successfully pursued sustainable business development. This is evident in the Company's efforts to establish a strong foundation in each business line, leading to solid performance in sustainability. The Company is committed to further strengthening the foundation of its human resources, corporate governance, financial performance, and sustainability practices. With this commitment, the Company is confident in its ability to contribute to a profitable business environment for internal parties and stakeholders.

Kesinambungan Tema
Continuity of Theme



2022



2021

Memperluas Peluang Meraih Kesempatan
Expanding Potentials, Seizing Opportunities

Keberhasilan PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk (Perseroan) untuk tetap bertahan dan menjalankan bisnis secara optimal ditengah situasi yang belum sepenuhnya kondusif dari dampak pandemi membuktikan bahwa Perseroan mampu mengatasi berbagai bentuk tantangan yang datang silih berganti melalui penerapan langkah-langkah strategis yang tepat. Dalam menjaga momentum pertumbuhan yang berkelanjutan, Perseroan senantiasa mengkaji peluang ekspansi lokasi penambangan dengan turut mempertimbangkan harga komoditas batubara yang saat ini masih tinggi. Sejalan dengan upaya Perseroan dalam merangkul potensi bisnis yang terbuka lebar di industri batu bara, pada tahun 2022, Perseroan mengambil langkah besar dengan mengakuisisi PTT Mining Ltd (PTTML) Hongkong untuk ekspansi bisnis. Kedepan, Perseroan akan terus melakukan pengembangan usaha dan memanfaatkan seluruh sumber daya dengan efektif untuk meraih kinerja yang optimal.

The success of PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk (the "Company) in surviving and running its business optimally amidst a situation that is not yet fully conducive to the impact of the pandemic demonstrates that the Company is capable of overcoming a variety of challenges through the implementation of the proper strategic steps. In maintaining a sustainable growth momentum, the Company is constantly reviewing mining location expansion opportunities by considering the current high price of coal commodities. In line with the Company's efforts to embrace the wide-open business potential in the coal industry, in 2022, the Company took a big step by acquiring PTT Mining Ltd (PTTML) Hong Kong to expand its business. As time goes on, the Company will continue to develop its business and utilize all resources effectively for gaining optimal results.

Ketahanan Melalui Masa-Masa yang Menantang
Resilience Through Challenging Times

Tahun 2021 masih menyisakan cukup banyak tantangan bagi dunia bisnis, tidak terkecuali bagi Perseroan yang menjalankan kegiatan usaha di bidang industri batu bara. Di tengah situasi yang belum kondusif seutuhnya, Perseroan berhasil membuktikan resiliensinya yang tangguh dalam mengatasi berbagai jenis tantangan dengan mencatatkan kinerja yang positif dan cukup baik di tahun 2021. Dalam upayanya untuk menjadi perusahaan infrastruktur energi dan sumber daya terintegrasi, Perseroan terus berupaya mencari peluang bisnis baru dan memanfaatkannya agar dapat meraih pertumbuhan berkelanjutan yang lebih besar di waktu-waktu mendatang.

The year 2021 remained challenging for the business environment, not least for the Company that runs the business in the coal industry. In spite of a situation that has not yet been fully conducive, the Company has demonstrated its strong resilience in overcoming challenges by recording a positive and quite good performance in 2021. In its efforts to become an integrated energy and resource infrastructure company, the Company continues to look for new business opportunities that can be leveraged for sustainable growth in the future.

Keunggulan Perusahaan
The Company's Excellence

Menjalankan operasional dengan implementasi nilai dan prinsip
Conduct operations based on the following values and principles

INTEGRITAS
Integrity

KEADILAN
Fairness

PROFESIONAL
Professional

KERJASAMA
Teamwork

TANGGUNG JAWAB
Responsible

Pencapaian Terbaik 2025
The Best Achievements in 2025

Di tahun 2025, Perseroan menorehkan pencapaian terbaik di antaranya:

In 2025, the Company recorded the best achievements, including:



Aset mencapai USD1.599,79 juta
Assets reached USD1,599.79 million

Ekuitas mencapai USD593,98 juta
Equity reached USD1,599.79 million

Memiliki 7 (tujuh) aset infrastruktur batu bara melalui PT Astrindo Mahakarya Indonesia (AMI)
Owned 7 (seven) coal infrastructure assets through PT Astrindo Mahakarya Indonesia (AMI)

Memiliki 5 (lima) aset infrastruktur batu bara melalui PT Mitratama Perkasa (MP)
Owned 5 (five) coal infrastructure assets through PT Mitratama Perkasa (MP)

Memiliki 5 (lima) aset infrastruktur batu bara melalui PT Nusa Tambang Pratama (NTP)
Owned 5 (five) coal infrastructure assets through PT Nusa Tambang Pratama (NTP)

Daftar Isi

Table of Contents

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab
Disclaimer
1 Tentang Laporan Tahunan
About The Annual Report
2 Tema 2025
2025 Theme
3 Kesinambungan Tema
Continuity of Theme
4 Daftar Isi
Table of Contents
5 Keunggulan Perusahaan
The Company's Excellence
5 Pencapaian Terbaik 2025
The Best Achievements in 2025

01 Ikhtisar Kinerja
Performance Highlights

10 Ikhtisar Data Keuangan Penting
Key Financial Highlights
15 Ikhtisar Operasi Per Segmen Usaha
Operational Highlights Per Business Segment
16 Ikhtisar Saham
Share Highlights
17 Informasi Obligasi, Sukuk, dan/atau Obligasi Konversi
Information on Bonds, Sukuk, and/or Convertible Bonds
17 Informasi Aksi Korporasi
Information on Corporate Actions
17 Informasi Penghentian Sementara Perdagangan Saham dan/atau Sanksi Perdagangan Saham
Information on Temporary Suspension of Stock Trading and/or Stock Trading Sanctions
18 Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications
22 Peristiwa Penting
Significant Events

02 Laporan Manajemen
Management Report

26 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report
36 Laporan Direksi
Board of Directors Report

03 Profil Perusahaan
Company Profile

50 Identitas Perusahaan
Corporate Identity
52 Riwayat Singkat Perseroan
The Company at a Glance
54 Jejak Langkah Perseroan
Milestones
56 Visi, Misi, dan Tata Nilai Perseroan
Vision, Mission, and Core Values
57 Kegiatan Usaha
Business Activities
58 Produk dan Jasa
Product and Services
60 Wilayah Operasional
Operational Area
62 Struktur Organisasi
Organizational Structure
63 Keanggotaan dalam Asosiasi
Association Membership
64 Struktur Grup Perusahaan
Company Group Structure
66 Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile
70 Perubahan Komposisi Dewan Komisaris
Changes in the Composition of the Board of Commissioners
71 Profil Direksi
Board of Directors Profile
75 Perubahan Komposisi Direksi
Changes in the Composition of the Board of Directors
75 Informasi Saham
Shares Information
78 Pemegang Saham Utama
Ultimate Shareholders
79 Kronologi Pencatatan Saham
Share Listing Chronology
81 Kronologi Pencatatan Efek Lainnya
Other Securities Listing Chronology
82 Struktur Grup
Group Structure
88 Daftar Entitas Anak dan Entitas Ventura Bersama
List of Subsidiaries and Joint Ventures
98 Informasi Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal
Information on Capital Market Supporting Professional Institutions
100 Informasi Situs Web Perusahaan
Information on Company Website

04 Tinjauan Unit Pendukung Bisnis
Overview on Business Supports

94 Sumber Daya Manusia (SDM)
Human Resources (HR)
115 Teknologi Informasi
Information Technology

05 Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

122 Tinjauan Perekonomian
Economic Review
123 Tinjauan Industri Pertambangan
Mining Industry Review
125 Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha
Operational Review of Each Business Segment
134 Tinjauan Keuangan
Financial Overview
134 Laporan Posisi Keuangan
Financial Statement Position
136 Laporan Laba Rugi
Profit Loss Statement
138 Laporan Arus Kas
Cash Flow Statement
139 Kemampuan Membayar Utang
Solvency
140 Tingkat Kolektabilitas Piutang
Collectability
141 Struktur Modal
Capital Structure
141 Investasi Barang Modal
Capital Expenditures
142 Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal
Material Commitment for Investment in Capital Goods
142 Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Keuangan
Information and Material Facts Occuring After the Date of the Financial's Report
142 Prospek Usaha Tahun 2026
Business Outlook For 2026
143 Perbandingan Antara Target dan Realisasi 2025, serta Proyeksi Tahun 2026
Comparison Between Target and Realization in 2025, and Projections in 2026
144 Aspek Pemasaran
Marketing Aspect
145 Dividen
Dividend
146 Program Kepemilikan Saham Karyawan atau Manajemen (ESOP/MSOP)
Employee or Management Stock Ownership Program (ESOP/MSOP)
146 Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Realization of Use of Public Offering Proceeds

Daftar Isi
Table of Contents

146 Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan Usaha, Akuisisi dan Restrukturisasi Utang/Modal
Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Business Merger, Acquisition and Debt/Capital Restructuring

147 Informasi Transaksi Material Yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau dengan Pihak-Pihak Afiliasi/Berelasi
Information on Material Transactions Containing Conflict of Interest and/or With Affiliated/Related Parties

148 Sifat dan Hubungan Pihak Berelasi
Nature and Relationship of Related Parties

150 Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perseroan
Changes in Laws and Regulations that have a Significant Impact on the Company

135 Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diterapkan Perseroan Pada Tahun Buku
Changes in Accounting Policies Applied by the Company in the Fiscal Year

06 Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

154 Komitmen Penerapan GCG
Commitment to GCG Implementation

154 Penerapan Prinsip-Prinsip GCG
Implementation of GCG Principles

157 Dasar Hukum Penerapan
Legal Basis for GCG Implementation

157 Tujuan dan Maksud Penerapan GCG
Objectives And Purposes Of Gcg Implementation

158 Peningkatan Kualitas Implementasi GCG
GCG Implementation Quality Improvement

158 Penilaian GCG
GCG Assessment

158 Struktur GCG
GCG Structure

159 Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

178 Direksi
The Board of Directors

185 Dewan Komisaris
The Board of Commissioners

191 Komisaris Independen
Independent Commissioners

193 Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi
Performance Assessment of The Board of Commissioners and The Board of Directors

196 Komite Audit
Audit Committee

207 Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee

207 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

212 Satuan Audit Internal
Internal Audit Unit

219 Auditor Eksternal
External Auditor

220 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

223 Manajemen Risiko
Risk Management

227 Perkara Penting
Legal Issue

227 Sanksi Administratif
Administrative Sanctions

228 Governansi Perpajakan
Tax Governance

228 Kode Etik
Code of Conduct

230 Budaya Perseroan
Corporate Culture

231 Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan Manajemen
Employee and Management Stock Option Plan

231 Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

234 Kebijakan Anti-Korupsi
Anti-Corruption Policy

236 Pemenuhan Hak-Hak Kreditur
Fulfillment of Creditors' Rights

236 Penerapan atas Tata Kelola Perusahaan Terbuka
Implementation of Public Company Governance Guidelines

07 Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
Corporate Social and Environmental Responsibility

242 Komitmen Penerapan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
Commitment to Implementing Corporate Social and Environmental Responsibility

244 Realisasi Biaya Program TJSL
CSER Programs Cost Realization

246 Kaleidoskop Kegiatan TJSL
Kaleidoscope of CSER Program Activities

248 Informasi Kelengkapan Kegiatan TJSL Dalam Laporan Tahunan
Information On the Fulfillment of CSER Activities in the Annual Report

Pernyataan Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2025 PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk
Statement of Board of Commissioners on the Responsibility for the 2025 Annual Report of PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk

Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2025 PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk
Statement of Board of Directors on the Responsibility for the 2025 Annual Report of PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk

Laporan Keuangan
Financial Statements





01

Ikhtisar Kinerja
Performance Highlights

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Key Financial Highlights

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN / CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

(dalam USD penuh/ in full USD)

Uraian / *Description*	2025	2024	2023*
Aset Lancar / Current Assets	566.057.321	597.871.995	764.869.839
Aset Tidak Lancar / Non-Current Assets	1.033.728.767	1.092.330.382	988.271.037
Jumlah Aset / Total Assets	**1.599.786.088**	**1.690.202.377**	**1.753.140.876**
Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities	452.040.384	571.862.473	981.577.977
Liabilitas Jangka Panjang / Non-Current Liabilities	553.760.395	526.939.662	192.105.706
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	**1.005.800.779**	**1.098.802.135**	**1.173.683.683**
Jumlah Ekuitas / Total Equity	**593.985.309**	**591.400.242**	**579.457.193**

*Disajikan kembali / As restated

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN / CONSOLIDATED STATEMENT OF COMPREHENSIVE PROFIT OR LOSE AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

(dalam USD penuh/ in full USD)

Uraian / *Description*	2025	2024	2023*
Pendapatan / Revenues	235.089.682	562.968.710	651.059.654
Beban Pokok Pendapatan / Cost of Revenues	(200.443.257)	(451.661.475)	(528.074.524)
Laba Bruto / Gross Profit	34.646.425	111.307.235	122.985.130
Laba Sebelum beban Pajak Penghasilan / Profit Before Income Tax Expenses	15.455.356	41.646.543	36.856.749
Beban Pajak Penghasilan / Income Tax Expenses	(13.959.250)	(31.232.330)	(28.398.670)
Laba Tahun Berjalan / Profit for the Year	1.496.106	10.414.213	8.458.079
EBITDA	119.798.729	242.084.810	238.542.458
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan / Total Comprehensive Income for the Year	2.585.067	11.943.049	9.226.705
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada: / Profit for the Year Attributable to:			
Pemilik Entitas Induk / Owners of the Parent Entity	1.089.234	6.537.416	6.588.953
Kepentingan Non-Pengendali / Non-Controlling Interest	406.872	3.876.797	1.869.126
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada: / Total Comprehensive Income for the Year Attributable to:			
Pemilik Entitas Induk / Owners of the Parent Entity	2,181,61	8.050.747	7.387.148
Kepentingan Non-Pengendali / Non-Controlling Interest	403,454	3.892.302	1.839.557
Laba Per Saham Dasar Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk / Basic Earnings per Share Attributable to the Owners of the Parent Entity	**0.000017**	**0.000103**	**0.000103**
Laba Per Saham Dilusian Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk / Diluted Earnings per Share Attributable to the Parent Entity	**0.000017**	**0.000103**	**0.000103**

*Disajikan kembali / As restated

Ikhtisar Data Keuangan Penting
Key Financial Highlights

PENDAPATAN
Revenues

dalam USD penuh
in full USD

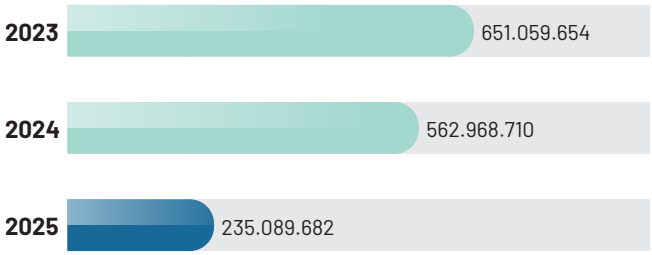

BEBAN POKOK PENDAPATAN
Cost of Revenues

dalam USD penuh
in full USD

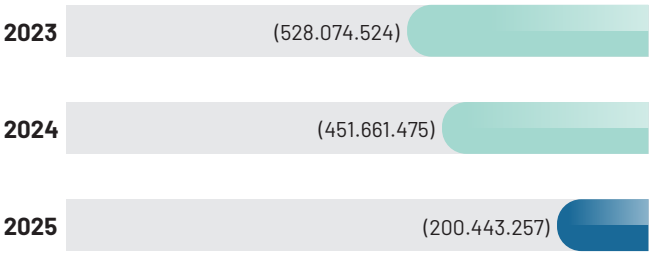

LABA BRUTO
Gross Profit

dalam USD penuh
in full USD

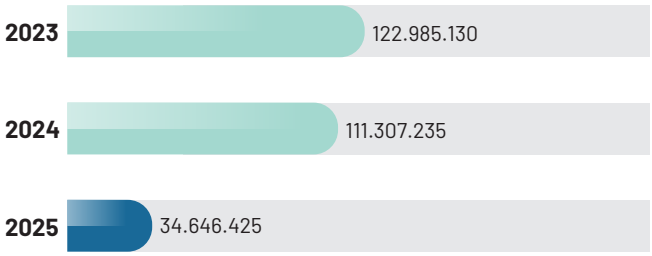

EKUITAS
Equity

dalam USD penuh
in full USD

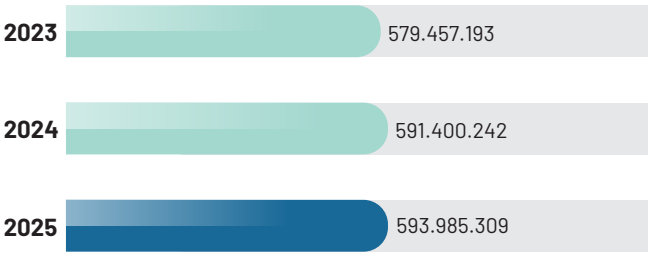

LABA TAHUN BERJALAN
Profit for the Year

dalam USD penuh
in full USD

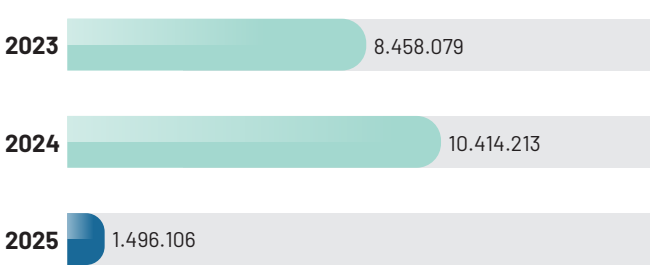

EBITDA
EBITDA

dalam USD penuh
in full USD

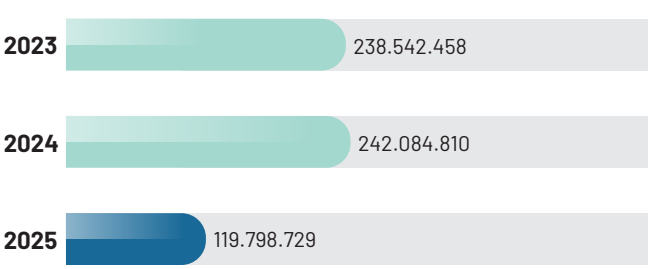

Ikhtisar Data Keuangan Penting
Key Financial Highlights

IKHTISAR LAPORAN ARUS KAS / CASH FLOW STATEMENT

(dalam USD penuh / in full amount of USD)

Uraian / *Description*	2025	2024	2023*
Arus Kas Neto diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Operasi / Net Cash Flow from (used in) Operating Activities	(25.900.313)	12.423.429	92.507.245
Arus Kas Neto diperoleh (digunakan untuk) Aktivitas Investasi / Net Cash Flows Provided by (used in) Investing Activities	7.531.496	21.424.937	(468.157.806)
Arus Kas Neto diperoleh (digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan / Net Cash Flows Provided by (used in) Financing Activities	(19.971.163)	(74.059.409)	468.255.675
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas / Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents	(38.339.980)	(40.211.043)	92.605.114
Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun / Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year	69.280.865	109.491.908	16.886.794
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun / Cash and Cash Equivalents at End of the Year	30.940.885	69.280.865	109.491.908

*Disajikan kembali / Restated

ARUS KAS NETO DIPEROLEH DARI (DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS OPERASI
Net Cash Flow from (used in) Operating Activities

dalam USD penuh
in full USD

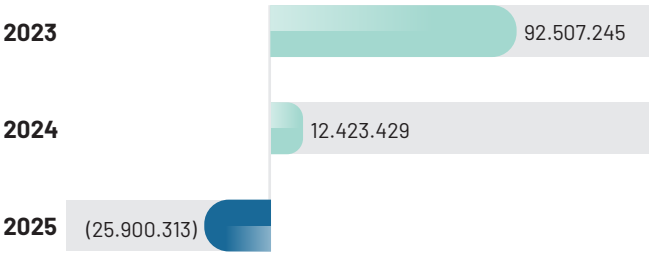

ARUS KAS NETO DIPEROLEH (DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS INVESTASI
Net Cash Flows Provided by (used in) Investing Activities

dalam USD penuh
in full USD

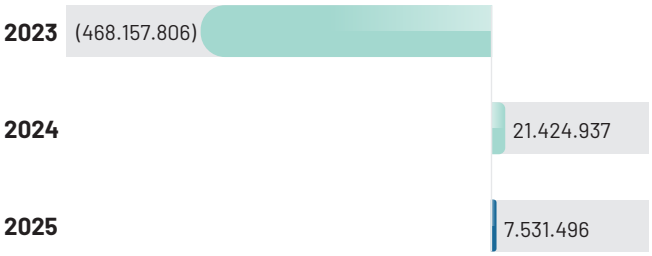

Ikhtisar Data Keuangan Penting
Key Financial Highlights

ARUS KAS NETO DIPEROLEH (DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS PENDANAAN
Net Cash Flows Provided by (used in) Financing Activities

dalam USD penuh
in full USD

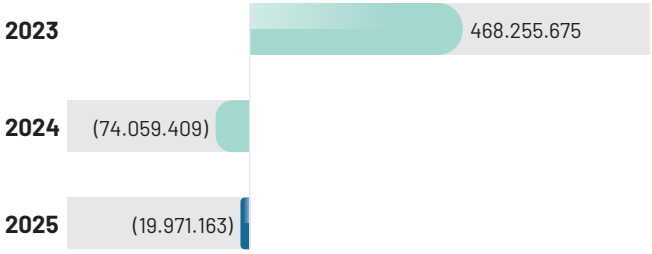

KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS
Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents

dalam USD penuh
in full USD

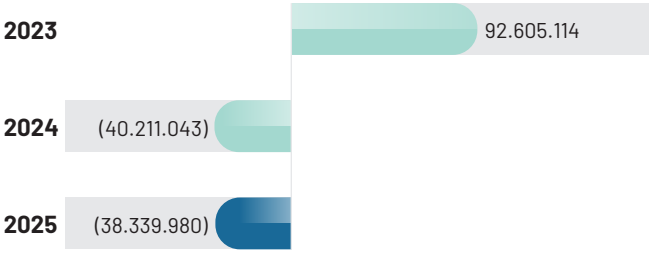

KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN
Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year

dalam USD penuh
in full USD

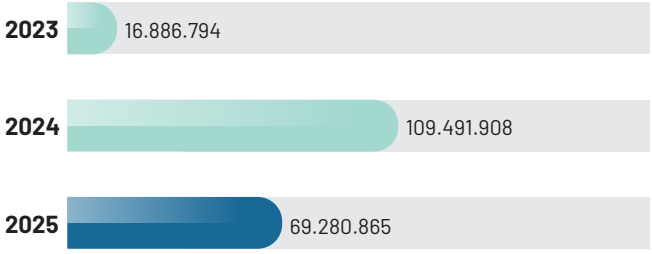

KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN
Cash and Cash Equivalents at End of the Year

dalam USD penuh
in full USD

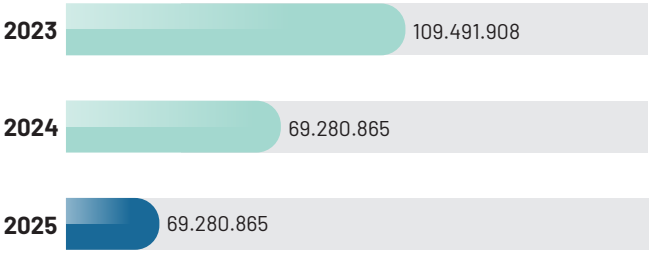

Ikhtisar Data Keuangan Penting
Key Financial Highlights

RASIO-RASIO KEUANGAN / FINANCIAL RATIOS

(dalam persentase / in percentage)

Uraian / *Description*	2025	2024	2023*
Laba (Rugi) terhadap Jumlah Aset / Return on Assets	0,07	0,39	0,38
Laba (Rugi) terhadap Ekuitas / Return on Equity	0,18	1,11	1,14
Laba (Rugi) terhadap Pendapatan / Return on Equity	0,46	1,16	1,01
Margin Laba (Rugi) Kotor / Gross Profit (Loss) Margin	14,74	19,77	18,89
Margin Laba (Rugi) Operasi / Operating Profit (Loss) Margin	9,66	17,27	15,99
Margin Laba (Rugi) Bersih / Net Profit Margin	0,46	1,16	1,01
Margin EBITDA / EBITDA Margin	27,11	32,75	27,55
Rasio Lancar / Current Ratio	149,57	124,98	88,24
Perputaran Jumlah Aset / Asset Turnover	680,50	300,23	269,27
Imbal Hasil Investasi / Return on Investment	0,07	0,39	0,07
Rasio Utang terhadap Ekuitas / Debt to Equity Ratio	169,33	185,80	202,55
Rasio Utang terhadap Aset / Debt to Assets	0,4	0,5	0,5
Rasio EBITDA terhadap Beban Bunga / EBITDA to Interest Expense Ratio	0,92	2,18	2,17

*Disajikan kembali / As restated

MARGIN EBITDA
EBITDA Margin %

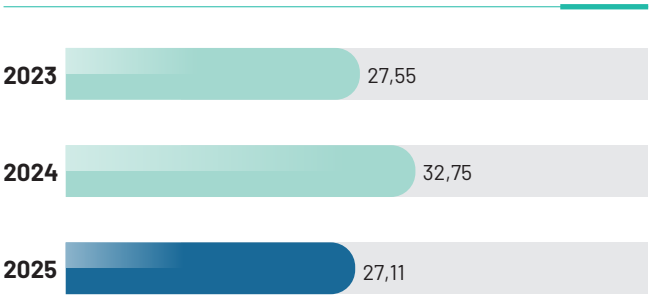

RASIO LANCAR
Current Ratio %

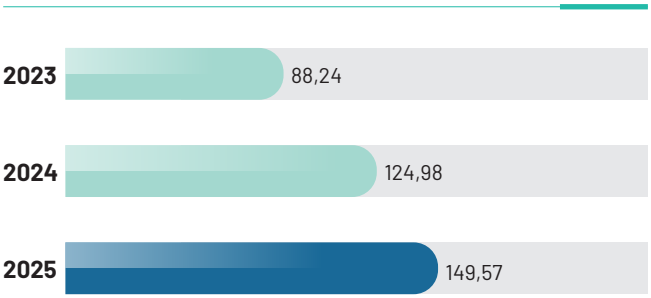

RASIO UTANG TERHADAP EKUITAS
Debt to Equity Ratio %

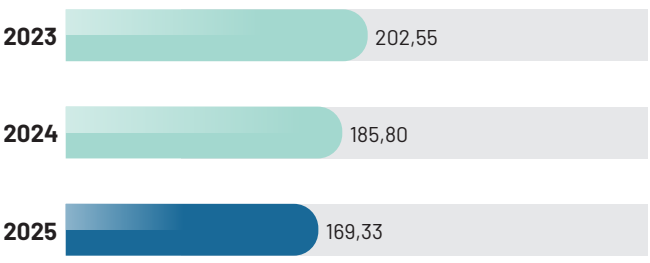

Ikhtisar Operasi Per Segmen Usaha

Operational Highlights Per Business Segment

(dalam USD penuh / in full amount of USD)

Uraian / *Description*	2025	2024	2023*
Pertambangan Batu Bara / Coal Mining	197.918.034	532.997.179	614.854.338
Jasa Pelabuhan / Port Services	35.194.292	29.876.422	36.107.507
Jasa Pertambangan dan Lainnya / Mining and Other Services	2.133.966	1.029.680	97.809

*Disajikan kembali / As restated

PERTAMBANGAN BATU BARA
Coal Mining

dalam USD penuh
in full USD

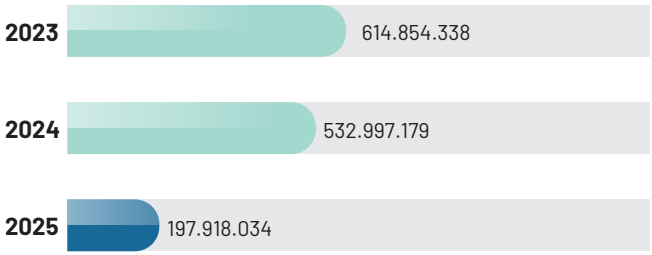

JASA PELABUHAN
Port Services

dalam USD penuh
in full USD

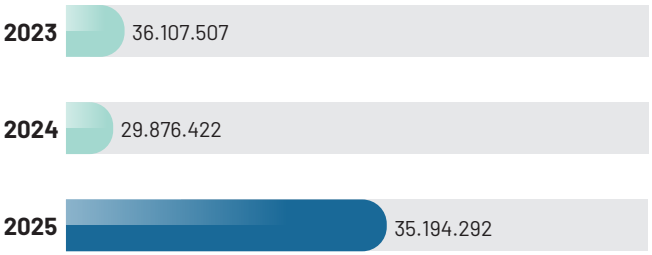

JASA PERTAMBANGAN DAN LAINNYA
Mining and Other Services

dalam USD penuh
in full USD

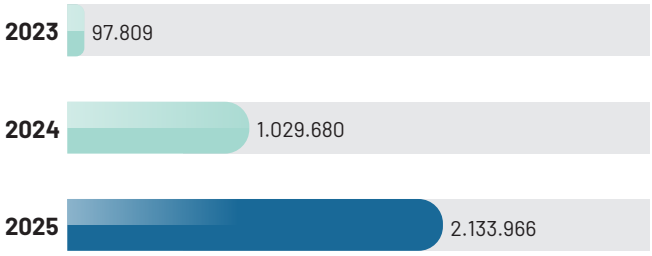

Ikhtisar Saham
Share Highlights

INFORMASI SAHAM / SHARE INFORMATION

Triwulan / *Quarter*	Harga Saham (Rp) / *Share Price (Rp)*			Volume Perdagangan (dalam Juta Lembar Saham) / *Trading Volume (in Millions of Shares)*	Jumlah Saham Beredar (Lembar Saham) / *Total Outstanding Shares (Shares)*	Kapitalisasi Pasar (Rp) / *Market Capitalization (Rp)*
	Tertinggi / *Highest*	Terendah / *Lowest*	Penutupan / *Closing*			
TAHUN 2025 / YEAR OF 2025						
Q1	93	71	78	9.072.570.200	63.710.196.917	4.969.395.359.526
Q2	88	68	77	7.459.365.900	63.710.196.917	4.905.685.162.609
Q3	109	75	102	20.309.364.000	63.710.196.917	6.498.440.085.534
Q4	110	79	86	24.429.069.600	63.710.196.917	5.479.076.934.862
TAHUN 2024 / YEAR OF 2024						
Q1	109	70	82	10.219.077.300	63.710.196.917	5.224.236.147.194
Q2	92	59	64	11.917.352.300	63.710.196.917	4.077.452.602.688
Q3	81	58	62	17.281.905.100	63.710.196.917	3.950.032.208.854
Q4	96	62	87	14.016.050.000	63.710.196.917	5.542.787.131.779

GRAFIK PERGERAKAN SAHAM / SHARE PRICE MOVEMENT CHART

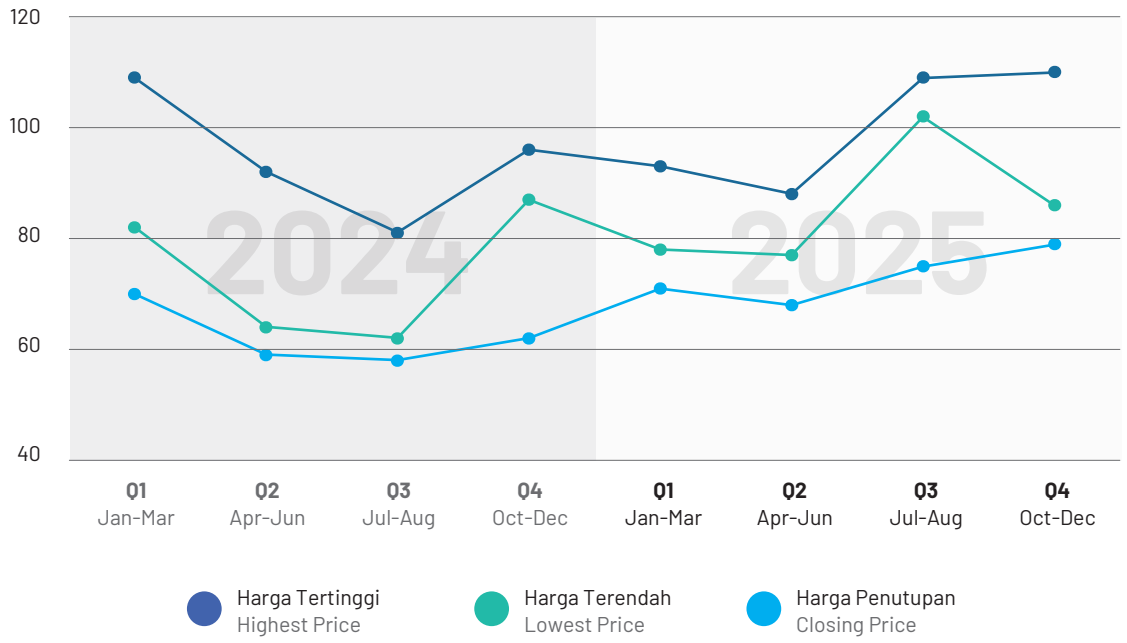

Informasi Obligasi, Sukuk, dan/atau Obligasi Konversi

Information on Bonds, Sukuk, and/or Convertible Bonds

Di tahun 2025, Perseroan tidak menerbitkan obligasi, sukuk, atau obligasi konversi, sehingga informasi mengenai jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar, tingkat bunga/imbalan, tanggal jatuh tempo, dan peringkat obligasi/sukuk dan/atau efek lainnya dalam kurun waktu 2 (dua) tahun terakhir. Sehingga informasi tersebut tidak dapat disajikan dalam Laporan Tahunan ini.

In 2025, the Company did not issue bonds, sukuk, or convertible bonds. Therefore, information regarding the number of outstanding bonds/sukuk/convertible bonds, interest rates/yields, maturity dates, and ratings of bonds/sukuk and/or other securities within the last 2 (two) years is not available. On that account, this information cannot be presented in this Annual Report.

Informasi Aksi Korporasi

Information on Corporate Actions

Di tahun 2025, tidak terdapat aksi korporasi yang terjadi pada Perseroan, baik berupa pemecahan saham, penggabungan saham, dividen saham, saham bonus dan perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal yang terjadi.

In 2025, there was no corporate actions corporate actions occurred in the Company, either in the form of stock splits, stock mergers, stock dividends, bonus shares and changes in the nominal value of shares, issuance of convertible securities, or additions and reductions in capital.

Informasi Penghentian Sementara Perdagangan Saham dan/atau Sanksi Perdagangan Saham

Information on Temporary Suspension of Stock Trading and/or Stock Trading Sanctions

Perseroan senantiasa mematuhi seluruh ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku mengenai pasar modal.

The Company consistently complies with all applicable laws and regulations regarding the capital market.

Di tahun 2025, tidak terdapat aktivitas penghentian sementara perdagangan saham dan/atau penghapusan pencatatan saham, serta sanksi perdagangan saham dari Bursa Efek Indonesia (BEI). Sehingga informasi tersebut tidak dapat disajikan dalam Laporan Tahunan ini.

In 2025, there was no temporary suspension of stock trading and/or delisting of shares, as well as stock trading sanctions from the Indonesia Stock Exchange (IDX). Therefore, this information cannot be presented in this Annual Report.

Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications

Penghargaan • Awards

Penghargaan / *Awards*	Waktu Perolehan / *Acquisition Time*	Penyelenggara / *Organizer*	
Pengembangan Peternakan melalui Sapi Komitmen di Provinsi Kalimantan Timur / Livestock Development through Cattle Commitment in East Kalimantan Province PT Jembayan Muarabara	8 Maret 2025 / March 8, 2025	Gubernur Kalimantan Timur / Governor of East Kalimantan	
Kinerja Pengelolaan Lingkungan Tahun 2025: Peringkat Emas / Environmental Management Performance in 2025: Gold Rating PT Jembayan Muarabara	23 Juni 2025 / June 23, 2025	Gubernur Kalimantan Timur / Governor of East Kalimantan	
Program Pencegahan dan Penanggulangan HIV &AIDS di Tempat Kerja, kategori "GOLD" / HIV & AIDS Prevention and Control Program in the Workplace, "GOLD" Category PT Jembayan Muarabara	26 Juni 2025 / June 26, 2025	Gubernur Kalimantan Timur / Governor of East Kalimantan	
Perusahaan Tambang yang telah Berkontribusi dalam Pembangunan Peternakan melalui CSR (KT. Jadi MAKMUR Bersama) di Provinsi Kalimantan Timur / Mining Companies Contributing to Livestock Development through CSR (KT. Jadi MAKMUR Bersama) in East Kalimantan Province	1 Juli 2025 / July 1, 2025	Gubernur Kalimantan Timur / Governor of East Kalimantan	

Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications

Penghargaan / *Awards*	Waktu Perolehan / *Acquisition Time*	Penyelenggara / *Organizer*	
Program *Corporate Social Responibility* (CSR) untuk mendukung Perluasan Cakupan Kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional bagi Masyarakat Kabupaten Kutai Kartanegara, untuk: / Corporate Social Responsibility (CSR) Program to Support the Expansion of National Health Insurance Coverage for the Community in Kutai Kartanegara Regency, for: • PT Arzara Baraindo Energitama • PT Kemilau Rindang Abadi • PT Jembayan Muarabara	26 November 2025 / November 26, 2025	Bupati Kutai Kartanegara / Regent of Kutai Kartanegara	

Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications

Sertifikasi • Certifications

Sertifikasi / *Certificate*	Lembaga Pemberi / *Granting Institution*	Perolehan / *Granted on*	Masa Berlaku / *Validity Period*	
Sertifikasi ISO 45001:2018 (Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja) / ISO 45001:2018 Certification (Occupational Health and Safety Management System) PT Jembayan Muarabara	Transpacific Certification Limited	15 November 2019 / November 15, 2019	14 November 2025 / November 15, 2025	
Sertifikasi ISO 45001:2018 (Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja) / ISO 45001:2018 Certification (Occupational Health and Safety Management System PT Kemilau Rindang Abadi	Transpacific Certification Limited	30 September 2022 / September 30, 2022	14 November 2025 / November 14, 2025	
Sertifikasi ISO 45001:2018 (Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja) / ISO 45001:2018 Certification (Occupational Health and Safety Management System PT Arzara Baraindo Energitama	Transpacific Certification Limited	30 September 2022 / September 30, 2022	14 November 2025 / November 14, 2025	

Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications

Sertifikasi / *Certificate*	Lembaga Pemberi / *Granting Institution*	Perolehan / *Granted on*	Masa Berlaku / *Validity Period*	
Sertifikasi ISO 45001:2018 (Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja) / ISO 45001:2018 Certification (Occupational Health and Safety Management System) PT Kemilau Rindang Abadi	Transpacific Certification Limited	2 Agustus 2024 / August 2, 2024	5 Maret 2027 / March 5, 2027	
Sertifikasi ISO 14001:2015 (Sistem Manajemen Lingkungan) / ISO 14001:2015 Certification (Environmental Management System) PT Jembayan Muarabara	Transpacific Certification Limited	6 Maret 2018 / March 6, 2018	5 Maret 2027 / March 5, 2027	
Sertifikasi ISO 14001:2015 (Sistem Manajemen Lingkungan) / ISO 14001:2015 Certification (Environmental Management System) PT Arzara Baraindo Energitama	Transpacific Certification Limited	2 Agustus 2024 / August 2, 2024	5 Maret 2027 / March 5, 2027	



Peristiwa Penting
Significant Events



Tanggal / *Date*	Peristiwa Penting / *Significant Events*
April 2025	**11 April 2025 / April 11, 2025** Grup, melalui AEP, melakukan setoran modal untuk memperoleh 75% kepemilikan atau sebanyak 450 saham PT Mahadaya Prima Energi (MDPE). Jumlah penambahan investasi sebesar Rp450.000.000 (setara USD26.819). / The Group, through AEP, made a capital injection to acquire 75% ownership, or 450 shares, of PT Mahadaya Prima Energi (MDPE). The additional investment amounted to Rp450,000,000 (equivalent to USD26,819).
Juni 2025 / June 2025	**25 Juni 2025 / June 25, 2025** Perseroan melaksanakan RUPST dan RUPSLB di Sopo Del Office Tower and Lifestyle Center, Samisara Ballroom, Ruang Artia, Lantai 1, Jalan Mega Kuningan Barat III Lot. 10.1-6, Jakarta Selatan 12950, Indonesia. / The Company held its AGMS and EGMS at the Sopo Del Office Tower and Lifestyle Center, Samisara Ballroom, Artia Room, 1st Floor, Jalan Mega Kuningan Barat III Lot 10.1-6, South Jakarta 12950, Indonesia.
September 2025	**30 September 2025 / September 30, 2025** Melalui entitas anak, telah menyelesaikan pembangunan proyek penyediaan mesin sewa PLTD 20 MW milik PT Indopower Energi Abadi. / Through a subsidiary, completed the construction of a 20 MW diesel power plant rental project owned by PT Indopower Energi Abadi.
Oktober 2025 / October 2025	**31 Oktober 2025 / October 31, 2025** Melalui entitas anak, telah menyelesaikan pembangunan proyek penyediaan mesin sewa PLTMG 3 MW milik PT Indopower Energi Abadi. / Through its subsidiary, it has completed the construction of a 3 MW Gas Engine Power Plant rental engine supply project belonging to PT Indopower Energi Abadi.
November 2025	**4 November 2025 / November 4, 2025** Grup melalui entitas anak, mendirikan PT Alpha LNG Batam. / The Group, through a subsidiary, established PT Alpha LNG Batam.



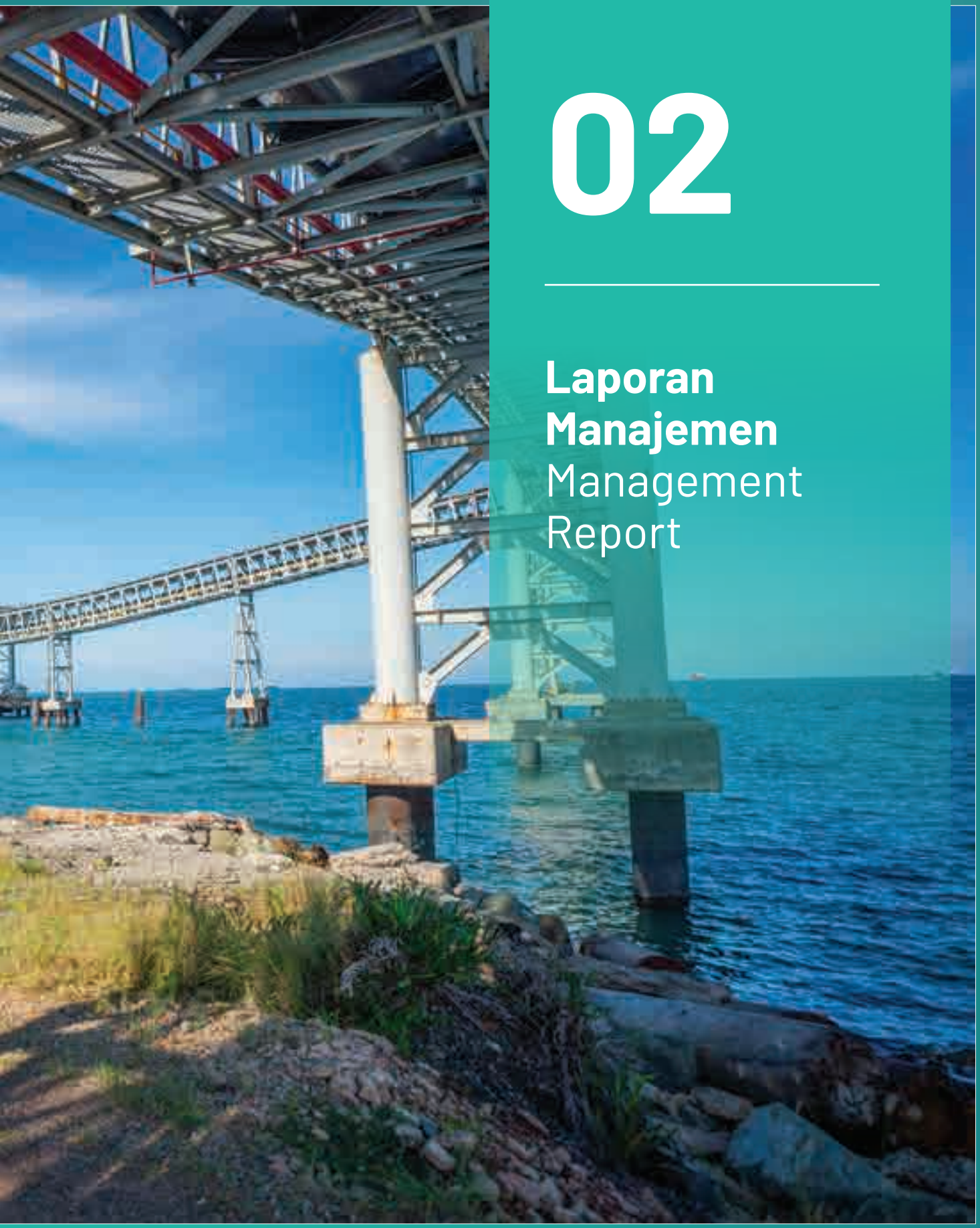

02

Laporan Manajemen
Management Report

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioner's Report

Dewan Komisaris optimis terhadap kemampuan Direksi dalam merumuskan strategi serta sasaran kerja yang efektif. Dewan Komisaris percaya bahwa peta jalan bisnis yang telah disusun oleh jajaran Direksi merupakan hasil dari proses analisis fundamental yang mendalam dan komprehensif.

The Board of Commissioners is confident in the Board of Directors' capability to develop successful strategies and work targets. The Board of Commissioners believes that the business roadmap created by the Board of Directors is the result of an in-depth and comprehensive analysis process.



ACHMAD WIDJAJA

KOMISARIS UTAMA DAN
KOMISARIS INDEPENDEN
President Commissioner and
Independent Commissioner

Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioner's Report

PARA PEMEGANG SAHAM DAN PEMANGKU KEPENTINGAN YANG TERHORMAT,

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia-Nya, sehingga PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk dapat melalui tahun 2025 yang penuh tantangan dengan capaian kinerja yang baik. Keberhasilan ini juga menunjukkan resiliensi Perseroan terhadap berbagai kondisi ekonomi dan bisnis yang terjadi.

Izinkan Dewan Komisaris untuk menyampaikan laporan pengawasan yang dilakukan terhadap kinerja Direksi dalam pengelolaan Perseroan. Laporan ini menjadi bagian dari pertanggungjawaban Dewan Komisaris kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung terkait fungsi pengawasan yang dilakukan terhadap Direksi dalam menjalankan operasional Perseroan. Melalui laporan ini, Dewan Komisaris menyampaikan bahwa Direksi telah menjalankan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan sekaligus upaya pemenuhan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

PANDANGAN TERHADAP PERKEMBANGAN KONDISI PEREKONOMIAN GLOBAL DAN NASIONAL

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris mengamati bahwa ekonomi global menunjukkan resiliensi yang luar biasa di tengah ketidakpastian geopolitik yang masih membayangi. Berdasarkan laporan International Monetary Fund (IMF), pertumbuhan ekonomi dunia stabil di kisaran 3,3%, sebuah pencapaian yang patut disyukuri mengingat ketatnya kebijakan moneter di awal periode. Pertumbuhan ini utamanya didorong oleh akselerasi integrasi teknologi kecerdasan buatan (AI) dalam proses produksi global serta pulihnya rantai pasok internasional yang sempat tersendat, memberikan napas baru bagi perdagangan lintas negara.

Di sisi lain, inflasi global tahun 2025 berada di level 4,1%. Meski menunjukkan tren penurunan menuju target sasaran, proses disinflasi ini berjalan lebih lambat di beberapa ekonomi utama, khususnya Amerika Serikat. Di sejumlah negara maju, potret pertumbuhan ekonomi cukup beragam namun tetap positif; Amerika Serikat berhasil mencapai *soft landing* yang mulus, sementara kawasan Euro mulai bangkit dari stagnasi berkat konsumsi domestik yang menguat. Meski suku bunga masih

RESPECTED SHAREHOLDERS AND STAKEHOLDERS,

All praise to the Almighty God for His grace, which has enabled PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk to successfully overcome the challenging year of 2025 with strong performance. This achievement also reflected the Company's capability to withstand various economic and business conditions.

The Board of Commissioners would like to present a report regarding its oversight of the Board of Directors' performance in managing the Company. This report serves as part of the Board of Commissioners' responsibility to shareholders and stakeholders who are directly or indirectly engaged in its oversight role concerning the Board of Directors in executing the Company's operations. Through this report, the Board of Commissioners conveys that the Board of Directors has conducted Good Corporate Governance and adhered to applicable laws and regulations.

OPINION ON THE GLOBAL AND NATIONAL ECONOMIC CONDITION DEVELOPMENT

Throughout 2025, the global economy showed remarkable resilience despite lingering geopolitical uncertainty, as noted by the Board of Commissioners. A report from the International Monetary Fund (IMF) stated that global economic growth remained steady at about 3.3%, a commendable achievement considering the strict monetary policies that were in place at the start of the period. The growth was primarily driven by the accelerated integration of artificial intelligence (AI) technology into global production processes and the recovery of disrupted international supply chains, reinvigorating cross-border trade.

Conversely, global inflation reached 4.1% in 2025. Although the overall trend was moving closer to the target, the process of slowing down inflation happened more slowly in some major economies, particularly the United States. In several developed countries, the outlook for economic growth was somewhat uncertain, yet remained positive; the United States managed a steady and controlled slowdown, while the Eurozone started to recover from stagnation due to strong domestic consumption.

dipertahankan pada level yang cukup restriktif, stabilitas harga ini memberikan kepastian bagi para pelaku pasar untuk kembali melakukan ekspansi secara terukur.

While interest rates stayed at fairly high levels, the price stability gave market participants the confidence to resume expanding at a steady pace.

Di level domestik, Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas pencapaian ekonomi Indonesia yang mampu tumbuh sebesar 5,11% secara kumulatif selama tahun 2025. Pencapaian Produk Domestik Bruto (PDB) atas dasar harga berlaku mencapai Rp23.821,1 triliun, yang didorong oleh kuatnya permintaan domestik dan kinerja ekspor barang dan jasa yang tumbuh 7,03%. Di tengah pertumbuhan tersebut, stabilitas harga tetap terjaga dengan inflasi IHK yang berhasil dikendalikan dalam kisaran sasaran 2,5±1%. Keberhasilan ini tidak terlepas dari sinergi pengendalian inflasi melalui Gerakan Nasional Pengendalian Inflasi Pangan (GNPIP).

At the domestic level, the Board of Commissioners commended Indonesia's economic achievement, reaching a cumulative growth rate of 5.11% through 2025. Gross Domestic Product (GDP) at current prices reached Rp23,821.1 trillion, which was mainly driven by strong domestic demand and an increase of 7.03% in exports of goods and services. Price stability was maintained amid this growth, with CPI inflation successfully controlled within the target range of 2.5±1%. This success originated from the teamwork in managing inflation through the National Movement for Food Inflation Control (GNPIP).

Dewan Komisaris mencermati fluktuasi nilai tukar Rupiah selama 2025 yang sangat dipengaruhi oleh faktor eksternal, terutama kebijakan tarif dan tren *yield US Treasury* yang memicu penguatan Dolar AS. Kondisi pasar yang volatil, terlihat dari posisi Rupiah yang sempat menembus Rp17.000 per Dolar AS di pasar NDF, menuntut kewaspadaan ekstra terhadap beban utang dan biaya impor valuta asing. Meskipun terdapat tekanan, Rupiah mengakhiri periode Desember 2025 di level Rp16.675 per Dolar AS, mencatatkan koreksi tahunan sebesar 3,48%.

The Board of Commissioners attentively observed the fluctuations in the Rupiah exchange rate throughout 2025, significantly impacted by outside factors, especially tariff regulations and trends in US Treasury yields, triggering a strengthening of the US dollar. Volatile market conditions, highlighted by the Rupiah's exchange rate hitting Rp17,000 against the US dollar in the Non-Finance Fund (NDF) market, necessitated careful attention to debt obligations and costs associated with foreign exchange imports. Despite the pressure, the Rupiah concluded December 2025 at Rp16,675 per US dollar, reflecting an annual correction of 3.48%.

Sementara itu, sektor energi dan sumber daya mineral menunjukkan performa yang impresif sebagai katalis investasi. Berdasarkan data Kementerian ESDM, realisasi investasi di sektor ESDM pada tahun 2025 melampaui target mencapai USD31,7 miliar, dengan fokus utama pada pengembangan infrastruktur energi terbarukan dan proyek strategis nasional pertambangan. Investasi ini menjadi bukti nyata komitmen Indonesia dalam menjalankan transisi energi sekaligus memperkuat kedaulatan mineral yang berkelanjutan, yang secara langsung memperkokoh struktur ekonomi kita di masa depan.

Simultaneously, the energy and mineral resources sector showcased remarkable outcomes as a catalyst for investment. As per data from the Ministry of Energy and Mineral Resources, realized investment within the energy and mineral resources arena in 2025 exceeded the goal of USD31.7 billion, primarily emphasizing the advancement of renewable energy infrastructure and key national mining projects. This investment underscored Indonesia's commitment to facilitating the energy transition while enhancing sustainable mineral sovereignty, which, in turn, fortified our economic structure for the future.

Berdasarkan kondisi dan situasi tersebut, Dewan Komisaris berpandangan bahwa meski tahun 2025 dipenuhi dengan dinamika, fondasi ekonomi domestik justru semakin teruji dan menguat. Kami mengapresiasi langkah taktis manajemen dalam menavigasi peluang di tengah moderasi global ini

Given these factors and conditions, the Board of Commissioners is confident that while 2025 will be rife with dynamics, the foundations of the domestic economy will be further assessed and strengthened. We appreciate the management's tactical actions in seizing opportunities amid this global moderation

Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioner's Report

dengan prinsip kehati-hatian yang tinggi. Ke depan, kami tetap optimis namun waspada, berkomitmen penuh untuk mengawal perseroan agar terus tumbuh secara berkelanjutan, inklusif, dan memberikan nilai tambah yang maksimal bagi seluruh pemangku kepentingan.

with a high degree of prudence. Looking forward, we maintain an optimistic yet vigilant stance, fully dedicated to overseeing the Company's ongoing progress sustainably and inclusively while ensuring maximum added value for all stakeholders.

PENGAWASAN TERHADAP PERUMUSAN DAN IMPLEMENTASI STRATEGI

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris berkomitmen penuh untuk mengintensifkan pengawasan terhadap eksekusi strategi yang dijalankan oleh Direksi beserta jajarannya, baik dari sisi operasional maupun manajerial keuangan. Selain itu, Dewan Komisaris secara konsisten melakukan pemantauan berkala guna menjamin bahwa seluruh aktivitas bisnis tetap berada pada jalur yang direncanakan serta senantiasa selaras dengan ketentuan regulasi yang berlaku.

SUPERVISION OF STRATEGY FORMULATION AND IMPLEMENTATION

Throughout 2025, the Board of Commissioners is fully committed to intensifying oversight of the strategy implementation undertaken by the Board of Directors and its staff, from both an operational and financial management viewpoint. Furthermore, the Board of Commissioners regularly performs periodic monitoring to ensure that all business operations are progressing as intended and complying with applicable regulations.

Sebagai garda pengawas kebijakan manajemen, Dewan Komisaris berupaya menjaga sinergi yang harmonis antara performa operasional dan kesehatan finansial perusahaan. Hal ini diwujudkan melalui pengawalan terhadap penyusunan serta realisasi rencana bisnis, penguatan mitigasi risiko, serta internalisasi prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) secara menyeluruh. Dengan mengacu pada standar tata kelola yang tinggi, Dewan Komisaris bertekad membangun budaya kerja yang profesional di setiap lini organisasi.

As the oversight body for management policies, the Board of Commissioners aims to foster a harmonious synergy between operational efficiency and the Company's financial health. This objective is pursued by overseeing the formulation and execution of business strategies, reinforcing risk management, and thoroughly internalizing Good Corporate Governance principles. By upholding high governance principles, the Board of Commissioners is devoted to nurturing a professional culture throughout all level sof the organization.

Dalam menjalankan mandatnya, Dewan Komisaris juga mengoptimalkan peran organ pendukung seperti Komite Audit untuk berkoordinasi secara aktif dan produktif dengan jajaran Direksi. Komite Audit berperan penting dalam membantu Dewan Komisaris mengidentifikasi serta mengendalikan risiko keuangan, sekaligus mengevaluasi setiap kebijakan dan tindakan manajerial. Sinergi ini memastikan bahwa setiap langkah strategis manajemen tetap terkontrol dan akuntabel.

In executing its mandate, the Board of Commissioners also optimizes the functionality of supporting entities, such as the Audit Committee, to engage actively and productively with the Board of Directors. The Audit Committee is crucial in assisting the Board of Commissioners in recognizing and managing financial risks, while simultaneously evaluating all managerial policies and actions. This synergy ensures that every strategic management step remains controlled and accountable.

FREKUENSI PEMBERIAN NASIHAT

Dewan Komisaris senantiasa memberikan arahan strategis serta saran konstruktif melalui forum rapat internal maupun pertemuan bersama. Fokus utama dari setiap rekomendasi yang diberikan adalah penguatan aspek-aspek krusial bagi Perseroan guna memastikan seluruh target yang telah dicanangkan dapat terealisasi secara optimal.

FREQUENCY OF ADVISORY

The Board of Commissioners consistently provides strategic direction and constructive advice through internal and joint meetings. Each suggestion primarily aims to strengthen crucial aspects of the Company, ensuring the effective achievement of all set objectives.

Selama periode tahun 2025, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan 6 (enam) kali pertemuan koordinasi dengan Direksi untuk mendiskusikan berbagai isu strategis sesuai dengan dinamika bisnis terkini. Dalam rangkaian pertemuan tersebut, Dewan Komisaris memberikan sejumlah rekomendasi yang selaras dengan kebutuhan organisasi dan kapasitas eksekutif, dengan tetap berpedoman pada Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP).

Throughout 2025, the Board of Commissioners conducted 6 (six) coordination meetings with the Board of Directors, discussing various strategic issues that are pertinent to the current business dynamic. During these meetings, the Board of Commissioners has provided a number of recommendations aligned with organizational needs and executive capacity, while adhering to the Company's Long-Term Plan.

PENILAIAN TERHADAP KINERJA DIREKSI TAHUN 2025

Dewan Komisaris secara konsisten melakukan evaluasi serta penilaian mendalam terhadap tata kelola Perseroan. Dalam menjalankan fungsi tersebut, kami bersandar pada parameter keberhasilan yang komprehensif, mulai dari pemenuhan target dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) hingga analisis komparatif atas profitabilitas keuangan dan efisiensi operasional terhadap pencapaian pada periode sebelumnya.

ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE IN 2025

The Board of Commissioners consistently evaluates and assesses the performance of the Board of Directors in managing the Company. In carrying out the function, we rely on comprehensive success parameters, which include the achievement of targets established in the Company's Work Plan and Budget (RKAP) and comparative analysis of financial profitability and operational efficiency against achievements in previous periods.

Dari hasil penilaian tersebut, Dewan Komisaris menyimpulkan bahwa sepanjang tahun 2025, Direksi telah mengelola Perseroan dengan sangat baik. Keberhasilan ini tercermin jelas pada pencapaian struktur modal yang tetap kokoh, di mana total aset per 31 Desember 2025 mencapai USD1.599,79 juta atau setara dengan 104% dari target yang dicanangkan di tahun 2025. Resiliensi finansial ini diperkuat pula oleh posisi ekuitas dan liabilitas sebesar USD593,99 juta dan USD1.005,80 juta, yang masing-masing berhasil memenuhi ekspektasi target tahun 2025 dengan capaian 95% dan 110%.

Based on the assessment results, the Board of Commissioners concluded that the Board of Directors has managed the Company well throughout 2025, clearly reflected in the achievement of a strong capital structure, where total assets as of December 31, 2025, reached USD1,599.79 million or equivalent to 104% of the set target. This financial resilience was also strengthened by the equity and liability positions of USD593.99 million and USD1,005.80 million, which each managed to meet 2025 target expectations with achievements of 95% and 110%.

Dari sisi profitabilitas, Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas kemampuan Direksi dalam mempertahankan raihan laba di tengah tekanan volatilitas serta tren koreksi harga batu bara global. Pendapatan Perseroan tercatat sebesar USD235,09 juta menurun sebesar 58,24% atau setara dengan USD327,88 juta dibanding tahun lalu, sementara itu Perseroan berhasil membukukan laba tahun berjalan senilai USD1,50 juta. Perolehan ini adalah hasil kinerja baik atas langkah efektivitas strategi pemasaran dan ketangkasan yang dilakukan manajemen, yang telah mampu memitigasi berbagai tantangan operasional yang ada.

In terms of profitability, the Board of Commissioners expressed its appreciation for the Board of Directors' ability to maintain profit amidst the pressure of volatility and the trend of correction in global coal prices. The Company's revenue was recorded at USD235.09 million, a decrease of 58.24% or equivalent to USD327.88 million compared to last year, while the Company managed to record a profit for the year of USD1.50 million. This achievement is the result of good performance due to the effectiveness of marketing strategies and the agility taken by management that has been capable of mitigating various existing operational challenges.

Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioner's Report

Dewan Komisaris meyakini bahwa capaian solid ini merupakan hasil dari dedikasi dan kerja cerdas Direksi beserta seluruh jajaran manajemen dan staf dalam mengeksekusi strategi bisnis yang telah digariskan. Kami optimis bahwa performa tahun ini akan menjadi fondasi yang kuat bagi Perseroan untuk mengakselerasi pertumbuhan yang lebih tinggi dan berkelanjutan pada masa yang akan datang.

The Board of Commissioners believes that these solid achievements are the result of the dedication and expertise of the Board of Directors, along with all management and staff, in executing the outlined business strategies. We are confident that the performance of this year will serve as a foundation for the Company to accelerate higher and sustainable growth in the future.

PANDANGAN TERHADAP PROSPEK USAHA YANG DISUSUN OLEH DIREKSI DAN DASAR PERTIMBANGANNYA

Di tengah upaya pemerintah mendorong transisi dari energi fosil ke energi baru terbarukan (EBT), sektor industri batu bara diprediksi tetap memiliki prospek bisnis yang menjanjikan di tahun mendatang. Berdasarkan analisis Indonesian Mining Association (IMA), permintaan batu bara baik untuk kebutuhan domestik maupun pasar global diproyeksikan masih akan mengalami peningkatan pada tahun 2026. Pertumbuhan volume permintaan ini tetap menjadi peluang utama perusahaan, meskipun tantangan berupa stagnasi harga komoditas di pasar internasional menjadi dinamika yang tidak dapat dihindari.

Sejalan dengan dinamika tersebut, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) telah menetapkan target kewajiban pasok dalam negeri atau *Domestic Market Obligation* (DMO) batu bara untuk tahun 2026 sebesar 247,9 juta ton, yang sedikit terkoreksi dari realisasi tahun 2025 sebesar 254 juta ton. Di sisi hulu, target produksi nasional ditetapkan pada angka 733 juta ton, yang akan terus disesuaikan melalui kebijakan pemangkasan produksi secara strategis. Lebih lanjut, Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara menargetkan perolehan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) sebesar Rp134,05 triliun pada tahun 2026, dengan target investasi sektor minerba diharapkan mampu menembus angka US$5,17 miliar.

Mempertimbangkan proyeksi dan target makro tersebut, Dewan Komisaris optimis terhadap kemampuan Direksi dalam merumuskan strategi serta sasaran kerja yang efektif. Dewan Komisaris percaya bahwa peta jalan bisnis yang telah disusun oleh jajaran Direksi merupakan hasil dari proses analisis fundamental yang mendalam dan komprehensif. Dengan demikian, Dewan Komisaris optimis bahwa implementasi seluruh rencana kerja di masa depan dapat terlaksana secara optimal guna menjaga keberlanjutan usaha di tengah perubahan iklim industri energi global.

OPINION ON BUSINESS OUTLOOK PREPARED BY THE BOARD OF DIRECTORS AND THE BASIS FOR CONSIDERATION

Amid government efforts aimed at promoting the transition from fossil fuels to new and renewable energy (NRE), the coal industry is anticipated to sustain favorable business opportunities in the near future. According to the analysis by the Indonesian Mining Association (IMA), it is expected that the demand for coal in both domestic and global markets will continue rising in 2026. This anticipated increase in demand presents a significant chance for the Company, although the issue of stagnant global commodity prices remains an unavoidable dynamic.

Along with this dynamic, the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) has established a target for domestic coal supply obligations (DMO) of 247.9 million tons for 2026, a slight reduction from the 254 million tons achieved in 2025. On the upstream front, the national target was aimed at 733 million tons, continuously adjusted through strategic production reduction policies. Furthermore, the Directorate General of Minerals and Coal targeted Non-Tax State Revenue (PNBP) of Rp134.05 trillion by 2026, with investment in the mineral and coal sector expected to reach US$5.17 billion.

Taking into account these macro projections and objectives, the Board of Commissioners is confident in the Board of Directors' capability to develop successful strategies and work targets. The Board of Commissioners believes that the business roadmap created by the Board of Directors is the result of an in-depth and comprehensive analysis process. Therefore, the Board of Commissioners is optimistic that the execution of all upcoming work initiatives can be carried out efficiently to uphold business sustainability amidst the changing global energy industry climate.

PANDANGAN TERHADAP PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Dewan Komisaris meyakini bahwa implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG) merupakan pilar fundamental dalam sistem manajemen Perseroan secara menyeluruh. Penerapan GCG ini dirancang sebagai strategi jangka panjang untuk membangun dan memelihara hubungan yang sinergis antara Perseroan dengan seluruh pemangku kepentingan (*stakeholders*), mulai dari pemegang saham, pelanggan, mitra strategis, regulator, hingga masyarakat luas, guna menciptakan nilai ekonomi yang berkelanjutan.

Dalam penilaian Dewan Komisaris, Direksi telah menjalankan mandat pengelolaan Perseroan dengan mengedepankan prinsip akuntabilitas, transparansi, dan profesionalisme pada setiap lini bisnis. Berdasarkan hasil pengawasan dan evaluasi berkala terhadap efektivitas tata kelola, Dewan Komisaris memberikan apresiasi tinggi atas berbagai inisiatif strategis yang dilakukan Direksi. Upaya tersebut dinilai berhasil memperkokoh fondasi GCG sehingga tetap adaptif dan relevan dalam menghadapi dinamika industri serta regulasi yang terus berkembang.

Terkait aspek pengendalian internal, Dewan Komisaris berpendapat bahwa sepanjang tahun 2025, sistem ini telah terimplementasi dengan solid dan komprehensif. Keberhasilan ini didorong oleh komitmen penuh Direksi dalam mengawal setiap proses pelaksanaan kendali di lapangan. Sistem Pengendalian Internal terbukti berfungsi efektif sebagai instrumen penjamin kualitas laporan keuangan yang akurat serta standarisasi praktik operasional terbaik. Lebih lanjut, sistem ini memastikan tingkat kepatuhan Perseroan terhadap seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku berada pada level yang optimal.

Mengenai mekanisme pelaporan pelanggaran, Dewan Komisaris secara konsisten mengevaluasi efektivitas *Whistleblowing System* (WBS) agar tetap menjadi saluran yang kredibel. Melalui fungsi pengawasan dan pemberian saran manajerial, Dewan Komisaris memastikan bahwa infrastruktur WBS didukung oleh prosedur formal dan regulasi internal yang kuat, serta menyediakan akses pelaporan yang inklusif bagi karyawan

OPINION ON THE IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

The Board of Commissioners holds the view that the implementation of Good Corporate Governance (GCG) serves as a fundamental pillar of the entirety of the Company's management system. The GCG implementation is designed as a strategic long-term strategy aimed at fostering and sustaining collaborative relationships between the Company and its various stakeholders, encompassing shareholders, clients, strategic partners, regulators, and the broader community, to create sustainable economic value.

In the Board of Commissioners' assessment, the Board of Directors has fulfilled its management mandate by prioritizing the principles of accountability, transparency, and professionalism across all business sectors. Following regular assessments and reviews of governance effectiveness, the Board of Commissioners highly commends the diverse strategic initiatives taken by the Board of Directors. These efforts are viewed as effective in reinforcing the GCG foundation, ensuring its ongoing adaptability and relevance amid industry dynamics and evolving regulations.

Concerning internal control, the Board of Commissioners is confident that this system has been solidly and comprehensively applied throughout 2025. This success is attributed to the Board of Directors' unwavering commitment to overseeing every control process in the field. The Internal Control System has demonstrated its effectiveness as a means to ensure the quality of accurate financial statements and to standardize best operational practices. Moreover, this system ensures that the Company adheres to all relevant laws and regulations at an optimal level.

Regarding the mechanism for whistleblowing reports, the Board of Commissioners regularly assesses how effective the Whistleblowing System (WBS) is to guarantee it continues to serve as a credible channel. By fulfilling its oversight and managerial advisory functions, the Board of Commissioners confirms that the WBS infrastructure is backed by formal procedures and robust internal regulations, and offers

Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioner's Report

maupun pihak eksternal. Dewan Komisaris juga menegaskan jaminan perlindungan kerahasiaan dan keamanan bagi pelapor, serta berkomitmen penuh untuk menindaklanjuti setiap pengaduan secara objektif sesuai protokol yang ditetapkan.

accessible reporting access for both employees and external parties. Additionally, the Board of Commissioners affirms confidentiality and security for whistleblowers and is fully dedicated to addressing every complaint without bias, adhering to the established protocols.

Secara keseluruhan, berdasarkan hasil *monitoring* yang intensif, Dewan Komisaris menyimpulkan bahwa praktik GCG di seluruh unit operasional Perseroan telah berjalan dengan sangat baik pada tahun 2025. Hal ini tercermin dari ketersediaan organ-organ tata kelola yang kompeten dan berfungsi optimal sesuai peran masing-masing. Selain itu, Dewan Komisaris mencatat bahwa Direksi secara proaktif melakukan tinjauan rutin terhadap struktur GCG untuk memastikan bahwa kebijakan internal Perseroan tetap selaras dengan perkembangan yang terjadi, baik di dalam maupun di luar Perseroan.

In summary, based on intensive monitoring, the Board of Commissioners determined that GCG practices were effectively applied throughout all operational units of the Company in 2025. This is evidenced by the availability of capable governance bodies that operate efficiently according to their designated roles. Furthermore, the Board of Commissioners recognized that the Board of Directors routinely performs assessments of the GCG structure to make certain that the Company's internal regulations remain in sync with both internal and external developments.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Hingga 31 Desember 2025, terdapat perubahan Dewan Komisaris. Komposisi Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

As of December 31, 2025, there were changes to the Board of Commissioners. The composition of the Company's Board of Commissioners is as follows:

Periode 1 Januari-25 Juni 2025 / **Period of January 1-June 25, 2025**

Nama / *Name*	Jabatan / *Position*	Dasar Pengangkatan / *Basis of Appointment*	Masa Jabatan / *Term of Office*
Achmad Widjaja	Komisaris Utama dan Komisaris Independen / President Commissioner and Independent Commissioner	RUPS Tahunan tanggal 27 Juli 2022 / Annual GMS held on July 27, 2022	2022-2027
Drs. Hermawan Chandra	Komisaris Independen / Independent Commissioner	RUPS Tahunan tanggal 27 Juli 2022 / Annual GMS held on July 27, 2022	2022-2027
Andi Ariefandra Putra Jakile	Komisaris / Commissioner	RUPS Tahunan 28 Agustus 2024 / Annual GMS held on August 28, 2024	2024-2029

Periode 26 Juni-31 Desember 2025 / **Period of June 26-December 31, 2025**

Nama / *Name*	Jabatan / *Position*	Dasar Pengangkatan / *Basis of Appointment*	Masa Jabatan / *Term of Office*
Achmad Widjaja	Komisaris Utama dan Komisaris Independen / President Commissioner and Independent Commissioner	RUPS Tahunan tanggal 27 Juli 2022 / Annual GMS held on July 27, 2022	2022-2027
Drs. Hermawan Chandra	Komisaris Independen / Independent Commissioner	RUPS Tahunan tanggal 25 Juni 2025 / Annual GMS held on June 25, 2025	2025-2030
Andi Ariefandra Putra Jakile	Komisaris / Commissioner	RUPS Tahunan 28 Agustus 2024 / Annual GMS held on August 28, 2024	2024-2029

Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioner's Report

APRESIASI

Direksi menyampaikan apresiasi kepada seluruh elemen Perseroan atas dedikasi dan pencapaian kinerja yang telah diraih sepanjang tahun 2025. Mewakili Dewan Komisaris, Kami memberikan apresiasi kepada jajaran Direksi serta tim manajemen atas kolaborasi strategis dan sinergi yang luar biasa yang telah terjalin. Direksi juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh karyawan PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk atas loyalitas dan kerja keras yang menjadi pilar utama pertumbuhan berkelanjutan Perseroan. Selain itu, penghormatan setinggi-tingginya kami sampaikan kepada para pemegang saham serta seluruh pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungan yang tak tergoyahkan bagi kemajuan perusahaan.

Direksi memiliki keyakinan penuh bahwa semangat kolaborasi, komitmen tinggi, serta dukungan kuat yang telah terbina sepanjang tahun 2025 akan terus terjaga secara konsisten. Keharmonisan hubungan ini akan menjadi modal penting dalam memperkokoh struktur bisnis dan memacu ekspansi strategis Perseroan di masa depan, demi menciptakan nilai tambah yang lebih besar bagi semua pihak.

APPRECIATION

The Board of Directors expresses its appreciation to all components of the Company for their dedication and performance throughout 2025. On behalf of the Board of Commissioners, we convey our gratitude to the Board of Directors and management team for their effective collaboration and exceptional synergy. We also wish to thank all employees of PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk for their loyalty and hard work, which are essential foundations for the Company's sustainable growth. Furthermore, we extend our highest respect to our shareholders and all stakeholders for their steadfast trust and support in the Company's advancement.

The Board of Directors is thoroughly convinced that the spirit of teamwork, strong dedication, and robust support that has been cultivated during 2025 will be consistently upheld. These harmonious relationships will play a vital role in reinforcing the Company's business structure and driving its future strategic expansion, creating greater added value for all parties.

Jakarta, Mei/May 2026

Atas Nama Dewan Komisaris
On Behalf of the Board of Commissioners



ACHMAD WIDJAJA
Komisaris Utama & Komisaris Independen
President Commissioner & Independent Commissioner



RAY ANTHONY GERUNGAN

DIREKTUR UTAMA
President Director

Laporan Direksi

Board of Director's Report

Dalam menjalankan operasional bisnis, Perseroan memegang teguh komitmen untuk senantiasa menerapkan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/ GCG) sesuai dengan standar praktik terbaik dan regulasi yang berlaku.

The Company upholds its commitment to consistently implementing Good Corporate Governance (GCG) principles in accordance with best practice standards and applicable regulations.

Laporan Direksi
Board of Director's Report

PARA PEMEGANG SAHAM DAN PEMANGKU KEPENTINGAN YANG KAMI HORMATI,

Puji dan syukur senantiasa kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas anugerah dan karunia-Nya sehingga PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk dapat menavigasi peluang maupun tantangan sepanjang tahun 2025 dengan kinerja yang solid dan terukur. Direksi berhasil menjaga laju kendali yang baik atas seluruh aspek operasional sepanjang periode tersebut. Melalui serangkaian strategi dan kebijakan yang terarah, Direksi senantiasa menghadirkan keberlangsungan dan pertumbuhan yang bertanggung jawab bagi bisnis Perseroan.

Melalui laporan ini, Direksi menyampaikan gambaran menyeluruh atas kinerja Perseroan, mencakup aspek operasional, keuangan, implementasi tata kelola, serta proyeksi ke depan, untuk tahun buku periode 1 Januari hingga 31 Desember 2025.

TINJAUAN MAKROEKONOMI GLOBAL DAN NASIONAL 2025

Kondisi ekonomi global sepanjang tahun 2025 berada dalam fase pemulihan yang penuh tantangan dan belum sepenuhnya merata. Setelah melewati tekanan akibat lonjakan inflasi dan kebijakan suku bunga ketat di berbagai negara maju, laju pertumbuhan dunia bergerak lebih tenang namun terbatas. Kondisi likuiditas di pasar-pasar utama turut mengalami pengetatan, kapital menjadi lebih selektif, dan permintaan global secara umum melemah dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Ketegangan geopolitik serta persaingan dagang antara kekuatan ekonomi besar—khususnya antara Amerika Serikat dan Tiongkok—masih menjadi faktor risiko utama yang menghambat kelancaran perdagangan internasional. Dalam situasi yang dinamis ini, International Monetary Fund (IMF) mencatat pertumbuhan ekonomi dunia stabil di kisaran 3,3%.

Di tengah ketidakpastian global tersebut, Indonesia berhasil menunjukkan ketangguhan yang luar biasa berkat fondasi ekonomi domestik yang kokoh. Pemerintah, melalui kebijakan penguatan sektor produktif dalam negeri dan perluasan pasar ekspor, berhasil meredam dampak negatif dari tekanan eksternal. Hasilnya, pertumbuhan ekonomi nasional tahun 2025 mencapai 5,11% (c-to-c), meningkat dari 5,03% pada tahun 2024. Secara makro, Produk Domestik Bruto (PDB) atas dasar harga berlaku tercatat sebesar Rp23,82 triliun, dengan PDB per kapita mencapai Rp83,70 juta—sebuah pencapaian yang mencerminkan ketangguhan fundamental perekonomian Indonesia.

DEAR VALUED SHAREHOLDERS AND STAKEHOLDERS,

We give thanks to God Almighty for His grace and blessing, enabling PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk to navigate the opportunities and challenges of 2025 with solid and measured performance. The Board of Directors maintained strong control over all aspects of operations throughout the period and, through a series of focused strategies and policies, consistently delivered sustainability and responsible growth for the Company.

Through this report, the Board of Directors presents a comprehensive overview of the Company's performance—encompassing operational, financial, governance implementation, and forward-looking aspects—for the fiscal year from January 1 to December 31, 2025.

GLOBAL AND NATIONAL MACROECONOMIC OVERVIEW 2025

The global economy throughout 2025 was in a challenging and uneven recovery phase. Following pressures from inflation surges and tight monetary policies in major economies, global growth moderated. Liquidity conditions tightened across key markets, capital became more selective, and overall global demand softened compared to prior years. Geopolitical tensions and trade competition—particularly between the United States and China—remained primary risk factors constraining international trade flows. In this dynamic environment, the International Monetary Fund (IMF) recorded global economic growth stabilizing at approximately 3.3%.

Amid global uncertainties, Indonesia demonstrated remarkable resilience, underpinned by strong domestic economic fundamentals. The Government's policies to strengthen domestic productive sectors and expand export markets effectively mitigated the negative impacts of external pressures. As a result, national economic growth in 2025 reached 5.11% (c-to-c), improving from 5.03% in 2024. At the macro level, Gross Domestic Product (GDP) at current prices was recorded at Rp23.82 trillion, with GDP per capita reaching Rp83.70 million—reflecting the resilience of Indonesia's economic fundamentals.

Keberhasilan tersebut juga tercermin dari pengendalian inflasi yang sangat terjaga. Data Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat inflasi tahunan (YoY) berhasil dipertahankan di level 2,86%, dengan fluktuasi bulanan yang sangat tipis di angka 0,28%. Kestabilan harga secara langsung menjaga daya beli masyarakat yang merupakan motor utama penggerak bisnis Perseroan di tanah air. Lebih lanjut, survei Bank Indonesia pada Desember 2025 menunjukkan Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) naik menjadi 123,5 poin dari posisi 121,2 poin di bulan Oktober, mencerminkan optimisme konsumen yang kuat terhadap kondisi saat ini maupun prospek ke depan.

This success was also reflected in well-maintained inflation control. Statistics Indonesia (BPS) data showed annual inflation (year-on-year) held at 2.86%, with minimal monthly fluctuation of 0.28%. Price stability directly preserved household purchasing power, which is the primary driver of the Company's business in Indonesia. Furthermore, Bank Indonesia's survey in December 2025 showed the Consumer Confidence Index (CCI) rising to 123.5 points from 121.2 points in October, reflecting strong consumer optimism regarding current conditions and future prospects.

Namun demikian, Direksi menyadari bahwa arah kebijakan pemerintah—khususnya di sektor sumber daya alam—yang semakin menekankan hilirisasi, kepatuhan regulasi, dan penciptaan nilai jangka panjang, turut menciptakan tuntutan disiplin yang lebih tinggi bagi seluruh pelaku industri. Bagi Perseroan, kondisi ini menjadi pendorong untuk terus memperkuat kendali operasional dan keuangan secara terstruktur.

Nevertheless, the Board of Directors recognizes that the Government's policy direction—particularly in the natural resources sector—with its increasing emphasis on downstreaming, regulatory compliance, and long-term value creation, has also imposed greater operational and financial discipline requirements across the industry. For the Company, this environment catalyzes to continuously strengthen structured operational and financial controls.

PERKEMBANGAN INDUSTRI BATU BARA INDONESIA

Tahun 2025 dapat dipandang sebagai tahun normalisasi bagi industri batu bara Indonesia. Marjin usaha mengalami moderasi, kondisi pembiayaan menjadi lebih ketat, dan tekanan semakin beralih pada kualitas eksekusi serta kekuatan neraca keuangan. Kontribusi sektor pertambangan dan penggalian terhadap PDB atas dasar harga berlaku tercatat sebesar Rp2,08 triliun atau setara 8,75%, sedikit menurun dibandingkan tahun sebelumnya yang berada di level 9,15%. Meski terdapat penurunan kontribusi relatif, Direksi memandang bahwa tren pasar di industri ini tetap menyimpan peluang jangka panjang yang signifikan.

INDONESIAN COAL INDUSTRY DEVELOPMENTS IN 2025

The year 2025 can be characterized as a year of normalization for Indonesia's coal industry. Business margins moderated, financing conditions tightened, and the emphasis shifted toward execution quality and balance sheet strength. The mining and quarrying sector's contribution to GDP at current prices was recorded at Rp2.08 trillion, equivalent to 8.75%, slightly declining from 9.15% in the prior year. Despite the relative decline in contribution, the Board views the market trend in this industry as still containing significant long-term opportunities.

Mengacu pada data Kementerian ESDM, volume produksi batu bara nasional pada tahun 2025 tercatat sebesar 790 juta ton, mengalami penyesuaian dari realisasi tahun sebelumnya sebesar 834,1 juta ton. Sejalan dengan kondisi tersebut, volume ekspor pada tahun 2025 terkoreksi menjadi 390,93 juta ton. Di sisi pasar domestik, realisasi konsumsi dalam negeri mencatat penurunan dari 344,56 juta ton pada tahun 2024 menjadi 254 juta ton pada tahun 2025.

According to data from the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM), national coal production volume in 2025 was recorded at 790 million tons, adjusting from 834.1 million tons in the prior year. In line with these conditions, export volume in 2025 was corrected to 390.93 million tons. On the domestic market side, domestic consumption declined from 344.56 million tons in 2024 to 254 million tons in 2025.

Laporan Direksi
Board of Director's Report

Sementara itu, Harga Batu Bara Acuan (HBA) sepanjang periode 2024 hingga 2025 mengalami fluktuasi dengan kecenderungan menurun. Harga dibuka pada level USD125,85 per ton di Januari 2024 dan ditutup di posisi USD100,81 per ton pada akhir Desember 2025. Penurunan ini dipicu oleh melemahnya harga minyak bumi global, meredanya ketegangan geopolitik di kawasan Timur Tengah, meningkatnya penetrasi energi terbarukan di negara-negara tujuan ekspor utama, serta melimpahnya stok batu bara global yang menekan harga komoditas.

Meanwhile, the Coal Reference Price (HBA) throughout 2024–2025 experienced fluctuations with a declining trend. Prices opened at USD125.85 per ton in January 2024 and closed at USD 100.81 per ton at the end of December 2025. This decline was driven by weakening global crude oil prices, easing geopolitical tensions in the Middle East, increasing penetration of renewable energy in key export destination countries, and an abundance of global coal stockpiles exerting downward pressure on commodity prices.

Mencermati dinamika ini, Direksi berkomitmen penuh untuk tetap dinamis dalam menangkap setiap peluang yang ada demi menjaga keberlangsungan Perseroan sebagai mitra jasa pertambangan yang terpercaya. Dengan strategi yang tepat dan pengelolaan risiko yang terukur, Perseroan optimis mampu menavigasi berbagai tantangan dan terus memberikan nilai optimal bagi seluruh pemangku kepentingan.

Mindful of these dynamics, the Board of Directors is fully committed to remaining dynamic in capturing available opportunities to maintain the Company's sustainability as a trusted mining services partner. With appropriate strategies and measured risk management, the Company is optimistic about navigating these challenges and continuing to deliver optimal value to all stakeholders.

IMPLEMENTASI STRATEGI DAN KEBIJAKAN STRATEGIS SEPANJANG TAHUN 2025

Sepanjang tahun 2025, Direksi mempertahankan pendekatan strategis yang terfokus dan disiplin. Penekanan utama diberikan pada preservasi likuiditas, penguatan neraca keuangan, dan pemastian keberlanjutan operasional Perseroan di tengah kondisi pasar yang lebih tertekan. Keberhasilan Perseroan menjaga tren kinerja positif di tengah kondisi pasar yang fluktuatif merupakan hasil nyata dari ketepatan strategi dan kebijakan bisnis yang kami terapkan.

IMPLEMENTATION OF STRATEGIC POLICIES THROUGHOUT 2025

Throughout 2025, the Board of Directors maintained a focused and disciplined strategic approach. The primary emphasis was on preserving liquidity, strengthening the balance sheet, and ensuring the sustainability of the Company's operations under more constrained market conditions. The Company's ability to maintain positive performance trends amid volatile market conditions is a direct result of the precision of the strategies and business policies implemented.

Langkah-langkah konkret yang ditempuh mencakup pengendalian ketat terhadap modal kerja, penerapan belanja modal secara selektif, serta pemantauan berkelanjutan atas kewajiban dan beban pembiayaan. Fokus utama juga diarahkan pada penguatan efisiensi operasional, terutama melalui pengendalian biaya penambangan dan optimalisasi jalur logistik. Direksi juga menekankan pentingnya menjaga efisiensi operasional secara menyeluruh dan memastikan setiap aktivitas bisnis memberikan kontribusi positif terhadap posisi keuangan Perseroan secara keseluruhan.

Concrete measures implemented included tighter working capital management, selective capital expenditure deployment, and continuous monitoring of liabilities and financing obligations. Primary focus was also directed at strengthening operational efficiency, particularly through mining cost control and logistics route optimization. The Board also emphasized the importance of maintaining comprehensive operational efficiency and ensuring that all business activities contributed positively to the Company's overall financial position.

Dalam menilai efektivitas pelaksanaan strategi ini, Direksi berpandangan bahwa kinerja tahun 2025 dapat dinilai pada tingkat yang tepat mengingat lingkungan eksternal yang dihadapi. Meskipun pendapatan dan profitabilitas mengalami penurunan, Perseroan berhasil mempertahankan profitabilitas positif, mereduksi sejumlah risiko keuangan, dan menjaga integritas keuangan secara keseluruhan. Karenanya, Direksi menilai bahwa strategi yang diimplementasikan sepanjang tahun 2025 adalah tepat sasaran dan efektif dalam kondisi yang berlaku.

In assessing the effectiveness of strategy execution, the Board of Directors considers that performance in 2025 can be rated at an appropriate level given the external environment. While revenue and profitability declined, the Company succeeded in maintaining positive earnings, reducing certain financial risks, and preserving its overall financial integrity. Therefore, the Board of Directors considers that the strategies implemented throughout 2025 were appropriate and effective under the prevailing conditions.

PERAN DIREKSI DALAM PERUMUSAN STRATEGI BISNIS DAN UPAYA UNTUK MEMASTIKAN BERJALANNYA STRATEGI

Dalam merancang strategi dan rencana kerja Perseroan, setiap anggota Direksi memberikan kontribusi nyata sesuai dengan keahlian profesional di bidangnya masing-masing. Keterlibatan aktif ini diwujudkan melalui serangkaian diskusi mendalam, baik dalam rapat internal Direksi maupun pertemuan rutin bersama Dewan Komisaris. Fokus koordinasi intensif ini adalah merumuskan arah kebijakan strategis, menyusun kerangka bisnis yang tepat, serta menetapkan target operasional dan keuangan yang realistis.

Sebagai pihak yang memegang kendali penuh atas jalannya Perseroan, tanggung jawab Direksi tidak berhenti pada tahap perencanaan. Direksi berkomitmen untuk memastikan bahwa setiap strategi yang telah disepakati dapat diimplementasikan secara efektif di lapangan melalui pengawasan dan evaluasi berkala. Direksi juga memastikan bahwa seluruh langkah perusahaan tetap selaras dengan visi, misi, serta prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*/ GCG).

Dalam menjalankan fungsi pengawasan ini, Direksi didukung oleh Satuan Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan—dua organ penunjang yang memiliki peran krusial dalam memberikan masukan objektif, menindaklanjuti temuan operasional, serta membantu dalam memitigasi berbagai risiko usaha. Koordinasi ini juga diperkuat melalui fungsi komite-komite pendukung yang secara berkala melaporkan perkembangan di bidang audit, manajemen risiko, dan tata kelola kepada Direksi. Sinergi kelembagaan ini memastikan bahwa operasional Perseroan berjalan tidak hanya efisien, tetapi juga aman dari berbagai potensi hambatan.

THE ROLE OF THE BOARD OF DIRECTORS IN FORMULATING BUSINESS STRATEGY AND ENSURING STRATEGY IMPLEMENTATION

In designing the strategy and work plan of the Company, each member of the Board of Directors contributes significantly based on their professional expertise in their respective fields. This engagement is evident through a sequence of thorough discussions during internal Board meetings as well as routine meetings with the Board of Commissioners. The focus of this cooperative effort is on establishing strategic policy directions, crafting a suitable business framework, and defining realistic operational and financial objectives.

As the party with full control over the Company's operations, the duties of the Board of Directors extend beyond the planning stage. The Board is dedicated to ensuring that every strategy agreed upon is properly executed in practice through consistent oversight and evaluation. The Board of Directors also guarantees that all the Company's actions remain aligned with its vision, mission, and the principles of good corporate governance (GCG).

In performing this oversight role, the Board of Directors receives assistance from the Internal Audit Unit and the Corporate Secretary—two supporting organs that provide objective input, follow up on operational findings, and help in mitigating various business risks. This collaboration is further enhanced by supporting committees that regularly update the Board of Directors on developments in auditing, risk management, and governance. This institutional synergy ensures that the Company's operations proceed not only efficiently but also safely, mitigating potential obstacles.

Laporan Direksi
Board of Director's Report

KINERJA PERSEROAN TAHUN 2025

Sepanjang tahun 2025, Perseroan terus membuktikan peran aktifnya dalam mendukung pertumbuhan ekonomi nasional melalui sektor pertambangan batu bara dan jasa penunjangnya. Perseroan menjalankan roda bisnis melalui tiga pilar utama: Pertambangan Batu Bara, Jasa Pelabuhan, serta Jasa Pertambangan dan Lainnya. Ketiga segmen ini tetap menjadi motor pendapatan yang menunjukkan performa yang memadai di sepanjang periode 2025.

COMPANY PERFORMANCE IN 2025

Throughout 2025, the Company continued to demonstrate its active role in supporting national economic growth through the coal mining sector and its supporting services. The Company operates through three main pillars: Coal Mining, Port Services, and Mining and Other Services. All three segments continued to serve as revenue drivers, demonstrating adequate performance throughout the 2025 period.

Ringkasan Kinerja Keuangan **Financial Performance Summary**

Indikator / *Indicator*	2025	2024	2023
Pendapatan / Revenue (USD juta/million)	235,09	562,97	651,06
Laba Bersih / Net Profit (USD juta/million)	1,50	10,41	8,46
Total Aset / Total Assets (USD juta/million)	1.599,79	1.690,20	1.753,14
Total Ekuitas / Total Equity (USD juta/million)	593,99	591,40	579,46
Total Liabilitas / Total Liabilities (USD juta/million)	1.005,80	1.098,80	1.173,68

Pada tahun 2025, Perseroan menghadapi penurunan signifikan pada pendapatan menjadi USD235,0 juta, disertai penurunan laba bersih menjadi USD1,50 juta. Penurunan ini mencerminkan kombinasi dari kondisi pasar yang lebih lemah, berkurangnya kontribusi pendapatan dari segmen-segmen bisnis utama, serta beban pembiayaan yang masih berlanjut di tahun 2025. Perseroan mencatat kontribusi segmen Pertambangan Batu Bara sebesar USD197,92 juta, Jasa Pelabuhan sebesar USD35,19 juta, dan Jasa Pertambangan dan lainnya sebesar USD2,13 juta.

In 2025, the Company faced a significant decline in revenue to USD235.0 million, accompanied by a decrease in net profit to USD1.50 million. This decline reflects a combination of softer market conditions, reduced revenue contributions from key business segments, and continued financing costs in 2025. The Company recorded contributions from the Coal Mining of USD197.92 million, Port Services of USD35.19 million, and Mining and Other Services segments of USD2.13 million.

Terlepas dari penurunan laba, Direksi menyoroti sejumlah perbaikan penting dalam posisi keuangan Perseroan. Total liabilitas berkurang dari USD1.098,80 miliar pada tahun 2024 menjadi USD1.005,80 miliar pada tahun 2025, sementara pinjaman jangka pendek turun signifikan dari USD571,86 juta menjadi USD452,04 juta. Di sisi lain, total ekuitas meningkat secara moderat dari USD591,40 juta menjadi USD593,99 juta. Dari sisi operasional, efektivitas produksi batu bara Perseroan tetap terjaga dengan total produksi mencapai 2,54 juta ton, mencapai 51% dari target anggaran sebesar 5,00 juta ton. Sementara aktivitas pengupasan lapisan penutup (*overburden removal*) mencatatkan realisasi sebesar 36,79 mbcm, melampaui target awal yang ditetapkan sebesar 83,39 mbcm dengan tingkat pemenuhan 44%. Penurunan operasional disebabkan oleh terkendala RKAB (Rencana Kerja

Despite the decline in earnings, the Board of Directors highlights several important improvements in the Company's financial position. Total liabilities decreased from USD1.099 billion in 2024 to USD1.006 billion in 2025, while short-term loans declined significantly from USD43.1 million to USD14.3 million. Meanwhile, total equity increased modestly from USD591.4 million to USD594.0 million. On the operational side, coal production effectiveness remained stable with total production reaching 2.54 million tons, achieving 51% of the budget target of 5.00 million tons. Overburden removal activities recorded 36.79 mbcm, exceeding the initial target of 83.39 mbcm with a fulfillment rate of 44%. The operational decline resulted from constraints in the 2025 RKAB (Work Budget Plan). However, the Company is optimizing Mining at PIT 110 KRA by conducting an Optimization study at PIT 110 KRA

Anggaran Belanja) di tahun 2025. Namun demikian, Perseroan tengah mengoptimalkan Penambangan di PIT 110 KRA dengan melakukan kajian Optimalisasi di PIT 110NE KRA sebagai action plan menurunkan SR (*Stripping Ratio*) dan meningkatkan produksi di IUP KRA. Kemudian, pada PIT 302 mengoptimalkan area kerja yang ada untuk mencapai target RKAB JMB, serta di IUP ABE melakukan pengajuan revisi RKAB ABE secara terus menerus dari kuartal kedua sampai dengan kuartal keempat 2025.

as part of a plan to reduce the Stripping Ratio and increase production in the KRA IUP (Mining Business License). Then, optimizing the existing work area to achieve the JMB RKAB target at PIT 302, and submitting continuous revisions of the ABE RKAB at ABE IUP from the second to the fourth quarter of 2025.

Dengan demikian, Direksi memandang tahun 2025 bukan sebagai kemunduran bisnis, melainkan sebagai tahun penyesuaian di mana Perseroan memprioritaskan stabilitas keuangan dan ketahanan neraca sebagai respons atas lingkungan operasional yang lebih menantang. Kemampuan Perseroan untuk tetap mencatat laba positif, mempertahankan basis aset yang kuat, dan mengurangi liabilitas secara keseluruhan merupakan pencapaian yang signifikan dalam konteks kondisi eksternal tahun 2025.

Accordingly, the Board of Directors views 2025 not as a setback of the business but as a year of adjustment in which the Company prioritized financial stability and balance sheet resilience in response to a more demanding operating environment. The Company's ability to maintain positive profitability, preserve a strong asset base, and reduce overall liabilities constitutes a significant achievement in the context of the external conditions of 2025.

INOVASI DALAM MENINGKATKAN KINERJA PERSEROAN

Direksi berpandangan bahwa inovasi pada tahun 2025 terutama tercermin pada pendekatan Perseroan dalam pengambilan keputusan, alih-alih pada inisiatif produk atau bisnis baru semata. Dalam lingkungan yang lebih terkendali, Perseroan memperkuat proses-proses internal untuk mengevaluasi investasi, mengelola risiko, dan mengalokasikan modal dengan lebih terukur. Penekanan yang lebih besar diberikan pada pemastian bahwa setiap keputusan selaras dengan kapasitas keuangan Perseroan dan tujuan jangka panjangnya.

INNOVATION IN IMPROVING COMPANY PERFORMANCE

The Board of Directors considers that innovation in 2025 was primarily reflected in the Company's approach to decision-making, rather than in new product or business initiatives alone. In a more constrained environment, the Company strengthened its internal processes for evaluating investments, managing risk, and allocating capital with greater precision. Greater emphasis was placed on ensuring that each decision was aligned with the Company's financial capacity and long-term objectives.

Langkah ini merepresentasikan bentuk inovasi yang penting, karena meningkatkan kemampuan Perseroan untuk beroperasi secara efektif di berbagai siklus pasar. Dengan memperkuat disiplin dalam alokasi modal dan eksekusi operasional, Perseroan telah meningkatkan ketahanannya dan memperkokoh fondasi bagi pertumbuhan di masa depan. Sebagai langkah strategis visioner, Perseroan juga mulai mengeksplorasi proyek pengolahan sampah menjadi energi (*waste-to-energy*) sebagai wujud dukungan nyata terhadap target *Net Zero Emission* 2060.

This shift represents an important form of innovation, as it enhances the Company's ability to operate effectively across different market cycles. By reinforcing discipline in capital allocation and operational execution, the Company has improved its resilience and strengthened its foundation for future growth. As a visionary strategic step, the Company has also begun exploring waste-to-energy projects as a tangible expression of its support for the 2060 Net Zero Emission target.

Laporan Direksi
Board of Director's Report

KENDALA DAN TANTANGAN YANG DIHADAPI, SERTA UPAYA MENGATASINYA

Direksi mengakui bahwa Perseroan menghadapi sejumlah tantangan utama sepanjang tahun 2025. Tantangan yang paling signifikan adalah penurunan pendapatan yang berdampak langsung pada profitabilitas. Selain itu, Perseroan terus mengelola beban pembiayaan yang substansial sebagaimana tercermin dari biaya keuangan yang berkelanjutan—meski menunjukkan perbaikan dibandingkan tahun sebelumnya. Lingkungan industri yang lebih luas juga menghadirkan tantangan tersendiri, termasuk ketersediaan modal yang semakin terbatas dan meningkatnya ekspektasi regulasi.

Untuk mengatasi tantangan-tantangan tersebut, Direksi mengimplementasikan serangkaian langkah yang berfokus pada disiplin keuangan dan manajemen risiko. Langkah-langkah dimaksud mencakup: pengurangan eksposur utang jangka pendek secara signifikan, penguatan manajemen arus kas, pengutamaan operasional inti, dan pembatasan belanja modal yang tidak esensial. Tindakan-tindakan ini berkontribusi langsung pada berkurangnya total liabilitas dan terjaganya ekuitas, sekaligus mendemonstrasikan efektivitas respons Perseroan terhadap lingkungan operasional yang lebih menantang.

PROSPEK BISNIS TAHUN 2026

Menyongsong tahun 2026, Direksi mempertahankan pandangan yang hati-hati namun optimis. Lingkungan makroekonomi diperkirakan akan menstabilkan diri, dan kondisi industri dapat berangsur membaik seiring pemulihan permintaan dan pelonggaran kondisi permodalan. Bank Indonesia memproyeksikan ekonomi Indonesia tumbuh stabil dalam rentang 4,7% hingga 5,5%, didorong oleh kuatnya konsumsi rumah tangga dan program hilirisasi industri yang kian memberikan nilai tambah.

CHALLENGES FACED AND MITIGATION MEASURES

The Board of Directors recognizes that the Company faced several key challenges during 2025. The most significant challenge was the decline in revenue, which directly impacted profitability. In addition, the Company continued to manage a substantial financing burden, as reflected in ongoing finance costs—although these showed improvement compared to the previous year. The broader industry environment also presented challenges, including tighter capital availability and increased regulatory expectations.

To address these challenges, the Board of Directors implemented a series of measures focused on financial discipline and risk management. These measures included: significantly reducing short-term debt exposure, strengthening cash flow management, prioritizing core operations, and limiting non-essential capital expenditures. These actions directly contributed to the reduction in total liabilities and the preservation of equity, demonstrating the effectiveness of the Company's response to a more challenging operating environment.

BUSINESS PROSPECTS FOR 2026

Looking ahead to 2026, the Board of Directors maintains a cautiously optimistic outlook. The macroeconomic environment is expected to stabilize, and industry conditions may gradually improve as demand recovers and capital conditions ease. Bank Indonesia projects Indonesia's economy to grow steadily in the range of 4.7% to 5.5%, driven by strong household consumption and industrial downstreaming programs that increasingly generate added value.

Di sisi industri, batu bara diprediksi tetap menjadi pilar bisnis yang menjanjikan. Berdasarkan analisis dari Indonesian Mining Association (IMA), permintaan batu bara—baik untuk pasar lokal maupun internasional—diperkirakan masih akan meningkat sepanjang tahun 2026. Pemerintah melalui Kementerian ESDM telah menetapkan target *Domestic Market Obligation* (DMO) batu bara untuk tahun 2026 sebesar 247,9 juta ton, dengan target produksi nasional dipatok pada angka 733 juta ton. Sektor mineral dan batubara juga ditargetkan menyumbang PNBP sebesar Rp134,05 triliun serta menarik investasi hingga USD5,17 miliar.

Namun demikian, Direksi juga mengakui bahwa tantangan tetap ada, dan industri kemungkinan besar akan terus beroperasi dalam kondisi yang lebih disiplin dibandingkan siklus-siklus sebelumnya. Perusahaan yang mampu menunjukkan eksekusi yang kuat, disiplin keuangan, dan kejelasan strategi akan berada dalam posisi yang lebih baik untuk memanfaatkan peluang yang muncul. Oleh karenanya, untuk tahun 2026, Perseroan akan berfokus pada peningkatan kualitas pendapatan, perbaikan profitabilitas, optimalisasi struktur permodalan, dan kemajuan inisiatif strategis terpilih.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Dalam menjalankan seluruh aktivitas bisnisnya, Perseroan memegang teguh komitmen untuk senantiasa menerapkan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG) sesuai dengan standar praktik terbaik dan regulasi yang berlaku. Landasan utama kegiatan Perseroan berpijak pada lima pilar GCG: transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, serta kewajaran dan kesetaraan. Direksi berpandangan bahwa dalam tahun dengan tekanan eksternal yang lebih tinggi, tata kelola memainkan peran yang sangat kritis dalam memastikan setiap keputusan diambil secara hati-hati dan sesuai dengan regulasi serta standar yang berlaku.

On the industry side, coal is predicted to remain a promising business pillar. Based on analysis from the Indonesian Mining Association (IMA), coal demand—both for local and international markets—is expected to continue increasing throughout 2026. The Government, through the Ministry of Energy and Mineral Resources, has set the coal Domestic Market Obligation (DMO) target for 2026 at 247.9 million tons, with the national production target set at 733 million tons. The mineral and coal sector is also targeted to contribute non-tax state revenue (PNBP) of Rp134.05 trillion and attract investment of up to USD5.17 billion.

Nevertheless, the Board of Directors also recognizes that challenges remain, and the industry is likely to continue operating under more disciplined conditions than in previous cycles. Companies that demonstrate strong execution, financial discipline, and strategic clarity will be better positioned to benefit from emerging opportunities. Accordingly, for 2026, the Company will focus on enhancing revenue quality, improving profitability, optimizing its capital structure, and advancing selected strategic initiatives.

IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

In conducting all business activities, the Company upholds its commitment to consistently implementing Good Corporate Governance (GCG) principles in accordance with best practice standards and applicable regulations. The Company's primary operational foundation rests on five GCG pillars: transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness and equity. The Board of Directors views that in a year of heightened external pressure, governance played a critical role in ensuring that decisions were made prudently and in accordance with applicable regulations and standards.

Laporan Direksi
Board of Director's Report

Sebagai perusahaan publik, Perseroan terus memperkuat kualitas tata kelola dengan secara rutin mengevaluasi serta menyempurnakan berbagai kebijakan dan pedoman internal agar tetap relevan dengan dinamika pertumbuhan, perubahan regulasi, dan perkembangan industri. Perseroan juga menjaga transparansi dalam pelaporan keuangan, memperkuat pengendalian internal, dan terus memenuhi kewajiban regulatornya. Efektivitas komitmen ini terbukti nyata dengan tidak adanya laporan pelanggaran melalui sistem *whistleblowing* sepanjang tahun 2025.

As a public company, the Company continuously strengthens governance quality by regularly evaluating and refining various internal policies and guidelines to remain relevant with growth dynamics, regulatory changes, and industry developments. The Company also maintained transparency in financial reporting, strengthened internal controls, and continued to fulfill its regulatory obligations. The effectiveness of this commitment is evidenced by the absence of any violation reports through the whistleblowing system throughout 2025.

Menghadapi dunia bisnis yang terus berubah, Direksi berkomitmen untuk terus meningkatkan standar GCG agar nilai-nilai tersebut menyatu menjadi budaya kerja harian. Perseroan rutin menyelenggarakan sosialisasi bagi seluruh karyawan agar setiap insan Perseroan memahami dan mampu menerapkan prinsip GCG secara nyata. Direksi meyakini bahwa partisipasi aktif dari setiap individu adalah kunci dalam menciptakan lingkungan kerja yang sehat, bertanggung jawab, dan mampu tumbuh secara berkelanjutan.

Facing a continuously evolving business world, the Board is committed to continually elevating GCG standards so that these values become an integral part of the daily work culture. The Company regularly organizes socialization programs for all employees so that every Company member understands and can practically apply GCG principles. The Board of Directors believes that active participation from each individual is key to creating a healthy, accountable work environment capable of sustainable growth.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat perubahan komposisi Direksi Perseroan. Komposisi Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

CHANGES IN BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION

Throughout 2025, there were no changes in the composition of the Board of Directors. The composition of the Company's Board of Directors is as follows:

Tabel Komposisi Direksi

Table of Board of Directors Composition

Nama / *Name*	Jabatan / *Position*	Dasar Pengangkatan / *Basis of Appointment*	Masa Jabatan / *Term of Office*
Ray Anthony Gerungan	Direktur Utama / President Director	RUPS Tahunan tanggal 27 Juli 2022 / Annual GMS held on July 27, 2022	2022-2027
Michael Wong	Direktur / Director	RUPS Tahunan tanggal 27 Juli 2022 / Annual GMS held on July 27, 2022	2022-2027
Ferdy Yustianto	Direktur / Director	RUPS Tahunan tanggal 27 Juli 2022 / Annual GMS held on July 27, 2022	2022-2027
Andreas Kastono Ahadi	Direktur / Director	RUPS Tahunan tanggal 27 Juli 2022 / Annual GMS held on July 27, 2022	2022-2027

APRESIASI

Direksi menyampaikan rasa terima kasih yang tulus kepada Dewan Komisaris atas setiap arahan, masukan, dan pengawasan kritis yang diberikan sepanjang tahun ini. Peran aktif Dewan Komisaris sangat membantu kami dalam menjaga tata kelola yang baik dan memastikan Perseroan berada di jalur yang benar. Apresiasi setinggi-tingginya kami sampaikan pula kepada seluruh karyawan yang telah bekerja keras dan penuh dedikasi—berkat semangat pantang menyerah mereka, Perseroan mampu mempertahankan pertumbuhan bisnis yang positif dan tetap tangguh di tengah dinamika ekonomi global yang penuh ketidakpastian.

Direksi juga menyampaikan penghargaan kepada seluruh mitra bisnis dan pemangku kepentingan atas kepercayaan serta kolaborasi yang telah terjalin erat. Sinergi yang solid dalam seluruh rantai bisnis menjadi faktor penentu bagi Perseroan untuk menjalankan kegiatan operasional secara optimal dan efisien. Kami berharap kemitraan yang telah terbina ini akan terus semakin menguat, demi mewujudkan Perseroan yang tumbuh berkelanjutan dan mampu memberikan manfaat nyata bagi seluruh pemangku kepentingan serta masyarakat Indonesia secara luas.

APPRECIATION

The Board of Directors extends its sincere gratitude to the Board of Commissioners for every direction, input, and critical oversight provided throughout this year. The active role of the Board of Commissioners has greatly assisted us in maintaining good governance and ensuring the Company remains on the right path. The highest appreciation is also expressed to all employees who have worked hard and with full dedication—thanks to their persevering spirit, the Company has been able to maintain positive business growth and remain resilient amid the uncertainties of the global economy.

The Board of Directors also extends its appreciation to all business partners and stakeholders for the trust and close collaboration that have been established. The solid synergy across the entire business chain has been a determining factor for the Company in conducting optimal and efficient operational activities. We hope that the partnerships that have been built will continue to strengthen, in order to realize a sustainably growing Company capable of providing tangible benefits to all stakeholders and Indonesian society at large.

Jakarta, Mei/May 2026

Atas Nama Direksi
On Behalf of the Board of Directors

RAY ANTHONY GERUNGAN
Direktur Utama
President Director





03

Profil Perusahaan
Company Profile

Identitas Perusahaan
Corporate Identity

Nama Perusahaan
Company Name

PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk

Tanggal Pendirian
Date of Establishment

19 April 2007 / April 19, 2007

Bidang Usaha
Line of Business

Perusahaan infrastruktur energi dan sumber daya terintegrasi dengan portofolio investasi dan aset pada sektor jasa pertambangan batu bara.
Integrated energy and resource infrastructure company with investment and asset portfolio in the coal mining sector.

Dasar Hukum Pendirian
Legal Basis of Establishment

Akta Pendirian No. 4 tanggal 19 April 2007 yang dibuat di hadapan Elvie Sahdalena, S.H., M.H., Notaris di Kota Bekasi yang disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. W8-01763. AH.01.01-TH.2007 tanggal 25 Juni 2007.
Deed of Establishment No. 4 dated April 19, 2007 made before Elvie Sahdalena, S.H., M.H., Notary in Bekasi City which was ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. W8-01763.AH.01.01-TH.2007 dated June 25, 2007.

Kode Saham
Ticker Code

BIPI

Tanggal Penawaran Umum Perdana
IPO Date

11 Februari 2010 / February 11, 2010

Modal Dasar
Authorized Capital

- Saham Seri A nominal Rp100/saham, 60.059.938.008 saham atau
  Series A shares with a par value of Rp100/share, 60,059,938,008 shares or

Rp6.005.993.800.800

- Saham Seri B nominal Rp50/saham, 3.650.817.000 saham atau
  Series B shares with a par value of Rp50/share, 3,650,817,000 shares or

Rp182.540.850.000

Identitas Perusahaan
Corporate Identity

Modal Ditempatkan Penuh
Issued and Fully Paid Capital

- Saham Seri A
  Series A Shares

6.005.993.800.800 saham / shares

- Saham Seri B
  Series B Shares

182.540.850.000 saham / shares



Komposisi Pemegang Saham
Shareholder Composition

- PT Indotambang Perkasa – **19,39%**
- CGS-CIMB SECURITIES (SINGAPORE) PTE LTD – **12,71%**
- PT KB Valbury Sekuritas – **5,07%**
- Masyarakat / Public (<5%) – **62,83%**

Alamat Kantor
Office Address

Sopo Del Office Tower B, Lantai 21
Jl. Mega Kuningan Barat III Lot. 10. 1-6
Jakarta Selatan 12950

Tel. +6221 5081 5252

Fax. +6221 5081 5253

www.astrindonusantara.com

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Kurniawati Budiman

corsec@astrindonusantara.com

Jumlah Sumber Daya Manusia
Total Employees

361 orang / people

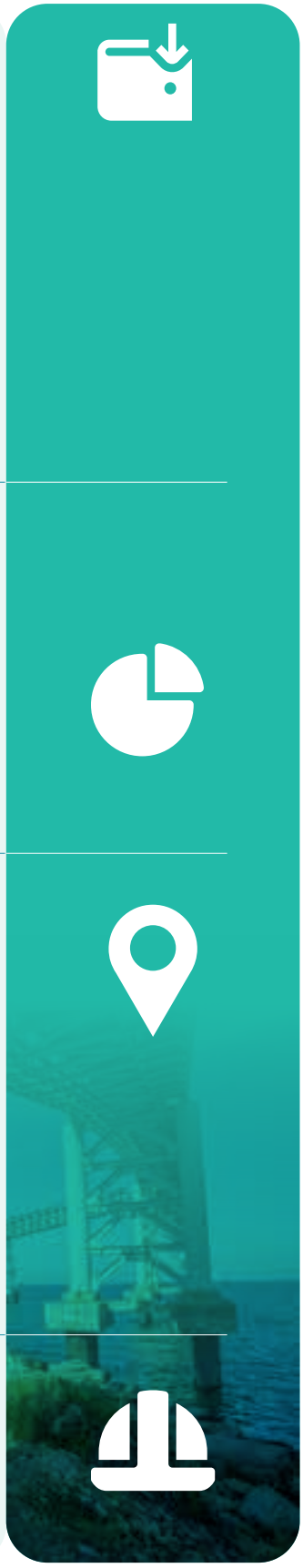

Riwayat Singkat Perseroan
The Company at a Glance

PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk (Perseroan) didirikan dengan nama PT Macau Oil Engineering and Technology, berdasarkan Akta Pendirian No. 4 tanggal 19 April 2007 yang dibuat di hadapan Notaris Elvie Sahdalena, S.H., M.H., di Kota Bekasi dan telah disahkan oleh Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. W8-01763.AH.01.01-TH.2007 pada tanggal 25 Juni 2007.

PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk was established under the name PT Macau Oil Engineering and Technology, based on Deed of Establishment No. 4 dated April 19, 2007, made before Notary Elvie Sahdalena, S.H., M.H., in Bekasi City and ratified by the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. W8-01763.AH.01.01-TH.2007 on June 25, 2007.

Kemudian pada tanggal 4 Juli 2009 PT Macau Oil Engineering and Technology melakukan perubahan nama menjadi PT Benakat Petroleum sesuai dengan akta nomor 19 tertanggal 4 Juli 2009 yang dibuat di hadapan Notaris Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., di Tangerang. Selanjutnya pada tanggal 30 September 2009, PT Benakat Petroleum melakukan perubaan nama menjadi PT Benakat Petroleum Energy Tbk. Perubahan nama ini tercantum dalam dengan Akta No. 133 yang dibuat di hadapan Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., di Tangerang.

On July 4, 2009, PT Macau Oil Engineering and Technology changed its name to PT Benakat Petroleum in accordance with Deed No. 19 dated July 4, 2009, made before Notary Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., in Tangerang. Subsequently, on September 30, 2009, PT Benakat Petroleum changed its name to PT Benakat Petroleum Energy Tbk. This name change is stated in Deed No. 133 made before Notary Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., in Tangerang.

Sebagai tonggak sejarah bisnis, pada 11 Februari 2010, PT Benakat Petroleum Energy Tbk memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 11.500.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga penawaran Rp140 per saham. Aksi korporasi ini membawa PT Benakat Petroleum Energy Tbk resmi menjadi perusahaan terbuka yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode saham "BIPI".

On February 11, 2010, PT Benakat Petroleum Energy Tbk received an effective notice from the Financial Services Authority (OJK) to conduct an Initial Public Offering of 11,500,000,000 shares with a par value of Rp100 per share and an offering price of Rp140 per share. This corporate action officially made PT Benakat Petroleum Energy Tbk a public company listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) with the ticker code "BIPI."

Dalam rangka memperkuat identitas perusahaan di bidang infrastruktur sumber daya energi terintegrasi dan untuk mengembangkan bisnis secara progresif dan berkelanjutan, PT Benakat Petroleum Energy Tbk melakukan perubahan nama perusahaan menjadi PT Benakat Integra Tbk. Keputusan perubahan nama tersebut ditetapkan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa yang tertuang dalam Akta No. 14 tertanggal 2 Oktober 2013 di hadapan Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn.

In 2013, PT Benakat Petroleum Energy Tbk changed its name to PT Benakat Integra Tbk. The decision to change the name was made through an Extraordinary General Meeting of Shareholders (GMS), as stipulated in Deed No. 14 dated October 2, 2013, before Notary Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn. The name change was made to strengthen the Company's identity in the field of integrated energy resource infrastructure and to develop its business progressively and sustainably.



Riwayat Singkat Perseroan
The Company at a Glance

Selanjutnya pada tahun 2018 di hadapan Notaris yang sama, PT Benakat Integra Tbk kembali melakukan perubahan nama menjadi PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk. Perubahan nama ini tercantum dalam Akta No. 48 pada tanggal 9 Mei 2018. Langkah ini ditempuh dalam rangka mencapai tujuan jangka panjangnya menjadi perusahaan yang berfokus pada infrastruktur sumber daya energi terintegrasi.

In 2018, PT Benakat Integra Tbk again changed its name to PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk. This name change was recorded in Deed No. 48 dated May 9, 2018, before Notary Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn. This measure was taken to achieve its long-term goal of becoming a company focused on integrated energy resource infrastructure.

Kepiawaian Perseroan dalam merespons tantangan dan memanfaatkan peluang bisnis yang tersedia, membawa arah positif bagi kelangsungan usahanya sampai dengan saat ini. Lebih dari itu, Perseroan juga berkomitmen untuk terus meningkatkan kapabilitas penunjang bisnisnya agar mampu mengelola sumber daya secara lebih optimal dan menghasilkan peningkatan kinerja yang berkelanjutan.

The Company's expertise in tackling challenges and seizing existing business opportunities has resulted in a favorable trajectory for its ongoing operations thus far. Additionally, the Company is dedicated to consistently enhancing its support capabilities to maximize resource management and attain sustainable performance improvements.

Dalam rangka memperluas cakupan bisnis dan memperkuat posisi Perseroan di sektor energi, pada tahun 2025 Perseroan melalui entitas anaknya melaksanakan serangkaian aksi korporasi yang strategis dan terukur, yaitu melalui pengambilalihan PT Mahadaya Prima Energy yang bergerak di bidang perdagangan hasil tambang, minyak bumi, dan gas alam, serta pendirian entitas anak baru PT Alpha LNG Batam yang bergerak dalam bidang pengadaan dan distribusi gas alam serta perdagangan besar bahan bakar padat, cair, dan gas beserta produk-produk turunannya. Kedua langkah korporasi tersebut merupakan wujud nyata dari implementasi strategi pertumbuhan Perseroan yang berfokus pada penguatan ekosistem energi secara menyeluruh, dengan keyakinan bahwa pengelolaan portofolio usaha yang lebih terintegrasi dan sinergi antar entitas yang optimal akan mampu menghasilkan peningkatan kinerja yang berkelanjutan serta memberikan nilai tambah yang lebih besar bagi seluruh pemangku kepentingan.

To broaden the range of its operations and enhance the Company's standing in the energy industry, the Company, through its subsidiaries, implemented a series of strategic and deliberate corporate initiatives in 2025, which included acquiring PT Mahadaya Prima Energy specializing in the trading of mining products, petroleum, and natural gas, as well as establishing a new subsidiary, PT Alpha LNG Batam focusing on the procurement and distribution of natural gas, along with the wholesale trading of solid, liquid, and gas fuels and their derivatives. Both corporate actions represented a tangible expression of the execution of the Company's growth strategy, emphasizing the enhancement of the entire energy ecosystem. The belief is that a more integrated approach to managing the business portfolio, along with optimal synergy among entities, may lead to sustainable improvements in performance and deliver increased value to all stakeholders.



Jejak Langkah Perseroan
Milestones

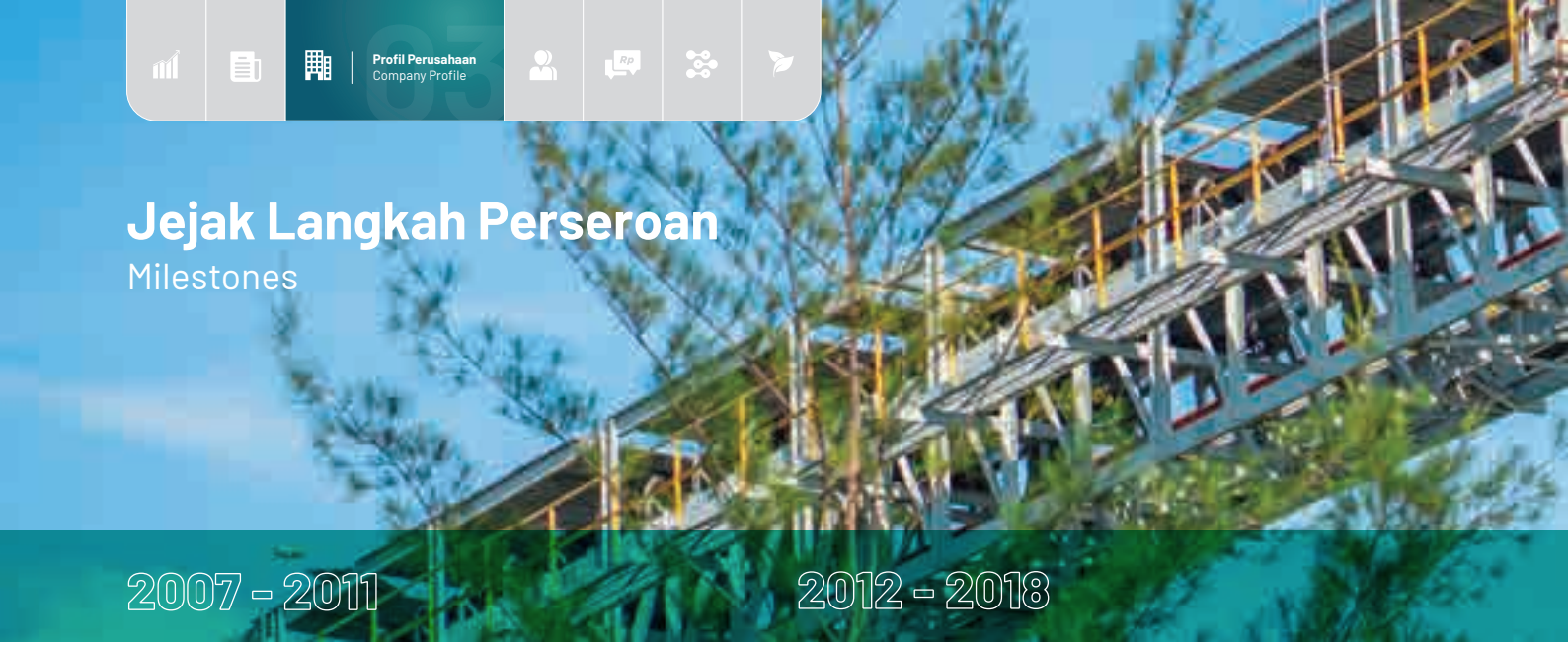

2007 – 2011

2007

- PT Macau Oil Engineering and Technology merupakan cikal bakal berdirinya Perseroan di Jakarta, Indonesia. / PT Macau Oil Engineering and Technology was the forerunner to the establishment of the Company in Jakarta, Indonesia.
- Melalui entitas anak usaha - Patina Group Ltd, Perseroan menandatangani Perjanjian Kerja Sama Operasi dengan PT Pertamina EP untuk mengelola lapangan minyak bumi dan gas di Bangkudulis, Kalimantan Timur dengan periode konsesi 15 tahun. / Through its subsidiary – Patina Group Ltd, the Company signed a Joint Operation Agreement with PT Pertamina EP to manage the oil and gas field in Bangkudulis, East Kalimantan, with a 15 years concession period.

2009

- Melalui entitas anak usaha - PT Benakat Barat Petroleum, Perseroan menandatangani Perjanjian Kerja Sama Operasi dengan PT Pertamina EP untuk lapangan minyak Benakat Barat dengan periode konsesi 15 tahun. / Through its subsidiary - PT Benakat Barat Petroleum, the Company signed the Joint Operation Agreement with PT Pertamina EP in the West Benakat oil field with a 15 years concession period.
- PT Macau Oil Engineering and Technology mengubah namanya menjadi PT Benakat Petroleum. / PT Macau Oil Engineering and Technology changed its name to PT Benakat Petroleum.
- PT Benakat Petroleum mengubah namanya menjadi PT Benakat Petroleum Energy Tbk. / PT Benakat Petroleum changed its name to PT Benakat Petroleum Energy Tbk.

2010

- Perseroan mengadakan Paparan Publik dan *Due Diligence Meeting* sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Saham Perdana. / The Company held a Public Exposure and Due Diligence Meeting in connection with the proposed Initial Public Offering.
- Perseroan resmi mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham "BIPI". / The Company registered its shares on the Indonesia Stock Exchange under the "BIPI" ticker code.
- Perseroan mengakuisisi 24,94% saham PT Elnusa Tbk. / The Company acquired 24.94% shares of PT Elnusa Tbk.
- Perseroan menambah investasinya pada saham PT Elnusa Tbk menjadi sebesar 37,67% (naik 12,73%). / The Company increased its investment in PT Elnusa Tbk shares to 37.67% (increased to 12.73%).
- BEI menetapkan saham "BIPI" masuk dalam perhitungan indeks LQ45 untuk periode Agustus 2010 sampai dengan Januari 2011. / IDX has announced that "BIPI" shares are included in the LQ45 Index from August 2010 to January 2011.

2011

- Meraih penghargaan "*Best Small Cap Equity Deal of the Year in Southeast Asia 2010*". / Awarded as "Best Small Cap Equity Deal of the Year in Southeast Asia 2010".
- RUPS Luar Biasa menyetujui pembelian 10,3% saham PT Buana Lintas Lautan Tbk (BULL). / The Extraordinary GMS agreed to purchase 10.3% of PT Buana Lintas Lautan Tbk (BULL) shares.
- Penandatanganan Perjanjian Pengikatan Jual Beli (PPJB) untuk mengakuisisi PT Astrindo Mahakarya Indonesia (AMI). / The Conditional Sale and Purchase Agreement (CSPA) was signed to acquire PT Astrindo Mahakarya Indonesia (AMI).

2012 – 2018

2012

- RUPS Luar Biasa memberikan persetujuan kepada Perseroan untuk mengubah penggunaan Dana Hasil Pelaksanaan Waran Seri 1 (satu). / The Extraordinary GMS approved the Company to change the use of Proceeds from the Exercise of Warrants Series 1 (one).
- RUPS Luar Biasa menyetujui proses akuisisi AMI. / The Extraordinary GMS approved the AMI acquisition process.

2012

- Pelepasan entitas anak usaha PT Benakat Patina. / Divestment of subsidiary, PT Benakat Patina.
- Penyelesaian proses akuisisi AMI. / Settlement of the AMI acquisition process.
- PT Benakat Petroleum Energy Tbk melakukan perubahan nama menjadi PT Benakat Integra Tbk. / PT Benakat Petroleum Energy Tbk changed its name to PT Benakat Integra Tbk.

2015

Penyelesaian penjualan 21,51% saham PT Benakat Oil. / Completion of the shares sale of 21.51% of PT Benakat Oil.

2016

Penyelesaian penjualan 23,44% saham PT Benakat Oil. / Completion of the shares sale of 23.44% of PT Benakat Oil.

2017

- Sehubungan dengan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD), RUPS Luar Biasa menyetujui Peningkatan Modal Dasar Perseroan melalui penerbitan saham seri B sebanyak 20 miliar lembar saham dengan nilai nominal Rp50 per saham. / in connection with the Additional Capital Non-Preemptive Rights (PMTHMETD). The Extraordinary GMS approved an increase in the Company's Authorized Capital by issuing 20 billion series B shares with a nominal value of Rp50 per share.
- Penyelesaian penjualan 55,05% saham PT Indelberg Oil Indonesia (IOI), sebelumnya bernama PT Benakat Oil (BO) dan penjualan 2,13% saham PT Indelberg Indonesia. / Completed the disposal of 55.05% shares in PT Indelberg Oil Indonesia (IOI), previously PT Benakat Oil (BO) and the disposal of 2.13% shares of PT Indelberg Indonesia.

2018

- RUPS Luar Biasa menyetujui perubahan nama dari PT Benakat Integra Tbk menjadi PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk. / The Extraordinary GMS approved the change of the Company's name from PT Benakat Integra Tbk to PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk.
- Penandatanganan Perjanjian Jual Beli Saham dengan Trust Energy Resources Pte. Ltd., yang berkedudukan hukum di Singapura untuk membeli saham PT Sumber Energi Andalan Tbk (ITMA) sebesar 40,7% dari total saham yang diterbitkan oleh ITMA. / Signed the Share Sale and Purchase Agreement with Trust Energy Resources Pte. Ltd., legally domiciled in Singapore, to purchase 40.7% of PT Sumber Energi Andalan Tbk (ITMA)'s issued shares.



Jejak Langkah Perseroan
Milestones

2019 – 2022

2019

- Perseroan mendirikan 2 (dua) entitas anak usaha, yaitu PT Astrindo Batuta Infrastruktur dan PT Astrindo Batuta Terminal. / The Company established 2 (two) subsidiaries, named PT Astrindo Batuta Infrastruktur and PT Astrindo Batuta Terminal.
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK) memberikan pernyataan efektif kepada Perseroan terkait rencana Penawaran Umum Terbatas (HMETD). / The Company received an effective statement from Financial Services Authority (OJK) upon the Rights Issue plan.
- Perseroan membeli saham ITMA dari pelaksanaan HMETD ITMA, sehingga persentase kepemilikan saham Perseroan menjadi 48,07% dari total saham ITMA. / The Company purchased ITMA's shares from the execution of ITMA's Pre-emptive Rights so the Company's ownership became 48.07% of the total shares of ITMA.

2020

Perseroan menyelenggarakan acara Paparan Publik secara virtual untuk pertama kalinya yang dihadiri oleh pemangku kepentingan terkait, seperti analis, investor, pemegang saham, dan media. / The Company held a virtual Public Expose for the first time which was attended by relevant stakeholders, such as analysts, investors, shareholders, and the media.

2021

Perseroan mendirikan entitas anak usaha, yaitu PT Andalan Group Power. / The Company established a subsidiary, named PT Andalan Group Power.

2022

- Perseroan melalui entitas anaknya yaitu PT Sintesa Bara Gemilang (SBG) telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham dengan PTT International Holdings Limited yang berkedudukan hukum di Hong Kong untuk mengakuisisi seluruh saham PTT Mining Limited. / Through its subsidiary, PT Sintesa Bara Gemilang (SBG), the Company signed a Share Sale and Purchase Agreement with PTT International Holdings Limited, which is legally based in Hong Kong, to acquire all the shares of PTT Mining Limited.
- RUPS Luar Biasa menyetujui transaksi pengalihan segmen usaha entitas anak usaha Perseroan. / The Extraordinary GMS approved the business segment transfer transaction of the Company's subsidiaries.
- Perseroan mendirikan entitas anak PT Lumintu Energi Nusantara dan PT Sagara Nusantara Energi. / The Company established subsidiaries namely PT Lumintu Energi Nusantara and PT Sagara Nusantara Energi.
- Perseroan masuk ke dalam daftar Morgan Stanley Capital Index (MSCI) dengan kategori *Small Cap Indexes List*. / The Company is listed in the Morgan Stanley Capital Index (MSCI) Inc as Small Cap Indexes List category

2023 – 2025

2023

- Perseroan melalui entitas anaknya yaitu PT Sintesa Bara Gemilang telah menyelesaikan seluruh syarat dan ketentuan atas pembelian seluruh saham PTT Mining Limited (PML) dengan nilai akhir transaksi sebesar USD486,01 juta. Selanjutnya, PML berubah nama menjadi Nusantara Mining Limited (NML). / The Company, through its subsidiary, PT Sintesa Bara Gemilang, has fulfilled all terms and conditions for the purchase of all shares of PTT Mining Limited (PML) with a final transaction value of USD 486.01 million. Subsequently, PML changed its name to Nusantara Mining Limited (NML).
- Sehubungan dengan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD), RUPS Luar Biasa telah menyetujui Peningkatan Modal Dasar Perseroan melalui penerbitan saham seri A sebanyak 3 miliar lembar saham dengan nilai nominal Rp100 per saham. / In line with the Capital Increase Without Pre-emptive Rights (PMTHMETD), the Extraordinary GMS has approved an increase in the Company's Authorized Capital through the issuance of 3 billion series A shares with a nominal value of Rp100 per share.

2024

Perseroan mendirikan entitas anak dengan nama PT Askara Energi Andalan, PT Begawan Energi Sejati, PT Ambara Bahari Nusantara, dan PT Paramita Bahari Andalan. / The Company established subsidiaries under the names of PT Askara Energi Andalan, PT Begawan Energi Sejati, PT Ambara Bahari Nusantara, and PT Paramita Bahari Andalan.

2025

Perseroan melalui entitas anaknya melaksanakan aksi korporasi strategis melalui pengambilalihan PT Mahadaya Prima Energy, serta pendirian PT Alpha LNG Batam. / The Company, through its subsidiary, carried out strategic corporate actions through the takeover of PT Mahadaya Prima Energy and the establishment of PT Alpha LNG Batam.

Visi, Misi, dan Tata Nilai Perseroan

Vision, Mission, and Core Values

Visi

Vision

Menjadi perusahaan infrastruktur pertambangan terdepan dengan portofolio investasi dan aset yang berfokus pada infrastruktur energi terintegrasi.

To become the leading mining infrastructure company with investment portfolios and assets that focus on integrated energy infrastructure.

Misi

Mission

Memadukan keahlian dalam bidang finansial dan manajemen proyek, memberikan solusi terbaik dengan menyusun strategi optimal untuk pertumbuhan masa mendatang guna menciptakan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan.

Combining our expertise in finance and real-world project management and offering the best solutions through optimum strategy for future growth while creating added-value for stakeholders.

Tata Nilai

Core Values

Perseroan mendorong setiap individu untuk berpegang teguh pada serangkaian nilai-nilai yang telah disepakati menjadi landasan dasar setiap anggota Perseroan dalam bersikap dan bertingkah laku. Tata Nilai Perseroan adalah sebagai berikut:

The Company encourages each individual to embrace a set of values that have been established as the foundational principles for every member of the Company in their behavior and actions. The Company's Core Values are as follows:

INTEGRITAS
Integrity

KEADILAN
Fairness

PROFESIONAL
Professional

KERJASAMA
Teamwork

TANGGUNG JAWAB
Responsible

TINJAUAN MANAJEMEN TERHADAP VISI, MISI, DAN TATA NILAI PERUSAHAAN

Di tahun 2025, Dewan Komisaris, Direksi dan manajemen telah melakukan tinjauan mengenai visi, misi dan tata nilai Perseroan, menyatakan bahwa visi, misi dan tata nilai relevan dan adaptif dengan perkembangan bisnis saat ini. Komitmen ini dilakukan untuk memastikan agar Perseroan senantiasa berjalan sesuai dengan rencana dan target yang telah ditentukan. Sehingga diharapkan mampu mewujudkan keberlanjutan di masa mendatang.

MANAGEMENT REVIEW OF THE COMPANY'S VISION, MISSION, AND CORE VALUES

In 2025, the Board of Commissioners, Board of Directors, and management reviewed the Company's vision, mission, and core values, stating that they are relevant and adaptive to current business developments. This commitment is made to ensure that the Company continues to operate in accordance with its established plans and targets. This is expected to achieve sustainability in the future.







Kegiatan Usaha

Business Activities

KEGIATAN USAHA BERDASARKAN ANGGARAN DASAR

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar, Perseroan menjalankan kegiatan usaha meliputi bidang pertambangan, jasa pembangunan, dan perdagangan.

KEGIATAN USAHA YANG DIJALANKAN

Di tahun 2025, kegiatan usaha yang dijalankan Perseroan dan/atau entitas anakmeliputi:

1. **Jasa Penunjang Pertambangan**
   Jasa infrastruktur pertambangan batu bara yang terintegrasi.
2. **Eksplorasi dan Produksi**
   Pertambangan batu bara.
3. **Pembangkitan Tenaga Listrik**
   Pembangkitan tenaga listrik dan instalasi penyediaan tenaga listrik.
4. **Fasilitas LNG**
   Perdagangan dan distribusi gas alam.

BUSINESS ACTIVITIES BASED ON THE ARTICLES OF ASSOCIATION

Based on Article 3 of the Articles of Association, the Company's business activities include mining, construction services, and trade.

BUSINESS ACTIVITIES

In 2025, the business activities carried out by the Company and/or its subsidiaries include:

1. **Mining Support Services**
   Integrated coal mining infrastructure services.
2. **Exploration and Production**
   Coal mining.
3. **Power Generation**
   Power generation and power supply installations.
4. **LNG Facilities**
   Natural gas trading and distribution.

Produk dan Jasa
Products and Services

JASA PELABUHAN DAN PENANGANAN BATU BARA

1. Perseroan melaksanakan kegiatan usaha penyediaan jasa batu bara terintegrasi berupa penyewaan pelabuhan batu bara dan fasilitas penghancur batu bara melalui entitas anak, yaitu PT Mitratama Perkasa (MP). MP memiliki 5 (lima) aset operasional dan telah beroperasi penuh serta memberikan kontribusi pendapatan kepada Perseroan, meliputi:
   1) Pelabuhan Asam-asam.
   2) Pelabuhan Mulia Barat.
   3) CPP dan OLC Asam-asam.
   4) CPP dan OLC Mulia Barat.
   5) CBU North Pulau Laut Coal Terminal.

2. Perseroan melalui PT Nusa Tambang Pratama (NTP) menjalankan kegiatan usaha di bidang pengembangan proyek infrastruktur batu bara, meliputi penghancur batu bara, *Coal Preparation Plant* (CPP) dan *Overland Conveyor* (OLC) serta menghasilkan jasa distribusi batu bara yang terintegrasi. NTP memiliki 5 (lima) aset yang telah beroperasi penuh, meliputi:
   1) Pelabuhan Batu Bara Lubuk Tutung (Bengalon).
   2) Penghancur Batu Bara Sangat.
   3) OLC & TBCT Duplication.
   4) Melawan CPP dan Western OLC.
   5) Barge Loading Facilities (BLF) Extension.

PERTAMBANGAN BATU BARA

Melalui PT Sintesa Bara Gemilang (SBG) dan entitas anaknya yaitu Nusantara Mining Limited (NML) mengoperasikan konsesi pertambangan batu bara di daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Selatan. NML melalui PT Jembayan Muarabara (JMB), PT Arzara Baraindo Energitama (ABE), PT Kemilau Rindang Abadi (KRA) telah memiliki Izin Usaha Pertambangan Produksi di tambang Jembayan mencakup area seluas lebih dari 12.000 hektar.

Tambang Jembayan memiliki produksi batu bara dengan kualitas kalori yang tinggi, yaitu berkisar antara 5.200 hingga 5.700 kilokalori per kilogram (Kkal/Kg) dengan kadar sulfur yang rendah serta memiliki jumlah produksi batu bara keseluruhan yang stabil setiap tahunnya.

PERDAGANGAN BATU BARA

Melalui PT SBG dan entitas anaknya yaitu Tiger Energy Trading Pte Ltd (TET) memiliki aktivitas usaha untuk memasarkan dan menjual produk batu bara dengan cakupan memenuhi kebutuhan pasar domestik dan luar negeri. TET menjual produk batu bara untuk mayoritas negara-negara Asia.

PORT SERVICES AND COAL HANDLING

1. The Company provides integrated coal services by leasing coal ports and coal crushing facilities through its subsidiary, PT Mitratama Perkasa (MP). MP has 5 (five) operational assets, which are fully operational and contributing revenue to the Company. These assets include:
   1) Asam-Asam Port.
   2) West Mulia Port.
   3) Asam-Asam CPP and OLC.
   4) West Mulia CPP and OLC.
   5) North Pulau Laut Coal Terminal CBU.

2. The Company, through PT Nusa Tambang Pratama (NTP), operates a coal infrastructure project development business, including a coal crusher, Coal Preparation Plant (CPP), and Overland Conveyor (OLC), as well as providing integrated coal distribution services. NTP has 5 (five) fully operational assets:
   1) Lubuk Tutung Coal Port (Bengalon).
   2) Sangat Coal Crusher.
   3) OLC & TBCT Duplication.
   4) Melawan CPP and Western OLC.
   5) Barge Loading Facilities (BLF) Extension.

COAL MINING

Through PT Sintesa Bara Gemilang (SBG) and its subsidiary, Nusantara Mining Limited (NML), NML operates coal mining concessions in East and South Kalimantan. NML, through PT Jembayan Muarabara (JMB), PT Arzara Baraindo Energitama (ABE), and PT Kemilau Rindang Abadi (KRA), holds Production Mining Business Permits in The Jembayan mine, covering an area of over 12,000 hectares.

The Jembayan mine produces high-quality coal, ranging from 5,200 to 5,700 kilocalories per kilogram (Kcal/Kg), with a low sulfur content, and maintains a stable annual coal production volume.

COAL TRADING

Through PT SBG and its subsidiary, Tiger Energy Trading Pte Ltd (TET), the Company markets and sells coal products to meet domestic and international market needs. TET sells coal products to a majority of Asian countries.

Produk dan Jasa
Products and Services

Selain itu, melalui 3 entitas anak, antara lain PT Jembayan Muarabara, PT Arzara Baraindo Energitama, PT Kemilau Rindang Abadi, telah mengalokasikan kurang lebih 25% dari total produksi batu bara untuk memenuhi ketentuan terkait DMO. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk mendahulukan pasokan kebutuhan batu bara dalam negeri, baik untuk sektor kelistrikan maupun non-kelistrikan. Sedangkan sebanyak 75% penjualan batu bara Perseroan dan Entitas Anak telah dialokasikan untuk pasar luar negeri, Taiwan mengambil pangsa pasar penjualan terbesar, diikuti oleh Vietnam, Filipina dan lain-lain.

In addition, through 3 (three) subsidiaries, PT Jembayan Muarabara, PT Arzara Baraindo Energitama, and PT Kemilau Rindang Abadi, the Company has allocated approximately 25% of its total coal production to meet the DMO requirements. Therefore, the Company is committed to prioritizing domestic coal supply, both for the electricity and non-electricity sectors. Meanwhile, 75% of the Company and its Subsidiaries' coal sales have been allocated to overseas markets, with Taiwan taking the largest sales market share, followed by Vietnam, the Philippines and others.

PEMBANGKIT LISTRIK

Melalui entitas anak, PT Indopower Energi Abadi (IEA), Perseroan menyediakan solusi pembangkit listrik yang andal dan efisien bagi sektor minyak dan gas, pertambangan, serta industri. Hingga saat ini, IEA telah mengoperasikan pembangkit listrik dengan total kapasitas lebih dari 60 MW yang tersebar di berbagai wilayah Indonesia, mencakup pembangkit berbahan bakar gas (*Gas Engine Power Plant*) maupun diesel (*Diesel Power Plant*), dengan klien utama antara lain PT PLN (Persero) dan PT Pertamina (Persero). Komitmen IEA dalam menyediakan pasokan energi listrik yang berkelanjutan menjadikannya mitra strategis yang dapat diandalkan dalam mendukung kebutuhan operasional industri secara menyeluruh.

POWER PLANT

Through its subsidiary, PT Indopower Energi Abadi (IEA), the Company delivers reliable and efficient power generation solutions tailored for the oil and gas, mining, and industrial sectors. At present, IEA operates power plants with a total capacity of over 60 MW across Indonesia, including both Gas Engine Power Plants and Diesel Power Plants. Its key clients include PT PLN (Persero) and PT Pertamina (Persero). IEA's commitment to providing a sustainable electricity supply establishes it as a reliable strategic partner in supporting the overall operational needs of the industry.

LIQUEFIED NATURAL GAS (LNG)

Melalui entitas anak, PT Para Amartha LNG (PAL), Perseroan menyediakan layanan produksi dan distribusi Liquefied Natural Gas (LNG) secara terintegrasi, mulai dari proses likuifikasi gas alam di fasilitas produksi, pengangkutan menggunakan armada truk kriogenik khusus, penyimpanan dalam tangki kriogenik, hingga regasifikasi di lokasi pelanggan untuk mendukung kebutuhan proses industri. Saat ini, PAL tengah dalam tahap pembangunan fasilitas produksi LNG di kawasan Wunut, Jawa Timur, yang dirancang sebagai pusat likuifikasi dan penyimpanan LNG untuk melayani kebutuhan energi industri di wilayah Jawa dan sekitarnya. LNG yang dihasilkan PAL merupakan bahan bakar bersih berbasis metana (CH_2) yang tidak beracun, tidak korosif, serta menghasilkan emisi CO_2 lebih rendah dibandingkan bahan bakar fosil konvensional, sehingga selaras dengan komitmen Perseroan dalam mendukung transisi energi dan target pengurangan emisi gas rumah kaca nasional.

LIQUEFIED NATURAL GAS (LNG)

Through its subsidiary, PT Para Amartha LNG (PAL), the Company offers integrated Liquefied Natural Gas (LNG) production and distribution services, from liquefaction of natural gas at production facilities, transportation using a fleet of specialized cryogenic trucks, storage in cryogenic tanks, and regasification at customer sites to support industrial process needs. Currently, PAL is developing an LNG production facility in the Wunut area of East Java, which is intended to function as a liquefaction and storage center for LNG to fulfill the energy requirements of industries in Java and its surrounding areas. The LNG produced by PAL is a clean fuel based on methane (CH_2), which is non-toxic, non-corrosive, and produces lower CO_2 emissions than conventional fossil fuels, thus aligning with the Company's commitment to promoting the energy transition and achieving the national target for reducing greenhouse gas emissions.



Wilayah Operasional

Operational Area

Wilayah Operasional
Operational Area

Kalimantan

PT Astrindo Mahakarya Indonesia (AMI)

Entitas Anak • *Subsdiary*

PT Mitratama Perkasa (MP)
1. Asam Asam Coal Handling Port
2. West Mulia Handling Port
3. Asam-Asam CPP OLC
4. West Mulia CPP OLC
5. CBU NPLCT

PT Nusa Tambang Pratama (NTP)
6. Bengalon Coal Handling Port
7. Sangatta Coal Crusher
8. OLC & TBCT Duplication
9. OLC Melawan
10. BLF Extension

PT Sintesa Bara Gemilang (SBG)
11. Tambang Sebuku / *Sebuku Mine*
    - PT Bahari Cakrawala Sebuku
    - PT Karbon Mahakam
    - PT Metalindo Bumi Raya
12. Tambang Jembayan / *Jembayan Mine*
    - PT Jembayan Muarabara
    - PT Arzara Baraindo Energitama
    - PT Kemilau Rindang Abadi
13. Tambang Penajam / *Penajam Mine*
    - PT Mutiara Kapuas
    - PT Sentika Mitra Persada

Sumatra

PT Mega Abadi Jayatama (MAJ)

Anak Perusahaan • *Subsdiary*

PT Putra Hulu Lematang (PHL)
14. Lahat Coal Port

Singapura

Singapore

15. Sakari Resources Limited
16. Tiger Energy Trading Pte Ltd

Jawa Timur

East Java

PT Para Amartha LNG
17. Fasilitas LNG / *LNG Facilities*

Lombok

PT Indopower Energi Abadi
18. Power Plants 20 MW

INFORMASI KANTOR CABANG PERWAKILAN

Hingga tahun 2025, Perseroan tidak memiliki kantor cabang atau kantor perwakilan di seluruh wilayah operasional.

REPRESENTATIVE OFFICE

As of 2025, the Company did not have any branch or representative offices in any of its operational areas.

Struktur Organisasi
Organizational Structure

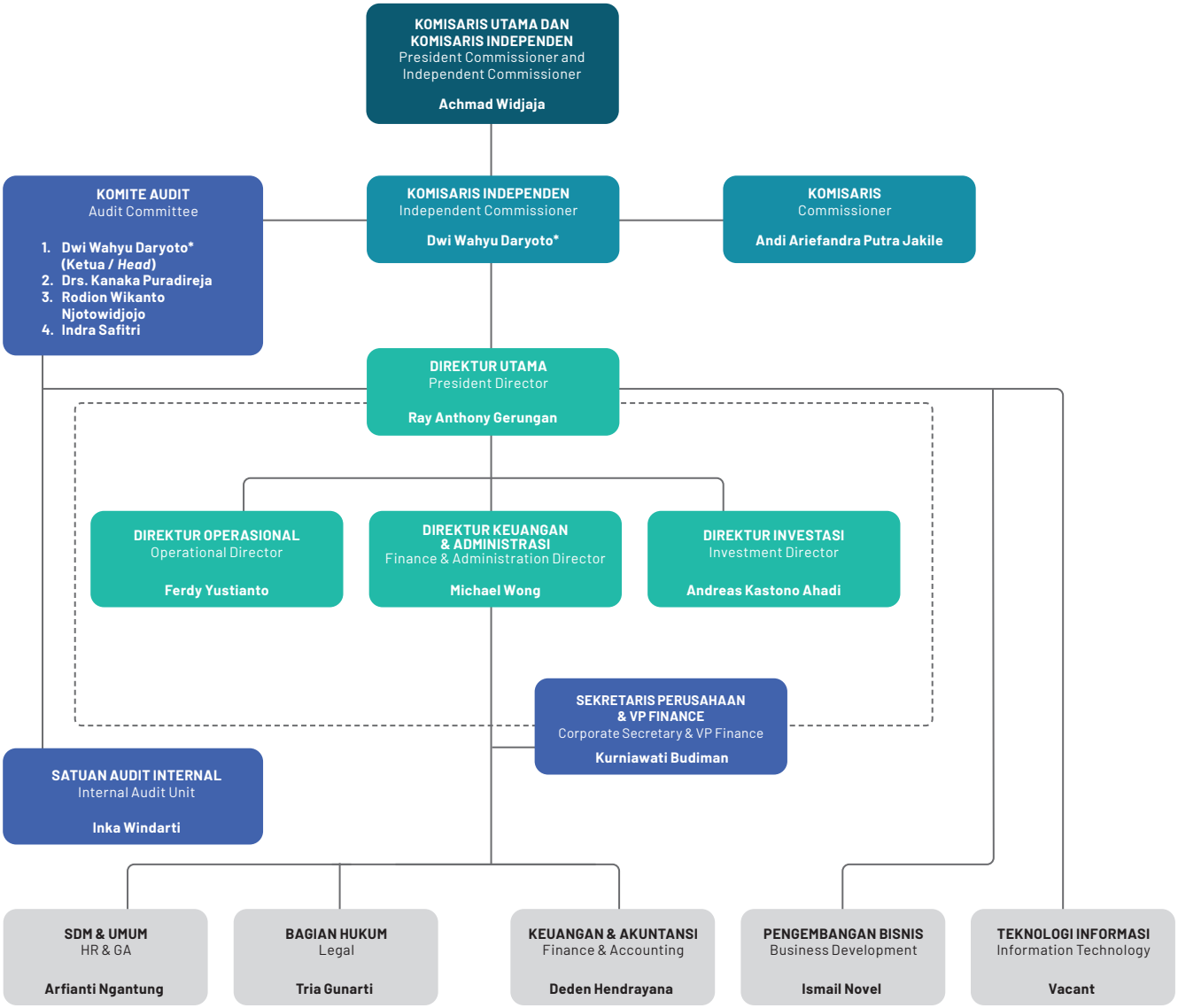

*) Efektif menjabat sejak 25 Juni 2025 / Effectively in office since June 25, 2025

Keanggotaan dalam Asosiasi

Association Membership

Perseroan aktif ikut serta dalam keanggotaan asosiasi memiliki maksud dan tujuan sebagai langkah perluasan jaringan dan keberlanjutan bisnis. Hingga 31 Desember 2025, keanggotaan asosiasi yang diikuti Perseroan adalah sebagai berikut:

The Company actively participates in association memberships with the aim of expanding its network and promoting business sustainability. As of December 31, 2025, the Company's association memberships are as follows:

Nama Asosiasi / *Association's Name*	Kedudukan Dalam Asosiasi / *Position in Association*	Lingkup Asosiasi / *Scope of Association*	Tahun Bergabung / *Year of Joined*
Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)	Sebagai anggota melalui PT Sumber Energi Andalan Tbk / Through PT Sumber Energi Andalan Tbk as a member	Nasional / National	2017
		AEI adalah sebuah organisasi nirlaba yang bertujuan menjadi wadah yang mewakili kepentingan perusahaan publik di Indonesia. Dengan menjadi anggota AEI, Perseroan dan entitas anak diharapkan dapat meningkatkan kualitas dan transparansi pelaporan keuangan dan menerapkan praktik tata kelola perusahaan yang baik. / AEI is a nonprofit organization that aims to be a forum that represents the interests of public companies in Indonesia. By becoming AEI's members, the Company and its subsidiaries are expected to be able to improve the quality and transparency of financial reporting and implement good corporate governance practices.	
Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)	Anggota / Member	Nasional / National	2017
		ICSA adalah suatu organisasi nirlaba yang bertujuan meningkatkan profesionalisme Sekretaris Perusahaan di Indonesia dan mendukung upaya pengembangan tata kelola perusahaan yang baik, melalui pengembangan pengetahuan dan keterampilan, pertukaran informasi antara Sekretaris Perusahaan, otoritas berwenang, dan pemangku kepentingan lainnya. Dengan menjadi anggota ICSA, Perseroan dan entitas anak diharapkan dapat menerapkan praktik tata kelola perusahaan yang baik. / ICSA is a non-profit organization that aims to increase the professionalism of Corporate Secretaries in Indonesia and support efforts to develop good corporate governance, through developing knowledge and skills, exchanging information between Corporate Secretaries, competent authorities and other stakeholders. By becoming members of ICSA, the Company and its subsidiaries are expected to be able to support the implementation of good corporate governance practices.	

Struktur Grup Perusahaan

Company Group Structure

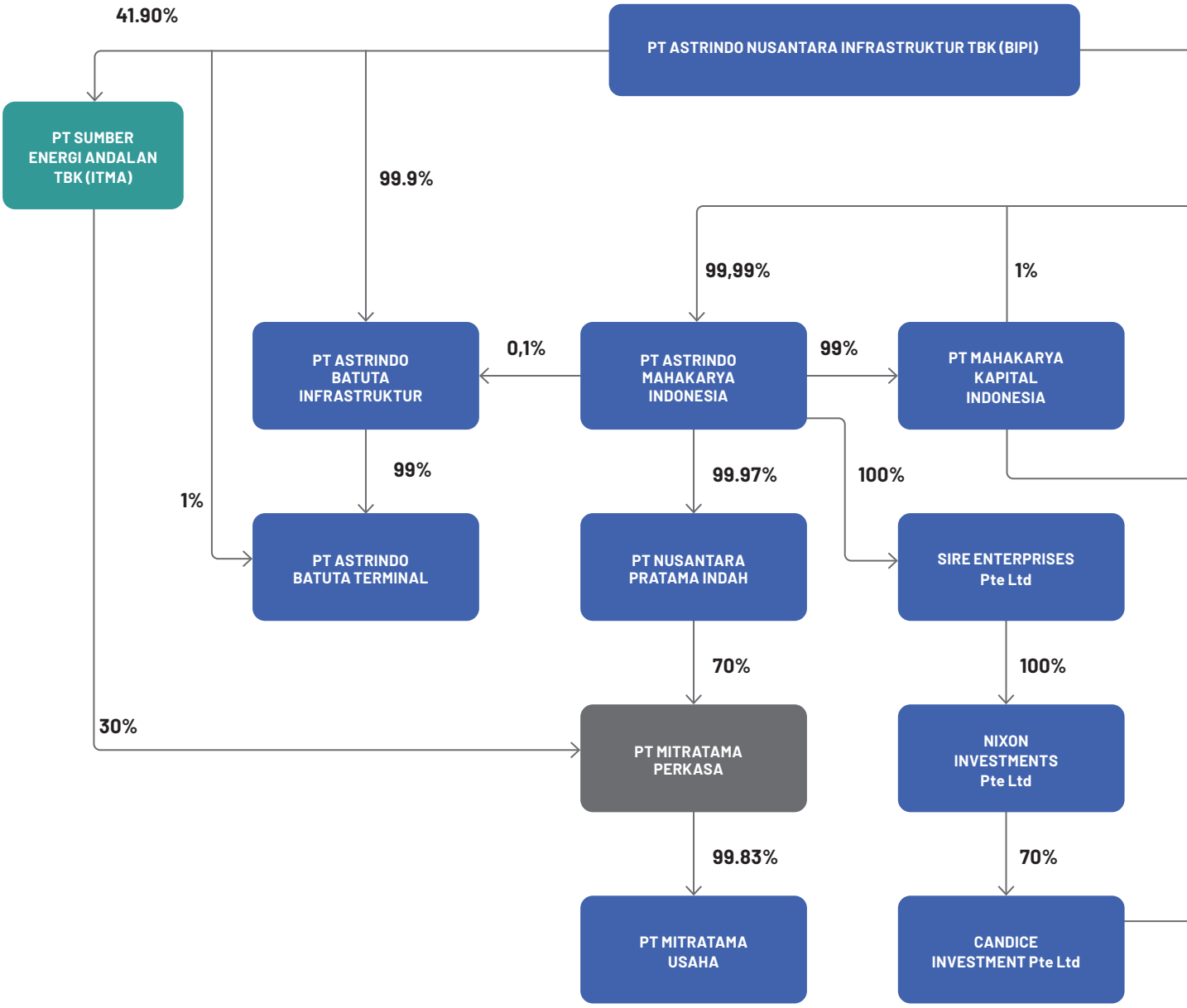

Struktur Grup Perusahaan
Company Group Structure

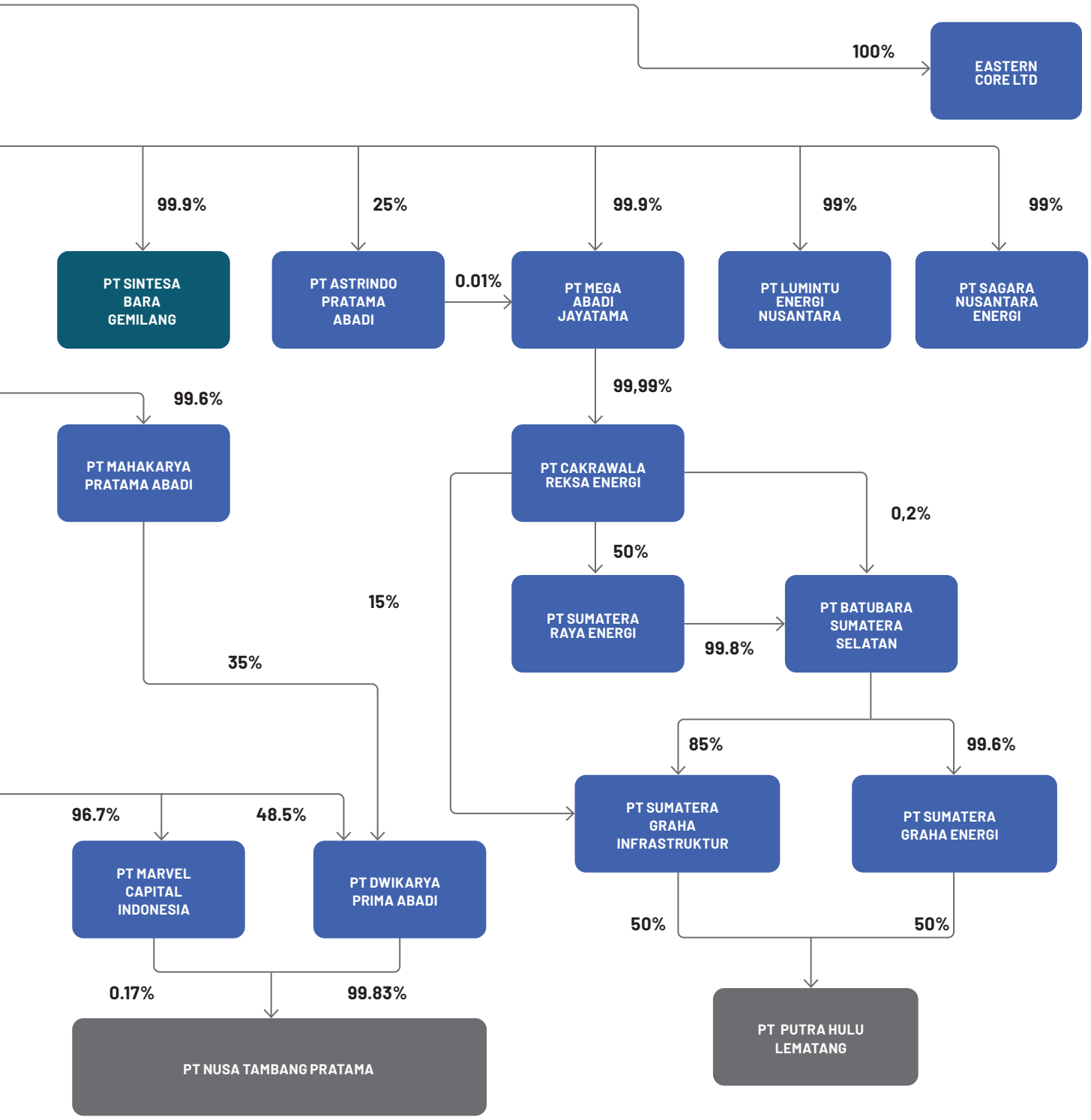

Profil Dewan Komisaris

Profile of the Board of Commissioners



ACHMAD WIDJAJA

Komisaris Utama dan Komisaris Independen
President Commissioner and Independent Commissioner

Periode / *Period*	2022-sekarang / 2022-present	
Biodata	Usia / Age	66 tahun / 66 years old
	Kewarganegaraan / Citizenship	Indonesia / Indonesian
	Domisili / Domicile	Jakarta
Dasar Pengangkatan / *Basis of Appointment*	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham yang diaktakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No37 tanggal 13 September 2022 / Resolutions of the General Meeting of Shareholders notarized in the Deed of Shareholders' Decision Statement No37 dated September 13, 2022	
Riwayat Pendidikan / *Education*	• Sarjana Ekonomi dari Universitas HKBP Nommensen (1981) / Bachelor's Degree in Economics from HKBP Nommensen University (1981) • Master of Business Administration (MBA) dari IEU Belgium University (1993) / Master of Business Administration (MBA) from IEU Belgium University (1993)	
Riwayat Pekerjaan / *Career History*	• Direktur Utama di PT Prima Mustika Candra (2019-2025) / President Director at PT Prima Mustika Candra (2019-2025) • Komisaris Independen di PT Buana Lintas Lautan Tbk (2019-2023) / Independent Commissioner at PT Buana Lintas Lautan Tbk (2019-2023) • Komisaris Utama di PT Industri Gula Nusantara (2011-2018) / President Commissioner at PT Industri Gula Nusantara (2011-2018) • Direktur Eksekutif di Ibris Holding Pte Ltd Singapore (2011-2018) / Executive Director at Ibris Holding Pte Ltd Singapore (2011-2018)	
Rangkap Jabatan / *Concurrent Position*	• Presiden Direktur PT Damai Fajar Sentosa (2025-sekarang) / President Director of PT Damai Fajar Sentosa (2025 - present) • Presiden Direktur PT Fajar Asia Selaras (2024-sekarang) / President Director of PT Fajar Asia Selaras (2024 - present) • Ketua Komite Tetap Industri Manufaktur Apindo (2023-2028) / Head of the Apindo Manufacturing Industry Standing Committee (2023-2028) • Komisaris Utama di PT Netzme Kreasi Indonesia (2019-sekarang) / President Commissioner at PT Netzme Kreasi Indonesia (2019-present) • Presiden Komisaris PT Mandiri Pangan Sejahtera (2019-sekarang) / President Commissioner of PT Mandiri Pangan Sejahtera (2019-present) • Sekretaris Business Council UAE & Bahrain, Middle East, di Indonesia (2018-sekarang) / Secretary of Business Council UAE & Bahrain, Middle East in Indonesia (2018-present) • Komisaris Independen di PT Berlina Tbk (2016-sekarang) / Independent Commissioner at PT Berlina Tbk (2016-present) • Komisaris Utama di PT Catur Sentosa Adiprana Tbk (2015-sekarang) / President Commissioner at PT Catur Sentosa Adiprana Tbk (2015-present) • Wakil Ketua Komite Upstream Industry & Petro Chemical di KADIN Indonesia (2015-sekarang) / Deputy Chairman of the Upstream Industry & Petro Chemical Committee at KADIN Indonesia (2015-present)	
Hubungan Afiliasi / *Affiliations*	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama maupun dengan sesama anggota Dewan Komisaris atau Direksi Perseroan / He is not affiliated with the Major Shareholders or with fellow members of the Company's Board of Commissioners or Board of Directors	
Kepemilikan Saham / *Share Ownership*	Tidak memiliki saham Perseroan / He does not own the Company's shares	

Profil Dewan Komisaris
Profile of the Board of Commissioners



DWI WAHYU DARYOTO*

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Periode / *Period*	2025-sekarang / 2025-present	
Biodata	Usia / Age	62 tahun / 62 years old
	Kewarganegaraan / Citizenship	Indonesia / Indonesian
	Domisili / Domicile	Jakarta
Dasar Pengangkatan / *Basis of Appointment*	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham yang diaktakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 62 tanggal 25 Juni 2025 / General Meeting of Shareholders Resolutions notarized in the Deed of the Statement of Shareholders' Resolutions No. 62 dated June 25, 2025	
Riwayat Pendidikan / *Education*	• PhD di Business Administration Design, Universitas Brawijaya (2016-2023) / PhD in Business Administration Design, Universitas Brawijaya (2016-2023) • Master of Applied Psychology, Universitas Indonesia (2010-2012) • Diploma IV Akuntansi, Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) (1989-1991) / Applied Bachelor's Degree in Accounting, Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) (1989-1991)	
Riwayat Pekerjaan / *Career History*	• Komisaris Utama, PT Jakarta Industrial Estate Pulogadung (JIEP) (Oktober 2021-Agustus 2023) / President Commissioner, PT Jakarta Industrial Estate Pulogadung (JIEP) (October 2021-August, 2023) • Komisaris, PT Jakarta Propertindo (Perseroda) (November 2022-Juli 2023) / Commissioner, PT Jakarta Propertindo (Perseroda) (November 2022-July 2023) • Direktur Utama, PT Jakarta Propertindo (Perseroda) (Juli 2018-Agustus 2021) / President Director, PT Jakarta Propertindo (Perseroda) (July 10, 2018-August 26, 2021) • Komisaris, PT Jakarta Lingko Indonesia (30 Desember 2020-26 Agustus 2021) / Commissioner, PT Jakarta Lingko Indonesia (December 30, 2020-August 26, 2021) • Komisaris, PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri (AJTM) (Januari 2019-Juni 2020) / Commissioner, PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri (AJTM) (January 2019-June 2020) • Komisaris Utama, PT Jakarta Infrastruktur Propertindo (Oktober 2018-Agustus 2021) / President Commissioner, PT Jakarta Infrastruktur Propertindo (October 2018-August 2021) • Direktur Manajemen Aset, PT Pertamina (Persero) (Agustus 2017-April 2018) / Director of Asset Management, PT Pertamina (Persero) (August 2017-April 2018) • Acting Direktur SDM, PT Pertamina (Persero) (Agustus 2017-November 2017) / Acting Director of Human Resources, PT Pertamina (Persero) (August 2017-November 2017) • Komisaris Utama, PT Patra Jasa (2015-April 2018) / President Commissioner, PT Patra Jasa (2015-April 2018) • Komisaris Utama, PT Pelita Air (2015-April 2018) / President Commissioner, PT Pelita Air (2015-April 2018) • Komisaris Utama, PT Pertamina Drilling Services Indonesia (2015-April 2018) / President Commissioner, PT Pertamina Drilling Services Indonesia (2015-April 2018) • Direktur Sumber Daya Manusia, Teknologi dan Umum, PT Pertamina (Persero) (Desember 2014-Agustus 2017) / Director of Human Resources, Technology, and General Affairs, PT Pertamina (Persero) (December 2014-August 2017) • Dosen Tidak Tetap, Universitas Indonesia (2012-2014) / Non-Permanent Lecturer, Universitas Indonesia (2012-2014) • Partner, Pricewaterhousecoopers (Pwc) (1998-Desember 2014) / Partner, PricewaterhouseCoopers (PwC) (1998-December 2014) • Assistant Manager, KAP Siddharta, Siddharta & Harsono (Member Of Coopers & Lybrand) (1993-1998) / Assistant Manager, Siddharta Public Accounting Firm, Siddharta & Harsono (Member of Coopers & Lybrand) (1993-1998) • Auditor Senior, Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (Finance And Development Supervisory Agency) (1986-1993) / Senior Auditor, Finance and Development Supervisory Agency (1986-1993)	
Rangkap Jabatan / *Concurrent Position*	Tidak memiliki rangkap jabatan / He does not hold concurrent positions	
Hubungan Afiliasi / *Affiliations*	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama maupun dengan sesama anggota Dewan Komisaris atau Direksi Perseroan / He is not affiliated with the Major Shareholders or with fellow members of the Company's Board of Commissioners or Board of Directors	
Kepemilikan Saham / *Share Ownership*	Tidak memiliki saham Perseroan / He does not own the Company's shares	

*) Efektif menjabat sejak 25 Juni 2025 / Effectively in office since June 25, 2025

Profil Dewan Komisaris
Profile of the Board of Commissioners



ANDI ARIEFANDRA PUTRA JAKILE

Komisaris
Commissioner

Periode / *Period*	2024-sekarang / 2024-present	
Biodata	Usia / Age	32 tahun / 32 years old
	Kewarganegaraan / Citizenship	Indonesia / Indonesian
	Domisili / Domicile	Jakarta
Dasar Pengangkatan / *Basis of Appointment*	Keputusan Rapat umum Pemegang Saham yang diaktakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No69 tanggal 28 Agustus 2024 / General Meeting of Shareholders Resolutions notarized in the Deed of Statement of Shareholders' Resolutions No69 dated August 28, 2024	
Riwayat Pendidikan / *Education*	• Diploma Desain Grafis dari Lasalle College Jakarta (2018-2020) / Diploma Degree in Graphic Design from Lasalle College Jakarta (2018-2020) • Sarjana Desain Komunikasi dari Billy Blue College of Design (2016-2017) / Bachelor of Communication from Billy Blue College of Design (2016-2017) • Sarjana Desain Komunikasi dari Swinburne University (2013-2015) / Bachelor of Communication Design from Swinburne University (2013-2015)	
Riwayat Pekerjaan / *Career History*	Senior Graphic Designer di Vasco Creative Partner (2021-2023) / Senior Graphic Designer at Vasco Creative Partner (2021-2023)	
Rangkap Jabatan / *Concurrent Position*	• Creative Director di Kila Projects (2023-sekarang) / Creative Director at Kila Projects (2023-present) • Graphic Designer & Creative Director di RIZE (2020 – sekarang) / Graphic Designer & Creative Director at RIZE (2020 – present)	
Hubungan Afiliasi / *Affiliations*	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama maupun dengan sesama anggota Dewan Komisaris atau Direksi Perseroan / He is not affiliated with the Major Shareholders or with fellow members of the Company's Board of Commissioners or Board of Directors	
Kepemilikan Saham / *Share Ownership*	Tidak memiliki saham Perseroan / He does not own the Company's shares	

Profil Dewan Komisaris
Profile of the Board of Commissioners

Komisaris Sebelumnya
Previous Commissioner



Drs. HERMAWAN CHANDRA*

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Periode / *Period*	2022-2025 / 2022-2025	
Biodata	Usia / Age	74 tahun / 74 years old
	Kewarganegaraan / Citizenship	Indonesia / Indonesian
	Domisili / Domicile	Jakarta
Dasar Pengangkatan / *Basis of Appointment*	Keputusan Rapat umum Pemegang Saham yang diaktakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No 37 tanggal 13 September 2022 / Resolutions of the General Meeting of Shareholders notarized in the Deed of Shareholders' Decision Statement No 37 dated September 13, 2022	
Riwayat Pendidikan / *Education*	• Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia (1976) / Bachelor's Degree in Economics from University of Indonesia (1976) • Magister Akuntansi dari Universitas Indonesia (2010) / Master in Accounting from Universitas Indonesia (2010) • Sarjana Hukum dari Institute of Business, Law, and Management (IBLAM) (2011) / Bachelor's Degree in Laws from Institute of Business, Law, and Management (IBLAM) (2011)	
Riwayat Pekerjaan / *Career History*	• Komisaris Independen di PT Buana Lintas Lautan Tbk (2016-2021) / Independent Commissioner at PT Buana Lintas Lautan Tbk (2016–2021) • Direktur Utama di PT Marga Nurindo Bhakti (2008-2010) / President Director at PT Marga Nurindo Bhakti (2008–2010) • Komisaris Utama di PT Feida Indonesia (2004-2008) / President Commissioner at PT Feida Indonesia (2004–2008) • Direktur Keuangan di perusahaan pengelola jalan tol di Citra Group (1994) / Finance Director at toll road management company in Citra Group (1994) • Direktur Keuangan di PT Marga Nurindo Bhakti (1993-1998) / Finance Director at PT Marga Nurindo Bhakti (1993–1998) • Auditor di Kantor Akuntan Publik Drs Hans Kartikahadi & Rekan (Delloitte Indonesia) (1975-1986) / Auditor at Public Accounting Firm Drs Hans Kartikahadi & Rekan (Deloitte Indonesia) (1975–1986) • Biro Keuangan di PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk (1986-1995) / Financial Bureau at PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk (1986–1995)	
Rangkap Jabatan / *Concurrent Position*	• Komisaris di PT Marga Nurindo Bhakti (2010 – sekarang) / Commissioner at PT Marga Nurindo Bhakti (2010–present) • Dosen Akuntansi di beberapa Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta (1975 – sekarang) / Lecturer of Accounting at several State-Owned and Private Universities (1975–present)	
Hubungan Afiliasi / *Affiliations*	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama maupun dengan sesama anggota Dewan Komisaris atau Direksi Perseroan / He is not affiliated with the Major Shareholders or with fellow members of the Company's Board of Commissioners or Board of Directors	
Kepemilikan Saham / *Share Ownership*	Tidak memiliki saham Perseroan / He does not own the Company's shares	

*) Berhenti menjabat sejak 25 Juni 2025 / Effectively not in office since June 25, 2025

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

Di sepanjang tahun 2025, terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris Perseroan. Sehingga susunan komposisi Dewan Komisaris di tahun 2025 adalah sebagai berikut:

In 2025, there were changes in the composition of the Company's Board of Commissioners. Thus, the composition of the Board of Commissioners in 2025 is as follows:

Tabel Komposisi Dewan Komisaris Tahun 2025
Periode 1 Januari-25 Juni 2025

Table of Composition of Board of Commissioners in 2025
Period of January 1-June 25, 2025

Nama / *Name*	Jabatan / *Position*	Dasar Pengangkatan / *Legal Basis of Appointment*
Achmad Widjaja	Komisaris Utama dan Komisaris Independen / President Commissioner and Independent Commissioner	RUPS Tahunan tanggal 27 Juli 2022 / Annual GMS held on July 27, 2022
Drs. Hermawan Chandra	Komisaris Independen / Independent Commissioner	
Andi Ariefandra Putra Jakile	Komisaris / Commissioner	RUPS Tahunan tanggal 28 Agustus 2024 / Annual GMS held on August 28, 2024

Periode 25 Juni-31 Desember 2025

Period of June 25-December 31, 2025

Nama / *Name*	Jabatan / *Position*	Dasar Pengangkatan / *Legal Basis of Appointment*
Achmad Widjaja	Komisaris Utama dan Komisaris Independen / President Commissioner and Independent Commissioner	RUPS Tahunan tanggal 27 Juli 2022 / Annual GMS held on July 27, 2022
Dwi Wahyu Daryoto	Komisaris Independen / Independent Commissioner	RUPS Tahunan tanggal 25 Juni 2025 / Annual GMS held on June 25, 2025
Andi Ariefandra Putra Jakile	Komisaris / Commissioner	RUPS Tahunan tanggal 28 Agustus 2024 / Annual GMS held on August 28, 2024

Profil Direksi

Profile of the Board of Directors



RAY ANTHONY GERUNGAN

Direktur Utama
President Director

Periode / *Period*	2022-sekarang / 2022-present	
Biodata	Usia / Age	57 tahun / 57 years old
	Kewarganegaraan / Citizenship	Indonesia / Indonesian
	Domisili / Domicile	Jakarta
Dasar Pengangkatan / *Basis of Appointment*	Keputusan Rapat umum Pemegang Saham yang diaktakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 37 tanggal 13 September 2022 / Resolutions of the General Meeting of Shareholders notarized in the Deed of Shareholders' Decision Statement No. 37 dated September 13, 2022	
Riwayat Pendidikan / *Education*	• *Licensed Investment* Manager dari OJK (2001) / Licensed Investment Manager from OJK (2001) • *Candidate for Bachelors of Science Degree, School of Engineering, Aerospace Engineering* dari University of Southern California, USA (1986-1990) / Candidate for Bachelors of Science Degree, School of Engineering, Aerospace Engineering from University of Southern California, USA (1986–1990) • *Bachelor of Electrical Engineering* dari Northtrop University, USA (1985) / Bachelor of Electrical Engineering from Northrop University, USA (1985)	
Riwayat Pekerjaan / *Career History*	• Director – Head of Private & Structured Finance di Macquarie Bank Ltd. Singapore Branch (2012-2016) / Director – Head of Private & Structured Finance at Macquarie Bank Ltd. Singapore Branch (2012–2016) • Executive Director – Corporate Solutions & Financing di Group Nomura Singapore Ltd. (2011-2012) / Executive Director – Corporate Solutions & Financing at Group Nomura Singapore Ltd. (2011–2012) • Director – Head of Debt Products Indonesia, Standard Bank Singapore (2009-2011) / Director – Head of Debt Products Indonesia, Standard Bank Singapore (2009–2011) • Director – Head of Global Credit Trading Deutsche Bank Indonesia (2005-2007) / Director – Head of Global Credit Trading Deutsche Bank Indonesia Branch (2005–2007) • Director – Investment Banking di Merrill Lynch Group (2003-2005) / Director – Investment Banking at Merrill Lynch Group (2003–2005) • Head of Equities Research di UBS Warburg (1999-2003) / Head of Equities Research at UBS Warburg (1999-2003) • Vice President di Institusional Research G.K. Goh Ometraco (1998-1999) / Vice President at Institutional Research G.K. Goh Ometraco (1998–1999) • Senior Analyst dan Deputy Director of Research Department di NatWest Markets (1997-1998). / Senior Analyst and Deputy Director of Research Department at NatWest Markets (1997–1998) • Equity Analyst di Swiss Bank Corporation/ Lippo Securities (1994-1997) / Equity Analyst at Swiss Bank Corporation/ Lippo Securities (1994–1997) • Departemen Logistik di Kantor Pertamina, Amerika Serikat (1992-1994) / Logistic Department at Pertamina, based in the United States (1992–1994)	
Rangkap Jabatan / *Concurrent Position*	*Founding Member – Board of Advisors* di Indonesia Flag Football Association (2009 – sekarang) / Founding Member of Board of Advisors for Indonesian Flag Football Association (2009–present)	
Hubungan Afiliasi / *Affiliations*	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama maupun dengan sesama anggota Dewan Komisaris atau Direksi Perseroan / He is not affiliated with the Major Shareholders or with fellow members of the Company's Board of Commissioners or Board of Directors	
Kepemilikan Saham / *Share Ownership*	Tidak memiliki saham Perseroan / He does not own the Company's shares	

Profil Direksi
Profile of the Board of Directors



MICHAEL WONG

Direktur Keuangan dan Administrasi
Finance and Administration Director

Periode / *Period*	2022-sekarang / 2022-present	
Biodata	Usia / Age	59 tahun / 59 years old
	Kewarganegaraan / Citizenship	Indonesia / Indonesian
	Domisili / Domicile	Jakarta
Dasar Pengangkatan / *Basis of Appointment*	Keputusan Rapat umum Pemegang Saham yang diaktakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 37 tanggal 13 September 2022 / Resolutions of the General Meeting of Shareholders notarized in the Deed of Shareholders' Decision Statement No. 37 dated September 13, 2022	
Riwayat Pendidikan / *Education*	• *Graduate Diploma in Marketing of Financial Services* dari Marketing Institute Singapore (1993) / Graduate Diploma in Marketing of Financial Services from Marketing Institute Singapore (1993) • *Bachelor of Arts in Business and Administrative Studies* dari *Lewis and Clark* College, Portland, Oregon, AS (1990) / Bachelor of Arts in Business and Administrative Studies from Lewis and Clark College, Portland, Oregon, AS (1990)	
Riwayat Pekerjaan / *Career History*	• Direktur di PT Benakat Barat Petroleum (2008-2010) / Director at PT Benakat Barat Petroleum (2008–2010) • *Vice President – Structured & Project Finance* di PT ING Indonesia Bank (1997-1999) / Vice President – Structured & Project Finance at PT ING Indonesia Bank (1997–1999) • *Relationship Manager – Corporate Banking Group* di Standard Chartered Bank, Jakarta (1992-1996) / Relationship Manager – Corporate Banking Group at Standard Chartered Bank, Jakarta (1992-1996)	
Rangkap Jabatan / *Concurrent Position*	*Managing Director* di PT Anugrah Danawasa Teknologi (2000 – sekarang) / Managing Director at PT Anugrah Danawasa Teknologi (2000–present)	
Hubungan Afiliasi / *Affiliations*	Memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama Perseroan namun tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi lainnya / He is affiliated with the Major Shareholders but is not affiliated with members of the Board of Commissioners or members of the Board of Directors	
Kepemilikan Saham / *Share Ownership*	Memiliki saham Perseroan sebanyak 1.500.000 lembar saham dengan kepemilikan sebesar 0,00% / He owns 1,500,000 shares of the Company with 0.00% ownership	

Profil Direksi
Profile of the Board of Directors



FERDY YUSTIANTO

Direktur Operasional
Operational Director

Periode / *Period*	2022-sekarang / 2022-present	
Biodata	Usia / Age	52 tahun / 52 years old
	Kewarganegaraan / Citizenship	Indonesia / Indonesian
	Domisili / Domicile	Jakarta
Dasar Pengangkatan / *Basis of Appointment*	Keputusan Rapat umum Pemegang Saham yang diaktakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No.37 tanggal 13 September 2022 / Resolutions of the General Meeting of Shareholders notarized in the Deed of Shareholders' Decision Statement No. 37 dated September 13, 2022	
Riwayat Pendidikan / *Education*	• Magister Sarjana Geologi dari Universitas Padjajaran, Bandung (2014) / Master's Degree in Geology from Padjadjaran University, Bandung (2014) • Master of Business Administration – Jurusan Finance dari California State University, Fullerton (1999) / Master of Business Administration – Majoring in Finance from California State University, Fullerton (1999) • Sarjana Sains, konsentrasi pendidikan Teknik Industri dari Universitas Trisakti, Jakarta (1995) / Bachelor's Degree in Science, majoring in Industrial Engineering from Trisakti University, Jakarta (1995)	
Riwayat Pekerjaan / *Career History*	• Direktur di PT Benakat Petroleum Energi Tbk (2009-2011) / Director at PT Benakat Petroleum Energi Tbk (2009–2011) • *Head of Inspection Division* di PT Geoservices Ltd (2002-2008) / Head of Inspection Division at PT Geoservices Ltd (2002–2008) • *Marketing Executive* di PT Bank Daichi Kangyo (2000) / Marketing Executive at PT Bank Daichi Kangyo (2000) • *Assistant Development Director* di Mich Development, Pasadena, California (1999) / Assistant Development Director at Mich Development, Pasadena, California (1999)	
Rangkap Jabatan / *Concurrent Position*	• Direktur di PT Sumber Energi Andalan Tbk (2021 – sekarang) / Director at PT Sumber Energi Andalan Tbk (2021–present) • Presiden Direktur di Netzme (2017 – saat ini) / President Director at Netzme (2017– present) • Presiden Direktur di PT Sejati Palma Sejahtera (2016 – sekarang) / President Director at PT Sejati Palma Sejahtera (2016–present) • Direktur di PT Cakrawala Sejahtera Sejati (2010 – sekarang) / Director at PT Cakrawala Sejahtera Sejati (2010–present) • Presiden Direktur di PT Perdana Sawit Mas (2010 – sekarang) / President Director at PT Perdana Sawit Mas (2010–present)	
Hubungan Afiliasi / *Affiliations*	Memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama Perseroan namun tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi lainnya / He is affiliated with the Major Shareholders but is not affiliated with members of the Board of Commissioners or members of the Board of Directors	
Kepemilikan Saham / *Share Ownership*	Tidak memiliki saham Perseroan / He does not own the Company's shares	

Profil Direksi
Profile of the Board of Directors



ANDREAS KASTONO AHADI

Direktur Investasi
Investment Director

Periode / *Period*	2022-sekarang / 2022-present	
Biodata	Usia / Age	55 tahun / 55 years old
	Kewarganegaraan / Citizenship	Indonesia / Indonesian citizen
	Domisili / Domicile	Jakarta
Dasar Pengangkatan / *Basis of Appointment*	Keputusan Rapat umum Pemegang Saham yang diaktakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No.37 tanggal 13 September 2022 / Resolutions of the General Meeting of Shareholders notarized in the Deed of Shareholders' Decision Statement No. 37 dated September 13, 2022	
Riwayat Pendidikan / *Education*	*Bachelor of Science in Management* – Jurusan *Strategic Marketing* dari State University of New York, Binghamton, Amerika Serikat (1997) / Bachelor of Science in Management – Majoring in Strategic Marketing from State University of New York, Binghamton, USA (1997)	
Riwayat Pekerjaan / *Career History*	• Komisaris di PT Buana Lintas Lautan Tbk (2010-2022) / Commissioner at PT Buana Lintas Lautan Tbk (2010-2022) • Komisaris di PT Darma Henwa Tbk (2005-2008) / Commissioner at PT Darma Henwa Tbk (2005-2008) • Investment Banking Professional di bank-bank internasional terkemuka di San Francisco dan Singapura (1998-2004) / Investment Banking Professional at leading international banks in San Francisco and Singapore (1998-2004)	
Rangkap Jabatan / *Concurrent Position*	• Komisaris di PT Penunjang Sarana Nusantara (2022-sekarang) / Commissioner at PT Penunjang Sarana Nusantara (2022–present) • Presiden Direktur di PT Treasurasa Cita Makmur (2021-sekarang) / President Director at PT Treasurasa Cita Makmur (2021–present) • Presiden Direktur di PT Pasifik Citarasa Indonesia (2019-sekarang) / President Director at PT Pasifik Citarasa Indonesia (2019–present) • Presiden Direktur di PT Paradise Indonesia Carpedia (2011-sekarang) / President Director at PT Paradise Indonesia Carpedia (2011–present)	
Hubungan Afiliasi / *Affiliations*	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama maupun dengan sesama anggota Direksi atau Dewan Komisaris Perseroan / He has no affiliation with the Major Shareholders and is not affiliated with members of the Board of Commissioners or members of the Board of Directors	
Kepemilikan Saham / *Share Ownership*	Tidak memiliki saham Perseroan / He does not own the Company's shares	

Perubahan Komposisi Direksi

Changes in the Composition of the Board of Directors

Di sepanjang tahun 2025, tidak terdapat perubahan komposisi Direksi Perseroan. Sehingga susunan komposisi Direksi di tahun 2025 adalah sebagai berikut:

In 2025, there were no changes in the composition of the Company's Board of Directors. Thus, the composition of the Board of Directors in 2025 is as follows:

Tabel Komposisi Direksi Tahun 2025

Table of Composition of Board of Directors in 2025

Nama / *Name*	Jabatan / *Position*	Dasar Pengangkatan / *Legal Basis of Appointment*
Ray Anthony Gerungan	Direktur Utama / President Director	RUPS Tahunan tanggal 27 Juli 2022 / Annual GMS held on July 27, 2022
Michael Wong	Direktur / Director	
Ferdy Yustianto	Direktur / Director	
Andreas Kastono Ahadi	Direktur / Directors	

Informasi Saham

Shares Information

INFORMASI PEMEGANG SAHAM

Tabel Informasi Pemegang Saham

SHAREHOLDERS INFORMATION

Table of the Shareholders Information

Pemegang Saham / Shareholders	1 Januari 2025 / *January 1, 2025*		31 Desember 2025 / *December 31, 2025*	
	Jumlah Saham (Lembar) / *Total Shares (Shares)*	Persentase Kepemilikan / *Ownership Percentage*	Jumlah Saham (Lembar) / *Total Shares (Shares)*	Persentase Kepemilikan / *Ownership Percentage*
PT Indotambang Perkasa	12.352.555.813	19,39	12.352.555.813	19,39
CGS-CIMB Securities (Singapore) PTE LTD AC Morgan Stanley (ODD LOTS)	10.831.334.966	17,01	8.095.170.100	12,71
PT KB Valbury Sekuritas	3.230.000.000	5,07	3.230.000.000	5,07
Masyarakat / Public	37.296.306.138	58,53	40.032.471.004	62,83
Jumlah / Total	**63.710.196.917**	**100**	**63.710.196.917**	**100**

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM PERSEROAN

THE COMPANY'S SHAREHOLDER COMPOSITION

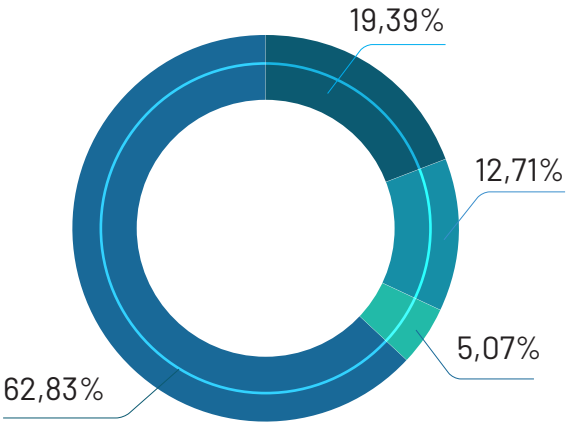

- PT Indotambang Perkasa 19,39%
- CGS-CIMB Securities (Singapore) PTE LTD AC Morgan Stanley (ODD LOTS) 12,71%
- PT KB Valbury Sekuritas 5,07%
- Masyarakat / Public 62,83%

Informasi Saham
Shares Information

KEPEMILIKAN SAHAM DI ATAS 5% ATAU LEBIH

Tabel Informasi Pemegang Saham di Atas 5% atau Lebih

SHARE OWNERSHIP OF 5% OR MORE

Table of Information on Shareholders with 5% or More Share Ownership

Pemegang Saham / Shareholders	1 Januari 2025 / *January 1, 2025*		31 Desember 2025 / *December 31, 2025*	
	Jumlah Saham (Lembar) / *Total Shares (Shares)*	Persentase Kepemilikan (%) / *Ownership Percentage (%)*	Jumlah Saham (Lembar) / *Total Shares (Shares)*	Persentase Kepemilikan (%) / *Ownership Percentage (%)*
PT Indotambang Perkasa	12.352.555.813	19,39	12.352.555.813	19,39
CGS-CIMB Securities (Singapore) PTE LTD AC Morgan Stanley (ODD LOTS)	10.831.334.966	17,01	8.095.170.100	12,71
PT KB Valbury Sekuritas	3.230.000.000	5,07	3.230.000.000	5,07

KEPEMILIKAN SAHAM DI BAWAH 5%

Tabel Informasi Pemegang Saham di Bawah 5%

SHARE OWNERSHIP OF BELOW 5%

Table of Information on Shareholders with Share Ownership of Below 5%

Pemegang Saham / Shareholders	1 Januari 2025 / *January 1, 2025*		31 Desember 2025 / *December 31, 2025*	
	Jumlah Saham (Lembar) / *Total Shares (Shares)*	Persentase Kepemilikan (%) / *Ownership Percentage (%)*	Jumlah Saham (Lembar) / *Total Shares (Shares)*	Persentase Kepemilikan (%) / *Ownership Percentage (%)*
Masyarakat* / Public*	37.296.306.138	58,53	40.032.471.004	62,83

*) Kepemilikan saham oleh Masyarakat masing-masing di bawah 5%

*) Public shareholdings are each below 5%

GRAFIK KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

SHAREHOLDERS COMPOSITION CHART

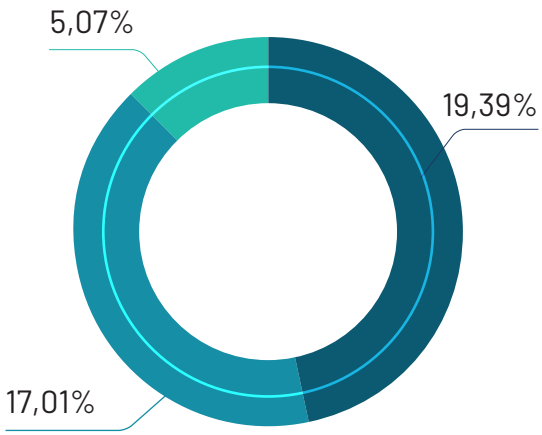

- PT Indotambang Perkasa 19,39%
- CGS-CIMB Securities (Singapore) PTE LTD AC Morgan Stanley (ODD LOTS) 17,01%
- PT KB Valbury Sekuritas 5,07%

Informasi Saham
Shares Information

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM BERDASARKAN KLASIFIKASI SAHAM

SHAREHOLDERS COMPOSITION BY SHARE CLASSIFICATION

Nama / *Name*	1 Januari 2025 / *January 1, 2025*		31 Desember 2025 / *December 31, 2025*	
	Jumlah Saham (Lembar) / *Total Shares (Shares)*	Persentase (%) / *Percentage (%)*	Jumlah Saham (Lembar) / *Total Shares (Shares)*	Persentase (%) / *Percentage (%)*
Pemegang Saham Lokal / Local Shareholders				
Individu Lokal / Local Individual	11.690.770.174	18,35	11.281.757.580	17,71
Institusi Lokal / Local Institution	35.611.264.897	55,90	35.225.821.770	55,29
Jumlah / Total	**47.302.035.071**	**74,25**	**46.507.579.350**	**73,00**
Pemegang Saham Asing / Foreign Shareholders				
Individu Asing / Foreign Individual	88.927.000	0,14	46.511.000	0,07
Institusi Asing / Foreign Institution	16.319.234.846	25,61	17.156.106.567	26,93
Jumlah / Total	**16.408.161.846**	**25,75**	**17.202.617.567**	**27,00**
Total	**63.710.196.917**	**100,00**	**63.710.196.917**	**100,00**

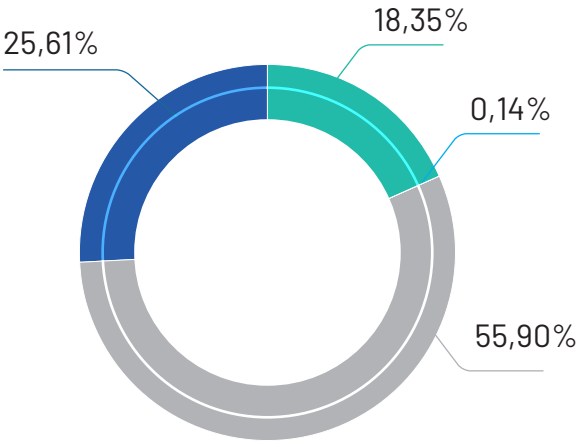

- Individu Lokal / Local Individual 18,35%
- Individu Asing / Foreign Individual 0,14%
- Institusi Lokal / Local Institution 55,90%
- Institusi Asing / Foreign Institution 25,61%

KEPEMILIKAN SAHAM DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

SHARE OWNERSHIP OF THE BOARD OF DIRECTORS AND THE BOARD OF COMMISSIONERS

Nama / *Name*	Jabatan / *Position*	1 Januari 2025 / *January 1, 2025*		31 Desember 2025 / *December 31, 2025*	
		Jumlah Saham (Lembar) / *Total Shares (Shares)*	Persentase Kepemilikan / *Ownership Percentage*	Jumlah Saham (Lembar) / *Total Shares (Shares)*	Persentase Kepemilikan / *Ownership Percentage*
Dewan Komisaris / Board of Commissioners					
Achmad Widjaja	Komisaris Utama dan Komisaris Independen / President Commissioner and Independent Commissioner	-	-	-	-
Drs. Hermawan Chandra*	Komisaris Independen / Independent Commissioner	-	-	-	-
Andi Ariefandra Putra Jakile	Komisaris / Commissioner	-	-	-	-
Dwi Wahyu Daryoto	Komisaris Independen / Independent Commissioner	-	-	-	-
Direksi / Board of Directors					
Ray Anthony Gerungan	Direktur Utama / President Director	-	-	-	-
Michael Wong	Direktur / Director	34.039.700	0,05	1.500.000	0,00

Informasi Saham
Shares Information

Nama / *Name*	Jabatan / *Position*	1 Januari 2025 / *January 1, 2025*		31 Desember 2025 / *December 31, 2025*	
		Jumlah Saham (Lembar) / *Total Shares (Shares)*	Persentase Kepemilikan / *Ownership Percentage*	Jumlah Saham (Lembar) / *Total Shares (Shares)*	Persentase Kepemilikan / *Ownership Percentage*
Andreas Kastono Ahadi	Direktur / Director	-	-	-	-
Ferdy Yustianto	Direktur / Director	-	-	-	-

*) Berhenti menjabat berdasarkan hasil Keputusan RUPS Tahunan tanggal 25 Juni 2025

*) Term of office ended based on the Resolution of the Annual GMS dated June 25, 2025

KEPEMILIKAN SAHAM TIDAK LANGSUNG OLEH DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Hingga 31 Desember 2025, tidak terdapat kepemilikan saham tidak langsung yang dimiliki oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

INDIRECT SHARE OWNERSHIP BY THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

As of December 31, 2025, there was no indirect share ownership held by members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Pemegang Saham Utama
Ultimate Shareholders

Di tahun 2025, PT Indotambang Perkasa merupakan pemegang saham utama sekaligus pemegang saham pengendali Perseroan dengan kepemilikan saham sebesar 19,39% saham Perseroan, atau setara dengan 12.352.555.813 lembar saham.

In 2025, PT Indotambang Perkasa was the majority shareholder and controlling shareholder of the Company, with ownership of 19.39% of the Company's shares, equivalent to 12,352,555,813 shares.

Informasi struktur pemegang saham utama Perseroan di tahun 2025 adalah sebagai berikut:

The Company's majority shareholder structure in 2025 is as follows:

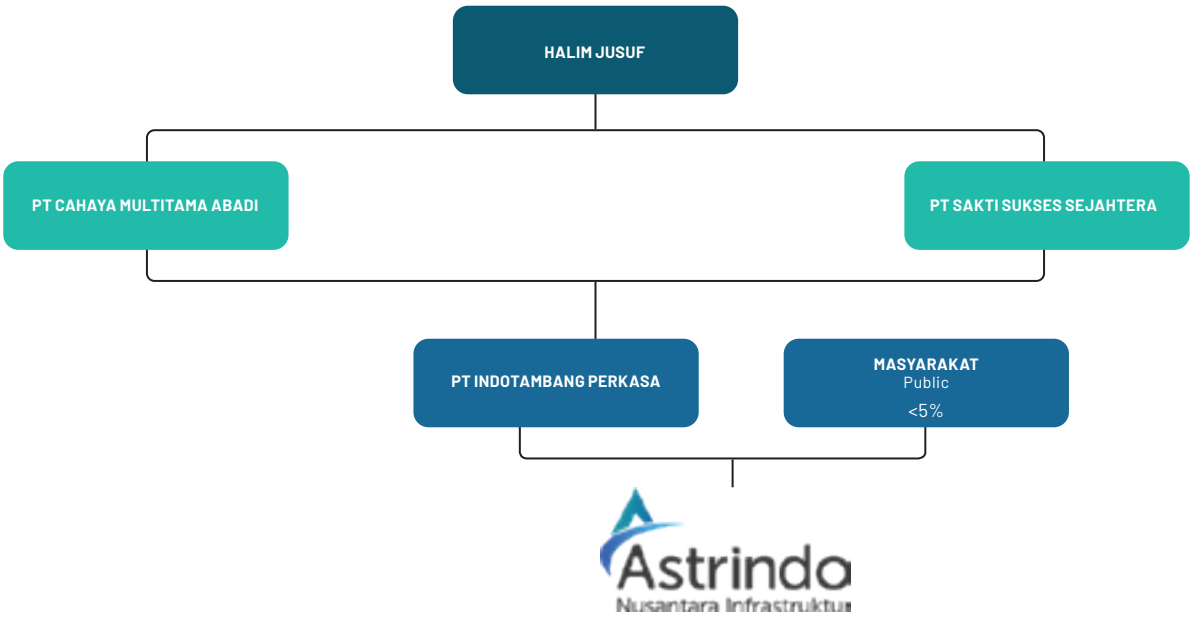

Kronologi Pencatatan Saham

Share Listing Chronology

Berdasarkan Akta Notaris No. 89 tanggal 28 Agustus 2019 yang dibuat di hadapan Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta, para pemegang saham Perseroan menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor sejumlah 44.693.066.193 lembar saham yang terdiri dari saham Seri A dan Seri B.

Based on Notarial Deed No. 89 dated August 28, 2019, made before Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company's shareholders approved an increase in issued and paid-up capital of 44,693,066,193 shares, consisting of Series A and Series B shares.

Pada tahun 2019, Perseroan menerbitkan sebanyak 13.602.237.537 (tiga belas miliar enam ratus dua juta dua ratus tiga puluh tujuh ribu lima ratus tiga puluh tujuh) Waran Seri II atau setara dengan 33,87% dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan, yang mana pada setiap 1 (satu) saham hasil pelaksanaan HMETD tersebut melekat 3 (tiga) Waran Seri II. Waran Seri II adalah efek yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli saham biasa Seri A dengan nilai nominal Rp100 (seratus Rupiah). Setiap pemegang 1 (satu) waran berhak untuk membeli 1 (satu) saham Perseroan dengan harga pelaksanaan Rp125 (seratus dua puluh lima Rupiah) per saham. Waran Seri II dapat dilaksanakan selama periode pelaksanaan waran yaitu mulai tanggal 13 Januari 2020 sampai dengan tanggal tanggal 5 Juli 2022 di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi dan tanggal 7 Juli 2022 di Pasar Tunai.

In 2019, the Company issued 13,602,237,537 (thirteen billion six hundred two million two hundred thirty-seven thousand five hundred thirty-seven) Series II Warrants, equivalent to 33.87% of the Company's issued and paid-up capital. Each share resulting from the exercise of Preemptive Rights carries 3 (three) Series II Warrants. Series II Warrants are securities that entitle the holder to purchase Series A common stock with a par value of Rp100 (one hundred Rupiah). Each holder of 1 (one) warrant has the right to purchase one share of the Company at an exercise price of Rp125 (one hundred and twenty-five Rupiah) per share. Series II warrants can be exercised during the warrant exercise period, which is from January 13, 2020, to July 5, 2022, on the Regular and Negotiation Markets, and on July 7, 2022, on the Cash Market.

Pada tahun 2022, Perseroan menerbitkan sebanyak 13.225.294.724 (tiga belas miliar dua ratus dua puluh lima juta dua ratus sembilan puluh empat ribu tujuh ratus dua puluh empat) saham dari waran seri II, yang dilaksanakan selama periode pelaksanaan waran.

In 2022, the Company issued 13,225,294,724 (thirteen billion two hundred twenty-five million two hundred ninety-four thousand seven hundred twenty-four) shares of Series II warrants, which were exercised during the warrant exercise period.

Di tahun 2023, Perseroan melaksanakan Peningkatan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD), untuk tujuan selain perbaikan posisi keuangan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf (b) POJK 14/2019, dengan menerbitkan saham baru tanpa HMETD dengan jumlah sebanyak 2.791.836.000 (dua miliar tujuh ratus sembilan puluh satu juta delapan ratus tiga puluh enam ribu) lembar saham Seri A dengan nilai nominal Rp100 (seratus Rupiah) per saham, yang setara dengan sebanyak 4,82% (empat koma delapan dua persen) dari modal disetor Perseroan.

In 2023, the Company implemented a Capital Increase Without Pre-emptive Rights (PMTHMETD), for purposes other than improving its financial position as referred to in Article 3 letter (b) of POJK 14/2019, by issuing new shares without Pre-emptive Rights totaling 2,791,836,000 (two billion seven hundred ninety-one million eight hundred thirty-six thousand) Series A shares with a par value of Rp100 (one hundred Rupiah) per share, equivalent to 4.82% (four point eight two percent) of the Company's paid-up capital.

Setelah pelaksanaan PMTHMETD, Perseroan menerbitkan saham baru dengan jumlah sebanyak 2.791.836.091 (dua miliar tujuh ratus sembilan puluh satu juta delapan ratus tiga puluh enam ribu sembilan puluh satu) lembar saham Seri A, jumlah modal saham ditempatkan dan modal disetor Perseroan akan meningkat dari 60.918.360.917 (enam puluh miliar sembilan ratus

After the implementation of the Capital Increase Without Pre-emptive Rights, the Company issued new shares totaling 2,791,836,091 (two billion seven hundred ninety-one million eight hundred thirty-six thousand ninety-one) Series A shares, the amount of issued and paid-up share capital of the Company increased from 60,918,360,917 (sixty billion nine hundred

Kronologi Pencatatan Saham
Share Listing Chronology

delapan belas juta tiga ratus enam puluh ribu sembilan ratus tujuh belas) lembar saham yang terbagi atas 57.267.543.917 (lima puluh tujuh miliar dua ratus enam puluh tujuh juta lima ratus empat puluh tiga ribu sembilan ratus tujuh belas) lembar saham Seri A; dan 3.650.817.000 (tiga miliar enam ratus lima puluh juta delapan ratus tujuh belas ribu) lembar saham Seri B), menjadi sebanyak 63.710.197.008 (enam puluh tiga miliar tujuh ratus sepuluh juta seratus sembilan puluh tujuh ribu delapan) lembar saham (yang terbagi atas 60.059.938.008 (enam puluh miliar lima puluh sembilan juta sembilan ratus tiga puluh delapan ribu delapan) lembar saham Seri A; dan 3.650.817.000 (tiga miliar enam ratus lima puluh juta delapan ratus tujuh belas ribu) lembar saham Seri B.

eighteen million three hundred sixty thousand nine hundred seventeen) shares which are divided into 57,267,543,917 (fifty-seven billion two hundred sixty-seven million five hundred forty-three thousand nine hundred seventeen) Series A shares; and 3,650,817,000 (three billion six hundred fifty million eight hundred seventeen thousand) Series B shares), to 63,710,197,008 (sixty-three billion seven hundred ten million one hundred ninety-seven thousand eight) shares (which are divided into 60,059,938,008 (sixty billion fifty nine million nine hundred thirty eight thousand eight) Series A shares; and 3,650,817,000 (three billion six hundred fifty million eight hundred seventeen thousand) Series B shares.

Tabel Kronologi Pencatatan Saham **Table of Share Listing Chronology**

Tanggal / *Date*	Aksi Korporasi / *Corporate Action*	Modal Dasar / *Authorized Capital*	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / *Issued and Fully Paid Capital*	Nilai Nominal Per Lembar Saham / *Nominal Value Per Share*	Jumlah Saham yang Beredar / *Total Outstanding Shares*
Sebelum Penawaran Saham Perdana / Before Initial Public Offering		250.000.000	250.000.000	100.000	2.500
28 Agustus 2009 / August 28, 2009	Peningkatan Modal Dasar, Ditempatkan & Disetor / Increase of Authorized Capital, Issued, and Fully Paid Capital	7.200.000.000.000	1.847.574.400.000	100.000	18.575.744
30 September 2009 / September 30, 2009	Pemecahan Nilai Nominal Saham / Stock Split	7.200.000.000.000	1.847.574.400.000	100	18.575.744.000
11 Februari 2010 / February 11, 2010	Pencatatan Di Bursa Efek Indonesia Untuk Penawaran Umum Saham Perdana Sebanyak 11.500.000.000 Lembar Saham dan Penawaran Waran Seri 1 Sebanyak 6.500.000.000 Waran / Listing on Indonesia Stock Exchange for Initial Public Offering for 11,500,000,000 Shares and Warrant Series 1 Offering for 6,500,000,000 Warrants	7.200.000.000.000	3.007.574.400.000	100	30.075.744.000
11 Februari 2010 – 31 Desember 2012 / February 11, 2010 – December 31, 2012	Pelaksanaan Konversi Waran Seri 1 Menjadi Saham Sebanyak 5.142.777.254 Lembar Saham / Warrant Series 1 conversion into 5,142,777,254 shares	7.200.000.000.000	3.521.852.125.400	100	35.218.521.254
8 Februari 2013 / February 8, 2013	Akhir Perdagangan Waran Seri 1 dan Sejumlah 6.432.426.014 Saham Menjadi Saham Perseroan / The end of trading - Warrant Series 1 and 6,432,426,014 shares to be Company's shares	7.200.000.000.000	3.650.817.001.400	100	36.508.170.014

Kronologi Pencatatan Saham
Share Listing Chronology

Tanggal / *Date*	Aksi Korporasi / *Corporate Action*	Modal Dasar / *Authorized Capital*	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / *Issued and Fully Paid Capital*	Nilai Nominal Per Lembar Saham / *Nominal Value Per Share*	Jumlah Saham yang Beredar / *Total Outstanding Shares*
24 Juli 2019 / July 24, 2019	Peningkatan Modal Perseroan melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Sebanyak 4.534.079.179 Lembar Saham dan Penawaran Waran Seri II Sebanyak 13.602.237.537 Waran / Increase in the Company's capital through rights issue, acquiring 4,534,079,179 shares and the Offering of Warrant Series II for 13,602,237,537 Warrants	7.200.000.000.000	4.104.224.919.300 (Seri A / Series A) 182.540.850.000 (Seri B / Series B)	100 50	44.693.066.193
12 Mei 2022 / May 12, 2022	Pelaksanaan Konversi Waran Seri II dan sejumlah 85.000.000 Saham menjadi Saham Perseroan / Conversion of Warrant Series II of 85,000,000 shares into Company's shares	7.200.000.000.000	4.112.724.919.300 (Seri A / Series A) 182.540.850.000 (Seri B / Series B)	100 50	44.778.066.193
4 Juli 2022 / July 4, 2022	Pelaksanaan Konversi Waran Seri II dan sejumlah 8.405.015.916 Saham menjadi Saham Perseroan / Conversion of Warrant Series II of for 8.405.015.916 shares to be Company's shares	7.200.000.000.000	4.944.726.510.900 (Seri A / Series A) 182.540.850.000 (Seri B / Series B)	100 50	53.098.082.109
12 Juli 2022 / July 12, 2022	Akhir Perdagangan Waran Seri II dan sejumlah 13.225.294.724 Saham menjadi Saham Perseroan / The end of trading - Warrant Series II for 13,225,294,724 shares into Company's shares	7.200.000.000.000	5.426.754.391.700 (Seri A / Series A) 182.540.850.000 (Seri B / Series B)	100 50	57.918.360.917
19 Mei 2023 / May 19, 2023	Pelaksanaan Peningkatan Modal Tanpa Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 2.791.836.091 lembar saham Perseroan / Implementation of Capital Increase Without Pre-Emptive RIghts amounting to 2,791,836,091 shares of the Company	7.200.000.000.0	6.005.993.800.800 (Seri A / Series A) 182.540.850.000 (Seri B / Series B)	100 50	63.710.197.008

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya
Other Securities Listing Chronology

Hingga 31 Desember 2025, tidak terdapat pencatatan/ penerbitan efek lainnya dalam bentuk obligasi atau pun sukuk.

As of December 31, 2025, there were no other securities listed/ issued in the form of bonds or sukuk.

Struktur Grup
Group Structure

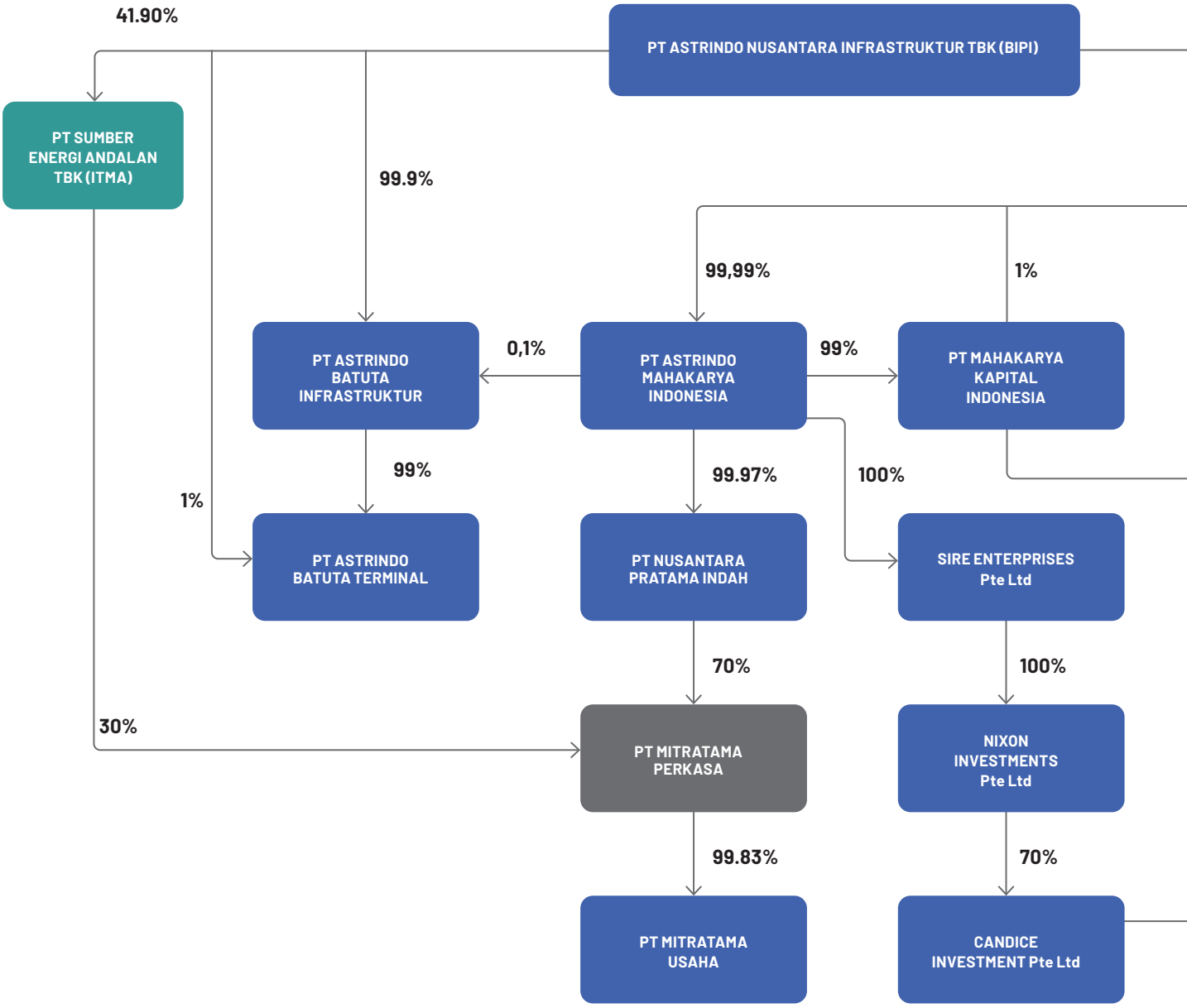

Struktur Grup
Group Structure

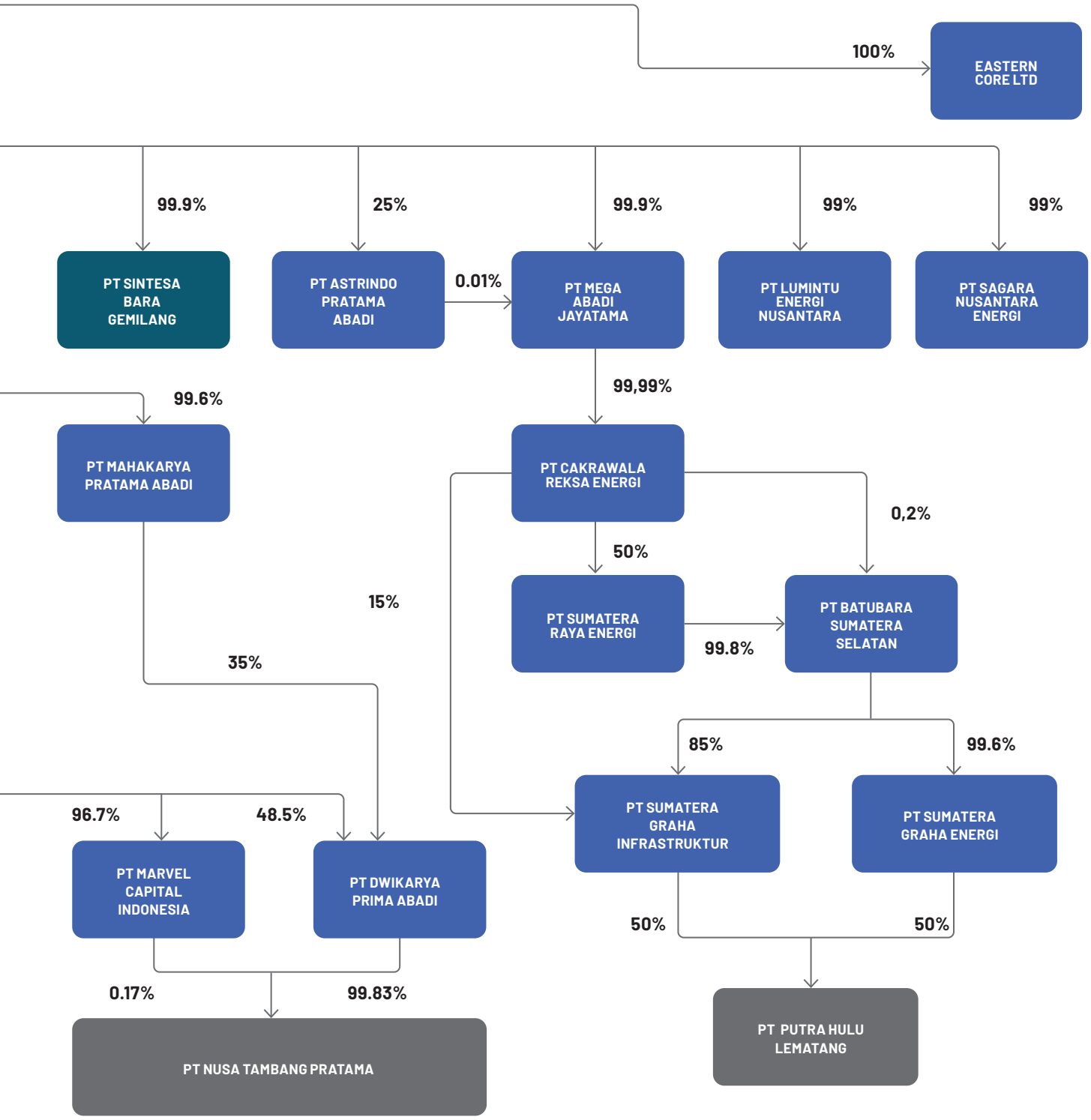

Struktur Grup Perusahaan
Company Group Structure

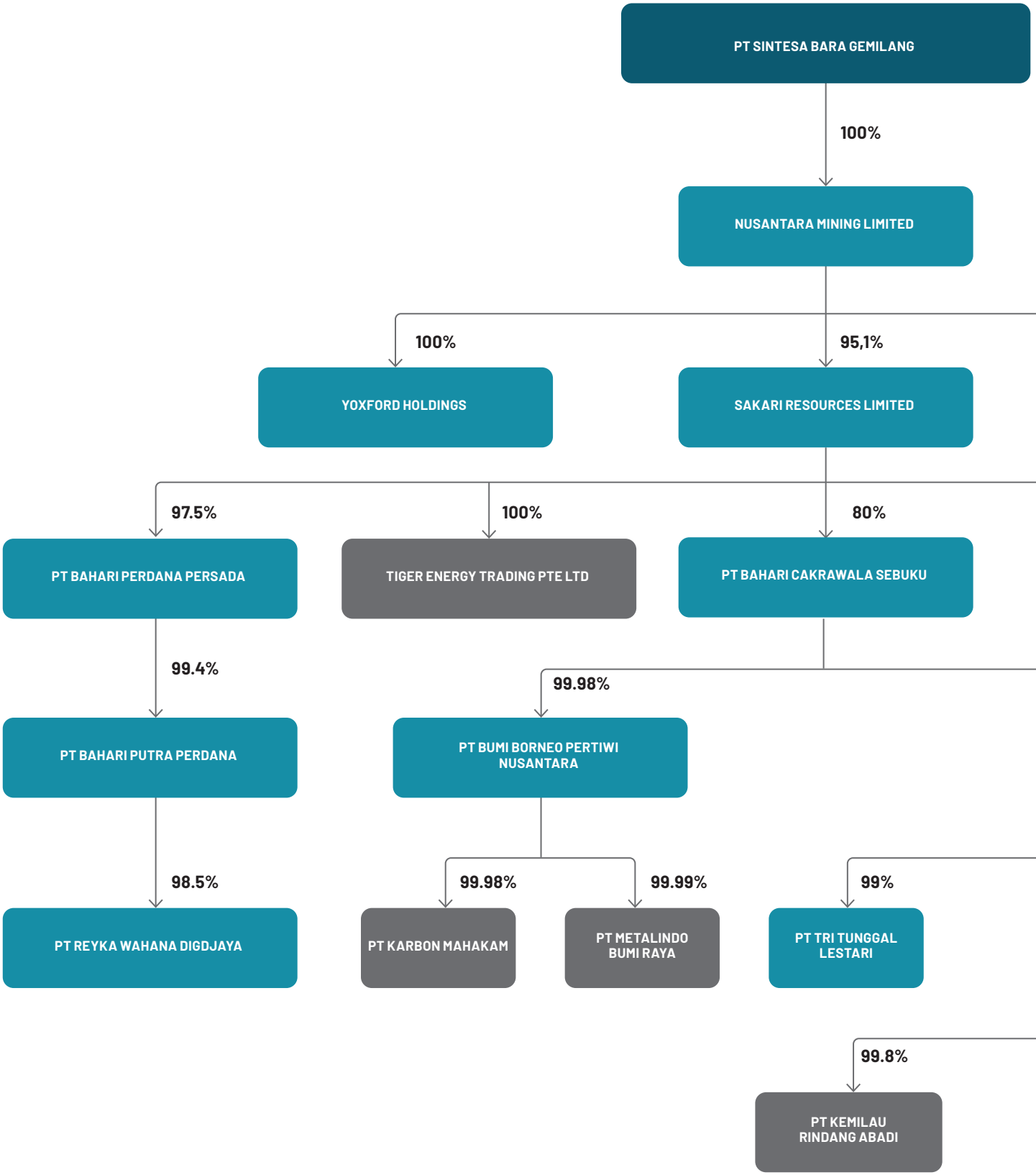

Struktur Grup Perusahaan
Company Group Structure

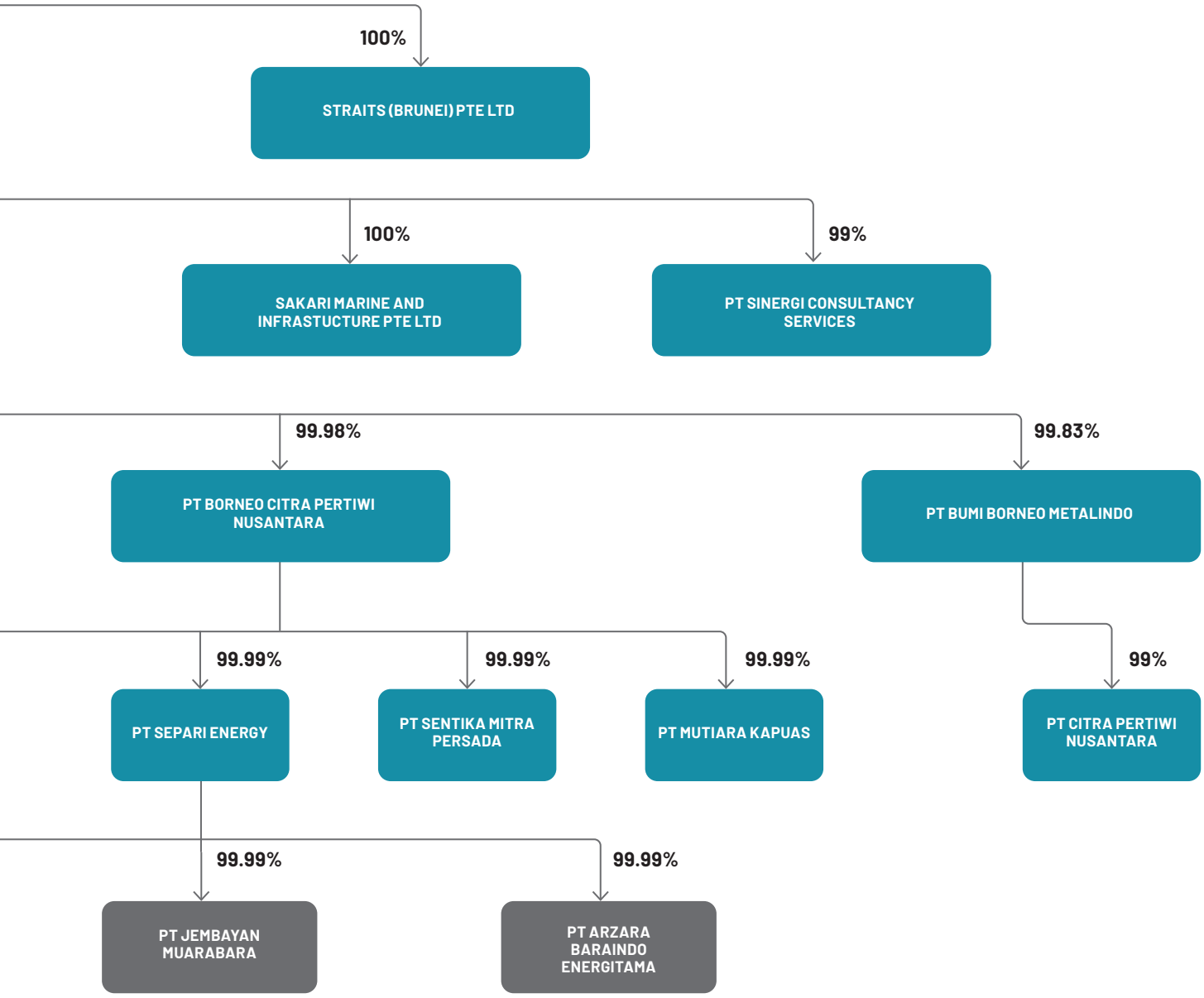

Struktur Grup Perusahaan
Company Group Structure

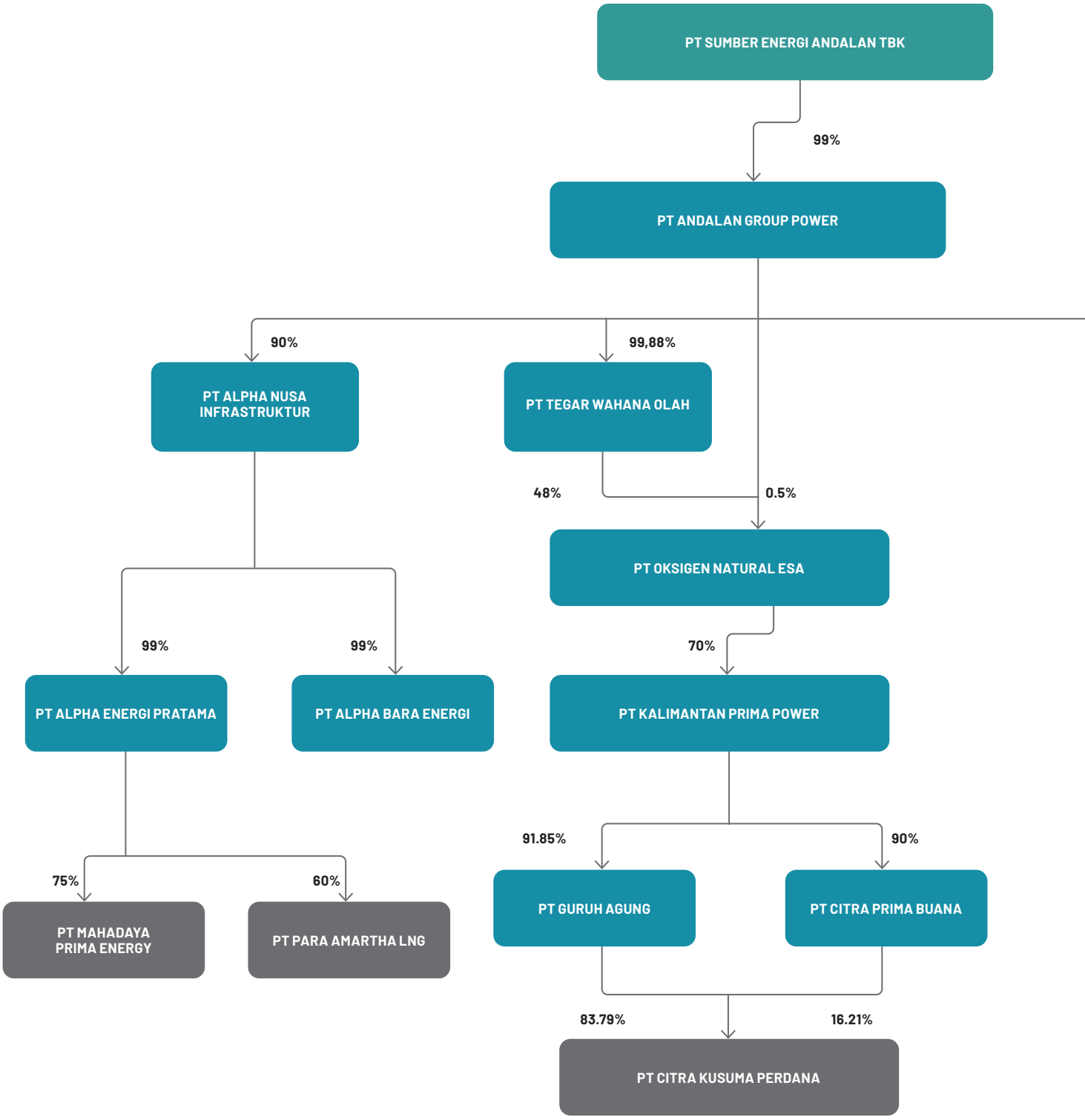

Struktur Grup Perusahaan
Company Group Structure

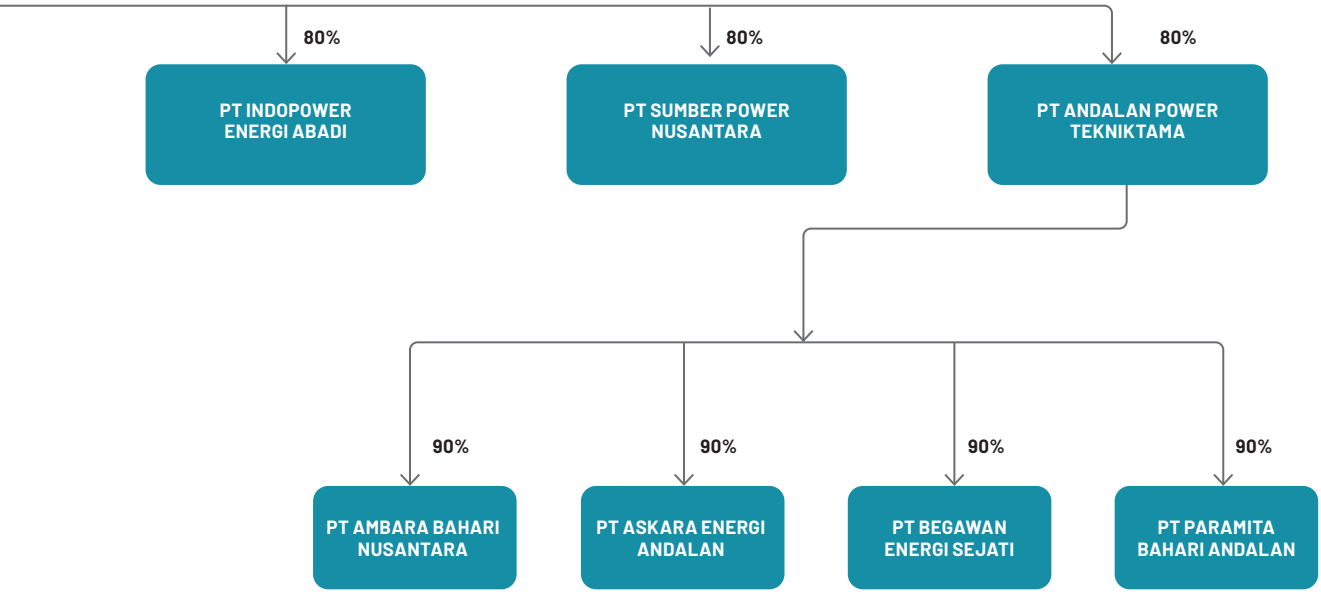

Informasi Entitas Anak dan Entitas Ventura Bersama

Information on Subsidiaries and Joint Ventures

ENTITAS ANAK / SUBSIDIARIES

No	Nama Entitas Anak / *Names of Subsidiaries*	Bidang Usaha / *Line of Business*	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*			Domisili / *Domicile*
			Status Operasional / *Operating Status*	Total Aset dalam USD / *Total Assets in USD*	Kepemilikan Efektif oleh Perseroan (%) / *Effective Ownership by the Company (%)*	
1	Tiger Energy Trading Pte Ltd (TET)	Eksplorasi dan produksi, penyediaan, infrastruktur, perdagangan dan jasa pertambangan batu bara / Exploration and production, Provision, infrastructure, Trade and coal mining services	Beroperasi / Operating	18.728.964	95,95	Singapura / Singapore
2	PT Bahari Cakrawala Sebuku (BCS)		Beroperasi / Operating	965.922.319	95,95	Indonesia
3	PT Sinergy Consultancy Services (SCS)		Beroperasi / Operating	1.095.294	95,95	Indonesia
4	PT Jembayaran Muarabara (JMB)		Beroperasi / Operating	726.214.798	95,95	Indonesia
5	PT Kemilau Rindang Abadi (KRA)		Beroperasi / Operating	116.840.225	95,95	Indonesia
6	PT Arzara Baraindo Energitama (ABE)		Beroperasi / Operating	250.751.083	95,95	Indonesia
7	PT Karbon Mahakam		Beroperasi / Operating	417.964	95,95	Indonesia
8	PT Metalindo Bumi Raya (MBR)		Beroperasi / Operating	2.147.616	95,95	Indonesia
9	PT Mutiara Kapuas (MK)		Beroperasi / Operating	82.064	95,95	Indonesia
10	PT Sentika Mitra Persada		Beroperasi / Operating	2.006.29	95,95	Indonesia
11	PT Mega Abadi Jayatama (MAJ)		Beroperasi / Operating	9.529.112	99,90	Indonesia
12	PT Cakrawala Reksa Energi (CRE)		Beroperasi / Operating	9.526.771	99,89	Indonesia
13	PT Sumatera Raya Energi (SRE)		Beroperasi / Operating	9.520.664	49,95	Indonesia
14	PT Batu Bara Sumatera Selatan (BSS)		Beroperasi / Operating	12.630.657	50,04	Indonesia
15	PT BSS Raya (BSSR)		Beroperasi / Operating	32.468	49,94	Indonesia
16	PT Sumatera Graha Energi (SGE)		Beroperasi / Operating	12.650.690	50,14	Indonesia
17	PT Sumatera Graha Infrastruktur (SGI)		Beroperasi / Operating	30.502	57,52	Indonesia
18	PT Putra Hulu Lematang (PHL)		Beroperasi / Operating	12.554.789	53,83	Indonesia
19	PT Nusantara Pratama Indah (NPI)		Beroperasi / Operating	895.849.153	99,96	Indonesia
20	PT Mitratama Perkasa (MP)		Beroperasi / Operating	977.201.753	82,54	Indonesia
21	PT Mitratama Usaha (MU)		Beroperasi / Operating	40.186	82,21	Indonesia

Informasi Entitias Anak dan Entitas Ventura Bersama

Information on Subsidiaries and Joint Ventures

No	Nama Entitas Anak / *Names of Subsidiaries*	Bidang Usaha / *Line of Business*	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*			Domisili / *Domicile*
			Status Operasional / *Operating Status*	Total Aset dalam USD / *Total Assets in USD*	Kepemilikan Efektif oleh Perseroan (%) / *Effective Ownership by the Company (%)*	
22	PT Sumber Energi Andalan Tbk (ITMA)	Aktivitas kantor pusat dan aktivitas konsultasi manajemen / Head office activities and management consulting activities	Beroperasi / Operating	260.013.994	41,89	Indonesia
23	PT Andalan Group Power (AGP)		Tidak Beroperasi / Not Operating	15.394.672	42,47	Indonesia
24	PT Sumber Power Nusantara (SPN)	Pembangkit tenaga listrik, transmisi tenaga listrik, distribusi tenaga listrik dan aktivitas penunjang kelistrikan / Electricity generation, transmission, distribution, and support activities	Tidak Beroperasi / Not Operating	13.984	33,98	Indonesia
25	PT Indopower Energi Abadi (IEA)		Tidak Beroperasi / Not Operating	11.618.084	33,98	Indonesia
26	PT Andalan Power Teknikatama (APT)		Tidak Beroperasi / Not Operating	42.586	33,98	Indonesia
27	PT Alpha Nusa Infrastruktur (ANI)	Aktivitas kantor pusat dan aktivitas konsultasi manajemen / Head office activities and management consulting activities	Beroperasi / Operating	20.806.697	89,99	Indonesia
28	PT Citra Pertiwi Nusantara (CPN)	Jasa angkutan laut dalam negeri untuk barang, angkutan sungai, danau dan penyeberangan untuk barang serta aktivitas penyewaan dan sewa / Domestic sea transportation services for goods, river, lake, and ferry transportation for goods, as well as rental and leasing activities	Beroperasi / Operating	12.164	95,95	Indonesia
29	PT Askara Energi Andalan (AEA)		Belum Beroperasi / Not Yet Operating	50.054	40,58	Indonesia
30	PT Begawan Energi Sejati (BES)		Belum Beroperasi / Not Yet Operating	35.753	40,58	Indonesia
31	PT Paramita Bahari Andalan (PBA)		Belum Beroperasi / Not Yet Operating	35.753	40,58	Indonesia
32	PT Ambara Bahari Nusantara (ABN)		Belum Beroperasi / Not Yet Operating	35.753	40,58	Indonesia
33	PT Alpha Bara Energi (ABE)	Perdagangan besar / Wholesale trading	Belum Beroperasi / Not Yet Operating	148.969	48,22	Indonesia
34	PT Alpha Energi Pratama (AEP)	Pertambangan dan penggalian / Mining and quarrying	Belum Beroperasi / Not Yet Operating	7.821.837	48,22	Indonesia
35	PT Alpha LNG Batam (ALB)	Industri Gas dan LPG / Gas Industry and LPG	Beroperasi / Operating	148.969	89,99	Indonesia
36	PT Mahadaya Prima Energy (MDPE)		Beroperasi / Operating	136.731	36,17	Indonesia
37	PT Para Amarta LNG (PAL)		Beroperasi / Operating	20.650.600	28,93	Indonesia

Informasi Entitias Anak dan Entitas Ventura Bersama

Information on Subsidiaries and Joint Ventures

No	Nama Entitas Anak / *Names of Subsidiaries*	Bidang Usaha / *Line of Business*	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*			Domisili / *Domicile*
			Status Operasional / *Operating Status*	Total Aset dalam USD / *Total Assets in USD*	Kepemilikan Efektif oleh Perseroan (%) / *Effective Ownership by the Company (%)*	
38	PT Tegar Wahana Olah (TWO)	Konstruksi Pra Pabrikasi Bangunan / Prefabrication Building Construction	Beroperasi / Operating	25.162.681	42,42	Indonesia
39	PT Astrindo Mahakarya Indonesia (AMI)	Investasi / Investment	Beroperasi / Operating	1.098.730.180	99,99	Indonesia
40	PT Sintesa Bara Gemilang (SBG)		Beroperasi / Operating	626.629.440	100,00	Indonesia
41	Sire Enterprises Pte Ltd (Sire)		Beroperasi / Operating	116.150.764	99,89	Singapura / Singapore
42	Nixon Investments Pte Ltd (Nixon)		Beroperasi / Operating	116.150.764	99,89	Singapura / Singapore
43	Eastern Core Limited (ECL)		Beroperasi / Operating	61.667.606	100,00	Seychelles
44	Nusantara Mining Ltd. (NML)		Beroperasi / Operating	978.066.830	100,00	Hong Kong
45	Sakari Resources Ltd. (SRL)		Beroperasi / Operating	977.119.682	95,95	Singapura / Singapore
46	Sakari Marine Infrastructure Pte. Ltd. (SMI)		Beroperasi / Operating	144.104	95,95	Singapura / Singapore
47	PT Bumi Borneo Metalindo (BBM)		Beroperasi / Operating	1.341.627	95,95	Indonesia
48	PT Reyka Wahana Digdjaya (RWD)		Beroperasi / Operating	79.998.024	95,95	Indonesia
49	PT Bahari Putra Perdana (BPPN)		Beroperasi / Operating	1.197.425	95,95	Indonesia
50	PT Bahari Perdana Persada (BPPD)		Beroperasi / Operating	5.269.595	95,95	Indonesia
51	PT Tri Tunggal Lestari Bersama (TTLB)		Beroperasi / Operating	1.029	95,95	Indonesia
52	PT Astrindo Pratama Abadi (APA)		Tidak Beroperasi / Not Operating	409.389	99,90	Indonesia
53	PT Astrindo Batuta Infrastruktur (ABI)		Tidak Beroperasi / Not Operating	762.001	99,99	Indonesia
54	PT Astrindo Batuta Terminal (ABT)		Tidak Beroperasi / Not Operating	307.106	99,90	Indonesia
55	PT Mahakarya Kapital Indonesia (MKI)		Tidak Beroperasi / Not Operating	7.757.750	99,90	Indonesia
56	PT Mahakarya Pratama Abadi (MPA)		Tidak Beroperasi / Not Operating	1.707.374	100,00	Indonesia
57	PT Lumintu Energi Nusantara (LEN)		Tidak Beroperasi / Not Operating	-	99,90	Indonesia

Informasi Entitias Anak dan Entitas Ventura Bersama

Information on Subsidiaries and Joint Ventures

No	Nama Entitas Anak / *Names of Subsidiaries*	Bidang Usaha / *Line of Business*	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*			Domisili / *Domicile*
			Status Operasional / *Operating Status*	Total Aset dalam USD / *Total Assets in USD*	Kepemilikan Efektif oleh Perseroan (%) / *Effective Ownership by the Company (%)*	
58	PT Sagara Nusantara Energi (SGE)	Investasi / Investment	Tidak Beroperasi / Not Operating	-	99,90	Indonesia
59	PT Bumiborneo Pertiwi Nusantara (BPN)		Beroperasi / Operating	18.279.360	99,90	Indonesia
60	PT Borneo Citrapertiwi Nusantara (BCN)		Beroperasi / Operating	978.650.114	95,95	Indonesia
61	PT Separi Energi (SE)		Beroperasi / Operating	976.187.021	95,95	Indonesia

ENTITAS VENTURA BERSAMA

JOINT VENTURES

No	Nama Ventura Bersama / *Names of Joint Ventures*	Bidang usaha / *Line of Business*	Desember 2025 / *December 31, 2025*			Domisili / *Domicile*
			Status Operasional / *Operating Status*	Total Aset dalam USD / *Total Assets in USD*	Kepemilikan Efektif Oleh Perseroan (%) / *Effective Ownership by the Company (%)*	
1	Candice Investments Pte Ltd (Candice)	Perdagangan umum / General trading	Beroperasi / Operating	63.140.399	69,92	Singapura / Singapore
2	PT Dwikarya Prima Abadi (DPA)	Jasa pelabuhan dan pertambangan / Port and mining services	Beroperasi / Operating	314.699.030	48,50	Indonesia
3	PT Marvel Capital Indonesia (MCI)		Beroperasi / Operating	56.431	96,70	Indonesia
4	PT Nusa Tambang Pratama (NTP)		Beroperasi / Operating	292.055.877	100,00	Indonesia
5	PT Oksigen Natural Esa (ONE)	Konstruksi Pra Pabrikasi Bangunan / Prefabrication Building Construction	Beroperasi / Operating	94.003.564	48,44	Indonesia
6	PT Kalimantan Prima Power (KPP)	Jasa sewa pembangkit / Power plant rental services	Beroperasi / Operating	114.570.348	70,00	Indonesia
7	PT Guruh Agung (GA)		Beroperasi / Operating	114.457.048	91,85	Indonesia
8	PT Citra Kusuma Perdana (CKP)		Beroperasi / Operating	114.419.638	100,00	Indonesia
9	PT Citra Prima Buana (CPB)	Konsultan management / Management consulting	Beroperasi / Operating	474.108	90,00	Indonesia

Informasi Entitias Anak dan Entitas Ventura Bersama

Information of Subsidiaries and Joint Ventures

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK (ITMA)

ITMA merupakan perusahaan terbatas yang terbuka dan beroperasi di sektor perdagangan serta ekspor-impor, serta menyediakan jasa konsultasi di bidang pertambangan dan energi. ITMA memiliki investasi saham di anak Perseroan yaitu MP sebesar 30%. Pada 25 Oktober 2019, terjadi perubahan status pada ITMA, yang sebelumnya merupakan entitas asosiasi dengan kepemilikan saham sebesar 40,7%, kemudian statusnya beralih menjadi entitas anak, dengan kepemilikan saham Perseroan atas ITMA per 31 Desember 2025 mencapai 41,89%.

ITMA is a public limited company that operates in the trade and export-import sectors, and provides consulting services in the mining and energy sectors. ITMA has a stock investment in the Company's subsidiary, namely MP, of 30%. On October 25, 2019, there was a change in status at ITMA, which was previously an associated entity with a share ownership of 40.7%, then its status changed to a subsidiary, with the Company's share ownership of ITMA per December 31, 2025 reaching 41.89%.

PT SINTESA BARA GEMILANG (SBG)

Pada tahun 2022, Perseroan mengakuisisi seluruh saham SBG yang dimiliki oleh PT Astrindo Mahakarya Indonesia (AMI), sehingga kepemilikan efektif Perseroan atas SBG mencapai 100%. Selanjutnya, pada tanggal 15 Februari 2023, SBG melakukan akuisisi 100% saham Nusantara Mining Limited (yang sebelumnya dikenal sebagai PTT Mining Limited), termasuk anak usahanya yang mengelola tambang batu bara besar di Indonesia, yaitu tambang Jembayan dan tambang Sebuku.

In 2022, the Company acquired all SBG shares owned by AMI, bringing the Company's effective ownership of SBG to 100%. Subsequently, on February 15, 2023, SBG acquired 100% of the shares of Nusantara Mining Limited (formerly known as PTT Mining Limited), including its subsidiaries that operate major coal mines in Indonesia, namely the Jembayan and Sebuku mines.

Informasi Entitias Anak dan Entitas Ventura Bersama

Information of Subsidiaries and Joint Ventures

PT SAGARA NUSANTARA ENERGI (SNE)

SNE merupakan entitas anak Perseroan yang didirikan pada tahun 2022 dan beroperasi di sektor bidang aktivitas pertambangan minyak bumi, pertambangan gas alam dan pengusahaan tenaga panas bumi, industri bahan bakar, dan minyak pelumas hasil pengilangan minyak bumi.

SNE is a subsidiary of the Company, established in 2022, operating in the sectors of crude oil and natural gas mining, geothermal energy development, as well as the fuel and lubricants industry resulting from oil refining.

PT ASTRINDO MAHAKARYA INDONESIA (AMI)

AMI beroperasi di bidang infrastruktur pertambangan batu bara terintegrasi. Wilayah operasional AMI berlokasi di Kalimantan Timur dan Kalimantan Selatan. Dalam menjalankan kelangsungan bisnisnya, AMI memiliki kegiatan usaha yang mencakup pengelolaan pelabuhan khusus batu bara, overland conveyor, coal processing plant, dan crusher.

AMI operates in the integrated coal mining infrastructure sector. AMI's operational areas are located in East and South Kalimantan. To maintain its business continuity, AMI's business activities include the management of dedicated coal ports, overland conveyors, coal processing plants, and crushers.

Informasi Entitias Anak dan Entitas Ventura Bersama

Information of Subsidiaries and Joint Ventures

PT MITRATAMA PERKASA (MP)

MP merupakan entitas anak Perseroan yang bergerak di bidang penyediaan jasa batu bara terintegrasi berupa penyewaan pelabuhan batu bara dan fasilitator penghancur batu bara. Keberadaan MP bertujuan untuk mengembangkan fasilitas infrastruktur batu bara seperti *coal processing and handling*, *coal barging at port terminal, coal storage*, dan *coal loading*. MP memiliki 5 (lima) aset yang telah beroperasi sepenuhnya di antaranya Asam-Asam CPP-OLC, Asam-Asam Coal Port, West Mulia CPP-OLC, West Mulia Coal Port dan Continues Barge Unloader.

MP provides integrated coal services, including coal port leasing and coal crushing services. MP aims to develop coal infrastructure facilities such as coal processing and handling, coal barging at port terminals, coal storage, and coal loading. MP has 5 (five) fully operational assets: Asam-Asam CPP-OLC, Asam-Asam Coal Port, West Mulia CPP-OLC, West Mulia Coal Port, and Continuous Barge Unloader.

PT NUSA TAMBANG PRATAMA (NTP)

PT Nusa Tambang Pratama (NTP) bergerak di bidang pengembangan proyek infrastruktur jaringan batu bara mencakup penghancur batu bara, coal preparation plant, dan overland conveyor. NTP menyediakan distribusi jasa batu bara terintegrasi yang mencakup layanan rencana ekspansi pertambangan batu bara kepada pelanggannya, yaitu PT Kaltim Prima Coal.

PT Nusa Tambang Pratama (NTP) operates in the development of coal network infrastructure projects, including coal crushers, coal preparation plants, and overland conveyors. NTP provides integrated coal distribution services, including coal mining expansion planning services, to its customer, PT Kaltim Prima Coal.

Informasi Entitias Anak dan Entitas Ventura Bersama

Information of Subsidiaries and Joint Ventures

PT MEGA ABADI JAYATAMA (MAJ)

Perseroan melakukan penyertaan saham atas MAJ pada tahun 2014. Hal ini dilakukan sebagai salah satu langkah strategis Perseroan dalam rangka meningkatkan pertumbuhan kinerjanya. MAJ merupakan pemilik saham tidak langsung sebesar 50% atas PT Putra Hulu Lematang, yang bergerak di bidang pertambangan batu bara dan memiliki area tambang dan lahan pelabuhan di Kabupaten Lahat, Sumatra Selatan.

The Company made an equity investment in MAJ in 2014 as part of its strategic efforts to enhance performance growth. MAJ holds an indirect 50% ownership interest in PT Putra Hulu Lematang, which operates in the coal mining sector and owns mining areas and port land in Lahat Regency, South Sumatra.

PT PUTRA HULU LEMATANG (PHL)

Sebagai entitas anak MAJ, PHL memiliki Ijin Usaha Pertambangan Produksi di atas lahan seluas 1.186 hektar dan lahan pelabuhan seluas 100 hektar. Wilayah operasional PHL berada di Kabupaten Lahat, Sumatra Selatan. Dalam fungsinya, Pelabuhan batu bara PHL dipersiapkan untuk menampung batu bara dari lahan produksi Perseroan dan tambang batu bara lainnya. Selain berfungsi untuk kegiatan pemuatan batu bara, Pelabuhan PHL juga berperan sebagai lokasi untuk aktivitas pemuatan dan pembongkaran batu pecah guna memenuhi kebutuhan di wilayah Lahat, Muara Enim, dan Banyuasin. Namun, berdasarkan Surat Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No.T-9/MB.03/MEM.B/2022 yang dikeluarkan pada tanggal 6 Januari 2022, pemerintah telah memutuskan untuk mencabut izin usaha pertambangan yang diberikan kepada PHL dengan nomor izin usaha pertambangan No.503/193/KEP/PERMBEN/2012.

As a subsidiary of MAJ, PHL holds a Production Mining Business Permit covering 1,186 hectares of land and 100 hectares of port area. PHL's operational area is located in Lahat Regency, South Sumatra. The PHL coal port is designed to accommodate coal from the Company's production areas and other coal mines. In addition to coal loading, the PHL port also serves as a location for loading and unloading crushed stone to meet demand in the Lahat, Muara Enim, and Banyuasin regions. However, based on Letter No. T-9/MB.03/MEM.B/2022 from the Minister of Energy and Mineral Resources, issued on January 6, 2022, the government has decided to revoke the mining business permit granted to PHL, with mining business permit number No. 503/193/KEP/PERMBEN/2012.

Informasi Entitias Anak dan Entitas Ventura Bersama

Information of Subsidiaries and Joint Ventures

PT JEMBAYAN MUARABARA

PT. Jembayan Muarabara

PT Jembayan Muarabara merupakan entitas anak tidak langsung dari PT Sintesa Bara Gemilang. JMB memiliki konsensi pertambangan batu bara seluas 12,000 hektar, bersama-sama dengan PT Arzara Baraindo Energitama dan PT Kemilau Rindang Abadi, yang terletak di Kecamatan Tenggarong Seberang dan Marang Kayu, Kabupaten Kutai Kartanegara, Provinsi Kalimantan Timur, Indonesia.

PT Jembayan Muarabara is an indirect subsidiary of PT Sintesa Bara Gemilang. JMB, together with PT Arzara Baraindo Energitama and PT Kemilau Rindang Abadi, owns a 12,000-hectare coal mining concession located in the Tenggarong Seberang and Marang Kayu Districts, Kutai Kartanegara Regency, East Kalimantan Province, Indonesia.

TIGER ENERGY TRADING LIMITED (TET)

tiger Energy Trading Pte Ltd

TET merupakan entitas anak tidak langsung dari PT Sintesa Bara Gemilang melalui Sakari Resources Limited (SRL). TET adalah agen eksklusif untuk memasarkan dan menjual batu bara yang berkantor pusat di Singapura. SRL melalui TET menjual langsung ke pengguna akhir dengan mayoritas merupakan produsen listrik independen di Asia. Basis pelanggan ini telah terbentuk selama beberapa tahun dan SRL telah dikenal sebagai produsen batu bara berkualitas yang andal.

TET is an indirect subsidiary of PT Sintesa Bara Gemilang through Sakari Resources Limited (SRL). TET is the exclusive agent for marketing and selling coal, headquartered in Singapore. SRL, through TET, sells directly to end-users, the majority of whom are independent power producers in Asia. This customer base has been established over several years, and SRL has established a reputation as a reliable producer of quality coal.

Informasi Entitias Anak dan Entitas Ventura Bersama

Information of Subsidiaries and Joint Ventures

PT INDOPOWER ENERGI ABADI (IEA)

Melalui entitas anak IEA, Perseroan menyediakan solusi pembangkit listrik yang andal dan efisien bagi sektor minyak dan gas, pertambangan, serta industri. Hingga saat ini, IEA telah mengoperasikan pembangkit listrik dengan total kapasitas lebih dari 60 MW yang tersebar di berbagai wilayah Indonesia, mencakup pembangkit berbahan bakar gas (Gas Engine Power Plant) maupun diesel (Diesel Power Plant), dengan klien utama antara lain PT PLN (Persero) dan PT Pertamina (Persero). Komitmen IEA dalam menyediakan pasokan energi listrik yang berkelanjutan menjadikannya mitra strategis yang dapat diandalkan dalam mendukung kebutuhan operasional industri secara menyeluruh.

Through its subsidiary, IEA, the Company provides reliable and efficient power generation solutions for the oil and gas, mining, and industrial sectors. To date, IEA has operated power plants with a total capacity of over 60 MW, distributed across various regions in Indonesia. These include both gas engine power plants and diesel power plants, with major clients such as PT PLN (Persero) and PT Pertamina (Persero). IEA's commitment to delivering a sustainable supply of electrical energy positions it as a dependable strategic partner in fully supporting the operational needs of the industrial sector.

PT PARA AMARTHA LNG (PAL)

Melalui entitas anak PAL, Perseroan menyediakan layanan produksi dan distribusi Liquefied Natural Gas (LNG) secara terintegrasi, mulai dari proses likuifikasi gas alam di fasilitas produksi, pengangkutan menggunakan armada truk kriogenik khusus, penyimpanan dalam tangki kriogenik, hingga regasifikasi di lokasi pelanggan untuk mendukung kebutuhan proses industri. Saat ini, PAL tengah dalam tahap pembangunan fasilitas produksi LNG di kawasan Wunut, Jawa Timur, yang dirancang sebagai pusat likuifikasi dan penyimpanan LNG untuk melayani kebutuhan energi industri di wilayah Jawa dan sekitarnya. LNG yang dihasilkan PAL merupakan bahan bakar bersih berbasis metana (CH_4) yang tidak beracun, tidak korosif, serta menghasilkan emisi CO_2 lebih rendah dibandingkan bahan bakar fosil konvensional, sehingga selaras dengan komitmen Perseroan dalam mendukung transisi energi dan target pengurangan emisi gas rumah kaca nasional.

Through its subsidiary, PAL, the Company provides integrated Liquefied Natural Gas (LNG) production and distribution services, ranging from natural gas liquefaction at production facilities, transportation using a dedicated cryogenic truck fleet, storage in cryogenic tanks, to regasification at customer sites, supporting industrial process needs. Currently, PAL is constructing an LNG production facility in the Wunut area, East Java, designed as a liquefaction and storage hub to serve the energy needs of industries in Java and surrounding regions. The LNG produced by PAL is a clean, methane-based (CH_4) fuel that is non-toxic, non-corrosive, and generates lower CO_2 emissions compared to conventional fossil fuels, in line with the Company's commitment to supporting the energy transition and the national greenhouse gas emission reduction targets.

Informasi Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal

Information on Capital Market Supporting Professional Institutions

KANTOR AKUNTAN PUBLIK / PUBLIC ACCOUNTING FIRM

Nama Kantor Akuntan / *Name of Public Accounting Firm*	KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Nama Akuntan Publik / *Name of Public Accountant*	Rudi Hartono Purba
Periode Penugasan / *Assignment Period*	2025
Alamat / *Address*	Plaza ASIA Level 10 Jalan Jendral Sudirman Kav. 59 Jakarta 12190 Indonesia
Telepon / *Telephone*	021-5140-1340
Fax / *Facsimile*	021-5140-1540
Email	inquiry@rsm.id
Jasa yang Diberikan / *Services Rendered*	Audit Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun Buku 2025 / Audit of the 2025 Consolidated Financial Statements
Biaya Jasa / *Services Fee*	USD270 ribu / USD270 thousand
Jasa Lain yang Diberikan / *Others Services Rendered*	Tidak terdapat jasa lain yang diberikan selain jasa audit / There are no other services rendered apart from audit services

NOTARIS / NOTARY

Nama / *Name*	Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn.
Periode Penugasan / *Assignment Period*	2025
Alamat / *Address*	Jl. Pluit Selatan Raya No. 103, Jakarta Utara, 14450, Indonesia
Telepon / *Telephone*	021-66697316
Fax / *Facsimile*	-
Email	cs@humberglie.com
Jasa yang Diberikan / *Services Rendered*	Menyiapkan dan membuat akta yang terkait dengan Perseroan / Preparation and drafting of deeds related to the Company
Biaya / *Fee*	USD6 ribu / USD6 thousand

KONSULTASI HUKUM / LEGAL CONSULTANT

Nama / *Name*	Mishcon De Raya
Periode Penugasan / *Assignment Period*	2025
Alamat / *Address*	9 Raffles Place, #54-02/03, Republic Plaza, Singapore, 048619
Telepon / *Telephone*	+65 6856 2100
Fax / *Facsimile*	-
Email	tahirah.ara@mishcon.com
Jasa yang Diberikan / *Services Rendered*	Pembiayaan, Merger, dan Akuisisi / Financing, Merger, and Acquisition
Biaya / *Fee*	USD10 ribu / USD10 thousand

Informasi Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal
Information on Capital Market Supporting Professional Institutions

BURSA EFEK / STOCK EXCHANGE

Nama / *Name*	PT BURSA EFEK INDONESIA
Periode Penugasan / *Assignment Period*	2025
Alamat / *Address*	Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 1 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan 12190, Indonesia, +62 21 5150515, +62 21 5154153.
Telepon / *Telephone*	021-5150515
Fax / *Facsimile*	021-5154153
Email	contactcenter@idx.co.id
Jasa yang Diberikan / *Services Rendered*	Mencatat dan memperdagangkan saham Perseroan / Listing and trading of the Company's shares
Biaya / *Fee*	USD17,8 ribu / USD17.8 thuosand

BIRO ADMINISTRASI EFEK / SHARE REGISTRAR

Nama / *Name*	PT Ficomindo Buana Register
Periode Penugasan / *Assignment Period*	2025
Alamat / *Address*	Jl. Kyai Caringin No. 2A Kel. Cideng, Kec. Gambir, Jakarta Pusat 10150, Indonesia, +62 21 2263 8327.
Telepon / *Telephone*	021-2263-8327
Fax / *Facsimile*	-
Email	corporate@ficomindo.com
Jasa yang Diberikan / *Services Rendered*	Administrasi Efek Perseroan dan Administrasi Penunjang Rapat Umum Pemegang Saham / Company Securities Administration and Supporting Administration for General Meeting of Shareholders
Biaya / *Fee*	USD2 ribu / USD2 thuosand

Informasi Situs Web Perusahaan

Information on Company Website



Berdasarkan POJK No. 8/ POJK.04/2015 tentang Situs Web Perseroan Publik dan Emiten, Perseroan berupaya mendukung penyediaan sumber informasi yang transparan dan memberikan kemudahan akses bagi seluruh pemangku kepentingan. Perseroan menyediakan situs web resmi www.astrindonusantara.com yang tersaji dalam 2 (dua) bahasa, yakni Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.

Secara berkala, Perseroan telah melakukan pemutakhiran terhadap seluruh informasi yang tersedia pada situs web. Upaya ini dilakukan untuk meningkatkan profesionalitas dan kepercayaan publik, khususnya para pelanggan, pemegang saham dan calon investor.

In accordance with OJK Regulation No. 8/POJK.04/2015 concerning Websites for Public Companies and Issuers, the Company strives to support the provision of transparent information sources and facilitate access for all stakeholders. The Company provides an official website, www.astrindonusantara.com, available in billingual: Indonesian and English.

The Company periodically updates all information available on the website. This effort is undertaken to enhance professionalism and public trust, particularly among clients, shareholders, and potential investors.

Informasi Situs Web Perusahaan
Information on Company Website

Informasi dalam web Perseroan adalah sebagai berikut: The information on the Company's website is as follows:

Informasi / *Information*	Tautan / *Link*
Profil Perusahaan / Company Profile	
Tentang Perusahaan / About Us	https://astrindonusantara.com/
Struktur Perusahaan / Organization Structure	https://astrindonusantara.com/organization-structure-2/
Informasi Pemegang Saham sampai dengan Pemilik akhir Individu / Information Regarding Shareholders, to Individual Owners	https://astrindonusantara.com/share-ownership-classification/
Profil Dewan Komisaris, Direksi, dan Sekretaris Perusahaan / Profiles of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Corporate Secretary	https://astrindonusantara.com/board-of-commisioners/ dan https://astrindonusantara.com/board-of-directors/
Sertifikat dan Penghargaan / Awards and Certifications	https://astrindonusantara.com/awards-certification/
Identitas Perusahaan / Corporate Identity	https://astrindonusantara.com/
Tata Kelola Perusahaan yang Baik / Corporate Governance	
Tata Kelola Perusahaan / Corporate Governance	https://astrindonusantara.com/
Informasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) / General Meeting of Shareholders (GMS)	https://astrindonusantara.com/gms/
Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary	https://astrindonusantara.com/corporate-secretary/
Komite Perusahaan / Company Committees	https://astrindonusantara.com/audit-committee/
Sistem Pelaporan Pelanggaran / Whistleblowing System	https://astrindonusantara.com/whistleblowing-system-2019/
Kebijakan Manajemen Risiko / Risk Management Policy	https://astrindonusantara.com/risk-management-system-2019/
Satuan Audit Internal / Internal Audit Unit	https://astrindonusantara.com/audit-internal/
Isi Kode Etik / Code of Conduct	https://astrindonusantara.com/code-of-conduct-2019/
Keberlanjutan / Sustainability	
Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan / Corporate Social Responsibility	https://astrindonusantara.com/social-and-community-development-responsibilities/
Informasi Lainnya / Other Information	
Laporan Tahunan dan Keberlanjutan / Annual Report and Sustainability Report	https://astrindonusantara.com/annual-reports/
Laporan Keuangan / Financial Statements	https://astrindonusantara.com/financial-statements/
Berita / News	https://astrindonusantara.com/category/press-release/



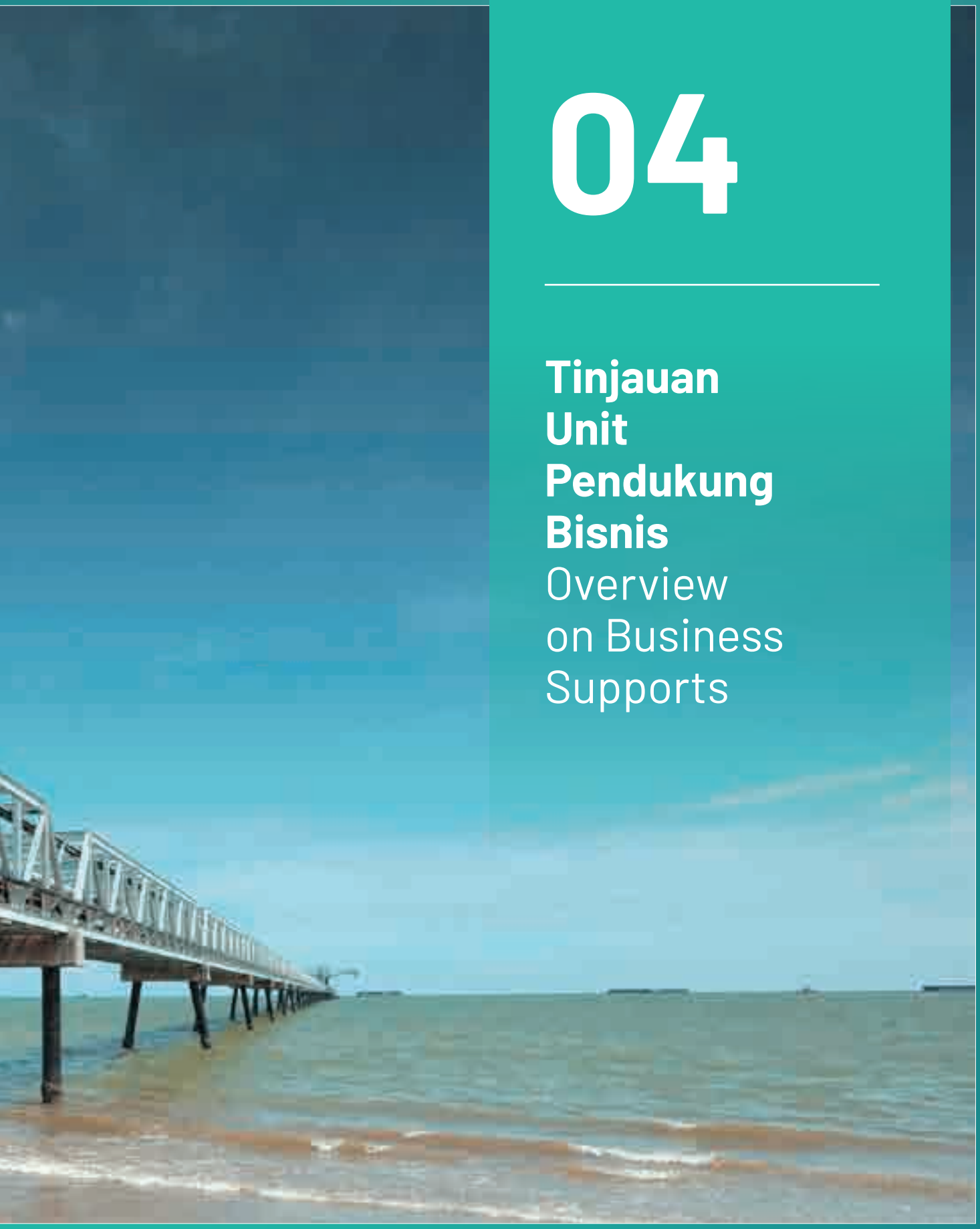

04

Tinjauan Unit Pendukung Bisnis
Overview on Business Supports

Sumber Daya Manusia (SDM)

Human Resources (HR)

KOMITMEN PENGELOLAAN SDM

Perseroan memahami bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan aset penting untuk mewujudkan pertumbuhan dan keberlanjutan bisnis di masa mendatang. Dalam hal ini, Perseroan menyadari dengan memiliki SDM yang unggul dan profesional menjadi modal dan aset berharga dalam merespons persaingan bisnis. Perseroan senantiasa melakukan pengelolaan SDM yang profesional, mulai dari pendataan hingga program pengembangan kompetensi bagi karyawan. Upaya ini dilakukan untuk menjamin bahwa seluruh karyawan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal. Langkah strategis ini dilakukan untuk meningkatkan produktivitas dan profitabilitas Perseroan secara berkelanjutan.

KEBIJAKAN PENGELOLAAN

Dalam upayanya mewujudkan SDM yang unggul dan profesional, Perseroan memiliki kebijakan terkait pengelolaan SDM yang telah disesuaikan regulasi internal Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia. Perseroan telah mematuhi ketentuan yang berlaku dalam menyusun kebijakan mengenai pemenuhan antara hak dan kewajiban karyawan meliputi gaji/remunerasi, waktu kerja, hak cuti, jaminan kesehatan dan lainnya.

Perseroan juga telah menerapkan kebijakan pengelolaan SDM yang terintegrasi, mencakup desain dan pengembangan organisasi, penempatan, pengembangan, pengukuran dan peningkatan kinerja karyawan, pemberian kompensasi, pengelolaan hubungan internal yang harmonis, dan pengelolaan pemutusan hubungan kerja yang adil untuk mencapai tujuan Perseroan. Kebijakan ini dilakukan Perseroan sebagai bentuk upaya pencapaian proyeksi bisnis dan operasional, selaras dengan visi Perseroan, sebagai perusahaan infrastruktur pertambangan terdepan dengan jejak rekam investasi dan aset yang berfokus pada infrastruktur energi terintegrasi.

Melalui kebijakan tersebut, Perseroan percaya bahwa tata kelola SDM dapat dilakukan secara bijak dan optimal. Perseroan berharap dengan pengelolaan yang baik, maka akan menghasilkan SDM yang unggul dan profesional serta mampu menghadapi berbagai tantangan bisnis saat ini dan di tahun mendatang.

HR MANAGEMENT COMMITMENT

The Company acknowledges that Human Resources (HR) is essential for achieving future business growth and sustainability. In this context, the Company understands that having a highly skilled and professional HR team is a significant asset in addressing business competition. The Company consistently applies effective HR management practices, ranging from data collection to competency development initiatives for employees. This effort aims to ensure that all employees perform their duties and responsibilities to the best of their abilities. This strategic approach is designed to continually enhance the Company's productivity and profitability.

MANAGEMENT POLICY

In its efforts of realizing excellent and professional HR, the Company has established a policy regarding HR management, which adheres to the Company's internal regulations and the applicable laws and regulations in Indonesia. The Company's adherence to these regulations is reflected in internal policies that regulate the fulfillment of employee rights and obligations, such as salary/remuneration, working hours, leave rights, health insurance, and others.

The Company has also implemented an integrated HR management policy, including organizational design and development, placement, development, measurement, and improvement of employee performance, compensation, management of harmonious internal relations, and management of fair termination of employment to achieve the Company's goals. This policy is implemented by the Company in an effort to achieve business and operational projections, aligning with the Company's vision, as a leading mining infrastructure company with a track record of investments and assets focused on integrated energy infrastructure.

Through this policy, the Company believes that HR governance can be implemented wisely and optimally. The Company hopes that good management will produce superior and professional human resources capable of facing various business challenges now and in the years to come.



PEMENUHAN HAK DAN KEWAJIBAN KARYAWAN

Selaras dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai tenaga kerja, Perseroan senantiasa memastikan bahwa telah memenuhi hak dan kewajiban karyawan dapat dipraktikkan secara optimal. Pemenuhan atas regulasi yang berlaku dilakukan agar terciptanya lingkungan kerja yang harmonis antara Perseroan dan karyawan.

Dalam implementasinya, secara berkala Perseroan melakukan sosialisasi secara berkala kepada karyawan dan calon karyawan mengenai hak-hak dan kewajibannya sebagai pekerja. Aktivitas ini juga dilakukan sebagai upaya mengingatkan karyawan terkait sejumlah kewajiban yang bersifat mengikat dan wajib dipatuhi selam bekerja di Perseroan. Pemenuhan atas hak dan kewajiban karyawan telah dituangkan ke dalam Peraturan Perusahaan dan Kode Etik Karyawan. Lebih lanjut, Perseroan juga telah memastikan apabila terdapat pelanggaran atau kelalaian terhadap Kode Etik Karyawan, maka Perseroan akan menindaklanjuti dan memberikan sanksi sesuai dengan pelanggaran yang dilakukan.

Perseroan juga telah menerapkan prinsip keadilan dan kesetaraan dalam proses rekrutmen karyawan. Hal ini dilakukan dengan mengedepankan sikap saling menghormati satu sama lain dan memberikan peluang yang sama bagi semua karyawan tanpa memandang gender, suku, agama, ras, dan golongan dimulai dari tahap rekrutmen, pengembangan karier, hingga akhir masa kerja.

FULFILLMENT OF EMPLOYEE RIGHTS AND OBLIGATIONS

In line with the provisions of laws and regulations regarding labor, the Company always ensures optimal fulfillment of employee rights and obligations. Compliance with applicable regulations is carried out to foster a harmonious working environment between the Company and its employees.

In its implementation, the Company regularly conducts dissemination for current and prospective employees about their rights and responsibilities as workers. This activity also serves to remind employees of obligations that are binding and must be complied with while working with the Company. Fulfillment of employee rights and obligations is outlined in the Company Regulations and the Employee Code of Conduct. Furthermore, the Company ensures that any violations or negligence concerning the Employee Code of Conduct will be addressed and sanctioned by management based on the severity of the violations.

The Company also applies the principle of fairness and equality in terms of employee recruitment by prioritizing mutual respect for each other and providing equal opportunities for all employees regardless of gender, ethnicity, religion, race, and class during the recruitment stage, career development, and until the end of the work period.

Sumber Daya Manusia (SDM)
Human Resources (HR)

STRUKTUR ORGANISASI PENGELOLA

Pihak yang bertanggung jawab dalam pengelolaan SDM Perseroan berada di bawah kewenangan Departemen SDM dan Umum. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Departemen SDM dan Umum dipimpin oleh seorang Manajer yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Keuangan dan Administrasi.

Departemen SDM dan Umum berfungsi sebagai poros utama dalam mengelola hubungan harmonis antara perusahaan dan karyawan dengan ruang lingkup fungsi meliputi perencanaan, pengadaan, pengembangan, pengarahan, dan pengelolaan SDM. Melalui pengelolaan ini, Perseroan berharap dapat mendorong karyawan secara aktif berkontribusi terhadap pencapaian tujuan organisasi, sehingga dapat menciptakan lingkungan kerja yang sehat, aman, dan adil.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEPARTEMEN SUMBER DAYA MANUSIA DAN UMUM

Departemen SDM dan Umum memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Pengelolaan organisasi.
2. Rekrutmen dan seleksi karyawan baru.
3. Perencanaan pelatihan dan pengembangan kompetensi.
4. Manajemen *reward*.
5. Manajemen *talent*.
6. Penilaian kinerja operasional karyawan dan umum.

DEMOGRAFI KARYAWAN

Di tahun 2025, Perseroan memiliki karyawan sebanyak 361 orang. Jumlah tersebut mengalami penurunan sebesar 4,24% jika dibandingkan dengan jumlah karyawan di tahun 2024 sebanyak 377 orang. Perubahan jumlah karyawan telah disesuaikan dengan kebutuhan Perseroan.

Informasi demografi karyawan berdasarkan jenis kelamin, tingkat pendidikan, level jabatan, usia dan status ketenagakerjaan tahun 2023-2025 adalah sebagai berikut:

MANAGEMENT ORGANIZATIONAL STRUCTURE

The party responsible for managing the Company's HR is under the authority of the HR and General Affairs Department. In carrying out its duties and responsibilities, the HR and General Affairs Department is led by a Manager who is directly responsible to the Director of Finance and Administration.

The HR and General Affairs Department has the primary responsibility for fostering harmonious relationships between the Company and its employees. This involves planning, recruitment, development, direction, and management of human resources. Through this management, the Company hopes to encourage employees to actively contribute to the achievement of organizational goals, thus creating a healthy, safe, and fair work environment.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF HUMAN RESOURCES AND GENERAL AFFAIRS DEPARTMENT

The HR and General Affairs Department has the following duties and responsibilities:

1. Organizational management.
2. Recruitment and selection of new employees.
3. Training planning and competency development.
4. Reward management.
5. Talent management.
6. Employee and general operational performance assessment.

EMPLOYEE DEMOGRAPHY

In 2025, the Company had active employees of 361 people, which decreased by 4.24% compared to 2024, at 377 people. The change in employee numbers was adjusted based on the Company's needs.

Information on employee demographics by gender, education level, job level, age, and employment status for 2023-2025 is as follows:

Sumber Daya Manusia (SDM)
Human Resources (HR)

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN GENDER

Tabel Komposisi Karyawan Berdasarkan Gender

EMPLOYEE COMPOSITION BY GENDER

Table of Employee Composition by Gender

Uraian / *Description*	2025	2024	2023
Laki-laki / Male	299	316	313
Perempuan / Female	62	61	65
Jumlah / Total	**361**	**377**	**378**

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN

Tabel Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

EMPLOYEE COMPOSITION BY EDUCATION

Table of Employee Composition by Education

Uraian / *Description*	2025	2024	2023
Sarjana/Pasca Sarjana / Bachelor's Degree/Master's Degree	172	171	163
Diploma / Associate Degree	21	22	24
Sekolah Lanjutan/ SMA / High School	168	184	191
Jumlah / Total	**361**	**377**	**378**

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN LEVEL JABATAN

Tabel Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Jabatan

EMPLOYEE COMPOSITION BY POSITION

Table of Employee Composition by Position

Uraian / *Description*	2025	2024	2023
Manajemen Puncak / Top Management	29	28	25
Manajemen Madya / Mid Management	12	13	12
Manajemen Lini Pertama / First Line Management	26	28	33
Staf / Staff	164	163	161
Non-Staf / Non-Staff	130	145	147
Jumlah / Total	**361**	**377**	**378**

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN USIA

Tabel Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia

EMPLOYEE COMPOSISTION BY AGE

Table of Employee Composition by Age

Uraian / *Description*	2025	2024	2023
>50 tahun / >50 years old	83	87	85
40 – 49 tahun / 40 – 49 years old	152	146	139
30 – 39 tahun / 30 – 39 years old	108	125	139
20 – 29 tahun / 20 – 29 years old	18	19	15
Jumlah / Total	**361**	**377**	**378**

Sumber Daya Manusia (SDM)
Sumber Daya Manusia (SDM)

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN STATUS KETENAGAKERJAAN

Tabel Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan

EMPLOYEE COMPOSITION BY EMPLOYMENT STATUS

Table of Employee Composition by Employment Status

Uraian / *Description*	2025	2024	2023
Permanen / Permanent	307	327	332
Kontrak / Contract	46	43	38
Alih Daya / Outsourced	8	7	0
Jumlah / Total	**361**	**377**	**378**

TATA KELOLA SUMBER DAYA MANUSIA

Tata kelola SDM telah diimplementasikan secara sistematis dan terukur. Pengelolaan SDM telah diselaraskan dengan *roadmap* pengembangan SDM yang telah ditetapkan. Di dalamnya memuat pengelolaan terhadap sistem rekrutmen, penilaian atau evaluasi kinerja karyawan, pengembangan karier bagi karyawan yang berprestasi melalui promosi dan rotasi jabatan, serta menyediakan program pelatihan dan pendidikan dalam rangka meningkatkan kompetensi masing-masing karyawan yang disesuaikan dengan kebutuhan Perseroan.

HUMAN RESOURCES GOVERNANCE

The human HR governance is implemented systematically and measurably. HR management has been aligned with the established roadmap for HR development, which includes the management of the recruitment system, employee performance assessment or evaluation, career development for high-achieving employees through promotion and job rotation, and providing training and education programs to improve the competence of each employee, which is tailored to the Company's needs.

KEBIJAKAN REKRUTMEN KARYAWAN

Perseroan telah menetapkan kebijakan mengenai rekrutmen karyawan. Pengelolaan rekrutmen dilakukan dengan mengedepankan aspek kemanusiaan, keadilan dan keterbukaan. Dalam implementasinya, Perseroan menjalankan proses rekrutmen melalui jalur rekrutmen eksternal dan internal. Strategi ini merupakan langkah inovatif dalam merespons keterbatasan calon tenaga kerja yang profesional dan berkualitas.

Perseroan telah melakukan publikasi mengenai rekrutmen secara terbuka pada media sosial Perseroan agar probabilitas untuk mendapatkan calon karyawan terbaik dan sesuai dengan kebutuhan operasional bisnis dan perkembangan organisasi menjadi lebih tinggi. Selain mengandalkan jalur rekrutmen eksternal, Perseroan juga memiliki program perencanaan dan pengembangan karier karyawan yang bertujuan untuk mengisi posisi *vacant* melalui promosi ataupun rotasi jabatan.

EMPLOYEE RECRUITMENT POLICY

The Company has established an employee recruitment policy. The management of the recruitment is conducted by prioritizing aspects of humanity, justice, and transparency. In practice, the Company performs the recruitment process through external and internal recruitment channels. This strategy is an innovative step in responding to the limited number of professional and qualified prospective workers.

The Company has published openly regarding recruitment on the Company's social media to enhance the probability of attracting the best prospective employees in line with business operations and organizational development. In addition to utilizing external recruitment channels, the Company also has a career planning and development program aimed at filling vacant positions through promotions or job rotations.

Namun pada prinsipnya, Perseroan mengutamakan kaderisasi karyawan melalui jalur internal sebagai upaya untuk pemenuhan hak dan meningkatkan rasa kepemilikan karyawan terhadap Perusahaan. Cara ini dilakukan untuk mengoptimalkan kesempatan dan produktivitas terharap kinerja Perseroan. Selain itu, upaya ini sebagai pemberian kesempatan yang sama kepada seluruh karyawan untuk mengembangkan karier.

However in principle, the Company prioritizes the development of internal employees, as this is believed to foster a greater sense of ownership of the Company. This approach is implemented to optimize opportunities and productivity for the Company's performance. Furthermore, this effort provides equal opportunities for all employees to develop their careers.

PENILAIAN KINERJA DAN PENGEMBANGAN KARIER KARYAWAN

Secara berkala, Perseroan melakukan penilaian terhadap kinerja karyawan. Penilaian tersebut dilakukan sebagai bentuk apresiasi dan evaluasi Perseroan dalam memperhatikan peningkatan dan/atau penurunan yang terjadi pada kinerja operasional usaha khususnya yang melibatkan karyawan. Perseroan telah menerapkan sistem penilaian kinerja karyawan yang terintegrasi dan terdokumentasi dengan baik untuk mengetahui sejauh mana efektivitas dan produktivitas karyawan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Dalam implementasinya, penilaian terhadap kinerja karyawan dilakukan secara menyeluruh kepada setiap jenjang/tingkatan level jabatan. Penilaian dilakukan berdasarkan pencapaian terhadap *Key Performance Indicator* (KPI) individual sesuai fungsi jabatan masing-masing. Kemudian, hasil penilaian dijadikan sebagai dasar pertimbangan oleh Departemen SDM dalam menentukan program pelatihan dan pengembangan kompetensi SDM yang tepat agar dapat memaksimalkan potensi karyawan, serta sebagai landasan dalam menentukan arah pengembangan karier ke depan dan pemberian remunerasi.

Selain itu, Perseroan senantiasa memberikan ruang dan kesempatan yang sama dan setara kepada semua karyawan untuk terus bertumbuh dan berkembang di Perseroan, salah satunya dengan memberikan promosi jabatan atau melakukan rotasi jabatan kepada karyawan yang *qualified* dan telah menunjukkan kontribusi kinerja yang maksimal dalam mendukung kemajuan bisnis Perseroan. Pengembangan karier ini merujuk pada hasil penilaian kerja yang dilakukan secara berkala.

EMPLOYEE PERFORMANCE ASSESSMENT AND CAREER DEVELOPMENT

The Company regularly evaluates employee performance as a means of appreciating and assessing improvements and/or declines in operational effectiveness, particularly in relation to the Company's employees. The Company has implemented an integrated and well-documented employee performance assessment system to measure the effectiveness and productivity of employees in fulfilling their duties and responsibilities.

In practice, employee performance assessment is carried out as a whole, starting from the level of superiors, subordinates, co-workers, and independent assessments based on the achievement of individual Key Performance Indicator (KPI) targets according to their respective job functions. Furthermore, the results of the assessment are used as a basis for consideration by the HR Department in determining the right HR training and competency development program in order to maximize employee potential, as well as a basis for determining the direction of future career development and remuneration.

Furthermore, the Company always provides equal space and opportunity to all employees to continue to grow and develop in the Company, one of which is by providing job promotions or rotating jobs to qualified employees who demonstrate the best performance in supporting the Company's business progress. This career development refers to the results of work assessments that are carried out periodically.

Sumber Daya Manusia (SDM)
Human Resources (HR)

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN

Secara berkala, Perseroan memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh karyawan untuk ikut serta dalam program pengembangan kompetensi. Perseroan secara konsisten menyelenggarakan program pengembangan kompetensi karyawan yang direalisasikan melalui berbagai jenis kegiatan pelatihan/seminar/*workshop* baik yang diselenggarakan oleh internal (*in-house*) maupun oleh pihak eksternal.

Seluruh karyawan senantiasa terlibat dalam program kompetensi berupa pendidikan dan pelatihan. Upaya ini sebagai bentuk peningkatan kualitas SDM melalui kegiatan pengembangan kompetensi yang dapat meningkatkan kemampuan masing-masing karyawan. Sehingga diharapkan akan memberikan dampak positif terhadap kelangsungan usaha Perseroan secara berkelanjutan di masa mendatang. Program pengembangan kompetensi ini diakukan sebagai perwujudan terhadap investasi jangka panjang yang dilakukan Perseroan kepada SDM.

Di tahun 2025, Perseroan telah menganggarkan biaya sebesar USD14,21 ribu untuk merealisasikan program pengembangan kompetensi karyawan. Meskipun realisasi biaya ini menurun apabila dibandingkan tahun 2024, seiring dengan langkah Perseroan dalam melakukan optimalisasi alokasi sumber daya secara lebih strategis dan terarah. Penyesuaian ini mencerminkan komitmen Perseroan untuk tetap menjaga efektivitas investasi pada pengembangan sumber daya manusia, dengan mengedepankan program-program yang lebih selektif, berbasis kebutuhan bisnis, serta berorientasi pada peningkatan kapabilitas yang relevan.

Informasi program pengembangan kompetensi di tahun 2025 adalah sebagai berikut:

EMPLOYEE COMPETENCY TRAINING AND DEVELOPMENT

Periodically, the Company provides equal opportunities to all employees to participate in competency development programs. The Company consistently executes employee competency development programs, realized through various training/seminar/workshop activities, both organized internally (in-house) and by external parties.

All employees are continuously involved in competency programs, including education and training. This effort seeks to improve the quality of human resources by engaging in activities aimed at enhancing the abilities of each employee. The anticipated outcome is to foster a favorable influence on the Company's sustainable business continuity in the forthcoming years. This competency development program is implemented as a manifestation of the Company's long-term investment in its human resources.

In 2025, the Company has allocated a budget of USD14.21 thousand for employee competency development programs. While this expenditure was less than that of 2024, it aligned with the Company's efforts to optimize resource allocation in a more strategic and targeted manner. This adjustment reflects the Company's commitment to upholding the effectiveness of investments in human resource development by prioritizing more selective programs, based on business needs, and oriented towards enhancing relevant capabilities.

Information on the competency development program in 2025 is as follows:

Tabel Pengembangan Kompetensi Karyawan / **Table of Employee Competency Development**

No.	Departemen / *Department*	Pelatihan / *Training*	Penyelenggara / *Organizer*	Lokasi / *Venue*
1	Operation	How to make money in falling market in 2025	Pelatihan Merdeka	Jakarta
2	Fin. & Acc. / Finance & Accounting	Pelatihan & Sertifikasi Chartered Accountant / Chartered Accountant Training & Certification	PPA FEB UI / Accounting Development Center, Faculty of Economics and Business, University of Indonesia	Online
3	Operation	Manajer Penyimpanan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) / Manager of Hazardous and Toxic Waste Storage	LSP Benefita Indonesia / Benefita Indonesia Professional Certification Body	Online

Sumber Daya Manusia (SDM)
Human Resources (HR)

No.	Departemen / *Department*	Pelatihan / *Training*	Penyelenggara / *Organizer*	Lokasi / *Venue*
4	Operation	Pelatihan & Sertifikasi POP / First Operational Supervisor Training & Certification	PPSDM Geologi, Mineral, dan Batubara / Human Resources Development Center for Geology, Minerals, and Coal	Online
5	HRGA / Human Resources & General Affairs	CHRM / Certified Human Resource Manager	PPM Manajemen	Jakarta
6		Reformasi Hukum di sektor Pertambangan pasca Revisi UU Minerba / Legal Reform in the Mining Sector subsequent to the Revision of the Mineral and Coal Mining Law	Hukumonline	Jakarta
7	Legal	Memahami aspek hukum dan kepatuhan di Sektor ESDM / Understanding the legal and compliance aspects in the Energy and Mineral Resources Sector		
8				
9		*Finance for Non-Finance*	Kontan Akademi / Kontan Academy	Jakarta
10				
11		Coretax (Pengelolaan Natura dan daftar nominatif PPh 21) / Coretax (Natural Management and Income Tax Article 21 Nominative List)	CV ESINDO	Jakarta
12		Coretax Comprehensive	ORTAX 101	Jakarta
13	Mining	Diklat & Sertifikasi Geoteknik Tambang Mineral dan Batubara / Geotechnical Training & Certification for Mineral and Coal Mining	LSP Perhapi / Perhapi Professional Certification Body	Bandung
14				
15	Maintenance	Uji Kompetensi Tenaga Listrik Level 4 / Level 4 Electrical Competency Test	LSP ESDM / Energy and Mineral Resources Professional Certification Body	Banjar Baru
16	Tax	Coretax (Pengelolaan PPh Badan) / Coretax (Corporate Income Tax Management)	Formasi	Jakarta
17	Shipping	*Tax Reconciliation* Internal Audit ISPS Code / Tax Reconciliation Internal Audit of International Ship and Port Security (ISPS) Code	BKI Academy	Jakarta
18	Mining	Pengawas Operasional Madya (POM) / Middle Operational Supervisor (POM)	Sampurna Maju Bersama	Online
19	Warehouse	Diklat & Sertifikasi Operator Limbah B3 / Hazardous and Toxic Waste Operator Training & Certification	BNSP / National Professional Certification Board	Samarinda
20	Environment	*Management* Pengelolaan Limbah B3 / Hazardous and Toxic Waste Management	LSP PHN / Pariwisata Hospitaliti Nasional Professional Certification Body	Samarinda
21	HRD / Human Resources Development	PPh 21 / Income Tax Article 21	DDTC Academy	Online
22	Environment	Sertifikasi PLB3 & PPPA / Hazardous and Toxic Waste Management & Person in Charge of Water Pollution Control Certification	PT Cipta Progresa Usaha	Cikarang
23	Environment	Sertifikasi Operator Limbah B3 & POIPPU / Hazardous and Toxic Waste Operator & Person in Charge of Air Pollution Control Installation Operations Certification	PT Cipta Progresa Usaha	Cikarang
24	Tax	SP2DK & *Tax Audit* (PMK 15 tahun 2025) / Letter of Request for Explanation of Data and/or Information & Tax Audit (Minister of Finance Regulation 15 of 2025)	Formasi	Jakarta

Sumber Daya Manusia (SDM)
Human Resources (HR)

No.	Departemen / *Department*	Pelatihan / *Training*	Penyelenggara / *Organizer*	Lokasi / *Venue*
25	Tax	Coretax, Manfaat PPN / Coretax, Benefits of VAT	Formasi	Jakarta
26	HRD / Human Resources Development	*Workshop* PPh 21 & Mitigasi SP2DK / Income Tax Article 21 & Letter of Request for Explanation of Data and/or Information Mitigation Workshop	ORTAX 101	Jakarta
27	Government Relations	*Masterclass* OSS RBA / Online Single Submission Risk-Based Approach Masterclass	Hukumonline	Jakarta
28	Mining	Sertifikasi PKZR (Petugas Keamanan Zat Radioaktif) / Radioactive Materials Safety Officer Certification	PT Integry Indonesia	Bogor
29	Maintenance	Renewal Sertifikasi K3 Listrik / Renewal of Electrical OHS Certification	Mairodi Sejahtera Mandiri	Jakarta
30	Processing	Renewal Sertifikasi Operator PLTD / Renewal of Diesel Power Plant Operator Certification	PT Sertifikasi Kompetensi Mandiri	Jakarta
31	FAT	Certificate Sustainability for Finance	IAI / Institute of Indonesia Chartered Accountants	Jakarta
32	LGL	Sertifikasi Konsultan Hukum dan Pengacara Pertambangan / Legal Consultant and Mining Lawyer Certification	Justitia Training Center	Jakarta
33	SAI	*Advanced Risk-Based Auditing*	IIA Jakarta	Jakarta
34	HRGA / Human Resources & General Affairs	Pelatihan Analisis Putusan Pengadilan dalam Kasus Hukum Ketenagakerjaan / Analysis of Court Decisions in Employment Law Cases Training	MSDM	Jakarta
35	Tax	Memahami Implementasi PER-22/2025 dan PER-18/2025 / Understanding the Implementation of PER-22/2025 and PER-18/2025	Ikatan Konsultan Pajak Indonesia / Indonesian Tax Consultants Association	Jakarta

Sumber Daya Manusia (SDM)
Human Resources (HR)

PERPUTARAN KARYAWAN

Melalui Departemen SDM dan Umum, Perseroan melakukan peninjauan berkala terhadap kebijakan pengelolaan SDM yang dimiliki agar tetap relevan dengan dinamika bisnis yang terjadi dan mampu memenuhi seluruh kebutuhan karyawan. Dengan diterapkannya kebijakan pengelolaan SDM yang tepat diharapkan dapat menghadirkan hubungan industri yang harmonis antara Perseroan dan karyawan. Lengkah ini juga diharapkan mampu mengendalikan tingkat perputaran karyawan pada angka yang relatif rendah setiap tahunnya.

Di sepanjang tahun 2025, tingkat perputaran karyawan Perseroan sebesar 0,96%, mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan perolehan tahun 2024 sebesar 0,26%. Penyebab terjadinya perputaran karyawan di sebabkan oleh beberapa faktor, antara lain pengunduran diri sukarela dari karyawan di tempat lain, berakhirnya masa kontrak kerja, serta karyawan yang telah memasuki usia pensiun.

Perseroan senantiasa berupaya untuk menjaga tingkat perputaran karyawan pada level yang terkendali melalui berbagai program retensi, pengembangan kompetensi, serta peningkatan kesejahteraan karyawan guna memastikan ketersediaan sumber daya manusia yang kompeten dan berdedikasi dalam mendukung pertumbuhan bisnis Perseroan secara berkelanjutan.

EMPLOYEE TURNOVER

Through the HR and General Affairs Department, the Company conducts periodic reviews of its HR management policies, ensuring that they remain relevant to the dynamics of the business that occur and are able to meet all employee needs. With the implementation of appropriate HR management policies and the establishment of harmonious industrial relations, it is expected to be able to control the employee turnover rate at a relatively low figure each year.

Throughout 2025, the Company's employee turnover rate was 0.96%, which increased compared to 0.26% in 2024. Employee turnover was driven by several factors, including voluntary resignations from employees, the expiration of employment contracts, and employees reaching retirement age.

The Company consistently strives to maintain employee turnover at a controlled level through various retention programs, competency development, and employee welfare improvements to ensure the availability of competent and dedicated human resources to support the Company's sustainable business growth.

RENCANA FOKUS PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

Perseroan telah menyusun rencana strategis untuk melakukan pengembangan terhadap kualitas SDM. Upaya rencana fokus pengembangan SDM ini juga telah sesuai dengan rencana jangka panjang bisnis Perseroan. Rencana pengembangan SDM di tahun mendatang meliputi:

HUMAN RESOURCES DEVELOPMENT FOCUS PLAN

The Company has developed a strategic plan to develop its human resource quality. This focused human resource development effort aligns with the Company's long-term business plan. The human resource development plan for the coming year includes:

Sumber Daya Manusia (SDM)
Human Resources (HR)

1. **Inisiasi nilai ESG terhadap Pengembangan SDM**
   Perseroan akan mengintegrasikan nilai-nilai keberlanjutan, yaitu dengan memprioritaskan kebijakan ramah lingkungan dan tanggung jawab sosial. Hal ini mencakup upaya untuk mengurangi jejak karbon Perseroan, mengadopsi teknologi ramah lingkungan, dan meningkatkan keterlibatan karyawan dalam program sosial.

2. **Pengembangan SDM agar dapat beradaptasi dengan perubahan dan tetap kompetitif**
   Perseroan berupaya mempersiapkan karyawan dengan keterampilan yang relevan untuk beradaptasi dengan teknologi baru, seperti kecerdasan buatan, analitik data, dan otomatis, serta manfaatkan sistem HRIS (*Human Resource Information Systems*) dan teknologi lainnya untuk mengelola data karyawan, mempercepat proses rekrutmen, serta meningkatkan pengembangan karyawan.

3. **Penguatan Program Kesejahteraan Karyawan secara Holistik**
   Perseroan menempatkan kesejahteraan mental dan fisik karyawan sebagai prioritas utama dalam menjaga produktivitas dan keberlanjutan kinerja. Berbagai program *wellness* akan terus dikembangkan, termasuk inisiatif pencegahan burnout, peningkatan *work-life balance*, serta penyediaan dukungan kesehatan yang komprehensif.

4. **Penguatan Employer *Branding* dan *Employee Engagement***
   Perseroan akan memperkuat strategi *employer branding* dan *employee engagement* secara terintegrasi guna menarik, mengembangkan, dan mempertahankan talenta terbaik, sekaligus meningkatkan tingkat keterikatan karyawan terhadap Perseroan.

Dengan pendekatan yang sistematis dan berkelanjutan tersebut, Perseroan optimis dapat membangun hubungan kerja yang kuat, meningkatkan loyalitas karyawan, serta menciptakan lingkungan kerja yang produktif dan berdaya saing tinggi.

1. **ESG Values Initiations towards HR Development**
   The Company will integrate sustainability values by prioritizing environmentally friendly policies and social responsibility. This includes efforts to reduce the Company's carbon footprint, adopt environmentally friendly technology, and increase employee involvement in social programs.

2. **HR Development to Adapt to Change and Remain Competitive**
   The Company seeks to prepare employees with relevant skills to adapt to new technologies, such as artificial intelligence, data analytics, and automation, as well as utilize the HRIS (Human Resource Information Systems) system and other technologies to manage employee data, accelerate the recruitment process, and improve employee development.

3. **Strengthening Holistic Employee Welfare Programs**
   The Company prioritizes the mental and physical well-being of its employees to maintain productivity and sustainable performance. Various wellness programs will continue to be developed, including burnout prevention initiatives, improving work-life balance, and providing comprehensive health support.

4. **Strengthening Employer Branding and Employee Engagement**
   The Company will strengthen its integrated employer branding and employee engagement strategies to attract, develop, and retain the best talent, while simultaneously increasing employee engagement.

With this systematic and continuous approach, the Company is confident in its ability to foster strong working relationships, enhance employee loyalty, and create a productive and highly competitive work environment.

Teknologi Informasi (TI)

Information Technology (IT)



KOMITMEN TATA KELOLA TI

Perseroan berkomitmen untuk melakukan penyesuaian terhadap perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) dan memanfaatkannya seoptimal mungkin untuk mendorong pertumbuhan bisnis usaha. Perseroan memandang TI tidak hanya sebagai alat pendukung operasional bisnis, melainkan juga sebagai solusi inovatif dalam menyelesaikan berbagai masalah yang terjadi.

KEBIJAKAN DAN TATA KELOLA TI

Dalam implementasinya, Perseroan telah menetapkan kebijakan terkait tata kelola TI di lingkungan kerja. Pengelolaan TI di lakukan dengan mengedepankan prinsip inovasi dan digitalisasi. Langkah ini dilakukan untuk mempercepat mekanisme kerja agar lebih efektif dan efisien. Melalui pemanfaatan teknologi seperti *Artificial Intelligence* (AI) atau Kecerdasan Buatan mampu menghadirkan warna baru dalam operasional bisnis Perseroan.

IT GOVERNANCE COMMITMENT

The Company is committed to adapting to developments in Science and Technology (IPTEK) and utilizing these advancements effectively to promote business growth. The Company views IT not only as a tool to support business operations but also as an innovative solution to address various challenges.

IT POLICY AND GOVERNANCE

In its implementation, the Company has developed policies concerning IT governance in the workplace. IT management prioritizes the principles of innovation and digitalization. This step is aimed at accelerating work mechanisms to increase their effectiveness and efficiency. The incorporation of technologies such as Artificial Intelligence (AI) can introduce a new perspective to the Company's business operations.

Teknologi Informasi (TI)
Information Technology (IT)

Selain itu, Perseroan senantiasa menggantikan seluruh aktivitas melalui sistem-sistem virtual. Upaya ini dapat mempercepat dan membantu proses pengambilan keputusan-keputusan manajerial yang tepat. Secara berkala, Perseroan juga melakukan inovasi teknologi dan kolaborasi untuk mengeksplorasi efisiensi energi dalam menjalankan kegiatan operasional guna mengurangi emisi gas rumah kaca dan dampaknya terhadap lingkungan sekitar.

Furthermore, the Company consistently shifts all activities to virtual systems. This effort promotes and facilitates informed managerial decision-making. The Company frequently adopts technological innovation and collaborations to explore energy efficiency within its operations, aiming to reduce greenhouse gas emissions and their impact on the surrounding environment.

STRUKTUR ORGANISASI

Pihak pengelola Teknologi Informasi Perseroan menjadi tanggung jawab Departemen Teknologi Informasi. Departemen Teknologi Informasi berperan dalam memastikan proses pengelolaan teknologi informasi berjalan dengan baik. Berbagai inovasi dan langkah strategis yang dilakukan Departemen Teknologi Informasi senantiasa diselaraskan dengan kebijakan terhadap regulasi yang berlaku. Pengelolaan TI yang optimal diharapkan akan menghadirkan kualitas terhadap kinerja Perseroan untuk hadirkan pertumbuhan dan keberlanjutan pada bisnis.

ORGANIZATION STRUCTURE

The Company's Information Technology management is the responsibility of the Information Technology Department. The Information Technology Department plays a key role in ensuring the smooth running of the information technology management process. The Information Technology Department's various innovations and strategic initiatives are consistently aligned with applicable regulatory policies. Optimal IT management is expected to deliver quality performance to the Company, enabling business growth and sustainability.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEPARTEMEN TI

Departemen Teknologi Informasi memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Bertanggung jawab kepada Direktur Administrasi untuk mengelola infrastruktur TI dan sistem komputer Perusahaan.
2. Bertanggung jawab atas keamanan TI Perseroan.
3. Menjaga sistem dan infrastruktur TI.
4. Memberikan solusi TI.
5. Menyusun dan menerapkan kebijakan TI.

IT DEPARTMENT DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The Information Technology Department has the following duties and responsibilities:

1. Responsible to the Director of Administration for managing the IT infrastructure and computer system.
2. Responsible for the security of the Company's IT.
3. Responsible for maintaining the IT system and infrastructure.
4. Responsible for providing IT solutions.
5. Responsible for developing and implementing IT policy.

ROADMAP PENGELOLAAN TI

Dalam implementasinya, Perseroan dan entitas anaknya Jembayan Grup telah menetapkan *roadmap* dalam melakukan pengembangan TI di masa mendatang. *Roadmap* tersebut disusun berdasarkan rencana strategis dan visi Perseroan. *Roadmap* tata kelola TI Perseroan di tahun mendatang adalah sebagai berikut:

1. Melanjutkan *upgrade* (peningkatan) versi *Exchange Server* dari 2016 ke 2019 yang sudah dimulai sejak akhir tahun 2025, dan melakukan peninjauan untuk melakukan *upgrade* Exchange Server 2019 ke Versi SE (*Subscription Edition*) guna memastikan keberlangsungan dukungan teknis serta peningkatan keamanan dan stabilitas sistem surat elektronik perusahaan.

IT MANAGEMENT ROADMAP

In its implementation, the Company and its subsidiary, the Jembayan Group, have established a roadmap for future IT development. This roadmap is based on the Company's strategic plan and vision. The Company's IT governance roadmap for the coming year is as follows:

1. Continuing the upgrade of Exchange Server version from 2016 to 2019, which has been started since the end of 2025, and conduct a review to upgrade Exchange Server 2019 to SE (Subscription Edition) Version to ensure the continuity of technical support and improve the security and stability of the company's electronic mail system.

Teknologi Informasi (TI)
Information Technology (IT)

2. Melakukan konsolidasi 2 buah rak *server* di Data Center Genesis di Singapura menjadi 1 buah rak server saja, untuk mendukung *Cost Improvement* dengan mendapatkan pengurangan biaya sewanya, sekaligus mengoptimalkan utilisasi infrastruktur dan menyederhanakan pengelolaan operasional pusat data.
3. Melakukan peninjauan (*review*) tentang intranet untuk proses migrasi ke SharePoint Online termasuk penggunaan *Workflow* dan *PowerApps*, sehingga kolaborasi antar karyawan dapat berjalan lebih efisien dan terintegrasi dalam ekosistem Microsoft 365.
4. Melakukan update (pembaharuan) sistem keamanan pada perangkat lunak *Actera Enterprise Vault*, dan melakukan perapihan *Active Directory Users and Computers* guna memastikan tata kelola identitas pengguna yang lebih terstruktur, aman, dan sesuai dengan kebijakan keamanan informasi Perseroan.
5. Melakukan evaluasi dan peningkatan kapasitas jaringan (*network capacity planning*) pada infrastruktur Wide Area Network (WAN) dan *Local Area Network* (LAN) di seluruh entitas Astrindo Grup, guna mengantisipasi pertumbuhan kebutuhan *bandwidth* seiring dengan meningkatnya penggunaan aplikasi berbasis *cloud*.
6. Mengimplementasikan kebijakan keamanan siber (*cybersecurity policy*) yang lebih komprehensif, mencakup penerapan Multi-Factor Authentication (MFA), pembaruan berkala terhadap sistem deteksi ancaman, serta pelaksanaan pelatihan kesadaran keamanan informasi (*security awareness training*) bagi seluruh karyawan Perseroan.
7. Melakukan kajian dan perencanaan migrasi sistem aplikasi bisnis inti (*core business application*) ke platform *cloud hybrid*, sebagai bagian dari transformasi digital Perseroan untuk meningkatkan skalabilitas, fleksibilitas, dan efisiensi operasional teknologi informasi secara menyeluruh.
8. Menyusun dan mengimplementasikan *Business Continuity Plan* (BCP) serta *Disaster Recovery Plan* (DRP) yang terbarukan, termasuk melakukan uji coba pemulihan sistem secara berkala untuk memastikan ketersediaan layanan TI tetap terjaga dalam kondisi darurat maupun gangguan operasional.

2. Consolidating 2 server racks at the Genesis Data Center in Singapore into just 1 server rack, to support Cost Improvement by reducing rental costs, while optimizing infrastructure utilization and simplifying data center operational management.
3. Reviewing the intranet for the migration process to SharePoint Online, including the use of Workflow and PowerApps, so that collaboration between employees can run more efficiently and be integrated into the Microsoft 365 ecosystem.
4. Updating security system on Actera Enterprise Vault software, and tidying up Active Directory Users and Computers to ensure more structured, secure user identity governance in accordance with the Company's information security policies.
5. Evaluating and improving the network capacity planning on Wide Area Network (WAN) and Local Area Network (LAN) infrastructure across all Astrindo Group entities, in order to anticipate the growth in bandwidth requirements along with the increasing use of cloud-based applications.
6. Implementing a more comprehensive cybersecurity policy, including the implementation of Multi-Factor Authentication (MFA), regular updates to the threat detection system, and the implementation of information security awareness training for all Company employees.
7. Conducting a study and planning for the migration of core business application systems to a hybrid cloud platform, as part of the Company's digital transformation to improve the scalability, flexibility, and overall operational efficiency of information technology.
8. Developing and implementing an updated Business Continuity Plan (BCP) and Disaster Recovery Plan (DRP), including conducting periodic system recovery trials to ensure IT service availability is maintained in emergencies or operational disruptions.

Teknologi Informasi (TI)
Information Technology (IT)

REALISASI PENGEMBANGAN SISTEM TI

Di tahun 2025, Perseroan telah merealisasikan anggaran pengembangan TI sebesar USD 359 ribu, mengalami penurunan jika dibandingkan dengan nilai realisasi di tahun 2024 sebesar USD675 ribu. Meskipun terdapat penurunan biaya, oleh karena penyesuaian scope dan jadwal pelaksanaan pekerjaa, namun Perseroan tetap berkomitmen melakukan pengembangan TI. Realisasi pengembangan TI yang dilakukan Perseroan di sepanjang tahun 2025 di antaranya:

1. *Software Odoo* (ERP) resmi penggunaannya dimulai Tahun 2025 (*Go Live*) dan IT bertanggung jawab untuk memastikan infrastruktur tersedia secara memadai dan pengoperasian *Software* Odoo bisa berjalan dengan baik
2. Melakukan proses migrasi untuk *Email User*, sebanyak 60 *User* dan sebagai *Pilot Project*, dari sebelumnya Email berada di server sendiri (*on-premise*) ke Microsoft Exchange Online (*cloud*). Dengan beberapa keuntungan yaitu mengurangi jumlah server *on-premise* dan menerapkan beberapa fitur modern
3. Menerapkan sistem *backup* untuk Email dan Data yang penyimpanannya secara Online yaitu VDC (*Veeam Data Cloud*) dengan jumlah *license* sebanyak 60 sebagai tahap awal implementasi
4. Menyelesaikan pemindahan server dari *host* lama ke *host* yang baru dan siap untuk dilakukan konsolidasi rak server pada tahun 2026
5. Melakukan perpanjangan lisensi perangkat lunak utama dan selalu melakukan *review* dari tahun ke tahun mengenai jumlah dan penggunaannya
6. Mengadopsi koneksi internet *Starlink* di Separi sebagai *Test Point* untuk mendukung *Cost Improvement* (biaya sewa yang lebih rendah namun kecepatan dan kualitas koneksi tetap baik)
7. Melakukan pembaharuan sistem keamanan dan fitur – fiturnya pada perangkat lunak seperti Exchange Server, *MailMarshal Gateway, Active Directory Functional Level, Lansweeper, Veeam Backup and Replication, Windows Operating System*, dan lain-lain

RENCANA FOKUS PENGEMBANGAN TI

Secara berkala, Perseroan melalui entitas anaknya telah menyusun dan menetapkan rencana strategis untuk mengembangkan sistem TI Perseroan agar senantiasa dalam kondisi baik dan optimal. Rencana ini telah disesuaikan dengan rencana jangka panjang bisnis dan visi Perseroan.

IT SYSTEM DEVELOPMENT REALIZATION

In 2025, the Company has realized an IT development budget of USD 359 thousand, which decreased compared to the realized value in 2024 of USD675 thousand. Although the expenses have decreased due to adjustments to the scope and schedule of work implementation, the Company remains committed to IT development. The realization of IT development carried out by the Company throughout 2025 includes:

1. The official use of Odoo (ERP) software began in 2025 (Go Live), and IT was responsible for ensuring adequate infrastructure and smooth operation of the Odoo software.
2. Migrating 60 email users, as a pilot project, from their on-premises email servers to Microsoft Exchange Online (cloud). This has several benefits, including reducing the number of on-premises servers and implementing several modern features.
3. Implementing an online backup system for email and data storage, using VDC (Veeam Data Cloud), with 60 licenses as the initial implementation phase.
4. Completing the server migration from the old host to the new host, ready for server rack consolidation in 2026.
5. Extending core software licenses and conducting annual reviews of the number and usage.
6. Adopting a Starlink internet connection in Separi as a test point to support cost improvements (lower rental costs while maintaining high speed and connection quality).
7. Performing security system updates and features on software such as Exchange Server, MailMarshal Gateway, Active Directory Functional Level, Lansweeper, Veeam Backup and Replication, Windows Operating System, etc.

IT DEVELOPMENT FOCUS PLAN

The Company through its subsidiary regularly formulates and implements a strategic plan for its IT systems to guarantee they remain effective and in optimal condition. This strategy is in line with the Company's long-term business goals and vision.

Teknologi Informasi (TI)
Information Technology (IT)

Upaya ini dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan daya saing Perseroan di masa mendatang, sekaligus memastikan bahwa seluruh infrastruktur, sistem, dan layanan TI mampu mendukung pertumbuhan operasional bisnis yang semakin dinamis dan kompleks. Perseroan menyadari bahwa transformasi digital bukan sekadar kebutuhan teknis, melainkan merupakan bagian integral dari strategi bisnis yang harus dikelola secara terencana, terstruktur, dan berkesinambungan.

The objective of this initiative is to boost the Company's competitiveness in the future while ensuring that all IT infrastructure, systems, and services can support increasingly dynamic and complex business operations. The Company acknowledges that digital transformation is not just a technical requirement but a crucial component of its business strategy that must be managed in a thoughtful, organized, and sustainable way.

Salah satu fokus utama pengembangan TI Perseroan adalah penyempurnaan infrastruktur sistem komunikasi dan kolaborasi, yang diwujudkan melalui kelanjutan proses *upgrade* Exchange Server dari versi 2016 ke versi 2019, sekaligus melakukan peninjauan untuk migrasi ke Exchange Server versi SE (*Subscription Edition*). Langkah ini bertujuan untuk memastikan keandalan, keamanan, dan keberlangsungan dukungan teknis atas sistem surat elektronik yang menjadi tulang punggung komunikasi internal Perseroan.

One of the main goals of the Company's IT development is to enhance its communication and collaboration system infrastructure, currently being achieved through the continuous upgrade of Exchange Server from version 2016 to version 2019. Additionally, there is an assessment underway for migrating to Exchange Server SE (Subscription Edition) version. This initiative is intended to guarantee the reliability, security, and ongoing technical support for the email system, which is essential for the Company's internal communications.

Di sisi efisiensi infrastruktur, Perseroan juga menjalankan program konsolidasi server di Data Center Genesis, Singapura, dengan mereduksi penggunaan dari 2 buah rak server menjadi 1 buah rak server. Inisiatif ini merupakan bagian dari program *Cost Improvement* Perseroan yang bertujuan untuk mengoptimalkan pengeluaran operasional TI tanpa mengorbankan keandalan dan performa sistem, sekaligus menyederhanakan pengelolaan infrastruktur pusat data secara keseluruhan.

To enhance the efficiency of infrastructure, the Company is launching a server consolidation initiative at the Genesis Data Center in Singapore, which will reduce the number of server racks from two to one. This effort is a component of the Company's Cost Improvement strategy, designed to optimize IT operational costs without compromising system reliability and performance, while also streamlining the overall management of data center infrastructure.

Lebih lanjut, Perseroan juga merencanakan peningkatan kapasitas jaringan, implementasi kebijakan keamanan siber yang lebih komprehensif mencakup penerapan Multi-Factor Authentication (MFA) dan pelatihan kesadaran keamanan informasi bagi seluruh karyawan, kajian migrasi aplikasi bisnis inti ke platform *cloud hybrid*, serta pembaruan *Business Continuity Plan* (BCP) dan *Disaster Recovery Plan* (DRP) yang disertai dengan uji coba pemulihan sistem secara berkala.

In addition, the Company intends to boost network capacity, establish a more robust cybersecurity policy that includes the adoption of Multi-Factor Authentication (MFA), and provide information security awareness training for all employees. Moreover, they will evaluate the migration of essential business applications to a hybrid cloud environment and revise the Business Continuity Plan (BCP) and Disaster Recovery Plan (DRP), complete with regular system recovery exercises.

Dengan serangkaian rencana pengembangan TI yang terstruktur dan berorientasi pada masa depan tersebut, Perseroan optimis bahwa pengelolaan TI yang adaptif dan berkelanjutan akan menjadi salah satu pilar utama dalam mendukung pertumbuhan bisnis Astrindo Grup secara jangka panjang, serta memberikan nilai tambah yang signifikan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Through a series of organized and forward-looking IT development strategies, the Company is hopeful that flexible and sustainable IT management will play a crucial role in fostering the long-term expansion of the Astrindo Group's operations and delivering considerable benefits to all stakeholders.



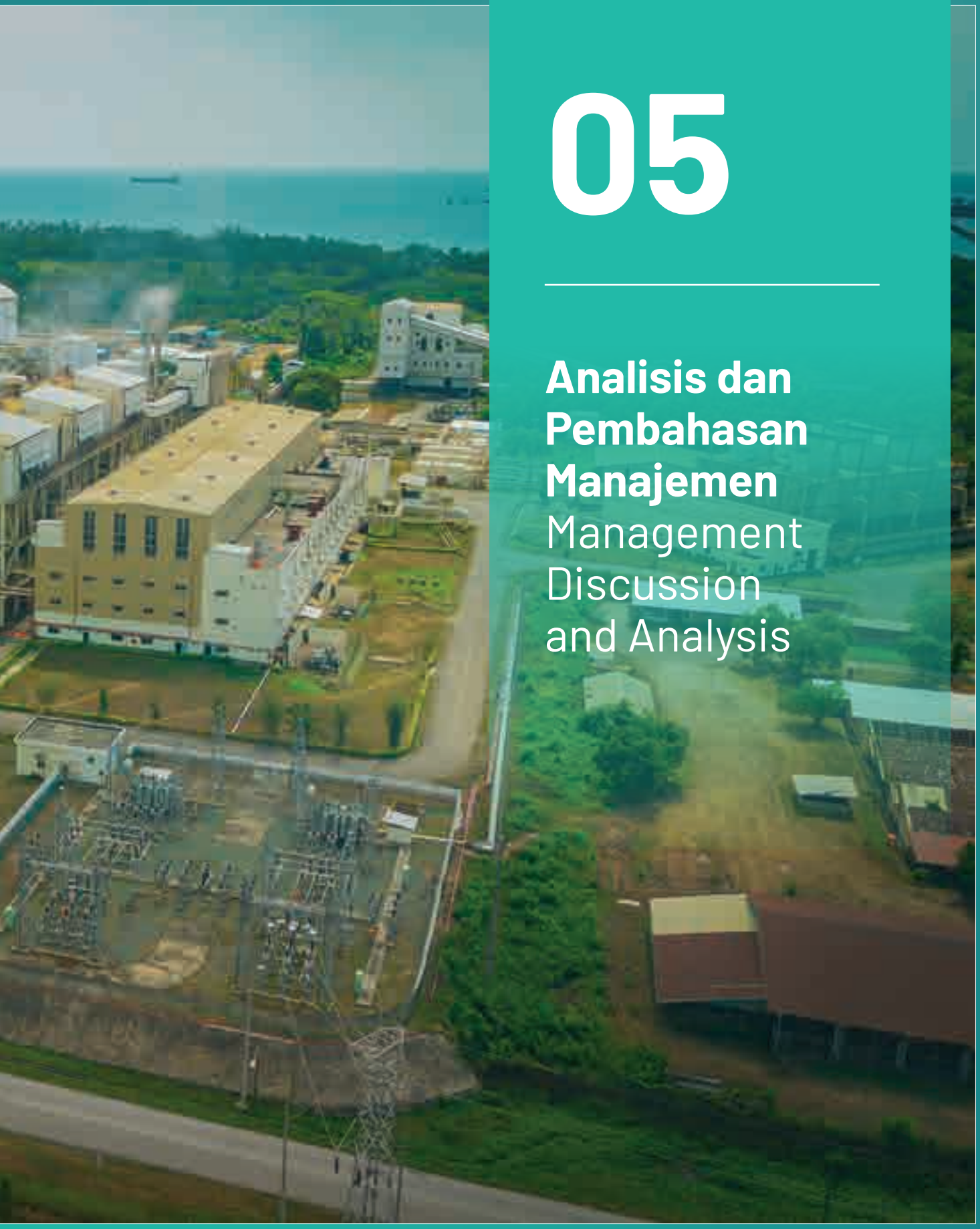

05

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis



TINJAUAN PEREKONOMIAN

Perekonomian global hingga akhir tahun 2025 masih dalam kondisi yang menantang dan penuh ketidakpastian. Menurut proyeksi International Monetary Fund, inflasi global pada tahun 2025 berada di kisaran 5,8%, turun dari sekitar 6,8% pada 2024. Penurunan ini terutama didorong oleh kebijakan moneter ketat yang diterapkan bank sentral di berbagai negara, khususnya di negara maju seperti Amerika Serikat dan kawasan Eropa.

ECONOMIC REVIEW

By the end of 2025, the global economy remained challenging and uncertain. The projection from the International Monetary Fund showed a global inflation of 5.8% in 2025, which decreased from 6.8% in 2024. This decline was mainly driven by tight monetary policies implemented by central banks in various countries, especially in developed countries such as the United States and the European region.

IMF juga memproyeksikan ekonomi global tumbuh sekitar 3,3% pada 2025. Pertumbuhan ini ditopang oleh beberapa faktor utama, seperti mulai meredanya inflasi global, perbaikan rantai pasok, serta konsumsi yang masih cukup terjaga di sejumlah negara besar. Namun, laju ekspansi tetap tertahan oleh kebijakan suku bunga tinggi yang masih diberlakukan untuk menjaga stabilitas harga.

The IMF also projected the global economic growth of approximately 3.3% in 2025. This growth was supported by some key factors, such as the easing of global inflation, improvements in supply chains, and still-maintained consumption in several major countries. However, the pace of expansion remains restrained by the high interest rate policy that is still in place to maintain price stability.

Di tengah dinamika global tersebut, Indonesia mampu mempertahankan resiliensi ekonomi yang kuat dengan menjadikan permintaan domestik sebagai pilar utama pertumbuhan. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), pertumbuhan ekonomi nasional tercatat sebesar 5,11% (c-to-c), lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar 5,03% (c-to-c). Nilai Produk Domestik Bruto atas dasar harga berlaku mencapai Rp23,82 triliun, dengan PDB per kapita sebesar Rp83,70 juta. Pertumbuhan didukung oleh konsumsi rumah tangga yang tetap ekspansif, peningkatan realisasi investasi, serta perbaikan kinerja sektor eksternal, khususnya ekspor komoditas dan manufaktur.

In the midst of these global dynamics, Indonesia managed to maintain strong economic resilience by emphasizing domestic demand as a key pillar of growth. According to data from Statistics Indonesia (BPS), national economic growth reached 5.11% (c-to-c), higher than the previous year's 5.03% (c-to-c). Gross Domestic Product (GDP) at current prices reached Rp23.82 trillion, with GDP per capita at Rp83.70 million. Growth was supported by continued expansionary household consumption, increased investment realization, and improved external sector performance, particularly commodity and manufacturing exports.

Sejalan dengan itu, tingkat kepercayaan konsumen terhadap prospek ekonomi nasional juga menunjukkan penguatan. Survei Bank Indonesia mencatat Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) pada Desember 2025 mencapai 123,5, meningkat dibandingkan periode sebelumnya. Nilai indeks yang berada di atas level netral mencerminkan optimisme masyarakat terhadap kondisi ekonomi saat ini serta ekspektasi ke depan.

Pursuant to that, consumer confidence in the national economic outlook has also strengthened. A Bank Indonesia survey recorded a Consumer Confidence Index (CCI) of 123.5 in December 2025, an increase compared to the previous period. An index value above the neutral level reflects public optimism regarding current economic conditions and future expectations.

TINJAUAN INDUSTRI PERTAMBANGAN

Di tahun 2025, industri pertambangan global berada dalam fase transisi yang strategis, ditandai oleh kombinasi antara peningkatan permintaan jangka panjang dan tekanan jangka pendek terhadap kinerja keuangan. Industri tambang menunjukkan prospek yang tetap positif, didorong oleh kebutuhan global terhadap mineral, namun menghadapi tantangan dari sisi biaya, regulasi, dan ketidakpastian geopolitik.

MINING INDUSTRY OVERVIEW

In 2025, the global mining industry underwent a strategic transition phase, marked by a mix of rising long-term demand and short-term pressures affecting financial performance. While the outlook for the mining industry remained positive, fueled by global demand for minerals, it grappled with issues related to costs, regulations, and geopolitical uncertainties.

Menurut World Mining Data 2025, volume produksi mineral dunia tetap berada dalam tren tinggi dengan total mencapai sekitar 19 miliar ton, mencerminkan peran strategis sektor pertambangan sebagai penopang utama aktivitas industri global. Distribusi produksi yang masih terkonsentrasi di kawasan Asia menegaskan dominasi wilayah tersebut dalam rantai pasok mineral dunia.

According to World Mining Data 2025, the total mineral production globally was still on a high trend, reaching around 19 billion tons, highlighting the mining sector's strategic role as a key contributor to global industrial operations. The continued concentration of production in Asia accentuated the region's dominance in the mineral supply chain worldwide.

Di sisi lain, International Energy Agency mencatat bahwa kebutuhan terhadap mineral kritis terus meningkat signifikan, terutama didorong oleh percepatan transisi energi global. Dari sisi permintaan, industri pertambangan mendapatkan dorongan signifikan dari tren transisi energi global. Kebutuhan terhadap mineral kritis seperti tembaga, nikel, litium, dan kobalt terus meningkat seiring percepatan pengembangan kendaraan listrik, energi terbarukan, dan infrastruktur digital.

In contrast, the International Energy Agency observed a noteworthy surge in the demand for critical minerals, largely prompted by the rapid progress of the global energy transition. On the demand side, the mining industry benefited significantly from the global energy transition trend. Demand for critical minerals such as copper, nickel, lithium, and cobalt continued to increase alongside the accelerated development of electric vehicles, renewable energy, and digital infrastructure.

Dalam lingkup nasional, industri tambang menunjukkan kinerja yang tetap kuat, meskipun dihadapkan pada tekanan harga komoditas global dan penyesuaian kebijakan produksi. Sektor ini masih menjadi salah satu pilar utama perekonomian nasional, baik dari sisi kontribusi terhadap ekspor, penerimaan negara, maupun investasi.

Nationally, the mining industry continued showing strong performance, even in the face of pressure from global commodity prices and adjustments in production policies. This sector remained a key pillar of the national economy, contributing to exports, state revenue, and investment.

Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) mencatat realisasi produksi batu bara nasional di tahun 2025 mencapai 817,48 juta ton, melampaui target yang ditetapkan sebesar 710 juta ton. Selain itu, pemenuhan kebutuhan dalam negeri (*Domestic Market Obligation*/DMO) juga tercatat tinggi, yakni 246,88 juta ton. Kondisi ini mencerminkan kuatnya permintaan domestik, khususnya dari sektor ketenagalistrikan dan industri pengolahan.

The Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) recorded that national coal production in 2025 reached 817.48 million tons, exceeding the target of 710 million tons. Furthermore, domestic demand (Domestic Market Obligation/DMO) was also high, at 246.88 million tons, reflecting strong domestic demand, particularly from the electricity and processing sectors.

Dari sisi pasar, industri pertambangan nasional menghadapi tekanan yang cukup signifikan. Penurunan harga batu bara global sepanjang 2025, yang tercermin dari turunnya harga hingga sekitar US$110 per ton pada kuartal III dan melemahnya ekspor, memberikan dampak pada kinerja industri. Kemudian terjadi kontraksi penurunan sekitar 7,29% (YoY) pada akhir tahun 2025.

From a market perspective, the national mining industry faced significant pressure. The decline in global coal prices throughout 2025, reflected in the price drop to around US$110 per ton in the third quarter and weakening exports, impacted industry performance, leading to a contraction of approximately 7.29% (YoY) by the end of 2025.

Dimana Harga Batubara Acuan (HBA) mengalami fluktuatif dengan kecenderungan melemah dibandingkan periode sebelumnya. Pada awal tahun hingga pertengahan 2025, HBA masih berada pada level relatif tinggi. Sebagai contoh, pada periode April–Mei 2025, HBA tercatat di kisaran US$120–121 per ton, memasuki paruh kedua tahun, harga mulai mengalami tekanan. Pada periode Juli 2025, HBA sempat berada di sekitar US$107,35 per ton. Pada kuartal IV 2025 awal, tren pelemahan semakin terlihat, HBA periode pertama Desember tercatat sebesar US$98,26 per ton. Namun, terjadi sedikit penguatan di akhir Desember menjadi sekitar US$100,81 per ton.

The Reference Coal Price (HBA) fluctuated, demonstrating a decline in comparison to the previous period. From early 2025 until mid-2025, the HBA remained at a relatively high level. For instance, in April–May 2025, the HBA was recorded at around US$120–121 per ton. Entering the second half of the year, prices began to experience pressure. In July 2025, the HBA reached around US$107.35 per ton. In the early fourth quarter of 2025, the weakening trend became increasingly apparent, with the HBA for the first period of December recorded at US$98.26 per ton. However, there was a minor increase in late December, reaching around US$100.81 per ton.

Harga Batubara Acuan (HBA) Indonesia 2025
Indonesia's 2025 Reference Coal Price (HBA)

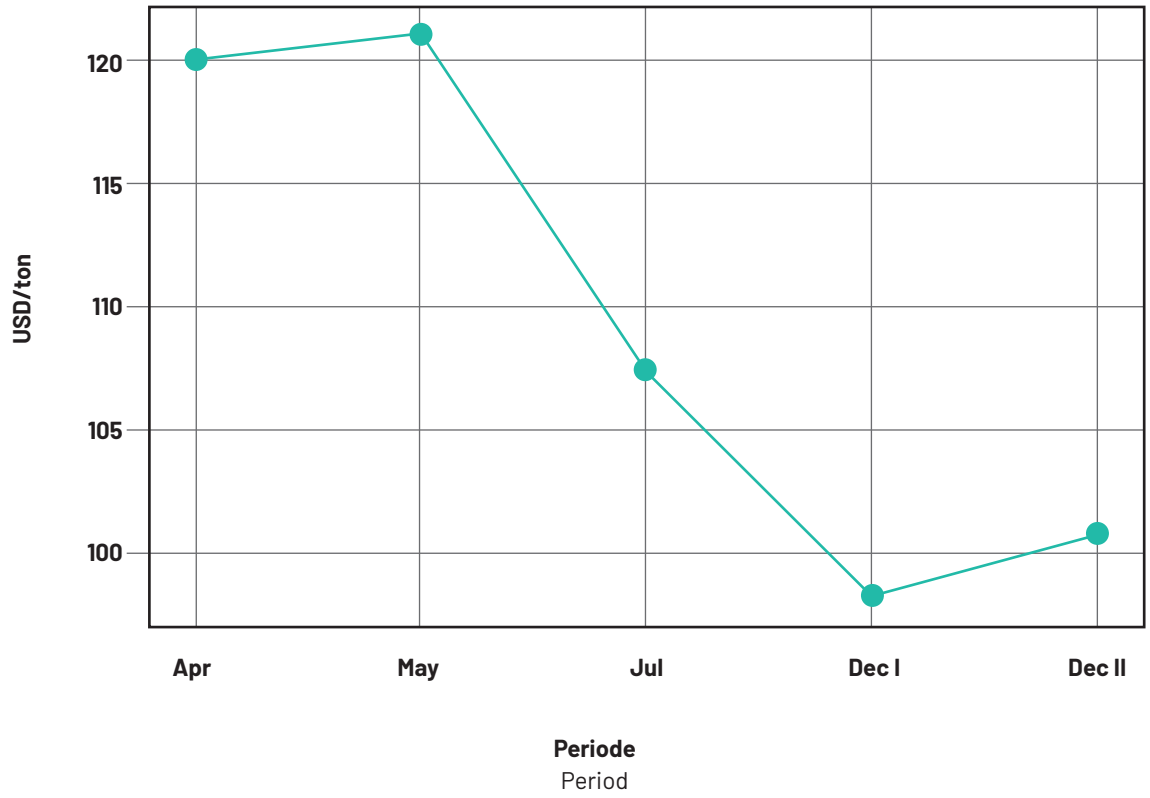

Sumber: Kementerian ESDM (Ditjen Minerba), DDTC News (2025)

Source: Ministry of Energy and Mineral Resources (Directorate General of Minerals and Coal), DDTC News (2025)

Secara keseluruhan, industri tambang mencatatkan kinerja yang kuat dan penuh tekanan mulai dari harga komoditas dan kebijakan pengendalian produksi menjadi tantangan utama dalam jangka pendek.

Overall, the mining industry recorded strong performance, with commodity prices and production control policies being key challenges in the short term.

TINJAUAN OPERASI PER SEGMEN USAHA

Berdasarkan segmen usaha, Perseroan menjalankan aktivitas usaha di sektor Jasa Pelabuhan serta Jasa Pertambangan dan layanan lainnya. Jasa pelabuhan meliputi aktivitas operasional Perseroan di 3 (tiga) pelabuhan, yang terdiri dari 2 (dua) pelabuhan yang terletak di Kalimantan Selatan dan 1 (satu) pelabuhan di Kalimantan Timur.

Informasi profitabilitas segmen usaha selama 2 (dua) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

OPERATIONAL REVIEW OF EACH BUSINESS SEGMENT

Based on business segments, the Company operates in the Port Services, Mining Services, and other service sectors. Port services encompass the Company's operational activities at three ports, two in South Kalimantan and one in East Kalimantan.

Business segment profitability information for the past two years is as follows:

PROFITABILITAS PER SEGMEN

Tabel Profitabilitas Segmen Usaha Tahun

PROFITABILITY OF EACH BUSINESS SEGMENT

Table of Profitability of Each Business Segment

Uraian / *Description*	2025	Kontribusi / *Contribution* (%)	2024	Kontribusi / *Contribution* (%)	Pertumbuhan / *Growth* (%)
Pertambangan Batu Bara / Coal Mining	197.918.034	84,19	532.997.179	94,68	(62,87)
Jasa Pelabuhan / Port Services	35.194.292	14,97	29.876.422	5,31	17,80
Jasa Pertambangan dan Lainnya / Mining and Other Services	1.977.356	0,84	95.109	0,02	1.979,04
Jumlah / Total	**235.089.682**	**100,00**	**562.968.710**	**100,00**	**(58,24)**

Hingga 31 Desember 2025, sektor pertambangan batu memperoleh profitabilitas sejumlah USD197,92 juta mengalami penurunan sebesar 62,87% jika dibandingkan dari periode sebelumnya sejumlah USD532,99 juta. Segmen batu bara memberikan kontribusi sebesar 84,19% terhadap pendapatan Perseroan 2025.

As of December 31, 2025, the coal mining sector achieved profitability of USD197.92 million, which marked a decrease of 62.87% compared to the previous period of USD532.99 million. The coal mining segment contributed 84.19% to the Company's revenue.

Pada segmen jasa pelabuhan, Perseroan mencatatkan profitabilitas sejumlah USD35,19 juta mengalami kenaikan 17,80% jika dibandingkan dari periode sebelumnya yang tercatat sebesar USD29,88 juta. Segmen jasa pelabuhan memberikan kontribusi sebesar 14,97% terhadap pendapatan Perseroan 2025.

In the port services segment, the Company recorded profitability of USD35.19 million, an increase of 17.80% compared to the previous period of USD29.88 million. The port services segment contributed 14.97% to the Company's revenue.

Kemudian segmen jasa pertambangan dan lainnya, Perseroan mencatatkan profitabilitas sejumlah USD1,98 juta mengalami kenaikan 1.979,04% jika dibandingkan dari periode sebelumnya sejumlah USD95,10 ribu. Segmen jasa pertambangan dan lainnya memberikan kontribusi sebesar 0,84% terhadap pendapatan Perseroan 2025.

In the mining and other services segment, the Company recorded profitability of USD1.98 million, an increase of 1,979.04% compared to the previous period of USD95.10 million. The mining and other services segment contributed 0.84% to the Company's revenue.

Sehingga total pendapatan yang dihasilkan dari segmen usaha sejumlah USD235,09 juta mengalami penurunan 58,24% jika dibandingkan dari periode sebelumnya sejumlah USD562,97 juta.

Therefore, total revenue generated from this business segment was USD235.09 million, a decrease of 58.24% compared to the previous period of USD562.97 million.

KINERJA OPERASI ENTITAS ANAK DAN ENTITAS VENTURA BERSAMA

PT ASTRINDO MAHAKARYA INDONESIA (AMI)

AMI merupakan entitas anak Perseroan yang membawahi PT Mitratama Perkasa (MP) dan PT Nusa Tambang Pratama (NTP) yang menjalankan kegiatan usaha di bidang infrastruktur.

OPERATING PERFORMANCE OF COAL INFRASTRUCTURE SUBSIDIARIES AND JOINT VENTURES

PT ASTRINDO MAHAKARYA INDONESIA (AMI)

AMI is a subsidiary entity of the Company that oversees PT Mitratama Perkasa (MP) and PT Nusa Tambang Pratama (NTP), which are engaged in the coal mining infrastructure sector.

Hingga 31 Desember 2025, AMI mencatatkan total penanganan batu bara sebanyak 70,59 juta ton, meningkat sebesar 3,08% jika dibandingkan tahun sebelumnya sejumlah 68,48 juta ton. Peningkatan tersebut disebabkan oleh peningkatan produksi batu bara dari para pelanggan Perseroan.

As of December 31, 2025, AMI recorded a total coal handling of 70.59 million tons, which increased/decreased by 3.08% compared to the previous year at 68.48 million tons. This growth was due to an increase in coal production from the Company's customers.

Di tahun 2025, AMI memiliki sejumlah daftar aset infrastruktur batu bara yang tersebar di 7 (tujuh) lokasi proyek sebagai berikut:

By 2025, AMI had a list of coal infrastructure assets spread across 7 (seven) project locations, as follows:



1. Bengalon, Kalimantan Timur / East Kalimantan
2. Sangatta, Kalimantan Timur / East Kalimantan
3. Melawan, Kalimantan Timur / East Kalimantan
4. Tanjung Bara, Kalimantan Timur / East Kalimantan
5. Asam-Asam, Kalimantan Selatan / South Kalimantan
6. Mulia Barat, Kalimantan Selatan / South Kalimantan
7. Pulau Laut Utara, Kalimantan Selatan / South Kalimantan

PT MITRATAMA PERKASA (MP)

MP merupakan anak perusahaan dari AMI yang beroperasi untuk mengembangkan fasilitas infrastruktur batu bara seperti *Coal Processing and Handling* serta *Coal Barging* pada terminal batu bara yang mencakup penyimpanan dan pemuatan batu bara.

PT MITRATAMA PERKASA (MP)

MP is a subsidiary of AMI that operates to develop coal infrastructure facilities, such as Coal Processing and Handling and Coal Barging at coal terminals that include coal storage and loading.

Penyewaan aset-aset tersebut dilakukan melalui perjanjian sewa jangka panjang yang berakhir pada 31 Desember 2025. Hal ini sesuai kontrak yang telah disepakati kedua belah pihak, pelanggan bertanggung jawab atas pemeliharaan aset di samping pembayaran rental *fee* atau *coal handling fee* kepada MP, sedangkan MP bertanggung jawab untuk mengasuransikan aset terhadap semua risiko terkait aset yang dapat diasuransikan.

The lease of these assets is governed by a long-term agreement set to expire on December 31, 2025. As outlined in the contract accepted by both parties, the client is responsible for maintaining the assets, in addition to paying rental or coal handling fees to MP. Meanwhile, MP is tasked with insuring the assets against all insurable risks.

Hingga 31 Desember 2025, MP memiliki 5 (lima) aset operasional yang seluruhnya beroperasi secara aktif, sebagai berikut:

As of December 31, 2025, MP had 5 (five) operational assets that are all actively operating, as follows:



01

ASAM-ASAM COAL HANDLING PORT

Lokasi / *Location*	Asam-Asam, Tanah Laut, Kalimantan Selatan / Asam-Asam, Tanah Laut, South Kalimantan
Kapasitas Batu Bara / *Coal Capacity*	12 juta ton per tahun / 12 million tons per year
Fasilitas / *Facilities*	*Coal loading port, jetty 1,2 km, berthing dolphin* dan *mooring dolphin, conveyor belt, dust suppression system, reclaimed feeder, chute, metal detector, magnetic separator, automatic sampler, stacking conveyor, stockpile* dengan kapasitas 40.000 ton, *generator house* untuk genset 4x1 MW, kantor pelabuhan, dan 4 (empat) *setting pond*. / Coal loading port, 1.2 km jetty, berthing dolphin and mooring dolphin, conveyor belt, dust suppression system, reclaimed feeder, chute, metal detector, magnetic separator, automatic sampler, stacking conveyor, stockpile with 40,000 tonnes capacity, generator house for 4x1 MW genset, port office, and 4 (four) setting ponds.



02

WEST MULIA COAL HANDLING PORT

Lokasi / *Location*	Desa Mekar Sari, Kintap Tanah Laut, Kalimantan Selatan / Mekar Sari Village, Kintap Tanah Laut, South Kalimantan
Kapasitas Batu Bara / *Coal Capacity*	12 juta ton per tahun / 12 million tons per year
Fasilitas / *Facilities*	Fasilitas laut terdiri dari fasilitas *berthing* dan *mooring, truss bridge, offshore platform* dan *shore protection.* Fasilitas *coal handling* memiliki kapasitas 2.000 ton per jam dan digunakan untuk *stacking, stockpiling* dan *reclaiming* batu bara serta memuat batu bara ke tongkang. / Sea facilities consist of berthing and mooring facilities, truss bridge, offshore platform, and shore protection. The coal handling has a capacity of 2,000 tons per hour and used for stacking, stockpiling, and reclaiming stones coal and loading coal onto barges.



03

ASAM-ASAM CPP & OLC

Lokasi / *Location*	Desa Muara Sungai Baru & Pandan Sari, Kalimantan Selatan / Muara Sungai Baru & Pandan Sari Village, South Kalimantan
Kapasitas Batu Bara / *Coal Capacity*	12 juta ton per tahun / 12 million tons per year
Fasilitas / *Facilities*	*Coal crushing facility*, *stockpiling facility* dan *overland conveyor*. / Coal crushing facility, stockpiling facility, and overland conveyor.



04

WEST MULIA CPP & OLC

Lokasi / *Location*	Desa Mekar Sari, Sumber Jaya & Sungai Cuka, Kalimantan Selatan / Mekar Sari, Sumber Jaya & Sungai Cuka Village, South Kalimantan
Kapasitas Batu Bara / *Coal Capacity*	12 juta ton per tahun / 12 million tons per year
Fasilitas / *Facilities*	*Coal crushing facility*, *stockpiling facility* dan *overland conveyor* / Coal crushing facility, stockpiling facility and overland conveyor.



05

CONTINUOUS BARGE UNLOADER (CBU)

Lokasi / *Location*	Tanjung Pemancingan, Kotabaru, Kalimantan Selatan / Tanjung Pemancingan, Kotabaru, South Kalimantan
Kapasitas Batu Bara / *Coal Capacity*	6 juta ton per tahun / 6 million tons per year
Fasilitas / *Facilities*	*CBU, conveyor* dan *marine facilities* / CBU, conveyor, and marine facilities.

PT NUSA TAMBANG PRATAMA (NTP)

PT Nusa Tambang Pratama (NTP) merupakan entitas ventura bersama Perseroan melalui AMI beroperasi di bidang pengembangan proyek infrastruktur jaringan batu bara, yaitu penghancur batu bara, *Coal Preparation Plant* (CPP) dan *Overland Conveyor* (OLC) untuk menyediakan jasa distribusi batu bara yang terintegrasi serta melayani rencana ekspansi pertambangan para kliennya. Fasilitas infrastruktur batu bara yang sudah dikembangkan oleh NTP berlokasi di Melawan dan Sangatta, Kalimantan Timur.

Hingga 31 Desember 2025, NTP memiliki 5 (lima) aset yang telah beroperasi penuh, sebagai berikut:

PT NUSA TAMBANG PRATAMA (NTP)

PT Nusa Tambang Pratama (NTP), which is a joint venture entity of the Company through AMI, operates in the field of developing coal network infrastructure projects, namely coal crushers, Coal Preparation Plant (CPP), and Overland Conveyor (OLC), to provide integrated coal distribution services and serve the mining expansion plans of its clients. The coal infrastructure facilities that have been developed by NTP are located in Melawan and Sangatta, East Kalimantan.

As of December 31, 2025, NTP had 5 (five) fully operational assets, which include:



01

OLC & TANJUNG BARA COAL TERMINAL (TBCT) DUPLICATION

Lokasi / *Location*	Tanjung Bara, Kalimantan Timur / Tanjung Bara, East Kalimantan
Kapasitas Batu Bara / *Coal Capacity*	24 juta ton per tahun / 24 million tons per year
Fasilitas / *Facilities*	*Coal crushing facility*, *stockpiling facility* dan *overland conveyor*. / Coal crushing facility, stockpiling facility, and overland conveyor.



02

BARGE LOADING FACILITIES (BLF) EXTENSION

Lokasi / *Location*	Tanjung Bara, Kalimantan Timur / Tanjung Bara, East Kalimantan
Kapasitas Batu Bara / *Coal Capacity*	24 juta ton per tahun / 24 million tons per year
Fasilitas / *Facilities*	*Reclaim feeder*, *barge transfer conveyor*, dan *barge loader conveyor* . / Reclaim feeder, barge transfer conveyor, and barge loader conveyor.



03

MELAWAN CPP & WESTERN OLC

Lokasi / *Location*	Melawan, Kalimantan Timur / Melawan, East Kalimantan
Kapasitas Batu Bara / *Coal Capacity*	24 juta ton per tahun / 24 million tons per year
Fasilitas / *Facilities*	*Coal crushing facility*, *stockpiling facility* dan *overland conveyor*. / Coal crushing facility, stockpiling facility and overland conveyor



04

LUBUK TUTUNG COAL HANDLING PORT

Lokasi / *Location*	Lubuk Tutung, Kalimantan Timur / Lubuk Tutung, East Kalimantan
Kapasitas Batu Bara / *Coal Capacity*	12 juta ton per tahun / 12 million tons per year
Fasilitas / *Facilities*	*Coal crushing facility*, *coal loading port*, *hopper* (160 m^3), 2 (dua) *feeder breaker* dan *sizer* dengan kapasitas 2.000 ton per jam, *conveyor belt*, metal *detector*, *magnetic* separator, *belt scale*, *sampler plant*, *stacker*, *stockpile* dengan kapasitas 80.000 ton, AC generator, mesin diesel, tangki bahan bakar, tangki pengolahan air, pompa *hidrant*, *air pressure tank* dan kantor pelabuhan. / Coal crushing facility, coal loading port, hopper (160 m^3), 2 (two) feeder breakers and sizer with capacity 2,000 tonnes each hour, conveyor belt, metal detector, magnetic separator, belt scale, sampler plant, stacker, stockpile with capacity of 80,000 tonnes, AC generator, diesel machines, gas tanks, water management tanks, hydrant pump, air pressure tanks and port office.



05

SANGATTA COAL CRUSHER

Lokasi / *Location*	Desa Swarga Bara, Sangatta Utara, Kalimantan Timur / Swarga Bara Village, North Sangatta, East Kalimantan
Kapasitas Batu Bara / *Coal Capacity*	12 juta ton per tahun / 12 million tons per year
Fasilitas / *Facilities*	*Hopper* (4.000 m^3), *feeder breaker, conveyor belt, metal detector, magnetic aseparator, sizer, tripper car, sample plant for conveyor, surge bin (400 ton), sample plant for stockpile,* dan *stockpile* dengan kapasitas 125 kg ton dan *coal loading port.* / Hopper (4,000 m3), feeder breaker, conveyor belt, metal detector, magnetic separator, sizer, tripper car, sample plant for conveyor, surge bin (400 tonnes), sample plant for stockpile, and stockpile with a capacity of 125 kg tonnes and coal loading port.

NUSANTARA MINING LIMITED (NML)

Perseroan melalui entitas anaknya yang bernama NML, mengelola berbagai infrastruktur pertambangan batu bara serta memiliki izin untuk pengoperasian pertambangan batu bara yang terletak di Kalimantan Timur.

NML melalui entitas anaknya, yaitu PT Azara Baraindo Energitama (ABE), PT Jembayan Muarabara (JMB), dan PT Kemilau Rindang Abadi (KRA) memiliki beberapa konsesi pertambangan batu bara yang berlokasi di Kalimantan Timur dengan kualitas kalori yang cukup tinggi, yaitu berkisar antara 5.200 hingga 5.700 kilokalori per kilogram (Kkal/Kg) dengan kadar sulfur yang rendah serta memiliki jumlah produksi batu bara keseluruhan yang stabil setiap tahunnya. Selanjutnya ABE, JMB, dan KRA juga memiliki kelengkapan infrastruktur pertambangan batu bara yang memadai, seperti *hauling road, coal processing, coal crushing*, hingga *port operation.*

NUSANTARA MINING LIMITED

The Company, through its subsidiary NML, oversees a range of coal mining infrastructures and holds a permit to operate coal mining activities in East Kalimantan.

NML, through its subsidiaries, PT Azara Baraindo Energitama (ABE), PT Jembayan Muarabara (JMB), and PT Kemilau Rindang Abadi (KRA), manages several coal mining concessions in East Kalimantan. These concessions are known for their relatively high calorific value, ranging from 5,200 to 5,700 kilocalories per kilogram (kcal/kg), and low sulfur content, ensuring a stable overall coal production volume each year. Moreover, ABE, JMB, and KRA are equipped with sufficient coal mining infrastructure, including haul roads, coal processing facilities, coal crushing equipment, and port operations.

No	Nama Perusahaan / *Names of Company*	Nomor Izin Usaha Pertambangan / *Mining Business License Number*	Masa Berlaku / *Validity Period*
1	ABE	No. 91201083315120003 dari pemerintah kabupaten Kutai Kartanegara / No. 91201083315120003 from the Kutai Kartanegara regency government	27 Juni 2024 - 1 Desember 2034 / June 27, 2024 - Decembe 1, 2034
2	JME	No. 503/1231/IUP-OP/DPMPTSP/VII/2017 dari pemerintah kabupaten Kutai Kartanegara / No. 503/1231/IUP-OP/DPMPTSP/VII/2017 from the Kutai Kartanegara regency government	24 Juli 2017 - 23 Juli 2027 / July 24, 2017 - 23, 2027
3	KRA	No. 1090/1/IUP/PMDN/2022 dari Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal / No. 1090/1/IUP/PMDN/2022 from the Minister of Investment/Head of the Investment Coordinating Board	6 September 2022 - 30 Mei 2032 / September 6, 2022 - 30, 2032

Hingga 31 Desember 2025, NML mencatatkan total produksi batu bara mencapai 2,54 juta ton, yang menunjukkan penurunan sebesar 53,82% jika dibandingkan dengan total produksi di tahun 2024 sebanyak 5,5 juta ton. Perubahan total produksi disebabkan oleh penyesuaian target rencana produksi.

As of December 31, 2025, NML recorded total coal production of 2.54 million tons, a decrease of 53.82% compared to 5.5 million tons in 2024. The change in total production was caused by adjustments to production plan targets.

Sedangkan, volume pengupasan lapisan mencapai 36,79 juta bank cubic meter (Kbcm), mengalami penurunan sebesar 54,05% jika dibandingkan dengan volume tahun sebelumnya sebanyak 80,06 juta (Kbcm). Sementara itu, Stripping Ration (SR) yang tercatat sebesar 14,51 kali, mengalami penurunan sebesar 0,34% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebanyak 14,56 kali.

Concurrently, the stripping volume amounted to 36.79 million bank cubic meters (Kbcm), which declined by 54.05% compared to last year's volume of 80.06 million (Kbcm). Meanwhile, the Stripping Ratio (SR) was noted at 14.51 times, reflecting a decrease of 0.34% from the previous year's SR of 14.56 times.

TINJAUAN KEUANGAN

Analisis dan pembahasan mengenai tinjauan keuangan merujuk pada Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2025. Laporan Keuangan Perseroan telah melalui proses audit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM Indonesia), dengan No. 00914/2.1030/AU.1/02/0501-3/1/V/2026 yang diterbitkan pada tanggal 20 Mei 2026. Penyajian angka keuangan berdasarkan Laporan Keuangan 2 (dua) tahun yaitu tahun 2024 dan 2025.

FINANCIAL OVERVIEW

The analysis and discussion regarding the financial review refer to the Company's Financial Statements for the fiscal year ending on December 31, 2025. The Company's Financial Statements have been audited by the Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, with No. 00914/2.1030/AU.1/02/0501-3/1/V/2026 issued on May 20, 2026. The presentation of financial figures is based on the Financial Statements for 2 (two) years, namely 2024 and 2025.

LAPORAN POSISI KEUANGAN

ASET

(Dalam Satuan USD Penuh)

FINANCIAL STATEMENT POSITION

ASSETS

(In Full USD Amount)

Uraian / *Description*	2025	2024	Perubahan / *Change*	
			Nominal	%
Aset Lancar / Current Assets	566.057.321	597.871.995	(31.814.674)	(5,32)
Aset Tidak Lancar / Non-Current Assets	1.033.728.767	1.092.330.382	(58.601.615)	(5,36)
Jumlah Aset / Total Assets	**1.599.786.088**	**1.690.202.377**	**(90.416.289)**	**(5,35)**

Di tahun 2025, Perseroan mencatatkan total aset sejumlah USD1.599,79 juta, mengalami penurunan sebesar 5,35% jika dibandingkan dengan perolehan di tahun sebelumnya sejumlah USD1.690,20 juta. Perubahan nilai ini disebabkan oleh menurunnya aset lancar dan tidak lancar.

In 2025, the Company recorded total assets of USD1,599.79 million, a decrease of 5.35% compared to the previous year at USD1,690.20 million. This change in value was due to a decrease in current and non-current assets.

Komponen total aset terdiri dari aset lancar dan tidak lancar, sebagai berikut:

Total assets consist of current and non-current assets, as follows:

Aset Lancar

Hingga 31 Desember 2025, aset lancar Perseroan sejumlah USD566,06 juta, mengalami penurunan sebesar 5,32% jika dibandingkan dengan perolehan di tahun sebelumnya sejumlah USD597,87 juta. Perubahan aset lancar disebabkan oleh adanya penurunan pada kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain pihak berelasi dan pajak dibayar dimuka.

Aset Tidak Lancar

Hingga 31 Desember 2025, aset tidak lancar Perseroan sejumlah USD1.033,73 juta, mengalami penurunan sebesar 5,36% jika dibandingkan dengan perolehan di tahun sebelumnya sejumlah USD1.092,33 juta. Perubahan aset tidak lancar disebabkan oleh adanya penurunan pada piutang jangka panjang, pajak dibayar di muka, investasi pada ventura bersama, dan aset tak berwujud.

Current Assets

As of December 31, 2025, the Company's current assets were recorded at USD566.06 million, reflecting a decrease of 5.32% compared to those of the previous year at USD597.87 million. This change in current assets was due to a decrease in cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables from related parties and prepaid taxes.

Non-Current Assets

As of December 31, 2025, the Company's non-current assets were recorded at USD 1,033.73 million, signifying a decrease of 5.36% compared to the previous year at USD1,092.33 million. This change in non-current assets was due to a decrease in long-term receivables, prepaid taxes, investments in joint ventures, and intangible assets.

LIABILITAS

(Dalam Satuan USD Penuh)

LIABILITIES

(In Full USD Amount)

Uraian / *Description*	2025	2024	Perubahan / *Change*	
			Nominal	%
Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities	452.040.384	571.862.473	(119.822.089)	(20,95)
Liabilitas Jangka Panjang / Non-Current Liabilities	553.760.395	526.939.662	(26.820.733)	5,09
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	**1.005.800.779**	**1.098.802.135**	**(93.001.356)**	**(8,46)**

Di tahun 2025, Perseroan mencatatkan total liabilitas sejumlah USD1.005,80 juta, mengalami penurunan sebesar 8,46% jika dibandingkan dengan perolehan di tahun sebelumnya sejumlah USD1.098,80 juta.

In 2025, the Company recorded total liabilities of USD1,005.80 million, representing a decrease of 8.46% compared to the previous year at USD1,098.80 million.

Komponen total liabilitas terdiri dari liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang, sebagai berikut:

The total liabilities components consist of current liabilities and non-current liabilities, as follows:

Liabilitas Jangka Pendek

Hingga 31 Desember 2025, liabilitas jangka pendek Perseroan sejumlah USD452,04 juta, mengalami penurunan sebesar 20,95% jika dibandingkan dengan perolehan di tahun sebelumnya sejumlah USD571,86 juta. Perubahan liabilitas jangka pendek disebabkan oleh adanya penurunan pada pinjaman jangka pendek, utang pajak, beban akrual, dan liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

Current Liabilities

As of December 31, 2025, the Company's current liabilities amounted to USD452.04 million, reflecting a decrease of 20.95% compared to the previous year at USD571.86 million. The change in current liabilities was due to a reduction in short-term loans, tax payables, accrued expenses, and long-term liabilities maturing within one year.

Liabilitas Jangka Panjang

Hingga 31 Desember 2025, liabilitas jangka panjang Perseroan sejumlah USD553,76 juta, mengalami kenaikan sebesar 5,09% jika dibandingkan dengan perolehan di tahun sebelumnya sejumlah USD526,94 juta. Perubahan liabilitas jangka panjang disebabkan oleh liabilitas lain-lain dan liabilitas pajak tangguhan.

Non-Current Liabilities

As of December 31, 2025, the Company's non-current liabilities amounted to USDD553.76 million, indicating an increase of 5% compared to the previous year at USD526.94 million. The change in non-current liabilities was due to other liabilities and deferred tax liabilities.

EKUITAS

(Dalam Satuan USD Penuh)

EQUITY

(In Full USD Amount)

Uraian / *Description*	2025	2024	Perubahan / *Change*	
			Nominal	%
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Issued and Fully Paid Capital	547.773.564	547.773.564	0	0,00
Tambahan Modal Disetor / Additional Paid-in Capital	121.154.935	121.154.935	0	0,00
Penghasilan Komprehensif Lainnya / Other Comprehensive Income	(9.089.030)	(10.356.140)	1.267.110	(12,24)
Transaksi dengan Kepentingan Non-Pengendali / Transaction with Non-Controlling Interest	(430.473)	(430.473)	0	0,00
Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Non-Pengendali / Difference in value from transactions with non-controlling interests	(1.067.041)	(1.067.041)	0	0,00
Saldo Laba (Defisit) / Retained Earnings (Deficits)				
Dicadangkan / Appropriated	814.933	814.933	0	0,00
Belum Dicadangkan / Unappropriated	(192.833.903)	(193.748.406)	914.503	(0,47)
Ekuitas yang dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk / Equity attributable to the owners of parent entity	466.322.985	464.141.372	2.181.613	0,47
Kepentingan Non-Pengendali / Non-Controlling Interest	127.662.324	127.258.870	403.454	0,32
Jumlah Ekuitas / Total Equity	**593.985.309**	**591.400.242**	**2.585.067**	**0,44**

Di tahun 2025, Perseroan mencatatkan total ekuitas sejumlah USD593,99 juta, mengalami kenaikan sebesar 0,44% jika dibandingkan dengan perolehan di tahun sebelumnya sejumlah USD591,40 juta. Perubahan nilai ini disebabkan oleh adanya kenaikan pada ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali.

In 2025, the Company recorded total equity of USD593.99 million, an increase of 0.44% compared to the previous year at USD591.40 million. The change in value was due to an increase in equity attributable to the owners of the parent entity and non-controlling interests.

LAPORAN LABA RUGI

Tabel Laporan Laba Rugi

(Dalam Satuan USD Penuh)

PROFIT LOSS STATEMENT

Table of Profit Loss Statement

(In Full USD Amount)

Uraian / *Description*	2025	2024	Perubahan / *Change*	
			Nominal	%
Pendapatan / Revenue	235.089.682	562.968.710	(327.879.028)	(58,24)
Beban Pokok Pendapatan / Cost of Revenue	(200.443.257)	(451.661.475)	(251.218.218)	(55,62)
Laba Bruto / Gross Profit	34.646.425	111.307.235	(76.660.810)	(68,87)

Uraian / *Description*	2025	2024	Perubahan / *Change*	
			Nominal	%
Beban Umum dan Administrasi / General and Administrative Expenses	(11.925.180)	(14.068.982)	2.143.802	(15,24)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan / Profit Before Income Tax	15.455.356	41.646.543	(26.191.187)	(62,89)
Laba Tahun Berjalan / Profit for the Year	1.496.106	10.414.213	(8.918.107)	(85,63)
Rugi Komprehensif Lain Tahun Berjalan – Setelah Pajak / Other Comprehensive Loss for the Year – AfterTax	1.088.961	1.528.836	(439.875)	(28,77)
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan / Total Comprehensive Income for the Year	**2.585.067**	**11.943.049**	**(9.357.982)**	**(78,36)**

PENDAPATAN

Di tahun 2025, Perseroan mencatatkan total pendapatan sejumlah USD235,09 juta, mengalami penurunan sebesar 58,24% jika dibandingkan dengan perolehan di tahun sebelumnya sejumlah USD562,97 juta. Perubahan pendapatan Perseroan disebabkan oleh adanya penurunan pada segmen pertambangan batu bara sebesar 62,87% dari tahun sebelumnya.

REVENUE

In 2025, the Company recorded total revenue of USD235.09 million, reflecting a decrease of 58.24% compared to the previous year at USD562.97 million. The change in the Company's revenue was due to a decrease in the segment of coal mining of 62.87% compared to the previous year.

BEBAN POKOK PENDAPATAN

Hingga 31 Desember 2025, beban pokok pendapatan Perseroan sejumlah USD200,44 juta, mengalami penurunan sebesar 55,62% jika dibandingkan dengan perolehan di tahun sebelumnya sejumlah USD451,66 juta. Perubahan beban pokok pendapatan disebabkan oleh penurunan pada komponen penambangan, berkurangnya beban biaya agensi dan royalti, pengurangan pada biaya pengangkutan dan pengapalan serta adanya penyusutan dan amortisasi di tahun 2025.

COST OF REVENUE

As of December 31, 2025, the Company's cost of revenue amounted to USD200.44 million, a decrease of 55.62% compared to the previous year at USD451.66 million. The change in cost of revenue was due to a decrease in mining components, reduced agency fees and royalties, lower transportation and shipping expenses, as well as depreciation and amortization in 2025.

LABA BRUTO

Di tahun 2025, Perseroan mencatatkan laba bruto sejumlah USD34,65 juta, mengalami penurunan sebesar 68,87% jika dibandingkan dengan perolehan di tahun sebelumnya sejumlah USD111,31 juta. Perubahan laba bruto disebabkan oleh penurunan pada pendapatan di tahun 2025.

GROSS PROFIT

In 2025, the Company recorded a gross profit of USD34.65 million, a decrease of 68.87% compared to the previous year at USD111.31 million. The change in gross profit was due to a decrease in revenue in 2025.

BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Hingga 31 Desember 2025, beban umum dan administrasi Perseroan sejumlah USD11,93 juta, mengalami penurunan sebesar 15,24% jika dibandingkan dengan perolehan di tahun sebelumnya sejumlah USD14,07 juta. Perubahan beban umum dan administrasi disebabkan oleh adanya penurunan pada biaya jasa profesional dan biaya beban umum di tahun 2025.

GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

As of December 31, 2025, the Company's general and administrative expenses amounted to USD11.93 million, marking an increase/decrease of 15.24% compared to the previous year at USD14.07 million. The change in general and administrative expenses was due to a reduction in professional service fees and general expenses in 2025.

LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN

Di tahun 2025, Perseroan mencatatkan laba sebelum pajak sejumlah USD15,46 juta, mengalami penurunan sebesar 62,89% jika dibandingkan dengan perolehan di tahun sebelumnya sejumlah USD41,65 juta. Perubahan laba usaha disebabkan oleh penurunan pada pendapatan di tahun 2025.

PROFIT BEFORE INCOME TAX

In 2025, the Company recorded a profit before tax of USD15.46 million, reflecting a decrease of 62.89% compared to the previous year at USD97.24 million. The change in operating profit was due to a decrease in revenue in 2025.

LABA TAHUN BERJALAN

Di tahun 2025, Perseroan mencatatkan laba tahun berjalan sejumlah USD1,50 juta, mengalami penurunan sebesar 85,63% jika dibandingkan dengan perolehan di tahun sebelumnya sejumlah USD10,41 juta. Perubahan laba tahun berjalan disebabkan oleh penurunan pada pendapatan di tahun 2025.

PROFIT FOR THE YEAR

In 2025, the Company recorded a profit for the year of USD1.50 million, a decrease of 85.63% compared to the previous year at USD10.41 million. The change in profit for the year was due to a decrease in revenue in 2025.

PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN-SETELAH PAJAK

Hingga 31 Desember 2025, Perseroan mencatatkan nilai penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak sejumlah USD1,09 juta, mengalami penurunan sebesar 28,77% jika dibandingkan dengan perolehan di tahun sebelumnya sejumlah USD1,53 juta. Perubahan tersebut disebabkan oleh penurunan pada perubahan lindung nilai di tahun 2025.

OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR – AFTER TAX

As of December 31, 2025, the Company recorded other comprehensive income after tax of USD1.09 million, a decrease of 28.77% compared to the previous year at USD1.53 million. The change was due to a decrease in the hedge change in 2025.

PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN

Di tahun 2025, Perseroan mencatatkan penghasilan komprehensif neto sejumlah USD2,59 juta, mengalami penurunan sebesar 78,36% jika dibandingkan dengan perolehan di tahun sebelumnya sejumlah USD11,94 juta. Perubahan tersebut disebabkan oleh penurunan pada pendapatan di tahun 2025.

COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

In 2025, the Company recorded a net comprehensive income of USD2.59 million, indicating a decrease of 78.36% compared to the previous year at US11.94 million. The change was due to a decrease in revenue in 2025.

LAPORAN ARUS KAS

Tabel Laporan Arus Kas

(Dalam Satuan USD Penuh)

CASH FLOW STATEMENT

Table of Cash Flow Statement

(In Full USD Amount)

Uraian / *Description*	2025	2024	Perubahan / *Change*	
			Nominal	%
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi / Net Cash Flows Provided by Used in Operating Activities	(25.900.313)	12.423.429	(38.323.742)	(308.48)
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Investasi / Net Cash Flows Provided by Investing Activities	7.531.496	21.424.937	(13.893.441)	(54,85)
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan / Net Cash Flows Used in Financing Activities	(19.971.163)	(74.059.409)	(54.088.246)	(73,03)
Kenaikan Neto Kas dan Setara Kas / Increase in Cash and Cash Equivalent	(38.339.980)	(40.211.043)	(1.871.063)	(4,65)
Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun / Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year	69.280.865	109.491.908	(40.211.043)	(36,73)
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun / Cash and Cash Equivalents at the end of the Year	30.940.885	69.280.865	(38.339.980)	(55,34)

ARUS KAS NETO DIPEROLEH DARI AKTIVITAS OPERASI

Di tahun 2025, Perseroan mencatatkan nilai arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas operasi sejumlah USD25,90 juta. Sementara itu, arus kas neto diperoleh dari aktivitas operasi di tahun 2024 sejumlah USD12,42 juta.

NET CASH FLOW PROVIDED BY OPERATING ACTIVITIES

In 2025, the Company recorded net cash flow used in operating activities of USD25.90 million. Meanwhile, net cash flow from operating activities in 2024 amounted to USD12.42 million.

ARUS KAS NETO DIPEROLEH DARI AKTIVITAS INVESTASI

Di tahun 2025, Perseroan mencatatkan nilai arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas investasi sejumlah USD7,53 juta, mengalami penurunan sebesar 65,75% jika dibandingkan dengan perolehan di tahun sebelumnya sejumlah USD21,42 juta. Perubahan tersebut disebabkan oleh peningkatan pencairan teknologi finansial, uang muka akuisisi tanah dan pencairan dari bank yang dibatasi penggunaannya.

NET CASH FLOW PROVIDED BY INVESTING ACTIVITIES

In 2025, the Company recorded net cash flow obtained from investment activities of USD753 million, a decrease of 65.75% compared to the previous year at USD21.42 million. The change was due to increased disbursements of financial technology, land acquisition advances, and disbursements from banks with restricted use.

ARUS KAS NETO DIPEROLEH DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS PENDANAAN

Di tahun 2025, Perseroan mencatatkan nilai arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan sejumlah USD19,97 juta, mengalami penurunan sebesar 73,03% jika dibandingkan dengan perolehan di tahun sebelumnya sejumlah USD74,06 juta. Perubahan tersebut disebabkan oleh adanya penurunan pada pembayaran pinjaman jangka pendek dan pinjaman jangka panjang di tahun 2025.

NET CASH FLOW PROVIDED BY FINANCING ACTIVITIES

In 2025, the Company recorded net cash used in financing activities of USD19.97 million, a decrease of 73.03% compared to the previous year at USD74.06 million. The change was due to a reduction in payments of short-term and long-term loans, in 2025.

KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN

Hingga 31 Desember 2025, kas dan setara kas akhir tahun yang dicatatkan Perseroan sejumlah USD30,94 juta, mengalami penurunan sebesar 55,34% jika dibandingkan dengan perolehan di tahun sebelumnya sejumlah USD69,28 juta. Perubahan tersebut disebabkan oleh penurunan pada arus kas dari aktivitas operasi di tahun 2025.

CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

As of December 31, 2025, the Company recorded cash and cash equivalents at the end of the year of USD30.94 million, a decrease of 55.34% compared to the previous year's earnings of USD69.28 million. This change was due to a decline in cash flow from operating activities in 2025.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Perseroan senantiasa melakukan pengelolaan keuangan dengan penuh kehati-hatian dengan mempertimbangkan berbagai aspek risiko yang mungkin terjadi. Melalui pengelolaan keuangan yang sehat dan bertanggung jawab, upaya ini dilakukan agar Perseroan dapat memenuhi kewajiban jangka panjang dan jangka pendeknya secara tepat waktu. Perseroan senantiasa menjaga rasio likuiditas dan solvabilitas untuk menjaga kemampuan dalam hal membayar utang.

SOLVENCY

The Company consistently manages its finances in prudence, taking various potential risks into account. Through sound and responsible financial management, this effort ensures the Company can fulfill its long-term and short-term obligations promptly. The Company consistently maintains liquidity and solvency ratios to ensure its ability to repay debt.

RASIO LIKUIDITAS

Perseroan melakukan perhitungan terhadap rasio likuiditas untuk memenuhi kewajiban jangka pendek yang akan segera jatuh tempo. Kualitas likuiditas yang dimiliki oleh Perseroan dapat dianalisis melalui perhitungan Rasio Lancar dan Rasio Kas. Informasi rasio likuiditas Perseroan adalah sebagai berikut:

LIQUIDITY RATIO

The Company calculates the liquidity ratio to satisfy short-term obligations as they become due. The quality of the Company's liquidity can be analyzed through the Current Ratio and Cash Ratio, presented in the table below:

Tabel Likuiditas / **Table of Liquidity Ratio**

Uraian / *Description*	2025	2024
Rasio Lancar / Current Ratio	149,57%	124,98%
Rasio Kas / Cash Ratio	8,18%	14,48%

Di tahun 2025, Perseroan mencatatkan perolehan rasio lancar sebesar 149,57% meningkat 19,68% dari tahun sebelumnya sebesar 124,98%. Di lain sisi, Perseroan mencatatkan rasio kas sebesar 8,18% menurun 43,51% dari tahun sebelumnya sebesar 14,48%.

In 2025, the Company recorded a current ratio of 149.57%, an increase of 19.68% from the previous year of 124.98%. Meanwhile, the Company recorded a cash ratio of 8.18%, a decrease of 43.51% from the previous year of 14.48%.

RASIO SOLVABILITAS

Perseroan menggunakan rasio solvabilitas untuk memenuhi kewajiban utang jangka panjang. Kualitas rasio solvabilitas berasal dari perhitungan atas rasio utang terhadap modal dan rasio utang terhadap aset. Informasi rasio solvabilitas Perseroan adalah sebagai berikut:

SOLVENCY RATIO

The solvency ratio serves as an important indicator to evaluate the Company's ability to fulfill its long-term debt obligations. The solvency ratio is derived from the calculation of the debt-to-equity ratio and the debt-to-assets ratio. The Company's solvency ratio information is as follows:

Tabel Solvabilitas / **Table of Solvency Ratio**

Uraian / *Description*	2025	2024
Rasio Utang terhadap Modal / Debt to Equity Ratio	1,3x	1,3x
Rasio Utang terhadap Aset / Debt to Asset Ratio	0,4x	0,5x

Di tahun 2025, Perseroan mencatatkan perolehan rasio utang terhadap modal sebesar 1,3x. Di lain sisi, Perseroan mencatatkan rasio utang terhadap aset sebesar 0,4x, menurun 20,00% dari tahun sebelumnya sebesar 0,5x.

In 2025, the Company recorded a debt-to-equity ratio of 1.3x. Meanwhile, the Company recorded a debt-to-asset ratio of 0.4x, a 20.00% decrease from the previous year of 0.5x.

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Tabel Tingkat Kolektibilitas Piutang

RECEIVABLES COLLECTABILITY

Table of Receivables Collectability

Uraian / *Description*	2025	2024
Rata-rata Waktu Penagihan / Average Collection Period	67 hari/days	49 hari/days
Jumlah Piutang Usaha (USD Juta) / Total Trade Receivables (USD Million)	43,29	72,73

Di tahun 2025, Perseroan mencatatkan jumlah piutang sejumlah USD43,29 juta, menurun sebesar 40,48% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya sejumlah USD72,73 juta. Perseroan juga mencatatkan rata-rata waktu penagihan piutang selama 67 hari, meningkat sebesar 36,73% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya selama 49 hari.

In 2025, the Company recorded receivables of USD43.29 million, a decrease of 40.48% compared to the previous year of USD72.73 million. The Company also recorded an average receivables collection period of 67 days, an increase of 36.73% compared to the previous year of 49 days.

STRUKTUR MODAL

KEBIJAKAN PENGELOLAAN PERMODALAN

Perseroan telah menyusun dan menetapkan kebijakan mengenai pengelolaan permodalan. Perseroan memastikan bahwa rasio modal tetap dalam kondisi yang sehat, sehingga dapat mendukung kegiatan usaha dan memaksimalkan keuntungan bagi para pemegang saham. Perseroan melakukan penyesuaian terhadap jumlah dividen yang diberikan kepada pemegang saham, serta menerbitkan saham baru atau menjual aset guna mengurangi beban utang. Lebih dari itu, Perseroan memonitor permodalannya berdasarkan *gearing ratio* konsolidasian yang dihitung dengan cara membagi jumlah pinjaman yang dikenakan bunga dengan jumlah ekuitas.

CAPITAL STRUCTURE

CAPITAL MANAGEMENT POLICY

The Company has formulated and established policies regarding capital management to ensure a healthy capital ratio, thereby supporting business activities and maximizing profits for shareholders. The Company adjusts dividend distributions to shareholders and may issue new shares or sell assets to alleviate the debt burden. Additionally, the Company monitors its capital through the consolidated gearing ratio, calculated by dividing interest-bearing loans by total equity.

KOMPONEN STRUKTUR MODAL

Struktur modal Perseroan mencakup komponen ekuitas dan liabilitas. Informasi sumber pendanaan Perseroan selama 2 (dua) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

CAPITAL STRUCTURE COMPONENTS

The Company's capital structure includes equity and liability components. Information on the Company's funding sources for the past two years is as follows:

Tabel Struktur Modal

(Dalam Satuan USD Penuh)

Table of Capital Structure

(In Full USD Amount)

Uraian / *Description*	2025	Proporsi / *Proportion*	2024	Proporsi / *Proportion*
Liabilitas / Liabilities	1.005.800.779	62,87%	1.098.802.135	65,01%
Ekuitas / Equity	593.985.309	37,13%	591.400.242	34,99%
Aset / Assets	1.599.786.088	100,00%	1.690.202.377	100,00%

INVESTASI BARANG MODAL

Di tahun 2025, Perseroan telah melaksanakan belanja modal dengan total mencapai USD30,80 juta yang ditujukan untuk mendukung kegiatan operasional. Dana yang digunakan untuk belanja modal ini bersumber dari kas internal Perseroan.

Informasi belanja modal selama tahun 2024-2025, adalah sebagai berikut:

CAPITAL EXPENDITURE

In 2025, the Company carried out capital expenditure totaling USD30.80 million, intended to support operational activities. The funds used for this capital expenditure originated from the Company's internal cash.

Information on capital expenditure for 2024-2025 is as follows:

Tabel Investasi Modal
(Dalam Satuan USD Penuh)

Table of Capital Expenditure
(In Full USD Amount)

Uraian / *Description*	2025	2024
Infrastruktur/Hak Atas Tanah / Infrastructure/Land Rights	3.306.601	28.349.834
Peralatan Tambang / Mining Equipment	262.496	343.532
Peralatan dan Perlengkapan Kantor / Office Equipment and Supplies	62.573	13.696
Kendaraan / Vehicles	26.667	76.842
Aset dalam Penyelesaian / Assets under Construction	27.038.771	24.772.035
Aset Hak Guna Bangunan / Right to Build Assets	98.817	-
Jumlah / Total	**30.795.925**	**53.555.939**

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Hingga 31 Desember 2025, Perseroan tidak memiliki ikatan material untuk investasi barang modal.

MATERIAL COMMITMENT FOR INVESTMENT IN CAPITAL GOODS

As of December 31, 2025, the Company did not have any material commitments for investment in capital goods.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN

Terdapat fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan keuangan yang diterima Perseroan di antaranya:

1. **Akuisisi Saham PT Maharaksa Energi Hijau**
   Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 05 tanggal 6 April 2026, Grup dan PT Maharaksa Kapital Indonesia (MKI) telah menandatangani perjanjian jual-beli saham PT Maharaksa Energi Hijau (MEH).

2. **Akuisisi Saham PT Indoplas Energi Hijau**
   Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 07 tanggal 6 April 2026, Grup dan PT Indoplas Makmur Lestari telah menandatangani perjanjian jual-beli saham PT Indoplas Energi Hijau (IEH).

INFORMATION AND MATERIAL FACTS OCCURRING AFTER THE DATE OF THE FINANCIAL'S REPORT

There are material facts that occurred after the date of the financial report received by the Company, including:

1. **Acquisition of Shares in PT Maharaksa Energi Hijau**
   According to Share Sale and Purchase Deed No. 05 dated April 6, 2026, the Group entered into a share sale and purchase agreement with PT Maharaksa Kapital Indonesia (MKI) for the acquisition of shares in PT Maharaksa Energi Hijau (MEH).

2. **Acquisition of Shares in PT Indoplas Energi Hijau**
   According to the Sale and Purchase Agreement of Shares No. 07, dated April 6, 2026, the Group entered into a transaction with PT Indoplas Makmur Lestari concerning the shares of PT Indoplas Energi Hijau (IEH).

PROSPEK USAHA 2026

Perseroan melihat bahwa industri tambang di tahun 2026 menunjukkan arah stabilisasi dengan kecenderungan menurun secara struktural, namun didukung oleh kebutuhan energi global yang tinggi.

Secara global, International Energy Agency mencatat bahwa permintaan batu bara dunia masih berada pada level tinggi, dengan konsumsi yang dalam beberapa tahun terakhir mencapai sekitar 8,8–9,0 miliar ton per tahun. Namun, laju pertumbuhan mulai melandai, dan permintaan diproyeksikan mendekati titik puncaknya sebelum tahun 2030. Negara-negara Asia seperti Tiongkok dan India tetap menjadi kontributor utama, menyerap lebih dari 70% konsumsi batu bara global, terutama untuk pembangkit listrik dan industri berat.

BUSINESS OUTLOOK FOR 2026

The Company believes that by 2026, the mining sector will reach a state of stability, characterized by a long-term decline, driven by persistent high demand for energy worldwide.

According to the International Energy Agency, coal demand remains elevated globally, with consumption hovering around 8.8 to 9.0 billion tons annually in recent years. Nevertheless, the rate of growth is beginning to decelerate, and it is anticipated that demand will near its peak before 2030. Major consumers, particularly in Asia, such as China and India, account for over 70% of global coal use, mainly for electricity generation and heavy industry.

Di sisi lain, World Mining Data mengindikasikan bahwa batu bara tetap menjadi salah satu komoditas dengan volume produksi terbesar dalam industri pertambangan, dengan kontribusi signifikan terhadap total produksi mineral dunia yang melebihi 19 miliar ton. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun tekanan terhadap batu bara meningkat, perannya dalam sistem energi global belum tergantikan dalam jangka pendek.

On the other hand, World Mining Data notes that coal is among the most produced commodities in the mining sector, significantly contributing to global mineral production, which surpasses 19 billion tons. This illustrates that, despite mounting pressure on coal, its significance in the global energy landscape remains unchanged in the near future.

Kemudian, secara nasional, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral memproyeksikan adanya penyesuaian produksi sebagai bagian dari strategi menjaga keseimbangan pasar. Produksi batu bara Indonesia pada tahun 2026 ditargetkan sekitar 600 juta ton, menurun dibandingkan realisasi tahun 2025 yang mencapai sekitar 790 juta ton. Penurunan ini mencerminkan langkah pemerintah dalam mengantisipasi kelebihan pasokan global sekaligus menjaga stabilitas harga.

Additionally, at the national level, the Ministry of Energy and Mineral Resources anticipates production alterations as part of a strategy to sustain market equilibrium. Indonesia's coal production goal for 2026 is approximately 600 million tons, reduced from the 2025 figure of around 790 million tons. This reduction indicates the government's attempts to prepare for a potential global oversupply while ensuring price stability.

Secara keseluruhan, prospek industri batu bara tahun 2026 dapat dikategorikan sebagai stabil dalam jangka pendek namun menurun dalam jangka panjang. Permintaan global yang masih tinggi, terutama dari Asia, akan tetap menjadi penopang utama. Namun, tekanan dari transisi energi, kebijakan lingkungan, serta perubahan struktur pasar global akan membatasi ruang pertumbuhan ke depan.

In summary, the forecast for the coal sector in 2026 can be seen as stable in the short term but decreasing in the long term. The sustained high demand worldwide, especially from Asia, will continue to be a significant factor. However, pressures from the energy transition, environmental policies, and changes in the global market structure will limit future growth opportunities.

PERBANDINGAN ANTARA TARGET DAN REALISASI 2025, SERTA PROYEKSI 2026

Perseroan telah menyusun dan menetapkan target pada tahun mendatang sebagai langkah konkret meraih pertumbuhan kinerja secara berkelanjutan. Informasi perbandingan antara target dan realisasi tahun 2025 dan proyeksi tahun 2026 adalah sebagai berikut:

COMPARISON BETWEEN TARGET AND REALIZATION IN 2025, AND PROJECTIONS IN 2026

The Company has developed and set targets for the coming year as a concrete step towards achieving sustainable performance growth. Comparative information between the 2025 targets and actuals and the 2026 projections is as follows:

Tabel Perbandingan Target dan Realisasi
(Dalam Satuan USD Penuh)

Table of Comparison Between Target and Realization
(In Full USD Amount)

Uraian / *Description*	Target 2025 / *2025 Target*	Realisasi 2025 / *2025 Realization*	Pencapaian / *Achievement* (%)
Total Aset / Total Assets	1.541.901.105	1.599.786.088	103,75
Total Liabilitas / Total Liabilities	916.547.224	1.005.800.779	109,74
Total Ekuitas / Total Equity	625.353.881	593.985.309	94,98
Pendapatan / Revenues	473.472.342	235.089.682	49,65
Laba Tahun Berjalan / Profit for the Year	28.741.107	1.496.106	5,21
Dividen / Dividend	-	-	-

Tabel Proyeksi Tahun 2026
(Dalam Satuan USD Penuh)

Table of Projections in 2026
(In Full USD Amount)

Uraian / *Description*	Proyeksi
Total Aset / Total Assets	1.568.480.010
Total Liabilitas / Total Liabilities	959.182.391
Total Ekuitas / Total Equity	609.297.619
Pendapatan / Revenues	349.708.167
Laba Tahun Berjalan / Profit for the Year	11.734.122
Dividen / Dividend	-

ASPEK PEMASARAN

STRATEGI PEMASARAN

Perseroan melaksanakan kebijakan pemasaran yang telah disesuaikan secara mendasar dengan perubahan situasi, baik eksternal maupun internal, yang mencakup dinamika pasar dan industri di sektor pertambangan. Berdasarkan kebijakan tersebut, Perseroan berupaya untuk mengimplementasikan berbagai strategi pemasaran yang bersifat adaptif terhadap perubahan dan perkembangan yang terjadi. Implementasi kebijakan dilakukan dengan pendekatan bisnis dan pemasaran yang dirancang untuk mempertahankan serta meningkatkan pangsa pasar untuk menjaga keberlangsungan usaha dalam jangka panjang.

Perseroan telah melaksanakan langkah dan inisiatif strategis untuk meningkatkan pemasaran. Strategi yang digunakan untuk meningkatkan pemasaran di sepanjang tahun 2025 adalah sebagai berikut:

1. Menjalin kerja sama yang harmonis dengan pihak eksternal seperti pelanggan maupun dengan calon pelanggan.
2. Memperhatikan kepatuhan aktivitas operasional dan bisnis yang dijalankan Perseroan terhadap regulasi nasional yang berlaku maupun pihak internasional khususnya yang mengatur dan mengelola pertambangan migas dan batu bara.
3. Memperluas pasar di wilayah Asia Pasifik, termasuk ekspansi ke pembangkit listrik utama di Asia Tenggara, Asia Tengah, dan Asia Utara dengan cara memperkuat hubungan dengan pelanggan premium.
4. Memperluas basis pelanggan dan memaksimalkan pendapatan melalui harga jual yang kompetitif untuk mempertahankan dan meningkatkan posisi di pasar global.

MARKETING ASPECT

MARKETING STRATEGY

The Company implements a marketing policy that has been fundamentally revised to adapt to both external and internal changes, including market dynamics and industry trends within the mining sector. In accordance with that policy, the Company strives to employ various marketing strategies adaptive to occurring changes and developments. Policy implementation is carried out with a business and marketing approach designed to maintain and expand market share, ensuring long-term business continuity.

The Company has implemented strategic steps and initiatives to improve marketing. The strategies used to increase marketing throughout 2025 are as follows:

1. Foster harmonious cooperation with external parties, including both existing and potential clients.
2. Ensure that the Company's operational and business activities comply with relevant national regulations as well as international standards, particularly those pertaining to the oil, gas, and coal mining sectors.
3. Expand the Asia Pacific market, including expanding into major power plants in Southeast Asia, Central Asia, and North Asia, by strengthening relationships with premium customers.
4. Expand the customer base and maximize revenue through competitive pricing to maintain and enhance its global market position.

PANGSA PASAR

Di tahun 2025, struktur pangsa pasar batu bara nasional Indonesia pada tahun 2025 menunjukkan karakter yang masih didominasi oleh pasar ekspor, dengan dukungan permintaan domestik yang kuat sebagai penopang stabilitas industri. Berdasarkan data Kementerian ESDM dan Reuters, produksi batu bara Indonesia sepanjang 2025 mencapai sekitar 790–817 juta ton. Dari jumlah tersebut, sekitar 514–523 juta ton dialokasikan untuk ekspor atau setara dengan sekitar 64% dari total produksi nasional. Sementara itu, pasar domestik menyerap sekitar 30% melalui skema Domestic Market Obligation (DMO), terutama untuk kebutuhan pembangkit listrik, smelter, industri semen, serta manufaktur lainnya.

Secara global, Indonesia menguasai sekitar 50% pangsa pengiriman batu bara dunia pada tahun 2025. Dominasi tersebut memperkuat posisi Indonesia sebagai pemain utama dalam rantai pasok energi internasional, melampaui negara-negara eksportir besar lainnya seperti Australia dan Rusia. Tingginya kontribusi Indonesia dipengaruhi oleh kapasitas produksi yang besar, biaya produksi yang relatif kompetitif, serta kedekatan geografis dengan pasar Asia.

Secara berkala, Perseroan menentukan pangsa pasar melalui anak perusahaan NML, yaitu Tiger Energy Trading (TET), yang telah berperan sebagai pemain utama dalam industri batu bara di Indonesia selama lebih dari sepuluh tahun, dengan menyuplai batu bara ke pasar-pasar utama di Asia.

Di tahun 2025, grup Perseroan melalui Jembayan Muarabara Group yang mempunyai target produksi sebesar 5.0 MT, dengan produksi masing-masing IUP sebesar 1.185 Mton IUP KRA, 1.675 Mton IUP ABE dan 2.140 Mton IUP JMB. Pencapaian produksi aktual Jembayan Muarabara Grup pada tahun 2025 mencapai 2.535 Mton atau 51% dari rencana produksi yang di rencanakan.

DIVIDEN

KEBIJAKAN DIVIDEN

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2017 tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar, Perseroan telah menetapkan kebijakan mengenai dividen. Pembagian dividen dilakukan berdasarkan keputusan yang diambil dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan atau RUPS Luar Biasa, dengan tetap mempertimbangkan kondisi kesehatan Perseroan. Selain itu, pembagian dividen harus memperhatikan pemenuhan kewajiban-kewajiban Perseroan yang diatur dalam perjanjian dengan pihak ketiga.

MARKET SHARE

In 2025, the structure of Indonesia's national coal market share continued to be dominated by the export market, bolstered by strong domestic demand to support maintaining industrial stability. According to data from the Ministry of Energy and Mineral Resources and Reuters, Indonesia's coal production throughout 2025 reached approximately 790–817 million tons. Of this amount, around 514–523 million tons were allocated for export, equivalent to about 64% of total national production. Meanwhile, the domestic market absorbed around 30% through the Domestic Market Obligation (DMO) scheme, primarily for power plants, smelters, the cement industry, and other manufacturing sectors.

Globally, Indonesia accounted for approximately 50% of world coal shipments in 2025. This dominance further strengthened Indonesia's position as a key player in the international energy supply chain, surpassing other major exporters such as Australia and Russia. Indonesia's significant contribution is driven by its large production capacity, relatively competitive production costs, and geographic proximity to Asian markets.

The Company regularly assessed its market share through its subsidiary NML, Tiger Energy Trading (TET), which has been a major player in the Indonesian coal sector for more than a decade, providing coal to major Asian markets.

In 2025, the Company, through the Jembayan Muarabara Group, has a production target of 5.0 MT, with production from each Mining Permit (IUP) of 1,185 MT from the KRA IUP, 1,675 MT from the ABE IUP, and 2,140 MT from the JMB IUP. Jembayan Muarabara Group's actual production in 2025 reached 2,535 MT, or 51% of the planned production.

DIVIDEND

DIVIDEND POLICY

According to Law No. 40 of 2017 concerning Limited Liability Companies and the Company's Articles of Association, the Company has determined dividend policies. Dividend distribution is executed based on decisions made at the Annual General Meeting of Shareholders (AGM) or Extraordinary GMS, while still taking the Company's health into account. Moreover, dividend distribution must consider the Company's fulfillment of its obligations stipulated in agreements with third parties.

PEMBAGIAN DIVIDEN

Di tahun 2025, Perseroan tidak melakukan pembagian dividen kepada pemegang saham. Hal ini menyesuaikan dengan kondisi keuangan Perseroan.

DIVIDEND DISTRIBUTION

In 2025, the Company did not distribute dividends to shareholders due to the Company's financial.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM KARYAWAN ATAU MANAJEMEN (ESOP/MSOP)

Hingga 31 Desember 2025, Perseroan belum memiliki program kepemilikan saham oleh manajemen/karyawan. Sehingga informasi tersebut tidak disajikan dalam laporan ini.

EMPLOYEE OR MANAGEMENT STOCK OWNERSHIP PROGRAM (ESOP/MSOP)

As of December 31, 2025, the Company did not have a management or employee stock ownership program. Therefore, such information is not available in this report.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Seluruh dana yang diperoleh dari penawaran umum telah digunakan untuk kegiatan operasional dan investasi Perseroan. Penggunaan dana tersebut telah dilaporkan kepada para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham serta kepada regulator, sebagai wujud transparansi perusahaan dalam mematuhi ketentuan yang berlaku di pasar modal.

REALIZATION OF USE OF PUBLIC OFFERING PROCEEDS

All funds raised through the public offering have been allocated to the Company's operational and investment activities. The utilization of these funds has been communicated to shareholders during the General Meeting of Shareholders and reported to regulators, demonstrating the Company's commitment to transparency in compliance with applicable capital market regulations.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN USAHA, AKUISISI DAN RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

INVESTASI

Di tahun 2025, Perseroan tidak melakukan investasi.

EKSPANSI

Hingga 31 Desember 2025, tidak terdapat ekspansi yang dilakukan oleh Perseroan.

DIVESTASI

Hingga 31 Desember 2025, tidak terdapat divestasi yang dilakukan oleh Perseroan.

PENGGABUNGAN

Hingga 31 Desember 2025, tidak terdapat penggabungan yang dilakukan oleh Perseroan.

MATERIAL INFORMATION REGARDING INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, BUSINESS MERGER, ACQUISITION AND DEBT/ CAPITAL RESTRUCTURING

INVESTMENT

In 2025, the Company did not make any investments.

EXPANSION

As of December 31, 2025, there were no expansions undertaken by the Company.

DIVESTMENT

As of December 31, 2025, there were no divestments undertaken by the Company.

BUSINESS MERGER

As of December 31, 2025, there were no business mergers undertaken by the Company.

AKUISISI

Hingga 31 Desember 2025, terdapat akuisisi yang dilakukan oleh Perseroan, di antaranya:

- PT Mahadaya Prima Energi (MDPE)
  Pada 11 April 2025, Grup, melalui AEP, melakukan setoran modal untuk memperoleh 75% kepemilikan atau sebanyak 450 saham MDPE. Jumlah penambahan investasi sebesar Rp450.000.000 (setara USD26.819).

RESTRUKTURISASI

Hingga 31 Desember 2025, tidak terdapat restrukturisasi yang dilakukan oleh Perseroan.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU DENGAN PIHAK-PIHAK AFILIASI/BERELASI

TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

Di tahun 2025, tidak terdapat transaksi yang mengindikasikan adanya konflik kepentingan yang berasal dari kepentingan ekonomi pribadi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, atau pemegang saham utama yang dapat merugikan perusahaan terkait.

TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK AFILIASI/BERELASI

Dalam menjalankan operasional bisnisnya, Perseroan melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang memiliki hubungan. Sebuah entitas dianggap memiliki hubungan jika, baik secara langsung maupun tidak langsung, entitas tersebut dapat mengendalikan atau mengendalikan bersama, atau memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Perseroan dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan aspek keuangan dan operasional. Selain itu, entitas juga dianggap berhubungan jika berada di bawah pengendalian yang sama dengan kelompok usaha.

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor.
   ii. Memiliki pengaruh material atas entitas pelapor; atau
   iii. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

ACQUISITION

As of December 31, 2025, the Company undertook several acquisitions, including:

- PT Mahadaya Prima Energi (MDPE)
  On April 11, 2025, the Group, through AEP, made a capital contribution to acquire a 75% ownership interest, or 450 shares, in MDPE. The additional investment amounted to Rp450,000,000 (equivalent to USD26,819)

RESTRUCTURING

As of December 31, 2025, there were no restructuring activities undertaken by the Company.

INFORMATION ON MATERIAL TRANSACTIONS CONTAINING CONFLICT OF INTEREST AND/OR WITH AFFILIATED/RELATED PARTIES

MATERIAL TRANSACTIONS CONTAINING CONFLICT OF INTEREST

In 2025, there were no transactions that indicated a conflict of interest arising from the personal economic interests of members of the Board of Directors, Board of Commissioners, or major shareholders that could negatively impact the Company.

TRANSACTIONS WITH AFFILIATED/RELATED PARTIES

In carrying out its business operations, the Company conducts transactions with related parties. An entity is considered to have a relationship if, either directly or indirectly, the entity can control or jointly control, or has significant influence over the Company in making decisions related to financial and operational aspects. In addition, an entity is also considered related if it is under the same control as a business group.

Related party represents a person or an entity that is related to the reporting entity:

a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
   i. Has control or joint control over the reporting entity;
   ii. Has material influence over the reporting entity; or
   iii. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b) Satu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
   i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
   ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, dimana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
   iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
   iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
   v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
   vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
   vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh material atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
   viii. Entitas atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

b) An entity is related to the reporting entity if it meets one of the following:
   i. The entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
   ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
   iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
   iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
   v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is the entity that administers the plan, the sponsoring entity is also related to the reporting entity;
   vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
   vii. A person identified in (a) (i) has material influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or
   viii. An entity or any members of a group of which it is a part, provides key management personnel service to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

SIFAT DAN HUBUNGAN PIHAK BERELASI

Transaksi material dengan pihak-pihak berelasi di sepanjang tahun 2025 adalah sebagai berikut:

NATURE AND RELATIONSHIP OF RELATED PARTIES

Material transactions with related parties throughout 2025 are as follows:

Tabel Sifat dan Hubungan Pihak Berelasi

Tabel Sifat dan Hubungan Pihak Berelasi

Entitas / *Entities*	Hubungan Berelasi / *Relationship*	Sifat Transaksi / *Nature of Transaction*
PT Nusa Tambang Pratama (NTP)	Kesamaan Grup / Common Group	Utang Lain-lain dan Liabilitas Jangka Panjang Lainnya / Other Payables and Other Long-Term Liabilities
PT Dwikarya Pratama Abadi (DPA)	Kesamaan Grup / Common Group	Utang Lain-lain dan Liabilitas Jangka Panjang Lainnya / Other Payables and Other Long-Term Liabilities
PT Oksigen Natural Esa (ONE)	Kesamaan Grup / Common Group	Piutang Lain-lain / Other Receivables

SALDO TRANSAKSI

Tabel Transaksi Saldo Pihak Berelasi

BALANCE OF TRANSACTION

Table of Related Party Balance of Transaction

Transaksi / *Transaction*	2025 (USD)	2024 (USD)	Persentase Terhadap Total Aset / *Percentage to Total Assets*	
			2025 (%)	2024 (%)
Piutang lain-lain / Other Receivables				
PT Oksigen Natural Esa	31.508.582	-	1,97	-
PT Dwikarya Prima Abadi	3.500.000	-	0,22	-
Lain-lain (masing-masing di bawah USD100.000) / Others (each below USD100,000)	64.950	67.442	0,00	0,00
Jumlah / Total	**35.073.532**	**67.442**	**2,19**	**0,00**
Investasi pada Ventura Bersama / Investment in Joint Ventures	212.558.366	265.803.634	13,29	15,73

Transaksi / *Transaction*	2025 (USD)	2024 (USD)	Persentase Terhadap Total Liabilitas / *Percentage to Total Liabilities*	
			2025 (%)	2024 (%)
Utang Lain-lain / Other Payables				
Pemegang Saham / Shareholders	242.014	287.765	0,00	0,00
PT Nusa Tambang Pratama	10.873	11.290	0,00	0,00
Lainnya / Others	81.812	10.188	0,00	0,00
Jumlah / Total	334.699	309.243	0,00	0,00
Liabilitas Jangka Panjang Lainnya / Other Non-Current Liabilities				
PT Nusa Tambang Pratama	73.824.583	114.646.080	7,34	10,43
PT Dwikarya Pratama Abadi	15.264.925	15.264.925	1,52	1,39
Jumlah / Total	**89.089.508**	**129.911.005**	**8,86**	**11,82**

Seluruh transaksi dan saldo yang material yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian (Catatan 35).

All material transactions and balances with related parties, whether conducted under the same terms and conditions as with third parties or otherwise, are disclosed in the consolidated financial statements (Note 35).

KEWAJARAN TRANSAKSI

Seluruh transaksi yang dilakukan dengan pihak berelasi telah sesuai dengan kebijakan dan ketentuan yang disepakati oleh kedua belah pihak. Transaksi dilakukan secara wajar sesuai dengan ketentuan PSAK No.7 (Penyesuaian 2010) yang mengatur tentang Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi. Perseroan juga telah melaksanakan transaksi dengan pihak berelasi secara transparan dan tanpa adanya konflik kepentingan.

FAIRNESS OF TRANSACTIONS

All transactions conducted with related parties have adhered to the policies and provisions mutually agreed upon by both parties. As a result, the Company believes that these transactions remain within reasonable limits as per PSAK No. 7 (2010 Adjustment), which governs the Disclosure of Related Parties. This demonstrates that the Company has engaged in transactions with related parties transparently and without any conflict of interest.

PERNYATAAN DIREKSI, DEWAN KOMISARIS, DAN KOMITE AUDIT TERKAIT TRANSAKSI PIHAK-PIHAK AFILIASI/ BERELASI

Direksi, Dewan Komisaris dan menyatakan bahwa transaksi material yang dilakukan telah mengikuti prosedur yang memadai dan memenuhi prinsip transaksi yang adil (*arms-length principle*). Seluruh transaksi yang dilakukan bertujuan untuk menghasilkan pendapatan secara berkelanjutan.

KEBIJAKAN MEKANISME *REVIEW* TRANSAKSI DAN PEMENUHAN PERATURAN TERKAIT

Mekanisme peninjauan terhadap transaksi dengan pihak berelasi dilakukan melalui audit yang dapat dilaksanakan oleh auditor internal maupun eksternal. Tindakan ini bertujuan untuk memastikan bahwa transaksi tersebut adil dan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku di Indonesia. Laporan mengenai transaksi afiliasi tersebut telah menjalani proses audit oleh auditor yang berwenang dan profesional.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERSEROAN

Di sepanjang tahun 2025, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG DITERAPKAN PERSEROAN PADA TAHUN BUKU

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar baru amandemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar namun belum berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada 1 Januari 2025.

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 117: Kontrak Asuransi;
- Amendemen PSAK 117: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 – Instrumen Keuangan;
- Amendemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang Kekurangan Ketertukaran;

STATEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS, BOARD OF COMMISSIONERS, AND AUDIT COMMITTEE REGARDING TRANSACTIONS WITH AFFILIATED/RELATED PARTIES

The Board of Directors, the Board of Commissioners, and the Audit Committee state that the material transaction processes adhere to established procedures and uphold the principles of fair transactions (arms-length principle). All transactions carried out are aimed at generating sustainable income.

POLICY ON TRANSACTION REVIEW MECHANISM AND COMPLIANCE WITH RELATED REGULATIONS

The review mechanism for transactions with related parties is implemented through audits conducted by either internal or external auditors. This process is designed to ensure that transactions are fair and compliant with the accounting standards applicable in Indonesia. Reports on affiliated transactions undergo an auditing process by authorized and professional auditors.

CHANGES IN LAWS AND REGULATIONS THAT HAVE A SIGNIFICANT IMPACT ON THE COMPANY

Throughout 2025, there were no changes in laws and regulations that significantly impacted the Company.

CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES APPLIED BY THE COMPANY IN THE FISCAL YEAR

DSAK-IAI has issued several new standards, amendments and adjustments to standards, and interpretations of standards, but have not yet become effective for the period beginning January 1, 2025.

New standards and amendments to existing standards that become effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with earlier application permitted, are as follows:

- PSAK 117: Insurance Contracts;
- Amendment to PSAK 117: Insurance Contracts regarding the Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 – Financial Instruments;
- Amendment to PSAK 221: The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates regarding Lack of Exchangeability;

Beberapa PSAK juga diamendemen yang merupakan amendemen konsekuensial karena berlakunya PSAK 117: Kontrak Asuransi, yaitu:

- PSAK 103: Kombinasi Bisnis;
- PSAK 105: Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan;
- PSAK107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan;
- PSAK109: Instrumen Keuangan;
- PSAK 115: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan;
- PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan;
- PSAK 207: Laporan Arus Kas;
- PSAK 216: Aset Tetap;
- PSAK 219: Imbalan Kerja;
- PSAK 228: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;
- PSAK 232: Instrumen Keuangan Penyajian;
- PSAK 236: Penurunan Nilai Aset;
- PSAK 237: Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi;
- PSAK 238: Aset Takberwujud; dan
- PSAK 240: Properti Investasi.

Implementasi dan standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

Several PSAKs have also been amended as consequential amendments due to the adoption of PSAK 117: Insurance Contracts, including:

- PSAK 103: Business Combinations;
- PSAK 105: Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations;
- PSAK 107: Financial Instruments: Disclosures;
- PSAK 109: Financial Instruments;
- PSAK 115: Revenue from Contracts with Customers;
- PSAK 201: Presentation of Financial Statements;
- PSAK 207: Statement of Cash Flows;
- PSAK 216: Property, Plant and Equipment;
- PSAK 219: Employee Benefits;
- PSAK 228: Investments in Associates and Joint Ventures;
- PSAK 232: Financial Instruments: Presentation;
- PSAK 236: Impairment of Assets;
- PSAK 237: Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets;
- PSAK 238: Intangible Assets; and
- PSAK 240: Investment Property.

The implementation of these standards did not have a material impact on the amounts reported in the current or prior year.



06

Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

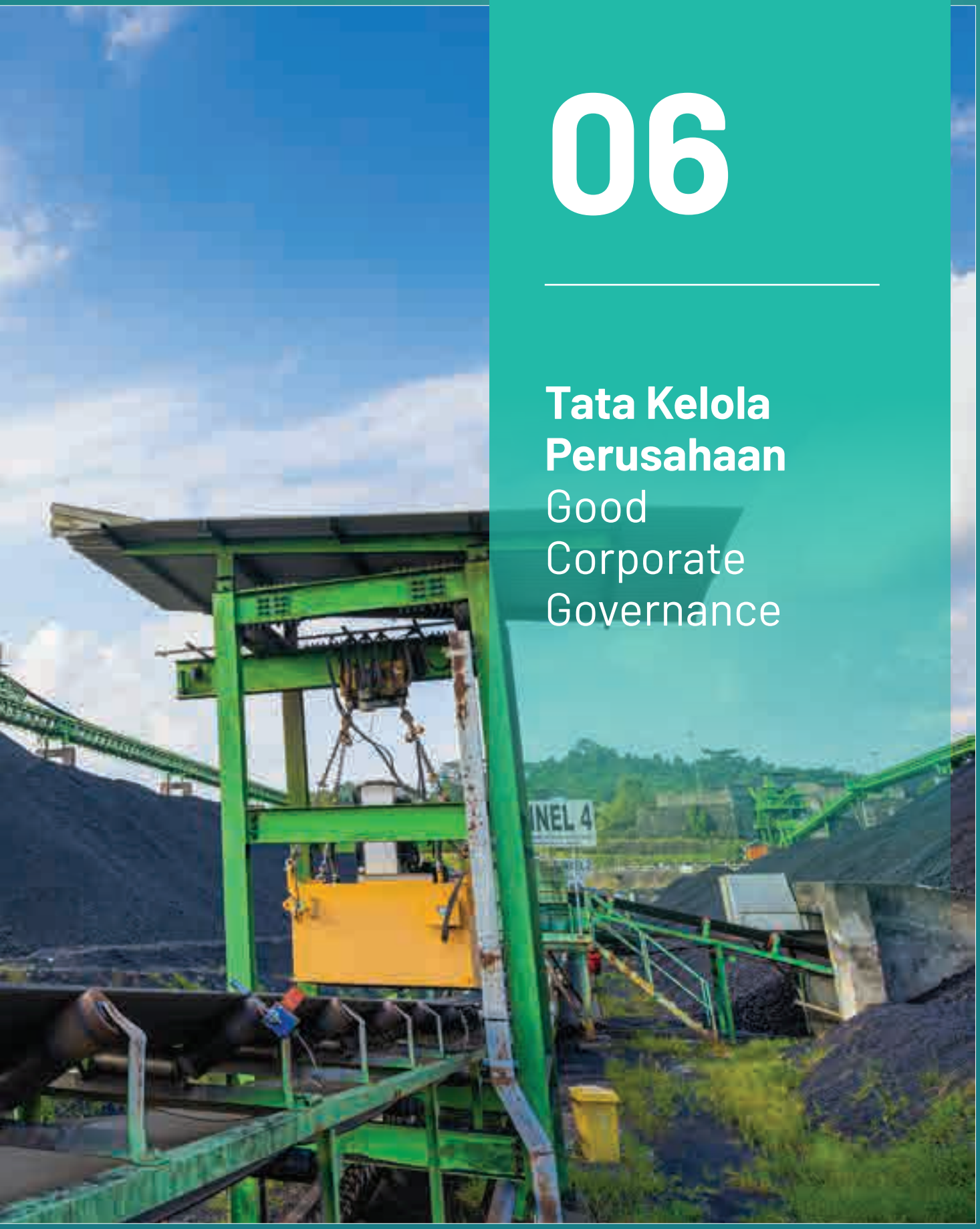

KOMITMEN PENERAPAN GCG

Perseroan berkomitmen untuk mengimplementasikan tata kelola dengan prinsip *best practices* GCG. Komitmen ini didukung dengan upaya peningkatan dalam segala aspek tata kelola. Dalam implementasinya, etika dan peraturan menjadi sumber dorongan dalam penerapan GCG. Dorongan dari etika (*ethical driven*) bersumber dari kesadaran individu-individu seluruh masyarakat internal korporasi untuk menjalankan praktik GCG yang mengutamakan kelangsungan bisnis dalam jangka panjang. Sedangkan dorongan dari peraturan (*regulatory driven*) bersumber dari peraturan perundang-undangan yang berlaku, memiliki sifat memaksa untuk menjalankan kepatuhan praktik GCG dalam korporasi.

COMMITMENT TO GCG IMPLEMENTATION

The Company is committed to implementing Good Corporate Governance (GCG) based on the GCG best practices. This commitment is supported by efforts to improve all aspects of governance. In practice, ethics and regulations serve as the driving force for GCG implementation. Ethical-driven motivation stems from the awareness of individuals within the corporate community to implement GCG practices that prioritize long-term business continuity. In addition, regulatory-driven motivation stems from applicable laws and regulations, which enforce compliance with GCG practices within the corporation.

Perseroan juga memastikan seluruh elemen bertindak sesuai dengan standar etika berperilaku dan berbisnis, yang bertujuan untuk menjaga kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan. Langkah ini sebagai upaya pemeliharaan integritas dan langkah mencapai tujuan sebagai sebuah entitas bisnis yang adaptif, berkesinambungan, serta berkembang dengan memiliki daya saing.

The Company also ensures that all elements act in accordance with ethical standards of behavior and business conduct, which aim to safeguard the interests of shareholders and stakeholders. This is an effort to maintain integrity and a step towards achieving its goal of being an adaptive, sustainable, and growing business entity with competitiveness.

PENERAPAN PRINSIP-PRINSIP GCG

Implementasi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) berperan penting menjadi pedoman perilaku dalam menjalankan kegiatan rutin dalam berbisnis. Penerapan prinsip-prinsip GCG juga berfungsi untuk meningkatkan kepercayaan para investor dan pemangku kepentingan, menurunkan biaya modal, memperkuat pasar modal dan sektor jasa keuangan, memperluas lapangan kerja dan mendorong pertumbuhan ekonomi yang sejalan dengan prinsip pembangunan berkelanjutan.

IMPLEMENTATION OF GCG PRINCIPLES

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles plays a crucial role as a guideline for behavior in conducting regular business activities. The application of GCG principles also serves to increase investor and stakeholder confidence, lower the cost of capital, strengthen the capital markets and financial services sector, expand employment opportunities, and encourage economic growth in line with the principles of sustainable development.



Perseroan menerapkan prinsip-prinsip GCG yang telah didefinisikan oleh Organisation for Economic Cooperation and Development (OECD) dan Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG). Langkah ini diambil agar tata kelola sesuai dengan regulasi dan mampu hadirkan kinerja baik serta keberlanjutan bagi Perseroan. Hal tersebut tercermin dalam penetapan fungsi dan tugas organ-organ utama Perseroan, proses pengambilan keputusan yang objektif dan transparan, perlindungan terhadap hak-hak pemegang saham dan pemangku kepentingan, serta pengelolaan kegiatan usaha yang akuntabel dan independen.

Perseroan berpedoman pada prinsip-prinsip GCG sebagai berikut:

The Company implements the GCG principles defined by the Organisation for Economic Cooperation and Development (OECD) and the National Committee on Governance Policy (KNKG). This step is taken to ensure the governance complies with regulations and enables the Company to deliver good performance and sustainability. This is reflected in the determination of the functions and duties of the Company's main organs, an objective and transparent decision-making process, protection of the rights of shareholders and stakeholders, and accountable and independent management of business activities.

The Company refers to the following GCG principles:

Tabel Prinsip-prinsip GCG **Table of GCG Principles**

Prinsip / *Principle*	Definisi / *Definition*	Implementasi / *Implementation*
Transparansi / Transparency	Pengungkapan informasi dan fakta material secara jelas, akurat, dan tepat waktu melalui media yang mudah diakses oleh para pemangku kepentingan. / Disclosure of information and material facts clearly, accurately, and on time through an easily accessible media for stakeholders.	1. Menyajikan berbagai informasi umum dan berita terkini mengenai Perseroan pada situs web resmi: www.astrindonusantara.com. / Publish general information and the latest news about the Company on the official website: www.astrindonesusantara.com. 2. Melakukan publikasi laporan kepada regulator secara tepat waktu dan dapat diakses pada situs web Bursa Efek Indonesia (BEI): www.idx.co.id pada halaman Profil Emiten dengan kode saham: "BIPI". / Submit periodic reports to regulators in a timely manner and can be accessed on the Indonesia Stock Exchange website (BEI): www.idx.co.id, on Listed Companies page with a Ticker Code: "BIPI". 3. Secara aktif mengkomunikasikan kebijakan Perseroan kepada *stakeholders* dan pihak lain yang berkepentingan dengan Perseroan / Actively communicating the Company's policies to stakeholders and other parties concerned with the Company.
Akuntabilitas / Accountability	Menetapkan pembagian fungsi, struktur, sistem, dan pertanggungjawaban organ perusahaan secara jelas agar pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dari masing-masing organ tersebut dapat berjalan efektif. / Determine the segregation of functions, structure, system, and accountability of the Company's organs clearly, therefore the implementation of the duties and responsibilities of each of these organs can run effectively.	1. Masing-masing organ dipastikan menjalankan tugas dan tanggung jawab yang berbeda-beda sebagaimana tercantum dalam *Board Manual* ataupun piagam yang telah disahkan. / Each organ performs duties and responsibilities as contained in the board manual or the ratified charter. 2. Seluruh insan Perseroan bekerja sesuai dengan kompetensi dan kemampuan yang dimiliki demi tercapainya maksud, tujuan, dan kepentingan Perseroan. / All Company employees work according to their respective competencies and capabilities to achieve the Company's purpose, objectives, and interests. 3. Dewan Komisaris dan Direksi mempertanggungjawabkan kinerjanya kepada pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). / The Board of Commissioners and Board of Directors account for its performance to shareholders through the General Meeting of Shareholders (GMS).
Tanggung Jawab / Responsibility	Seluruh kegiatan usaha yang dijalankan Perseroan dipastikan telah mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku dan pengelolaannya berlandaskan pada prinsip-prinsip korporasi sehat. / All business activities carried out by the Company have complied with prevailing laws and regulations and its management is based on sound corporate principles.	1. Perseroan selalu mengikuti perkembangan regulasi terkini khususnya yang relevan dengan bisnis Perusahaan. / The Company always follows the latest regulatory developments, especially those relevant to the Company's business. 2. Pelaksanaan kegiatan operasional bisnis Perseroan senantiasa mengacu pada rencana bisnis tahunan. / Implementation of the Company's business operational activities always refers to the annual business plan. 3. Perseroan melaksanakan program dan kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan secara berkesinambungan. / The Company carries out the program and activities of corporate social responsibility on an ongoing basis. 4. Perseroan senantiasa memberikan pengarahan terkait dengan implementasi kode etik Perusahaan kepada seluruh karyawan dan manajemen puncak. / The Company always provides guidance related to the implementation of the Company's code of conduct to all employees and top management.
Independensi / Independence	Pengelolaan usaha Perseroan dilakukan secara objektif dan independen, serta terbebas dari konflik kepentingan dan pengaruh/ tekanan dari pihak-pihak mana pun yang tidak sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan serta prinsip-prinsip korporasi yang sehat. / The Company's business management is carried out objectively and independently and is free from conflicts of interest and influence/pressure from any party that is not in accordance with the rules and regulations as well as sound corporate principles.	1. Proses pengambilan keputusan dilakukan secara objektif demi kepentingan Perseroan. / The decision-making process is carried out objectively for the benefit of the Company. 2. Setiap organ di Perseroan dilarang saling mengintervensi hak, kewajiban, tugas, wewenang, dan tanggung jawab masing-masing organ. / Each organ in the Company is prohibited from intervening with each other's rights, obligations, duties, authority, and responsibilities of each organ. 3. Pemegang Saham dan Dewan Komisaris tidak melakukan intervensi terhadap manajemen operasional Perseroan. / The Shareholders and Board of Commissioners do not intervene in the operational management of the Company.

Prinsip / *Principle*	Definisi / *Definition*	Implementasi / *Implementation*
Kewajaran / Fairness	Menjunjung tinggi prinsip kesetaraan dan keadilan dalam memenuhi hak-hak para pemangku kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian serta peraturan perundangan yang berlaku. / Uphold the principle of equality and fairness in fulfilling the rights of stakeholders that arise based on agreements and laws and regulations.	1. Perseroan menjamin pemenuhan hak dan kewajiban para pemangku kepentingan, termasuk hak-hak karyawan. / The Company guarantees the fulfillment of the rights and obligations of stakeholders, including employee rights. 2. Pengelolaan bisnis Perseroan dilakukan secara adil sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. / The Company's business management is carried out fairly in accordance with applicable regulations and regulations. 3. Perseroan memperlakukan seluruh karyawan secara adil tanpa membeda-bedakan suku, agama, asal-usul, jenis kelamin, atau hal-hal lain yang tidak terkait kinerja. / The company treats all employees fairly without discriminating between ethnicity, religion, origin, gender, or other things that are not related to performance. 4. Perseroan memperlakukan seluruh rekanan/mitra usaha/pelanggan secara adil dan transparan. / The Company treats all partners/business partners/ clients fairly and transparently.

DASAR HUKUM PENERAPAN GCG

Dasar hukum penerapan GCG Perseroan mengacu pada ketentuan dan peraturan perundang-undangan sebagai berikut:

1. UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 21/ POJK.04/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
3. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 32/ SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
4. POJK No.29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik
5. SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.
6. Anggaran Dasar dan Kebijakan Internal Perseroan yang berkaitan dengan GCG.

LEGAL BASIS FOR GCG IMPLEMENTATION

The legal basis for the Company's GCG implementation refers to the following laws and regulations:

1. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.
2. Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 21/ POJK.04/2015 concerning the Implementation of Public Company Governance.
3. Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) No. 32/ SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Public Company Governance.
4. POJK No. 29/POJK.04/2016 concerning Annual Reports of Issuers or Public Companies.
5. SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies.
6. The Company's Articles of Association and Internal Policies relating to GCG.

TUJUAN DAN MAKSUD PENERAPAN GCG

Implementasi tata kelola perusahaan yang baik dilakukan dengan maksud dan tujuan sebagai berikut:

1. Mengoptimalkan kinerja Perseroan melalui proses pengambilan keputusan yang lebih baik, meningkatnya efisiensi operasional, serta memberikan pelayanan prima kepada pemangku kepentingan.
2. Membangun kepuasan pemangku kepentingan melalui peningkatan kinerja keuangan dan minimalisir risiko keputusan investasi yang mengandung benturan kepentingan.
3. Mengarahkan dan mengendalikan hubungan kerja seluruh organ Perusahaan.

OBJECTIVES AND PURPOSES OF GCG IMPLEMENTATION

The implementation of good corporate governance is carried out with the following purposes and objectives:

1. Optimizing the Company's performance through improved decision-making processes, increasing operational efficiency, and providing excellent service to stakeholders.
2. Building stakeholder satisfaction by improving financial performance and minimizing the risk of investment decisions containing conflicts of interest.
3. Directing and controlling the working relationships of all Company organs.

4. Meningkatkan pertanggungjawaban pengelolaan Perseroan kepada pemilik modal dengan tetap memperhatikan kepentingan para pemangku kepentingan.
5. Menciptakan transparansi hubungan kerja antara Perusahaan dengan para pemangku kepentingan.
6. Mewujudkan visi dan misi Perseroan dengan meningkatkan profesionalisme sumber daya manusia.
7. Mendorong dan mendukung pengembangan usaha, pengelolaan sumber daya perusahaan dan pengelolaan risiko secara lebih efektif sehingga dapat meningkatkan *corporate value*.

4. Increasing the accountability of the Company's management to capital owners while considering the interests of stakeholders.
5. Creating transparency in working relationships between the Company and stakeholders.
6. Realizing the Company's vision and mission by enhancing the professionalism of human resources.
7. Encouraging and supporting business development, managing company resources, and managing risks more effectively to increase corporate value.

PENINGKATAN KUALITAS IMPLEMENTASI GCG

Perseroan menjamin bahwa tata kelola telah dijalankan dengan baik dan efektif. Setiap organ tata kelola telah memiliki piagam kerja yang jelas sebagai pedoman atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing organ.

Secara berkala, Perseroan telah melakukan upaya peningkatan terhadap sistem tata kelola. Perseroan rutin melakukan evaluasi terhadap *soft structure* GCG di lingkup korporasi agar senantiasa selaras dengan regulasi. Upaya ini dilakukan untuk mewujudkan penyempurnaan terhadap penerapan GCG sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan *best practice*. Melalui peningkatan ini, Perseroan berharap operasional bisnis dapat terus tumbuh dan mewujudkan keberlanjutan di masa mendatang.

GCG IMPLEMENTATION QUALITY IMPROVEMENT

The Company ensures that governance is implemented properly and effectively. Each governance organ has a clear work charter as a guideline for the implementation of its duties and responsibilities.

The Company has periodically made efforts to improve its corporate governance system. The Company regularly evaluates the GCG soft structure within the Company to ensure it remains aligned with regulations. This effort is undertaken to improve GCG implementation in accordance with laws and regulations and best practices. Through this improvement, the Company hopes to continue growing its business operations and achieving sustainability in the future.

PENILAIAN GCG

Hingga tahun 2025, Perseroan belum melakukan penilaian terhadap pelaksanaan tata kelola Perusahaan. Perseroan senantiasa menerapkan tata kelola yang selaras dengan ketentuan yang berlaku, dan berkomitmen untuk melakukan penilaian di masa mendatang.

GCG ASSESSMENT

As of 2025, the Company has not conducted an assessment of the implementation of corporate governance. The Company consistently applies governance in accordance with prevailing regulations and is committed to conducting such assessments in the future.

STRUKTUR GCG

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perseroan, struktur GCG Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Struktur GCG Perseroan juga dilengkapi dengan peran komite pendukung bagi Dewan Komisaris dan Direksi. Informasi struktur GCG Perseroan di tahun 2025 adalah sebagai berikut:

GCG STRUCTURE

Based on Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and the Company's Articles of Association, the Company's GCG structure consists of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. The Company's GCG structure also includes supporting committees for the Board of Commissioners and the Board of Directors. Information on the Company's GCG structure in 2025 is as follows:

Struktur GCG Tahun 2025

GCG Structure in 2025

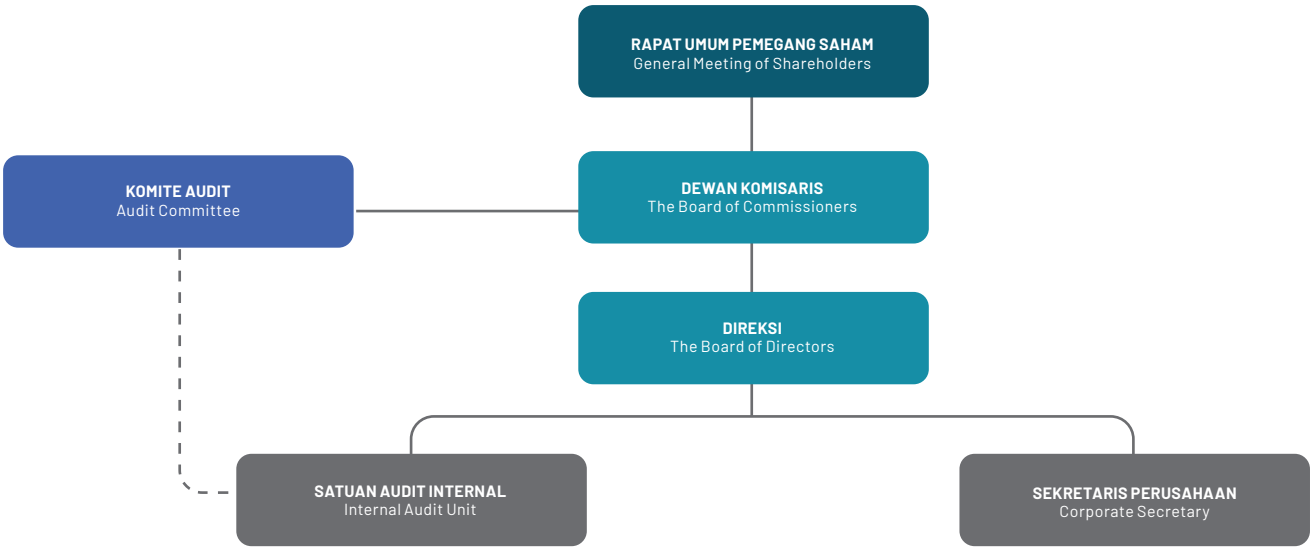

Selain itu, Perseroan juga dilengkapi dengan *soft structure* GCG di antaranya:

1. Anggaran Dasar.
2. Peraturan Perseroan.
3. Kode Etik.
4. Piagam Dewan Komisaris dan Direksi.
5. Piagam Komite Audit.
6. Kebijakan Manajemen Risiko.
7. Piagam Audit Internal.
8. Kebijakan Pengendalian Internal.

In addition, the Company is also equipped with a GCG soft structure, including:

1. Articles of Association.
2. Company Regulations.
3. Code of Conduct.
4. Charters of the Board of Commissioners and Board of Directors.
5. Audit Committee Charter.
6. Risk Management Policy.
7. Internal Audit Charter.
8. Internal Control Policy.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham atau "RUPS" merupakan organ tertinggi yang mempunyai hak dan wewenang yang tidak dimiliki oleh Dewan Komisaris dan Direksi, sesuai dengan batasan yang ditentukan dalam ketentuan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar Perseroan. Namun, RUPS tidak dapat melakukan intervensi terhadap pelaksanaan tugas, fungsi, dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi.

Selain itu, RUPS berfungsi sebagai wadah komunikasi bagi para Pemegang Saham untuk menyampaikan aspirasi dan mengambil keputusan penting atau strategis terkait aktivitas bisnis Perseroan dengan tetap memperhatikan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk berwenang untuk mengangkat dan memberhentikan Dewan Komisaris dan Direksi, serta meminta pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi atas pengelolaan Perseroan.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

The General Meeting of Shareholders, or "GMS," is the highest organ of the Company, with rights and authorities not possessed by the Board of Commissioners and Board of Directors, subject to the limitations stipulated in statutory provisions and/or the Company's Articles of Association. However, the GMS cannot intervene in the implementation of the duties, functions, and authorities of the Board of Commissioners and Board of Directors.

In addition, the GMS serves as a communication forum for Shareholders to express their aspirations and make important or strategic decisions related to the Company's business activities, while still adhering to the Articles of Association and applicable laws and regulations. This includes the authority to appoint and dismiss the Board of Commissioners and Directors, and to hold the Board of Commissioners and Directors accountable for their management of the Company.

DASAR HUKUM PENYELENGGARAAN RUPS

Dasar hukum penyelenggaraan RUPS Perseroan berdasarkan ketentuan sebagai berikut:

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. POJK No. 32/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan POJK No. 10/POJK.04/2017 tanggal 14 Maret 2017 tentang Perubahan atas POJK No. 32/POJK.04/2014.
3. POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.
4. POJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.

JENIS-JENIS RUPS

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, Perseroan dapat menyelenggarakan dua jenis RUPS, yaitu:

1. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST)
   Diselenggarakan dalam jangka waktu setidaknya enam bulan setelah tahun buku berakhir.
2. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB)
   Diselenggarakan sewaktu-waktu sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

TATA CARA DAN MEKANISME PENYELENGGARAAN RUPS

Penyelenggaraan RUPS Perseroan mengacu pada ketentuan dalam POJK No. 15/ POJK/04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Terbuka dan POJK No. 16/ POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka secara elektronik. Dimana RUPS dapat diselenggarakan secara elektronik melalui media telekonferensi, video konferensi, atau sarana media elektronik lainnya yang memungkinkan semua peserta RUPS saling melihat, mendengar, dan berpartisipasi secara langsung dalam rapat. Mekanisme RUPS terdiri dari Pemberitahuan Mata Acara RUPS kepada pemegang saham, regulator dan pemangku kepentingan lainnya, Pengumuman RUPST, Pemanggilan RUPST hingga Penyampaian Ringkasan Risalah RUPS.

Kemudian, mekanisme pengambilan keputusan RUPS dilakukan berdasarkan musyawarah untuk mencapai mufakat. Namun, apabila Pemegang Saham dan/atau kuasa Pemegang Saham ada yang tidak menyetujui atau memberikan suara

LEGAL BASIS FOR GMS CONVENTION

The legal basis for the Company's GMS convention is based on the following provisions:

1. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.
2. OJK Regulation No. 32/POJK.04/2014 dated December 8, 2014, concerning the Planning and Implementation of General Meetings of Shareholders of Public Companies and OJK Regulation No. 10/POJK.04/2017 dated March 14, 2017, concerning Amendments to OJK Regulation No. 32/POJK.04/2014.
3. OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Planning and Implementation of General Meetings of Shareholders of Public Companies.
4. POJK No. 16/POJK.04/2020 concerning the Electronic Implementation of General Meetings of Shareholders of Public Companies.

TYPES OF GMS

Based on the Company's Articles of Association, the Company may hold two types of GMS:

1. Annual General Meeting of Shareholders (AGMS)
   Held within a period of at least six months after the end of the financial year.
2. Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS)
   Held at any time according to the Company's needs.

GMS PROCEDURES AND MECHANISMS

The Company's GMS is held in accordance with the provisions of POJK No. 15/POJK/04/2020 concerning the Planning and Implementation of General Meetings of Shareholders of Public Companies and POJK No. 16/POJK.04/2020 concerning the Electronic Implementation of General Meetings of Shareholders of Public Companies. GMS can be held electronically via teleconference, videoconference, or other electronic media that allows all GMS participants to see, hear, and participate directly in the meeting. The GMS mechanism consists of Notification of the GMS Agenda to shareholders, regulators, and other stakeholders, Announcement of the GMS, Invitation to the GMS, and Submission of a Summary of the GMS Minutes.

The GMS decision-making mechanism is based on deliberation to reach consensus. However, if a Shareholder and/or their proxy disagrees or abstains, the decision is made by voting. Furthermore, the GMS Minutes must be drawn up in the form

abstain, maka keputusan diambil dengan cara pemungutan suara. Mengenai Risalah RUPS secara elektronik, wajib dibuat dalam bentuk akta notariil oleh notaris yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan tanpa memerlukan tanda tangan dari para peserta RUPS.

of a notarial deed by a notary registered with the Financial Services Authority and do not require signatures from GMS participants.

PEMEGANG SAHAM

Pemegang saham adalah individu atau badan hukum yang memiliki bagian kepemilikan (saham) dalam suatu perusahaan. Informasi lengkap mengenai pemegang saham Perseroan telah dijelaskan dalam bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

SHAREHOLDERS

Shareholders are individuals or legal entities that hold share ownership in a company. Complete information regarding the Company's shareholders is described in the Company Profile section of this Annual Report.

Hak Pemegang Saham

Pemegang saham memiliki hak-hak sebagai berikut:

1. Hak pemegang saham yang namanya tercatat dalam daftar pemegang saham.
2. Menghadiri dan memberikan suara dalam suatu RUPS.
3. Memperoleh informasi material mengenai Perusahaan, secara tepat waktu, terukur, dan teratur.
4. Menerima pembagian dari keuntungan Perusahaan yang diperuntukkan bagi pemegang saham dalam bentuk dividen, dan sisa kekayaan hasil likuidasi, sebanding dengan jumlah saham/modal yang dimiliknya.
5. Hak lain berdasarkan Anggaran Dasar dan ketentuan peraturan perundang-undangan.
6. Setiap pemegang saham berhak memperoleh penjelasan lengkap dan informasi akurat berkenaan dengan penyelenggaraan RUPS.

Shareholder Rights

The rights of the shareholders are as follows:

1. Rights of shareholders whose names are registered in the shareholder register.
2. To attend and vote at a GMS.
3. To obtain material information regarding the Company, in a timely, measurable, and regular manner.
4. To receive distributions of the Company's profits allocated to shareholders in the form of dividends and any remaining assets resulting from liquidation, in proportion to the number of shares/capitals held.
5. Other rights based on the Articles of Association and statutory provisions.
6. Every shareholder has the right to receive complete explanations and accurate information regarding the holding of the GMS.

Perseroan telah memberlakukan hak yang adil dan menyeluruh kepada seluruh pemegang saham Perseroan. Upaya ini dilakukan untuk menjaga hubungan yang baik dan harmonis kepada para pemegang saham.

The Company has implemented fair and comprehensive rights for all shareholders. This effort is made to maintain a good and harmonious relationship with shareholders.

PENYELENGGARAAN RUPS 2025

Di sepanjang tahun 2025, Perseroan telah menyelenggarakan RUPS sebagai berikut:

1. RUPST sebanyak 1 (satu) kali rapat, diselenggarakan pada tanggal tanggal 25 Juni 2025 di Sopo Del Office Tower and Lifestyle Center, Samisara Ballroom, Ruang Artia, Lantai 1, Jalan Mega Kuningan Barat III Lot. 10.1-6, Jakarta Selatan 12950, Indonesia.
2. RUPSLB sebanyak 1 (satu) kali rapat, diselenggarakan pada tanggal tanggal 25 Juni 2025 di Sopo Del Office Tower and Lifestyle Center, Samisara Ballroom, Ruang Artia, Lantai 1, Jalan Mega Kuningan Barat III Lot. 10.1-6, Jakarta Selatan 12950, Indonesia.

2025 GMS CONVENTION

Throughout 2025, the Company held the following GMS:

1. The Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) was held once, on June 25, 2025, at Sopo Del Office Tower and Lifestyle Center, Samisara Ballroom, Artia Room, 1st Floor, Jalan Mega Kuningan Barat III Lot. 10.1-6, South Jakarta 12950, Indonesia.
2. The Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) was also held once, on June 25, 2025, at Sopo Del Office Tower and Lifestyle Center, Samisara Ballroom, Artia Room, 1st Floor, Jalan Mega Kuningan Barat III Lot. 10.1-6, South Jakarta 12950, Indonesia.

RUPS TAHUNAN (RUPST) 2025

Informasi RUPST Perseroan di tahun 2025 adalah sebagai berikut:

2025 ANNUAL GMS (AGMS)

Information on the Company's AGMS in 2025 is as follows:

Pelaksanaan RUPST 2025 / The 2025 AGMS Convention

Hari/Tanggal / *Day/Date*	25 Juni 2025 / June 25, 2025
Waktu / *Time*	14.05-15.00 WIB
Tempat / *Place*	Sopo Del Office Tower and Lifestyle Center, Samisara Ballroom, Ruang Artia, Lantai 1, Jalan Mega Kuningan Barat III Lot. 10.1-6, Jakarta Selatan 12950, Indonesia. / Sopo Del Office Tower and Lifestyle Center, Samisara Ballroom, Artia Room, 1st Floor, Jalan Mega Kuningan Barat III Lot. 10.1-6, South Jakarta 12950, Indonesia.

Mekanisme Penyelenggaraan RUPST / AGMS Convention Mechanism

No	Tahapan / *Stage*	Tanggal / *Date*	Nomor Surat / *Decree Number*	Keterangan / *Description*
1	Pemberitahuan Mata Acara RUPS / Notification of Plan for Holding Annual General Meeting of Shareholders	8 Mei 2025 / May 8, 2025	020/CRS/BIPI/V/2025	Disampaikan melalui IDXNET, SPE OJK. / Delivered through IDXNET, SPE OJK and Company Website
2	Pengumuman RUPST / AGMS Announcement	19 Mei 2025 / May 19, 2025	024/CRS/BIPI/V/2025	Disampaikan melalui IDXNET, SPE OJK dan Website Perusahaan. / Delivered through IDXNET, SPE OJK and Company Website
3	Pemanggilan RUPST / Invitation to the AGMS	3 Juni 2025 / June 3, 2025	026/CRS/BIPI/VI/2025	Disampaikan melalui IDXNET, SPE OJK dan Website Perusahaan. / Delivered through IDXNET, SPE OJK and Company Website
4	Penyampaian Ringkasan Risalah RUPS / Submission of Summary of GMS Minutes	27 Juli 2025 / July 27, 2025	038/CRS/BIPI/VII/2025	Disampaikan melalui IDXNET, SPE OJK dan Website Perusahaan. / Delivered through IDXNET, SPE OJK and Company Website

Kehadiran RUPST 2025 / Attendance in the 2025 AGMS

Nama / *Name*	Jabatan / *Position*	Kehadiran / *Attendance*
Dewan Komisaris / *Board of Commissioners*		
Achmad Widjaja	Komisaris Utama / President Commissioner	Hadir / Present
Drs. Hermawan Chandra	Komisaris Independen / Independent Commissioner	Tidak Hadir / Absent
Andi Ariefandra Putra Jakile	Komisaris / Commissioner	Tidak Hadir / Absent
Direksi / *Board of Directors*		
Ray Anthony Gerungan	Direktur Utama / President Director	Hadir / Present
Michael Wong	Direktur / Director	Hadir / Present
Ferdy Yustianto	Direktur / Director	Hadir / Present
Andreas Kastono Ahadi	Direktur / Director	Tidak Hadir / Absent
Pemegang Saham / *Shareholders*		
RUPST telah dihadiri oleh para Pemegang Saham atau Kuasa Pemegang Saham Perseroan yang sah berjumlah 46.928.438.898 (empat puluh enam miliar sembilan ratus dua puluh delapan juta empat ratus tiga puluh delapan ribu delapan ratus sembilan puluh delapan) saham atau mewakili 73,659% (tujuh puluh tiga koma enam lima sembilan persen) dari 63.710.196.917 (enam puluh tiga miliar tujuh ratus sepuluh juta seratus sembilan puluh enam ribu sembilan ratus tujuh belas) saham yang merupakan seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan sampai dengan tanggal diselenggarakannya RUPST./ The AGMS was attended by the Company's Shareholders or their legitimate proxies, representing a total of 46,928,438,898 (forty-six billion nine hundred twenty-eight million four hundred thirty-eight thousand eight hundred ninety-eight) shares, or 73.659% (seventy-three point six five nine percent) of the 63,710,196,917 (sixty-three billion seven hundred ten million one hundred ninety-six thousand nine hundred seventeen) shares, which constitute all shares issued by the Company as of the date of the AGMS.		

Keputusan RUPST 2025

Informasi keputusan RUPST tahun 2025 meliputi:

The 2025 AGMS Resolution

Information on the 2025 AGMS resolutions is as follows:

Mata Acara / *Meeting*	Agenda Pertama / First Agenda: Persetujuan Laporan Tahunan 2024 termasuk di dalamnya Laporan Pengawasan Dewan Komisaris dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 / Approval of the 2024 Annual Report, including the Board of Commissioners' Supervisory Report and the ratification of the Company's Financial Statements for the fiscal year ended December 31, 2024		
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya / *Number of Shareholders Raising Questions*	Tidak ada / None		
Hasil Pemungutan Suara / *Voting Results*	**Setuju / *Agree***	**Abstain**	**Tidak Setuju / *Disagree***
	Sebanyak 46.928.438.898 (empat puluh enam miliar sembilan ratus dua puluh delapan juta empat ratus tiga puluh delapan ribu delapan ratus sembilan puluh delapan) saham atau 100% (seratus persen) dari jumlah suara yang sah dan dihitung dalam RUPST / A total of 46,928,438,898 (forty-six billion nine hundred twenty-eight million four hundred thirty-eight thousand eight hundred ninety-eight) shares, or 100% (one hundred percent) of the valid votes counted at the AGMS	Tidak ada / None	Tidak ada / None
Keputusan / *Resolutions*	Menyetujui: / Approval: 1. Menerima dengan baik dan menyetujui serta mengesahkan Laporan Tahunan termasuk didalamnya Laporan Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 / To duly receive, approve, and ratify the Annual Report, including the Supervisory Report of the Board of Commissioners and the Company's Annual Financial Statements for the Fiscal Year ended December 31, 2024. 2. Memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang mereka lakukan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 (*acquit et de charge*) sepanjang tindakan-tindakan mereka tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan / To grant full release and discharge (acquit et de charge) to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the management and supervisory actions carried out during the fiscal year ended December 31, 2024, insofar as such actions are reflected in the Annual Report and Financial Statements of the Company for the fiscal year ended December 31, 2024 and are not contrary to prevailing laws and regulations.		
Realisasi / *Realization*	Telah direalisasikan / Implemented		

Mata Acara / *Meeting*	Agenda Kedua / Second Agenda: Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan Tahun Buku 2024 / Determination of the Use of the Company's Net Profit for the 2024 Fiscal Year		
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya / *Number of Shareholders Raising Questions*	Tidak ada / None		
Hasil Pemungutan Suara / *Voting Results*	**Setuju / *Agree***	**Abstain**	**Tidak Setuju / *Disagree***
	Sebanyak 46.928.438.898 (empat puluh enam miliar sembilan ratus dua puluh delapan juta empat ratus tiga puluh delapan ribu delapan ratus sembilan puluh delapan) saham atau 100% (seratus persen) dari jumlah suara yang sah dan dihitung dalam RUPST / A total of 46,928,438,898 (forty-six billion nine hundred twenty-eight million four hundred thirty-eight thousand eight hundred ninety-eight) shares, or 100% (one hundred percent) of the valid votes counted at the AGMS	Tidak ada / None	Tidak ada / None
Keputusan / *Resolutions*	Menerima dan menyetujui tindakan Perseroan atas Penggunaan laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Perseroan sebesar USD 6,54 juta selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 seluruhnya dibukukan sebagai saldo laba yang belum dicadangkan, untuk memperkuat struktur permodalan / To receive and approve the Company's actions regarding the use of the current year's profit attributable to the owners of the parent Company, amounting to USD6.54 million for the fiscal year ended December 31, 2024, to be fully recorded as retained earnings not yet appropriated, in order to strengthen the capital structure.		
Realisasi / *Realization*	Telah direalisasikan / Implemented		

Mata Acara / *Meeting*	Agenda Ketiga / Third Agenda: Persetujuan atas penunjukan Akuntan Publik untuk mengaudit buku Perseroan untuk tahun buku Perseroan yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan penetapan honorarium Akuntan Publik tersebut serta persyaratan lain penunjukannya / Approval of the appointment of a Public Accountant to audit the Company's books for the Fiscal Year ending December 31, 2025, and the determination of the honorarium for the Public Accountant as well as other terms of appointment.		
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya / *Number of Shareholders Raising Questions*	Tidak ada / None		
Hasil Pemungutan Suara / *Voting Results*	**Setuju / *Agree***	**Abstain***	**Tidak Setuju / *Disagree***
	Sebanyak 46.928.438.898 (empat puluh enam miliar sembilan ratus dua puluh delapan juta empat ratus tiga puluh delapan ribu delapan ratus sembilan puluh delapan) saham atau 100% (seratus persen) dari jumlah suara yang sah dan dihitung dalam RUPST / A total of 46,928,438,898 (forty-six billion nine hundred twenty-eight million four hundred thirty-eight thousand eight hundred ninety-eight) shares, or 100% (one hundred percent) of the valid votes counted at the AGMS	Tidak ada / None	Tidak ada / None

Keputusan / *Resolutions*	Menyetujui untuk memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk dan menetapkan Akuntan Publik/Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, sepanjang memenuhi kriteria yang telah ditentukan beserta penentuan honorariumnya / To approve granting authority to the Company's Board of Commissioners to appoint and determine the Public Accountant/Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for the Fiscal Year ending December 31, 2025, provided that the appointed party meets the established criteria, including the determination of the honorarium.
Realisasi / *Realization*	Telah direalisasikan / Implemented

Mata Acara / *Meeting*	Agenda Keempat: / Fourth Agenda: Penetapan Remunerasi tahun 2025 bagi Direksi dan Dewan Komisaris / Determination of 2025 Remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners		
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya / *Number of Shareholders Raising Questions*	Tidak ada / None		
Hasil Pemungutan Suara / *Voting Results*	**Setuju / *Agree***	**Abstain**	**Tidak Setuju / *Disagree***
	Sebanyak 46.928.438.898 (empat puluh enam miliar sembilan ratus dua puluh delapan juta empat ratus tiga puluh delapan ribu delapan ratus sembilan puluh delapan) saham atau 100% (seratus persen) dari jumlah suara yang sah dan dihitung dalam RUPST / A total of 46,928,438,898 (forty-six billion nine hundred twenty-eight million four hundred thirty-eight thousand eight hundred ninety-eight) shares, or 100% (one hundred percent) of the valid votes counted at the AGMS	Tidak ada / None	Tidak ada / None
Keputusan / *Resolutions*	Memberikan persetujuan penetapan jumlah gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dengan melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besaran gaji dan tunjangan yang diterima masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris di tahun 2025 dengan mempertimbangkan rekomendasi dari Pemegang Saham Pengendali / To approve the determination of salaries and allowances for members of the Board of Directors and Board of Commissioners by delegating authority to the Board of Commissioners to determine the amount of salary and allowances to be received by each member of the Board of Directors and Board of Commissioners in 2025, taking into consideration the recommendations from the Controlling Shareholder		
Realisasi / *Realization*	Telah direalisasikan / Implemented		

Mata Acara / *Meeting*	Agenda Kelima / Fifth Agenda: Perubahan Susunan Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan. / Changes in the Composition of the Board of Directors and/or Board of Commissioners of the Company.
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya / *Number of Shareholders Raising Questions*	Tidak ada / None

Hasil Pemungutan Suara / *Voting Results*	**Setuju / *Agree***	**Abstain**	**Tidak Setuju / *Disagree***
	Sebanyak 46.799.992.098 (empat puluh enam miliar tujuh ratus sembilan puluh sembilan juta sembilan ratus sembilan puluh dua ribu sembilan puluh delapan) saham atau 99,726% (sembilan puluh sembilan koma tujuh dua enam persen) dari jumlah suara yang sah dan dihitung dalam RUPST / A total of 46,799,992,098 (forty-six billion seven hundred ninety-nine million nine hundred ninety-two thousand ninety-eight) shares, or 99.726% (ninety-nine point seven two six percent) of the valid votes counted at the AGMS	Tidak ada / None	Sebanyak 128.446.800 (seratus dua puluh delapan juta empat ratus empat puluh enam ribu delapan ratus) saham atau 0,273% (nol koma dua tujuh tiga persen) dari jumlah suara yang sah dan dihitung dalam RUPST./ A total of 128,446,800 (one hundred twenty-eight million four hundred forty-six thousand eight hundred) shares, or 0.273% (zero point two seven three percent) of the valid votes counted at the AGMS

Keputusan / *Resolutions*

- Menerima pengunduran diri Bapak Drs. Hermawan Chandra dari jabatannya selaku Komisaris Independen dengan memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (*acquit et de charge*) selama beliau menjabat terhitung efektif sejak ditutupnya Rapat. / To accept the resignation of Mr. Drs. Hermawan Chandra from his position as Independent Commissioner, granting full release and discharge (acquit et de charge) for the period during which he served, effective as of the closing of the Meeting.
- Menyetujui pengangkatan Bapak Dwi Wahyu Daryoto sebagai Komisaris Perseroan untuk 1 (satu) periode masa jabatan untuk jangka waktu 5 (lima) tahun kedepan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan / To approve the appointment of Mr. Dwi Wahyu Daryoto as Commissioner of the Company for one term of office, for a period of five (5) years in accordance with the Company's Articles of Association.
- Sehingga untuk selanjutnya susunan pengurus Perseroan menjadi sebagai berikut : / Accordingly, the composition of the Company's management is as follows:

DIREKSI / BOARD OF DIRECTORS

Direktur Utama / President Director	:	Raymond Anthony Gerungan
Direktur / Director	:	Michael Wong
Direktur / Director	:	Andreas Kastono Ahadi
Direktur / Director	:	Ferdy Yustianto

DEWAN KOMISARIS / BOARD OF COMMISSIONERS

Komisaris Utama dan Komisaris Independen / President Commissioner and Independent Commissioner	:	Achmad Widjaja
Komisaris Independen / Independent Commissioner	:	Dwi Wahyu Daryoto
Komisaris / Commissioner	:	Andi Ariefandra Putra Jakile

Pemberian wewenang kepada Direksi untuk menyatakan keputusan Rapat khusus mengenai penegasan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dalam akta Notaris tersendiri, memberitahukan dan mendaftarkan pada instansi yang berwenang, serta melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan penegasan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tersebut. / To grant authority to the Board of Directors to state the resolution of the Meeting, specifically regarding the affirmation of the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company, in a separate notarial deed, to report and register it with the relevant authorities, and to take all necessary actions in connection with the affirmation of the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company.

Realisasi / *Realization*	Telah direalisasikan / Implemented

RUPS LUAR BIASA (RUPSLB) 2025

THE 2025 EXTRAORDINARY GMS (EGMS) – JIKA ADA

Pelaksanaan RUPSLB 2025

The 2025 EGMS Convention

Hari/Tanggal / *Day/Date*	25 Juni 2025 / June 25, 2025
Waktu / *Time*	15.20-15.31 WIB
Tempat / *Place*	Sopo Del Office Tower and Lifestyle Center, Samisara Ballroom, Ruang Artia, Lantai 1, Jalan Mega Kuningan Barat III Lot. 10.1-6, Jakarta Selatan 12950, Indonesia. / Sopo Del Office Tower and Lifestyle Center, Samisara Ballroom, Artia Room, 1st Floor, Jalan Mega Kuningan Barat III Lot. 10.1-6, South Jakarta 12950, Indonesia.

Mekanisme Penyelenggaraan RUPSLB

EGMS Convention Mechanism

No	Tahapan / *Stage*	Tanggal / *Date*	Nomor Surat / *Decree Number*	Keterangan / *Description*
1	Pemberitahuan Mata Acara RUPSLB / Notification of Plan for Holding Extraordinary General Meeting of Shareholders	8 Mei 2025 / May 8, 2025	020/CRS/BIPI/V/2025	Disampaikan melalui IDXNET, SPE OJK. / Delivered through IDXNET, SPE OJK
2	Pengumuman RUPSLB / EGMS Invitation	19 Mei 2025 / May 19, 2025	024/CRS/BIPI/V/2025	Disampaikan melalui IDXNET, SPE OJK dan Website Perusahaan. / Delivered through IDXNET, SPE OJK, and the Company's website.
3	RUPSLB / EGMS	3 Juni 2025 / June 3, 2025	026/CRS/BIPI/VI/2025	Disampaikan melalui IDXNET, SPE OJK dan Website Perusahaan. / Delivered through IDXNET, SPE OJK, and the Company's website.
4	Penyampaian Ringkasan Risalah RUPSLB / Submission of Summary of EGMS Minutes	27 Juli 2025 / July 27, 2025	038/CRS/BIPI/VII/2025	Disampaikan melalui IDXNET, SPE OJK dan Website Perusahaan. / Delivered through IDXNET, SPE OJK, and the Company's website.

Kehadiran RUPSLB 2025

Attendance in the 2025 EGMS

Nama / *Name*	Jabatan / *Position*	Kehadiran / *Attendance*
Dewan Komisaris / *Board of Commissioners*		
Achmad Widjaja	Komisaris Utama / President Commissioner	Hadir / Present
Drs. Hermawan Chandra	Komisaris Independen / Independent Commissioner	Tidak Hadir / Absent
Andi Ariefandra Putra Jakile	Komisaris / Commissioner	Tidak Hadir / Absent
Direksi / *Board of Directors*		
Ray Anthony Gerungan	Direktur Utama / President Director	Hadir / Present
Michael Wong	Direktur / Director	Hadir / Present
Ferdy Yustianto	Direktur / Director	Hadir / Present
Andreas Kastono Ahadi	Direktur / Director	Tidak Hadir / Absent
Pemegang Saham / *Shareholders*		
RUPSLB telah dihadiri oleh para Pemegang Saham atau Kuasa Pemegang Saham Perseroan yang sah berjumlah 49.063.154.898 (empat puluh sembilan miliar enam puluh tiga juta seratus lima puluh empat ribu delapan ratus sembilan puluh delapan) saham atau mewakili 77,009% (tujuh puluh tujuh koma nol nol sembilan persen) dari 63.710.196.917 (enam puluh tiga miliar tujuh ratus sepuluh juta seratus sembilan puluh enam ribu sembilan ratus tujuh belas) saham yang merupakan seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan sampai dengan tanggal diselenggarakannya RUPSLB/ RUPSLB telah dihadiri oleh para Pemegang Saham atau Kuasa Pemegang Saham Perseroan yang sah berjumlah 49.063.154.898 (empat puluh sembilan miliar enam puluh tiga juta seratus lima puluh empat ribu delapan ratus sembilan puluh delapan) saham atau mewakili 77,009% (tujuh puluh tujuh koma nol nol sembilan persen) dari 63.710.196.917 (enam puluh tiga miliar tujuh ratus sepuluh juta seratus sembilan puluh enam ribu sembilan ratus tujuh belas) saham yang merupakan seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan sampai dengan tanggal diselenggarakannya RUPSLB		

Keputusan RUPSLB 2025 | **The 2025 EGMS Resolutions**

Informasi keputusan RUPSLB tahun 2025 meliputi: | Information on the 2025 EGMS resolutions is as follows:

Mata Acara / *Meeting*	Agenda Pertama / First Agenda: Pemberian Persetujuan kepada Direksi Perseroan untuk memberikan Jaminan Perusahaan (*Corporate Guarantee*) atas rencana Perseroan dan/atau entitas anak Perseroan untuk mendapatkan fasilitas keuangan baru, perpanjangan maupun refinancing (berikut seluruh penambahan dan/atau perubahannya) dari institusi finansial atau pihak ketiga lainnya / Approval granted to the Company's Board of Directors to provide a Corporate Guarantee for the Company's and/or its subsidiaries' plan to obtain new financial facilities, extensions, or refinancing (including all additions and/or amendments thereto) from financial institutions or other third parties.		
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya / *Number of Shareholders Raising Questions*	Tidak ada / None		
Hasil Pemungutan Suara / *Voting Results*	**Setuju / *Agree***	**Abstain**	**Tidak Setuju / *Disagree***
	Sebanyak 48.934.708.098 (empat puluh delapan miliar sembilan ratus tiga puluh empat juta tujuh ratus delapan ribu sembilan puluh delapan) saham atau 99,738% (sembilan puluh sembilan koma tujuh tiga delapan persen) dari jumlah suara yang sah dan dihitung dalam RUPSLB / 48,934,708,098 shares (forty-eight billion nine hundred thirty-four million seven hundred eight thousand ninety-eight shares), representing 99.738% (ninety-nine point seven three eight percent) of the total valid votes counted in the EGMS	Tidak ada / None	Sebanyak 128.446.800 (seratus dua puluh delapan juta empat ratus empat puluh enam ribu delapan ratus) saham atau 0,261% (nol koma dua enam satu persen) dari jumlah suara yang sah dan dihitung dalam RUPSLB / 128,446,800 shares (one hundred twenty-eight million four hundred forty-six thousand eight hundred shares), representing 0.261% (zero point two six one percent) of the total valid votes counted in the EGMS
Keputusan / *Resolutions*	Menyetujui pemberian Persetujuan kepada Direksi Perseroan untuk memberikan Jaminan Perusahaan (*Corporate Guarantee*) atas rencana Perseroan dan/atau entitas anak Perseroan untuk mendapatkan fasilitas keuangan baru, perpanjangan maupun *refinancing* (berikut seluruh penambahan dan/atau perubahannya) dari institusi finansial atau pihak ketiga lainnya / Approval granted to the Company's Board of Directors to provide a Corporate Guarantee for the Company's and/or its subsidiaries' plan to obtain new financial facilities, extensions, or refinancing (including all additions and/or amendments thereto) from financial institutions or other third parties.		
Realisasi / *Realization*	Telah direalisasikan. / Implemented		

Mata Acara / *Meeting*	Agenda Kedua / Second Agenda: Persetujuan untuk mengalihkan atau menjadikan jaminan hutang atas seluruh atau sebagian besar kekayaan Perseroan, bila diperlukan, sesuai dengan pasal 102 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. / Approval to transfer or pledge all or the majority of the Company's assets as collateral for debts, if required, in accordance with Article 102 of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.		
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya / *Number of Shareholders Raising Questions*	Tidak ada / None		
Hasil Pemungutan Suara / *Voting Results*	**Setuju / *Agree***	**Abstain**	**Tidak Setuju / *Disagree***
	Sebanyak 48.934.708.098 (empat puluh delapan miliar sembilan ratus tiga puluh empat juta tujuh ratus delapan ribu sembilan puluh delapan) saham atau 99,738% (sembilan puluh sembilan koma tujuh tiga delapan persen) dari jumlah suara yang sah dan dihitung dalam RUPSLB / 48,934,708,098 shares (forty-eight billion nine hundred thirty-four million seven hundred eight thousand ninety-eight shares), representing 99.738% (ninety-nine point seven three eight percent) of the total valid votes counted in the EGMS	Tidak ada	Sebanyak 128.446.800 (seratus dua puluh delapan juta empat ratus empat puluh enam ribu delapan ratus) saham atau 0,261% (nol koma dua enam satu persen) dari jumlah suara yang sah dan dihitung dalam RUPSLB / 128,446,800 shares (one hundred twenty-eight million four hundred forty-six thousand eight hundred shares), representing 0.261% (zero point two six one percent) of the total valid votes counted in the EGMS
Keputusan / *Resolutions*	Memberikan persetujuan untuk mengalihkan atau menjaminkan seluruh atau sebagian besar harta kekayaan Perseroan dalam satu transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri atau berkaitan satu dengan yang lain, bila diperlukan, sesuai dengan pasal 102 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas / Approval is granted to transfer or pledge all or the majority of the Company's assets, in a single transaction or multiple transactions, whether independent or related to one another, if required, in accordance with Article 102 of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.		
Realisasi / *Realization*	Telah direalisasikan / Implemented		

PENGGUNAAN PIHAK INDEPENDEN DALAM RUPS 2025

Perseroan menunjuk Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., dan Biro Administrasi Efek (BAE) PT Ficomindo Buana Registrar dalam RUPS 2025 untuk tahun buku 2024. Penunjukan pihak independen dilakukan untuk melakukan perhitungan dan/ atau validasi suara agar berjalan dengan efektif dan adil.

RUPS TAHUN SEBELUMNYA

Di tahun 2024, Perseroan telah menyelenggarakan RUPS sebagai berikut:

1. RUPS Tahunan (RUPST) diselenggarakan 1 (satu) kali pada 28 Agustus 2024.
2. RUPS Luar Biasa (RUPSLB) diselenggarakan 1 (satu) kali pada tanggal yang sama, yaitu 28 Agustus 2024.

RUPS TAHUNAN (RUPST) 2024

Informasi RUPST Perseroan di tahun 2024 adalah sebagai berikut:

APPOINTMENT OF INDEPENDENT PARTIES IN THE 2025 GMS

The Company appointed Notary Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., and the Securities Administration Bureau (BAE) of PT Ficomindo Buana Registrar in the 2025 GMS for the 2024 fiscal year. The appointment of independent parties was made to conduct the calculation and/or validation of votes to ensure that the process is effective and fair.

GMS IN THE PREVIOUS YEAR

In 2024, the Company held the following GMS:

1. The Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) was held once on August 28, 2024.
2. The Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) was held once on the same date, August 28, 2024.

2024 ANNUAL GMS (AGMS)

Information on the Company's 2024 AGMS is as follows:

Pelaksanaan RUPST 2024 / THE 2024 AGMS Convention

Hari/Tanggal / *Day/Date*	Rabu, 28 Agustus 2024 / Wedneday, August 28, 2024
Waktu / *Time*	14.30 WIB – 15.55 WIB
Tempat / *Place*	Sopo Del Office Tower and Lifestyle Center Tower B Lantai 21 dan 22 Jl. Mega Kuningan Barat III Lot. 10.1-6, Jakarta Selatan 12950, Indonesia

Mekanisme Penyelenggaraan RUPS / GMS Convention Mechanism

No	Tahapan / Stage	Tanggal / Date	Nomor Surat / Decree Number	Keterangan / Description
1	Pemberitahuan Mata Acara RUPS / Notification of the GMS Agenda	15 Juli 2024 / July 15, 2024	028/CRS/BIPI/VII/2024	Disampaikan melalui IDXNET, SPE OJK dan Website Perusahaan / Delivered through IDXNET, SPE OJK and Company Website
2	Pengumuman RUPST / AGMS Announcement	22 Juli 2024 / July 22, 2024	028/CRS/BIPI/VII/2024	Disampaikan melalui IDXNET, SPE OJK dan Website Perusahaan / Delivered through IDXNET, SPE OJK and Company Website
3	Pemanggilan RUPST / Invitation to AGMS	6 Agustus 2024 / August 5, 2024	031/CRS/BIPI/VII/2024	Disampaikan melalui IDXNET, SPE OJK dan Website Perusahaan / Delivered through IDXNET, SPE OJK and Company Website
4	Penyampaian Ringkasan Risalah RUPS / Submission of the GMS Minutes Summary	30 Agustus 2024 / August 30, 2024	046/CRS/BIPI/VII/2024	Disampaikan melalui IDXNET, SPE OJK dan Website Perusahaan / Delivered through IDXNET, SPE OJK and Company Website

Kehadiran RUPST 2024 / Kehadiran RUPST 2024

Nama / *Name*	Jabatan / *Position*	Kehadiran / *Attendance*
Dewan Komisaris / *Board of Commissioners*		
Achmad Widjaja	Komisaris Utama / President Commissioner	Hadir / Present
Drs. Hermawan Chandra	Komisaris Independen / Independent Commissioner	Hadir / Present
Direksi / *Board of Directors*		
Ray Anthony Gerungan	Direktur Utama / President Director	Hadir / Present
Michael Wong	Direktur / Director	Hadir / Present
Ferdy Yustianto	Direktur / Director	Hadir / Present
Pemegang Saham / *Shareholders*		
Dihadiri oleh pemegang saham dengan hak suara yang sah sebanyak 48.075.163.262 (empat puluh delapan miliar tujuh puluh lima juta seratus enam puluh tiga ribu dua ratus enam puluh dua) saham atau mewakili 75,459% (tujuh puluh lima koma empat lima sembilan persen) dari 63.710.196.917 (enam puluh tiga miliar tujuh ratus sepuluh juta seratus sembilan puluh enam ribu sembilan ratus tujuh belas) saham yang merupakan seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan sampai dengan tanggal diselenggarakannya RUPST. / Attended by shareholders with valid voting rights amounting to 48,075,163,262 (forty-eight billion seventy-five million one hundred sixty-three thousand two hundred and sixty-two) shares or representing 75.459% (seventy-five point four five nine percent) of 63,710,196,917 (sixty-three billion seven hundred ten million one hundred ninety-six thousand nine hundred and seventeen) shares which constitute all shares issued by the Company up to the date of the AGMS.		

Keputusan RUPST 2024

Informasi keputusan RUPST tahun 2024 meliputi:

The 2024 AGMS Resolutions

Informasi keputusan RUPST tahun 2024 meliputi:

Mata Acara / *Meeting*	Agenda Pertama / First Agenda: Persetujuan Laporan Tahunan 2023 termasuk di dalamnya Laporan Pengawasan Dewan Komisaris dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. / Approval of the 2023 Annual Report including the Board of Commissioners' Supervisory Report and Ratification of the Company's Financial Statements ending on December 31, 2023.		
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya / *Number of Shareholders Raising Questions*	3 (tiga) orang Pemegang Saham dan/atau kuasa Pemegang Saham. / 3 (three) Shareholders and/or Shareholder proxies.		
Hasil Pemungutan Suara / *Voting Results*	**Setuju / *Agree***	**Abstain***	**Tidak Setuju / *Disagree***
	Sebanyak 48.009.767.462 (empat puluh delapan miliar sembilan juta tujuh ratus enam puluh tujuh ribu empat ratus enam puluh dua) saham atau 99,864% (sembilan puluh sembilan koma delapan enam empat persen) dari jumlah suara yang sah dan dihitung dalam RUPST. / A total of 48,009,767,462 (forty eight billion nine million seven hundred sixty seven thousand four hundred sixty two) shares or 99.864% (ninety nine point eight six four percent) of the total valid votes counted in the AGMS.	Sebanyak 46.400 (empat puluh enam ribu empat ratus) saham. / A total of 46,400 (forty six thousand four hundred) shares.	Sebanyak 65.395.800 (enam puluh lima juta tiga ratus sembilan puluh lima ribu delapan ratus) saham atau 0,136% (nol koma satu tiga enam persen) dari jumlah suara yang sah dan dihitung dalam RUPST / A total of 65,395,800 (sixty five million three hundred ninety five thousand eight hundred) shares or 0.136% (zero point one three six percent) of the total valid votes counted in the AGMS.
	*Sesuai dengan ketentuan Pasal 12 ayat 2 angka (8) dan angka (9) Anggaran Dasar Perseroan disebutkan bahwa Pemegang Saham yang hadir dalam RUPS namun tidak mengeluarkan suara (abstain) dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara. / In accordance with the provisions of Article 12 paragraph 2 number (8) and number (9) of the Company's Articles of Association, it is stated that Shareholders who attend the GMS but do not cast a vote (abstain) are considered to have cast the same vote as the majority of shareholders who have voted.		
Keputusan / *Resolutions*	Menyetujui / Approved: 1. Menerima dengan baik dan menyetujui serta mengesahkan Laporan Tahunan termasuk didalamnya Laporan Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. / Accepted, approved, and ratified the Annual Report including the Board of Commissioners' Supervisory Report and the Company's Annual Financial Statements for the Fiscal Year ending on December 31, 2024. 2. Memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang mereka lakukan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 (*acquit et de charge*) sepanjang tindakan-tindakan mereka tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan. / Granted full release and discharge of responsibility to the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for the management and supervision actions they have taken for the fiscal year ending on December 31, 2024 (acquit et de charge) as long as their actions are reflected in the Company's Annual Report and Financial Statements for the fiscal year ending on December 31, 2024 and do not conflict with laws and regulations.		
Realisasi / *Realization*	Telah direalisasikan. / Implemented		

Mata Acara / *Meeting*	Agenda Kedua / Second Agenda: Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan Tahun Buku 2024. / Determination of Use of the Company's Net Profit for the 2024 Fiscal Year.		
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya / *Number of Shareholders Raising Questions*	3 (tiga) orang Pemegang Saham dan/atau kuasa Pemegang Saham. / 3 (three) Shareholders and/or Shareholder proxies.		
Hasil Pemungutan Suara / *Voting Results*	**Setuju / *Agree***	**Abstain***	**Tidak Setuju / *Disagree***
	Sebanyak 48.075.163.262 (empat puluh delapan miliar tujuh puluh lima juta seratus enam puluh tiga ribu dua ratus enam puluh dua) saham atau 100% (seratus persen) dari jumlah suara yang sah dan dihitung dalam RUPST. / A total of 48,075,163,262 (forty eight billion seventy five million one hundred sixty three thousand two hundred and sixty two) shares or 100% (one hundred percent) of the total valid votes counted in the AGMS.	Sebanyak 46.400 (empat puluh enam ribu empat ratus) saham. / A total of 46,400 (forty six thousand four hundred) shares.	Tidak ada. / None.
	*Sesuai dengan ketentuan Pasal 12 ayat 2 angka (8) dan angka (9) Anggaran Dasar Perseroan disebutkan bahwa Pemegang Saham yang hadir dalam RUPS namun tidak mengeluarkan suara (abstain) dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara. / In accordance with the provisions of Article 12 paragraph 2 number (8) and number (9) of the Company's Articles of Association, it is stated that Shareholders who attend the GMS but do not cast a vote (abstain) are considered to have cast the same vote as the majority of shareholders who have voted.		
Keputusan / *Resolutions*	Menerima dan menyetujui tindakan Perseroan atas Penggunaan laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk Perseroan sebesar USD13,77 juta selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 seluruhnya dibukukan sebagai saldo laba yang belum dicadangkan, untuk memperkuat struktur permodalan. / Accepted and approved the Company's action on the Use of net profit attributable to owners of the Company's parent entity amounting to USD13.77 million during the financial year ending December 31, 2023, all of which is recorded as retained earnings, to strengthen the capital structure.		
Realisasi / *Realization*	Telah direalisasikan. / Implemented		

Mata Acara / *Meeting*	Agenda Ketiga/ Third Agenda: Persetujuan atas penunjukan Akuntan Publik untuk mengaudit buku Perseroan untuk tahun buku Perseroan yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan penetapan honorarium Akuntan Publik tersebut serta persyaratan lain penunjukannya. / Approval of the appointment of a Public Accountant to audit the Company's books for the Company's fiscal year ending on December 31, 2024 and determination of the honorarium of the Public Accountant and other requirements for the appointment.		
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya / *Number of Shareholders Raising Questions*	Tidak ada / None		
Hasil Pemungutan Suara / *Voting Results*	**Setuju / *Agree***	**Abstain***	**Tidak Setuju / *Disagree***
	Sebanyak 48.075.163.262 (empat puluh delapan miliar tujuh puluh lima juta seratus enam puluh tiga ribu dua ratus enam puluh dua) saham atau 100% (seratus persen) dari jumlah suara yang sah dan dihitung dalam RUPST / A total of 48,075,163,262 (forty eight billion seventy five million one hundred sixty three thousand two hundred and sixty two) shares or 100% (one hundred percent) of the total valid votes counted in the AGMS.	Sebanyak 46.400 (empat puluh enam ribu empat ratus) saham. / A total of 46,400 (forty six thousand four hundred) shares	Tidak ada. / None.
	*Sesuai dengan ketentuan Pasal 12 ayat 2 angka (8) dan angka (9) Anggaran Dasar Perseroan disebutkan bahwa Pemegang Saham yang hadir dalam RUPS namun tidak mengeluarkan suara (abstain) dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara. / In accordance with the provisions of Article 12 paragraph 2 number (8) and number (9) of the Company's Articles of Association, it is stated that Shareholders who attend the GMS but do not cast a vote (abstain) are considered to have cast the same vote as the majority of shareholders who have voted.		
Keputusan / *Resolutions*	*Sesuai dengan ketentuan Pasal 12 ayat 2 angka (8) dan angka (9) Anggaran Dasar Perseroan disebutkan bahwa Pemegang Saham yang hadir dalam RUPS namun tidak mengeluarkan suara (abstain) dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara. / In accordance with the provisions of Article 12 paragraph 2 number (8) and number (9) of the Company's Articles of Association, it is stated that Shareholders who attend the GMS but do not cast a vote (abstain) are considered to have cast the same vote as the majority of shareholders who have voted.		
Realisasi / *Realization*	Telah direalisasikan. / Implemented		

Mata Acara / *Meeting*	Agenda Keempat / Fourth Agenda: Penetapan Remunerasi tahun 2024 bagi Direksi dan Dewan Komisaris. / Determination of 2024 Remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners.		
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya / *Number of Shareholders Raising Questions*	Tidak ada / None		
Hasil Pemungutan Suara / *Voting Results*	**Setuju / *Agree***	**Abstain***	**Tidak Setuju / *Disagree***
	Sebanyak 48.074.465.462 (empat puluh delapan miliar tujuh puluh empat juta empat ratus enam puluh lima ribu empat ratus enam puluh dua) saham atau 99,998% (sembilan puluh sembilan koma sembilan sembilan delapan persen) dari jumlah suara yang sah dan dihitung dalam RUPST. / A total of 48,074,465,462 (forty eight billion seventy four million four hundred sixty five thousand four hundred sixty two) shares or 99.998% (ninety nine point nine nine eight percent) of the total valid votes counted in the AGMS.	Sebanyak 46.400 (empat puluh enam ribu empat ratus) saham. / A total of 46,400 (forty six thousand four hundred) shares.	Sebanyak 697.800 (enam ratus sembilan puluh tujuh ribu delapan ratus) saham atau 0,001% (nol koma nol nol satu persen) dari jumlah suara yang sah dan dihitung dalam RUPST. / A total of 697,800 (six hundred ninety seven thousand eight hundred) shares or 0.001% (zero point zero zero one percent) of the total valid votes counted in the AGMS.
	*Sesuai dengan ketentuan Pasal 12 ayat 2 angka (8) dan angka (9) Anggaran Dasar Perseroan disebutkan bahwa Pemegang Saham yang hadir dalam RUPS namun tidak mengeluarkan suara (abstain) dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara. / In accordance with the provisions of Article 12 paragraph 2 number (8) and number (9) of the Company's Articles of Association, it is stated that Shareholders who attend the GMS but do not cast a vote (abstain) are considered to have cast the same vote as the majority of shareholders who have voted.		
Keputusan / *Resolutions*	Memberikan persetujuan penetapan jumlah gaji dan tunjangan bagi Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dengan melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besaran gaji dan tunjangan yang diterima masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris di tahun 2024 dengan mempertimbangkan rekomendasi dari Pemegang Saham pengendali. / Granted approval for the determination of the amount of salary and allowances for the Members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company by delegating authority to the Board of Commissioners to determine the amount of salary and allowances received by each member of the Board of Directors and Board of Commissioners in 2024 by considering the recommendations of the Controlling Shareholders.		
Realisasi / *Realization*	Telah direalisasikan. / Implemented		

Mata Acara / *Meeting*	Agenda Kelima / Fifth Agenda: Perubahan Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan. / Changes to the Company's Board of Directors and/or Board of Commissioners.		
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya / *Number of Shareholders Raising Questions*	Tidak ada / None		
Hasil Pemungutan Suara / *Voting Results*	**Setuju / *Agree***	**Abstain***	**Tidak Setuju / *Disagree***
	Sebanyak 48.010.387.462 (empat puluh delapan miliar sepuluh juta tiga ratus delapan puluh tujuh ribu empat ratus enam puluh dua) saham atau 99,865% (sembilan puluh sembilan koma delapan enam lima persen) dari jumlah suara yang sah dan dihitung dalam RUPST / A total of 48,010,387,462 (forty eight billion ten million three hundred eighty seven thousand four hundred sixty two) shares or 99.865% (ninety nine point eight six five percent) of the total valid votes counted in the AGMS.	Sebanyak 46.400 (empat puluh enam ribu empat ratus) saham. / A total of 46,400 (forty six thousand four hundred) shares.	Sebanyak 64.775.800 (enam puluh empat juta tujuh ratus tujuh puluh lima ribu delapan ratus) saham. / A total of 64,775,800 (sixty four million seven hundred seventy five thousand eight hundred) shares.
	*Sesuai dengan ketentuan Pasal 12 ayat 2 angka (8) dan angka (9) Anggaran Dasar Perseroan disebutkan bahwa Pemegang Saham yang hadir dalam RUPS namun tidak mengeluarkan suara (abstain) dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara. / In accordance with the provisions of Article 12 paragraph 2 number (8) and number (9) of the Company's Articles of Association, it is stated that Shareholders who attend the GMS but do not cast a vote (abstain) are considered to have cast the same vote as the majority of shareholders who have voted.		
Keputusan / *Resolutions*	Menyetujui pengangkatan Bapak Andi Ariefandra Putra Jakile sebagai Komisaris Perseroan untuk 1 (satu) periode masa jabatan untuk jangka waktu 5 (lima) tahun kedepan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan. / Approved the appointment of Mr. Andi Ariefandra Putra Jakile as Commissioner of the Company for 1 (one) term of office for a period of 5 (five) years in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association. Sehingga untuk selanjutnya susunan pengurus Perseroan menjadi sebagai berikut : / Therefore, the composition of the Company's management is as follows **DIREKSI / BOARD OF DIRECTORS** Direktur Utama / President Director: Bpk. / Mr. Raymond Anthony Gerungan Direktur / Director: Bpk. / Mr. Wong Michael Direktur / Director: Bpk. / Mr. Andreas Kastono Ahadi Direktur / Director: Bpk. / Mr. Ferdy Yustianto **DEWAN KOMISARIS / BOARD OF COMMISSIONERS** Komisaris Utama dan Komisaris Independen / President Commissioner and Independent Commissioner: Bpk. / Mr. Achmad Widjaja Komisaris Independen / Independent Commissioner: Bpk. / Mr. Drs. Hermawan Chandra Komisaris / Commissioner: Bpk. / Mr. Andi Ariefandra Putra Jakile Pemberian wewenang kepada Direksi untuk menyatakan keputusan Rapat khusus mengenai penegasan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dalam akta Notaris tersendiri, memberitahukan dan mendaftarkan pada instansi yang berwenang, serta melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan penegasan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tersebut. / Granted the authority to the Board of Directors to state the decision of the special Meeting regarding the confirmation of the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company in a separate Notarial deed, notifying and registering with the authorized agency, and taking all necessary actions in connection with the confirmation of the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company.		
Realisasi / *Realization*	Telah direalisasikan. / Implemented		

Mata Acara / *Meeting*	Agenda Keenam / Sixth Agenda: Pertanggungjawaban Realisasi Penggunaan Dana Waran Seri II Hasil Penawaran Umum Terbatas I. / Accountability for the Realization of the Use of Series II Warrant Funds from Limited Public Offering I.		
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya / *Number of Shareholders Raising Questions*	Tidak ada / None		
Hasil Pemungutan Suara / *Voting Results*	**Setuju / *Agree***	**Abstain***	**Tidak Setuju / *Disagree***
	Sebanyak 48.075.163.262 (empat puluh delapan miliar tujuh puluh lima juta seratus enam puluh tiga ribu dua ratus enam puluh dua) saham atau 100% (seratus persen) dari jumlah suara yang sah dan dihitung dalam RUPST. / A total of 48,075,163,262 (forty eight billion seventy five million one hundred sixty three thousand two hundred and sixty two) shares or 100% (one hundred percent) of the total number of valid votes counted in the AGMS.	Sebanyak 46.400 (empat puluh enam ribu empat ratus) saham. / A total of 46,400 (forty six thousand four hundred) shares.	Tidak ada. / None.
	*Sesuai dengan ketentuan Pasal 12 ayat 2 angka (8) dan angka (9) Anggaran Dasar Perseroan disebutkan bahwa Pemegang Saham yang hadir dalam RUPS namun tidak mengeluarkan suara (abstain) dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara. / In accordance with the provisions of Article 12 paragraph 2 number (8) and number (9) of the Company's Articles of Association, it is stated that Shareholders who attend the GMS but do not cast a vote (abstain) are considered to have cast the same vote as the majority of shareholders who have voted.		
Keputusan / *Resolutions*	Menerima dengan baik dan menyetujui serta mengesahkan Laporan Realisasi Penggunaan Dana Waran Seri II Hasil Penawaran Umum Terbatas I, sehingga dengan demikian memberikan pembebasan dan pelunasan (*acquit et de charge*) sepenuhnya kepada anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka lalukan terkait dengan penggunaan dana hasil penawaran umum I Perseroan sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam laporan keuangan Perseroan. / Accepting, approving and ratifying the Report on the Realization of the Use of Series II Warrant Funds from the First Limited Public Offering, thereby granting full release and discharge (acquit et de charge) to the members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company for the management and supervisory actions they have taken in relation to the use of funds from the First Limited Public Offering of the Company as long as these actions are reflected in the Company's financial statements.		
Realisasi / *Realization*	Telah direalisasikan. / Implemented		

RUPS LUAR BIASA (RUPSLB) 2024

2024 EXTRAORDINARY GMS (EGMS)

Pelaksanaan RUPSLB 2024

The 2024 EGMS Convention

Hari/Tanggal / *Day/Date*	Rabu, 28 Agustus 2024 / Wedneday, August 28, 2024
Waktu / *Time*	16.10-16.20 WIB
Tempat / *Place*	Sopo Del Office Tower and Lifestyle Center Tower B Lantai 21 dan 22 Jl. Mega Kuningan Barat III Lot. 10.1- 6, Jakarta Selatan 12950, Indonesia

Kehadiran RUPST 2024

Attendance in the 2024 EGMS

Nama / *Name*	Jabatan / *Position*	Kehadiran / *Attendance*
	Dewan Komisaris / *Board of Commissioners*	
Achmad Widjaja	Komisaris Utama / President Commissioner	Hadir / Present
Drs. Hermawan Chandra	Komisaris Independen / Independent Commissioner	Hadir / Present
Andi Ariefandra Putra Jakile	Komisaris / Commissioner	Hadir / Present

Nama / *Name*	Jabatan / *Position*	Kehadiran / *Attendance*
Direksi / *Board of Directors*		
Ray Anthony Gerungan	Direktur Utama / President Director	Hadir / Present
Michael Wong	Direktur / Director	Hadir / Present
Ferdy Yustianto	Direktur / Director	Hadir / Present
Pemegang Saham / *Shareholders*		
Dihadiri oleh pemegang saham dengan hak suara yang sah sebanyak 48.075.103.522 (empat puluh delapan miliar tujuh puluh lima juta seratus tiga ribu lima ratus dua puluh dua) saham atau mewakili 75,459% (tujuh puluh lima koma empat lima sembilan persen) dari 63.710.196.917 (enam puluh tiga miliar tujuh ratus sepuluh juta seratus sembilan puluh enam ribu sembilan ratus tujuh belas) saham yang merupakan seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan sampai dengan tanggal diselenggarakannya RUPSLB.		

Keputusan RUPSLB 2024

Informasi keputusan RUPSLB tahun 2024 meliputi:

The 2024 EGMS Resolutions

Information on the 2024 EGMS resolutions is as follows:

Mata Acara / *Meeting*	Agenda Pertama / First Agenda: Pemberian Persetujuan kepada Direksi Perseroan untuk memberikan Jaminan Perusahaan (*Corporate Guarantee*) atas rencana Perseroan dan/atau entitas anak Perseroan untuk mendapatkan fasilitas keuangan baru, perpanjangan maupun *refinancing* (berikut seluruh penambahan dan/atau perubahannya) dari institusi finansial atau pihak ketiga lainnya. / Granted Approval to the Company's Board of Directors to provide a Corporate Guarantee for the Company's and/or its subsidiaries' plans to obtain new financial facilities, extensions or refinancing (including all additions and/or changes) from financial institutions or other third parties.		
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya / *Number of Shareholders Raising Questions*	Tidak ada / None		
Hasil Pemungutan Suara / *Voting Results*	**Setuju / *Agree***	**Abstain***	**Tidak Setuju / *Disagree***
	Sebanyak 48.010.310.022 (empat puluh delapan miliar sepuluh juta tiga ratus sepuluh ribu dua puluh dua) saham atau 99,865% (sembilan puluh sembilan koma delapan enam lima persen) dari jumlah suara yang sah dan dihitung dalam RUPSLB. / A total of 48,010,310,022 (forty eight billion ten million) valid votes counted in shares or 99.865% (ninety nine point eight six five percent) of the total valid votes counted in the EGMS.	Sebanyak 46.400 (empat puluh enam ribu empat ratus) saham. / A total of 46,400 (forty-six thousand four hundred) shares.	Sebanyak 64.793.500 (enam puluh empat juta tujuh ratus sembilan puluh tiga ribu lima ratus) saham atau 0,134% (nol koma satu tiga empat persen) dari jumlah suara yang sah dan dihitung dalam RUPSLB. / A total of 64,793,500 (sixty-four million seven hundred ninety-three thousand five hundred) shares or 0.134% (zero point one three four percent) of the total valid votes counted in the EGMS.
	*Sesuai dengan ketentuan Pasal 12 ayat 2 angka (8) dan angka (9) Anggaran Dasar Perseroan disebutkan bahwa Pemegang Saham yang hadir dalam RUPS namun tidak mengeluarkan suara (abstain) dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara. / In accordance with the provisions of Article 12 paragraph 2 number (8) and number (9) of the Company's Articles of Association, it is stated that Shareholders who attend the GMS but do not cast a vote (abstain) are considered to have cast the same vote as the majority of shareholders who have voted.		
Keputusan / *Resolutions*	Menyetujui pemberian persetujuan kepada Direksi Perseroan untuk memberikan Jaminan Perusahaan (*Corporate Guarantee*) atas rencana Perseroan dan/atau entitas anak Perseroan dalam rangka mendapatkan fasilitas keuangan baru, perpanjangan maupun pembiayaan kembali (refinancing)(berikut seluruh penambahan dan/atau perubahannya) dari institusi finansial atau pihak ketiga lainnya. / Approved the granting of approval to the Company's Board of Directors to provide a Corporate Guarantee for the Company's and/or its subsidiaries' plans to obtain new financial facilities, extensions or refinancing (including all additions and/or changes) from financial institutions or other third parties.		
Realisasi / *Realization*	Telah direalisasikan. / Implemented		

Mata Acara / *Meeting*	Agenda Kedua / Second Agenda: Persetujuan untuk mengalihkan atau menjadikan jaminan hutang atas seluruh atau sebagian besar kekayaan Perseroan, bila diperlukan, sesuai dengan pasal 102 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. / Approval to transfer or make a debt guarantee for all or most of the Company's assets, if necessary, in accordance with Article 102 of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.		
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya / *Number of Shareholders Raising Questions*	Tidak ada / None		
Hasil Pemungutan Suara / *Voting Results*	**Setuju / *Agree***	**Abstain***	**Tidak Setuju / *Disagree***
	Sebanyak 48.010.310.022 (empat puluh delapan miliar sepuluh juta tiga ratus sepuluh ribu dua puluh dua) saham atau 99,865% (sembilan puluh sembilan koma delapan enam lima persen) dari jumlah suara yang sah dan dihitung dalam RUPSLB. / A total of 48,010,310,022 (forty eight billion ten million three hundred ten thousand twenty two) shares or 99.865% (ninety nine point eight six five percent) of the total valid votes counted in the EGMS.	Sebanyak 46.400 (empat puluh enam ribu empat ratus) saham. / A total of 46,400 (forty six thousand four hundred) shares.	Sebanyak 64.793.500 (enam puluh empat juta tujuh ratus sembilan puluh tiga ribu lima ratus) saham atau 0,134% (nol koma satu tiga empat persen) dari jumlah suara yang sah dan dihitung dalam RUPSLB. / A total of 64,793,500 (sixty four million seven hundred ninety three thousand five hundred) shares or 0.134% (zero point one three four percent) of the total valid votes counted in the EGMS.
	*Sesuai dengan ketentuan Pasal 12 ayat 2 angka (8) dan angka (9) Anggaran Dasar Perseroan disebutkan bahwa Pemegang Saham yang hadir dalam RUPS namun tidak mengeluarkan suara (abstain) dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara. / In accordance with the provisions of Article 12 paragraph 2 number (8) and number (9) of the Company's Articles of Association, it is stated that Shareholders who attend the GMS but do not cast a vote (abstain) are considered to have cast the same vote as the majority of shareholders who have voted.		
Keputusan / *Resolutions*	Memberikan persetujuan untuk mengalihkan atau menjaminkan seluruh atau sebagian besar harta kekayaan Perseroan dalam satu transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri atau berkaitan satu dengan yang lain, bila diperlukan, sesuai dengan pasal 102 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. / Granted approval to transfer or pledge all or most of the Company's assets in one transaction or several transactions that are independent or related to each other, if necessary, in accordance with Article 102 of Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.		
Realisasi / *Realization*	Telah direalisasikan. / Implemented		

DIREKSI

Direksi bertanggung jawab penuh atas pengurusan dan pengelolaan Perseroan. Direksi bertanggung jawab secara kolektif kolegial dalam mengelola Perseroan demi tercapainya tujuan Perseroan dengan tetap mematuhi setiap ketentuan yang berlaku. Direksi dapat mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan yang berlaku. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, setiap anggota Direksi wajib memiliki niat baik dan penuh tanggung jawab dalam menjalankan tugas pengelolaan Perseroan.

Keberadaan fungsi Direksi Perseroan telah memenuhi syarat keanggotaan sebagaimana tercantum dalam Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dan Pedoman Dewan Komisaris.

BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is fully responsible for the management and administration of the Company. The Board of Directors is collectively and collegially responsible for managing the Company to achieve its objectives while complying with all applicable regulations. The Board of Directors may represent the Company both inside and outside of court, in accordance with the Articles of Association and applicable regulations. In carrying out their duties and responsibilities, each member of the Board of Directors must have good intentions and be fully responsible in carrying out the Company's management duties.

The Board of Directors fulfills the membership requirements as stipulated in OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies and the Board of Commissioners Guidelines.

PEDOMAN DAN TATA TERTIB KERJA DIREKSI

Perseroan telah menetapkan pedoman kerja kepada Direksi. Pedoman Direksi menjadi acuan dalam melakukan pengambilan keputusan dan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Pedoman Direksi memuat petunjuk tata laksana kerja Direksi dan menjelaskan tahapan aktivitas secara terstruktur, sistematis, dan mudah dipahami. Isi dalam pedoman Direksi telah disusun atas prinsip-prinsip hukum korporasi, ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku

BOARD OF DIRECTORS CHARTER

The Company has established work charter for the Board of Directors. This charter serves as a reference for decision-making and the implementation of its duties and responsibilities. It contains instructions for the Board of Directors' work procedures and explain the stages of activities in a structured, systematic, and easy-to-understand manner. The guidelines are based on the principles of corporate law, the provisions of the Articles of Association, and applicable laws and regulations.

MASA JABATAN DIREKSI

Berdasarkan Anggaran Dasar dan Pedoman Direksi, seluruh Direksi Perseroan dapat diangkat dan diberhentikan oleh RUPS dalam jangka waktu 5 (lima) tahun dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk dapat memberhentikan sewaktu-waktu dan dapat diangkat kembali apabila masa jabatannya telah berakhir.

BOARD OF DIRECTORS TERM OF OFFICE

Based on the Articles of Association and the Board of Directors Charter, all members of the Board of Directors of the Company may be appointed and dismissed by the GMS within a period of five years without reducing the right of the GMS to dismiss at any time and may be reappointed if their term of office has ended.

KOMPOSISI KEANGGOTAAN DIREKSI

Di tahun 2025, komposisi Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Tabel Komposisi Direksi

COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

In 2025, the composition of the Company's Board of Directors is as follows:

Table of the Board of Directors Composition

Nama / *Name*	Jabatan / *Position*	Dasar Pengangkatan / *Legal Basis of Appointment*	Masa Jabatan / *Term of Office*
Ray Anthony Gerungan	Direktur Utama / President Director	RUPS Tahunan tanggal 27 Juli 2022 / Annual GMS dated July 27, 2022	2022-2027
Michael Wong	Direktur Keuangan dan Administrasi / Finance and Administration Director	RUPS Tahunan tanggal 27 Juli 2022 / Annual GMS dated July 27, 2022	2022-2027
Ferdy Yustianto	Direktur Operasional / Operational Director	RUPS Tahunan tanggal 27 Juli 2022 / Annual GMS dated July 27, 2022	2022-2027
Andreas Kastono Ahadi	Direktur Investasi / Investment Director	RUPS Tahunan tanggal 27 Juli 2022 / Annual GMS dated July 27, 2022	2022-2027

INDEPENDENSI DIREKSI

Perseroan menjamin bahwa seluruh anggota Direksi dalam menjalankan fungsinya telah bertindak secara independen dan terbebas dari kepentingan pihak mana pun. Komitmen independensi Direksi dalam menjaga integritasnya telah tercantum di dalam Pedoman Direksi.

INDEPENDENCE OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Company guarantees that all members of the Board of Directors act independently and are free from the interests of any party in carrying out their functions. The Board of Directors' commitment to independence and maintaining its integrity is stated in the Board of Directors Charter.

INFORMASI HUBUNGAN AFILIASI

Informasi hubungan afiliasi Direksi dengan sesama anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham pengendali Perseroan di tahun 2025 adalah sebagai berikut:

INFORMATION ON AFFILIATIONS

Information on the Board of Directors' affiliations with fellow members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and the Company's controlling shareholders in 2025 is as follows:

Tabel Hubungan Afiliasi Direksi Tahun 2025 **Table of the Board of Directors' Affiliations in 2025**

Nama / *Name*	Jabatan / *Position*	Hubungan Keluarga dengan / *Family Relationship with*			Hubungan Keuangan dengan / *Financial Relationship with*			Hubungan Kepengurusan / *Management Relationship*
		Direksi / *Board of Directors*	Dewan Komisaris / *Board of Commissioners*	Pemegang Saham / *Shareholders*	Direksi / *Board of Directors*	Dewan Komisaris	Pemegang Saham	
Ray Anthony Gerungan	Direktur Utama / President Director	✗	✗	✗	✗	✗	✗	✗
Michael Wong	Direktur Keuangan dan Administrasi / Finance and Administration Director	✗	✗	✗	✗	✗	✗	✓
Ferdy Yustianto	Direktur Operasional / Operational Director	✗	✗	✗	✗	✗	✗	✓
Andreas Kastono Ahadi	Direktur Investasi / Investment Director	✗	✗	✗	✗	✗	✗	✗

INFORMASI RANGKAP JABATAN

Perseroan telah menetapkan kebijakan rangkap jabatan bagi Direksi yang mengacu pada regulasi tertulis Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014, menyatakan bahwa anggota Direksi dapat merangkap jabatan sebagai anggota Direksi paling banyak pada satu perusahaan publik lain, sebagai anggota Dewan Komisaris paling banyak pada tiga perusahaan publik lain, dan/atau sebagai anggota komite di Perseroan. Langkah ini dilakukan untuk menghindari terjadinya penyalahgunaan kedudukan atau jabatan terkait praktik bisnis yang tidak sejalan dengan prinsip-prinsip GCG. Informasi rangkap jabatan Direksi di tahun 2025 adalah sebagai berikut:

INFORMATION ON CONCURRENT POSITION

The Company has established a policy regarding concurrent positions for the Board of Directors, which refers to written regulation in OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014. It states that members of the Board of Directors may hold concurrent positions as members of the Board of Directors at a maximum of one other public company, as members of the Board of Commissioners at a maximum of three other public companies, and/or as members of committees within the Company. This measure is taken to prevent abuse of position or authority related to business practices inconsistent with GCG principles. Information on concurrent positions for the Board of Directors in 2025 is as follows:

Tabel Rangkap Jabatan Direksi **Table of Concurrent Position of the Board of Directors**

Nama / *Name*	Jabatan / *Position*	Anggota Direksi pada Perusahaan Publik Lain / *Director at Other Public Company*	Anggota Dewan Komisaris pada Perusahaan Publik Lain / *Commissioner at Other Public Company*	Anggota Komite Serta Jabatan Lainnya / *Committee Member or Other Position*
Ray Anthony Gerungan	Direktur Utama / President Director	-	-	-
Michael Wong	Direktur Keuangan dan Administrasi / Finance and Administration Director	-	-	-
Ferdy Yustianto	Direktur Operasional / Operational Director	✓	-	-
Andreas Kastono Ahadi	Direktur Investasi / Investment Director	-	-	-

Di tahun 2025, Ferdy Yustianto selaku Direktur Operasional memiliki rangkap jabatan sebagai Direktur di PT Sumber Energi Andalan Tbk. Informasi rangkap jabatan telah disajikan dalam Profil Direksi pada bab Profil Perusahaan dalam laporan ini.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Direksi memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab atas pengurusan Perseroan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian dalam mencapai maksud dan tujuan Perseroan sebagaimana yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan.
2. Pembagian tugas, tanggung jawab dan wewenang pengurusan setiap anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS, dalam hal RUPS tidak menetapkan, maka pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi.
3. Menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan.
4. Wajib membuat dan menyimpan serta memelihara daftar pemegang saham, daftar khusus, risalah RUPS dan risalah rapat Direksi.
5. Wajib membuat dan menyimpan serta memelihara laporan tahunan dan dokumen keuangan Perseroan.
6. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, Direksi dapat membentuk komite dan wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite (jika dibentuk) pada setiap akhir tahun buku.

PEMBIDANGAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Perseroan juga telah menetapkan pembagian tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi dengan mempertimbangkan latar belakang keahlian dari kompetensi masing-masing individu. Pembidangan tugas ini dilakukan agar masing-masing Direksi mampu mengelola operasional dengan efektif dan efisien. Informasi pembidangan tugas dan tanggung jawab masing-masing Direksi di tahun 2025 meliputi:

In 2025, Ferdy Yustianto, serving as the Operational Director, simultaneously held the position of Director at PT Sumber Energi Andalan Tbk. Information regarding this concurrent position has been presented in the Board of Directors' Profile section within the Company Profile chapter of this report.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

The Board of Directors has the following duties and responsibilities:

1. Carrying out its duties and responsibilities for the management of the Company in good faith, with full responsibility, and with prudence in achieving the Company's purposes and objectives as stipulated in the Company's Articles of Association.
2. The division of duties, responsibilities, and authority for each member of the Board of Directors is determined by the GMS. If the GMS does not determine this, the division of duties and authority for each member of the Board of Directors is determined based on a decision of the Board of Directors.
3. Holding the annual GMS and other GMS as stipulated in laws and regulations and the Company's Articles of Association.
4. Required to create, store, and maintain a shareholder register, a special register, minutes of the GMS, and minutes of Board of Directors meetings.
5. Required to create, store, and maintain the Company's annual report and financial documents.
6. To support the effective implementation of its duties and responsibilities, the Board of Directors may establish committees and is required to evaluate the performance of the committees (if established) at the end of each fiscal year.

BOARD OF DIRECTORS DIVISION OF DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The Company has also established a division of duties and responsibilities for each member of the Board of Directors, taking into account the expertise and competency of each individual. This division of duties is carried out to ensure each Director is able to manage operations effectively and efficiently. Information on the division of duties and responsibilities of each Director in 2025 includes:

Tabel Pembidangan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi **Table of Duties and Responsibilities of the Board of Directors**

No	Nama / *Name*	Jabatan / *Position*	Pembidangan Tugas dan Tanggung Jawab / *Division of Duties and Responsibilities*
1	Ray Anthony Gerungan	Direktur Utama / President Director	Berperan penuh dalam mengelola seluruh kegiatan pengembangan dan operasional Perseroan, yang dalam pelaksanaannya dibantu dan bekerja sama dengan Direktur lainnya. / Fully responsible in managing the development and operational activity of the Company, which in its implementation is assisted by other Directors.
2	Michael Wong	Direktur Keuangan dan Administrasi / Finance and Administration Director	Bertanggung jawab untuk menetapkan, mengelola, dan mengendalikan kebijakan Perseroan sehubungan dengan pengelolaan keuangan, Sumber Daya Manusia, administratif dan aspek manajemen. / Responsible for establishing, managing, and controlling the Company's policies in regards to the financial, Human Resources, administrative, and management aspect.
3	Ferdy Yustianto	Direktur Operasional / Operational Director	Melakukan tugas dan tanggung jawabnya untuk merencanakan, mengelola, dan mengendalikan kebijakan Perseroan dalam kegiatan operasional Perseroan dan entitas anak, memonitor efektivitas pelaksanaan kegiatan operasional dan mengevaluasi efisiensi penggunaan sumber daya manusia dalam kegiatan operasi penambangan. / Plan, manage, and control the policies in the Company and subsidiaries' operational activities while also monitoring the effectiveness of the implementation and evaluating the efficiency of human resources empowerment in mining operations.
4	Andreas Kastono Ahadi	Direktur Investasi / Investment Director	Bertanggung jawab untuk merencanakan, mengelola, dan mengendalikan kebijakan yang berkaitan dengan kegiatan investasi dan pengembangan bisnis dalam kegiatan usaha Perseroan. / Plan, manage, and control the policies pertaining to investment activity and business development activities within the Company

RAPAT DIREKSI

Kebijakan Rapat

Berdasarkan Piagam Direksi dan regulasi yang berlaku, Direksi Perseroan wajib melaksanakan rapat paling sedikit satu kali setiap bulan. Pelaksanaan rapat Direksi juga dapat diselenggarakan setiap waktu apabila dipandang perlu oleh seorang atau lebih anggota Direksi atau atas permintaan tertulis dari rapat Dewan Komisaris, atau atas permintaan tertulis seorang atau lebih pemegang saham.

Direksi dapat mengambil semua keputusan dalam rapat dengan musyawarah untuk mufakat, sementara bila tidak terjadi kemufakatan, maka keputusan diambil dengan metode pemungutan suara dengan persetujuan lebih dari ½ (satu per dua) dari jumlah suara yang sah yang dikeluarkan dalam rapat tersebut. Dalam setiap pengambilan keputusan, Direksi terikat pada independensi dan menghindari setiap potensi benturan kepentingan yang dapat terjadi.

Frekuensi Kehadiran Rapat

Hingga 31 Desember 2025, Direksi telah menyelenggarakan rapat internal sebanyak 12 (dua belas) kali rapat. Informasi frekuensi dan kehadiran Direksi dalam rapat adalah sebagai berikut:

BOARD OF DIRECTORS MEETINGS

Meeting Policy

Based on the Board of Directors Charter and applicable regulations, the Company's Board of Directors is required to hold at least one meeting per month. Board of Directors meetings may also be held at any time deemed necessary by one or more members of the Board of Directors, or upon the written request of a Board of Commissioners meeting, or upon the written request of one or more shareholders.

The Board of Directors may make all decisions at meetings by deliberation to reach consensus. If consensus cannot be reached, decisions are made by voting with the approval of more than ½ (one-half) of the valid votes cast at the meeting. In all decision-making, the Board of Directors is bound by its independence and avoids any potential conflicts of interest.

Meeting Frequency and Attendance Rate

As of December 31, 2025, the Board of Directors held 12 (twelve) internal meetings. Information on the frequency and attendance of the Board of Directors at meetings is as follows:

Tabel Frekuensi dan Kehadiran Rapat Direksi

Table of Frequency and Attendance of Board of Directors Meetings

Nama / *Name*	Jabatan / *Position*	Jumlah Rapat / *Number of Meetings*	Kehadiran / *Attendance*	Persentase Kehadiran (%) / *Attendance Rate (%)*
Ray Anthony Gerungan	Direktur Utama / President Director	12	12	100
Michael Wong	Direktur Keuangan dan Administrasi / Finance and Administration Director	12	12	100
Ferdy Yustianto	Direktur Operasional / Operational Director	12	12	100
Andreas Kastono Ahadi	Direktur Investasi / Investment Director	12	12	100

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI DIREKSI

Perseroan telah memberikan kesempatan yang sama bagi anggota Direksi dalam keikutsertaan pada program pengembangan kompetensi berupa pendidikan atau pelatihan yang diselenggarakan secara internal maupun eksternal.

Di sepanjang tahun 2025, Direksi telah ikut serta dalam program pengembangan diri dan kompetensi, seperti seminar, workshop, konferensi, training, dan lainnya.

BOARD OF DIRECTORS COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM

The Company has provided equal opportunities for members of the Board of Directors to participate in competency development programs, including education and training, both internally and externally.

Throughout 2025, the Board of Directors participated in various self-development and competency enhancement programs, including seminars, workshops, conferences, training sessions, and other related activities.

PROGRAM ORIENTASI DIREKSI BARU

Di tahun 2025 tidak terdapat perubahan komposisi Direksi. Dengan demikian, Perseroan tidak menyelenggarakan program orientasi bagi Direksi baru di tahun 2025.

ORIENTATION PROGRAM FOR NEW DIRECTORS

In 2025, there were no changes in the composition of the Board of Directors. Accordingly, the Company did not conduct any orientation programs for new Directors during 2025.

LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS DIREKSI

Di sepanjang tahun 2025, Direksi telah melaksanakan fungsi atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sebagai berikut:

BOARD OF DIRECTORS DUTY IMPLEMENTATION REPORT IN

Throughout 2025, the Board of Directors carried out its functions and responsibilities as follows:

Tabel Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Tahun **Table of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Directors**

No	Nama / *Name*	Jabatan / *Position*	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab / *Implementation of Duties and Responsibilities*
1	Ray Anthony Gerungan	Direktur Utama / President Director	• Melakukan pengelolaan operasional dengan menyeluruh dan efektif; / Conducting comprehensive and effective operational management; • Mengimplementasikan visi dan misi Perseroan dalam setiap perencanaan, pengelolaan, dan pengendalian kebijakan Perseroan; / Implementing the Company's vision and mission in every aspect of planning, management, and control of corporate policies; • Memonitor terlaksananya rencana-rencana strategis pengembangan usaha Perseroan; / Monitoring the implementation of the Company's strategic business development plans; • Merencanakan, mengelola, dan mengendalikan rencana kerja dan mengevaluasi pencapaiannya; / Planning, managing, and controlling work plans as well as evaluating their achievement; • Melakukan penyempurnaan perencanaan, pengelolaan, dan pengendalian aspek-aspek strategis di dalam sistem pengendalian internal Perseroan. / Improving the planning, management, and control of strategic aspects within the Company's internal control system.
2	Michael Wong	Direktur Keuangan dan Administrasi / Finance and Administration Director	• Mempersiapkan penyusunan rencana kerja dan anggaran Perseroan serta mengevaluasi pencapaiannya dengan Direksi lainnya; / Preparing the formulation of the Company's work plan and budget, and evaluating their achievement together with other Directors; • Merencanakan, mengelola, dan mengendalikan kebijakan jangka panjang yang mempengaruhi kondisi finansial Perseroan serta kegiatan perbendaharaan; / Planning, managing, and controlling long-term policies that impact the Company's financial condition and treasury activities; • Merencanakan, mengelola, dan mengendalikan penerapan kebijakan akuntansi Perseroan termasuk penyusunan laporan keuangan dan perpajakannya; / Planning, managing, and controlling the application of the Company's accounting policies, including the preparation of financial statements and taxation; • Merencanakan, mengelola, dan mengendalikan kebijakan yang mengatur kegiatan pengembangan bisnis, perencanaan investasi, dan pengendalian entitas anak; / Planning, managing, and controlling policies governing business development activities, investment planning, and the control of subsidiaries; • Merencanakan, mengelola, dan mengendalikan kebijakan-kebijakan terkait dengan tenaga kerja, pengembangan, dan pemberdayaan sumber daya manusia; / Planning, managing, and controlling policies related to manpower, development, and empowerment of human resources; • Merencanakan, mengelola, dan mengendalikan kebijakan terkait bidang logistik termasuk pengadaan barang dan jasa. / Planning, managing, and controlling policies concerning logistics, including the procurement of goods and services.
3	Ferdy Yustianto	Direktur Operasional / Operational Director	• Merencanakan, mengelola, dan mengendalikan rencana kerja operasional dan mengevaluasi pencapaiannya; / Planning, managing, and controlling operational work plans and evaluating their achievement; • Merencanakan, mengelola, dan mengendalikan kebijakan yang berkaitan dengan kegiatan pertambangan; / Planning, managing, and controlling policies related to mining activities; • Merencanakan, mengelola, dan mengendalikan pelaksanaan standar operasi dan keselamatan kerja sesuai dengan standar yang berlaku; / Planning, managing, and controlling the implementation of operational and occupational safety standards in accordance with prevailing standards; • Merencanakan dan menerapkan efisiensi penggunaan sumber daya operasional dalam setiap aktivitas Perseroan; / Planning and implementing operational resource efficiency in all Company activities; • Memastikan pengelolaan hasil penambangan sesuai dengan rencana pertumbuhan Perseroan. / Ensuring the management of mining output is aligned with the Company's growth plans.
4	Andreas Kastono Ahadi	Direktur Investasi / Investment Director	• Memastikan pengelolaan hasil penambangan sesuai dengan rencana pertumbuhan Perseroan; / Ensuring the management of mining output is aligned with the Company's growth plans; • Merencanakan, mengelola, dan mengendalikan kebijakan mengenai pembinaan hubungan bisnis dengan para investor yang telah ada maupun potensial investor. / Planning, managing, and controlling policies regarding the development of business relationships with existing and potential investors.

PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DIREKSI

Di tahun 2025, Direksi menilai bahwa organ pendukung yaitu Sekretaris Perusahaan dan Satuan Audit Internal telah menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan baik dan efisien. Sekretaris Perusahaan dan Satuan Audit Internal telah menjalankan fungsinya sesuai dengan pedoman kerja dan memberikan kinerja baik bagi pertumbuhan dan keberlanjutan Perseroan.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

In 2025, the Board of Directors assessed that its supporting organs, the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit, had carried out their duties and responsibilities effectively and efficiently. The Corporate Secretary and the Internal Audit Unit carried out their functions in accordance with the work guidelines and delivered positive performance for the Company's growth and sustainability.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang berfungsi untuk melakukan pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi dalam menjalankan kepengurusan Perseroan. Dewan Komisaris juga bertanggung jawab untuk memastikan Perseroan masih berada pada koridor penerapan prinsip-prinsip GCG, sesuai dengan yang telah diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Keberadaan fungsi Dewan Komisaris beserta anggota di dalamnya, telah memenuhi syarat sebagaimana tertuang pada Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dan Pedoman Dewan Komisaris.

BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is a Company organ that functions to supervise and provide advice to the Board of Directors in managing the Company. The Board of Commissioners is also responsible for ensuring that the Company is always in compliance with GCG principles, provisions in the Articles of Association and applicable laws and regulations. The Board of Commissioners and its members have met the requirements in OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies and the Board of Commissioners Guidelines.

PEDOMAN DAN TATA TERTIB KERJA DEWAN KOMISARIS

Perseroan telah menetapkan pedoman kerja Dewan Komisaris. Dewan Komisaris memiliki acuan kerja yang termuat dalam Pedoman Dewan Komisaris. Pedoman tersebut menjadi acuan Dewan Komisaris dalam mengambil keputusan dan melaksanakan tugas, serta tanggung jawabnya di Perseroan. Di dalamnya berisikan tata kerja Dewan Komisaris, deskripsi tahapan kegiatan secara terstruktur, ringkas dan jelas, dalam mendukung pelaksanaan aktivitas yang konsisten.

BOARD OF COMMISSIONERS CHARTER

The Company has established work guidelines for the Board of Commissioners, detailed in the Board of Commissioners' Charter. This Charter provides a clear and structured framework for decision-making and for fulfilling the Board of the Commissioners' duties and responsibilities. It outlines work procedures and describes each stage of the Board of Commissioners' activities in a structured, concise, and clear manner to support consistent implementation.

MASA JABATAN DEWAN KOMISARIS

Berdasarkan Anggaran Dasar dan Pedoman kerja, Dewan Komisaris dapat diangkat dan diberhentikan oleh RUPS untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dengan tidak mengurangi hak RUPS, serta dapat diberhentikan sewaktu-waktu dan dapat diangkat kembali apabila masa jabatannya telah berakhir.

BOARD OF COMMISSIONERS TERM OF OFFICE

Based on the Articles of Association and the Charter, the Board of Commissioners may be appointed and dismissed by the GMS for a term of 5 (five) years, without prejudice to the rights of the GMS. They may be dismissed at any time and reappointed upon the expiration of their term of office.

KOMPOSISI KEANGGOTAAN DEWAN KOMISARIS

Hingga 31 Desember 2025, terdapat perubahan Dewan Komisaris. Komposisi Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

As of December 31, 2025, there were changes in the composition of the Board of Commissioners. Therefore, the composition of the Company's Board of Commissioners is as follows:

Tabel Komposisi Dewan Komisaris

Table of Composition of the Board of Commissioners

Periode 1 Januari-25 Juni 2025

Januari 1 – Juni 25, 2025

Nama / *Name*	Jabatan / *Position*	Dasar Pengangkatan / *Legal Basis of Appointment*	Masa Jabatan / *Term of Office*
Achmad Widjaja	Komisaris Utama dan Komisaris Independen / President Commissioner cum Independent Commissioner	RUPS Tahunan tanggal 27 Juli 2022 / Annual GMS dated July 27, 2022	2022-2027
Drs. Hermawan Chandra	Komisaris Independen / Independent Commissioner	RUPS Tahunan tanggal 27 Juli 2022 / Annual GMS dated July 27, 2022	2022-2027
Andi Ariefandra Putra Jakile	Komisaris / Commissioner	RUPS Tahunan tanggal 28 Agustus 2024 / Annual GMS dated August 28, 2024	2024 - 2029

Periode 26 Juni-31 Desember 2025

Juni 26 – December 31, 2025

Nama / *Name*	Jabatan / *Position*	Dasar Pengangkatan / *Legal Basis of Appointment*	Masa Jabatan / *Term of Office*
Achmad Widjaja	Komisaris Utama dan Komisaris Independen / President Commissioner cum Independent Commissioner	RUPS Tahunan tanggal 27 Juli 2022 / Annual GMS dated July 27, 2022	2022-2027
Dwi Wahyu Daryoto	Komisaris Independen / Independent Commissioner	RUPS Tahunan tanggal 25 Juni 2025 / Annual GMS dated Juni 25, 2025	2025-2030
Andi Ariefandra Putra Jakile	Komisaris / Commissioner	RUPS Tahunan tanggal 28 Agustus 2024 / Annual GMS dated August 28, 2024	2024-2029

INDEPENDENSI DEWAN KOMISARIS

Perseroan menjamin bahwa seluruh anggota Dewan Komisaris telah menjunjung tinggi prinsip independensi dan bersikap objektif dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Dewan Komisaris akan bertindak secara independen dan terbebas dari kepentingan pihak mana pun. Komitmen Dewan Komisaris dalam menjaga independensi dan integritasnya tercantum di dalam surat pernyataan independensi yang telah dibuat oleh Dewan Komisaris di dalam Pedoman Kerja.

BOARD OF COMMISSIONERS INDEPENDENCE

The Company ensures that all members of the Board of Commissioners uphold the principle of independence and act objectively in carrying out their duties and responsibilities. The Board of Commissioners shall act independently and free from the interests of any party. The Board of Commissioners' commitment to maintaining its independence and integrity is stated in the independence statement prepared by the Board of Commissioners in the Charter.

INFORMASI HUBUNGAN AFILIASI

Informasi hubungan afiliasi Dewan Komisaris dengan sesama anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan pemegang saham pengendali Perseroan di tahun 2025 adalah sebagai berikut:

INFORMATION ON AFFILIATION

Information on the affiliations of the Board of Commissioners with fellow members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and the Company's controlling shareholders in 2025 is as follows:

Tabel Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris **Table of the Affiliation of the Board of Commissioners**

Nama / *Name*	Jabatan / *Position*	Hubungan Keluarga dengan / *Family Relationship with*			Hubungan Keuangan dengan / *Financial Relationship with*			Hubungan Kepengurusan / *Management Relationship*
		Direksi / *Board of Directors*	Dewan Komisaris / *Board of Commissioners*	Pemegang Saham / *Shareholders*	Direksi / *Board of Directors*	Dewan Komisaris / *Board of Commissioners*	Pemegang Saham / *Shareholders*	
Achmad Widjaja	Komisaris Utama dan Komisaris Independen / President Commissioner cum Independent Commissioner	✕	✕	✕	✕	✕	✕	✕
Dwi Wahyu Daryoto	Komisaris Independen / Independent Commissioner	✕	✕	✕	✕	✕	✕	✕
Andi Ariefandra Putra Jakile	Komisaris / Commissioner	✕	✕	✕	✕	✕	✕	✕
Drs. Hermawan Chandra*	Komisaris Independen / Independent Commissioner	✕	✕	✕	✕	✕	✕	✕

*) Berhenti menjabat sejak 25 Juni 2025

*) Term of Office ended as of Juni 25, 2025

INFORMASI RANGKAP JABATAN

Perseroan telah menetapkan kebijakan rangkap jabatan bagi Dewan Komisaris yang mengacu pada regulasi tertulis Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014, menyatakan bahwa anggota Dewan Komisaris dapat merangkap jabatan sebagai anggota Direksi paling banyak pada dua perusahaan publik lain, dan sebagai anggota Dewan Komisaris paling banyak pada dua perusahaan publik lain. Jika anggota Dewan Komisaris tidak merangkap jabatan sebagai anggota Direksi, maka yang bersangkutan dapat merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris paling banyak pada empat perusahaan publik lain dan paling banyak pada lima komite di Perseroan. Adapun rangkap jabatan sebagai anggota komite sebagaimana dimaksud hanya dapat dilakukan sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan lainnya. Informasi rangkap jabatan Dewan Komisaris di tahun 2025 adalah sebagai berikut:

INFORMATION ON CONCURRENT POSITION

The Company has established a policy regarding concurrent positions for the Board of Commissioners, which refers to written regulation in OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014, which states that members of the Board of Commissioners may hold concurrent positions as members of the Board of Directors in a maximum of two other public companies, and as members of the Board of Commissioners in a maximum of two other public companies. If a member of the Board of Commissioners does not hold concurrent positions as a member of the Board of Directors, they may hold concurrent positions as members of the Board of Commissioners in a maximum of four other public companies and on a maximum of five committees within the Company. Concurrent positions as committee members as referred to may only be held to the extent that they do not conflict with other laws and regulations. Information on concurrent positions for the Board of Commissioners in 2025 is as follows:

Tabel Rangkap Jabatan Dewan Komisaris

Table of Concurrent Positions of the Board of Commissioners

Nama / *Name*	Jabatan / *Position*	Anggota Direksi pada Perusahaan Publik Lain / *Director at Other Public Company*	Anggota Dewan Komisaris pada Perusahaan Publik Lain / *Commissioner at Other Public Company*	Anggota Komite Serta Jabatan Lainnya / *Committee Member or Other Position*
Achmad Widjaja	Komisaris Utama dan Komisaris Independen / President Commissioner cum Independent Commissioner	-	✓	-
Dwi Wahyu Daryoto	Komisaris Independen / Independent Commissioner	-	-	-
Andi Ariefandra Putra Jakile	Komisaris / Commissioner	-	-	-
Drs. Hermawan Chandra	Komisaris Independen / Independent Commissioner	-	-	-

*) Tidak menjabat sejak 25 Juni 2025

*) Term of office ended as of Juni 25, 2025

Di tahun 2025, Achmad Widjaja selaku Komisaris Utama dan Komisaris Independen memiliki rangkap jabatan sebagai Komisaris. Informasi rangkap jabatan telah disajikan dalam Profil Dewan Komisaris pada bab Profil Perusahaan dalam laporan ini.

In 2025, Achmad Widjaja, serving as President Commissioner and Independent Commissioner, concurrently held the position of Commissioner. Information regarding this concurrent position has been provided in the Board of Commissioners' Profile section within the Company Profile chapter of this report.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Dalam menjalankan fungsinya, Dewan Komisaris dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara kolegial dengan berkoordinasi pada Komisaris Utama. Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Mengawasi keputusan strategis dan operasional Direksi serta efektivitas manajemen Perseroan.
2. Melakukan pengawasan atas jalannya pengurusan Perseroan oleh Direksi, dan memberikan persetujuan atas rencana kerja tahunan Perseroan untuk tahun buku yang akan datang.
3. Melaksanakan tugas yang secara khusus diberikan kepadanya menurut Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan/atau berdasarkan keputusan RUPS.
4. Melakukan tugas, wewenang dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan keputusan RUPS.
5. Meneliti dan menelaah laporan tahunan yang disiapkan oleh Direksi, serta menandatangani laporan tersebut.
6. Mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan, serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, serta kewajaran.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

In carrying out its functions, the Board of Commissioners may carry out its duties and responsibilities collegially in coordination with the President Commissioner. The Board of Commissioners has the following duties and responsibilities:

1. Overseeing the strategic and operational decisions of the Board of Directors and the effectiveness of the Company's management.
2. Overseeing the management of the Company by the Board of Directors and approving the Company's annual work plan for the upcoming fiscal year.
3. Carrying out duties specifically assigned to it according to the Articles of Association, applicable laws and regulations, and/or based on decisions of the GMS.
4. Carrying out duties, authorities, and responsibilities in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and the GMS resolutions.
5. Examining and reviewing the annual report prepared by the Board of Directors and signing it.
6. Complying with the Articles of Association and laws and regulations, and implementing the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, responsibility, and fairness.

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Kebijakan Rapat

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan OJK No. 33/2014, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan rapat paling sedikit satu kali dalam dua bulan. Rapat ini sekaligus berfungsi sebagai media pengawasan Dewan Komisaris terhadap kinerja Direksi.

Proses pengambilan keputusan dalam rapat Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal tidak tercapai mufakat, maka keputusan diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara setuju lebih dari ½ (satu per dua) dari jumlah anggota Dewan Komisaris yang hadir. Selanjutnya, hasil rapat tersebut dituangkan dalam risalah rapat yang ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris yang hadir dan disampaikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris. Untuk menjaga independensi dan objektivitas, setiap anggota Komisaris yang memiliki potensi benturan kepentingan diharuskan untuk tidak ikut serta dalam pemberian suara atau proses pengambilan keputusan dengan memberikan alasannya.

Frekuensi Kehadiran Rapat

Hingga 31 Desember 2025, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan rapat internal sebanyak 6 (enam) kali rapat. Informasi frekuensi dan kehadiran Dewan Komisaris dalam rapat adalah sebagai berikut:

Tabel Frekuensi dan Kehadiran Rapat Dewan Komisaris

BOARD OF COMMISSIONERS MEETINGS

Meeting Policy

Based on the Company's Articles of Association and Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 33/2014, the Board of Commissioners is required to hold a meeting at least once every two months. This meeting also serves as a means for the Board of Commissioners to oversee the performance of the Board of Directors.

The decision-making process at Board of Commissioners meetings is conducted based on deliberation to reach consensus. If consensus cannot be reached, decisions are made by voting based on the affirmative vote of more than ½ (one-half) of the members of the Board of Commissioners present. The results of the meeting are then recorded in minutes of the meeting, which are signed by all members of the Board of Commissioners present and distributed to all members of the Board of Commissioners. To maintain independence and objectivity, any member of the Board of Commissioners with a potential conflict of interest is required to refrain from voting or the decision-making process, providing a reason for doing so.

Meeting Frequency and Attendance Rate

As of December 31, 2025, the Board of Commissioners held 6 (six) internal meetings. Information on the frequency and attendance of the Board of Commissioners at meetings is as follows:

Table of Meeting Frequency and Attendance Rate at the Board of Commissioners Meeting

Nama / *Name*	Jabatan / *Position*	Jumlah Rapat / *Number of Meetings*	Kehadiran / *Attendance*	Persentase Kehadiran (%)
Achmad Widjaja	Komisaris Utama dan Komisaris Independen / President Commissioner cum Independent Commissioner	6	6	100
Dwi Wahyu Daryoto**	Komisaris Independen / Independent Commissioner	3	3	100
Andi Ariefandra Putra Jakile	Komisaris / Commissioner	6	6	100
Drs. Hermawan Chandra*	Komisaris Independen / Independent Commissioner	3	3	100

*) Tidak menjabat sejak 25 Juni 2025

**) Menjabat mulai 25 Juni 2025

*) Term of office ended as of June 25, 2025

**) Term of office started as of June 25, 2025

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS

Perseroan telah memberikan kesempatan yang sama bagi anggota Dewan Komisaris dalam keikutsertaan pada program pengembangan kompetensi berupa pendidikan atau pelatihan yang diselenggarakan secara internal maupun eksternal.

Di sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah ikut serta dalam rogram pengembangan diri dan kompetensi, berupa seminar, workshop, konferensi, training, dan lainnya.

PROGRAM ORIENTASI DEWAN KOMISARIS BARU

Di tahun 2025 terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris. Perseroan senantiasa menyelenggarakan program orientasi kepada Dewan Komisaris baru dalam rangka untuk menyatukan pemahaman mengenai visi, misi, dan tujuan operasional bisnis Perseroan. Upaya ini dilakukan untuk mewujudkan keselarasan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris untuk mewujudkan keberlanjutan bisnis Perseroan.

LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS DEWAN KOMISARIS

Di sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif dan efisien. Tiap-tiap anggota Dewan Komisaris bertanggung jawab atas tugas yang telah diberikan dan implementasinya selaras dengan pedoman kerja dan ketentuan yang berlaku.

Selain itu, peran pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi telah dilaksanakan sesuai dengan pedoman kerja. Melalui pemberian nasihat dan rekomendasi ini, Dewan Komisaris berharap Direksi mampu menjalankan operasional dengan optimal dan menghasilkan kinerja baik dan pertumbuhan serta keberlanjutan Perseroan.

Untuk memperkuat koordinasi antar anggota Dewan Komisaris, di tahun 2025 Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat internal sebanyak 6 (enam) kali. Kinerja baik ini diharapkan dapat terus dijaga dan ditingkatkan untuk memastikan bahwa operasional bisnis tumbuh secara berkelanjutan di masa mendatang.

BOARD OF COMMISSIONERS COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM

The Company has provided equal opportunities for members of the Board of Commissioners to participate in competency development programs, including education and training, both internally and externally.

Throughout 2025, the Board of Commissioners participated in various self-development and competency enhancement programs, including seminars, workshops, conferences, training sessions, and other related activities.

ORIENTATION PROGRAM FOR NEW COMMISSIONERS

In 2025, there was a change in the composition of the Board of Commissioners. The Company consistently conducts orientation programs for new members of the Board of Commissioners to align their understanding of the Company's vision, mission, and business operational objectives. This initiative is carried out to ensure the alignment of the Board of Commissioners' duties and responsibilities in supporting the Company's business sustainability.

REPORT FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS DUTIES IMPLEMENTATION

Throughout 2025, the Board of Commissioners carried out its duties and responsibilities effectively and efficiently. Each member of the Board of Commissioners was accountable for their assigned tasks, and their implementation was in accordance with the work guidelines and applicable regulations.

Furthermore, the supervisory and advisory roles provided to the Board of Directors were carried out in line with the established work guidelines. Through these recommendations and advice, the Board of Commissioners expects the Board of Directors to optimize operations and deliver strong performance, growth, and sustainability for the Company.

To strengthen coordination among Board of Commissioners members, in 2025 the Board of Commissioners held a total of six (6) internal meetings. This strong performance is expected to be maintained and further enhanced to ensure that business operations continue to grow sustainably in the future.

PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dalam menjalankan fungsinya, Dewan Komisaris didukung oleh Komite Audit untuk menjalankan fungsi pengawasan terhadap pengelolaan operasional Perseroan. Di sepanjang tahun 2025, Komite Audit telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dan efisien. Komite telah dengan rutin ikut serta dalam rapat dan memberikan kontribusi positif bagi keberlangsungan bisnis Perseroan di tahun 2025.

Melalui kinerja baik tersebut, Dewan Komisaris mengapresiasi Komite Audit atas kontribusi yang diberikan kepada Perseroan di tahun 2025. Dewan Komisaris berharap, Komite Audit dapat senantiasa menjaga dan meningkatkan kinerja dengan kualitas yang lebih baik di tahun mendatang.

Hingga 31 Desember 2025, Dewan Komisaris belum membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi. Dalam implementasinya, fungsi nominasi dan remunerasi dijalankan langsung oleh Dewan Komisaris berdasarkan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan menjamin bahwa fungsi nominasi dan remunerasi telah dijalankan secara optimal dan efisien oleh Dewan Komisaris.

KOMISARIS INDEPENDEN

Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainya dan/atau dengan pemegang saham mayoritas atau hubungan lainnya dengan Perusahaan, yang dapat mempengaruhi kemampuan mereka bertindak independen. Keberadaan Dewan Komisaris Independen dimaksudkan untuk menciptakan iklim yang objektif dan mandiri menjaga "*fairness*" serta mampu memberikan keseimbangan secara proporsional.

Berdasarkan ketentuan, komposisi Komisaris Independen sekurang-kurangnya 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris. Hingga 31 Desember 2025, Perseroan memiliki dua Komisaris Independen dari total tiga orang Dewan Komisaris atau setara dengan 66,67% dari jumlah komposisi Dewan Komisaris yang ada. Dengan demikian, Perseroan telah mematuhi dan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

In carrying out its functions, the Board of Commissioners is supported by the Audit Committee to oversee the Company's operational management. Throughout 2025, the Audit Committee performed its duties and responsibilities effectively and efficiently. The Committee regularly participated in meetings and made a positive contribution to the Company's business continuity in 2025.

For this excellent performance, the Board of Commissioners commended the Audit Committee for its contributions to the Company in 2025. The Board of Commissioners hopes that the Audit Committee will continue to maintain and improve its performance with even greater quality in the coming year.

As of December 31, 2025, the Board of Commissioners has not yet established a Nomination and Remuneration Committee. In practice, the nomination and remuneration functions are carried out directly by the Board of Commissioners in accordance with applicable laws and regulations. The Company guarantees that the nomination and remuneration functions have been carried out optimally and efficiently by the Board of Commissioners.

INDEPENDENT COMMISSIONERS

Independent Commissioners are members of the Board of Commissioners who have no financial, management, share ownership, or family relationships with other members of the Board of Commissioners and/or with the majority shareholder, or any other relationship with the Company that could affect their ability to act independently. The Independent Commissioners aim to create an objective and independent climate, maintain fairness, and provide proportional balance.

Based on the regulations, the composition of Independent Commissioners must be at least 30% of the total number of members of the Board of Commissioners. As of December 31, 2025, the Company has two Independent Commissioners out of a total of three members of the Board of Commissioners, equivalent to 66.67% of the existing composition. Therefore, the Company has complied with and is in accordance with the prevailing laws and regulations.

KRITERIA KOMISARIS INDEPENDEN

Kriteria Penentuan Komisaris Independen

Perseroan telah menetapkan kriteria untuk menentukan Komisaris Independen, meliputi:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan emiten atau perusahaan publik tersebut dalam waktu enam bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen emiten atau perusahaan publik pada periode berikutnya.
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada emiten atau perusahaan publik tersebut.
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan emiten atau perusahaan publik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama emiten atau perusahaan publik tersebut.
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha emiten atau perusahaan publik tersebut.

Pernyataan Independensi Dewan Komisaris Independen

Perseroan menjamin dan memastikan bahwa Komisaris Independen telah memenuhi kualifikasi dan persyaratan yang telah ditentukan. Selain itu, Komisaris Independen juga telah memenuhi aspek independensi sebagai Komisaris Independen di antaranya:

Tabel Pernyataan Independensi Komisaris Independen

INDEPENDENT COMMISSIONER CRITERIA

Criteria for Determining Independent Commissioners

The Company has established criteria for determining Independent Commissioners, including:

1. Not having worked for or having the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the issuer or public company within the last six months, except for reappointment as an Independent Commissioner of the issuer or public company for the following period.
2. Not having any shares, directly or indirectly, in the issuer or public company.
3. Not affiliated with the issuer or public company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or major shareholders of the issuer or public company.
4. Not having any direct or indirect business relationships related to the business activities of the issuer or public company.

Statement of Independence of the Board of Independent Commissioners

The Company guarantees and ensures that the Independent Commissioners have met the specified qualifications and requirements. In addition, the Independent Commissioners have also fulfilled the independence aspects required as Independent Commissioners, including:

Table of Statements of Independence of the Independent Commissioner

No	Kriteria Dewan Komisaris Independen / *Independent Commissioners Criteria*	Achmad Widjaja	Dwi Wahyu Daryoto	Drs. Hermawan Chandra*
1	Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan yang mempunyai hubungan dengan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya. / Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control or supervise the Company's activities that have a relationship with the Company within the last 6 (six) months, except for reappointment as an Independent Commissioner of the Company in the following period.	✓	✓	✓
2	Tidak memiliki hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, hubungan kepemilikan saham, hubungan keluarga dan hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/ atau Pemegang Saham Pengendali. / Does not have any financial relationship, management relationship, share ownership relationship, family relationship or affiliate relationship with other members of the Board of Commissioners, Directors and/or Controlling Shareholders.	✓	✓	✓
3	Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan. / Does not have shares either directly or indirectly in the Company.	✓	✓	✓
4	Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan. / Does not have any direct or indirect business relationship related to the Company's business activities.	✓	✓	✓

*) Berhenti menjabat sejak 25 Juni 2025

*) Term of office ended as of June 25, 2025

RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Kebijakan Rapat Gabungan

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan OJK No. 33/2014, Dewan Komisaris bersama Direksi dapat paling sedikit satu kali rapat gabungan dalam empat bulan. Rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi umumnya membahas isu-isu material dan terkini terkait kinerja dan perkembangan Perseroan.

Frekuensi Kehadiran Rapat Gabungan

Hingga 31 Desember 2025, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan rapat gabungan bersama Direksi sebanyak 6 (enam) kali rapat. Informasi frekuensi dan kehadiran rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi di tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel Frekuensi dan Kehadiran Rapat Gabungan Tahun

JOINT MEETINGS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

Joint Meeting Policy

Based on the Company's Articles of Association and OJK Regulation No. 33/2014, the Board of Commissioners and the Board of Directors may hold at least one joint meeting every four months. Joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors generally discuss material and current issues related to the Company's performance and development.

Joint Meeting Frequency and Attendance Rate

As of December 31, 2025, the Board of Commissioners held 6 (six) joint meetings with the Board of Directors. Information on the frequency and attendance rate of joint meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors in 2025 is as follows:

Table of Frequency and Attendance of Joint Meetings

Nama / *Name*	Jabatan / *Position*	Jumlah Rapat / *Number of Meetings*	Kehadiran / *Attendance*	Persentase Kehadiran (%) / *Attendance Rate (%)*
Dewan Komisaris / *Board of Commissioners*				
Achmad Widjaja	Komisaris Utama dan Komisaris Independen / President Commissioner cum Independent Commissioner	6	6	100
Dwi Wahyu Daryoto	Komisaris Independen / Independent Commissioner	3	3	100
Andi Ariefandra Putra Jakile	Komisaris / Commissioner	6	6	100
Drs. Hermawan Chandra*	Komisaris Independen / Independent Commissioner	3	3	100
Direksi / *Board of Directors*				
Ray Anthony Gerungan	Direktur Utama / President Director	6	6	100
Michael Wong	Direktur Keuangan dan Administrasi / Finance and Administration Director	6	6	100
Ferdy Yustianto	Direktur Operasional / Operational Director	6	6	100
Andreas Kastono Ahadi	Direktur Investasi / Investment Director	6	6	100

*) Berhenti menjabat sejak 25 Juni 2025

*) Term of office ended as of June 25, 2025

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

PROSEDUR PENILAIAN KINERJA

Secara berkala, Perseroan melakukan penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi setiap tahunnya. Penilaian ini merupakan bagian dari prinsip akuntabilitas GCG dan upaya Perseroan dalam meningkatkan kinerja Dewan Komisaris dan Direksi di tahun mendatang.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

PERFORMANCE ASSESSMENT PROCEDURES

The Company periodically conducts annual performance assessments of the Board of Commissioners and Board of Directors. This assessment is part of the GCG accountability principle and the Company's efforts to improve the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors in the coming year.

Evaluasi dan penilaian ini dilakukan dengan metode penilaian mandiri dari masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Dalam prosesnya, penilaian diawali dengan proses evaluasi atas kinerja dan kontribusi yang diberikan oleh organ-organ pendukung Dewan Komisaris dan Direksi kepada Perseroan, selanjutnya dilakukan penilaian berdasarkan pemenuhan *Key Performance Indicator* (KPI) yang telah ditentukan. Kemudian hasil penilaian akan dilaporkan dalam RUPS untuk ditinjau dan mendapatkan persetujuan akhir sebagai bentuk pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi kepada pemegang saham. Dari penilaian ini akan ditentukan mengenai remunerasi yang akan diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun buku.

Kriteria Penilaian Kinerja

Kriteria penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi meliputi:

1. Pencapaian target KPI Dewan Komisaris dan Direksi, serta KPI Perseroan.
2. Efektivitas pelaksanaan tanggung jawab dan proses kerja Dewan Komisaris dan Direksi sesuai Piagam Dewan Komisaris dan Piagam Direksi.
3. Tingkat kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam rapat internal maupun rapat gabungan.
4. Tingkat kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi di dalam rapat yang mengundang kehadiran Komite ataupun organ Pendukung di bawah Direksi.
5. Kontribusi dalam proses pengawasan dan pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris terhadap Direksi. Penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan secara mandiri oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Pihak Penilai

Di tahun 2025, penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan secara mandiri oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Kemudian, hasil laporan penilaian kinerja tersebut akan dievaluasi oleh Dewan Komisaris dan pemegang saham pengendali dan disampaikan dalam RUPS.

Hasil Penilaian Kinerja

Berdasarkan hasil evaluasi dan penilaian yang dilakukan, di tahun 2025 Dewan Komisaris dan Direksi telah memberikan kinerja dan kontribusi positif bagi pertumbuhan dan keberlanjutan Perseroan. Hasil ini berdasarkan pencapaian KPI Dewan Komisaris dan Direksi di tahun 2025.

This evaluation and assessment are conducted using a self-assessment method for each member of the Board of Commissioners and Board of Directors. The process begins with an evaluation of the performance and contribution of the supporting bodies of the Board of Commissioners and Board of Directors to the Company, followed by an assessment based on the fulfillment of predetermined Key Performance Indicators (KPIs). The assessment results are then reported to the GMS for review and final approval as a form of accountability of the Board of Commissioners and Board of Directors to shareholders. This assessment determines the remuneration to be provided to the Board of Commissioners and Board of Directors for the fiscal year.

Performance Assessment Criteria

The performance assessment criteria for the Board of Commissioners and Board of Directors include:

1. Achievement of KPI targets for the Board of Commissioners and Board of Directors, as well as the Company's KPI.
2. The effectiveness of the implementation of the responsibilities and work processes of the Board members according to the Board Charter.
3. The attendance rate of the Board members n internal meetings and joint meetings.
4. The attendance rate of the Board members in meetings inviting Committees or Supporting organs under the Board of Directors.
5. Contribution to the process of monitoring and providing advice by the Board of Commissioners to the Board of Directors. Board of Commissioners and Board of Directors performance assessment is carried out independently by each Board member.

Assessor

In 2025, the performance assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors was conducted independently by each member of the Board of Commissioners and Board of Directors. The results of the performance assessment report were then evaluated by the Board of Commissioners and the controlling shareholder and presented at the GMS.

Performance Assessment Results

Based on the evaluation and assessment results, in 2025, the Board of Commissioners and Board of Directors delivered positive performance and contributions to the Company's growth and sustainability. These results are based on the achievement of the Board of Commissioners' and Board of Directors' KPIs in 2025.

KEBIJAKAN NOMINASI DAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Kebijakan Nominasi

Perseroan telah menetapkan kebijakan dan prosedur nominasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Rekomendasi terkait nominasi dan pemilihan calon Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris yang kemudian ditinjau terkait pemenuhan kriteria dan persyaratan yang dibutuhkan. Kemudian, Dewan Komisaris menyampaikan hasil peninjauan atau usulan mengenai nominasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi tersebut kepada pemegang saham untuk mendapatkan persetujuan melalui RUPS.

Kebijakan Remunerasi

Pemegang saham melalui RUPS telah menetapkan untuk memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris dalam menentukan struktur dan nominal remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dengan tetap mempertimbangkan rekomendasi yang diberikan oleh pemegang saham pengendali dan ketentuan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Prosedur Penetapan Remunerasi

Penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan dalam RUPS. Perseroan juga telah menetapkan indikator-indikator utama dalam proses penerapan Dewan Komisaris dan Direksi. Indikator ini dijadikan landasan untuk menentukan besaran dan struktur remunerasi yang adil dan wajar bagi Dewan Komisaris dan Direksi, antara lain:

1. Remunerasi yang berlaku pada industri sejenis.
2. Pencapaian target atau kinerja Dewan Komisaris dan Direksi.
3. Kemampuan finansial Perseroan.

Besaran Remunerasi Dewan Komisaris Dan Direksi

Di tahun 2025, total remunerasi yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi sebesar USD1,20 juta.

NOMINATION AND REMUNERATION POLICY FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Nomination Policy

The Company has established a nomination policy and procedure for members of the Board of Commissioners and Board of Directors. Recommendations regarding the nomination and selection of candidates for the Board of Commissioners and Board of Directors are made by the Board of Commissioners, which are then reviewed for compliance with the required criteria and requirements. The Board of Commissioners then submits the results of the review or proposals regarding the nomination of members of the Board of Commissioners and Board of Directors to shareholders for approval through the GMS.

Remuneration Policy

Shareholders, through the GMS, have authorized the Board of Commissioners to determine the structure and amount of remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors, while still considering recommendations from the controlling shareholder and provisions of applicable laws and regulations.

Remuneration Determination Procedure

The remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors is determined at the GMS. The Company has also established key indicators in the implementation process for the Board of Commissioners and Board of Directors. These indicators serve as the basis for determining the amount and structure of fair and reasonable remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors, including:

1. Remuneration applicable in similar industries.
2. Achievement of targets or performance of the Board of Commissioners and Board of Directors.
3. The Company's financial capacity.

Board of Commissioners and Board of Directors Remuneration Amount

In 2025, the total remuneration received by the Board of Commissioners and the Board of Directors amounted to USD1.20 million.

KOMITE PENDUKUNG DEWAN KOMISARIS

KOMITE AUDIT

Komite Audit dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk memenuhi tugas dan tanggung jawabnya dengan menelaah laporan keuangan dan informasi keuangan lainnya sebelum diberikan kepada pihak yang berwenang, termasuk menelaah sistem pengendalian internal. Komite Audit bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

DASAR HUKUM

Pembentukan Komite Audit telah ditetapkan berdasarkan Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. KEP-00001/BEI/01-2014 tentang Peraturan No. I-A Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat dan telah diselaraskan dengan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

PIAGAM KOMITE AUDIT

Perseroan telah menetapkan piagam Komite Audit sebagai pedoman kerja dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Piagam Komite Audit disahkan oleh Dewan Komisaris pada tanggal 14 Desember 2020. Piagam Komite Audit berlaku mengikat bagi seluruh anggota Komite Audit, hal ini dilakukan untuk memastikan kinerja Komite Audit berjalan secara independen, efektif, efisien, dan dapat dipertanggungjawabkan.

Dalam piagam Komite Audit memuat ketentuan mengenai:

1. Latar belakang.
2. Lingkup peran.
3. Wewenang.
4. Kewajiban dan tanggung jawab.
5. Organisasi dan keanggotaan.
6. Rapat Komite Audit.
7. Masa Jabatan.
8. Amandemen dan kinerja Komite Audit.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. **Laporan Keuangan**
   Mengkaji keandalan dan objektivitas laporan keuangan Perseroan yang diterbitkan untuk kepentingan publik.

SUPPORTING COMMITTEES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee is established by the Board of Commissioners to fulfill its duties and responsibilities by reviewing financial statements and other financial information before submitting them to authorized parties, including reviewing the internal control system. The Audit Committee reports directly to the Board of Commissioners.

LEGAL BASIS

The establishment of the Audit Committee was determined based on Decree of the Board of Directors of PT Bursa Efek Indonesia No. KEP-00001/BEI/01-2014 concerning Regulation No. I-A on Listing of Shares and Equity Securities Other Than Shares Issued by Listed Companies and has been aligned with OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Implementation of the Audit Committee.

AUDIT COMMITTEE CHARTER

The Company has established an Audit Committee charter as a working guideline in carrying out its duties and responsibilities. The Audit Committee Charter was ratified by the Board of Commissioners on December 14, 2020. The Audit Committee Charter is binding on all members of the Audit Committee. This is to ensure the Audit Committee's performance is independent, effective, efficient, and accountable.

The Audit Committee Charter contains provisions regarding:

1. Background.
2. Scope of Role.
3. Authority.
4. Obligations and Responsibilities.
5. Organization and Membership.
6. Audit Committee Meetings.
7. Term of Office.
8. Amendments and Performance of the Audit Committee.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The Audit Committee has the following duties and responsibilities:

1. **Financial Reporting**
   Reviewing the reliability and objectivity of the Company's financial statements published for the public interest.

2. **Manajemen Risiko**
   Mengawasi tindakan yang dilakukan oleh manajemen dalam mengidentifikasi risiko dan mengendalikan risiko keuangan dan risiko usaha.
3. **Pengendalian Internal**
   Mengkaji efektivitas pengendalian internal yang diterapkan oleh manajemen dalam pengelolaan Perseroan termasuk laporan keuangan yang bebas dari salah saji material.
4. **Aktivitas *Assurance & Consulting* Auditor Internal**
   Mengkaji rencana dan hasil atas aktivitas yang dilakukan oleh auditor internal sebagaimana tertuang dalam Piagam Audit Internal serta mengawasi tindak lanjut hasil audit oleh manajemen dan memastikan efektivitas pengelolaan risiko.
5. **Aktivitas *Assurance* Auditor Eksternal**
   Mengkaji rencana dan hasil atas aktivitas yang dilakukan oleh auditor eksternal dalam meyakinkan bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material.
6. **Objektivitas dan Independensi**
   Mengkaji objektivitas dan independensi auditor internal dan eksternal.
7. **Tata Kelola Perusahaan**
   Mengkaji kecukupan pemantauan atas ketaatan terhadap perundangan, peraturan yang berlaku, dan etika usaha.

KEWAJIBAN KOMITE AUDIT

Komite Audit memiliki kewajiban di antaranya:

1. Menyampaikan laporan tertulis kepada Dewan Komisaris paling sedikit sekali dalam satu kuartal, yang menyajikan aktivitas dan masalah-masalah signifikan yang membutuhkan perhatian Dewan Komisaris serta rekomendasi Komite Audit.
2. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadinya perbedaan pendapat antara manajemen dan auditor eksternal.
3. Memberikan evaluasi atas kinerja auditor eksternal dan menyampaikan hasilnya kepada Dewan Komisaris dan salinannya kepada Direksi selanjutnya Direksi menyampaikan evaluasi tersebut kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
4. Memberikan rekomendasi setelah mendengar pendapat manajemen dan berdasarkan hasil evaluasi yang disebut pada butir 3 di atas kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan auditor eksternal;.
5. Mengevaluasi pengaduan yang terkait dengan laporan keuangan Perseroan.

2. **Risk Management**
   Overseeing management's actions in identifying and controlling financial and business risks.
3. **Internal Control**
   Reviews the effectiveness of internal controls implemented by management in managing the Company, including ensuring that the financial statements are free from material misstatement.
4. **Internal Auditor Assurance & Consulting Activities**
   Reviews the plans and results of activities carried out by internal auditors as outlined in the Internal Audit Charter, and oversees management's follow-up on audit results and ensures the effectiveness of risk management.
5. **External Auditor Assurance Activities**
   Reviews the plans and results of activities carried out by external auditors to ensure that the financial statements are free from material misstatement.
6. **Objectivity and Independence**
   Reviews the objectivity and independence of internal and external auditors.
7. **Corporate Governance**
   Reviews the adequacy of monitoring compliance with applicable laws, regulations, and business ethics.

OBLIGATIONS OF THE AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee is obliged to:

1. Submit a written report to the Board of Commissioners at least once a quarter, which presents significant activities and issues that require the attention of the Board of Commissioners and recommendations from the Audit Committee.
2. Provide an independent opinion in the event of a dissenting opinion between management and the external auditor.
3. Provide evaluations on the performance of the external auditor and present the results to the Board of Commissioners and the copies to the Board of Directors. The Board of Directors will present the evaluation to the Financial Services Authority (OJK).
4. Provide recommendations after hearing the management's suggestions based on the evaluation mentioned on point 3 to the Board of Commissioners regarding the appointment of external auditors.
5. Evaluate complaints related to the Company's financial statements.

6. Membuat laporan khusus kepada Dewan Komisaris, jika diminta.
7. Komite Audit wajib menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan yang diperoleh dalam pelaksanaan perannya.

6. Make a special report to the Board of Commissioners, if requested.
7. The Audit Committee is required to maintain the confidentiality of the Company's documents, data, and information obtained in carrying out its role.

KOMPOSISI KEANGGOTAAN DAN MASA JABATAN

Berdasarkan piagam Komite Audit, komposisi dan struktur keanggotaan Komite Audit Perseroan sekurang-kurangnya terdiri dari 3 (tiga) orang yang mencakup Komisaris Independen dan pihak luar Perseroan. Anggota Komite Audit yang merupakan Komisaris Independen bertindak sebagai Ketua Komite Audit. Dalam hal Komisaris Independen yang menjadi anggota Komite Audit lebih dari 1 (satu) orang, maka salah satunya bertindak sebagai Ketua Komite Audit.

MEMBERSHIP COMPOSITION AND TERM OF OFFICE

Based on the Audit Committee charter, the composition and membership structure of the Company's Audit Committee must consist of at least three members, including Independent Commissioners and external parties. The Audit Committee member who is an Independent Commissioner serves as the Head of the Audit Committee. If there is more than one Independent Commissioner serving on the Audit Committee, one of them shall serve as the Head of the Audit Committee.

Komposisi Komite Audit di tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel Komposisi Komite Audit

The composition of the Audit Committee in 2025 is as follows:

Table of Audit Committee Composition

Nama / *Name*	Jabatan / Position	Dasar Pengangkatan / *Basis of Appointment*	Masa Jabatan / *Term of Office*
Dwi Wahyu Daryoto	Ketua Komite Audit/ Komisaris Independen / Head of the Audit Committee/Independent Commissioner	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/ BIPI/BOC/ VI/2025 / Decree of the Board of Commissioners No. 001/BIPI/BOC/VI/2025	2025 – 2030
Drs. Hermawan Chandra*	Ketua Komite Audit/ Komisaris Independen / Head of the Audit Committee/Independent Commissioner	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/ BIPI/ BOC/X/2022 / Decree of the Board of Commissioners No. 002/BIPI/BOC/X/2022	2022 – 2027
Drs. Kanaka Puradiredja	Anggota Komite Audit / Audit Committee Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/ BIPI/ BOC/X/2022 / Decree of the Board of Commissioners No. 002/BIPI/BOC/X/2022	2022 – 2027
Indra Safitri	Anggota Komite Audit / Audit Committee Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/ BIPI/ BOC/X/2022 / Decree of the Board of Commissioners No. 002/BIPI/BOC/X/2022	2022 – 2027
Rodion Wikanto Njotowidjojo	Anggota Komite Audit / Audit Committee Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/ BIPI/ BOC/X/2022 / Decree of the Board of Commissioners No. 002/BIPI/BOC/X/2022	2022 – 2027

*) Berhenti menjabat sejak 25 Juni 2025

*) Term of office ended as of Juni 25, 2025

PROFIL KEANGGOTAAN KOMITE AUDIT

Profil Ketua Komite Audit

AUDIT COMMITTEE MEMBERSHIP PROFILE

Head of the Audit Committee Profile



DWI WAHYU DARYOTO

Ketua Komite Audit/ Komisaris Independen
Head of the Audit Committee/Independent Commissioner

Periode Jabatan / *Term of Office*	2025-2030
Dasar Pengangkatan / *Basis of Appointment*	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/ BIPI/BOC/VI/2025 / Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/ BIPI/BOC/VI/2025

Profil lengkap Ketua Komite Audit yaitu Dwi Wahyu Daryoto dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan bagian Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

The complete profile of the Chairman of the Audit Committee, Dwi Wahyu Daryoto, can be found in the Board of Commissioners section of the Company Profile chapter in this Annual Report.

Sudah Tidak Menjabat

No Longer in Office



Drs. HERMAWAN CHANDRA*

Ketua Komite Audit/ Komisaris Independen
Head of the Audit Committee/Independent Commissioner

Periode Jabatan / *Term of Office*	2022 – 2025
Dasar Pengangkatan / *Basis of Appointment*	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/ BIPI/BOC/X/2022 / Decree of the Board of Commissioners No. 002/BIPI/BOC/X/2022

*) Tidak menjabat sejak 25 Juni 2025

*) Term of office ended as of Juni 25, 2025

Profil lengkap Ketua Komite Audit yaitu Drs. Hermawan Chandra dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan bagian Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

The complete profile of the Head of the Audit Committee, Drs. Hermawan Chandra, is available in the Company Profile chapter under the Board of Commissioners subchapter in this Annual Report.

Profil Anggota Komite Audit

Audit Committee Member Profile



Drs. KANAKA PURADIREDJA

Anggota Komite Audit
Audit Committee Member

Periode Jabatan / *Term of Office*	2022-2027
Dasar Pengangkatan / *Basis of Appointment*	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/ BIPI/BOC/X/2022 / Decree of the Board of Commissioners No. 002/BIPI/BOC/X/2022
Kewarganegaraan / *Citizenship*	Indonesia
Domisili / *Domicile*	Jakarta
Usia / *Age*	81 tahun / 81 years old
Riwayat Pendidikan / *Educational Background*	Sarjana Akuntansi dari Universitas Padjadjaran, Bandung (1971) / Bachelor of Accounting from Universitas Padjadjaran, Bandung (1971)
Riwayat Pekerjaan / *Career History*	• Salah satu pendiri dan salah satu pimpinan KPMG Indonesia, Jabatan terakhir sebagai Chairman of the Indonesian Firm, KPMG (1978-1999) / Co-founder and one of the leaders of KPMG Indonesia, with the last position as Chairman of the Indonesian Firm, KPMG (1978–1999) • Pendiri Kantor Akuntan Publik (KAP) Kanaka Puradiredja, Suhartono dan menjabat posisi Senior Partner (2000-2007) / Founder of Public Accounting Firm (KAP) Kanaka Puradiredja, Suhartono, serving as Senior Partner (2000–2007) • Anggota Dewan Eksekutif Transparansi Internasional Indonesia (2004-2005) / Member of the Executive Board, Transparency International Indonesia (2004–2005) • Anggota Dewan Pengawas Badan Rehabilitasi dan Rekonstruksi (BRR) Aceh dan Nias (2005-2009) / Member of the Supervisory Board, Rehabilitation and Reconstruction Agency (BRR) for Aceh and Nias (2005–2009) • Ketua Dewan Kehormatan atau Majelis Kehormatan Ikatan Akuntan Indonesia IAI (2004-2010) / Head of the Honorary Board or Honorary Council, Indonesian Institute of Accountants (IAI) (2004–2010) • Ketua Dewan Kehormatan Ikatan Komite Audit Indonesia (2010-2016) / Head of the Honorary Board, Indonesian Audit Committee Association (2010–2016) • Ketua Lembaga Komisaris dan Direksi Indonesia (LKDI) (2013-Sekarang) / Head, Indonesian Institute of Commissioners and Directors (LKDI) (2013–Present) • Anggota Komite Nasional Kebijakan Governance Indonesia – Sektor (2016-2019) / Member, National Committee on Governance Policy – Sectoral Division (2016–2019) • Ketua Dewan Sertifikasi Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI) (2016-Sekarang) / Head, Certification Board, Indonesian Audit Committee Association (IKAI) (2016–Present) • Anggota Dewan Kehormatan Professionals in Risk Management Association (PRIMA) (2017-Sekarang) / Member of the Honorary Board, Professionals in Risk Management Association (PRIMA) (2017–Present) • Anggota Dewan Pakar Komite Nasional Kebijakan Governansi Indonesia (2021-Sekarang) / Member of the Board of Experts, National Committee on Governance Policy, Indonesia (2021–Present)
Sertifikasi / *Certification*	• Chartered Accountant • Certified Audit Committee Practices • Certified Risk Management Professional



INDRA SAFITRI

Anggota Komite Audit
Audit Committee Member

Periode Jabatan / *Term of Office*	2022-2027
Dasar Pengangkatan / *Basis of Appointment*	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/ BIPI/BOC/X/2022 / Decree of the Board of Commissioners No. 002/BIPI/BOC/X/2022
Kewarganegaraan / *Citizenship*	Indonesia
Domisili / *Domicile*	Jakarta
Usia / *Age*	61 tahun / 61 years old
Riwayat Pendidikan / *Educational Background*	• Magister Manajemen dari Sekolah Manajemen PPM / Master of Management from Sekolah Manajemen PPM • Sarjana Hukum Bidang Hukum Publik Internasional dari Fakultas Hukum Universitas Indonesia (1989) / Bachelor of Law in International Public Law from the Faculty of Law, Universitas Indonesia (1989)
Riwayat Pekerjaan / *Career History*	• Praktisi hukum pasar modal yang memiliki pengalaman luas di bidang hukum / Capital market legal practitioner with extensive legal experience • Ketua Dewan Kehormatan Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal (HKHPM) / Head of the Honorary Board, Indonesian Capital Market Legal Consultants Association (HKHPM) • Komite Audit PT Bumi Resources Mineral Tbk (2012-sekarang) / Audit Committee of PT Bumi Resources Mineral Tbk (2012-present) • Komite Audit PT Bakrieland Development Tbk (2017-2019) / Audit Committee of PT Bakrieland Development Tbk (2017-2019) • Komite Audit PT. Graha Andrasentra Propertindo Tbk (2019-sekarang) / Audit Committee of PT. Graha Andrasentra Propertindo Tbk (2019-Present) • Senior Partner di Safitri & Co (sejak 1996) dan Arbiter di Badan Arbitrase Pasar Modal Indonesia (BAPMI) (sejak 2003) / Senior Partner at Safitri & Co (since 1996) and Arbitrator at the Indonesian Capital Market Arbitration Board (BAPMI) (since 2003)
Rangkap Jabatan / *Concurrent Position*	Memiliki rangkap jabatan / He has a concurrent position
Sertifikasi / *Certification*	• Certified Professional Risk Management (CPRM) • Qualified Internal Auditor (QIA)



RODION WIKANTO NJOTOWIDJOJO

Anggota Komite Audit
Audit Committee Member

Periode Jabatan / *Term of Office*	2022-2027
Dasar Pengangkatan / *Basis of Appointment*	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/ BIPI/BOC/X/2022 / Decree of the Board of Commissioners No. 002/BIPI/BOC/X/2022
Kewarganegaraan / *Citizenship*	Indonesia
Domisili / *Domicile*	Jakarta
Usia / *Age*	64 tahun / 64 years old
Riwayat Pendidikan / *Educational Background*	• Master of Business Administration dari IPWI, Jakarta (1992) / Master of Business Administration from IPWI, Jakarta (1992) • Sarjana Teknik di bidang Teknik Mesin dari ATMI Solo (1984) / Bachelor of Engineering in Mechanical Engineering from ATMI Solo (1984)
Riwayat Pekerjaan / *Career History*	• Komite Audit PT Sumber Energi Andalan Tbk (2018-sekarang) / Audit Committee of PT Sumber Energi Andalan Tbk (2018-present) • Komite Audit PT Multi Bintang Indonesia Tbk (2014-2020) / Audit Committee of PT Multi Bintang Indonesia Tbk (2014-2020) • Direktur PT Berlian Laju Tanker Tbk (2014-2015) / Director of PT Berlian Laju Tanker Tbk (2014-2015) • Komite Audit PT Sierad Produce Tbk (2009-2019) / Audit Committee of PT Sierad Produce Tbk (2009-2019) • Komite Audit PT Mandiri Tunas Finance (2009-2017) / Audit Committee of PT Mandiri Tunas Finance (2009-2017) • Komisaris PT BD Agriculture Indonesia (2008-2013) / Commissioner of PT BD Agriculture Indonesia (2008-2013) • Komite Audit PT Indo Kordsa Tbk (2007-2017) / Audit Committee of PT Indo Kordsa Tbk (2007-2017) • Anggota profesional di Lembaga Komisaris dan Direksi Indonesia (LKDI) / Professional member of the Indonesian Institute of Commissioners and Directors • Anggota Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI) / Member of the Indonesian Audit Committee Association (IKAI)
Rangkap Jabatan / *Concurrent Position*	Memiliki rangkap jabatan / He has a concurrent position
Sertifikasi / *Certification*	Certified Audit Committee Practices

INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Perseroan menjamin bahwa seluruh anggota Komite Audit menjalankan tugas secara mandiri dan independen dengan menjunjung tinggi sikap integritas dan tanpa intervensi dari pihak mana pun. Pernyataan independensi Komite Audit Perseroan meliputi:

AUDIT COMMITTEE INDEPENDENCE

The Company guarantees that all members of the Audit Committee carry out their duties independently and independently, upholding integrity and without intervention from any party. The Company's Audit Committee's independence statement includes:

1. Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa asuransi atau non-asuransi, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris.
2. Bukan merupakan orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, atau mengendalikan atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris, kecuali bagi Komisaris Independen yang menjadi anggota Komite Audit.
3. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan. Dalam hal anggota Komite Audit memperoleh saham akibat suatu peristiwa hukum, maka dalam jangka waktu paling lama 6 (enam) bulan setelah diperolehnya saham tersebut, wajib mengalihkan kepada pihak lain.
4. Tidak mempunyai hubungan afiliasi/hubungan keluarga melalui pernikahan dan garis keturunan sampai tingkat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal dengan Dewan Komisaris, Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perseroan.
5. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.
6. Memiliki integritas yang tinggi, kemampuan, pengetahuan dan pengalaman yang memadai sesuai dengan latar belakang pendidikannya, serta mampu berkomunikasi dengan baik.
7. Wajib memiliki paling sedikit 1 (satu) dari anggota Komite Audit yang berlatar pendidikan dan keahlian di bidang akuntansi dan keuangan.
8. Wajib mematuhi kode etik Komite Audit yang ditetapkan Perseroan.
9. Bersedia meningkatkan kompetensi secara terus menerus melalui pendidikan dan pelatihan yang menunjang fungsinya sebagai anggota Komite Audit.
10. Wajib memiliki pengetahuan yang memadai untuk memahami laporan keuangan dan kegiatan bisnis, proses audit, manajemen risiko dan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan bidang terkait lainnya.

1. Not a person in a Public Accounting Firm, Legal Consulting Office, Independent Appraisal Service or other party that provides insurance or non-insurance services, appraisal services, and/or other consulting services to the Company within the last 6 (six) months before being appointed by the Board of Commissioners.
2. Not a person who has the authority and responsibility to plan, lead, control or supervise the activities of the Company within the last 6 (six) months before being appointed by the Board of Commissioners, except for Independent Commissioners who are members of the Audit Committee.
3. Owns no shares either directly or indirectly in the Company. In the event that a member of the Audit Committee acquires shares as a result of a legal event, within a maximum period of 6 (six) months after the acquisition of the shares, they must transfer them to another party.
4. Has no affiliation/family relationship through marriage and lineage to the second level, both horizontally and vertically with the Board of Commissioners, Board of Directors, or Majority Shareholders of the Company.
5. Has no direct or indirect business relationship related to the Company's business activities.
6. Has high integrity, ability, adequate knowledge and experience in accordance with their educational background, and able to communicate well.
7. Required to have at least 1 (one) member of the Audit Committee with educational background and expertise in accounting and finance.
8. Shall comply with the Audit Committee's code of conduct established by the Company.
9. Willing to improve competency continuously through education and training that supports its function as a member of the Audit Committee.
10. Shall have sufficient knowledge to understand financial statements and business activities, audit processes, risk management, and statutory regulations in the capital market sector and other related fields.

RANGKAP JABATAN KOMITE AUDIT

Informasi rangkap jabatan masing-masing anggota Komite Audit di tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel Rangkap Jabatan Anggota Komite Audit

CONCURRENT POSITIONS OF THE AUDIT COMMITTEE MEMBERS

Information on the concurrent positions of each member of the Audit Committee in 2025 is as follows:

Table of Concurrent Positions of the Audit Committee Members

Nama / *Name*	Jabatan / *Position*	Anggota Direksi pada Perusahaan Publik Lain / *Director at Other Public Company*	Anggota Dewan Komisaris pada Perusahaan Publik Lain / *Commissioner at Other Public Company*	Anggota Komite Serta Jabatan Lainnya / *Committee Member or Other Position*
Dwi Wahyu Daryoto	Ketua Komite Audit/ Audit/ Komisaris Independen / Head of the Audit Committee/ Independent Commissioner			
Drs. Hermawan Chandra*	Ketua Komite Audit/ Audit/ Komisaris Independen / Head of the Audit Committee/ Independent Commissioner	-	-	-
Drs. Kanaka Puradiredja	Anggota Komite Audit / Audit Committe Member	-	✓	✓
Indra Safitri	Anggota Komite Audit / Audit Committe Member	-	-	✓
Rodion Wikanto Njotowidjojo	Anggota Komite Audit / Audit Committe Member	-	✓	✓

*) Berhenti menjabat sejak 25 Juni 2025

*) Term of office ended as of Juni 25, 2025

RAPAT KOMITE AUDIT

Kebijakan Rapat

Berdasarkan Peraturan OJK No.55/POJK.04/2015, rapat Komite Audit dilakukan secara berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap 3 (tiga) bulan. Rapat Komite Audit dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) jumlah anggota. Keputusan rapat Komite Audit diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Setiap rapat Komite Audit dituangkan dalam risalah rapat, termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat, yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit yang hadir dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Frekuensi Kehadiran Rapat

Di sepanjang tahun 2025, Komite Audit telah melaksanakan rapat komite sebanyak 7 (tujuh) kali rapat. Informasi frekuensi dan kehadiran rapat Komite Audit di tahun 2025 adalah sebagai berikut:

AUDIT COMMITTEE MEETINGS

Meeting Policy

Based on OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015, Audit Committee meetings are held periodically, at least once every 3 (three) months. Audit Committee meetings may be held if attended by more than ½ (one-half) of the total number of members. Decisions at Audit Committee meetings are made by deliberation to reach consensus. Each Audit Committee meeting is documented in minutes of the meeting, including any dissenting opinions, which are signed by all Audit Committee members present and submitted to the Board of Commissioners.

Meeting Frequency and Attendance Rate

Throughout 2025, the Audit Committee held a total of 7 (seven) meetings. Information on the frequency and attendance of Audit Committee meetings in 2025 is as follows:

Tabel Frekuensi dan Kehadiran Rapat Komite Audit

Table of Meeting Frequency and Attendance Rate at the Audit Committee Meetings

Nama / *Name*	Jabatan / *Position*	Jumlah Rapat / *Number of Meetings*	Kehadiran / *Attendance*	Persentase Kehadiran (%) / *Attendance Rate (%)*
Dwi Wahyu Daryoto**	Ketua Komite Audit/ Audit/ Komisaris Independen / Head of the Audit Committee/Independent Commissioner	3	3	100
Drs. Hermawan Chandra*	Ketua Komite Audit/ Audit/ Komisaris Independen / Head of the Audit Committee/Independent Commissioner	4	4	100
Drs. Kanaka Puradiredja	Anggota Komite Audit / Audit Committe Member	7	7	100
Indra Safitri	Anggota Komite Audit / Audit Committe Member	7	7	100
Rodion Wikanto Njotowidjojo	Anggota Komite Audit / Audit Committe Member	7	7	100

* Berhenti menjabat sejak 25 Juni 2025

** Menjabat mulai 25 Juni 2025

* Term of office ended as of June 25, 2025

** Term of office started as of June 25, 2025

RISALAH RAPAT

MINUTES OF MEETING

Tabel Agenda Rapat Komite Audit

Table of the Audit Committee Meeting Agenda

No	Tanggal	Agenda Rapat / *Meeting Agenda*
1	6 Februari 2025 / February 6, 2025	Progress Meeting Audit Umum atas Laporan Keuangan Tahun 2024 / Progress Meeting on the General Audit of the 2024 Financial Statements
2	15 April 2025 / April 15, 2025	Update progress RSM atas Pelaksanaan Audit Laporan Keuangan Tahun 2024 / RSM's Progress Update on the Audit of the 2024 Financial Statements
3	23 Juni 2025 / June 23, 2025	Reviu atas Laporan Keuangan Kuartal I Tahun 2025 / Review of the First Quarter 2025 Financial Statements
4	31 Juli 2025 / July 31, 2025	Reviu atas Laporan Keuangan Kuartal II Tahun 2025 / Review of the Second Quarter 2025 Financial Statements
5	30 Agustus 2025 / August 30, 2025	Evaluasi kinerja KAP atas jasa audit atas Laporan Keuangan Tahun 2024 / Evaluation of the Public Accounting Firm's Performance for the Audit of the 2024 Financial Statements
6	10 September 2025 / September 10, 2025	Reviu atas Laporan Keuangan Kuartal III Tahun 2025 / Review of the Third Quarter 2025 Financial Statements
7	9 Desember 2025 / December 9, 2025	Entry Meeting Audit Umum atas Laporan Keuangan 31 Desember 2025 oleh KAP RSM / Entry Meeting for the General Audit of the December 31, 2025 Financial Statements by RSM

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI KOMITE AUDIT

Perseroan telah memberikan kesempatan yang sama bagi anggota Komite Audit dalam keikutsertaan pada program pengembangan kompetensi berupa pendidikan atau pelatihan yang diselenggarakan secara internal maupun eksternal. Hal ini bertujuan untuk memastikan Komite Audit dapat menjalankan fungsinya secara optimal yang diharapkan memberikan dampak positif terhadap penerapan GCG di Perseroan. Selama tahun 2025, anggota Komite Audit telah berpartisipasi aktif dan mengikuti program peningkatan kompetensi secara mandiri, baik yang diselenggarakan oleh Perseroan atau ekternal.

PELAKSANAAN TUGAS KOMITE AUDIT 2025

Di sepanjang tahun 2025, Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Komite Audit telah menelaah pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor eksternal sehubungan dengan audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun 2024, khususnya terkait pemberian rekomendasi kepada Dewan Komisaris dalam penunjukan Kantor Akuntan Publik yang baru untuk tahun buku 2024, pembahasan bersama eksternal auditor terkait dengan hasil temuan yang signifikan, dan penilaian efektivitas kinerja auditor eksternal;
2. Komite Audit telah menyelenggarakan rapat pembahasan dan reviu atas draft laporan keuangan triwulan Perseroan. Komite Audit mengevaluasi dan memberikan tanggapan atas diterbitkannya laporan keuangan konsolidasian triwulan oleh manajemen;
3. Komite Audit telah menelaah pelaksanaan pemeriksaan oleh Satuan Audit Internal setiap triwulan untuk memastikan efektivitas sistem pengendalian internal;
4. Komite Audit telah menyusun laporan kegiatan Komite Audit triwulan, yang dibuat berdasarkan semua kegiatan yang dilakukan oleh Komite Audit setiap akhir triwulan;
5. Komite Audit telah menelaah penerapan GCG pada Perseroan, terutama dalam hal pengawasan fungsi – fungsi dan tanggung jawab setiap organ perusahaan;
6. Komite Audit melakukan reviu untuk penyempurnaan Piagam Komite Audit (bila dianggap perlu); dan
7. Komite Audit secara berkala menyusun rencana kerja untuk tahun berikutnya.

AUDIT COMMITTEE COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM

The Company has provided equal opportunities for Audit Committee members to participate in competency development programs, including education and training, both internally and externally. This aims to ensure that the Audit Committee can perform its functions optimally, which is expected to have a positive impact on the implementation of GCG within the Company. Throughout 2025, Audit Committee members actively participated in and undertook independent competency enhancement programs, whether organized by the Company or external parties.

IMPLEMENTATION OF AUDIT COMMITTEE DUTIES IN 2025

Throughout 2025, the Audit Committee carried out the following duties and responsibilities:

1. The Audit Committee has reviewed the external auditor's examination of the Company's 2024 Consolidated Financial Statements, particularly regarding recommendations to the Board of Commissioners for the appointment of a new Public Accounting Firm for the 2024 fiscal year, discussions with the external auditor on significant findings, and the assessment of external auditor performance effectiveness.
2. The Audit Committee held meetings to discuss and review the drafts of the Company's quarterly financial statements. The Audit Committee evaluated and provided feedback on the issuance of the consolidated quarterly financial statements by management.
3. The Audit Committee reviewed the Internal Audit Unit's examinations each quarter to ensure the effectiveness of the internal control system.
4. The Audit Committee prepared quarterly Audit Committee activity reports, based on all activities conducted by the Audit Committee at the end of each quarter.
5. The Audit Committee reviewed the implementation of GCG within the Company, especially regarding the oversight of the functions and responsibilities of each corporate organ.
6. The Audit Committee conducted reviews to improve the Audit Committee Charter, if deemed necessary.
7. The Audit Committee regularly prepares a work plan for the following year

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Hingga 31 Desember 2025, Dewan Komisaris belum membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi. Dalam implementasinya, fungsi nominasi dan remunerasi dijalankan langsung oleh Dewan Komisaris berdasarkan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan menjamin bahwa fungsi nominasi dan remunerasi telah dijalankan secara optimal dan efisien oleh Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris juga telah memahami mengenai Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi. Dewan Komisaris telah menyelaraskan ketentuan yang berlaku dalam menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi. Dengan demikian, Perseroan memandang bahwa Dewan Komisaris telah menjalankan fungsinya dengan baik dan optimal.

ORGAN PENDUKUNG DIREKSI

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Pembentukan Sekretaris Perusahaan didasari oleh Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik. Sekretaris Perusahaan berfungsi menjalankan prinsip-prinsip GCG terutama dalam hal keterbukaan informasi serta membangun hubungan dan komunikasi yang baik dengan pihak internal maupun eksternal. Sekretaris Perusahaan memiliki peran penting dalam menerapkan GCG terkait fungsi utamanya untuk memastikan kelancaran komunikasi dan sebagai pejabat penghubung (*liaison officer*) antara Perseroan dengan para pemangku kepentingan, termasuk pemegang saham, investor, regulator, media massa, dan asosiasi terkait.

Sekretaris Perusahaan juga bertugas memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan-undangan di bidang pasar modal, serta memastikan terpeliharanya citra dan reputasi Perseroan. Secara struktural, Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direksi.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

As of December 31, 2025, the Board of Commissioners has not established a Nomination and Remuneration Committee. In practice, the nomination and remuneration functions are performed directly by the Board of Commissioners in accordance with applicable laws and regulations. The Company ensures that these functions have been carried out optimally and efficiently by the Board of Commissioners.

The Board of Commissioners is also aware of OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee. The Board of Commissioners has aligned the implementation of the nomination and remuneration functions with prevailing regulations. Accordingly, the Company believes that the Board of Commissioners has performed its duties properly and optimally.

SUPPORTING ORGANS OF THE BOARD OF DIRECTORS

CORPORATE SECRETARY

The establishment of the Corporate Secretary is based on OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretaries of Issuers or Public Companies. The Corporate Secretary's function is to implement GCG principles, particularly regarding information transparency and to build good relationships and communication with both internal and external parties. The Corporate Secretary plays a crucial role in implementing GCG, primarily through its primary function of ensuring smooth communication and acting as a liaison officer between the Company and stakeholders, including shareholders, investors, regulators, the media, and relevant associations.

The Corporate Secretary is also tasked with ensuring the Company's compliance with capital market regulations and maintaining the Company's image and reputation. Structurally, the Corporate Secretary reports directly to the Board of Directors.

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

CORPORATE SECRETARY PROFILE



KURNIAWATI BUDIMAN

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Periode Jabatan / *Term of Office*	2018-sekarang / 2018-present
Dasar Pengangkatan / *Basis of Appointment*	Surat Keputusan Direksi No. 021/DIR/BIPI/II/2018 tanggal 2 Maret 2018 / Decree of the Board of Directors No. 021/DIR/BIPI/II/2018 dated March 2, 2018
Kewarganegaraan / *Citizenship*	Indonesia
Domisili / *Domicile*	Jakarta
Usia / *Age*	54 tahun / 54 years old
Riwayat Pendidikan / *Educational Background*	Bachelor of Administrative Studies dari York University, Toronto, Kanada (1995) / Bachelor of Administrative Studies from York University, Toronto, Canada (1995)
Riwayat Pekerjaan / *Career History*	• Sekretaris Perusahaan, PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk (2018-sekarang) / Corporate Secretary, PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk (2018-present) • Chief Financial Officer PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk (2014-Mei 2017) / Chief Financial Officer, PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk (2014-May 2017) • Chief Financial Officer PT Jungleland Asia (2014-2016) / Chief Financial Officer, PT Jungleland Asia (2014-2016) • Sekretaris Perusahaan PT Bakrieland Development Tbk (2013-2014) / Corporate Secretary, PT Bakrieland Development Tbk (2013–2014) • Chief Administrative Officer PT Bakrie Nirwana Semesta (2011-2013) / Chief Administrative Officer, PT Bakrie Nirwana Semesta (2011–2013) • Owning Company's Representative PT Bali Nirwana Resort (2005-2010) / Owning Company Representative, PT Bali Nirwana Resort (2005–2010) • Anggota Task Force PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) (2004) / Task Force Member, PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) (2004) • Bertugas di Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) dengan beberapa posisi berbeda, antara lain Loan Work Out and Collection, Transaction Team, juga Asset Disposal Division (1999-2004) / Worked at Indonesian Bank Restructuring Agency and served several positions at various divisions, such as Loan Work Out and Collection, Transaction Team, and Asset Disposal Division (1999-2004) • Marketing and Credit Analyst PT Bank Tiara Asia Tbk (1996-1998) / Marketing and Credit Analyst, PT Bank Tiara Asia Tbk (1996–1998)
Sertifikasi / *Certification*	Standar Profesi Corporate Secretary Pendidikan Dasar 1 yang diterbitkan oleh ICSA / Corporate Secretary Professional Standards Basic Education 1 published by ICSA

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Sekretaris Perusahaan memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal.
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
   a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs Perusahaan.
   b. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan secara tepat waktu.
   c. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
   d. Pelaksanaan program orientasi terhadap Perseroan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Sebagai penghubung antara emiten atau perusahaan publik dengan pemegang saham emiten atau perusahaan publik, Otoritas Jasa Keuangan dan pemangku kepentingan lainnya.
5. Wajib menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi yang bersifat rahasia kecuali dalam rangka memenuhi kewajiban sesuai dengan perundang-undangan atau ditentukan lain dalam perundang-undangan.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The Corporate Secretary has the following duties and responsibilities:

1. Keep abreast of capital market development, especially the applicable regulations.
2. Provide input to the Board of Directors and Board of Commissioners to comply with the provisions of statutory regulations in the capital market sector.
3. Assist the Board of Directors and Board of Commissioners in implementing corporate governance which includes:
   a. Disclosure of information to the public, including availability of information on the Company's website.
   b. Submission of reports to the Financial Services Authority in a timely manner.
   c. Implementation and documentation of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners meetings.
   d. Implementation of an orientation program for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
4. Act as a liaison officer between the issuers or public companies and the shareholders of the issuers or public companies, the Financial Services Authority and other stakeholders.
5. Must maintain the confidentiality of confidential documents, data, and information except for fulfilling obligations in accordance with statutory regulations or otherwise provided for in statutory regulations.

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI SEKRETARIS PERUSAHAAN

Perseroan telah memberikan kesempatan yang sama bagi Sekretaris Perusahaan dalam keikutsertaan pada program pengembangan kompetensi berupa pendidikan atau pelatihan yang diselenggarakan secara internal maupun eksternal. Program pengembangan kompetensi yang diikuti oleh Sekretaris Perusahaan di sepanjang tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM FOR CORPORATE SECRETARY

The Company has provided equal opportunities for the Corporate Secretary to participate in competency development programs, including education and training, both internally and externally. The competency development programs participated in by Corporate Secretaries throughout 2025 are as follows:

Table of the Company's Corporate Secretary Competency Development

No	Tanggal / *Date*	Program Pengembangan / *Development Program*	Penyelenggara / *Organizer*
1	22 Januari 2025 / January 22, 2025	Pendalaman POJK No 29 Tahun 2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik & Pendalaman POJK 51 Tahun 2017 tentang Penerapan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik / In-depth Study of OJK Regulation No. 29 of 2016 on Annual Reports of Issuers or Public Companies & OJK Regulation No. 51 of 2017 on Sustainable Implementation for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies	ICSA

No	Tanggal / *Date*	Program Pengembangan / *Development Program*	Penyelenggara / *Organizer*
2	19–20 Februari 2025 / February 19–20, 2025	Workshop CGO Basic 11 / CGO Basic 11 Workshop	ICSA
3	24 Februari 2025 / February 24, 2025	ESG Disclosure: Peran Corporate Secretary dalam Penyampaian ESG Metrics melalui SPE-IDXnet / ESG Disclosure: The Role of Corporate Secretary in Submitting ESG Metrics via SPE-IDXnet	ICSA
4	26 Februari 2025 / February 26, 2025	Corporate Reputation in the Digital Era: Strategies to Build Investor Trust	ICSA
5	24 April 2025 / April 24, 2025	Communication Evaluation: Measuring the Impact of Communications to Stakeholders / Communication Evaluation: Measuring the Impact of Communications to Stakeholders	ICSA
6	29 April 2025 / April 29, 2025	General Lecture & Panel Discussion: Synergy for Sustainability and Beyond	ICSA
7	20 Mei 2025 / May 20, 2025	Kesiapan Perusahaan dalam Menghadapi Volatilitas Pasar Global: Perspektif Investor Relations dan Corporate Secretary / Company Readiness in Facing Global Market Volatility: Investor Relations and Corporate Secretary Perspectives	ICSA
8	17–18 Juli 2025 / July 17–18, 2025	ICSA Goes to Bandung: Strengthening Governance & Innovation through Technology Transformation and Operational Excellence	ICSA
9	29 Juli 2025 / July 29, 2025	Pendalaman Peraturan OJK Nomor 4 Tahun 2024 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka / In-depth Study of OJK Regulation No. 4 of 2024 on Reporting of Ownership or Changes in Ownership of Public Company Shares	ICSA
10	9 September 2025 / September 9, 2025	E-RUPS & eASY.KSEI: Solusi Modern Tata Kelola RUPS / E-GMS & eASY.KSEI: Modern Solutions for GMS Governance	ICSA
11	20 November 2025 / November 20, 2025	Webinar: Media Handling 4.0 – Peran Corporate Secretary dalam Era AI dan Reputasi Digital / Webinar: Media Handling 4.0 – The Role of Corporate Secretary in the AI Era and Digital Reputation	ICSA
12	1 Desember 2025 / December 1, 2025	Webinar: Membangun Sistem Whistleblowing yang Efektif dan Berintegritas Berbasis ISO 37002:2021 / Webinar: Building an Effective and Integrity-based Whistleblowing System Based on ISO 37002:2021	ICSA

LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERUSAHAAN 2025

Hingga 31 Desember 2025, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Mengelola pelaksanaan RUPS Tahunan maupun RUPS Luar Biasa Perseroan, termasuk rapat Direksi dan Dewan Komisaris agar berjalan sesuai ketentuan yang berlaku.
2. Membangun serta menjaga komunikasi yang efektif dengan Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, biro administrasi efek, serta berbagai lembaga terkait lainnya.
3. Melaksanakan evaluasi terhadap kegiatan operasional dan capaian Perseroan sebagai bagian dari proses penyusunan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Perseroan Tahun 2024.
4. Menjalankan berbagai aksi korporasi Perseroan, antara lain akuisisi, restrukturisasi utang, serta kegiatan strategis lainnya yang mendukung pengembangan usaha.

REPORT ON CORPORATE SECRETARY IMPLEMENTATION OF DUTIES AND RESPONSIBILITIES

As of December 31, 2025, the Corporate Secretary has carried out the following duties and responsibilities:

1. Managing the conduct of the Company's Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS), including meetings of the Board of Directors and Board of Commissioners, to ensure compliance with prevailing regulations.
2. Establishing and maintaining effective communication with the Financial Services Authority, Indonesia Stock Exchange, PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, share registrar, and other related institutions.
3. Conducting evaluations of the Company's operational activities and achievements as part of the preparation process for the 2024 Annual Report and Sustainability Report.
4. Executing various corporate actions, including acquisitions, debt restructuring, and other strategic initiatives that support business development.

5. Mengoordinasikan berbagai aktivitas penyampaian informasi Perseroan kepada publik melalui media komunikasi perusahaan, seperti situs resmi Perseroan, siaran pers, dan sarana publikasi lainnya.

KETERBUKAAN INFORMASI, SERTA AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

Berdasarkan ketentuan dalam Peraturan OJK No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik, Sekretaris Perusahaan senantiasa memenuhi prinsip transparansi melalui ketersediaan akses informasi kepada pemangku kepentingan.

Dalam hal ini, melalui Sekretaris Perusahaan Perseroan menjalin hubungan komunikasi yang baik dengan para regulator dengan memberikan pelaporan dan pemberitahuan secara rutin. Perseroan berkomitmen dalam menegakkan unsur-unsur transparansi yang merupakan salah satu prinsip GCG setidaknya dilakukan dengan menjaga kualitas keterbukaan informasi perusahaan.

Aktivitas yang dilakukan dalam pemenuhan akses informasi dan data Perusahaan di antaranya melalui:

1. **Laporan Tahunan**
   Setiap tahun, Perseroan menerbitkan buku Laporan Tahunan yang dibagikan kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Penerbitan dan penyampaian Laporan Tahunan merupakan bentuk pemenuhan Perseroan terhadap regulasi OJK yang berlaku serta salah satu syarat pelaksanaan RUPS.
2. **Paparan Publik**
   Perseroan mengadakan paparan publik untuk menyampaikan informasi yang lebih luas kepada pemegang saham, pemangku kepentingan dan masyarakat umum. Paparan publik dilakukan dengan metode presentasi kepada pemegang saham, pemangku kepentingan, dan pihak-pihak yang diundang.
3. **Media Sosial**
   Perseroan menggunakan media sosial sebagai platform untuk menyampaikan informasi mengenai aktivitas terkini Perusahaan kepada para pemangku kepentingan dengan cara berkomunikasi yang lebih interaktif, melalui:

   - Instagram: @astrindonusantara
   - Facebook: Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk
   - LinkedIn: Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk

5. Coordinating the Company's information disclosure activities to the public through corporate communication channels, such as the official website, press releases, and other publication media.

INFORMATION DISCLOSURE AND ACCESS TO COMPANY INFORMATION AND DATA

Pursuant to OJK Regulation No. 31/POJK.04/2015 concerning Disclosure of Material Information or Facts by Issuers or Public Companies, the Corporate Secretary consistently adheres to the principle of transparency by providing access to information for stakeholders.

In this regard, the Company, through the Corporate Secretary, maintains good communication with regulators by providing regular reports and notifications. The Company is committed to upholding the elements of transparency, a GCG principle, by at least maintaining the quality of the company's information disclosure.

Activities undertaken to ensure access to information and data for the Company include:

1. **Annual Report**
   Every year, the Company publishes an Annual Report to be distributed to shareholders and other stakeholders. The publication and submission of the Annual Report is a form of the Company's compliance with applicable OJK regulations and one of the conditions for implementing the GMS.
2. **Public Expose**
   The Company holds public expose to convey broader information to shareholders, stakeholders and the general public. Public exposure is held through presentation to shareholders, stakeholders and invited parties.
3. **Social Media**
   Social media serves as a platform for the Company to convey information on its latest activities to stakeholders in a more interactive way of communicating. As of the end of 2024, the Company managed several social media, including:

   - Instagram: @astrindonusantara
   - Facebook: Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk.
   - LinkedIn: Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk.

Di tahun 2025, Sekretaris Perusahaan telah melakukan aktivitas publikasi informasi sebagai berikut:

Tabel Frekuensi Keterbukaan Informasi

In 2025, the Corporate Secretary carried out the following information publication activities:

Table of Information Disclosure Frequency

No	Publikasi / *Publication*	Frekuensi / *Frequency*
1	Laporan melalui SPE OJK – IDXnet / Report through SPE OJK - IDXnet	75 kali / times
2	Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan / Annual Report and Sustainability Report	1 kali / time
3	Paparan Publik / Public Expose	1 kali / time
4	Media Sosial / Social Media (Instagram, Linkedin, Facebook)	25 kali / times
5	*Press release*	-

Informasi secara berkala disampaikan melalui situs web resmi yaitu www.astrindonusantara.com. Informasi dalam website disajikan secara bilingual yaitu bahasa yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.

Information is periodically provided through the official website, www.astrindonusantara.com. Information on the website is presented bilingually in Indonesian and English.

Informasi mengenai laporan Perseroan lainnya juga dapat diakses oleh publik melalui berbagai sarana baik media cetak maupun elektronik lainnya, termasuk melalui publikasi transparansi yang dilakukan di situs web resmi BEI yaitu www.idx.co.id dengan mengakses kode saham "BIPI".

Information regarding other Company reports is also accessible to the public through various means, both print and electronic media, including through transparency publications on the official IDX website, www.idx.co.id, by accessing the ticker code "BIPI."

Informasi lebih lanjut mengenai Perseroan dapat menghubungi Sekretaris Perusahaan melalui:

For further information regarding the Company, please contact the Corporate Secretary at:

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

021-5081 5252
www.astrindonusantara.com
corsec@astrindonusantara.com

SATUAN AUDIT INTERNAL

Perseroan telah membentuk Satuan Audit Internal (SAI) berdasarkan ketentuan dalam POJK No. 56/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman untuk Penyusunan Piagam Unit Internal Audit. Satuan Audit Internal berfungsi menjalankan kegiatan assurance dan konsultasi (*consultative management*) terhadap unit-unit lainnya secara independen dan objektif. SAI juga memiliki tugas mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas pengelolaan risiko, sistem pengendalian manajemen, dan proses penerapan GCG.

INTERNAL AUDIT UNIT

The Company has established an Internal Audit Unit (SAI) in accordance with the provisions of OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 dated December 29, 2015, concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of an Internal Audit Unit Charter. The Internal Audit Unit functions to carry out assurance and consultative management activities for other units independently and objectively. The Internal Audit Unit is also tasked with evaluating and improving the effectiveness of risk management, management control systems, and GCG implementation processes.

SAI juga menjalankan fungsi pengawasan internal guna memastikan kecukupan dan efektivitas pengendalian internal Perseroan di bidang operasional, keuangan, SDM, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya agar berjalan sesuai dengan prosedur dan sistem yang telah diimplementasikan.

The Internal Audit Unit also carries out internal oversight functions to ensure the adequacy and effectiveness of the Company's internal controls in operations, finance, HR, marketing, information technology, and other activities, ensuring they are carried out in accordance with implemented procedures and systems.

DASAR HUKUM PEMBENTUKAN SATUAN AUDIT INTERNAL

Dasar hukum pembentukan SAI adalah sebagai berikut;

1. Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. POJK No. 56/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman untuk Penyusunan Piagam Unit Internal Audit.
3. Penunjukan Kepala Satuan Audit Internal telah ditetapkan melalui Surat keputusan Direktur Utama No. 014/BIPI/DIR/III/2017.

LEGAL BASIS FOR THE ESTABLISHMENT OF THE INTERNAL AUDIT UNIT

The legal basis for the establishment of the Internal Audit Unit is as follows:

1. Law No. 40/2007 concerning Limited Liability Companies.
2. OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 dated December 29, 2015, concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter.
3. The appointment of the Head of the Internal Audit Unit was determined through Decree of the President Director No. 014/BIPI/DIR/III/2017.

PIAGAM AUDIT INTERNAL

SAI telah memiliki piagam kerja yang telah disahkan oleh Dewan Komisaris dan Diretur Utama pada tanggal 14 Desember 2020. Piagam berfungsi sebagai pedoman kerja SAI dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Secara berkala, piagam tersebut senantiasa dikaji ulang oleh Dewan Komisaris dan Direksi dengan perubahan terakhir di tahun 2020.

INTERNAL AUDIT CHARTER

The Internal Audit Unit has a work charter that was ratified by the Board of Commissioners and the President Director on December 14, 2020. The charter serves as a guideline for the IAU in carrying out its duties and responsibilities. The charter is periodically reviewed by the Board of Commissioners and the Board of Directors, with the last amendment in 2020.

TUGAS, TANGGUNG JAWAB, DAN WEWENANG

Tugas dan Tanggung Jawab

Dalam menjalankan fungsinya, SAI memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana kerja audit tahunan.
2. Menguji dan mengevaluasi ketepatan desain dan efektivitas operasi pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan dan entitas anak.
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya
4. Memberikan saran perbaikan yang objektif atas kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen yang relevan;
5. Membantu memantau pelaksanaan *Code of Conduct* di lingkungan Perseroan dan entitas anak;
6. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikannya kepada Direksi dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit;

DUTIES, RESPONSIBILITIES, AND AUTHORITIES

Duties and Responsibilities

In carrying out its functions, the Internal Audit Unit has the following duties and responsibilities:

1. Prepare and implement the annual audit work plan.
2. Test and evaluate the appropriateness of the design and effectiveness of internal control operations and risk management systems in accordance with the policies of the Company and its subsidiaries.
3. Conduct audits and assessments of efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities.
4. Provide objective recommendations for improvements to audited activities at all relevant management levels.
5. Assist in monitoring the implementation of the Code of Conduct within the Company and its subsidiaries.
6. Prepare audit reports and submit them to the Board of Directors and the Board of Commissioners through the Audit Committee.

7. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah direkomendasikan;
8. Berdasarkan hasil-hasil pemeriksaan, turut memberikan masukan penyempurnaan manajemen risiko Perseroan; dan
9. Melakukan pemeriksaan khusus jika diperlukan.

Wewenang SAI

SAI memiliki kewenangan sebagai berikut:

1. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perseroan dan entitas anak terkait dengan peran dan tanggung jawabnya.
2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit.
3. Mengadakan pertemuan secara berkala dengan Direksi, Komite Audit, dan/atau Dewan Komisaris.
4. Menetapkan metode, cara, teknik, dan pendekatan audit yang akan dilakukan.
5. Memantau tindak lanjut yang dilakukan oleh manajemen atas temuan-temuan Auditor Eksternal terkait pengendalian internal.
6. Meminta dan mendapatkan bantuan dari karyawan dan Manajemen Perseroan dan entitas anak serta dari pihak di luar Perseroan jika diperlukan, dalam melaksanakan perannya.

STRUKTUR DAN KEDUDUKAN SATUAN AUDIT INTERNAL

Struktur dan kedudukan Satuan Audit Internal Perseroan di tahun 2025 adalah sebagai berikut:

7. Monitor, analyze, and report on the implementation of recommended follow-up actions for improvements.
8. Provide input on improvements to the Company's risk management based on audit results.
9. Conduct special audits, if necessary.

Authorities of the SAI

The SAI Unit has the following authorities:

1. Access all relevant information about the Company and its subsidiaries related to its roles and responsibilities.
2. Communicate directly with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee, as well as members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee.
3. Hold regular meetings with the Board of Directors, Audit Committee, and/or Board of Commissioners.
4. Determine the audit methods, methods, techniques, and approaches to be conducted.
5. Monitor management's follow-up on the External Auditor's findings regarding internal control.
6. Request and obtain assistance from employees and Management of the Company and its subsidiaries, as well as from external parties, as needed, in carrying out its role.

INTERNAL AUDIT UNIT STRUCTURE AND POSITION

The Company's Internal Audit Unit structure and position in 2025 are as follows:

Struktur dan Kedudukan Satuan Audit Internal

The Internal Audit Unit Structure and Position

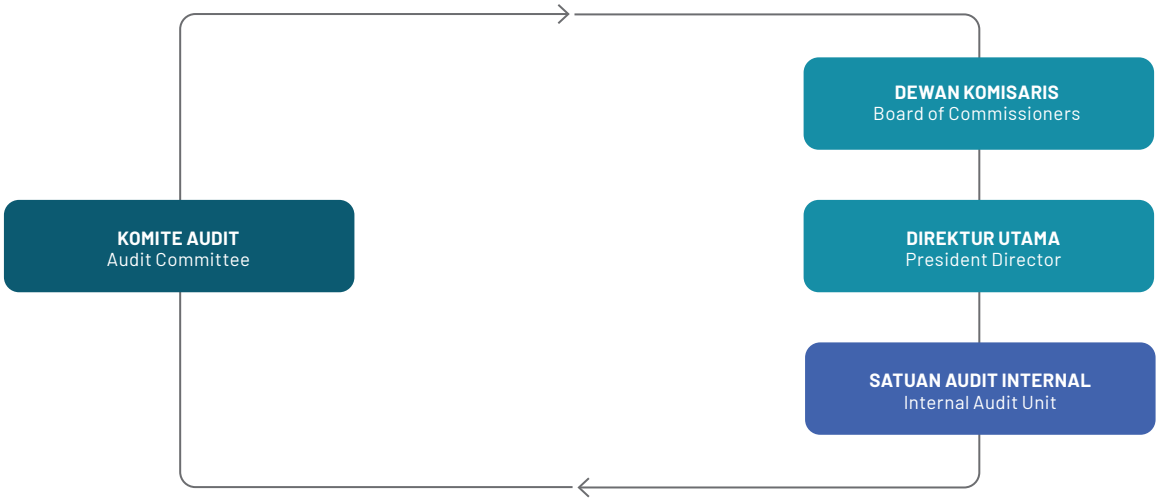

Satuan Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala SAI yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama, serta berkoordinasi dengan Dewan Komisaris melalui Komite Audit. Kemudian, Auditor Internal yang bertugas di SAI bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala SAI.

The Internal Audit Unit is led by a Head of SAI who reports directly to the President Director and coordinates with the Board of Commissioners through the Audit Committee. Furthermore, the Internal Auditors assigned to the Internal Audit Unit report directly to the Head of Internal Audit Unit.

PIHAK YANG MENGANGKAT DAN MEMBERHENTIKAN KEPALA SAI

Kepala SAI diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan rekomendasi Komite Audit. Dalam hal Kepala SAI tidak memenuhi persyaratan sebagai Auditor Internal di Satuan Audit Internal dan/atau tidak cakap dalam menjalankan tugas-tugasnya, maka Direktur Utama dapat memberhentikan Kepala SAI setelah mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris.

PARTY AUTHORIZED TO APPOINT AND DISMISS THE HEAD OF THE SAI

The Head of SAI is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners, taking into account the recommendations of the Audit Committee. If the Head of SAI does not meet the requirements for an Internal Auditor in the Internal Audit Unit and/or is incompetent in carrying out his/her duties, the President Director may dismiss the Head of SAI after obtaining the approval of the Board of Commissioners.

PROFIL KEPALA SAI

HEAD OF THE INTERNAL AUDIT UNIT PROFILE



INKA WINDARTI

Kepala Satuan Audit Internal
Head of the Internal Audit Unit

Periode Jabatan / *Term of Office*	2017-sekarang / 2017-present
Dasar Pengangkatan / *Basis of Appointment*	Surat keputusan Direktur Utama No. 014/BIPI/DIR/III/2017 / Decree of the President Director No. 014/BIPI/DIR/III/2017
Kewarganegaraan / *Citizenship*	Indonesia
Domisili / *Domicile*	Jakarta
Usia / *Age*	40 tahun / 40 years old
Riwayat Pendidikan / *Educational Background*	Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi dari Universitas Airlangga, Surabaya (2007) / Bachelor of Economics in Accounting from Universitas Airlangga, Surabaya (2007)
Riwayat Pekerjaan / *Career History*	• Internal Audit PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk (2017-sekarang) / Internal Auditor of PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk (2017-present) • Internal Audit Supervisor PT Darma Henwa Tbk di Jakarta (2011-2012) / Internal Audit Supervisor of PT Darma Henwa Tbk in Jakarta (2011-2012) • Senior Associates di Divisi Assurance, Pricewaterhouse Coopers (PwC) Indonesia (2007-2010) / Senior Associate in the Assurance Division, PricewaterhouseCoopers (PwC) Indonesia (2007-2010)
Rangkap Jabatan / *Concurrent Position*	Kepala SAI di PT Sumber Energi Andalan Tbk (2024) / Head of the Internal Audit Unit of PT Sumber Energi Andalan Tbk (2024)
Sertifikasi / *Certification*	Certified Governance Professional (CGP) (2019)

SERTIFIKASI PROFESI PERSONIL SATUAN PENGAWASAN INTERNAL

Secara berkala, Perseroan mengikutsertakan Auditor dalam agenda pendidikan dan pelatihan berkelanjutan, termasuk di dalamnya melalui program sertifikasi nasional dan internasional di bidang audit internal ataupun bidang terkait. Hingga 31 Desember 2025, Kepala SAI telah memiliki sertifikasi Certified Governance Professional (CGP) yang dikeluarkan oleh BNSP.

INTERNAL AUDIT UNIT PROFESSIONAL CERTIFICATION

The Company periodically includes Auditors in continuing education and training programs, including national and international certification programs in internal audit and related fields. As of December 31, 2025, the Head of the Internal Audit Unit (SAI) has obtained the Certified Governance Professional (CGP) certification issued by the National Audit Agency (BNSP).

INDEPENDENSI SAI

Perseroan menjamin bahwa SAI telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara independen dan tanpa paksaan pihak mana pun. Perseroan memastikan seluruh Auditor Internal di dalam SAI telah berkomitmen dan terbebas dari pengaruh benturan-benturan kepentingan yang dapat mengganggu sikap independensi dalam menjalankan tugas dan fungsinya, termasuk dalam hal pemilihan objek, metodologi, teknik, pendekatan dan cara, lingkup, prosedur, strategi, frekuensi, waktu, dan atau isi laporan hasil audit.

Dalam menjalankan fungsinya, SAI tidak diperkenankan:

1. Memiliki tugas dan jabatan rangkap dalam pelaksanaan kegiatan operasional Perusahaan dan entitas anaknya.
2. Menjalankan peran operasional untuk Perusahaan dan entitas anak termasuk melakukan implementasi saran perbaikan yang diajukan atas temuan audit.
3. Melakukan inisiatif dan menyetujui transaksi.
4. Memberikan perintah secara langsung kepada karyawan Perusahaan dan entitas anaknya, kecuali kepada karyawan yang ditugaskan sebagai anggota tim audit atau yang ditugasi membantu tim audit.

RAPAT SAI

Kebijakan Rapat

SAI secara berkala mengadakan rapat bersama Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit untuk melaksanakan fungsinya sebagai *check and balances* dalam pengendalian internal dan pengelolaan risiko.

Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Komite Audit untuk melaksanakan fungsinya sebagai *check and balances* dalam pengendalian internal dan pengelolaan risiko. Pelaksanaan rapat menjadi salah satu bentuk pengawasan langsung dari Dewan Komisaris dan Direksi untuk memastikan terselenggaranya praktik bisnis yang sehat dan bertanggung jawab, sesuai *best practice* GCG yang berlaku.

Melalui rapat gabungan ini, Dewan Komisaris dan Direksi memantau progres pelaksanaan tindak lanjut oleh unit-unit kerja terkait atas temuan hasil audit yang diperoleh.

Frekuensi Kehadiran Rapat

Rapat dilakukan sebagai bentuk dari tindak lanjut hasil audit dan pelaksanaan rekomendasi, serta pembahasan mengenai laporan keuangan kuartal Perseroan. Rapat juga membahas perihal rencana kerja untuk agenda audit tahun berikutnya serta pembahasan penyempurnaan piagam audit internal. Hingga 31 Desember 2025, SAI telah melaksanakan rapat sebagaknya 7 (tujuh) kali rapat.

INTERNAL AUDIT UNIT INDEPENDENCE

The Company guarantees that the SAI has carried out its duties and responsibilities independently and without any influences of any party. The Company ensures that all Internal Auditors within the SAI are committed to and free from any conflicts of interest that could impair their independence in carrying out their duties and functions, including in the selection of objects, methodologies, techniques, approaches and methods, scope, procedures, strategies, frequency, timing, and/or content of audit reports.

In carrying out its functions, the Internal Audit Unit is not permitted to:

1. Hold concurrent duties and positions in the operational activities of the Company and its subsidiaries.
2. Perform operational roles for the Company and its subsidiaries, including implementing recommendations for improvement based on audit findings.
3. Initiate and approve transactions.
4. Issue direct orders to employees of the Company and its subsidiaries, except for employees assigned to the audit team or those assigned to assist the audit team.

SAI MEETINGS

Meeting Policy

SAI regularly holds meetings with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee to perform its function as checks and balances in internal control and risk management.

The Board of Commissioners, the Board of Directors, and/or the Audit Committee carry out their function as checks and balances in internal control and risk management. Meetings serve as a form of direct supervision by the Board of Commissioners and the Board of Directors to ensure the implementation of sound and responsible business practices, in accordance with applicable GCG best practices.

Through these joint meetings, the Board of Commissioners and the Board of Directors monitor the progress of follow-up actions by relevant work units on audit findings.

Meeting Frequency and Attendance Rate

Meetings are held to follow up on audit results and implement recommendations, as well as to discuss the Company's quarterly financial statements. The meeting also discussed the work plan for the following year's audit agenda and discussed improvements to the internal audit charter. As of December 31, 2025, SAI has held 7 (seven) meetings.

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI SAI

Perseroan telah memberikan kesempatan yang sama bagi Satuan Audit Internal dalam keikutsertaan pada program pengembangan kompetensi berupa pendidikan atau pelatihan yang diselenggarakan secara internal maupun eksternal. Program pengembangan kompetensi yang diikuti oleh Satuan Audit Internal di sepanjang tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel Pengembangan Kompetensi Satuan Audit Internal

INTERNAL AUDIT UNIT COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM

The Company has provided equal opportunities for the Internal Audit Unit to participate in competency development programs in the form of education and training conducted internally and externally. The competency development programs participated in by the Internal Audit Unit throughout 2025 are as follows:

Table of Internal Audit Unit Competency Development Programs

No	Tanggal / *Date*	Program Pengembangan / *Developmentt Program*	Penyelenggara / *Organizer*
1	22 Januari 2025 / January 22, 2025	Kelangsungan Bisnis di 2025: Pendekatan Risiko Hukum dan Manajemen Kepatuhan / Business Continuity in 2025: Legal Risk and Compliance Management Approaches	ICoPi (Institute of Compliance Professional Indonesia)
2	19 Februari 2025 / February 19, 2025	From Compliance to Competence: Strengthening Internal Control over Financial Reporting (ICoFR) Under the New Regulation / From Compliance to Competence: Strengthening Internal Control over Financial Reporting (ICoFR) Under the New Regulation	ICoPi (Institute of Compliance Professional Indonesia)
3	27 Mei 2025 / May 27, 2025	How AI is Transforming Organizational Compliance	CRMS
4	28 Mei 2025 / May 28, 2025	GRC (Governance, Risk & Compliance) Career Hack - Menyibak Strategi Karier di Dunia Tata Kelola, Risiko, dan Kepatuhan / GRC (Governance, Risk & Compliance) Career Hack – Unveiling Career Strategies in Governance, Risk, and Compliance	Institute of Internal Audit (IIA) Jakarta
5	6 Agustus 2025 / August 6, 2025	Sustainability in Action: Strengthening Global Awareness Trough ESG	Institut Bisnis dan Informatika (IBI) Kesatuan
6	3-4 Desember 2025 / December 3–4, 2025	Advanced Risk – Based Auditing	Institute of Internal Audit (IIA) Jakarta
7	6 Desember 2025 / December 6, 2025	Webinar Nasional: Peran Audit Forensik dalam Mengungkap Tindak Pidana Korupsi, Kejahatan Keuangan, dan Kecurangan dalam Pelaporan Keuangan / National Webinar: The Role of Forensic Auditing in Uncovering Corruption, Financial Crimes, and Fraud in Financial Reporting	STIE SBI

LAPORAN SINGKAT PELAKSANAAN KEGIATAN SATUAN PENGAWASAN INTERNAL

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, SAI berpedoman pada Rencana Audit Tahunan yang ditetapkan oleh Direktur Utama. Di tahun 2025, SAI telah melakukan analisis, penilaian, rekomendasi, dan konsultasi yang disampaikan dalam bentuk laporan hasil audit.

Lebih lanjut, SAI telah melaksanakan 4 (empat) kali agenda audit internal, dimana temuan audit telah berstatus closed sebanyak 75% dan status temuan audit yang masih open sebanyak 25%. Perseroan senantiasa menjalankan fungsi audit internal dengan selaras pada peraturan dan ketentuan yang berlaku. Perseroan berkomitmen untuk mewujudkan operasional yang berkelanjutan dan patuh terhadap regulasi.

BRIEF REPORT ON THE IMPLEMENTATION OF THE INTERNAL AUDIT UNIT ACTIVITIES

In carrying out its duties and responsibilities, the Internal Audit Unit (IAU) adheres to the Annual Audit Plan established by the President Director. In 2025, the IAU conducted analyses, assessments, provided recommendations, and offered consultations, all of which were delivered in the form of audit reports.

Furthermore, the IAU carried out 4 (four) internal audit agendas during the year, with 75% of audit findings having been closed and 25% remaining open. The Company consistently implements the internal audit function in accordance with prevailing rules and regulations. The Company is committed to achieving sustainable operations and regulatory compliance.

AUDITOR EKSTERNAL

MEKANISME PENUNJUKAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK

Berdasarkan ketentuan Peraturan OJK No. 9/POJK.04/2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan, serta dengan berpedoman pada Undang-Undang Perseroan Terbatas (UUPT) Pasal 68 Ayat 1 dan Anggaran Dasar Perseroan, mekanisme penunjukan dan penetapan KAP dilakukan oleh pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) berdasarkan rekomendasi yang disampaikan oleh Dewan Komisaris dan Komite Audit.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK (KAP)

Perseroan telah menetapkan Kantor Akunkan Publik (KAP) tahun 2025 yaitu Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM Indonesia), dengan Akuntan Publik Rudi Hartono Purba, sebagai pihak yang independen, kompeten, profesional dan objektif untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan entitas anakuntuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025.

Informasi terkait Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik Perseroan dalam 5 (lima) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

KANTOR AKUNTAN PUBLIK

Tahun	KAP / *Public Accounting Firm*	Akuntan Publik / *Public Accountant*	Jasa Audit / *Audit Services*	Opini Audit / *Audit Opinion*	Biaya / *Fee*
2025	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM Indonesia)	Rudi Hartono Purba	Laporan Keuangan Tahunan Konsolidasian Tahun Buku 2025 / Consolidated Financial Statements for the 2025 Fiscal Year	Wajar Tanpa Pengecualian / Unqualified	USD270 ribu / USD270 thousand
2024	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM Indonesia)	Rudi Hartono Purba	Laporan Keuangan Tahunan Konsolidasian Tahun Buku 2024 / Consolidated Financial Statements for the 2024 Fiscal Year	Wajar Tanpa Pengecualian / Unqualified	USD260 ribu / USD260 thousand
2023	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM Indonesia)	Rudi Hartono Purba	Laporan Keuangan Tahunan Konsolidasian Tahun Buku 2023 / Consolidated Financial Statements for the 2023 Fiscal Year	Wajar Tanpa Pengecualian / Unqualified	USD104 ribu / USD104 thousand
2022	Tjahjadi & Tamara (Anggota dari Morison KSi) (Member of Morison KSi)	David Pranata Wangsja	Laporan Keuangan Tahunan Konsolidasian Tahun Buku 2022 / Consolidated Financial Statements for the 2022 Fiscal Year	Wajar Tanpa Pengecualian / Unqualified	USD99 ribu / USD99 thousand
2021	Tjahjadi & Tamara (Anggota dari Morison KSi) (Member of Morison KSi)	David Pranata Wangsja	Laporan Keuangan Tahunan Konsolidasian Tahun Buku 2021 / Consolidated Financial Statements for the 2021 Fiscal Year	Wajar Tanpa Pengecualian / Unqualified	USD103,5 ribu / USD103.5 thousand

EXTERNAL AUDITOR

PUBLIC ACCOUNTING FIRM APPOINTMENT MECHANISM

Based on the provisions of OJK Regulation No. 9/POJK.04/2023 concerning the Use of Public Accountant Services and Public Accounting Firms in Financial Services Activities, and guided by Article 68 Paragraph 1 of the Limited Liability Company Law (UUPT) and the Company's Articles of Association, the appointment and determination of the Public Accounting Firm is carried out by shareholders through the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) based on recommendations provided by the Board of Commissioners and the Audit Committee.

PUBLIC ACCOUNTING FIRM (KAP)

The Company appointed a Public Accounting Firm (KAP) in 2025, Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners (RSM Indonesia), with Public Accountant Rudi Hartono Purba, as an independent, competent, professional, and objective party to audit the Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries for the year ending on December 31, 2025.

Information regarding the Public Accounting Firm and the Company's Public Accountant for the past 5 (five) years is as follows:

PUBLIC ACCOUNTING FIRM

JASA YANG DIBERIKAN

Jasa Audit

Dalam menjalankan proses audit atas Laporan Keuangan Perseroan, KAP bertanggung jawab untuk menyampaikan opini atas ketaatan Laporan Keuangan Perseroan yang diaudit terhadap Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia. Auditor eksternal yang bertugas diberikan akses yang memadai untuk mendapatkan catatan, dokumentasi, dan informasi lain yang diperlukan.

Jasa Lainnya (Non-Audit)

Tidak terdapat jasa lainnya yang diberikan oleh KAP RSM Indonesia selain mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan entitas anak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Perseroan telah menetapkan Sistem Pengendalian Internal (SPI) sebagai proses yang melibatkan Dewan Komisaris, Direksi, dan personil lain, yang dirancang untuk memberikan keyakinan memadai terkait pengelolaan dan pengendalian risiko. SPI dapat menciptakan kegiatan operasi yang sehat dan aman, serta terwujudnya efektivitas dan efisiensi operasi, keandalan pelaporan keuangan, dan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku. Selain itu, SPI juga dapat mencegah terjadinya penyimpangan seperti praktik *fraud* dan pelanggaran terhadap aspek kehati-hatian.

Dalam implementasinya, Perseroan menerapkan prinsip preventif (pencegahan kondisi yang tidak diinginkan), detektif (pendeteksian dan perbaikan kelemahan) dan direktif (pengupayaan hal yang diinginkan) dalam kegiatan sehari-hari. Perseroan memastikan penerapan sistem pengendalian internal berjalan efektif pada setiap level organisasi dan unit-unit kerja agar proses pencapaian visi, misi dan tujuan Perseroan dapat direalisasikan dengan baik tanpa ada kendala yang signifikan.

Lebih lanjut, SPI dirancang untuk dapat mengidentifikasi kemungkinan terjadinya suatu kejadian yang dapat mempengaruhi pencapaian tujuan Perseroan. Melalui SPI yang baik, Perseroan mampu mengelola risiko agar tetap berada dalam batas toleransi (*risk appetite*) dan untuk memberikan keyakinan yang memadai dalam rangka pencapaian tujuan dan sasaran Perseroan.

SERVICES RENDERED

Audit Services

In conducting the audit of the Company's Financial Statements, the Public Accounting Firm (KAP) is responsible for expressing an opinion on the compliance of the Company's audited Financial Statements with the Financial Accounting Standards applicable in Indonesia. The assigned external auditor is given adequate access to records, documentation, and other necessary information.

Other Services (Non-Audit)

No other services were provided by RSM Indonesia Public Accounting Firm apart from auditing the Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries for the year ended December 31, 2025.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

The Company has established an Internal Control System (ISC) as a process involving the Board of Commissioners, Board of Directors, and other personnel, designed to provide reasonable assurance regarding risk management and control. The ISC can create healthy and safe operations, as well as operational effectiveness and efficiency, reliable financial reporting, and compliance with applicable laws and regulations. In addition, the ISC can also prevent irregularities such as fraudulent practices and violations of prudential principles.

In practice, the Company applies the principles of prevention (preventing undesirable conditions), detective (detecting and correcting weaknesses), and directive (pursuing desired outcomes) in its daily activities. The Company ensures that the internal control system is implemented effectively at every organizational level and in all work units to ensure the achievement of the Company's vision, mission, and objectives without significant obstacles.

Furthermore, the Internal Control System is designed to identify potential incidents that could impact the achievement of the Company's objectives. Through effective Internal Control System, the Company is able to manage risks within its risk appetite and provide reasonable assurance in achieving the Company's goals and objectives.

PEDOMAN PELAKSANAAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Audit Internal menggunakan pedoman International Professional Practice Framework (IPPF) yang dikembangkan oleh Institute of Internal Auditors (IIA) dalam menerapkan sistem pengendalian internal yang terintegrasi dengan implementasi manajemen risiko. Hal ini bertujuan agar SAI dapat terus menjaga komitmennya untuk meningkatkan nilai jangka panjang Perseroan melalui penilaian rekomendasi dan pandangan yang objektif berbasis manajemen risiko.

INTERNAL CONTROL SYSTEM IMPLEMENTATION GUIDELINES

Internal Audit utilizes the International Professional Practice Framework (IPPF) guidelines developed by the Institute of Internal Auditors (IIA) to implement an internal control system integrated with risk management implementation. This ensures that the Internal Audit Unit maintains its commitment to enhancing the Company's long-term value through objective assessments, recommendations, and insights based on risk management.

IMPLEMENTASI COSO

Perseroan juga telah menyesuaikan sistem pengendalian internal yang dimiliki pada kerangka internasional, yakni COSO ERM *Framework* (*Internal Environment, Objective Setting, Event Identification, Risk Assessment, Risk Response, Control Activities, Information & Communication and Monitoring*). Penyesuaian ini diharapkan dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi SPI dalam memenuhi fungsinya sebagai sebuah sistem yang dirancang untuk mengidentifikasi kemungkinan yang dapat merugikan atau mengganggu kelangsungan bisnis yang dijalankan.

COSO IMPLEMENTATION

The Company has also adapted its internal control system to the international framework, the COSO ERM Framework (Internal Environment, Objective Setting, Event Identification, Risk Assessment, Risk Response, Control Activities, Information & Communication, and Monitoring). This adjustment is expected to improve the effectiveness and efficiency of the Internal Control System in fulfilling its function as a system designed to identify potential risks that could harm or disrupt business continuity.

Tabel Implementasi SPI Berdasarkan Kerangka COSO

Table of Internal Control System Implementation Based on COSO Framework

Lingkungan Pengendalian / *Control Environment*	• Komitmen terhadap integritas dan nilai etika. / Commitment to integrity and ethical values. • Tanggung jawab pengawasan Dewan Komisaris. / Oversight responsibility of the Board of Commissioners. • Struktur organisasi yang sesuai dengan kebutuhan. / An organizational structure appropriate to needs. • Komitmen terhadap kompetensi. / Commitment to competence. • Penegakan akuntabilitas. / Enforcing accountability.
Penilaian Risiko / *Risk Assessment*	• Penetapan tujuan (*objectives*) yang tepat. / Setting appropriate objectives. • Identifikasi dan analisis risiko. / Identifying and analyzing risks. • Identifikasi dan analisis risiko kecurangan (fraud risk). / Identifying and analyzing fraud risks. • Identifikasi dan analisis perubahan yang signifikan. / Identifying and analyzing significant changes.
Aktivitas Pengendalian / *Control Activities*	• Memilih dan mengembangkan aktivitas pengendalian. / Selecting and developing control activities. • Memilih dan mengembangkan pengendalian umum atas teknologi. / Selecting and developing general controls over technology. • Kebijakan dan prosedur. / Policies and procedures.
Informasi dan Komunikasi / *Information and Communication*	• Komunikasi atas Informasi yang Relevan. / Communication of Relevant Information. • Komunikasi Internal. / Internal Communication. • Komunikasi Eksternal. / External Communication.
Pemantauan Pengendalian Intern / *Internal Control Monitoring*	• *Monitoring* berkelanjutan dan atau evaluasi terpisah. / Continuous monitoring and/or separate evaluations. • Evaluasi dan komunikasi defisiensi pengendalian. / Evaluation and communication of control deficiencies.

PENGENDALIAN KEUANGAN DAN OPERASIONAL

Dalam implementasinya, Perseroan secara komprehensif melakukan klasifikasi terkait aspek pengendalian internal yang mencakup kecukupan atas pengendalian operasional, keuangan, dan kepatuhan terhadap perundang-undangan yang berlaku. Upaya tersebut dilakukan untuk memastikan setiap aspek pengendalian internal dapat meminimalisir terjadinya potensi risiko yang dapat timbul sewaktu-waktu apabila aktivitas pengendalian internal tidak mencukupi.

FINANCIAL AND OPERATIONAL CONTROL

In practice, the Company comprehensively classifies aspects of internal control, including the adequacy of operational and financial controls, and compliance with applicable laws. This effort is made to ensure that each aspect of internal control minimizes potential risks that could arise at any time if internal control activities are inadequate.

Perseroan melibatkan unsur-unsur tata kelola yang ada secara berjenjang. Perseroan juga telah menetapkan inisiatif strategis untuk memastikan kecukupan pengendalian keuangan dan operasional sebagai berikut:

1. Menerapkan pemisahan fungsi, tugas, dan tanggung jawab secara jelas terhadap masing-masing organ perusahaan untuk menghindari terjadinya transaksi atau kegiatan yang mengandung benturan kepentingan yang pelaksanaannya tidak dilakukan sesuai dengan prosedur dan regulasi yang berlaku.
2. Memastikan kesesuaian antara praktik pengelolaan operasi bisnis sehari-hari dengan kebijakan dan prosedur internal yang telah disusun.
3. Menerapkan sistem otorisasi berjenjang atas suatu transaksi untuk memastikan bahwa transaksi yang dilakukan atas nama Perseroan telah diketahui dan mendapatkan persetujuan oleh pihak-pihak yang berwenang.
4. Melakukan pengendalian atas transaksi dan pembukuan dengan melakukan pengecekan berjenjang untuk memastikan bahwa transaksi yang dicatat sudah benar-benar dilakukan.
5. Melakukan pengendalian aset fisik, antara lain melalui pengamanan aset, catatan dan dokumentasi.

Lebih lanjut, secara berkala Perseroan melakukan proses audit meliputi audit Operasional, audit Sistem Manajemen Lingkungan, audit Sistem Keamanan, Keselamatan, Kesehatan, dan Lingkungan Hidup (K3L) serta Occupational Health & Safety Advisory Service (OHSAS).

KEPATUHAN TERHADAP PERUNDANG-UNDANGAN

Perseroan menjamin bahwa telah mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Secara berkala, Perseroan memantau risiko kepatuhan di seluruh unit kerja untuk memberikan gambaran kepada manajemen terkait rencana tindak lanjut yang dibutuhkan agar masing-masing unit kerja dapat memenuhi ketentuan yang berlaku. Upaya ini diharapkan mampu menekan dan meminimalkan terjadinya risiko pelanggaran terhadap regulasi yang berlaku.

TINJAUAN ATAS EFEKTIVITAS SPI

Di tahun 2025, Perseroan melalui manajemen telah melakukan optimalisasi terhadap desain SPI yang telah diterapkan. Perseroan memastikan bahwa sistem yang dijalankan memiliki status cukup memadai untuk memitigasi risiko yang telah diperhitungkan. Upaya ini dilakukan untuk memastikan bahwa SPI berfungsi dengan baik, cakap, efektif dan efisien.

The Company incorporates existing governance elements in a hierarchical manner. The Company has also established strategic initiatives to ensure the adequacy of financial and operational controls, as follows:

1. Implement a clear separation of functions, duties, and responsibilities for each organ of the Company to prevent transactions or activities that contain conflicts of interest that are not carried out in accordance with applicable procedures and regulations.
2. Ensure conformity between the management practices of daily business operations and the internal policies and procedures that have been prepared.
3. Implement a tiered authorization system for a transaction to ensure that transactions carried out on behalf of the Company are known and approved by the authorities.
4. Carry out control over transactions and bookkeeping by conducting tiered checks to ensure that the transactions recorded have actually been carried out.
5. Control physical assets, including through securing assets, records, and documentation.

Furthermore, the Company periodically carries out audit processes including Operational audits, Environmental Management System audits, Occupational Health Safety and Environmental System (K3L) audits and Occupational Health & Safety Advisory Service (OHSAS).

COMPLIANCE WITH LAWS AND REGULATIONS

The Company guarantees that it complies with applicable laws and regulations. The Company periodically monitors compliance risks across all work units to provide management with an overview of the necessary follow-up plans to ensure each work unit meets applicable regulations. This effort is expected to reduce and minimize the risk of violating applicable regulations.

REVIEW OF THE INTERNAL CONTROL SYSTEM EFFECTIVENESS

In 2025, the Company, through management, optimized the design of the implemented Internal Control System. The Company ensures that the system is sufficiently robust to mitigate calculated risks. This effort is undertaken to ensure that the Internal Control System functions properly, competently, effectively, and efficiently.

Secara berkala, Perseroan melakukan prosedur pengawasan melalui:

1. Pembentukan prosedur dan kebijakan yang berlandaskan pada pemisahan tugas dan tanggung jawab yang mengacu kepada prinsip tata kelola perusahaan yang baik.
2. Evaluasi dan pengujian pengendalian secara teratur oleh Satuan Audit Internal.
3. Program pengawasan berkelanjutan melalui sistem teknologi informasi yang terintegrasi.
4. Pembentukan Komite Audit.
5. Penerapan sistem pelaporan keuangan yang memadai, yang berpedoman kepada prinsip-prinsip akuntansi umum.
6. Pemeriksaan secara teratur oleh auditor eksternal.
7. Proses pengawasan dan evaluasi oleh manajemen puncak melalui sistem anggaran dan perencanaan strategis.

PERNYATAAN DIREKSI DAN/ATAU DEWAN KOMISARIS ATAS KECUKUPAN SPI

Direksi dan Dewan Komisaris menjamin bahwa implementasi SPI di tahun 2025 telah berjalan dengan efektif dan efisien. Perseroan berkomitmen untuk menerapkan sistem pengendalian internal secara menyeluruh dan optimal pada setiap kegiatan usaha yang dijalankan. Direksi dan Dewan Komisaris telah melakukan pengawasan secara proaktif terhadap implementasi pengendalian internal di setiap unit kerja yang dimiliki, serta meninjau ketersediaan perangkat kebijakan dan prosedur internal yang memadai untuk mendukung terlaksananya kegiatan pengendalian internal yang efektif.

Direksi dan Dewan Komisaris juga menyatakan bahwa SPI telah memenuhi aspek kecukupan. Dalam prosesnya, Direksi bersama Dewan Komisaris, serta dibantu oleh Satuan Audit Internal dan Komite Audit bersinergi untuk memastikan kecukupan pengendalian internal di lingkup korporasi

Melalui pengelolaan bisnis yang baik dan terencana, diharapkan mampu berdampak positif bagi pertumbuhan dan keberlanjutan Perseroan di masa mendatang.

MANAJEMEN RISIKO

GAMBARAN UMUM

Dalam menjalankan operasional bisnis, Perseroan telah menetapkan kemungkinan risiko yang dihadapi Perseroan. Hal ini melihat bahwa operasional bisnis yang dijalankan tidak terlepas dari potensi-potensi risiko. Oleh karena itu, Perseroan melakukan pengelolaan risiko secara cermat, terintegrasi, dan efektif.

The Company periodically conducts monitoring procedures through:

1. Establishment of procedures and policies based on the separation of duties and responsibilities that refer to the principles of good corporate governance.
2. Regular evaluation and testing of controls by the Internal Audit Unit.
3. Continuous monitoring program through an integrated information technology system.
4. Establishment of the Audit Committee.
5. Implementation of an adequate financial reporting system, which is guided by general accounting principles.
6. Regular inspection by external auditors.
7. Process of monitoring and evaluation by top management through the budget system and strategic planning.

STATEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS AND/OR BOARD OF COMMISSIONERS ON INTERNAL CONTROL SYSTEM ADEQUACY

The Board of Directors and the Board of Commissioners guarantee that the implementation of Internal Control Systems in 2025 has been effective and efficient. The Company is committed to implementing a comprehensive and optimal internal control system in every business activity. The Board of Directors and the Board of Commissioners have proactively monitored the implementation of internal controls in each work unit and reviewed the availability of adequate internal policies and procedures to support effective internal control activities.

The Board of Directors and the Board of Commissioners also confirm that the Internal Control System has met the adequacy requirement. Throughout the process, the Board of Directors, along with the Board of Commissioners, assisted by the Internal Audit Unit and the Audit Committee, work together to ensure the adequacy of internal controls across the corporation.

Through sound and planned business management, this is expected to positively impact the Company's future growth and sustainability.

RISK MANAGEMENT

GENERAL OVERVIEW

In conducting its business operations, the Company has identified the potential risks it faces. It recognizes that its business operations are inherently risk-averse. Therefore, the Company manages these risks carefully, integrally, and effectively.

Perseroan telah menetapkan langkah mitigasi yang tepat, serta melakukan tindak lanjut guna mengurasi potensi terjadinya risiko dan dampak kerugian bagi Perseroan. Langkah inisiatif yang dilakukan melalui internalisasi budaya sadar risiko (*risk culture*) yang kuat kepada seluruh karyawan. Perseroan juga mengelola risiko-risiko bisnis dan risiko keberlanjutan secara efektif.

The Company has established appropriate mitigation measures and implemented follow-up actions to reduce the potential for risk and its impact on the Company. This initiative includes internalizing a strong risk culture among all employees. The Company also effectively manages business and sustainability risks.

Lebih lanjut, Perseroan telah melakukan identifikasi dan menyusun profil risiko yang relevan dengan kegiatan usaha Perseroan. Perseroan juga melakukan evaluasi secara berkala terhadap sistem dan kebijakan manajemen risiko dengan mempertimbangkan perubahan faktor-faktor internal dan eksternal yang memengaruhi jalannya operasional bisnis Perseroan.

Furthermore, the Company has identified and developed a risk profile relevant to its business activities. The Company also periodically evaluates its risk management systems and policies, taking into account changes in internal and external factors that impact its business operations.

PENERAPAN SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Perseroan telah menetapkan sistem manajemen risiko berdasarkan tingkat risiko yang diambil (*risk appetite*) dan tolerasi risiko (*risk tolerance*). *Risk Appetite* merupakan suatu keadaan organisasi untuk memilih, menerima, memantau, mempertahankan diri, atau memaksimalkan diri melalui peluang-peluang yang ada. Sementara itu, *risk tolerance* merupakan sejumlah dampak negatif yang berani diambil oleh suatu organisasi untuk mencapai tujuan mereka.

RISK MANAGEMENT SYSTEM IMPLEMENTATION

The Company has established a risk management system based on the risk appetite and risk tolerance. Risk appetite is an organization's willingness to choose, accept, monitor, defend, or maximize its exposure to existing opportunities. Meanwhile, risk tolerance is the amount of negative impact an organization is willing to take to achieve its goals.

Melalui penetapan *risk appetite* dan *risk tolerance*, Perseroan berharap penentuan profil-profil risiko utama juga dapat dilakukan dengan tepat, sehingga manajemen dapat memberikan tanggapan terhadap risiko-risiko (*risk response*) yang telah ditentukan, seperti menghindari risiko, mengurangi, memindahkan, ataupun menerima risiko. Perseroan juga telah memetakan 2 (dua) faktor alam menentukan *risk tolerance*, yaitu dampak (*impact*) dan kemungkinan suatu risiko terjadi (*likelihood*).

By establishing risk appetite and risk tolerance, the Company aims to accurately determine key risk profiles, allowing management to respond to predetermined risks (risk response), such as avoiding, mitigating, transferring, or accepting the risk. The Company has also mapped two factors that determine risk tolerance: impact and likelihood.

Pelaksanaan sistem manajemen risiko dilakukan oleh seluruh insan Perseroan sesuai dengan tingkatannya. Pelaksanaan manajemen risiko menjadi tanggung jawab utama Direksi yang pengawasannya dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Komite Audit, serta melibatkan SAI.

The risk management system is implemented by all Company personnel, according to their respective levels. Risk management implementation is the primary responsibility of the Board of Directors, with oversight by the Board of Commissioners and the Audit Committee, and involves the SAI.

Lebih lanjut, penerapan sistem manajemen risiko juga berpedoman pada ISO 31000:2009 dengan tahapan pengelolaan proses manajemen risiko terhadap komponen berikut:

Furthermore, the implementation of the risk management system is also guided by ISO 31000:2009 with stages of risk management processes for the following components:

1. Komunikasi dan konsultasi.
2. Membangun konteks.
3. Penilaian risiko.
4. Perlakuan risiko.
5. *Monitoring* dan *review*.

1. Communication and consultation.
2. Context establishment.
3. Risk assessment.
4. Risk treatment.
5. Monitoring and review.

JENIS RISIKO DAN UPAYA MITIGASI

Perseroan telah menetapkan jenis risiko dan langkah mitigasi manajemen risiko di tahun 2025 di antaranya:

RISK TYPES AND MITIGATION MEASURES

The Company has determined the types of risks and risk management mitigation measures in 2025, including:

Risiko Internal / **Internal Risks**

No	Jenis Risiko / *Type of Risk*	Definisi Risiko / *Risk Definition*	Mitigasi Risiko / *Risk Mitigation*
1	Risiko Investasi / Investment Risk	Risiko yang dihadapi Perseroan ketika melakukan akuisisi aset-aset strategis sehingga berpotensi mengganggu keuangan Perseroan baik jangka pendek maupun jangka panjang. / The risk faced by the Company when acquiring strategic assets, which could potentially disrupt the Company's finances in both the short and long term.	Perseroan mengukur tingkat kelayakan dari setiap investasi yang diajukan baik dari sisi keuangan maupun non-keuangan sesuai dengan standar-standar yang telah ditetapkan dan mengedepankan manfaat secara ekonomis. / The Company evaluates the feasibility of each proposed investment from both financial and non-financial perspectives, in accordance with established standards, with an emphasis on economic benefits.
2	Risiko Tidak Tercapainya Target Pendapatan / Risk of Not Achieving Revenue Targets	Eksposur risiko yang dihadapi oleh entitas anak jika: Produksi tidak tercapai; Penurunan harga komoditas. / The risk exposure faced by subsidiaries if: Production targets are not met; Commodity prices decrease.	Untuk entitas anak yang bergerak di industri infrastruktur tambang, Perseroan telah mengambil langkah mitigasi untuk mencegah terjadinya risiko ini, yaitu dengan melakukan penurunan harga komoditas. Hal ini menjadi salah satu alasan mengapa Perseroan selalu melakukan komunikasi intensif kepada klien mengenai estimasi produksi kuartalan. / For subsidiaries operating in the mining infrastructure industry, the Company has taken mitigation steps to prevent this risk, such as commodity price adjustments. This is one of the reasons the Company maintains intensive communication with clients regarding quarterly production estimates.
3	Risiko Keamanan, Keselamatan, Kesehatan, dan Lingkungan (K3L) / Occupational Health, Safety, and Environment (OHSE) Risk	Risiko ini menjadi perhatian penting bagi sektor pertambangan dan energi, mengingat infrastruktur industri banyak menggunakan alat-alat berat dalam menunjang kegiatan operasionalnya dan kegiatan operasional tersebut berdampak terhadap kelestarian lingkungan. / This risk is a critical concern for the mining and energy sectors, as industrial infrastructure relies heavily on heavy equipment to support operations, and such activities impact environmental sustainability.	Beberapa hal yang dilakukan oleh Perseroan sebagai langkah mitigasi terdahap risiko ini antara lain memberikan tindakan disiplin tehadap pelanggaran safety/K3 ke seluruh tim yang terlibat, meningkatkan inspeksi rutin dan inspeksi dadakan, serta menyusun dan menerapkan protokol pencegahan penyebaran Covid-19 di lingkungan pekerjaan, keluarga dan mitra kerja. / The Company's mitigation measures include imposing disciplinary actions for safety/OHSE violations on all team members, increasing both routine and unannounced inspections, and developing and implementing Covid-19 prevention protocols in the workplace, at home, and among business partners.
4	Risiko Likuiditas Jangka Pendek / Short-Term Liquidity Risk	Risiko yang terjadi sebagai akibat dari penurunan harga komoditas batu bara yang berdampak kepada arus kas entitas anak. / The risk arising from the decline in coal commodity prices, which affects the cash flow of subsidiaries.	Perseroan melalui entitas anaknya selalu berusaha melakukan efisiensi biaya untuk menyesuaikan posisi kas masuk dan keluar untuk jangka pendek di masa depan. / The Company, through its subsidiaries, continuously seeks cost efficiencies to adjust short-term cash inflows and outflows for the future.

Risiko Eksternal **External Risks**

No	Jenis Risiko / *Type of Risk*	Definisi Risiko / *Risk Definition*	Mitigasi Risiko / *Risk Mitigation*
1	Risiko Penurunan Nilai Tukar / Foreign Exchange Risk	Risiko di mana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa depan dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing, dalam hal ini Dolar Amerika Serikat. / The risk where the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument may be affected by changes in the Rupiah exchange rate against foreign currencies, in this case, the US Dollar.	Perseroan dan entitas anak melakukan natural hedging dengan melakukan close monitoring serta mengatur arus kas masuk dan keluar untuk mengurangi potensi kerugian. / The Company and its subsidiaries apply natural hedging by closely monitoring and managing cash inflows and outflows to minimize potential losses.
2	Risiko Tingkat Suku Bunga / Interest Rate Risk	Risiko yang terjadi karena Perseroan dan entitas anak memiliki pinjaman melalui lembaga keuangan baik bank maupun non-bank untuk mendanai aktivitas investasi. Kegiatan tersebut berpotensi terpengaruh perubahan suku bunga pasar. / The risk arising because the Company and its subsidiaries have loans from financial institutions, both banks and non-banks, to finance investment activities. These activities may be affected by changes in market interest rates.	Kondisi ekonomi dan moneter sangat mempengaruhi perubahan tingkat suku bunga yang dapat meningkatkan biaya keuangan. Untuk memitigasi risiko tersebut, Perseroan dan entitas anak selalu aktif mencari pembiayaan murah dengan melakukan re-financing. / Economic and monetary conditions significantly influence changes in interest rates, which can increase financial costs. To mitigate this risk, the Company and its subsidiaries are proactive in seeking low-cost financing through refinancing.
3	Risiko Bencana Alam	Bencana alam dapat berdampak negatif terhadap kegiatan operasi entitas anak mengingat lokasi Indonesia yang diapit oleh lempeng Australia dan Eurasia sehingga berpotensi besar terjadi gempa bumi, gunung meletus, tsunami. / Natural disasters can adversely impact the operational activities of subsidiaries, given Indonesia's location between the Australian and Eurasian plates, making it highly susceptible to earthquakes, volcanic eruptions, and tsunamis. Selain itu, Indonesia juga memiliki 2 (dua) musim yakni musim kemarau, yang besar kemungkinan dapat menyebabkan kebakaran hutan; dan musim hujan yang dapat mengakibatkan terjadinya banjir dan tanah longsor di sejumlah wilayah. / In addition, Indonesia has two seasons: the dry season, which increases the risk of forest fires, and the rainy season, which can result in floods and landslides in several regions.	Risiko ini dapat meningkatkan biaya operasional karena terganggunya infrastruktur pertambangan. Dalam memitigasi risiko ini, Perseroan dan entitas anak selalu berusaha menerapkan K3L dalam operasinya, memetakan jalur-jalur evaluasi dan dengan membeli polis asuransi untuk melindungi aset dan karyawan Perseroan dan entitas anak. / This risk can increase operational costs due to disrupted mining infrastructure. To mitigate this risk, the Company and its subsidiaries consistently implement OHSE practices, map evacuation routes, and purchase insurance policies to protect assets and employees.

TINJAUAN ATAS EFEKTIVITAS MANAJEMEN RISIKO

Perseroan senantiasa memastikan bahwa manajemen risiko disusun berdasarkan ISO 31000:2009. Upaya ini dilakukan untuk menciptakan sistem manajemen risiko berjalan dengan efektif dan optimal. Selain itu, Dewan Komisaris dan Direksi secara berkala melakukan evaluasi dan penilaian terhadap implementasi manajemen risiko di tahun 2025.

REVIEW OF RISK MANAGEMENT EFFECTIVENESS

The Company consistently ensures that its risk management is established in accordance with ISO 31000:2009. This effort is taken to ensure an effective and optimal risk management system. Furthermore, the Board of Commissioners and Board of Directors periodically evaluate and assess the implementation of risk management through 2025.

Aktivitas tinjauan tersebut dilakukan secara berkelanjutan dengan memberikan informasi yang cukup terhadap adanya potensi risiko dini, yang selanjutnya dapat diambil langkah-langkah yang memadai untuk meminimalkan dampak risiko. Kemudian, Perseroan melakukan peningkatan terhadap hasil evaluasi dengan langkah perbaikan yang signifikan untuk hadirkan manajemen risiko terbaik. Melalui upaya peningkatan tersebut, dengan manajemen risiko yang optimal dapat memberikan nilai tambah Perseroan terhadap pemangku kepentingan dan pemegang saham, serta mewujudkan keberlanjutan bisnis Perseroan di masa mendatang.

These reviews are conducted on an ongoing basis, providing sufficient information on early potential risks, allowing for appropriate action to be taken to minimize their impact. The Company then leverages the evaluation results with significant corrective measures to deliver the best risk management. Through these improvements, optimal risk management can provide added value to stakeholders and shareholders, while ensuring the Company's business sustainability in the future.

PERNYATAAN DIREKSI DAN/ATAU DEWAN KOMISARIS ATAU KOMITE AUDIT ATAS KECUKUPAN SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Dewan Komisaris dan Direksi menyatakan bahwa, implementasi sistem manajemen risiko di tahun 2025 telah memenuhi aspek kecukupan dan dijalankan secara efektif dan efisien. Dengan melibatkan seluruh insan Perseroan, menjadi langkah baik untuk peningkatan fungsi dan meminimalisir kemungkinan risiko yang terjadi selama operasional.

Perseroan telah memiliki kerangka pengelolaan yang sesuai dengan ISO 31000:2009 serta ketentuan yang berlaku. Perseroan juga senantiasa melakukan peningkatan kualitas terhadap kebijakan tata kelola manajemen risiko. Perseroan juga telah mengintegrasikan manajemen risiko secara terpadu dan bijak. Langkah ini dilakukan untuk hadirkan operasional yang berjalan dengan baik tanpa adanya risiko atau dampak buruk yang dihasilkan.

STATEMENT BY THE BOARD OF DIRECTORS AND/OR BOARD OF COMMISSIONERS OR AUDIT COMMITTEE ON THE ADEQUACY OF THE RISK MANAGEMENT SYSTEM

The Board of Commissioners and Directors declare that the implementation of the risk management system in 2025 has met the adequacy requirements and has been carried out effectively and efficiently. By involving all Company personnel, this is a positive step towards improving its function and minimizing the potential risks that may arise during operations.

The Company has a management framework in accordance with ISO 31000:2009 and applicable regulations. The Company also continuously improves the quality of its risk management governance policies. The Company has also integrated risk management in an integrated and prudent manner. This step is taken to ensure smooth operations without any risks or adverse impacts.

PERKARA PENTING

Hingga laporan ini diterbitkan, PT Mutiara Kapuas (MK) dan PT Sentika Mitra Persada (SMP), entitas anak Nusantara Mining Limited, sedang dalam proses pengajuan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung terkait Izin Usaha Pertambangan.

LEGAL ISSUE

As of the publication of this report, PT Mutiara Kapuas (MK) and PT Sentika Mitra Persada (SMP), subsidiaries of Nusantara Mining Limited, are in the process of submitting a Judicial Review to the Supreme Court regarding their Mining Business Permits.

SANKSI ADMINISTRATIF

Hingga 31 Desember 2025, tidak terdapat sanksi administratif yang material diberikan oleh regulator Perseroan. Sehingga informasi tersebut tidak disajikan dalam Laporan Tahunan ini.

ADMINISTRATIVE SANCTIONS

As of December 31, 2025, there were no administrative sanctions imposed on the Company by regulators. Therefore, such information is not presented in this Annual Report.

GOVERNANSI PERPAJAKAN

KEBIJAKAN GOVERNANSI PERPAJAKAN

Perseroan menjalankan operasional usaha berdasarkan prinsip tata kelola yang baik. Dalam pelaksanaannya, governansi perpajakan dijalankan sesuai dengan prinsip GCG Perseroan. Penerapan perpajakan di Perseroan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan menghitung, melaporkan dan menyetor pajak-pajaknya berdasarkan perhitungan sendiri (*self assessment*). Perseroan menghitung beban pajak berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada akhir periode pelaporan.

Melalui kebijakan tersebut, diharapkan aktivitas perpajakan Perseroan telah mematuhi seluruh peraturan perpajakan yang berlaku, meminimalkan risiko pajak, dan mengoptimalkan manfaat pajak yang sah.

Dalam implementasinya, Perseroan senantiasa melakukan pelaporan pajak secara rutin setiap tahunnya. Perseroan secara berkala mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT). Selain itu, manajemen juga menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Perpajakan

Informasi perpajakan Perseroan dalam 3 (tiga) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Tabel Perpajakan

(Dalam Satuan USD Penuh)

Uraian / *Description*	2025	2024	2023
Pajak Dibayar di Muka / Prepaid Tax	18.735.941	18.184.230	42.013.478
Utang Pajak / Taxes Payable	19.005.197	41.985.121	46.541.997
Beban Pajak Penghasilan / Income Tax	13.959.250	31.232.330	(25.768.156)

Masalah Perpajakan

Hingga 31 Desember 2025, tidak terdapat permasalahan pajak yang dihadapi oleh Perseroan. Perseroan berkomitmen senantiasa patuh dalam memenuhi kewajiban kepada negara melalui pembayaran pajak, dan memastikan tidak terdapat permasalahan perpajakan selama 3 (tiga) tahun sebelumnya.

KODE ETIK

Perseroan telah menetapkan kode etik sebagai seperangkat aturan dan nilai-nilai yang menjadi pedoman seluruh insan Perseroan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Kode Etik berfungsi sebagai kompas moral yang memastikan setiap tindakan dan keputusan yang diambil, sesuai dengan nilai-nilai Perseroan dan prinsip GCG.

TAX GOVERNANCE

TAX GOVERNANCE POLICY

The Company conducts its business operations based on the principles of good governance. In practice, tax governance is carried out in accordance with the Company's GCG principles. The Company's taxation is implemented based on applicable laws and regulations. The Company calculates, reports, and remits its taxes based on the self-assessment. The Company calculates its tax burden based on the applicable tax regulations at the end of the reporting period.

Through this policy, the Company is expected to comply with all applicable tax regulations, minimize tax risks, and optimize legitimate tax benefits.

In practice, the Company annually submits tax reports. The Company periodically evaluates the position reported in its Annual Tax Return (SPT). In addition, management also determines provisions based on the amount expected to be paid to the tax authorities.

Taxation

The Company's tax information for the last 3 (three) years is as follows:

Table of Taxation

(In Full Amount USD)

Uraian / *Description*	2025	2024	2023
Pajak Dibayar di Muka / Prepaid Tax	18.735.941	18.184.230	42.013.478
Utang Pajak / Taxes Payable	19.005.197	41.985.121	46.541.997
Beban Pajak Penghasilan / Income Tax	13.959.250	31.232.330	(25.768.156)

Taxation Issues

As of December 31, 2025, the Company did not face any tax-related issues. The Company remains committed to fulfilling its obligations to the state through timely tax payments and has ensured that there have been no tax-related issues for the past three years.

CODE OF CONDUCT

The Company has established a code of conduct as a set of rules and values that guide all Company personnel in carrying out their duties and responsibilities. The Code of Conduct serves as a moral compass, ensuring that every action and decision taken aligns with the Company's values and GCG principles.

Kode Etik memberikan panduan yang jelas mengenai perilaku yang dapat diterima dan tidak dapat diterima, sehingga meminimalisir terjadinya pelanggaran etika. Kode etik penting diterapkan dengan penuh integritas. Hal ini dilakukan agar tidak adanya pelanggaran yang terjadi terhadap kode etik.

The Code of Conduct provides clear guidance on acceptable and unacceptable behavior, thereby minimizing ethical violations. It is crucial that the Code of Conduct be implemented with integrity to prevent violations of the Code of Conduct.

Dalam kode etik mencangkup penerapan nilai-nilai Perseroan yang dilandaskan pada praktik terbaik, peningkatan akuntabilitas, dan transparansi kinerja, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Code of Conduct encompasses the application of the Company's values based on best practices, increased accountability and transparency in performance, and compliance with applicable laws and regulations.

POKOK-POKOK ISI KODE ETIK

Perseroan telah merumuskan dan memberlakukan Pedoman Kode Etik yang dijadikan sebagai landasan atau standar berperilaku etis yang wajib dipatuhi dan dijalankan oleh seluruh elemen Perseroan, entitas anak, dan para pemangku kepentingan lainnya.

KEY POINTS OF THE CODE OF CONDUCT

The Company has formulated and implemented the Code of Conduct, which serves as a foundation or standard of ethical behavior that must be adhered to and implemented by all elements of the Company, subsidiaries, and other stakeholders.

Dalam kode etik memuat pokok-pokok ketentuan sebagai berikut:

1. Etika Bisnis.
2. Etika Kerja.
3. Komitmen atas hal-hal khusus.
4. Penegakkan Kode Etik.

The Code of Conduct contains the following key provisions:

1. Business Ethics.
2. Work Ethics.
3. Commitment to specific matters.
4. Enforcement of the Code of Conduct.

Melalui penerapan ini, Perseroan berharap dapat meningkatkan produktivitas tanpa konflik dan memperkuat loyalitas karyawan tanpa benturan kepentingan.

Through its implementation, the Company hopes to increase productivity without conflict and strengthen employee loyalty without conflicts of interest.

SOSIALISASI DAN UPAYA PENEGAKAN KODE ETIK

Perseroan memastikan bahwa kode etik berlaku untuk semua, tanpa terkecuali. Mulai dari pimpinan tertinggi hingga karyawan berkomitmen untuk menjunjung tinggi nilai-nilai Perseroan melalui penerapan Kode Etik di setiap aktivitasnya. Komitmen Perseroan untuk menerapkan Kode Etik yang komprehensif bagi seluruh karyawan di seluruh organisasi merupakan bukti dedikasi Perseroan dalam membina budaya integritas, akuntabilitas, dan perilaku etis.

CODE OF CONDUCT DISSEMINATION AND ENFORCEMENT EFFORTS

The Company ensures that the Code of Conduct applies to all, without exception. From top management to employees, everyone shall be committed to upholding the Company's values through the implementation of the Code of Conduct in all its activities. The Company's commitment to implementing a comprehensive Code of Conduct for all employees throughout the organization demonstrates its dedication to fostering a culture of integrity, accountability, and ethical behavior.

PERNYATAAN KODE ETIK BERLAKU UNTUK SELURUH LEVEL ORGANISASI

Dalam implementasinya, di tahun 2025 Perseroan secara konsisten berkomitmen melakukan sosialisasi kode etik yang menyeluruh kepada seluruh karyawan, tidak terkecuali Direksi dan Dewan Komisaris. Aktivitas sosialisasi hingga internalisasi dilakukan dalam bentuk pelaksanaan *briefing* karyawan, *offsite meeting* dan evaluasi kinerja karyawan. Upaya ini diharapkan mampu memberikan dampak positif bagi kinerja setiap individu dan mewujudkan budaya keberlanjutan.

SANKSI PELANGAGARAN KODE ETIK

Perseroan telah menetapkan sanksi bagi pelanggar kode etik. Perseroan membagi 3 (tiga) sebagai berikut:

1. Sanksi berat.
2. Sanksi sedang.
3. Sanksi ringan.

Pemberian sanksi tersebut disesuaikan dengan tingkat pelanggaran yang dilakukan dan berpedoman pada kebijakan Perseroan, termasuk sanksi pidana yang telah ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan.

PELANGGARAN KODE ETIK

Hingga 31 Desember 2025, tidak terdapat pelanggaran kode etik yang dilakukan oleh insan Perseroan di lingkungan kerja. Dewan Komisaris dan Direksi senantiasa menjalankan kode etik sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan, dan memastikan terwujudnya kepatuhan dalam implementasinya. Lebih lanjut, manajemen menjamin bahwa kode etik berlaku untuk semua, tanpa adanya pengecualian. Langkah ini, dilakukan untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman kepada seluruh Insan Perseroan.

BUDAYA PERSEROAN

Perseroan telah menetapkan nilai-nilai budaya yang wajib terdapat dalam diri setiap insan Perseroan. Nilai-nilai budaya tersebut meliputi:

1. Integritas.
2. Keadilan.
3. Profesional.
4. Kerja Sama.
5. Tanggung Jawab.

CODE OF CONDUCT STATEMENT APPLIED TO ALL LEVELS OF THE ORGANIZATION

In 2025, the Company was consistently committed to comprehensively disseminating the code of conduct to all employees, including the Board of Directors and the Board of Commissioners. Dissemination and internalization activities are carried out in the form of employee briefings, offsite meetings, and employee performance evaluations. These efforts are expected to have a positive impact on the performance of each individual and foster a culture of sustainability.

SANCTIONS FOR CODE OF CONDUCT VIOLATIONS

The Company has established sanctions for violators of the code of conduct. The Company has divided them into 3 (three) categories, as follows:

1. Severe sanctions.
2. Moderate sanctions.
3. Light sanctions.

The imposition of sanctions is adjusted to the level of violation committed and adheres to the Company's policies, including criminal sanctions that have been stipulated in laws and regulations.

VIOLATIONS OF THE CODE OF CONDUCT

As of December 31, 2025, there were no violations of the code of conduct committed by Company personnel in the workplace. The Board of Commissioners and the Board of Directors consistently uphold the code of conduct in accordance with established provisions and ensure compliance in its implementation. Furthermore, management guarantees that the code of conduct applies to everyone without exception. This measure is taken to create a safe and comfortable working environment for all Company personnel.

CORPORATE CULTURE

The Company has established cultural values that must be instilled in every employee. These cultural values include:

1. Integrity.
2. Justice.
3. Professionalism.
4. Cooperation.
5. Responsibility.

Perseroan senantiasa menerapkan budaya kerja yang di dalamnya terdapat nilai-nilai yang dilandasi pola pikir dan tindakan seluruh insan Perseroan, baik saat berinteraksi dengan pihak internal maupun eksternal.

The Company consistently implements a work culture that includes values that are based on the mindset and actions of all Company employees, both when interacting with internal and external parties.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN MANAJEMEN

Di tahun 2025, Perseroan belum memiliki kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen atau pun karyawan. Dengan demikian, informasi tersebut tidak disajikan dalam Laporan Tahunan ini.

EMPLOYEE AND MANAGEMENT STOCK OWNERSHIP PROGRAM

In 2025, the Company did not have a performance-based long-term compensation policy for management or employees. Therefore, this information is not presented in this Annual Report.

KEBIJAKAN KETERBUKAAN KEPEMILIKAN SAHAM OLEH DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Berdasarkan ketentuan Peraturan OJK No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka, Perseroan mewajibkan anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk menyampaikan informasi kepada Perseroan mengenai kepemilikan langsung maupun tidak langsung atas saham Perseroan dan/ atau atas perusahaan lain yang berkedudukan di dalam dan di luar negeri. Penyampaian informasi tersebut dilakukan paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahannya.

POLICY ON DISCLOSURE OF SHARE OWNERSHIP BY THE BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS

Based on OJK Regulation No. 11/POJK.04/2017 concerning Reports of Ownership or Changes in Share Ownership of Public Companies, the Company requires members of the Board of Directors and Board of Commissioners to inform the Company regarding their direct and indirect ownership of shares in the Company and/or other companies domiciled in Indonesia and abroad. This information must be submitted no later than 3 (three) business days after the ownership or any change occurs.

Informasi kepemilikan saham secara langsung atau pun tidak langsung yang dimiliki Dewan Komisaris atau Direksi, telah disajikan dalam bab Profil Perusahaan pada pembahasan informasi kepemilikan saham. Anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang memiliki saham Perseroan dan/atau saham perusahaan lain, wajib mengungkapkan mengenai kepemilikan sahamnya tersebut kepada Perseroan dan dicantumkan dalam laporan penerapan GCG, serta wajib melaporkan kepada OJK.

Information on direct and indirect share ownership held by the Board of Commissioners or Board of Directors is presented in the Company Profile chapter, discussing share ownership information. Members of the Board of Directors and Board of Commissioners who own shares in the Company and/or other companies are required to disclose their share ownership to the Company, including this information in their GCG implementation report, and are required to report it to the OJK.

Di tahun 2025, Dewan Komisaris atau pun Direksi yang memiliki saham, telah menyampaikan laporan kepemilikan saham kepada OJK melalui SPE IDXnet.

In 2025, the Board of Commissioners and Board of Directors who owned shares submitted the share ownership report to the OJK through SPE IDXnet.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Sistem pelaporan pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS) yang dikelola dengan baik, mampu menghadirkan praktik bisnis sehat yang senantiasa berlandaskan prinsip-prinsip GCG. Dalam hal ini, WBS berfungsi sebagai kontrol awal untuk melindungi Perseroan dari segala bentuk pelanggaran. WBS merupakan suatu mekanisme pelaporan atas pelanggaran terhadap kebijakan dan/atau prosedur serta etika dan nilai-nilai Perseroan.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

A well-managed whistleblowing system (WBS) can ensure healthy business practices consistently adhere to GCG principles. In this regard, the WBS serves as an initial control to protect the Company from all forms of violations. The WBS is a reporting mechanism for violations of policies and/or procedures, as well as the Company's ethics and values.

Seluruh karyawan dan seluruh pemangku kepentingan lainnya dapat melaporkan dugaan pelanggaran hukum, pelanggaran kode etik, dan tindakan tidak etis lainnya yang terjadi selama berlangsungnya bisnis usaha yang dijalankan. Upaya ini diharapkan dapat menciptakan lingkungan dan iklim kerja yang lebih bersih dan mencegah praktik penyimpangan dan kecurangan.

All employees and other stakeholders can report suspected violations of the law, violations of the code of conduct, and other unethical acts that occur during the course of their business operations. This effort is expected to create an orderly work environment and climate and prevent irregularities and fraudulent practices.

Kehadiran WBS di Perseroan diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan dan mendorong seluruh karyawan ataupun pihak eksternal untuk segera melaporkan tindakan-tindakan pelanggaran atau indikasi tindak pelanggaran yang dilakukan oleh karyawan tanpa ada rasa takut atau khawatir sepanjang pelaporan tersebut didukung dengan kecukupan bukti awal yang kuat serta dapat dipertanggungjawabkan.

The WBS within the Company is expected to increase trust and encourage all employees and external parties to immediately report violations or indications of violations committed by employees without fear or concern, as long as the reports are supported by sufficient, strong, and accountable initial evidence.

Dengan pengelolaan yang baik, Perseroan berharap WBS dapat meminimalisir pelanggaran yang menimbulkan kerugian finansial dan non-finansial, termasuk rusaknya citra Perseroan. Selain itu, secara berkala Perseroan juga melakukan upaya evaluasi dan peningkatan terhadap WBS. Perseroan terus mengembangkan kerangka WBS untuk meningkatkan efektivitasnya dalam mencegah dan mendeteksi potensi pelanggaran.

With proper management, the Company hopes the WBS can minimize violations that result in financial and non-financial losses, including damage to the Company's image. In addition, the Company periodically evaluates and improves its WBS. The Company continues to develop the WBS framework to increase its effectiveness in preventing and detecting potential violations.

Komitmen ini menjadi langkah nyata Perseroan untuk meningkatkan kualitas tata kelola perusahaan agar seluruh kegiatan aktivitas operasi bisnis dikelola secara profesional dan menjunjung tinggi nilai-nilai integritas.

This commitment represents a concrete step by the Company to improve the quality of corporate governance so that all business operations are managed professionally and uphold the values of integrity.

MEKANISME PELAPORAN PELANGGARAN

Jenis pengaduan yang dapat disampaikan melalui mekanisme WBS adalah pelanggaran yang bersifat material dan bertentangan dengan visi, misi, dan nilai Perseroan. Segala perilaku yang melanggar Peraturan Perusahaan, Kode Etik Perseroan, serta peraturan lainnya juga merupakan bentuk pelanggaran yang dapat dilaporkan melalui WBS.

WHISTLEBLOWING SYSTEM MECHANISM

Reports that can be submitted through the WBS mechanism are material violations that conflict with the Company's vision, mission, and values. Any behavior that violates Company Regulations, the Company's Code of Conduct, and other regulations is also a form of violation that can be reported through the WBS.

Perseroan menyediakan media atau sarana pelaporan yang dapat digunakan oleh seluruh pemangku kepentingan, meliputi media email, faksimile, telepon atau sarana lain yang disediakan Perseroan. Setiap laporan yang diterima beserta hasil investigasi akan diregistrasi dan dilaporkan kepada manajemen secara berkala.

The Company provides reporting channels or tools that can be used by all stakeholders, including email, fax, telephone, or other means provided by the Company. Every report received, along with the results of the investigation, will be registered and reported to management periodically.

Laporan akan ditindaklanjuti apabila pelapor melengkapi kecukupan bukti-bukti awal yang kuat dan bukan merupakan fitnah. Pelapor wajib menceritakan kronologis lengkap dan melampirkan bukti-bukti awal sebagai dokumen pendukung. Selanjutnya, Perseroan melalui unit kerja terkait akan melakukan penyelidikan dan penilaian untuk menentukan apakah laporan pengaduan tersebut dapat diproses ke tahapan berikutnya atau diberhentikan.

Reports will be followed up if the whistleblower provides sufficient, strong initial evidence that is not defamatory. The whistleblower must provide a complete chronology and attach the initial evidence as supporting documentation. The Company, through the relevant work units, will conduct an investigation and assessment to determine whether the complaint can be processed to the next stage or dismissed.

Pelapor dapat menyampaikan laporan melalui:

The whistleblower can submit a report through:

PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk
Attention: WBS

Sopo Del Office Tower B, Lantai 21 / 21st Floor

whistleblowing@astrindonusantara.com

Subject: Whistleblowing – [Jenis Pelanggaran | Type of Violation]

PERLINDUNGAN BAGI PELAPOR

Perseroan berkomitmen untuk melindungi dan menjaga keamanan pelapor. Pelaporan melalui jalur WBS dilakukan dengan prinsip anonim dan rahasia, sehingga Perseroan menjamin keamanan dan kerahasiaan identitas pelapor dengan memberikan perlindungan terhadap pelapor dan keluarganya sepanjang laporan pengaduan yang disampaikan dapat dibuktikan kebenarannya. Sebaliknya, Perseroan akan menindak tegas pelaporan palsu atau yang tidak terbukti kebenarannya dan tidak dapat dipertanggungjawabkan.

PROTECTION FOR WHISTLEBLOWERS

The Company is committed to protecting and maintaining the security of whistleblowers. Reports through the WBS are conducted anonymously and confidentially. Therefore, the Company guarantees the security and confidentiality of whistleblowers' identities by providing protection for them and their families as long as the report can be proven. Conversely, the Company will take firm action against false or unsubstantiated reports that cannot be accounted for.

Komitmen ini menjadi keseriusan Perseroan dalam menangani pelanggaran yang terjadi di lingkungan kerja. Prinsip tersebut diterapkan dengan harapan semakin banyak karyawan dan pemangku kepentingan lainya yang secara bebas dan terjamin untuk melaporkan pelanggaran atau dugaan atas pelanggaran yang dapat merugikan Perseroan, serta mendukung terciptanya lingkungan kerja yang sehat.

This commitment demonstrates the Company's commitment to addressing violations in the workplace. This principle is implemented to ensure that more employees and other stakeholders will be able to freely and securely report violations or suspected violations that could harm the Company, and to support the creation of a healthy work environment.

PIHAK YANG MENGELOLA PENGADUAN

Dalam implementasinya, Divisi Sekretaris Perusahaan dan manajemen bertanggung jawab sebagai pihak pengelola laporan pelanggaran. Pihak tersebut dapat menerima, menangani, menginvestigasi, dan menyelesaikan laporan pengaduan pelanggaran. Perseroan senantiasa memastikan bahwa semua laporan pengaduan tersebut diproses secara objektif sesuai dengan prosedur dan kebijakan internal yang berlaku.

PARTY IN CHARGE OF WBS MANAGEMENT

In its implementation, the Corporate Secretary Division and management are responsible for managing violation reports. These parties can receive, handle, investigate, and resolve violation reports. The Company consistently ensures that all reports are processed objectively in accordance with applicable internal procedures and policies.

LAPORAN PENGADUAN

Hingga 31 Desember 2025, tidak terdapat laporan pelanggaran yang tertuju dan diterima oleh Perseroan. Perseroan berkomitmen menjalankan operasional sejalan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

VIOLATION REPORTS

As of December 31, 2025, the Company had not received any reports of violations. The Company is committed to conducting its operations in accordance with prevailing laws and regulations.

KEBIJAKAN ANTI-KORUPSI

Perseroan berkomitmen dan patuh terhadap ketentuan perundang-undangan yang berlaku terkait pemberantasan korupsi. Komitmen ini menjadi dukungan Perseroan terhadap upaya Pemerintah Indonesia mewujudkan bersih dari tindakan korupsi. Lebih lanjut, Perseroan mewajibkan seluruh Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawannya untuk menjunjung tinggi persaingan usaha yang adil, nilai-nilai sportivitas, dan profesionalisme serta prinsip-prinsip GCG.

Berdasarkan Undang-undang No. 20 Tahun 2001 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi, tujuan penerapan kebijakan anti korupsi di lingkungan Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Menumbuhkan budaya anti korupsi pada seluruh jajaran organisasi Perseroan.
2. Meningkatkan kesadaran dan kepedulian terhadap risiko korupsi di operasional Perseroan.

Kebijakan anti korupsi di Perseroan mencakup antara lain, penerapan transparansi dalam sistem pengadaan barang dan jasa, serta pemberian dan penerimaan hadiah atau janji kepada/dari seseorang baik internal maupun eksternal dengan mengingat kekuasaan atau wewenang yang melekat pada jabatan atau kedudukannya. Perseroan juga telah menerapkan kebijakan anti korupsi yang terintegrasi dengan sistem tata kelola Perusahaan. Melalui kebijakan ini, diharapkan tidak terjadi tindakan korupsi di lingkungan kerja yang melibatkan Dewan Komisaris, Direksi, atau pun karyawan.

ANTI-CORRUPTION POLICY

The Company is committed to and complies with applicable laws and regulations related to the eradication of corruption. This commitment demonstrates the Company's support for the Indonesian Government's efforts to achieve a corruption-free environment. Furthermore, the Company requires all members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and employees to uphold fair business competition, the values of sportsmanship, professionalism, and the principles of GCG.

Based on Law No. 20 of 2001 concerning the Eradication of Criminal Acts of Corruption, the objectives of implementing the anti-corruption policy within the Company are as follows:

1. Fostering an anti-corruption culture at all levels of the Company's organization.
2. Raising awareness and concern for the risk of corruption in the Company's operations.

The Company's anti-corruption policy includes, among other things, the implementation of transparency in the procurement system for goods and services, as well as the giving and receiving of gifts or promises to/from individuals, both internal and external, taking into account the power or authority inherent in their position or position. The Company has also implemented an anti-corruption policy that is integrated with the Company's governance system. This policy aims to ensure that corruption will not occur in the work environment involving the Board of Commissioners, Board of Directors, or employees.

SOSIALISASI ANTI-KORUPSI

Di sepanjang tahun 2025, secara berkala Perseroan telah melakukan sejumlah upaya sosialisasi kepada seluruh insan Perseroan, termasuk Direksi dan Dewan Komisaris untuk menjunjung tinggi persaingan usaha yang adil, berintegritas, dan profesional. Upaya sosialisasi tersebut melalui media digital dan cetak, hingga pertemuan dalam rapat rutin.

ANTI-CORRUPTION DISSEMINATION

Throughout 2025, the Company periodically conducted a number of dissemination efforts to all Company personnel, including the Board of Directors and the Board of Commissioners, to uphold fair business competition, integrity, and professionalism. These dissemination efforts were conducted through digital and print media, as well as regular meetings.

PELATIHAN ANTI-KORUPSI

Komitmen keberlanjutan dalam operasional bisnis Perseroan diwujudkan melalui implementasi kebijakan anti korupsi yang berjalan dengan efektif. Dalam hal ini, Perseroan melakukan peningkatan kompetensi bagi seluruh karyawan melalui penyelenggaraan aktivitas pelatihan anti korupsi di lingkungan kerja. Melalui penyelenggaraan pelatihan anti korupsi ini, manajemen berharap mampu menghadirkan lingkungan kerja yang bersih dari tindakan korupsi.

Di tahun 2025, Perseroan belum menyelenggarakan pelatihan anti-korupsi. Namun, Perseroan berkomitmen menerapkan kebijakan anti-korupsi secara menyeluruh dan tegas. Lebih lanjut, Perseroan akan merencanakan program pelatihan anti-korupsi dimasa mendatang.

LAPORAN TINDAKAN KORUPSI

Hingga 31 Desember 2025, tidak terdapat laporan mengenai tindakan korupsi dalam operasional yang terjadi di lingkungan kerja. Perseroan menjamin dan memastikan tidak adanya tindakan korupsi yang terjadi di lingkungan Perseroan. Perseroan senantiasa memperkuat implementasi anti-korupsi melalui kebijakan yang selaras dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

KEBIJAKAN INSIDER TRADING

Perseroan melihat pentingnya kebijakan *insider trading* diberlakukan di lingkungan kerja. Kebijakan ini dilakukan untuk mencegah adanya transaksi orang dalam serta menghindari benturan kepentingan antara Perseroan dengan pihak-pihak tertentu. Selain itu untuk memastikan bahwa perdagangan efek Perseroan dilakukan secara wajar. Sehingga diharapkan dapat melindungi Perseroan dalam melaksanakan *corporate action* atau aksi korporasi. Di dalamnya juga mengatur mengenai penggunaan informasi material yang tidak atau belum menjadi informasi publik atau informasi rahasia oleh setiap pihak yang memiliki akses atas informasi material dan/atau informasi rahasia.

KEBIJAKAN PENGADAAN BARANG DAN JASA

Hingga 31 Desember 2025, Perseroan belum memiliki kebijakan atas pengadaan barang dan jasa. Secara berkala, Perseroan akan menyusun dan menetapkan kebijakan mengenai pengadaan barang dan jasa secara utuh dan lengkap. Perseroan berkomitmen untuk mewujudkan operasional yang sesuai dengan prosedur yang terstruktur. Upaya ini diharapkan mampu menghasilkan dan memenuhi pengadaan barang dan jasa yang sesuai dengan kebutuhan.

ANTI-CORRUPTION TRAINING

The Company's commitment to sustainability in its business operations is demonstrated through the effective implementation of its anti-corruption policy. To this end, the Company is improving the competency of all employees through anti-corruption training activities in the workplace. Through this anti-corruption training, management hopes to create a work environment free from corruption.

In 2025, the Company did not conduct any anti-corruption training. However, the Company remains fully committed to implementing a comprehensive and strict anti-corruption policy. Furthermore, the Company plans to organize anti-corruption training programs in the future.

REPORTS ON CORRUPTION

As of December 31, 2025, there were no reported incidents of corruption within the Company's operations. The Company guarantees and ensures that no acts of corruption have occurred in the Company's environment. The Company continuously strengthens the implementation of anti-corruption measures through policies aligned with prevailing laws and regulations.

INSIDER TRADING POLICY

The Company recognizes the importance of implementing an insider trading policy in the workplace. This policy is implemented to prevent insider transactions and avoid conflicts of interest between the Company and certain parties. It also ensures that the Company's securities trading is conducted fairly. This aims to protect the Company in carrying out corporate actions. It also regulates the use of material information that is not or has not become public information or confidential information by any party with access to material and/or confidential information.

PROCUREMENT OF GOODS AND SERVICES POLICY

As of December 31, 2025, the Company did not yet have a policy regarding the procurement of goods and services. The Company will periodically develop and establish a comprehensive procurement policy. The Company is committed to ensuring that operations are conducted in accordance with structured procedures. This effort is expected to deliver and fulfill the procurement of goods and services in line with the Company's needs.

PEMENUHAN HAK-HAK KREDITUR

Hingga 31 Desember 2025, Perseroan belum memiliki kebijakan atas pemenuhan hak-hak kreditur. Perseroan senantiasa komitmen untuk melakukan pemenuhan atas hak-hak kreditur. Dalam implementasinya, Perseroan akan menyusun persyaratan dan kelengkapan bagi kreditur sebelum melakukan perjanjian pinjam meminjam. Langkah ini dilakukan untuk menjamin bahwa kegiatan tersebut telah sesuai dengan kebutuhan dan memiliki nilai manfaat bagi Perseroan. Terkait kegiatan pinjam meminjam akan dilaporkan secara berkala melalui penyampaian laporan keuangan kepada pemangku kepentingan Perseroan. Perseroan berharap, melalui kebijakan tersebut dapat mewujudkan keberlanjutan dalam operasional melalui pemenuhan hak-hak kreditur yang telah sesuai dengan regulasi dan ketentuan yang berlaku.

FULFILLMENT OF CREDITORS' RIGHTS

As of December 31, 2025, the Company did not yet have a formal policy regarding the fulfillment of creditors' rights. The Company remains committed to upholding creditors' rights. In practice, the Company will establish requirements and necessary documentation for creditors prior to entering into loan agreements. This measure is taken to ensure that such activities meet the Company's needs and provide added value. All borrowing activities will be reported regularly through the submission of financial statements to the Company's stakeholders. Through this policy, the Company aims to ensure sustainability in its operations by fulfilling creditors' rights in accordance with prevailing regulations and requirements.

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

Perseroan menerapkan pedoman tata kelola Perusahaan sesuai dengan ketentuan POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Perseroan wajib mengungkapkan penerapan tata kelola perusahaan yang terdiri dari 5 aspek, 8 prinsip, serta 25 rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan dalam rangka mendorong penerapan praktik tata kelola yang baik.

IMPLEMENTATION OF PUBLIC COMPANY GOVERNANCE GUIDELINES

The Company implements corporate governance guidelines in accordance with OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of Governance Guidelines for Public Companies and OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Governance Guidelines for Public Companies. The Company is required to disclose the implementation of corporate governance, which consists of 5 (five) aspects, 8 (eight) principles, and 25 (twenty-five) recommendations for the implementation of corporate governance aspects and principles to encourage the implementation of good governance practices.

Informasi penerapan pedoman tata kelola Perusahaan terbuka disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Information on the implementation of corporate governance guidelines for public companies is presented in the following table:

Tabel Penerapan Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Public Company Governance

No	Rekomendasi / *Recommendation*	Implementasi / *Implementation*	Keterangan / *Description*
Aspek 1: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin hak-hak Pemegang Saham / Aspect 1: Relationship between Public Companies and Shareholders in Guaranteeing Shareholder Rights			
Prinsip 1: Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) / Principle 1: Increasing the Value of General Meeting of Shareholders (GMS) Convention			
1	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan Pemegang Saham. / Public Companies have technical methods or procedures for collecting votes, both openly and privately, that prioritize independence and the interests of Shareholders.	Terpenuhi. / Complied.	Perseroan telah memiliki prosedur teknis pengumpulan suara yang terdapat dalam tata tertib RUPS. / The Company has a technical procedure of voting as stated in GMS regulations.
2	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. / All members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of Public Companies are present at the Annual GMS.	Terpenuhi. / Complied.	Sebagian besar anggota pengurus Perseroan hadir dalam RUPS Tahunan. / Most of the Company's management members attended the Annual GMS.

No	Rekomendasi / *Recommendation*	Implementasi / *Implementation*	Keterangan / *Description*
3	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. / A summary of the GMS minutes is available on the Public Company website for at least 1(one) year.	Terpenuhi. / Complied.	Perseroan telah menyediakan ringkasan risalah RUPS dalam situs web resmi Perseroan pada halaman Tata Kelola bagian Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS): www.astrindonusantara.com/ind/rups. / The Company has disclosed the minutes of meeting of GMS in the Company's official website, specifically in Corporate Governance section, General Meeting of Shareholders (GMS): www.astrindonusantara.com/ind/rups.
Prinsip 2: Meningkatkan Kualitas Komunikasi dengan Pemegang Saham atau Investor / Principle 2: Improving the Quality of Public Company Communication with Shareholders or Investors			
1	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor. / Public Companies have a communication policy with Shareholders or investors.	Terpenuhi. / Complied.	Perseroan memiliki wadah komunikasi kepada pemegang saham melalui Paparan Publik, Siaran Pers, dan email pada situs web resmi Perseroan. / The Company has several communication channels to the shareholders through Public Expose, Press Conference and email in the Company's official website.
2	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau investor dalam situs web. / Public Companies disclose Public Company communication policies with Shareholders or investors on the website.	Terpenuhi. / Complied.	Perseroan telah menyediakan akses keterbukaan informasi melalui situs web resmi Perseroan: www.astrindonusantara.com. / The Company provides access of information disclosure through the Company's official website: www.astrindonusantara.com.
Aspek 2: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris / Aspect 2: Functions and Roles of the Board of Commissioners			
Prinsip 3: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris / Principle 3: Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners			
1	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. / Determining the number of members of the Board of Commissioners takes into account the conditions of the Public Company.	Terpenuhi. / Complied.	Perseroan telah memenuhi ketentuan yang berlaku bagi Perseroan berdasarkan POJK No. 33/POJK.04/2014. Di tahun 2025, jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan berjumlah lebih dari 3 (tiga) orang. / The Company has complied with the prevailing laws and regulations prevail for the Company based on OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014. The members of the Company's Board of Commissioners are more than 3 (three) members.
2	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. / Determination of the Board of Commissioners membership composition considers the diversity of expertises as well as knowledge and experiences required.	Terpenuhi. / Complied.	Perseroan telah memenuhi ketentuan yang berlaku bagi Perseroan berdasarkan POJK No. 33/POJK.04/2014. / The Company has complied with the prevailing laws and regulations for the Company based on POJK No. 33/POJK.04/2014.
Prinsip 4: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris / Principle 4: Improving the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners			
1	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*Self Assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. / The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.	Dalam proses penyusunan. / In progress.	Perseroan berkomitmen memenuhi kebijakan atas penilaian kinerja Dewan Komisaris. / The Company is committed to implementing a policy for evaluating the performance of the Board of Commissioners.
2	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*Self Assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. / The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.	Dalam proses penyusunan. / In progress	Perseroan berkomitmen memenuhi kebijakan atas penilaian kinerja Dewan Komisaris. / The Company is committed to implementing a policy for evaluating the performance of the Board of Commissioners
3	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. / The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners if they are involved in financial crimes.	Terpenuhi. / Complied.	Setiap anggota Dewan Komisaris yang diangkat wajib memenuhi setiap persyaratan dalam Anggaran Dasar dan menandatangani surat pernyataan, dan apabila melakukan pelanggaran, RUPS berhak memberhentikan anggota Dewan Komisaris sewaktu-waktu. / Every member of the appointed Board of Commissioners shall fulfill each requirement in the Article of Association and sign a statement letter, and if any violation is taken place, the GMS has the right to dismiss the member of the Board of Commissioners at any time.
4	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. / The Board of Commissioners or the Committee that carries out the Nomination and Remuneration function prepares a succession policy in the Nomination process for members of the Board of Directors.	Terpenuhi. / Complied.	Perseroan belum memiliki kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. / The Company does not had succession policy in nomination process of members of the Board of Directors.

No	Rekomendasi / *Recommendation*	Implementasi / *Implementation*	Keterangan / *Description*
Aspek 3: Fungsi dan Peran Direksi / Aspect 3: Functions and Roles of the Board of Directors			
Prinsip 5: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi / Principle 5: Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors			
1	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. / Determining the number of members of the Board of Directors takes into account the conditions of the Public Company.	Terpenuhi. / Complied.	Perseroan telah memenuhi ketentuan yang berlaku bagi Perseroan berdasarkan POJK No. 33/POJK.04/2014. / The Company has complied with the prevailing laws and regulations for the Company based on POJK No. 33/POJK.04/2014.
2	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. / Determination of the Board of Directors membership composition considers the diversity of expertise as well as knowledge and experiences required.	Terpenuhi. / Complied.	Perseroan telah memenuhi ketentuan yang berlaku bagi Perseroan berdasarkan POJK No. 33/POJK.04/2014. / The Company has complied with the prevailing laws and regulations for the Company based on POJK No. 33/POJK.04/2014.
3	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi dan keuangan memiliki keahlian dan/ atau pengetahuan di bidang akuntansi dan keuangan. / Members of the Board of Directors who are in charge of accounting or finance to have expertise and/or knowledge in accounting,	Terpenuhi. / Complied.	Perseroan telah memenuhi ketentuan yang berlaku bagi Perseroan berdasarkan POJK No. 33/POJK.04/2014. Perseroan memiliki seorang anggota Direksi yang menjabat sebagai Direktur Keuangan. / The Company has complied with the prevailing laws and regulations for the Company based on POJK No. 33/POJK.04/2014. The Company has a Director who serves as Finance Director.
Prinsip 6: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi / Principle 6: Improving the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Directors			
1	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi. / The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.	Dalam proses penyusunan. / In progress	Perseroan berkomitmen memenuhi kebijakan atas penilaian kinerja Direksi / The Company is committed to implementing a policy for evaluating the performance of the Board of Directors.
2	Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment)* untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. / The self-assessment policy for assessing the performance of the Board of Directors is disclosed in the Public Company's Annual Report.	Dalam proses penyusunan. / In progress	Perseroan berkomitmen memenuhi kebijakan atas penilaian kinerja Direksi / The Company is committed to implementing a policy for evaluating the performance of the Board of Directors.
3	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. / The Board of Directors has a policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners if they are involved in financial crimes.	Terpenuhi. / Complied.	Setiap anggota Direksi yang diangkat wajib memenuhi setiap persyaratan dalam Anggaran Dasar dan menandatangani surat pernyataan, dan apabila melakukan pelanggaran, RUPS berhak memberhentikan anggota Direksi sewaktu-waktu. / Every member of the appointed Board of Directors shall fulfill each requirement in the Article of Association and sign a statement letter, and if any violation is taken place, the GMS has the right to dismiss the member of the Board of Directors at any time.
Aspek 4: Partisipasi Pemangku Kepentingan / Aspect 4: Stakeholder Participation			
Prinsip 7: Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan / Principle 7: Improving Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation			
1	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*. / Public Companies have policies to prevent insider trading.	Terpenuhi. / Complied.	Perseroan memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading* sebagaimana diatur dalam perjanjian kerahasiaan yang ditandatangani setiap karyawan. / The Company has a policy to prevent insider trading as regulated in the non-disclosure agreement, signed by every employee.
2	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti *fraud*. / Public Companies have anti-corruption and anti-fraud policies.	Terpenuhi. / Complied.	Perseroan memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya antikorupsi dan anti-*fraud* sebagaimana diatur dalam perjanjian kerahasiaan yang ditandatangani setiap karyawan. / The Company has a policy to prevent anti-corruption and antifraud as regulated in non-disclosure agreement, signed by every employee.
3	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. / Public Companies have policies regarding the selection and improvement of supplier or vendor capabilities.	Belum terpenuhi. / Not complied.	Perseroan belum memiliki pedoman tertulis mengenai kebijakan pengadaan barang dan jasa. Namun dalam implementasinya, Perseroan melalui Departemen Human Resources & General Affair telah menjalankan proses tersebut. / The Company does not yet have a written guideline regarding the procurement policy for goods and services. However, in practice, the process has been carried out by the Human Resources & General Affairs Department in accordance with existing internal policies.memiliki kebijakan terkait hal ini.

No	Rekomendasi / *Recommendation*	Implementasi / *Implementation*	Keterangan / *Description*
4	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. / Public Companies have policies regarding fulfilling creditor rights.	Belum terpenuhi. / Not complied.	Perseroan belum memiliki pedoman tertulis mengenai kebijakan pemenuhan hak-hal kreditur. Namun dalam implementasinya, Perseroan memiliki kebijakan untuk melalui memenuhi hak-hak dari kreditur melalui Departemen Finance dan Accounting telah menjalankan dan yang mengatur dan mengelola pembayaran. mengenai pemenuhan hak-hak kreditur. / The Company does not yet have a written guideline regarding the policy for fulfilling creditors' rights. However, in practice, the Company has a policy to fulfill creditors' rights through the Finance and Accounting Department, which manages and oversees payments to creditors.
5	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem pelaporan pelanggaran. / Public Companies have a whistleblowing system policy.	Terpenuhi. / Complied.	Perseroan memiliki kebijakan sistem pelaporan pelanggaran sebagaimana diungkapkan dalam laporan tahunan ini. / The Company has a whistleblowing system policy as disclosed in this annual report.
6	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. / Public Companies have a policy of providing long-term incentives to Directors and employees.	Belum terpenuhi. / Not complied.	Perseroan belum memiliki kebijakan untuk pemberian insentif jangka panjang. Perseroan memberikan tunjangan dan manfaat bagi yang berhak atas hal tersebut. / The Company did not have a policy to grand long-term incentives. The Company provides allowances and benefits for those are entitled.
Aspek 5: Keterbukaan Informasi / Aspect 5: Information Disclosure			
Prinsip 8: Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi / Principle 8: Improving the Implementation of Information Disclosure			
1	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs perusahaan sebagai media keterbukaan informasi. / Public Companies make wider use of information technology apart from websites as a medium for information disclosure.	Terpenuhi. / Complied.	Perseroan menggunakan media sosial, situs web Perseroan dan situs BEI sebagai pemenuhan aspek keterbukaan informasi. / The Company uses social media, the Company's website and IDX website as a fulfillment of the information disclosure aspect.
2	Laporan tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. / The Annual Report of Public Company discloses the ultimate beneficial owner in Public Company share ownership of at least 5% (five percent), in addition to disclosure of the ultimate beneficial owner in Public Company share ownership through the major and controlling Shareholders.	Terpenuhi. / Complied.	Perseroan telah mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan sebagaimana tercantum dalam laporan tahunan ini. / The Company has disclosed the ultimate beneficial owner of the Company's share ownership as disclosed in this annual report.



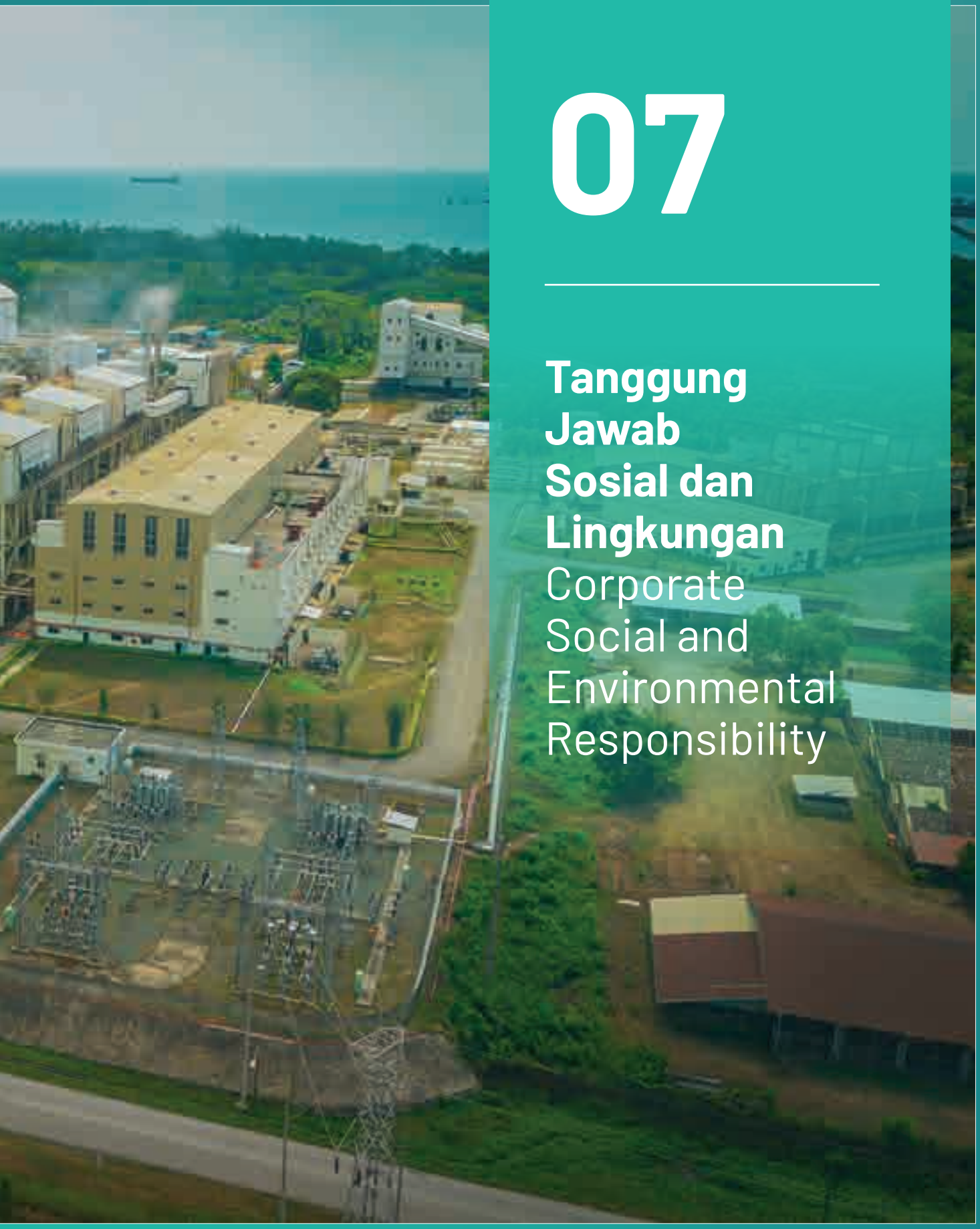

07

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
Corporate Social and Environmental Responsibility

> **Perseroan senantiasa meningkatkan nilai tambah bagi pemangku kepentingan dan memiliki dampak yang signifikan dalam menciptakan manfaat positif bagi masyarakat sekaligus nilai ekonomi bagi Perseroan.**
> The Company continuously increases added value for stakeholders and has a significant impact in creating positive benefits for the community as well as economic value for the Company.



KOMITMEN PENERAPAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN

Pelaksanaan aktivitas Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Perseroan berdasarkan pedoman dan ketentuan dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 mengenai Penanaman Modal serta Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan bagi Perseroan Terbatas. TJSL dilakukan dengan tujuan memenuhi tanggung jawab Perseroan kepada pemangku kepentingan, dan mewujudkan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

Perseroan berkomitmen memenuhi penerapan praktik keberlanjutan dalam setiap aspek usaha yang dilakukan. Perseroan menyadari bahwa aktivitas operasionalnya memiliki pengaruh langsung bagi masyarakat sekitar dan lingkungan. Realisasi TJSL dilakukan melalui pelaksanaan kegiatan usaha yang berlandaskan pada *Environmental, Social, and Governance* (ESG), yang telah disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan dan diselaraskan dengan program Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB).

COMMITMENT TO IMPLEMENTING CORPORATE SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY

The Company's Corporate Social and Environmental Responsibility (CSER) initiatives are guided by Law No. 40 of 2007 on Investment and Government Regulation No. 47 of 2012 on Corporate Social and Environmental Responsibility for Limited Liability Companies. These initiatives are designed to fulfill the Company's obligations to stakeholders and to support sustainable business growth.

The Company is committed to implementing sustainability practices in all aspects of its operations. The Company recognizes the direct impact its activities have on both the surrounding community and the environment. CSER is realized in alignment with Environmental, Social, and Governance (ESG) principles, adjusted to relevant laws and regulations and aligned with the Sustainable Development Goals (SDGs).



Dalam implementasinya, Perseroan menerapkan prinsip *Triple Bottom Line* dengan menekankan keseimbangan antara tiga aspek keberlanjutan, yaitu *People* (manfaat bagi masyarakat pemangku kepentingan), *Planet* (manfaat bagi lingkungan), dan *Profit* (manfaat ekonomi). Perseroan tidak hanya berfokus pada pertumbuhan nilai bisnis, melainkan juga pemenuhan atas kewajiban kepada masyarakat sekitar, dan menjalankan operasional yang ramah lingkungan.

Komitmen tersebut senantiasa didukung dengan kebijakan yang berorientasi terhadap pertumbuhan yang berkelanjutan. Kebijakan ini berkomitmen untuk membangun hubungan yang harmonis dengan seluruh pemangku kepentingan Perseroan. Secara berkala, Perseroan juga meningkatkan nilai manfaat dalam realisasi TJSL kepada pemangku kepentingan. Upaya ini diharapkan mampu memberikan stimulus pertumbuhan yang berkelanjutan dan kesejahteraan kepada masyarakat. Keberhasilan ini akan membawa keberhasilan bagi Perseroan dalam meningkatkan kinerja jangka panjang dan keberlanjutan bisnis di masa mendatang.

In its implementation, the Company applies the Triple Bottom Line principle by emphasizing a balance between three aspects of sustainability: People (benefits for stakeholders), Planet (benefits for the environment), and Profit (economic benefits). The Company focuses not only on growing business value but also on fulfilling its obligations to the surrounding community and conducting environmentally friendly operations.

This commitment is consistently supported by policies oriented towards sustainable growth. These policies are committed to building harmonious relationships with all of the Company's stakeholders. The Company also periodically increases the value of its CSER implementation for stakeholders. These efforts are expected to stimulate sustainable growth and community welfare. This success will lead to the Company's success in improving long-term performance and future business sustainability.

REALISASI BIAYA PROGRAM TJSL

Di tahun 2025, Perseroan bersama entitas anak telah merealisasikan sejumlah program TJSL dengan total anggaran USD251,29 ribu.

Secara keseluruhan, orientasi dari program TJSL yang dijalankan oleh Perseroan berorientasi pada pemenuhan aspek Keamanan, Keselamatan, Kesehatan, dan Lingkungan (K3L).

Wilayah operasi JMB Grup meliputi lima desa binaan di Kecamatan Tenggarong Seberang, yaitu Desa Separi Mahakam, Desa Mulawarman, Desa Bhuana Jaya, Desa Sukamaju, dan Desa Bukit Pariaman, yang secara langsung merasakan pengaruh serta dampak keberadaan dan aktivitas operasional perusahaan. Adapun realisasi program JMB Group sepanjang tahun 2025 meliputi:

CSER PROGRAMS COST REALIZATION

In 2025, the Company and its subsidiaries implemented several CSR programs with a total budget of USD251.29 thousand.

Overall, the CSR program orientation implemented by the Company is directed towards fulfilling the Occupational Health, Safety, and Environment (OHSE) aspects.

The operational area of JMB Group includes five assisted villages in Tenggarong Seberang District: Separi Mahakam Village, Mulawarman Village, Bhuana Jaya Village, Sukamaju Village, and Bukit Pariaman Village, which are directly affected by the influence and impact of the Company's presence and operations. The JMB Group's program implementation throughout 2025 includes:

Tabel Realisasi Program TJSL / **Table of Realization of the TJSL Program**

Program Tanggung Jawab Sosial JMB Grup / *The JMB Group Social Responsibility Program*			
No	**Pilar / *Pillar***	**Program dan Kegiatan / *Program and Activities***	**Realisasi / *Realization***
1	**Pendidikan / Education**	Beasiswa / Scholarship	-
		Pendidikan, Pelatihan keterampilan dan Keahlian Dasar / Education, Skills, and Basic Competency Training	1 Kecamatan dan 5 Desa Binaan / 1 District, 5 Assisted Villages
		Bantuan Tenaga Pendidik / Teaching Staff Assistance	1 Kecamatan dan 5 Desa Binaan / 1 District, 5 Assisted Villages
		Bantuan Sarana dan Prasarana Pendidikan / Educational Facilities and Infrastructure Assistance	1 Kecamatan dan 5 Desa Binaan / District, 5 Assisted Villages
		Pelatihan Kemandirian Masyarakat / Community Self-reliance Training	5 Desa Binaan / 5 Assisted Villages
		Pembangunan / Rehabilitasi Gedung Sekolah / School Building Construction/Rehabilitation	-
2	**Kesehatan / Health**	Kesehatan Masyarakat / Community Health	5 Desa Binaan / 5 Assisted Villages
		Tenaga Kesehatan / Health Workers	-
		Sarana dan Prasarana Kesehatan Kesehatan / Health Facilities and Infrastructure	Desa Binaan / Assisted Villages
		Pembangunan / Rehabilitasi Gedung Kesehatan / Health Building Construction/Rehabilitation	-
3	**Tingkat pendapatan Riil (Pekerjaan) / Real Income Level (Employment)**	Kegiatan Ekonomi (Pendagangan, Perkebunan, Pertanian, perkebunan, Peternakan, Perikanan dan Kewirausahaan) / Economic Activities (Trade, Agriculture, Plantation, Livestock, Fisheries, Entrepreneurship)	Desa Binaan / Assisted Villages
		Pengutamaan Penggunaan Penggunaan tenaga kerja sekitar Tambang / Prioritizing Local Labor Surrounding the Site	Desa Binaan / Assisted Villages
		Pengembangan tanaman Doyo / Doyo Plant Development	-
4	**Kemandirian Ekonomi / Economic Independence**	Peningkatan Kapasitas dan Akses masyarakat terhadap Usaha kecil dan menengah / Capacity & Market Access for SMEs	Desa Binaan / Assisted Villages
		Pengembangan Usaha Kecil dan Menengah / SME Development	-
		Pemberian Kesempatan kepada masyarakat sekitar tambang untuk berpartisipasi dalam pengembangan usaha kecil dan menengah / Opportunities for Local SMEs	-

Program Tanggung Jawab Sosial JMB Grup / *The JMB Group Social Responsibility Program*			
No	**Pilar / *Pillar***	**Program dan Kegiatan / *Program and Activities***	**Realisasi / *Realization***
5	**Sosial Budaya / Socio-Cultural**	Pembangunan sarana dan prasarana Ibadah dan Hubungan keagamaan / Worship Facilities & Religious Relations	Wilayah Separi dan Sekitarnya / Separi Region and Surroundings
		Bantuan Bencana Alam / Disaster Relief	Desa Binaan dan Wilayah Separi / Assisted Villages, Separi Region
		Pelestarian Budaya dan Kearifan Lokal / Cultural Preservation & Local Wisdom	Wilayah Separi dan Sekitarnya / Separi Region and Surroundings
6	**Pengelolaan Lingkungan / Environmental Management**	Pembangunan sarana dan Prasarana Lingkungan / Environmental Infrastructure Development	Wilayah Separi dan Sekitarnya / Separi Region and Surroundings
		Pelatihan Pengelolaan dan Pelestarian Lingkungan / Environmental Management & Conservation Training	-
7	**Pembentukan Komunitas kelembagaan Masyarakat / Community Organization Development**	Koperasi dan atau Badan Usaha milik Desa / Village Cooperatives/ Enterprises	Desa Binaan / Assisted Villages
		Karang Taruna, Kelompok Tani dan lain sebagainya / Youth, Farmer Groups, etc.	Desa Binaan / Assisted Villages
8	**Pembangunan Infrastruktur / Infrastructure Construction**	Pembangunan / Rehabilitasi jalan dan Drainase / Road & Drainage Construction/Rehabilitation	-
		Pembangunan/Rehabilitasi Rumah Layak Huni / Decent Housing Construction/Rehabilitation	Desa Binaan / Assisted Villages
		Pembangunan/ Rehabiliasi SPAM / SPAM Construction/Rehabilitation	-
		Pembangunan sarana / prasarana Umum Desa / Public Facilities Construction	5 Desa Binaan / 5 Assisted Villages

Pada tahun 2025, AMI melalui entitas anaknya PT Mitratama Perkasa dan PT Nusa Tambang Pratama melakukan kegiatan CSR dan community development, antara lain:

In 2025, AMI through its subsidiaries PT Mitratama Perkasa and PT Nusa Tambang Pratama conducted its CSR and community development activities, as follows:

Kegiatan / Activities
Donasi Idul Fitri berupa Parcel Lebaran di Kintap / Eid al-Fitr donation in the form of Lebaran parcels in Kintap
Donasi Idul Fitri untuk safari Ramadhan untuk sembako panti Jompo dan Anak Yatim di Kintap / Eid al-Fitr donation for Ramadhan safari for groceries for nursing homes and orphans in Kintap
Donasi Idul Fitri untuk safari Ramadhan untuk sembako panti jompo dan anak yatim di Asam Asam / Eid al-Fitr donation for Ramadhan safari for groceries for nursing homes and orphans in Asam Asam
Partisipasi Pelaksanaan Partisipasi Test Kesehatan bekerja sama dengan UPP Kintap / Participation in Health Test in collaboration with UPP Kintap
Sponsorship Kegiatan Pelaksanaan Bulan K3 di Asam Asam Tahun 2025 / Sponsorship of National OHS (K3) Month event in Asam Asam 2025
Sponsorship Kegiatan Pelaksanaan Bulan K3 di Kintap Tahun 2025 / Sponsorship of National OHS (K3) Month event in Kintap 2025
Sponsorship Hari Lingkungan Hidup di Asam Asam Tahun 2025 / Sponsorship for World Environment Day in Asam Asam 2025
Sponsorship Hari Lingkungan Hidup di Kintap Tahun 2025 / Sponsorship for World Environment Day in Kintap 2025
Sponsorship Kegiatan Tournament Golf PERHAPI Kalimantan Selatan Tahun 2025 / Sponsorship for the PERHAPI South Kalimantan Golf Tournament 2025
Sponsorship Kegiatan Arutmin Borneo Run Tahun 2025 / Sponsorship for Arutmin Borneo Run 2025
Donasi Qurban berupa sapi di BPN Tanah Laut di Pelaihari / Qurban donation of cattle at BPN Tanah Laut in Pelaihari
Donasi Qurban berupa sapi di area sekitar operasional Asam Asam / Qurban donation of cattle in the operational area of Asam Asam
Donasi Qurban berupa sapi di Melawan dan Kintap / Qurban donation of cattle in Melawan and Kintap
Donasi Qurban berupa sapi di Sangatta / Qurban donation of cow in Sangatta
Sumbangan ke Kecamatan Kintap untuk pembelian 1 buah TV pada acara HUT Tanah Laut / Donation to Kintap Subdistrict for the purchase of a TV for Tanah Laut Anniversary event

Kegiatan / Activities
Sponsorship partisipasi Intersite PT Arutmin Indonesia Kintap / Sponsorship participation in Intersite PT Arutmin Indonesia Kintap
Kontribusi pemberdayaan Masyarakat bersama Arutmin Kintap dan mitra kerja dalam organisasi Keluarga PPM Kintap (KPK) Tahun 2025 / Community empowerment contribution with Arutmin Kintap and partners in the Kintap PPM Family Organization (KPK) 2025
Kontribusi pemberdayaan Masyarakat bersama Arutmin Asam Asam dan mitra kerja dalam organisasi Asam Asam Community Development Comitte (ACDC) Tahun 2025 / Community empowerment contribution with Arutmin Asam Asam and partners in the Asam Asam Community Development Committee (ACDC) 2025
Kontribusi kepanitian untuk Acara Seminar Kesehatan Mental dan Penyuluhan HIV/AIDS bersama Arutmin dan mitrakerja yang tergabung dalam Kelompok PPM Kintap (KPK) / Committee contribution for Mental Health Seminar and HIV/AIDS Awareness with Arutmin and partners in the PPM Kintap Group (KPK)
Kolaborasi untuk pembuatan Tambak Lele bersama dengan Tim KPC Eksternal / Collaboration for catfish pond construction with the KPC External Team
Kolaborasi penyuluhan *Stunting* ke Desa Desa bersama dengan Tim KPC Eksternal / Collaboration on stunting outreach to villages with the KPC External Team

KALEIDOSKOP KEGIATAN TJSL

Realisasi TJSL Perseroan dilakukan dengan mempertimbangkan nilai kebermanfaatan dan transparansi. Perseroan senantiasa meningkatkan nilai tambah bagi pemangku kepentingan dan memiliki dampak yang signifikan dalam menciptakan manfaat positif bagi masyarakat sekaligus nilai ekonomi bagi Perseroan.

Aktivitas realisasi TJSL yang dilakukan Perseroan di sepanjang tahun 2025 pada sektor ekonomi, pendidikan, lingkungan, sosial dan kesehatan adalah sebagai berikut:

KALEIDOSCOPE OF CSER ACTIVITIES

The Company's CSER implementation is carried out with consideration of benefits and transparency. The Company continuously increases added value for stakeholders and has a significant impact in creating positive benefits for the community as well as economic value for the Company.

The Company's CSER implementation activities throughout 2025 in the economic, educational, environmental, social, and health sectors are as follows:





Bersama tim ICLM mengembangkan pertanian ramah lingkungan (Padi Sawah) dari penanaman hingga panen di Desa Binaan
Development of environmentally friendly agriculture (Rice Paddy) together with the ICLM team, from planting to harvest, in Fostered Villages





Donasi Panti Asuhan Parapattan dan Donasi Yayasan Bina Anak Pertiwi
Donations to the Parapattan Orphanage and Donations to the Bina Anak Pertiwi Foundation





Bantuan Pembangunan Puskesmas Pembantu di Desa Binaan (Semenisasi)
Assistance in the Construction of Community Health Center Assistants in Fostered Villages (Cementing)





Pembagian Hewan Qurban area operasional PT Mitratama Perkasa
Penyerahan Hewan Qurban di Sangatta dan Melawan





Penyerahan Hewan Qurban di Sangatta dan Melawan
Distribution of sacrificial animal in Sangatta and Melawan

INFORMASI KELENGKAPAN KEGIATAN TJSL DALAM LAPORAN TAHUNAN

Di tahun 2025, Perseroan telah melaksanakan pemenuhan terhadap aktivitas TJSL yang disalurkan kepada pemangku kepentingan Perseroan. Dalam penyampaiannya, Perseroan telah menyusun laporan Keberlanjutan secara terpisah dari Laporan Tahunan Perusahaan untuk tahun buku 2025. Penyusunan. Perseroan telah menyampaikan aktivitas kinerja keberlanjutan secara lengkap dan jelas dalam Laporan Keberlanjutan.

Penyusunan Laporan Keberlanjutan telah disesuaikan dengan ketentuan POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan. Penyusunan laporan juga diselaraskan dengan peraturan perundang-undangan, dan ketentuan yang relevan lainnya bagi Perseroan.

INFORMATION ON THE FULFILLMENT OF CSER ACTIVITIES IN THE ANNUAL REPORT

In 2025, the Company carried out its CSER activities and distributed the benefits to its stakeholders. For reporting purposes, the Company prepared a separate Sustainability Report in addition to the Annual Report for the 2025 fiscal year. The Company comprehensively and clearly presents the Company's sustainability performance and initiatives in the Sustainability Report.

The Sustainability Report has been prepared in accordance with the provisions of POJK No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance. The report is also aligned with laws and regulations and other relevant provisions for the Company.

Halaman ini sengaja dikosongkan

This page is intentionally left blank

Pernyataan Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2025 PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk

Statement of Board of Commissioners on the Responsibility for the 2025 Annual Report of PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

We, the undersigned, state that all information in the 2025 Annual Report of PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk has been presented in its entirety and we are responsible for the accuracy of the contents of the Company's Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is written truthfully.

Jakarta, Mei 2026 / Jakarta, May 2026

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS



ACHMAD WIDJAJA
Komisaris Utama dan Komisaris Independen
President Commissioner and Independent Commissioner



DWI WAHYU DARYOTO
Komisaris Independen
Independent Commissioner



ANDI ARIEFANDRA PUTRA JAKILE
Komisaris
Commissioner

Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2025 PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk

Statement of Board of Directors on the Responsibility for the 2025 Annual Report of PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

We, the undersigned, state that all information in the 2025 Annual Report of PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk has been presented in its entirety and we are responsible for the accuracy of the contents of the Company's Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is written truthfully.

Jakarta, Mei 2026 / Jakarta, May 2026

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS



RAY ANTHONY GERUNGAN
Direktur Utama
President Director



MICHAEL WONG
Direktur
Director



FERDY YUSTIANTO
Direktur
Director



ANDREAS KASTONO AHADI
Direktur
Director

Halaman ini sengaja dikosongkan

This page is intentionally left blank

PT ASTRINDO NUSANTARA
INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK

PT ASTRINDO NUSANTARA
INFRASTRUKTUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES

Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024

Daftar Isi | **Halaman/ *Page*** | ***Table of Contents***

Surat Pernyataan Direksi — ***Directors' Statement Letter***

Laporan Auditor Independen — ***Independent Auditor's Report***

Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	*Consolidated Statements of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	*Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	*Consolidated Statements of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	*Consolidated Statements of Cash Flows*
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	*Notes to the Consolidated Financial Statements*

Astrindo
Nusantara Infrastruktur

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 dan 2024

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
PT ASTRINDO NUSANTARA INDFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 and 2024

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

1. Nama : Ray Anthony Gerungan
   Alamat kantor : Gedung Sopo Del Office Tower & Lifestyle Lantai 21 Tower B, Jl. Mega Kuningan Barat III Lot. 10 1 – 6 Kawasan Mega Kuningan, Kuningan Timur, Setiabudi, Jakarta Selatan 12950
   Telepon : (62 21) 50815252
   Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Wong Michael
   Alamat kantor : Gedung Sopo Del Office Tower & Lifestyle Lantai 21 Tower B, Jl. Mega Kuningan Barat III Lot. 10 1 – 6 Kawasan Mega Kuningan, Kuningan Timur, Setiabudi, Jakarta Selatan 12950
   Telepon : (62 21) 50815252
   Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;

   b. Laporan keuangan konsolidasian PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk dan Entitas Anak.

We, the undersigned:

1. *Name : Ray Anthony Gerungan*
   Office address : Gedung Sopo Del Office Tower & Lifestyle Lantai 21 Tower B, Jl. Mega Kuningan Barat III Lot. 10 1 – 6 Kawasan Mega Kuningan, Kuningan Timur, Setiabudi, Jakarta Selatan 12950
   Telephone : (62 21) 50815252
   Title : President Director

2. *Name : Wong Michael*
   Office address : Gedung Sopo Del Office Tower & Lifestyle Lantai 21 Tower B, Jl. Mega Kuningan Barat III Lot. 10 1 – 6 Kawasan Mega Kuningan, Kuningan Timur, Setiabudi, Jakarta Selatan 12950
   Telephone : (62 21) 50815252
   Title : Director

declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk and Subsidiaries consolidated financial statements;*
2. *PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk and Subsidiaries consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. *a. All information contained in PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk and Subsidiaries consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;*
   b. PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk and Subsidiaries consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;
4. *We are responsible for PT Astirndo Nusantara Infrastruktur Tbk and Subsidiaries' internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 20 Mei/ *May 20*, 2026



Ray Anthony Gerungan
Direktur Utama/*President Director*

Wong Michael
Direktur/Director

PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk
Sopo Del Offfice Tower B, 21st Floor • Jl. Mega Kuningan Barat III, Lot.10 1-6 • Kawasan Mega Kuningan • Jakarta Selatan 12950
Phone : +62 21 5081 5252 Fax : +62 21 5081 5253
www.astrindonusantara.com

RSM

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

Nomor/*Number* : 00914/2.1030/AU.1/02/0501-3/1/V/2026

Laporan Auditor Independen/
Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners and Directors

PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup sesuai dengan Kode Etik Profesi Akuntan Publik yang ditetapkan oleh IAPI, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk and its subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2025, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policies information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2025, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IAPI"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the Code of Ethics for Public Accountants established by IAPI, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, Registered Public Accountants is a member of the RSM network and trades as RSM. RSM is the trading name used by the members of the RSM network. Each member of the RSM network is an independent accounting and consulting firm which practices in its own right. The RSM network is not itself a separate legal entity in any jurisdiction.

Licence: KMK No.477/KM.1/2015
Registered at the Indonesia Financial Services Authority (OJK)

Ketidakpastian Material yang Terkait dengan Kelangsungan Usaha

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 41 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, Grup telah mencatat arus kas operasi yang negatif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar USD25.900.313, serta melaporkan saldo defisit pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar USD192.018.970. Kondisi tersebut, bersama dengan hal-hal lain yang diungkapkan dalam Catatan 41 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Material Uncertainty Related to Going Concern

As disclosed in Note 41 to the accompanying consolidated financial statements, the Group has recorded negative operating cash flow for the year ended December 31, 2025 amounting to USD25,900,313 and reported deficit as at December 31, 2025 amounting to USD192,018,970. These conditions, together with other matters disclosed in Note 41 to the accompanying consolidated financial statements, indicate the existence of a material uncertainty that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. Our opinion is not modified in respect of this matter.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Selain hal yang diuraikan dalam paragraf Ketidakpastian Material yang Terkait dengan Kelangsungan Usaha, kami telah menentukan hal-hal yang diuraikan di bawah ini sebagai hal audit utama yang dikomunikasikan dalam laporan kami.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters. In addition to the matter described in the Material Uncertainty Related to Going Concern paragraph, we have determined the matters described below to be the key audit matters to be communicated in our report.

Pengakuan Pendapatan

Penyajian pendapatan Grup berasal dari penjualan barang dan pendapatan jasa. Akuntansi untuk pendapatan Grup tunduk pada PSAK 115: "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan". Bagian signifikan atas pendapatan bersih Grup adalah berasal dari penjualan batubara sebesar USD197.918.034 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, yang merupakan 84% dari total pendapatan Grup.

Revenue Recognition

The Group's revenue presentation comprises revenue from the sale of goods and rendering of services. The Group's revenue accounting is subject to PSAK 115: "Revenue from Contracts with Customers". A significant portion of the Group's net revenue is derived from coal sales, amounting to USD197,918,034 for the year ended December 31, 2025, representing 84% of the Group's total revenue.

Pendapatan dari penjualan batu bara diakui pada saat pengendalian barang dialihkan kepada pelanggan, umumnya pada saat penyerahan. PSAK 115, menyatakan bahwa entitas harus mengakui pendapatan untuk menggambarkan pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diperkirakan menjadi hak entitas dalam pertukaran dengan barang atau jasa tersebut.

Revenue from coal sales is recognized when control of the goods is transferred to the customer, generally upon delivery. PSAK 115 requires that an entity recognize revenue to depict the transfer of promised goods or services to customers in an amount that reflects the consideration to which the entity expects to be entitled in exchange for those goods or services.

Pengakuan pendapatan untuk penjualan batu bara adalah hal audit utama karena, berdasarkan penilaian risiko kami, terdapat pertimbangan dan estimasi yang meliputi penentuan harga transaksi, menilai pemenuhan kewajiban pelaksanaannya pada suatu waktu tertentu atau sepanjang waktu, serta kelengkapan dan ketepatan pengukuran untuk menyelesaikan masing-masing kewajiban pelaksanaannya.

Revenue recognition for coal sales was considered a key audit matter because, based on our risk assessment, it involves judgment and estimation, including determining the transaction price, assessing whether performance obligations are satisfied at a point in time or over time, as well as the completeness and accuracy of measurements for fulfilling each performance obligation.

Dalam merespons hal audit utama tersebut, kami melakukan, antara lain, prosedur-prosedur berikut:

- memeroleh pemahaman tentang proses yang relevan dan mengevaluasi desain serta penerapan kontrol utama untuk menelusuri, memantau dan mencatat pendapatan dari penjualan batu bara;
- memeroleh rincian pendapatan dari penjualan batu bara dan membandingkan jumlahnya dengan pendapatan bersih yang tercatat dalam laporan keuangan konsolidasian;
- mendapatkan dan membaca tentang syarat dan ketentuan utama dari kontrak penjualan untuk menilai kesesuaian perlakuan akuntansi;
- melakukan verifikasi keakuratan perhitungan atas pendapatan dari penjualan batu bara;
- melakukan pengujian sampel atas pendapatan dari penjualan batubara ke dokumen pendukung yang relevan; dan
- menilai kecukupan pengungkapan terkait yang disajikan pada catatan atas laporan keuangan konsolidasian

In response to these key audit matters, we performed, among other things, the following procedures:

- *obtained an understanding of the relevant processes and evaluated the design and implementation of key controls to track, monitor, and record revenue from coal sales;*
- *obtained details of revenue from coal sales and compared the amounts with the net revenue recorded in the consolidated financial statements;*
- *obtained and reviewed the key terms and conditions of the sales contracts to assess the appropriateness of the accounting treatment;*
- *verified the accuracy of calculations of revenue from coal sales;*
- *performed sample testing of coal sales revenue against relevant supporting documents; and*
- *assessed the adequacy of related disclosures presented in the notes to the consolidated financial statements.*

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the Annual Report but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The Annual Report is expected to be available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we do not express any form of assurance on the conclusion thereon.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit or otherwise appears to be materially misstated.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggungjawab atas tata kelola dan melakukan tindakan tepat yang akan dilakukan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku atau Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations or Standards on Auditing established by IAPI.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu level keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, merancang dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi atas kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, langkah yang diambil untuk menghilangkan ancaman atau pengamanan yang diterapkan.

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, actions taken to eliminate threats or safeguards applied.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matter. We describe the matter in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Rudi Hartono Purba
Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0501/
Public Accountant License Number: AP.0501

Jakarta, 20 Mei 2026/*May 20, 2026*

00914

PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Per 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2025 and 2024
(In US Dollars, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2025	2024	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan Setara Kas	5	30,940,885	69,280,865	*Cash and Cash Equivalents*
Piutang Usaha - Neto	6	43,293,332	72,734,057	*Trade Receivables - Net*
Piutang Lain-lain	7			*Other Receivables*
Pihak Berelasi	35	35,073,532	67,442	*Related Parties*
Pihak Ketiga		7,950,124	6,807,179	*Third Parties*
Persediaan	8	8,698,769	6,148,135	*Inventories*
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka	9	167,763,946	173,570,633	*Advances and Prepaid Expenses*
Piutang Jangka Panjang yang Jatuh				*Current Maturities of*
Tempo dalam Satu Tahun - Neto	10	--	15,482,981	*Long-term Receivables - Net*
Aset Keuangan Lainnya	11	248,102,519	213,462,000	*Other Financial Assets*
Pajak Dibayar di Muka	20.a	18,735,941	18,184,230	*Prepaid Tax*
Klaim Pengembalian Pajak	20.f	5,498,273	22,134,473	*Claim for Tax Refund*
Jumlah Aset Lancar		566,057,321	597,871,995	*Total Current Assets*
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Piutang Jangka Panjang -				
Setelah Dikurangi Bagian yang				*Long-term Receivables -*
Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	10	4,026,667	5,395,404	*Net of Current Maturities*
Uang Muka Investasi - Neto	9	371,262,476	371,262,476	*Advances for Investment - Net*
Aset Pajak Tangguhan	20.d	1,524,319	2,232,650	*Deferred Tax Assets*
Investasi pada Ventura Bersama	12	212,558,366	265,803,634	*Investment in Joint Ventures*
Aset Tetap - Neto	13	273,757,333	263,137,927	*Fixed Assets - Net*
Properti Pertambangan - Neto	14	78,586,785	82,372,955	*Mining Properties - Net*
Aset Takberwujud - Neto	15	12,076,098	15,321,158	*Intangible Assets - Net*
Aset Keuangan Lainnya	11	57,226,029	55,791,137	*Other Financial Assets*
Aset Tidak Lancar Lainnya	16	6,706,325	6,772,894	*Other Non-current Assets*
Pajak Dibayar di Muka	20.a	16,004,369	24,240,147	*Prepaid Tax*
Jumlah Aset Tidak Lancar		1,033,728,767	1,092,330,382	*Total Non-current Assets*
JUMLAH ASET		**1,599,786,088**	**1,690,202,377**	***TOTAL ASSETS***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

	Catatan/ *Notes*	2025	2024*)	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Pinjaman Jangka Pendek	17	4,775,556	33,660,284	*Short-term Loan*
Utang Usaha	18			*Trade Payables*
Pihak Ketiga		82,492,050	77,836,526	*Third Parties*
Utang Lain-lain	19			*Other Payables*
Pihak Berelasi	35	334,699	309,243	*Related Parties*
Pihak Ketiga		16,885,275	4,565,626	*Third Parties*
Utang Pajak	20.b	19,005,197	41,985,121	*Taxes Payable*
Beban Akrual	21	100,117,054	135,992,537	*Accrued Expenses*
Liabilitas Jangka Panjang yang				*Current Maturities of*
Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun				*Long-term Liabilities*
Pinjaman Jangka Panjang	22	134,540,533	158,745,447	*Long-term Loan*
Liabilitas Jangka Panjang Lainnya	23	87,215,081	114,646,080	*Other Long-term Liabilities*
Provisi Biaya Restorasi				*Provision for Land*
dan Reklamasi Lingkungan	24	6,535,698	3,359,568	*Restoration and Reclamation Cost*
Liabilitas Sewa		139,241	762,041	*Lease Liabilities*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		452,040,384	571,862,473	*Total Current Liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas Pajak Tangguhan	20.d	14,909,929	13,661,368	*Deferred Tax Liabilities*
Liabilitas Jangka Panjang Setelah Dikurangi				*Long-term Liabilities*
Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun				*Net of Current Maturities*
Pinjaman Jangka Panjang	22	411,479,241	458,357,143	*Long-term Loan*
Liabilitas Jangka Panjang Lainnya	23	109,653,214	36,437,579	*Other Long-term Liabilities*
Provisi Biaya Restorasi				*Provision for Land*
dan Reklamasi Lingkungan	24	15,138,163	15,779,583	*Restoration and Reclamation Cost*
Liabilitas Sewa		309,803	326,848	*Lease Liabilities*
Liabilitas Imbalan Pasca-kerja	25	2,270,045	2,377,141	*Post-employment Benefit Liabilities*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		553,760,395	526,939,662	*Total Non-current Liabilities*
JUMLAH LIABILITAS		**1,005,800,779**	**1,098,802,135**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan				*Equity Attributable to*
kepada Pemilik Entitas Induk				*Owners of Parent Entity*
Modal Saham - Nilai Nominal Rp100 per Saham				*Share Capital - Par Value of Rp100 per Share*
dan Rp50 per Saham untuk Masing-masing				*and Rp50 per Share for Each*
Saham Seri A dan Seri B				*Series A and Series B Shares*
Modal Dasar - 72.000.000.000 Saham Seri A				*Authorized - 72,000,000,000 Series A Shares*
dan 20.000.000.000 Saham Seri B				*and 20,000,000,000 Series B Shares*
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Sebesar				*Issued and Fully Paid Capital Amounted to*
60.059.379.917 Saham Seri A				*60,059,379,917 Series A Shares*
dan 3.650.817.000 Saham Seri B	26	547,773,564	547,773,564	*and 3,650,817,000 Serie B Shares*
Tambahan Modal Disetor	27	121,154,935	121,154,935	*Additional Paid-in Capital*
Penghasilan Komprehensif Lainnya		(9,089,030)	(10,356,140)	*Other Comprehensive Income*
Transaksi dengan Kepentingan Non-pengendali		(430,473)	(430,473)	*Transactions with Non-controlling Interest*
Selisih Nilai Transaksi dengan				*Difference in Value from*
Kepentingan Non-pengendali		(1,067,041)	(1,067,041)	*Transactions with Non-controlling Interest*
Saldo Laba (Defisit)				*Retained Earnings (Deficit)*
Dicadangkan	28	814,933	814,933	*Appropriated*
Belum Dicadangkan		(192,833,903)	(193,748,406)	*Unappropriated*
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada:				*Equity Attributable to:*
Pemilik Entitas Induk		466,322,985	464,141,372	*Owners of Parent Entity*
Kepentingan Non-pengendali		127,662,324	127,258,870	*Non-controlling Interest*
JUMLAH EKUITAS		**593,985,309**	**591,400,242**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**1,599,786,088**	**1,690,202,377**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

*) Direklasifikasi, lihat Catatan 42a

*Reclassified, see Note 42a *)*

PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Per 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
As of December 31, 2025 and 2024
(In US Dollars, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2025	2024	
PENDAPATAN	29	235,089,682	562,968,710	***REVENUE***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	30	(200,443,257)	(451,661,475)	***COST OF REVENUE***
LABA BRUTO		**34,646,425**	**111,307,235**	***GROSS PROFIT***
Beban Umum dan Administrasi	31	(11,925,180)	(14,068,982)	*General and Administrative Expenses*
Bagian Laba Usaha dari Ventura Bersama		14,051,213	17,558,900	*Share in Operating Profit from Joint Ventures*
Pendapatan Bunga		11,427,253	13,865,062	*Interest Income*
Biaya Keuangan	32	(69,101,255)	(84,583,314)	*Finance Cost*
Pendapatan (Beban) Lain-lain - Neto	33	36,356,900	(2,432,358)	*Other Income (Expenses) - Net*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		**15,455,356**	**41,646,543**	***PROFIT BEFORE INCOME TAX***
Beban Pajak Penghasilan	20.c	(13,959,250)	(31,232,330)	*Income Tax Expenses*
LABA TAHUN BERJALAN		**1,496,106**	**10,414,213**	***NET PROFIT FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos-pos yang Tidak akan				*Items That Will Not be*
Direklasifikasi ke Laba-Rugi				*Reclassified to Profit or Loss*
Imbalan Pasca-kerja		(231,629)	(102,892)	*Post-employment Benefits*
Pajak Penghasilan Terkait		50,958	22,636	*Related Income Tax*
Pos-pos yang akan				*Items That Will be*
Direklasifikasi ke Laba-Rugi				*Reclassified to Profit or Loss*
Selisih Kurs				*Exchange Difference on*
Penjabaran Laporan Keuangan		1,547,712	1,470,484	*Translation of Financial Statements*
Perubahan Nilai pada Lindung Nilai		75,200	592,454	*Changes in Value of Hedge*
Pajak Penghasilan Terkait		(353,280)	(453,846)	*Related Income Tax*
Penghasilan Komprehensif Lain		1,088,961	1,528,836	*Other Comprehensive Income*
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**2,585,067**	**11,943,049**	***COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
LABA/ (RUGI) TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***PROFIT/ (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik Entitas Induk		1,089,234	6,537,416	*Owners of the Parent Entity*
Kepentingan Non-pengendali		406,872	3,876,797	*Non-controlling Interest*
JUMLAH		**1,496,106**	**10,414,213**	***TOTAL***
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik Entitas Induk		2,181,613	8,050,747	*Owners of the Parent Entity*
Kepentingan Non-pengendali		403,454	3,892,302	*Non-controlling Interest*
JUMLAH		**2,585,067**	**11,943,049**	***TOTAL***
LABA PER SAHAM DASAR DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	39	**0.000017**	**0.000103**	***BASIC EARNING PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY***
LABA PER SAHAM DILUSIAN DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	39	**0.000017**	**0.000103**	***DILUTED EARNING PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In US Dollars, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ *Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity*							Kepentingan Non-pengendali/ *Non-controlling Interest*	Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*	
		Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Share Capital Issued and Fully Paid*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital*	Penghasilan Komprehensif Lainnya/ *Other Comprehensive Income*	Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Non-pengendali/ *Difference in Value from Transactions with Non-controlling Interest*	Transaksi dengan Kepentingan Non-pengendali/ *Transactions with Non-controlling Interest*	Saldo Laba (Defisit)*/ *Retained Earnings (Deficit)**		Subjumlah/ *Subtotal*		
							Dicadangkan/ *Appropriated*	Belum Dicadangkan/ *Unappropriated*			
Saldo per 31 Desember 2023		**547,773,564**	**121,154,935**	**(11,946,562)**	**(1,067,041)**	**(430,473)**	**814,933**	**(200,208,731)**	**456,090,625**	**123,366,568**	**579,457,193**
Laba Neto Tahun Berjalan		--	--	--	--	--	--	6,537,416	6,537,416	3,876,797	10,414,213
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan											
Perubahan Nilai pada Lindung Nilai		--	--	568,519	--	--	--	--	568,519	23,935	592,454
Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan		--	--	1,470,484	--	--	--	--	1,470,484	--	1,470,484
Pengukuran Kembali atas Imbalan Pasca-kerja		--	--	--	--	--	--	(98,835)	(98,835)	(4,057)	(102,892)
Pajak Penghasilan Terkait		--	--	(448,581)	--	--	--	21,744	(426,837)	(4,373)	(431,210)
Saldo per 31 Desember 2024		**547,773,564**	**121,154,935**	**(10,356,140)**	**(1,067,041)**	**(430,473)**	**814,933**	**(193,748,406)**	**464,141,372**	**127,258,870**	**591,400,242**
Laba Neto Tahun Berjalan		--	--	--	--	--	--	1,089,234	1,089,234	406,872	1,496,106
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan											
Perubahan Nilai pada Lindung Nilai		--	--	72,162	--	--	--	--	72,162	3,038	75,200
Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan		--	--	1,547,712	--	--	--	--	1,547,712	--	1,547,712
Pengukuran Kembali atas Imbalan Pasca-kerja		--	--	--	--	--	--	(224,014)	(224,014)	(7,615)	(231,629)
Pajak Penghasilan Terkait		--	--	(352,764)	--	--	--	49,283	(303,481)	1,159	(302,322)
Saldo per 31 Desember 2025		**547,773,564**	**121,154,935**	**(9,089,030)**	**(1,067,041)**	**(430,473)**	**814,933**	**(192,833,903)**	**466,322,985**	**127,662,324**	**593,985,309**

*) Saldo Laba Termasuk Pengukuran Kembali Rugi atas Imbalan Pasca-kerja

*Retained Earning Includes Remeasurement from Loss on Post-employment Benefit (**

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In US Dollars, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2025	2024*)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari Pelanggan		264,527,165	568,878,674	*Receipt from Customers*
Penerimaan Pengembalian Pajak		25,075,523	26,787,259	*Receipt from Tax Refund*
Pembayaran kepada Pemasok		(209,796,484)	(419,652,558)	*Payment to Suppliers*
Pembayaran Beban Keuangan		(59,949,158)	(93,351,549)	*Payment of Finance Charges*
Pembayaran Pajak Penghasilan		(35,391,951)	(61,487,560)	*Payment for Income Tax*
Pembayaran kepada Karyawan		(10,365,408)	(8,750,837)	*Payment to Employees*
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		**(25,900,313)**	**12,423,429**	***Net Cash Flows Provided by (Used for) Operating Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penerimaan Dividen Tunai		81,556,094	39,195,691	*Receipt of Cash Dividends*
Pencairan dari Teknologi Finansial		19,894,608	138,251	*Disbursement of Financial Technologies*
Pencairan Uang Muka Akuisisi Tanah		16,678,576	--	*Disbursement of Land Acquisition Advances*
Pencairan dari Aset Keuangan Lancar Lainnya		8,098,583	--	*Disbursement of Other Current Financial Assets*
Penerimaan dari Pendapatan Bunga		5,154,337	13,865,062	*Receipt of Interest Income*
Penerimaan Piutang Jangka Panjang		5,395,404	8,456,062	*Receipt of Long-term Receivable*
Pencairan dari Bank yang Dibatasi Penggunaannya		92,988	22,207,220	*Disbursement of Restricted Cash in Banks*
Penempatan pada Aset Keuangan Lancar Lainnya		(33,822,445)	(2,549,409)	*Placement to Other Current Financial Assets*
Pemberian Pinjaman pada Entitas Ventura Bersama		(31,508,582)	--	*Loan to Joint Venture Entities*
Perolehan Aset Tetap		(30,795,925)	(25,166,536)	*Acquisition of Fixed Assets*
Penempatan pada Teknologi Finansial		(19,877,964)	(148,629)	*Placement to Financial Technologies*
Pembayaran Uang Muka Akuisisi Tanah		(8,762,204)	(45,361,500)	*Payment of Land Acquisition Advances*
Pemberian Piutang Jangka Panjang		(4,026,667)	--	*Disbursement of Long-term Receivable*
Penempatan pada Bank yang Dibatasi Penggunaannya		(545,307)	(25,093,297)	*Placement to Restricted Cash in Banks*
Pencairan Uang Muka Investasi		--	35,860,070	*Disbursement of Investment Advance*
Penjualan Aset Tetap		--	21,952	*Sale on Fixed Assets*
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitias Investasi		**7,531,496**	**21,424,937**	***Net Cash Flows Provided by Investing Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan Liabilitas Jangka Panjang Lainnya		74,468,172	9,277,025	*Receipt of Other Long-term Liabilities*
Penerimaan Pinjaman Jangka Panjang		37,598,161	552,967,848	*Receipt of Long-term Loan*
Pembayaran Pinjaman Jangka Panjang		(94,648,325)	(590,339,925)	*Payment of Long-term Loan*
Pembayaran Pinjaman Jangka Pendek		(28,862,795)	(52,318,552)	*Payment of Short-term Loan*
Pembayaran Liabilitas Jangka Panjang Lainnya		(7,886,531)	--	*Payment of Other Long-term Liabilities*
Pembayaran Liabilitas Sewa		(639,845)	(481,013)	*Payment of Lease Liabilities*
Penerimaan Pinjaman Jangka Pendek		--	6,835,208	*Receipt of Short-term Loan*
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitias Pendanaan		**(19,971,163)**	**(74,059,409)**	***Net Cash Flows Used for Financing Activities***
PENURUNAN NETO KAS KAS DAN SETARA KAS		**(38,339,980)**	**(40,211,043)**	***NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		**69,280,865**	**109,491,908**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR***
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN		**30,940,885**	**69,280,865**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR***

Lihat Catatan 40 atas Laporan Keuangan untuk Pengungkapan Informasi Tambahan Arus Kas

See Note 40 to the Financial Statements for the Supplemental Cash Flows Information

*) Direklasifikasi, lihat Catatan 42b

*Reclassified, see Note 42b *)*

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

1. Umum / *1. General*

a. Pendirian Perusahaan / *a. The Company's Establishment*

PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Macau Oil Engineering and Technology berdasarkan Akta Notaris No. 4 oleh Elvie Sahdalena, S.H, M.H., tanggal 19 April 2007. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. W8-01763.AH.01.01-TH.2007 tanggal 25 Juni 2007.

PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk (the "Company") was established as PT Macau Oil Engineering and Technology based on Notarial Deed No. 4 dated April 19, 2007, by Elvie Sahdalena, S.H., M.H. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision No. W8-01763.AH.01.01-TH.2007 dated June 25, 2007.

Anggaran Dasar Perusahaan telah diubah beberapa kali dengan perubahan terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 44 yang dibuat dihadapan Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn. pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 19 Juni 2023 mengenai perubahan modal ditempatkan dan disetor atas pelaksanaan Penambahan Modal Tanpa HMETD. Perubahan Anggaran Dasar ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-AH.01.03-0090564 pada tanggal 12 Juli 2023.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently through Notarial Deed No. 44 by Notary Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., at the Extraordinary General Meeting of Shareholders on June 19, 2023, concerning changes in the issued and paid-up capital following a capital increase without Pre-emptive Rights (HMETD). This amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision No. AHU-AH.01.03-0090564 dated July 12, 2023.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan utama Perusahaan adalah aktivitas kantor pusat dan aktivitas konsultasi manajemen. Perusahaan mulai beroperasi komersial pada tahun 2007.

Pursuant to Article 3 of the Company's Articles of Association, its main business activities are holding company operations and management consultancy services. The Company commenced commercial operations in 2007.

Pemegang saham mayoritas Perusahaan adalah PT Indotambang Perkasa dan pihak pengendali utama adalah Halim Jusuf.

The Company's majority shareholder is PT Indotambang Perkasa and its ultimate controlling party is Halim Jusuf.

b. Penawaran Umum Perdana Perusahaan / *b. The Company's Initial Public Offering*

Perusahaan telah mendapatkan pernyataan efektif terkait pendaftaran dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") pada tanggal 1 Februari 2010 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham ("IPO") kepada masyarakat atas 11.500.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp140 per saham dan 6.500.000.000 Waran Seri 1 yang menyertai saham biasa atas nama yang dikeluarkan dalam rangka penawaran umum. Pada tanggal 11 Februari 2010, saham dan Waran Seri 1 tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

The Company obtained the effective statement for registration from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution ("BAPEPAM-LK") dated February 1, 2010, for its Initial Public Offering ("IPO") offered to public of 11,500,000,000 shares of nominal value Rp100 per share at the offering price of Rp140 per share and 6,500,000,000 Series 1 Warrants that accompanied the registered shares issued in connection with the public offering. On February 11, 2010, those shares and Series 1 Warrants were listed on the Indonesia Stock Exchange.

Berdasarkan Akta Notaris No. 68 tanggal 12 Desember 2017 dari Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui peningkatan modal dasar yang terdiri dari saham Seri A 72.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dan saham Seri B 20.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp50 per saham, dengan hasil penerimaan sebesar USD23.232.963.

Based on the Notarial Deed No. 68 dated December 12, 2017, of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company's shareholders approved the increase of capital share consisting of 72,000,000,000 Series A shares with a nominal value of Rp100 per share and 20,000,000,000 Series B shares with a nominal value of Rp50 per share with proceed amounted to USD23,232,963.

Berdasarkan surat No. S-106.04/2019 tanggal 28 Juni 2019, Perusahaan mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") atas pernyataan pendaftaran Perusahaan dalam rangka Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Terlebih Dahulu ("PMHMETD I"), yang disampaikan oleh Perusahaan melalui surat No. 038/DIR/ANI/V/2019. PMTHMETD I ini sejumlah 4.534.079.179 saham Seri A dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga pelaksanaan Rp100 per saham serta 13.602.237.537 Waran Seri II dengan harga pelaksanaan Rp125 per saham. Periode pelaksanaan waran mulai tanggal 6 Januari 2020 sampai dengan tanggal 8 Juli 2022. Hingga tanggal akhir pelaksanaan waran, hasil pelaksanaan waran menjadi saham Perusahaan adalah sejumlah 13.225.294.724 saham dan jumlah waran yang tidak dilaksanakan adalah sejumlah 376.942.813 waran.

Based on the letter No. S-106/D.04/2019 dated June 28, 2019, the Company obtained effective statement from Financial Services Authority ("OJK") of the Company's registration statement related to Rights Issue I with Pre-emptive Right ("PMHMETD I") which was submitted by the Company through its letter No. 038/DIR/ANI/V/2019. PMTHMETD I amounted to 4,534,079,179 shares Series A with a par value of Rp100 per share and offering price of Rp100 per share and 13,602,237,537 Series II Warrant with offering price of Rp125 per share. The exercise of the warrant period starts from January 6, 2020 until July 8, 2022. Until the warrants exercise longstop date, the number of exercised warrants is 13,225,294,724 shares and the number of unexercised warrants is 376,942,813 warrants.

Berdasarkan Akta Notaris No. 69 tanggal 18 Agustus 2022 dari Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta, dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-AH.01.03-0283930 tanggal 26 Agustus 2022, para pemegang saham Perusahaan menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh yang terdiri dari saham biasa Seri A 54.267.543.917 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dan saham biasa Seri B 3.650.817.000 saham dengan nilai nominal Rp50 per saham.

Based on the Notarial Deed No. 69 dated August 18, 2022 of Humberg Lie. S.H.. S.E.. M.Kn.. Notary in Jakarta. and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with letter No. AHU.AH.01.03-0283930 dated August 26, 2022 the Company's shareholders approved the increase of issued and fully paid capital consisting of 54,267,543,917 Series A shares with a nominal value of Rp100 per share and 3,650,817,000 Series B shares with a nominal value of Rp50 per share.

Berdasarkan Akta Notaris No. 44 tanggal 19 Juni 2023 dari Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta, dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-AH.01.03-0090564 tanggal 12 Juli 2023, para pemegang saham Perusahaan menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh Seri A sebanyak 5.791.836.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham, dengan hasil penerimaan sebesar USD51.828.511.

Based on the Notarial Deed No. 44 dated June 19, 2023 of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notary in Jakarta, and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with letter No. AHU-AH.01.03-0090564 dated July 12, 2023, the Company's shareholders approved the increase of issued and fully paid capital share of 5,791,836,000 Series A shares with a nominal value of Rp100 per share, with proceed amounted to USD51,828,511.

c. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Personalia

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan Terbatas No. 78 tanggal 25 Juni 2025, dibuat di hadapan Humberg Lie S.H. S.E. M.Kn Notaris di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.09-0305779 tanggal 2 Juli 2025, susunan Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, adalah sebagai berikut:

c. Board of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

According to the Deed of the General Meeting of Company No. 78 dated June 25, 2025, made in the presence of Humberg Lie S.H. S.E. M.Kn the Notary in Jakarta which notice has been approved by the Ministry of Law and Human Right Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.09-0305779 dated July 2, 2025, the composition of the board of Commisioners, Board of Directors and Audit Committee of the Company on December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Dewan Komisaris			***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	Achmad Widjaja	Achmad Widjaja	*President Commissioner*
Komisaris Independen	Dwi Wahyu Daryoto	Hermawan Chandra	*Independent Commissioner*
Komisaris	Andi Ariefandra Putra Jakile	Andi Ariefandra Putra Jakile	*Commissioner*
Dewan Direksi			***Board of Directors***
Direktur Utama	Raymond Anthony Gerungan	Raymond Anthony Gerungan	*President Director*
Direktur	Michael Wong	Michael Wong	*Director*
Direktur	Ferdy Yustianto	Ferdy Yustianto	*Director*
Direktur	Andreas Kastono Ahadi	Andreas Kastono Ahadi	*Director*
Komite Audit			***Audit Committee***
Ketua	Dwi Wahyu Daryoto	Hermawan Chandra	*Chairman*
Anggota	Indra Safitri	Indra Safitri	*Member*
Anggota	Drs. Kanaka Puradiredja	Drs. Kanaka Puradiredja	*Member*
Anggota	Rodion Wikanto Njotowidjojo	Rodion Wikanto Njotowidjojo	*Member*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan dan entitas anak (secara Bersama-sama disebut "Grup") memiliki jumlah karyawan tetap masing-masing sebanyak 327 dan 319 orang (tidak diaudit).

As of December 31, 2025 and 2024, the Company and its subsidiary (collectively referred to as the "Group") has 327 and 319 employees, respectively (unaudited).

d. Struktur Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan mempunyai kepemilikan saham secara langsung maupun tidak langsung kepada entitas anak, sebagai berikut:

d. Structure of the Subsidiaries

As of December 31, 2025 and 2024, the Company has direct or indirect ownership interests in the subsidiaries, as follows:

Nama Entitas/ *Name of Entity*		Domisili/ *Domicile*	Awal Operasi Komersial/ *Start of Commercial Operations*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* 2025	2024	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ *Total Assets Before Elimination* 2025	2024
Eksplorasi dan Produksi, Penyediaan, Infrastruktur, Perdagangan dan Jasa Pertambangan Batubara/ *Exploration and Production, Provision, Infrastructure, Coal Sales and Mining Services*							
Tiger Energy Trading Pte Ltd ("TET")	2)	Singapura/ *Singapore*	2004	95.95	95.95	18,728,964	14,625,973
PT Bahari Cakrawala Sebuku	2)	Indonesia	2004	95.95	95.95	965,922,319	866,666,130
PT Sinergy Consultancy Services	2)	Indonesia	2017	95.95	95.95	1,095,294	1,110,827
PT Jembayaran Muarabara ("JMB")	2)	Indonesia	2004	95.95	95.95	726,214,798	640,482,632
PT Kemilau Rindang Abadi ("KRA")	2)	Indonesia	2004	95.95	95.95	116,840,225	86,367,385
PT Arzara Baraindo Energitama ("ABE")	2)	Indonesia	2004	95.95	95.95	250,751,083	219,186,413
PT Karbon Mahakam	2)	Indonesia	2011	95.95	95.95	417,964	431,040
PT Metalindo Bumi Raya	2)	Indonesia	2010	95.95	95.95	2,147,616	1,909,128
PT Mutiara Kapuas	2)	Indonesia	2016	95.95	95.95	82,064	3,948
PT Sentika Mitra Persada ("SMP")	2)	Indonesia	2018	95.95	95.95	2,006,297	34,258
PT Mega Abadi Jayatama ("MAJ")	1)	Indonesia	2013	99.90	99.90	9,529,112	9,162,464
PT Cakrawala Reksa Energi ("CRE")	2)	Indonesia	2011	99.89	99.89	9,526,771	10,366,784
PT Sumatera Raya Energi ("SRE")	2)	Indonesia	2012	49.95	49.95	9,520,664	10,356,837
PT Batubara Sumatera Selatan ("BSS")	2)	Indonesia	2012	50.04	50.04	12,630,657	13,582,845
PT BSS Raya ("BSSR")	2)	Indonesia	2012	49.94	49.94	32,468	33,714
PT Sumatera Graha Energi ("SGE")	2)	Indonesia	2012	50.14	50.14	12,650,690	13,595,845
PT Sumatera Graha Infrastruktur ("SGI")	2)	Indonesia	2012	57.52	57.52	30,502	31,672
PT Putra Hulu Lematang ("PHL")	2)	Indonesia	2008	53.83	53.83	12,554,789	13,492,625

Nama Entitas/ *Name of Entity*		Domisili/ *Domicile*	Awal Operasi Komersial/ *Start of Commercial Operations*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* 2025	2024	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ *Total Assets Before Elimination* 2025	2024
Jasa Pelabuhan dan Pertambangan/							
Port and Mining Service							
PT Nusantara Pratama Indah ("NPI")	1)	Indonesia	2007	99.96	99.96	895,849,153	948,924,401
PT Mitratama Perkasa ("MP")	2)	Indonesia	2006	82.54	82.54	977,201,753	980,039,355
PT Mitratama Usaha ("MU")	2)	Indonesia	2009	82.21	82.21	40,186	41,728
PT Sumber Energi Andalan Tbk ("SEA")	1)	Indonesia	1989	41.89	41.89	260,013,994	250,982,896
PT Andalan Group Power	2),3),4)	Indonesia	--	42.47	42.47	15,394,672	16,308,460
PT Sumber Power Nusantara	2),3),4)	Indonesia	--	33.98	33.98	13,984	14,467
PT Indopower Energi Abadi	2),3),4)	Indonesia	--	33.98	33.98	11,618,084	9,531,426
PT Andalan Power Teknikatama	2),3),4)	Indonesia	--	33.98	33.98	42,586	44,166
PT Alpha Nusa Infrastruktur	2),3)	Indonesia	2019	89.99	89.99	20,806,697	15,989,973
PT Citra Pertiwi Nusantara	2)	Indonesia	2009	95.95	95.95	12,164	75,301
PT Askara Energi Andalan	2),3),4)	Indonesia	2024	40.58	40.58	50,054	51,974
PT Begawan Energi Sejati	2),3),4)	Indonesia	2024	40.58	40.58	35,753	37,124
PT Paramita Bahari Andalan	2),3),4)	Indonesia	2024	40.58	40.58	35,753	37,124
PT Ambara Bahari Nusantara	2),3),4)	Indonesia	2024	40.58	40.58	35,753	37,124
PT Alpha Bara Energi	2),3)	Indonesia	2023	48.22	48.22	148,969	154,684
PT Alpha Energi Pratama	2),3)	Indonesia	2023	48.22	48.22	7,821,837	6,832,026
PT Para Amartha LNG	2)	Indonesia	2018	28.93	28.93	20,650,600	15,280,982
PT Tegar Wahana Olah	2),3),5)	Indonesia	2023	42.42	42.42	25,162,681	25,164,226
PT Alpha LNG Batam ("ALB")	2),3)	Indonesia	2025	89.99	-	148,969	--
PT Mahadaya Prima Energy ("MDPE")	2),3)	Indonesia	2025	36.17	-	136,731	--
Investasi/							
Investment							
PT Astrindo Mahakarya Indonesia ("AMI")	1)	Indonesia	2011	99.99	99.99	1,098,730,180	1,144,460,298
PT Sintesa Bara Gemilang	1),3)	Indonesia	--	99.90	99.90	626,331,798	725,602,926
Sire Enterprises Pte Ltd ("Sire")	2)	Singapura/ Singapore	2007	99.89	99.89	116,150,764	163,994,671
Nixon Investments Pte Ltd ("Nixon")	2)	Singapura/ Singapore	2007	99.89	99.89	116,150,764	163,994,671
Eastern Core Limited ("ECL")	2)	Seychelles	2013	100.00	100.00	61,667,606	60,364,278
Nusantara Mining Ltd. ("NML")	2)	Hongkong	2008	100.00	100.00	978,066,830	878,682,054
Sakari Resources Ltd.	2)	Singapura/ Singapore	1995	95.95	95.95	977,119,682	866,362,226
Sakari Marine Infrastructure Pte. Ltd. ("SMI")	2)	Singapura/ Singapore	--	95.95	95.95	144,104	650,481
PT Bumi Borneo Metalindo ("BBM")	2)	Indonesia	2010	95.95	95.95	1,341,627	1,353,991
PT Reyka Wahana Digdjaya ("RWD")	2)	Indonesia	2010	95.95	95.95	79,998,024	80,020,683
PT Bahari Putra Perdana ("BPPN")	2)	Indonesia	2010	95.95	95.95	1,197,425	1,198,771
PT Bahari Perdana Persada ("BPPD")	2)	Indonesia	2010	95.95	95.95	5,269,595	5,327,419
PT Tri Tunggal Lestari Bersama ("TTLB")	2)	Indonesia	2010	95.95	95.95	1,029	1,276
PT Astrindo Pratama Abadi ("APA")	1),3)	Indonesia	--	99.99	99.99	409,389	425,094
PT Astrindo Batuta Infrastruktur ("ABI")	1),3)	Indonesia	--	99.90	99.90	762,001	822,219
PT Astrindo Batuta Terminal ("ABT")	2),3)	Indonesia	--	99.90	99.90	307,106	282,202
PT Mahakarya Kapital Indonesia	3)	Indonesia	--	100.00	100.00	7,757,750	4,233,763
PT Mahakarya Pratama Abadi	2),3)	Indonesia	--	99.90	99.90	1,707,374	1,871,041
PT Lumintu Energi Nusantara	1),3)	Indonesia	--	99.90	99.90	--	--
PT Sagara Nusantara Energi	1),3)	Indonesia	--	99.90	99.90	--	--
PT Bumiborneo Pertiwi Nusantara	2)	Indonesia	2010	95.95	95.95	18,279,360	18,278,982
PT Borneo Citrapertiwi Nusantara	2)	Indonesia	2004	95.95	95.95	978,650,114	906,450,937
PT Separi Energy	2)	Indonesia	2004	95.95	95.95	976,187,021	878,151,788

1) Kepemilikan langsung/ *Direct ownership*
2) Kepemilikan tidak langsung/ *Indirect ownership*
3) Belum beroperasi komersial/ *Not yet in commercial operations*
4) Entitas Anak didirikan di tahun 2024/ *The subsidiaries incorporated in year 2024*
5) Laporan keuangan dikonsolidasi sejak 28 Juni 2024/ *The financial statements being consolidated started June 28, 2024*

PT Mahadaya Prima Energy ("MDPE")

MDPE didirikan berdasarkan Akta No. 5 tertanggal 11 April 2025 dari Cassandra Stephanie Paulira, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta. AEP mengambil alih MDPE yang telah disetujui oleh Kementerian Hukum Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0184038.TAHUN 2025 tertanggal 11 April 2025. Maksud dan tujuan pendirian MDPE adalah untuk menjalankan usaha dalam bidang perdagangan meliputi perdagangan hasil pertambangan minyak bumi dan gas alam, nikel, dan batubara.

PT Mahadaya Prima Energy ("MDPE")

MDPE was established based on Deed No. 5 dated April 11, 2025 of Cassandra Stephanie Paulira, S.H., M.Kn., a notary in Jakarta. AEP have acquired MDPE which have been approved by Ministry of Law of Republic of Indonesia through Decree No. AHU-AH.01.09-0184038.TAHUN 2025 dated April 11, 2025. The purpose and objective of establishment of MDPE is to operate in trade business including trading of petroleum and gas, nickel, and coal.

PT Alpha LNG Batam ("ALB")

ALB didirikan berdasarkan Akta No. 14 tertanggal 4 November 2025 oleh Elizabeth Karina Leonita S.H., M.Kn., notaris di Jakarta. Akta Pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0101152.AH. 01.01 Tahun 2025 tertanggal 24 November 2025. Maksud dan tujuan pendirian ALB adalah untuk menjalankan

PT Alpha LNG Batam ("ALB")

ALB was established based on Deed No. 14 dated November 4, 2025 by Elizabeth Karina Leonita S.H., M.Kn., a notary in Jakarta. The Deed of Establishment of the Company has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0101152.AH.01.01 Tahun 2025 dated November 24, 2025. The purpose and objective of establishing ALB is to carry out

usaha dalam bidang pengadaan dan distribusi gas alam dan buatan, perdagangan besar bahan bakar padat, cair, dan produk yang berhubungan dengan itu.

PT Tegar Wahana Olah
Berdasarkan Akta No. 144 tertanggal 28 Juni 2024 dari Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, PT Andalan Group Power ("AGP") disetujui sebagai pemegang saham baru PT Tegar Wahana Olah ("TWO") dengan menyetorkan Rp265.690.000.000 (setara USD16.179.892) pada modal ditempatkan dan disetor TWO atau setara dengan 99,89% kepemilikan pada TWO. Pada dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024, laporan keuangan TWO dikonsolidasi ke laporan keuangan AGP. Akuisisi saham ini termasuk akuisisi aset sesuai dengan PSAK 103 (Catatan 2e, 3, dan 4).

PT Askara Energi Andalan
Pendirian PT Askara Energi Andalan ("AEA") telah dituangkan dalam Akta Pendirian Nomor 131 tanggal 31 Oktober 2024 yang dibuat oleh Notaris Elizabeth Karina Leonita S.H., M.KN., yang berkedudukan di Jakarta Selatan, dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia pada tanggal 1 November 2024 No. AHU0086858.AH. 01.01. Tahun 2024. Maksud dan tujuan pendirian AEA adalah berusaha dalam bidang aktivitas angkutan laut dalam negeri untuk barang, angkutan sungai, danau dan penyeberangan untuk barang, serta aktivitas penyewaan dan sewa. Susunan pemegang saham adalah 10% Perusahaan dan 90% PT Andalan Power Tekniktama.

PT Begawan Energi Sejati
Pendirian PT Begawan Energi Sejati ("BES") telah dituangkan dalam Akta Pendirian Nomor 132 tanggal 31 Oktober 2024 yang dibuat oleh Notaris Elizabeth Karina Leonita S.H., M.KN., yang berkedudukan di Jakarta Selatan, dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia pada tanggal 2 Desember 2024 No. AHU-0095683.AH.01.01. Tahun 2024. Maksud dan tujuan pendirian BES adalah berusaha dalam bidang aktivitas angkutan laut dalam negeri untuk barang, angkutan sungai, danau dan penyeberangan untuk barang, serta aktivitas penyewaan dan sewa. Susunan pemegang saham adalah 10% Perusahaan dan 90% PT Andalan Power Tekniktama.

business in the field of procurement and distribution of natural and artificial gas, wholesale trading of solid, liquid fuels, and related products.

PT Tegar Wahana Olah
Based on Deed No. 144 dated June 28, 2024 from Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., a notary in Jakarta, PT Andalan Group Power ("AGP") was approved as the new shareholder of PT Tegar Wahana Olah ("TWO") by depositing Rp265,690,000,000 in the issued and paidup capital of TWO or equivalent to 99.89% ownership in TWO. As at and for the year ended December 31, 2024, financial statements of TWO are consolidated into financial statements of AGP. This acquisition of shares is considered as of acquisition of assets in accordance with PSAK 103 (Note 2e, 3, and 4).

PT Askara Energi Andalan
The establishment of PT Askara Energi Andalan ("AEA") has been stated in the Deed of Establishment Number 131 dated October 31, 2024 made by Notary Elizabeth Karina Leonita S.H., M.KN., domiciled in South Jakarta, and has been approved by the Minister of Law and Human Rights on November 1, 2024 No. AHU0086858.AH. 01.01. Year 2024. The purpose and objective of the establishment of AEA is to engage in domestic sea transportation activities for goods, river, lake and ferry transportation for goods, as well as rental and leasing activities. The shareholder composition is 10% of the Company and 90% of PT Andalan Power Tekniktama.

PT Begawan Energi Sejati
The establishment of PT Begawan Energi Sejati ("BES") has been stated in the Deed of Establishment Number 132 dated October 31, 2024 made by Notary Elizabeth Karina Leonita S.H., M.KN., domiciled in South Jakarta, and has been approved by the Minister of Law and Human Rights on December 2, 2024 No. AHU-0095683.AH.01.01. Year 2024. The purpose and objective of the establishment of BES is to engage in domestic sea transportation activities for goods, river, lake and ferry transportation for goods, as well as rental and leasing activities. The shareholder composition is 10% of the Company and 90% of PT Andalan Power Tekniktama.

PT Paramita Bahari Andalan

Pendirian PT Paramita Bahari Andalan ("PBA") telah dituangkan dalam Akta Pendirian Nomor 133 Tanggal 31 Oktober 2024 yang dibuat oleh Notaris Elizabeth Karina Leonita S.H., M.KN., yang berkedudukan di Jakarta Selatan, dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia pada tanggal 2 Desember 2024 No. AHU-0095688.AH.01.01. Tahun 2024. Maksud dan tujuan pendirian PBA adalah berusaha dalam bidang aktivitas angkutan laut dalam negeri untuk barang, angkutan sungai, danau dan penyeberangan untuk barang, serta aktivitas penyewaan dan sewa. Susunan pemegang saham adalah 10% Perusahaan dan 90% PT Andalan Power Tekniktama.

PT Paramita Bahari Andalan

The establishment of PT Paramita Bahari Andalan ("PBA") has been stated in the Deed of Establishment Number 133 dated October 31, 2024 made by Notary Elizabeth Karina Leonita S.H., M.KN., domiciled in South Jakarta, and has been approved by the Minister of Law and Human Rights on December 2, 2024 No. AHU-0095688.AH.01.01. Year 2024. The purpose and objective of the establishment of PBA is to engage in domestic sea transportation activities for goods, river, lake and ferry transportation for goods, as well as rental and leasing activities. The shareholder composition is 10% of the Company and 90% of PT Andalan Power Tekniktama.

PT Ambara Bahari Nusantara

Pendirian PT Ambara Bahari Nusantara ("ABN") telah dituangkan dalam Akta Pendirian Nomor 130 Tanggal 31 Oktober 2024 yang dibuat oleh Notaris Elizabeth Karina Leonita S.H., M.KN., yang berkedudukan di Jakarta Selatan, dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia pada tanggal 2 Desember 2024 No. 0095684.AH. 01.01. Tahun 2024. Maksud dan tujuan pendirian ABN adalah berusaha dalam bidang aktivitas angkutan laut dalam negeri untuk barang, angkutan sungai, danau dan penyeberangan untuk barang, serta aktivitas penyewaan dan sewa. Susunan pemegang saham adalah 10% Perusahaan dan 90% PT Andalan Power Tekniktama.

PT Ambara Bahari Nusantara

The establishment of PT Ambara Bahari Nusantara ("ABN") has been stated in the Deed of Establishment Number 130 dated October 31, 2024 made by Notary Elizabeth Karina Leonita S.H., M.KN., domiciled in South Jakarta, and has been approved by the Minister of Law and Human Rights on December 2, 2024 No. 0095684.AH.01.01. Year 2024. The purpose and objective of the establishment of ABN is to engage in domestic sea transportation activities for goods, river, lake and ferry transportation for goods, as well as rental and leasing activities. The shareholder composition is 10% of the Company and 90% of PT Andalan Power Tekniktama.

e. Izin Usaha Pertambangan

Pada tanggal 31 Desember 2025, entitas anak Perusahaan memiliki Izin Usaha Pertambangan ("IUP") dengan rincian sebagai berikut:

e. Mining Business Permits

As of 31 December 2025, the Company's subsidiaries have Mining Business Licence ("Izin Usaha Pertambangan" or "IUP") with details as follows:

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	No. IUP/ *IUP No.*	Area Eksploitasi/ *Exploitation Area (Ha)*	Lokasi/ *Location*	Periode Efektif/ *Effective Period*
BCS	640.K/30/DJB/2015	5,121	Kab. Kotabaru	27 Nov 2014 - 31 Mar 2028
BCS	519.K/25/DJP/1998	5,871	Kab. Kotabaru	01 Apr 1998 - 31 Mar 2028
BCS	640.K/30/DJB/2015	3,251	Kab. Kotabaru	04 Dec 2014 - 31 Mar 2028
JMB	503/1231/IUP-OP/DPMPTSP/VII/2017	6,959	Kab. Kutai Kartanegara	24 Jul 2017 - 23 Jul 2027
KRA	1090/1/IUP/PMDN/2022	2,479	Kab. Kutai Kartanegara	06 Sep 2022 - 30 May 2032
ABE	91201083315120003	3,409	Kab. Kutai Kartanegara	27 Jun 2024 - 01 Dec 2034
SMP *)	503/335/IUP-OP/DPMPTSP/II/2018	605	Kab. Penajam Paser Utara	20 Feb 2018 - 19 Feb 2028
MK *)	503/354/IUP-OP/BPPMD-PTSP/II/2016	700	Kab. Penajam Paser Utara	25 Feb 2016 - 25 Feb 2026
MBR	81200078730150000	1,249	Kab. Kotabaru	27 Mar 2025 - 30 April 2032
		29,644		

*) SMP dan MK sedang dalam proses pengajuan Peninjauan Kembali kepada Mahkamah Agung atas pencabutan IUP (Catatan 34).

*) *SMP and MK are currently in the process of filing a Judicial Review with the Supreme Court regarding the revocation of their IUP (Note 34).*

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material / *2. Material Accounting Policies Information*

a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik, sepanjang tidak bertentangan dengan suatu PSAK atau ISAK.

a. Compliance with the Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI), and regulations in the Capital Market including Regulations of Financial Sevices Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company, to the extent it does not in conflict with PSAK and ISAK.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dan arus kas dikelompokkan atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas mencakup kas, bank dan investasi jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang, setelah dikurangi cerukan dan tidak dijaminkan.

Laporan keuangan konsolidasian dinyatakan dalam mata uang USD, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

b. The Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts, which have been prepare based on other measurements as described in their respective policies. Historical cost based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The consolidated statements of cash flows are prepared based on direct method and classified into operating, investing, and financing activities.

For the purpose of the consolidated statement of cash flows, cash includes cash on hand, cash in banks and short-term investments of maturity of three months or less from the date of placement, net of overdrafts and not pledged as a collateral.

The consolidated financial statements are denominated in USD currency, which is the functional currency of Group.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Grup seperti disebutkan pada Catatan 1.d.

Entitas anak adalah suatu entitas dimana Perusahaan memiliki pengendalian. Perusahaan mengendalikan entitas lain ketika perusahaan terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal pengendalian dialihkan kepada Perusahaan. Entitas anak tidak dikonsolidasikan sejak tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Kebijakan akuntansi yang dipakai dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh entitas anak, kecuali dinyatakan secara khusus.

Seluruh transaksi, saldo keuntungan dan kerugian Perusahaan dan entitas anak yang belum direalisasikan dan material, dieliminasi.

Perusahaan mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non pengendali memiliki saldo defisit. Perusahaan menyajikan kepentingan non pengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Jika Perusahaan kehilangan pengendalian, maka Perusahaan:

(a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;

c. The Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of Group as described in Note 1.d.

Subsidiary is an entity over which the Company has control. The Company controls an entity when the Company is exposed or has the rights to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

Subsidiary is fully consolidated since the date when the control transferred to the Company. Subsidiary is not consolidated anymore from the date when that control ceases.

Changes in the ownership of the parent entity in the subsidiary that do not result in loss of control is accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, the remaining interest in entity is remeasured at fair value and the resulting gain or loss are recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

The accounting policies used in preparing the consolidated financial statements are consistently applied by the subsidiary, unless otherwise stated.

All material intercompany transaction, unrealized surplus or deficits on transaction between the Company and its subsidiary, are eliminated.

The Company attributed the profit or loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non controlling interests having a deficit balance. The Company presents non controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent.

If the Company loses control, the Company:

(a) Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;

(b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan non pengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan non pengendali);
(c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
(d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
(e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak;
(f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

(b) Derecognizes the carrying amount of any non controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);
(c) Recognizes the fair value of the consideration received, if any, from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;
(d) Recognizes any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;
(e) Reclassifies to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiary;
(f) Recognizes any resulting difference as a gain or loss in the profit or loss attributable to the parent entity.

d. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 117: Kontrak Asuransi;
- Amendemen PSAK 117: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 – Instrumen Keuangan;
- Amendemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang Kekurangan Ketertukaran;

Beberapa PSAK juga diamendemen yang merupakan amendemen konsekuensial karena berlakunya PSAK 117: Kontrak Asuransi, yaitu:

- PSAK 103: Kombinasi Bisnis;
- PSAK 105: Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan;
- PSAK107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan;
- PSAK109: Instrumen Keuangan;
- PSAK 115: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan;
- PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan;
- PSAK 207: Laporan Arus Kas;

d. New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

New Standard and amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted, are as follows:

- *PSAK 117: Insurance Contract;*
- *Amendments PSAK 117: Insurance Contract regarding Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 – Financial Instrument;*
- *Amendments PSAK 221: Foreign Exchange Rate regarding Lack of Exchangeability;*

Several PSAKs were also amended which were consequential amendments due to the enactment of PSAK 117: Insurance Contracts, as follows:

- *PSAK 103: Business Combinations;*
- *PSAK 105: Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations;*
- *PSAK 107: Financial Instruments: Disclosures;*
- *PSAK 109: Financial Instruments;*
- *PSAK 115: Income from Contracts with Customers;*
- *PSAK 201: Presentation of Financial Statements;*
- *PSAK 207: Statement of Cash Flows;*

- PSAK 216: Aset Tetap;
- PSAK 219: Imbalan Kerja;
- PSAK 228: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;
- PSAK 232: Instrumen Keuangan Penyajian;
- PSAK 236: Penurunan Nilai Aset;
- PSAK 237: Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi;
- PSAK 238: Aset Takberwujud; dan
- PSAK 240: Properti Investasi

Implementasi dan standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

- *PSAK 216: Fixed Assets;*
- *PSAK 219: Employee Benefits;*
- *PSAK 228: Investment in Associated Entities and Joint Ventures;*
- *PSAK 232: Financial Instruments: Presentation;*
- *PSAK 236 Impairment of Asset;*
- *PSAK 237: Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets;*
- *PSAK 238: Intangible Assets; and*
- *PSAK 240: Investment Property*

The implementation of the above standards had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years.

e. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap Kepentingan Non-Pengendali ("KNP") pada pihak yang diakuisisi.

Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Pada tanggal akuisisi, goodwill awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Jika imbalan tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui pada laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen melakukan penilaian atas identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

e. Business Combinations

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any Non-Controlling Interest ("NCI") in the acquiree.

For each business combination, the Group elects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed.

If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less than any accumulated impairment losses. For impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor.

1) Orang atau anggota keluarga terdekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   a. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
   b. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
   c. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
   a. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak saling berelasi dengan entitas lainnya);
   b. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, dimana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
   c. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
   d. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
   e. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
   f. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasikan dalam nomor (1);

f. Transactions with Related Parties

Related parties are the person or entity that is related to the reporting entity.

1) A person or a close members to the persons family is related to the reporting entity if that person:
   a. Has control or joint control over the reporting entity;
   b. Has significant influence over the reporting entity; or
   c. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or the parent entity of the reporting entity.
2) An entity is related to the reporting entity if any of the following condition applies:
   a. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary, and fellow subsidiaries is related to the others);
   b. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
   c. Both of these entities are joint ventures of the same third party;
   d. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
   e. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
   f. The number is controlled or jointly controlled by a person who identified in the (1);

g. Orang yang diidentifikasikan dalam nomor (1) (a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
h. Entitas, atau anggota dari kelompok dimana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

g. A person identified in point (1) (a) has significant influence over the entity or the key management personnel of the entity (or the entity's parent entity); or

h. The entity, or any members of the group which it is a part, provides key management personnel service to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Seluruh transaksi dan saldo yang material yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian (Catatan 35).

All material transactions and balances with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements (Note 35).

g. Kas dan Setara Kas
Kas dan Setara Kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu 3 bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

g. Cash and Cash Equivalents
Cash and Cash Equivalent are cash on hand, cash in banks (demand deposits), and time deposits with maturity periods of 3 months or less at the time of placement that are not use as collateral or are not restricted.

h. Bank yang Dibatasi Penggunaannya
Bank yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai “Aset Keuangan Lainnya.” Bank yang dibatasi penggunaannya yang akan digunakan untuk membayar kewajiban jatuh tempo dalam 1 tahun, disajikan sebagai bagian dari aset lancar. Rekening bank yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai aset keuangan lainnya.

h. Restricted Cash in Banks
Cash in banks, which are restricted in use, are presented as “Other Financial Assets.” Restricted cash in bank to be used to pay currently maturing obligations due within 1 year is presented under current assets. Other bank accounts are restricted in use are presented under other financial assets.

i. Persediaan
Persediaan diukur pada nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan persediaan meliputi semua biaya produksi, biaya konversi, dan biaya lain yang dikeluarkan untuk membawa persediaan ke lokasi dan kondisi saat ini. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih adalah harga jual yang diestimasi dalam kegiatan usaha normal dikurangi biaya penyelesaian yang diestimasi dan biaya yang diestimasi untuk melaksanakan penjualan.

i. Inventories
Inventories are measured at the lower cost and net realizable value. The cost of inventories comprises all costs of production, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Jumlah penurunan nilai persediaan ke nilai realisasi bersih dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode saat penurunan nilai atau kerugian tersebut terjadi. Jumlah pembalikan penurunan nilai persediaan yang timbul dari peningkatan nilai

The amount of any write-down of inventories to net realizable value and all losses of inventories shall be recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any write-down of inventories arising from an increase in net realizable value

realisasi bersih diakui sebagai pengurangan jumlah persediaan yang diakui sebagai beban pada periode terjadinya pembalikan tersebut.

is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

j. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi berdasarkan masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

k. Investasi pada Entitas Pengaturan Bersama

Pengaturan Bersama

Pengaturan bersama adalah pengaturan atas dua atau lebih pihak yang memiliki pengendalian bersama, yaitu persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang hanya ada ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

k. Investments in Joint Arrangement Entity

Joint Arrangement

Joint arrangement is an arrangement of which two or more parties have joint control, i.e. the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exist only when decisions about the relevant activities require the unanimous consent of the parties sharing control.

Ventura Bersama

Grup mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai ventura bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut sebagai venturer bersama.

Joint Venture

The Group classifies joint arrangement as a joint venture whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the arrangement. Those parties are called joint venturers.

Ventura bersama mengakui kepentingannya dalam ventura Bersama sebagai investasi dan mencatat investasi tersebut dengan menggunakan metode ekuitas.

A joint venturer recognizes its interest in a joint venture as an investment and account for that investment using the equity method.

l. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diperlukan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

l. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

When applicable, the cost may also comprise the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

After initial recognition, fixed assets, except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses.

Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Lands are recognized at its cost and are not depreciated.

Penyusutan diakui dengan metode garis lurus, taksiran masa manfaat aset tetap adalah sebagai berikut:

Depreciation is recognized to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method, the estimated useful life of fixed assets is as follows:

	Tahun/ *Years*	
Pelabuhan	20	*Ports*
Bangunan	8-20	*Buildings*
Jalan dan Jembatan	20	*Road and Bridges*
Infrastruktur/ Hak atas Tanah	20	*Infrastructure/ Land Rights*
Mesin	4-20	*Machineries*
Peralatan Tambang	20	*Mine Equipment*
Peralatan dan Perlengkapan Kantor	4-8	*Office Equipment and Supplies*
Kendaraan	4-8	*Vehicles*

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai "Aset Dalam Penyelesaian" dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi.

Self-constructed fixed assets are presented as part of the fixed assets under "Assets in Progress" and are stated at its cost. All costs, including borrowing costs, incurred in relation with the construction of these assets are capitalized as part of the cost of assets in construction.

Biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi tidak termasuk setiap laba internal, jumlah tidak normal dari biaya pemborosan yang terjadi dalam pemakaian bahan baku, tenaga kerja atau sumber daya lain.

Cost of assets in construction shall exclude any internal profits, cost of abnormal amounts of wasted material, labour, or other resources incurred.

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

The accumulated costs will be transferred to the respective fixed assets items at the time the asset is completed or ready for use and are depreciated since the operation.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized at disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.

Pada akhir periode pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

At the end of each reporting period, the Group made regular review of the useful lives, residual values, depreciation method and residual life based on the technical conditions.

m. Properti Pertambangan

Properti pertambangan mencakup aset dalam produksi dan pengembangan, aset yang ditransfer dari aset eksplorasi dan evaluasi,

m. Mining Properties

Mining properties include assets in production and in development, assets transferred from exploration and evaluation assets, deferred

pengupasan tangguhan dalam pengembangan tambang dan nilai wajar sumber daya mineral yang diperoleh melalui kombinasi bisnis.

stripping performed in the development of the mine and fair value of mineral resources acquired through business combinations.

Biaya pengupasan tanah bagian atas dibedakan menjadi (i) pengupasan tanah awal untuk membuka tambang yang dilakukan sebelum produksi dimulai, dan (ii) pengupasan tanah lanjutan yang dilakukan selama masa produksi. Biaya pengupasan awal dikapitalisasi sebagai bagian dari properti pertambangan atas tambang yang telah berproduksi. Biaya pengupasan tambahan dicatat sesuai ketentuan ISAK 120 dan dikapitalisasi sebagai bagian dari properti pertambangan dalam aset produksi kegiatan pengupasan tanah.

Stripping cost on topsoil is divided into (i) initial stripping of the topsoil to open up the mining area before production commences, and (ii) additional stripping that is performed during the production activity. Initial stripping costs are capitalized as part of mining properties under producing mines. Additional stripping costs are accounted using the provisions of ISAK 120 and are capitalized as part of mining properties under production stripping activity assets.

Properti pertambangan dalam pengembangan dan sumber daya mineral yang diperoleh tidak diamortisasi sampai produksi dimulai, yang mana diamortisasi menggunakan metode unit produksi ("UoP") hingga sisa masa Kontrak Karya.

Mining properties in development and acquired mineral resources are not amortized until production commences, upon which these are amortized on a unit of production ("UoP") method up to the remaining term of the Working Contract.

Uang muka yang dibayarkan kepada kontraktor sehubungan dengan pengupasan tanah tangguhan juga termasuk dalam properti pertambangan sebagai biaya pengembangan.

Advances paid to contractors in respect of deferred stripping are also included in mining properties as development costs.

Ketika cadangan terbukti ditentukan dan pengembangan disetujui, aset eksplorasi dan evaluasi direklasifikasi ke properti pertambangan. Semua biaya pengembangan selanjutnya yang berkaitan dengan pembangunan infrastruktur yang dibutuhkan untuk mengoperasikan tambang dikapitalisasi dan diklasifikasikan sebagai aset dalam pengerjaan pada properti pertambangan.

When proven reserves are determined and development is sanctioned, exploration and evaluation assets are reclassified to mining properties. All subsequent development costs relating to construction of infrastructure required to operate the mine are capitalized and classified as assets under construction under mining properties.

Biaya pengembangan adalah neto dari penjualan batu bara atau mineral yang diekstrak selama tahap pengembangan. Ketika pembangunan selesai, semua aset direklasifikasi baik sebagai properti pertambangan atau komponen lain dari aset tetap.

Development costs are net of proceeds from the sale of coal or minerals extracted during the development phase. Once development is completed, all assets are reclassified as either mining properties or other components of fixed assets.

n. Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah disajikan sebesar harga perolehannya. Aset takberwujud yang diperoleh dari kombinasi bisnis diakui sebesar nilai wajar pada tanggal perolehannya.

n. Intangible Assets

Separately acquired intangible assets are shown at historical cost. Intangible assets acquired in a business combination are recognized at fair value at the acquisition date.

Aset takberwujud Grup memiliki umur manfaat yang terbatas dan dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus.

The Group's intangible assets have finite useful lives and are carried at cost less accumulated amortization. Amortization is calculated using the straight-line method.

o. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok asset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilai menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laba rugi sebagai "rugi penurunan nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

o. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at the end of each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, The Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an assets or cash generating unit ("CGU") fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in profit or loss as impairment losses". In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are considered, if available. If no such transactions can be identified by the Group, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya.

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan dan/atau amortisasi seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan atau amortisasi aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa masa manfaatnya.

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.

The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation and/or amortization, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal, the depreciation or amortization charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

p. Pendapatan dan Beban

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Grup melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

1. Mengindentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
   - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak
   - Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan
   - Kontrak memiliki substansi komersial
   - Besar kemungkinan entitas akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

p. Revenues and Expenses

In determining revenue recognition, the Group performs analysis transaction through the following five steps of assessment:

1. *Identify contracts with customers with certain criteria as follows:*
   - *The contract has been agreed by the parties involved in the contract*
   - *The Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred*
   - *The contract has commercial substance*
   - *It is probable that the Group will receive benefits for the goods or services transferred*
2. *Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer.*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax, value added tax and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods or services promised in the contract.*
5. *Recognize revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).*

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:
- Suatu waktu tertentu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Sepanjang waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam sepanjang waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Suatu kewajiban pelaksanaan dipenuhi pada suatu waktu tertentu kecuali jika memenuhi salah satu kriteria berikut, dalam hal ini dipenuhi sepanjang waktu:
- Pelanggan secara bersamaan menerima dan menggunakan manfaat yang diberikan oleh pelaksanaan Grup sebagaimana yang dilakukan Grup;
- Pelaksanaan Grup menciptakan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan saat aset itu dibuat atau ditingkatkan; dan
- Pelaksanaan Grup tidak menciptakan aset dengan penggunaan alternatif untuk Grup dan Grup memiliki hak yang dapat diberlakukan atas pembayaran untuk pelaksanaan yang diselesaikan hingga saat ini.

Pengakuan Beban
Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual), kecuali merupakan aset yang terkait dengan aktivitas kontrak masa depan.

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK 115: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan dicatat sebagai aset lancar lainnya. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

q. Imbalan Kerja
Imbalan Kerja Jangka Pendek
Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika seorang karyawan telah bekerja dalam suatu periode akuntansi. Jumlah imbalan kerjanya diukur sebesar jumlah nominalnya tanpa dihitung nilai tunainya.

A performance obligation may be satisfied at the following:
- *A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- *Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.*

A performance obligation is satisfied at a point in time unless it meets one of the following criteria, in which case it is satisfied over time:

- *The customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Group's performance as the Group performs;*

- *The Group's performance creates or enhances an asset that the customer controls as the asset is created or enhanced; and,*
- *The Group's performance does not create an asset with an alternative use to the Group and the Group has an enforceable right to payment for performance completed to date.*

Expense Recognition
Expenses are recognized as incurred (accrual basis), unless they create an asset related to future contract activity.

The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfill") or is incremental on obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalization under PSAK 115: Revenue from Contracts with Customers and recognized as other current assets. Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

q. Employee Benefits
Short-term Employee Benefits
Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period. The amount of employee benefits is measured at the nominal amount without calculating the cash value.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pascakerja
Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang No. 6 tahun 2023 dan PP No. 35 tahun 2021. Jumlah Imbalan Kerja Jangka Pendek dan Pascakerja diakui dan diukur dengan mengacu pada PSAK 219 tentang Imbalan Kerja.

Grup memiliki program imbalan pascakerja imbalan pasti. Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian pada saat penyelesaian, termasuk biaya bunga atas liabilitas imbalan pasti diakui dalam laporan laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan Pasti yang terdiri dari keuntungan atau kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pesangon
Pesangon pemutusan hubungan kerja terutang ketika Grup memberhentikan hubungan tersebut sebelum usia pensiun normal yaitu ketika seorang karyawan mengajukan pengunduran diri dengan sukarela dan Grup menerimanya atau pada waktu Grup memutuskan hubungan kerja karena restrukturisasi yang disertai dengan kompensasi imbalan pesangon. Pesangon pemutusan hubungan kerja diakui saat yang mana yang lebih cepat antara ketika Grup menerima pengajuan pengunduran diri karyawan dan ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi yang bersangkutan.

Pada kasus di mana suatu penawaran diajukan agar karyawan mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan hubungan kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari dua belas bulan setelah periode pelaporan didiskontokan ke nilai masa kini.

Short-term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Post-employment Benefits
Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Omnibus Law on Job Creation No. 6 Year 2023 and Government Regulation No. 35 year 2021. The amount of Short-term and Post-employment Benefits is recognized and measured with reference to PSAK 219 on Employee Benefits.

The Group has defined post-employment benefits. The Group recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation determined by discounting the benefit.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interest on the net defined benefit liability are recognized in profit or loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

Termination Benefits
Termination benefits are payable when the Group terminates the relationship before the normal retirement age when an employee submits voluntary resignation and the Group receives it or when the Group terminates the employment relationship due to restructuring accompanied by severance compensation benefits. Termination benefits are recognized when that which is faster between when the Group is accepting submissions for the resignation of the employee and when the Group recognizes the restructuring costs are concerned.

In cases where an offer is submitted for employees to voluntarily resign, termination benefits are measured based on the number of employees expected to receive the offer. Rewards due more than twelve months after the reporting period are discounted to present value.

r. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan, Perusahaan mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Mata uang fungsional Perusahaan adalah Dolar Amerika Serikat ("USD").

Pembukuan entitas anak tertentu diselenggarakan dalam mata uang asing. Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas entitas anak pada tanggal pelaporan dijabarkan ke dalam Dolar Amerika Serikat ("USD"), yang merupakan mata uang pelaporan, dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut, sedangkan penghasilan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Selisih kurs yang terjadi diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada akun "Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan Konsolidasian".

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam mata uang fungsional menggunakan rata-rata kurs jual dan kurs beli yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode tersebut.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penyesuaian kurs maupun penyelesaian aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing tersebut dikreditkan atau dibebankan sebagai laba rugi berjalan.

Kurs penutup yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

r. Foreign Currency Transactions and Balances

In preparing financial statements, the Company record by used the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency). The functional currency of the Company is United States Dollar ("USD").

The books of accounts of certain subsidiaries are maintained in foreign currencies. For the consolidated financial statement purposes, assets and liabilities of the subsidiaries at the reporting date are translated into United States Dollar ("USD"), which is the presentation currency, using the exchange rates at that date, while income and expenses are translated at the transaction rates of exchange. Resulting translation adjustments are recognized in other comprehensive income under "Exchange Differences on translation of Consolidated Financial Statements" account.

Transactions in foreign currencies are translated into the functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to the functional currency to reflect the average of selling rate and buying rate published by Bank Indonesia at the last banking transaction date of the period.

Gains or losses resulting from such adjustment or settlement of each monetary asset and liability denominated in foreign currencies are credited or charged as current period profit or loss.

The closing exchange rates used as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024
10.000 Rupiah (Rp)	0.59588	0.61874

s. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

s. Income Tax

The tax expense is the combined amount of current tax and deferred tax which calculated in determining profit or loss in the period. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihannya diakui sebagai aset.

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognized as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognized as an asset.

Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of prior periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari:

a) Pengakuan awal *goodwill;* atau
b) Pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang:
   (i) bukan kombinasi bisnis;
   (ii) pada saat transaksi tidak memengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak); dan
   (iii) pada saat transaksi, tidak menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama.

A deferred tax liability shall be recognized for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

a) The initial recognition of goodwill; or
b) At the time of initial recognition of an asset or liability in a transaction which is:
   (i) not business combination;
   (ii) at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit (tax loss); and
   (iii) at the time of the transaction, does not give rise to equal taxable and deducted temporary difference.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud kecuali jika pengakuan awal asset dari transaksi yang:

(i) bukan kombinasi bisnis;
(ii) pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak); dan

A deferred tax asset shall be recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized at the time of initial recognition of an asset in a transaction which is:

(i) not business combination;
(ii) at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss) and at the time of the transaction; and

(iii) pada saat transaksi, tidak menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama.

(iii) it does not give rise to taxable temporary differences and the temporary differences can be deducted in the same amount.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

a) Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
b) Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
    i. entitas kena pajak yang sama; atau
    ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

a) The Group has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and

b) The deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:

    i. the same taxable entity; or
    ii. different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Grup melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Grup:
a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
b) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

The Group offsets current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Group:

a) has legally enforceable right to set off the recognized amounts; and

b) intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.

t. Pajak Penghasilan Final

Sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku, penghasilan dari sewa tanah dan/atau bangunan dikenakan Pajak Penghasilan (PPh) Final sebagaimana diatur dalam Pasal 4 ayat (2) Undang-Undang Pajak Penghasilan.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 34 Tahun 2017, tarif PPh Final atas penghasilan sewa tanah dan/atau bangunan adalah 10% dari jumlah bruto nilai sewa, yang bersifat final dan wajib disetor oleh penyewa.

t. Final Income Tax

In accordance with applicable tax regulations, income derived from the rental of land and/or buildings is subject to Final Income Tax (PPh Final) as stipulated in Article 4, Paragraph (2) of the Income Tax Law.

Pursuant to Government Regulation No. 34 of 2017, the Final Income Tax rate on rental income from land and/or buildings is 10% of the gross rental amount, which is final and must be remitted by the tenant.

u. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui bila Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan kemungkinan besar penyelesaian kewajiban menyebabkan arus keluar sumber daya serta jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan berbagai risiko dan ketidakpastian yang selalu mempengaruhi berbagai peristiwa dan keadaan. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Jika sebagian atau seluruh pengeluaran untuk menyelesaikan provisi diganti oleh pihak ketiga, maka penggantian itu diakui hanya pada saat timbul keyakinan bahwa penggantian pasti akan diterima jika Grup menyelesaikan kewajiban. Penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah. Jumlah yang diakui sebagai penggantian tidak boleh melebihi provisi.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

u. Provisions and Contingencies

A provision is recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of past event and it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation and the amount of the obligation can be estimated reliably.

The amount recognized as a provision shall be the best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period, by taking into account the risks and uncertainties that inevitably surround many events and circumstances. Where a provision is measured using the estimated cash flows to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

Where some or all of the expenditure to settle a provision is expected to be reimbursed by another party, the reimbursement shall be recognized when, it is virtually certain that reimbursement will be received when the Group settles the obligation. The reimbursement shall be treated as a separate asset. The amount recognized for the reimbursement shall not exceed the amount of the provisions.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the most current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Aset dan liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

Contingent assets and liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. Contingent liabilities are disclosed in the consolidated financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are disclosed in the consolidated financial statements where an inflow of economic benefits is probable.

v. Sewa

Grup sebagai Penyewa (*Lessee*)

Pada tanggal insepsi suatu kontrak, Grup menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasian, Grup menilai apakah:

a) Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasian – ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
b) Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
c) Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu dimana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
   - Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
   - Grup mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

v. Lease

The Group as Lessee

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

a) The contract involves the use of an identified asset – this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represents substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;
b) The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits of the use of the asset throughout the period of use; and
c) The Group has the right to direct the use of identified asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Group has the right to direct the use of the asset if either:
   - *The Group has the right to operate the asset; or*
   - *The Group designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.*

Pada tanggal insepsi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

At inception date or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam indeks liabilitas sewa meliputi: pembayaran sewa tetap, sewa variabel yang bergantung pada indeks, jumlah yang akan dibayarkan dalam jaminan nilai residu dan harga eksekusi opsi beli, opsi perpanjangan atau penalti penghentian jika Grup cukup pasti akan mengeksekusi opsi tersebut.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following: fixed payments, variable lease payments that depend on an index, amounts expected to be payable under a residual value guarantee and the exercise price under a purchase option, optional renewal period or penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

Grup mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

Setelah tanggal permulaan, Grup mengukur aset hak guna dengan model biaya, yaitu biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai, serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Aset hak guna disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus.

After the commencement date, the Group measures the right-of-use assets under the cost model, which is cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses, and adjusted for remeasurement of lease liabilities. Right-of-use asset depreciated using straight line method.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak guna merefleksikan penyewa akan mengeksekusi opsi beli, maka penyewa menyusutkan aset hak guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar, yang mengacu pada ketentuan masa manfaat aset tetap. Jika tidak, maka aset hak guna disusutkan dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak guna atau akhir masa sewa.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the lessee by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the lessee will exercise a purchase option, the lessee shall depreciate the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset, which refers to the terms of the useful life of the fixed asset. Otherwise, the lessee shall depreciate the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, The

ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman incremental Grup. Umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto.

Group incremental borrowing rate. Generally, The Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Setelah tanggal permulaan, Grup mengukur liabilitas sewa dengan:
a) Meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atau liabilitas sewa;
b) Mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar; dan
c) Mengukur kembali jumlah tercatat untuk merefleksikan penilaian kembali atau modifikasi sewa atau untuk merefleksikan pembayaran sewa tetap secara substansi revisian.

After the commencement date, the Group shall measure the lease liability by:
a) Increasing the carrying amount to reflect interest on the lease liability;
b) Reducing the carrying amount to reflect the lease payments made; and
c) Remeasuring the carrying amount to reflect any reassessment or lease modifications, or to reflect revised in-substance fixed lease payments.

Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Grup atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Grup mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Lease liabilities are remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in The Group estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if The Group changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak guna telah berkurang menjadi nol.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

Grup sebagai Lessor

Grup mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan keuangan sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan pendapatan keuangan. Pengakuan pendapatan keuangan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto Grup sebagai lessor dalam sewa pembiayaan.

The Group as Lessor

The Group recognizes assets under a finance lease as a receivable in the statement of financial position at an amount equal to the net investment in the lease. Collection of lease receivable is treated as principle payments and finance income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on Group's net investment in the finance lease as lessor.

Grup menyajikan aset sebagai sewa operasi di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan dalam jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

The Group presents assets subject to operating leases in the statement of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized as an expense over the lease term on the same basis as the lease income. Contingent rents, if any, recognized as income in the period incurred. Lease income from operating leases is recognized as revenue on a straight-line basis over the lease term.

w. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut.

Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut: aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

i. Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi ketika kedua kondisi berikut terpenuhi:

(1) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual saja; dan

(2) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest* - SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian dikurangi atau ditambah dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo, dan penurunan nilainya.

w. Financial Instruments

Initial Recognition and Measurement

The Group recognizes a financial asset or a financial liability in the consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measures all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability.

Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Subsequent Measurement of Financial Assets

The financial assets of the Group are classified into the following specified categories: financial assets at amortized costs, financial assets at fair value through other comprehensive income, and financial assets at fair value through profit or loss.

i. Financial Assets Measured at Amortized Costs

Financial assets are measured at amortized costs if both of the following conditions are met:

(1) The financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and

(2) The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal ("SPPI") and interest on the principal amount outstanding.

The financial asset is measured at the amount recognized at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization of any difference between that initial amount and the maturity amount, and any loss allowance.

Pendapatan keuangan dihitung dengan metode menggunakan suku bunga efektif dan diakui di laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui di laba rugi ketika aset dihentikan atau direklasifikasi.

Aset keuangan yang diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dapat dijual ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

Interest income is calculated using the effective interest method and is recognized in profit or loss. Changes in fair value are recognized in profit or loss when the asset is derecognized or reclassified.

Financial assets classified to amortized cost may be sold where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

ii. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain ("FVTOCI")

Aset keuangan diukur pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

(1) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
(2) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest* - SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

ii. Financial Assets Measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income ("FVTOCI")

The financial assets are measured at FVTOCI if both of the following conditions are met:

(1) The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling financial assets; and
(2) The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

The financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized initially in other comprehensive income (OCI), except for impairment gains and losses, and a portion of foreign exchange gains and losses, which are recognized in profit or loss. When such financial asset is derecognized or reclassified, changes in fair value previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified from equity to profit or loss as reclassification adjustment.

iii. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL")

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau untuk diukur FVTOCI.

iii. Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL")

Financial assets measured at FVTPL are those which do not meet the criteria to be measured at amortized costs or to be measured at FVTOCI.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

Aset keuangan berupa derivatif dan investasi pada instrumen ekuitas tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau kriteria untuk diukur pada FVTOCI, sehingga diukur pada FVTPL. Namun demikian, Grup dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas yang bukan untuk diperjualbelikan dalam waktu dekat (*held for trading*) untuk diukur pada FVTOCI. Penetapan ini menyebabkan semua keuntungan atau kerugian disajikan di penghasilan komprehensif lain, kecuali pendapatan dividen tetap diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke saldo laba tidak melalui laba rugi.

After initial recognition, FVTPL financial assets are measured at fair value. Gain or loss arising from changes in fair value of the financial assets are recognized in profit or loss.

Financial assets in the form of derivatives and investment in equity instrument do not meet the criteria to be measured at amortized costs or to be measured at FVTOCI, therefore, these are measured at FVTPL. However, the Group may irrevocably designate an investment in an equity instrument which is not held for trading in the near future to be measured at FVTOCI. This designation will result to gains and losses to be presented in other comprehensive income, except for dividend income on a qualifying investment which is continuous to be recognized in profit or loss. Cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified through retained earnings, not through profit or loss.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan sehingga setelah pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali:

(a) Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas dimaksud, termasuk derivatif yang merupakan liabilitas, selanjutnya akan diukur pada nilai wajar.
(b) Liabilitas keuangan yang timbul Ketika pengalihan aset keuangan yang tidak memenuhi kualifikasi penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan.
(c) Kontrak jaminan keuangan dan komitmen untuk menyediakan pinjaman dengan suku bunga dibawah pasar. Setelah pengakuan awal, penerbit kontrak dan penerbit komitmen selanjutnya mengukur kontrak tersebut sebesar jumlah yang lebih tinggi antara:
    (i) Jumlah penyisihan kerugian; dan
    (ii) Jumlah yang pertama kali diakui dikurangi dengan, jika sesuai, jumlah kumulatif dari penghasilan yang diakui sesuai dengan prinsip PSAK 115.

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

The Group shall classify all financial liabilities as subsequently measured at amortized cost, except for:

(a) Financial liabilities at fair value through profit or loss. Such liabilities, including derivatives that are liabilities, shall be subsequently measured at fair value.
(b) Financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach applies.

(c) Financial guarantee contracts and commitments to provide a loan at a below-market interest rate. After initial recognition, an issuer of such a contract and an issuer of such a commitment shall subsequently measure it at the higher of:

    (i) The amount of the loss allowance; and
    (ii) The amount initially recognized less, when appropriate, the cumulative amount of income recognized in accordance with the principles of PSAK 115.

(d) Imbalan kontijensi yang diakui oleh pihak pengakusisi dalam kombinasi bisnis ketika PSAK 103 diterapkan. Imbalan kontijensi selanjutnya diukur pada nilai wajar dan selisihnya dalam laba rugi.

(d) Contingent consideration recognized by an acquirer in a business combination to which PSAK 103 applies. Such contingent consideration shall subsequently be measured at fair value with changes recognized in profit or loss.

Saat pengakuan awal Grup dapat membuat penetapan yang takterbatalkan untuk mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, jika diizinkan oleh standar atau jika penetapan akan menghasilkan informasi yang lebih relevan, karena:

An entity may, at initial recognition, irrevocably designate a financial liability as measured at fair value through profit or loss when permitted by the standard or when doing so results in more relevant information, because either:

(a) Mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "*accounting mismatch*") yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian atas aset atau liabilitas dengan dasar yang berbeda beda; atau

(a) Eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency (sometimes referred to as "an accounting mismatch") that would otherwise arise from measuring assets or liabilities or recognizing the gains and losses on them on different bases; or

(b) Sekelompok liabilitas keuangan atau aset keuangan dan liabilitas keuangan dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai manajemen risiko atau strategi investasi yang terdokumentasi, dan informasi dengan dasar nilai wajar dimaksud atas kelompok tersebut disediakan secara internal untuk personil manajemen kunci Grup.

(b) A group of financial liabilities or financial assets and financial liabilities is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the group is provided internally on that basis to the Grup's key management personnel.

Metode Suku Bunga Efektif

The Effective Interest Method

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan.

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang

When calculating the effective interest rate, the Group estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate,

dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian takterpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

transaction costs, and all other premiums or discounts.

Reklasifikasi

Grup mereklasifikasi aset keuangan ketika Grup mengubah tujuan model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan sehingga penilaian sebelumnya menjadi tidak dapat diterapkan.

Reclassification

The Group reclassifies a financial asset if and only if the Group's business model objective for its financial assets changes therefore its previous model assessment would no longer apply.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan, maka Grup menerapkan reklasifikasi secara prospektif dari tanggal reklasifikasi. Grup tidak menyajikan kembali keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai), atau bunga yang diakui sebelumnya.

If the Group reclassifies its financial assets, it is required to apply the reclassification prospectively from the reclassification date. The Group does not restate previously recognized gains, losses (including impairment gains or losses) or interest.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTPL, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi. Pada saat Grup melakukan reklasifikasi sebaliknya, yaitu dari aset keuangan kategori FVTPL menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, maka nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi jumlah tercatat bruto yang baru.

When the Group reclassifies its financial asset out of the amortized cost measurement category into FVTPL measurement category, its fair value is measured at reclassification date. Any gains or losses arising from the difference between the previous amortized cost of the financial asset and its fair value is recognized in profit or loss. Otherwise, if the Group reclassifies its financial asset out of the FVTPL measurement category into amortized cost measurement category, its fair value at the date of reclassification becomes new gross carrying amount.

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTOCI, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi. Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan sebaliknya, yaitu keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan direklasifikasi pada nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi. Akan tetapi keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi. Akibatnya, pada tanggal reklasifikasi aset keuangan diukur seperti halnya jika aset keuangan tersebut selalu diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

When the Group reclassifies its financial asset out of the amortized cost measurement category into FVTOCI measurement category, its fair value is measured at the reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost of the financial asset and the fair value is recognized in other comprehensive income. The effective interest rate and the measurement of expected credit loss are not adjusted as a result of the reclassification. Otherwise, when the Group reclassifies its financial asset out of the FVTOCI measurement category into amortized cost measurement category, the financial asset is reclassified at its fair value at the reclassification date. However, any cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is removed from equity and adjusted against the fair value of the financial asset at the reclassification date. As a result, the financial asset is measured at the reclassification date as if it had always been measured at amortized cost. This adjustment affects other comprehensive income but does not affect profit

Penyesuaian ini memengaruhi penghasilan komprehensif lain tetapi tidak memengaruhi laba rugi, dan karenanya bukan merupakan penyesuaian reklasifikasi. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi.

or loss and therefore is not a reclassification adjustment. The effective interest rate and the measurement of expected credit losses are not adjusted as a result of the reclassification.

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran FVTPL menjadi kategori pengukuran FVTOCI, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Sama halnya, ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran FVTPL, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada tanggal reklasifikasi.

When the Group reclassifies its financial asset out of the FVPTL measurement category into FVTOCI measurement category, the financial asset continues to be measured at fair value. Similarly, when the Group reclassifies its financial asset out of the FVTOCI measurement category into FVPTL measurement category, the financial asset continues to be measured at fair value. The cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment at the reclassification date.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui kerugian kredit ekspektasian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada FVTOCI.

Impairment of Financial Assets

The Group recognizes expected credit loss for its financial assets measured at amortized costs and financial assets measured at FVTOCI.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka mengakui sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

At the end of each reporting date, the Group calculates any impairment provision in financial instruments based on its lifetime expected credit loss if the credit risk of the financial instruments has increased significantly since its initial recognition. However, if credit risk has not increased significantly since initial recognition, then a 12-months expected credit loss is recognized.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pihak ketiga tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Grup secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Grup terekspos terhadap risiko kredit.

The Group considers a financial asset to be in default when the counterparty is unlikely to pay its credit obligations to the Group in full. The maximum period considered when estimating expected credit loss is the maximum contractual period over which the Group is exposed to credit risk.

Penyisihan kerugian diakui sebagai pengurang jumlah tercatat aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada FVTOCI yang penyisihan kerugiannya diakui dalam

Impairment losses are recognized as a deduction in financial assets' carrying amount, except for financial assets measured at FVTOCI where its impairment is recognized in other

penghasilan komprehensif lain. Sedangkan jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) diakui dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

comprehensive income. The expected credit loss (or recovery of credit loss) is recognized in profit or loss, as gains or losses of financial asset impairment.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan:

i. Jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
ii. Nilai waktu uang; dan
iii. Informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

The expected credit loss of financial intruments are conducted by a means which reflect:

i. An unbiased and probability-weighted amount that reflects a range of possible outcomes;

ii. Time value of money; and
iii. Reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions.

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomi dan bisnis dalam jangka waktu panjang mungkin, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya. Untuk menentukan apakah aset keuangan memiliki risiko kredit rendah, Grup dapat menggunakan peringkat risiko kredit internal atau penilaian eksternal. Misal, aset keuangan dengan peringkat "*investment grade*" berdasarkan penilaian eksternal merupakan instrumen yang memiliki risiko kredit yang rendah, sehingga tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

Financial assets may be considered to not having significant increase in credit risk since initial recognition if the financial assets have a low credit risk at the reporting date. Credit risk on financial instrument may be considered be low if there is a low risk of default, the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations. To determine whether a financial asset has a low credit risk, the Group may use internal credit risk rating or external assessment. For example, a financial asset with "investment grade" according to external assessment has a low credit risk rating, thus it does not experience an increase in significant credit risk since initial recognition.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset if and only if, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

(i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
(ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2);
(iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hierarki nilai wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorised into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

(i) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);
(ii) Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2);
(iii) Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognized by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

x. Tambahan Modal Disetor

Tambahan modal disetor merupakan selisih antara agio saham (yaitu kelebihan setoran pemegang saham di atas nilai nominal) dengan biaya-biaya saham yang terkait langsung dengan penerbitan efek ekuitas Perusahaan dalam penawaran umum perdana.

Transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode yang sama seperti metode penyatuan kepemilikan.

x. Additional Paid-in Capital

Additional paid-in capital includes the difference between the excess of paid-up capital share made by shareholders over its par value and the direct costs incurred in respect of the issuance of the Company's shares in the public offering.

Restructuring transactions of entity under common control is recorded for using method similar as the pooling of interest method.

Selisih antara harga pengalihan dengan proporsi nilai buku aset neto entitas anak yang diakuisisi dicatat sebagai bagian dari "Tambahan modal disetor" pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The difference between the transfer price and the proportionate book value of the acquired subsidiary's net assets is recorded as part of "Additional paid-in capital" under the equity section in consolidated statement of financial position.

y. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk, dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun berjalan.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Grup menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

y. Earnings per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing profits attributable to ordinary equity holders of the parent entity, by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

For the purpose of calculating diluted earnings per share, the Group shall adjust profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, and the weighted average number of shares outstanding, for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

z. Informasi Segmen

Sebuah entitas mengungkapkan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan konsolidasian untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis dan menggunakan "pendekatan manajemen" dalam menyajikan informasi segmen menggunakan dasar yang sama seperti halnya pelaporan internal. Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang disampaikan kepada pengambil keputusan operasional. Dalam hal ini pengambil keputusan operasional yang mengambil keputusan strategis adalah Direksi.

z. Segment Information

An entity discloses information that enable users of the financial statements to evaluate the nature and consolidated financial effects of the business activities and use "management approach" under which segment information is presented on the same basis as that used for internal reporting purposes. The operating segment is reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker has been identified as the Board of Directors that makes strategic decisions.

aa. Peristiwa setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan bukti kondisi yang ada pada akhir periode pelaporan (*adjusting events*) tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak berdampak pada laporan keuangan diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan apabila jumlahnya material.

aa. Event after Reporting Period

Events after the reporting period that provide evidence of conditions that existed at the end of the reporting period (adjusting events) are reflected in the financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to financial statements when material.

3. Pertimbangan Akuntansi Kritis dan Sumber Ketidakpastian Estimasi

3. Critical Accounting Judgments and Source of Estimates Uncertainty

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, Direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

In the application of the Group accounting policies, the Directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Di bawah ini adalah pertimbangan kritis, selain dari estimasi yang telah diatur, dimana Direksi telah membuat suatu proses penerapan kebijakan akuntansi Grup dan memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

Below are the critical judgments, apart from those involving estimations, that the Directors have made in the process of applying the Group accounting policies and that have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

Penentuan Estimasi Cadangan Mineral

Grup menentukan dan melaporkan cadangan mineral berdasarkan prinsip-prinsip yang ditetapkan oleh Komite Cadangan Mineral Indonesia (KCMI). Dalam mengestimasikan cadangan mineral, diperlukan berbagai asumsi seperti faktor geologi, teknis dan ekonomi, termasuk jumlah, teknik produksi, rasio pengupasan tanah, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan dan harga komoditas yang bersangkutan, serta nilai tukar mata uang.

Determining Mineral Reserve Estimates

The Group determines and reports mineral reserves based on the principles set by the Indonesian Mineral Reserves Committee (KCMI). In order to estimate mineral reserves, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, stripping ratio, production costs, transportation costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates.

Estimasi jumlah dan nilai kandungan cadangan mineral memerlukan ukuran, bentuk dan kedalaman dari mineral yang bersangkutan yang penentuannya dilakukan dengan analisis atas data geologis, yang diperoleh dari sampel pengeboran. Proses ini mungkin memerlukan pertimbangan yang kompleks dan sulit dalam menginterpretasikan data.

Estimating the quantity and mineral content of mineral reserves requires the size, shape and depth of mineral bodies or fields to be determined by analyzing geological data such as drilling samples. This process may require complex and difficult geological judgements to interpret the data.

Karena asumsi-asumsi ekonomi yang digunakan untuk membuat estimasi atas jumlah cadangan dapat berubah dari waktu ke waktu dan karena adanya data geologi tambahan yang dihasilkan selama periode operasi, maka jumlah estimasi cadangan dapat juga berubah dari waktu ke waktu.

Because the economic assumptions used to estimate reserves change from period to period and because additional geological data are generated during the course of operations, estimates of reserves may change from period to period.

Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil keuangan dan posisi keuangan Grup, di antaranya:

(a) nilai aset tercatat dapat terpengaruh akibat perubahan estimasi arus kas masa depan;

Changes in the reported reserves may affect the Group's financial results and financial position in a number of ways, including the following:

(a) assets carrying values may be affected due to changes in the estimated future cash flows;

(b) penyusutan, deplesi dan amortisasi yang dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dapat berubah jika biaya tersebut ditentukan berdasarkan basis satuan unit produksi, atau jika terdapat perubahan dalam masa manfaat ekonomis aset;
(c) pencadangan untuk biaya pembongkaran, restorasi lokasi dan lingkungan dapat berubah karena adanya perubahan dalam estimasi waktu dan besarnya biaya untuk melakukan kegiatan-kegiatan tersebut.

(b) depreciation, depletion and amortization charged to profit or loss may change where such charges are determined on the units-of-production basis, or where the useful economic lives of assets change;

(c) decommissioning, site restoration and environmental provisions may change where changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities.

Penentuan Kapitalisasi Biaya Eksplorasi dan Evaluasi serta Biaya Pengembangan
Kebijakan akuntansi yang ditetapkan oleh Grup untuk aset eksplorasi dan evaluasi serta properti pertambangan - tambang dalam pengembangan memerlukan pertimbangan manajemen dalam menentukan manfaat ekonomis masa depan dari aktivitas eksploitasinya di masa yang akan datang.

Determining Capitalization of Exploration and Evaluation Costs and Development Costs
The accounting policies established by the Group for exploration and evaluation assets and mining properties - mines under development require management consideration in determining the future economic benefits of their exploitation activities in the future

Jika tidak terdapat manfaat ekonomis dari aktivitas eksploitasi di masa depan, aktivitas eksplorasi, evaluasi, dan pengembangan harus dihentikan, dan seluruh biaya-biaya yang terkait harus dibebankan sebagai biaya eksplorasi dan evaluasi atau biaya properti pertambangan - tambang dalam pengembangan. Dengan demikian, terdapat ketidakpastian yang signifikan tentang kapitalisasi atau pembebanan dari biaya-biaya ini.

If there are no economic benefits from future exploitation activities, exploration, evaluation and development activities must be stopped, and all related costs must be charged as exploration and evaluation costs or mining property - mines under development cost. Accordingly, there is significant uncertainty about the capitalization or imposition of these costs.

Menentukan Mata Uang Fungsional
Mata uang fungsional dari Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Grup beroperasi. Manajemen menentukan bahwa mata uang fungsional Grup adalah dolar AS. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan.

Determining Functional Currency
The functional currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which the Group operates. Management determined that the functional currency of the Group is US dollar. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan
Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangan bila definisi yang ditetapkan PSAK 109: "Instrumen Keuangan" dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2.w.

Classification of Financial Assets and Liabilities
The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 109: "Financial Instruments". Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.w.

Pengukuran Nilai Wajar

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan yang diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan amortisasi biaya perolehan ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat memengaruhi secara langsung laba rugi Grup.

Fair Value Measurement

The Group records certain financial assets and liabilities at fair values and at amortized costs, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement and assumptions used in the calculation of cost amortization are determined using verifiable objective evidence, the fair value or amortization amount would differ if the Group utilized different valuation methodology or assumptions. Such changes would directly affect the Group's profit or loss.

Perpajakan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan yang akan jatuh tempo.

Jumlah tercatat utang pajak penghasilan, aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan Grup diungkapkan di dalam Catatan 20.

Taxation

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax based on estimates as to whether additional corporate income tax will be due.

The Group's carrying amount of taxes payable, deferred tax assets and deferred tax liabilities are disclosed in Note 20.

Penentuan dan Klasifikasi Pengendalian Bersama

Pertimbangan diperlukan untuk menentukan apakah Grup memiliki pengendalian bersama atas suatu pengaturan, yang memerlukan penilaian atas aktivitas relevan dan ketika keputusan terkait aktivitas tersebut memerlukan persetujuan. Grup menentukan aktivitas untuk pengendalian bersama yang terkait dengan Pengaturan Bersama yang relevan dalam keputusan, operasi dan modal.

Determination and Classification of Joint Arrangement

Judgment is required to determine whether the Group has joint control over an arrangement, which requires an assessment of the relevant activities and when decisions regarding those activities require approval. The Group determines the activities for joint control that relate to the relevant Joint Arrangement in decisions, operations and capital.

Kombinasi Bisnis – Uji Konsentrasi

Pada saat akan mengakuisisi suatu entitas sebagai entitas anak Grup melakukan pengujian untuk menentukan apakah transaksi tersebut merupakan transaksi kombinasi bisnis atau akuisisi aset melalui tes opsional yaitu uji konsentrasi.

Pada tahun 2025 dan 2024, Grup memutuskan untuk menggunakan uji konsentrasi aset dalam penentuan apakah akuisisi tersebut merupakan akusisi aset atau kombinasi bisnis.

Business Combination – Concentration Test

When acquired an entity as subsidiary, the Group performed testing to determine whether the transaction is a business combination or asset acquisition through an optional test namely the concentration test.

In 2025 and 2024, the Group decides to use the asset concentration test in determining whether the acquisition is an asset acquisition or a business combination.

Uji konsentrasi terpenuhi jika secara substansial seluruh nilai wajar aset bruto yang diperoleh terkonsentrasi pada satu aset atau kelompok aset sejenis yang dapat diidentifikasi. Pada saat dilakukan uji konsentrasi:

(a) Aset bruto yang diperoleh tidak termasuk kas dan setara kas, aset pajak tangguhan, dan *goodwill* yang dihasilkan dari pengaruh kewajiban pajak tangguhan.
(b) Nilai wajar aset bruto yang diperoleh harus mencakup imbalan yang dialihkan (ditambah nilai wajar pihak non-pengendali dan nilai wajar dari setiap bunga yang dimiliki sebelumnya) lebih dari nilai wajar aset teridentifikasi bersih yang diperoleh. Nilai wajar dari aset teridentifikasi yang diperoleh biasanya dapat ditentukan sebagai total perolehan dengan menambahkan nilai wajar imbalan yang dialihkan (ditambah nilai wajar setiap kepentingan non-pengendali dan nilai wajar setiap kepentingan yang dimiliki sebelumnya) dengan nilai wajar liabilitas yang ditanggung (selain kewajiban pajak tangguhan), dan kemudian mengecualikan pos-pos yang teridentifikasi dalam sub-ayat (a). Namun, jika nilai wajar bruto aset yang diperoleh lebih dari jumlah itu, perhitungan yang lebih tepat akan dibutuhkan.
(c) Satu aset teridentifikasi mencakup setiap aset atau kelompok aset yang akan diakui dan diukur sebagai satu aset teridentifikasi dalam kombinasi bisnis.
(d) Jika aset berwujud melekat dan tidak dapat dipindahkan secara fisik dan digunakan secara terpisah dari aset berwujud lainnya, tanpa menimbulkan biaya yang signifikan, atau penurunan utilitas yang signifikan atau nilai wajar salah satu aset (misalnya tanah dan bangunan), aset tersebut harus dianggap sebagai aset tunggal yang dapat diidentifikasi.
(e) Ketika menilai apakah aset serupa, entitas mempertimbangkan sifat dari setiap aset yang dapat diidentifikasi dan risiko yang terkait dengannya mengelola dan menciptakan *output* dari aset tersebut.

The concentration test is met if substantially all of the fair value of the gross assets acquired is concentrated in a single identifiable asset or group of similar identifiable assets. For the concentration test:

(a) Gross assets acquired shall exclude cash and cash equivalents, deferred tax assets, and goodwill resulting from the effects of deferred tax liabilities;
(b) The fair value of the gross assets acquired shall include any consideration transferred (plus the fair value of any non-controlling interest and the fair value of any previously held interest) in excess of the fair value of net identifiable assets acquired. The fair value of the gross assets acquired may normally be determined as the total obtained by adding the fair value of the consideration transferred (plus the fair value of any non-controlling interest and the fair value of any previously held interest) to the fair value of the liabilites assumed (other than deferred tax liabilities), and then excluding the items identified in sub-paragraph (a). However, if the fair value of the gross assets acquired is more than that total, a more precise calculation may sometimes be needed.
(c) A single identifiable asset shall include any asset or group of assets that would be recognized and measured as a single identifiable asset in a business combination.
(d) If a tangible asset is attached to, and cannot be physically removed and used separately from, another tangible asset, without incurring significant cost, or significant dimunition in utility or fair value to either asset (for example, land and buildings), those assets shall be considered as a single identifiable asset.
(e) When assessing whether assets are similar, an entity shall consider the nature of each single identifiable asset and the risks associated with managing and creating outputs from the assets.

Sumber Ketidakpastian Estimasi
Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Sources of Estimation Uncertainty
The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Amortisasi Biaya Pertambangan

Biaya pengembangan tambang yang terakumulasi diamortisasi berdasarkan unit produksi (UOP) selama cadangan yang dapat dipulihkan secara ekonomis dari tambang tersebut. Dalam menerapkan metode unit produksi, penyusutan biasanya dihitung berdasarkan produksi dalam periode sebagai persentase dari total produksi yang diharapkan dalam periode saat ini dan mendatang berdasarkan cadangan batubara. Perkiraan cadangan yang dapat dipulihkan secara ekonomis digunakan dalam menentukan amortisasi aset khusus tambang. Ini menghasilkan beban amortisasi yang proporsional dengan penipisan produksi yang diantisipasi dari sisa masa pakai tambang. Umur setiap item, yang dinilai setidaknya setiap tahun, mempertimbangkan keterbatasan umur fisik dan penilaian saat ini atas cadangan yang dapat dipulihkan secara ekonomis dari properti tambang tempat aset tersebut berada (Catatan 14).

Amortization of Mining Properties

Accumulated mine development costs are amortised on a units of production (UOP) basis over the economically recoverable reserves of the mine. In applying the units of production method, depreciation is normally calculated based on production in the period as a percentage of total expected production in current and future periods based on coal reserves. Estimated economically recoverable reserves are used in determining the amortisation of mine-specific assets. These results in an amortisation charge proportional to the depletion of the anticipated remaining life-of mine production. The life of each item, which is assessed at least annually, has regard to both its physical life limitations and present assessments of economically recoverable reserves of the mine property at which the asset is located (Note 14).

Penyisihan Kerugian Kredit Ekspetasian atas Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain

Grup menilai penurunan nilai pada piutang usaha dan piutang lain-lain pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen harus mempertimbangkan informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha dan piutang lain-lain. Nilai tercatat piutang usaha dan piutang lain-lain telah diungkapkan dalam Catatan 6 dan 7.

Allowance for Expected Credit Losses of Trade Receivables dan Other Receivables

The Group assesses its trade receivables and other receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes a judgement as to whether there is reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions.

The Group applies a simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables and other receivables. The carrying amount of trade receivables and other receivables are disclosed in Note 6 and 7.

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Penurunan nilai terjadi ketika nilai tercatat dari aset atau UPK melebihi nilai terpulihkannya, yang mana merupakan lebih tinggi dari nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Perhitungan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual berdasarkan data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat dalam sebuah transaksi wajar dari aset serupa atau harga pasar yang dapat diobservasi dikurangi biaya pelepasan untuk menjual aset tersebut. Perhitungan nilai pakai berdasarkan pada model arus kas yang didiskontokan.

Impairment of Non-financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model.

Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Grup atau investasi signifikan di masa datang yang akan memutakhirkan kinerja aset dari UPK yang diuji.

The cash flow data are derived from budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested.

Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset non-keuangan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Management believes that there are no events or changes in circumstances that may indicate any impairment in value of its non-financial assets as of December 31, 2025 and 2024.

Metode Penyusutan dan Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.k. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya.

Depreciation Method and Estimated Useful Lives of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets and intangible assets as disclosed in Note 2.k. These are common life expectancies applied in the industry where the Group conduct their business.

Biaya dan Liabilitas Imbalan Pasca-kerja

Penentuan liabilitas dan biaya imbalan pasca-kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat pengunduran diri, tingkat cacat, usia pensiun normal dan tingkat mortalitas. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas dan beban imbalan pasca-kerja (Catatan 25).

Post-employment Benefits Expense and Liability

The determination of the Group's liability and expense for post-employment benefits is dependent on the selection of certain assumptions used in calculating such amounts. These assumptions include among others, discount rate, salary increment rate, turnover rates, disability rate, normal pension age and mortality rate. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its post-employment liability and expense (Note 25).

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan. Penentuan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui berdasarkan perbedaan waktu dan laba fiskal di masa mendatang bersama-sama dengan strategi perencanaan pajak masa depan membutuhkan pertimbangan signifikan dari manajemen.

Deferred Tax Assets

The Group reviews its deferred tax assets at each reporting date and reduces the carrying amount to the extent it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The Group also reviews the expected timing and tax rates upon reversal of temporary differences and adjusts the impact of deferred tax accordingly.

Penentuan Estimasi Cadangan Mineral
Penentuan estimasi cadangan mineral menimbulkan ketidakpastian dalam penentuan angka-angka di laporan keuangan. Estimasi cadangan mineral terbukti dan terkira menjadi dasar dalam penentuan berbagai angka di laporan posisi keuangan dan laba rugi Grup.

Cadangan mineral terbukti dan terkira merupakan estimasi jumlah hasil yang dapat dieksploitasi secara ekonomis dan legal dari properti pertambangan Grup (Catatan 14).

Penentuan Provisi Rehabilitasi Tambang
Biaya restorasi lingkungan dan reklamasi yang akan dikeluarkan yang berkaitan dengan pemulihan atas area terganggu selama tahap produksi dibebankan pada beban pokok pendapatan pada saat kewajiban berkaitan dengan pemulihan tersebut timbul selama proses penambangan. Dalam menentukan tingkat penyisihan yang tepat, memerlukan pertimbangan pada perkiraan biaya masa depan yang akan terjadi, waktu biaya masa depan yang diharapkan ini (sebagian besar tergantung pada umur tambang) dan perkiraan tingkat inflasi di masa depan.

Biaya akhir restorasi dan reklamasi tidak pasti dan biayanya dapat bervariasi sesuai dengan banyak faktor termasuk perubahan persyaratan hukum yang relevan, munculnya teknik restorasi baru atau pengalaman di lokasi tambang lain. Waktu pengeluaran yang diharapkan juga dapat berubah, misalnya sebagai respons terhadap perubahan cadangan atau tingkat produksi (Catatan 24).

Determining Mineral Reserve Estimates
Determination of estimated mineral reserves creates uncertainty in determining the numbers in the financial statements. Estimates of proven and probable reserves form the basis for determining various figures in the statement of financial position and profit or loss of the Group.

Proven and probable mineral reserves are estimates of the amount of results that can be economically and legally exploited from the Group's mining properties (Note 14).

Determining Provision for Mine Rehabilitation
Environmental restoration and reclamation expenditure to be incurred for the remediation of disturbed areas during the production phase is charged to the cost of revenue when the obligation arising from the disturbance occurs as extraction progresses. In determining an appropriate level of provision, consideration is given to the expected future costs to be incurred, the timing of these expected future costs (largely dependent on the life of the mine) and the estimated future level of inflation.

The ultimate cost of restoration and reclamation is uncertain and costs can vary in response to many factors including changes to the relevant legal requirements, the emergence of new restoration techniques or experience at other mine sites. The expected timing of expenditure can also change, for example in response to changes in reserves or production rates (Note 24).

4. Akuisisi Saham / *4. Shares Acquisition*

PT Mahadaya Prima Energi (“MDPE”)
Pada 11 April 2025, Grup, melalui AEP, melakukan setoran modal untuk memperoleh 75% kepemilikan atau sebanyak 450 saham MDPE. Jumlah penambahan investasi sebesar Rp450.000.000 (setara USD26.819).

Rincian dari imbalan yang dibayarkan, aset neto teridentifikasi yang diperoleh pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

PT Mahadaya Prima Energi (“MDPE”)
On April 11, 2025, the Group, through AEP, made a capital injection to acquire 75% ownership or 450 shares of MDPE. The additional investment amounted to Rp450,000,000 (equivalent to USD26,819).

Details of the consideration paid, identifiable net assets acquired at the acquisition date are as follows:

	USD	
Aset Lancar	35,759	*Current Assets*
Aset Tidak Lancar	--	*Non-current Assets*
Total Liabilitas	--	*Total Liabilities*
Jumlah Aset Neto Teridentifikasi	**35,759**	***Total Identifiable Net Assets***
Kepemilikan yang Diperoleh	75.00%	*Acquired Ownership*
Jumlah Aset Neto Teridentifikasi atas Kepemilikan yang Diperoleh	**26,819**	***Total Identifiable Net Assets of Ownership Acquired***
Jumlah Setoran Modal	**26,819**	***Amount of Capital Contibution***
Selisih Jumlah Setoran Modal dengan Aset Neto Teridentifikasi atas Kepemilikan yang Diperoleh	**--**	***Difference Between Capital Contribution with Identifiable Net Assets of Ownership Acquired***

PT Tegar Wahana Olah ("TWO")
Pada tanggal 28 Juni 2024, Grup melalui AGP melakukan setoran modal sebesar Rp265.690.000.000 (setara USD16.600.000) untuk memperoleh kepemilikan 99,89% saham TWO atau sebanyak 265.690 lembar saham.

TWO memiliki 7.200 saham di ONE yang mewakili kepemilikan langsung sebesar 48% atas ONE. Dengan demikian, melalui kepemilikan langsung maupun tidak langsung, Grup memiliki total kepemilikan sebesar 48,44% atas ONE.

Rincian dari imbalan yang dibayarkan, aset neto teridentifikasi yang diperoleh pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

PT Tegar Wahana Olah ("TWO")
On June 28, 2024, the Group through AGP made a capital injection of IDR265,690,000,000 (equivalent to USD16,600,000) to acquire ownership of 99.89% of TWO shares or 265,690 shares.

TWO holds 7,200 shares in ONE, representing a 48% direct ownership interest in ONE. Accordingly, through both direct and indirect ownership, the Group holds a total interest of 48.44% in ONE.

Details of the consideration paid, identifiable net assets acquired at the acquisition date are as follows:

	USD	
Aset Lancar	11,963	*Current Assets*
Aset Tidak Lancar	27,891,028	*Non-current Assets*
Total Liabilitas	(10,998,721)	*Total Liabilities*
Jumlah Aset Neto Teridentifikasi	**16,904,270**	***Total Identifiable Net Assets***
Kepemilikan yang Diperoleh	99.89%	*Acquired Ownership*
Jumlah Aset Neto Teridentifikasi atas Kepemilikan yang Diperoleh	**16,885,675**	***Total Identifiable Net Assets of Ownership Acquired***
Jumlah Setoran Modal	**16,600,000**	***Amount of Capital Contibution***
Selisih Jumlah Setoran Modal dengan Aset Neto Teridentifikasi atas Kepemilikan yang Diperoleh	**285,675**	***Difference Between Capital Contribution with Identifiable Net Assets of Ownership Acquired***

Selisih nilai transaksi dengan nilai aset neto TWO sebesar USD285.675 dialokasikan menjadi tambahan investasi pada entitas anak.

The difference between the transaction value and the net asset value of TWO amounting to USD285,675 was allocated as additional investment in the subsidiary entity.

PT Para Amartha LNG ("PAL")
Pada tanggal 29 Februari 2024, Grup melalui PT Alpha Energi Pratama ("AEP") melakukan akuisisi 60% kepemilikan PT Para Amarta LNG ("PAL") atau sebanyak 18.000 lembar saham seharga Rp18.000.000.000 (setara USD1.148.472).

Rincian dari imbalan yang dibayarkan, aset neto teridentifikasi yang diperoleh pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

PT Para Amartha LNG ("PAL")
On February 29, 2024, the Group through PT Alpha Energi Pratama ("AEP") acquired 60% ownership of PT Para Amarta LNG ("PAL") or 18,000 shares for Rp18,000,000,000 (equivalent to USD1,148,472).

Details of the consideration paid, identifiable net assets acquired at the acquisition date are as follows:

	USD	
Aset Lancar	1,794,248	*Current Assets*
Aset Tidak Lancar	7,147,843	*Non-current Assets*
Total Liabilitas	(5,877,257)	*Total Liabilities*
Jumlah Aset Neto Teridentifikasi	**3,064,834**	***Total Identifiable Net Assets***
Kepemilikan yang Diperoleh	60.00%	*Acquired Ownership*
Jumlah Aset Neto Teridentifikasi atas Kepemilikan yang Diperoleh	**1,838,901**	***Total Identifiable Net Assets of Ownership Acquired***
Jumlah Setoran Modal	**1,148,472**	***Amount of Capital Contibution***
Selisih Jumlah Setoran Modal dengan Aset Neto Teridentifikasi atas Kepemilikan yang Diperoleh	**690,429**	***Difference Between Capital Contribution with Identifiable Net Assets of Ownership Acquired***

Selisih nilai transaksi dengan nilai aset neto teridentifikasi PAL sebesar USD690.429 dialokasikan sebagai tambahan aset dalam pengembangan milik PAL.

The difference between the transaction value and PAL's identified net asset value of USD690,429 was allocated as additional assets under development owned by PAL.

5. Kas dan Setara Kas / *5. Cash and Cash Equivalents*

	2025	2024
Kas/ *Cash on Hand*		
Rupiah	81,770	58,416
Kas di Bank/ *Cash in Bank*		
Pihak Ketiga/ *Third Parties*		
Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	14,564,132	45,917
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7,152,747	5,237,831
PT Bank Permata Tbk	748,066	1,974,643
PT Bank CIMB Niaga Tbk	664,615	2,074,137
Lain-lain (masing-masing dibawah USD500.000)/ *Others (each below USD500,000)*	570,691	474,716
Subjumlah/ *Subtotal*	**23,700,251**	**9,807,244**
Dolar AS/ *US Dollar*		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3,346,293	23,428,305
PT Bank Permata Tbk	1,348,815	6,793,065
CIMB Bank Berhad	1,192,543	838,288
PT Bank Central Asia Tbk	2,053	15,570,109
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	--	10,281,602
Lain-lain (masing-masing dibawah USD500.000)/ *Others (each below USD500,000)*	511,954	1,173,116
Subjumlah/ *Subtotal*	**6,401,658**	**58,084,485**
Mata Uang Lain/ *Other Currencies*	**518,856**	**389,133**
Jumlah Kas di Bank/ *Total Cash in Bank*	**30,620,765**	**68,280,862**
Deposito Berjangka/ *Time Deposits*		
Pihak Ketiga/ *Third Parties*		
Rupiah		
PT Bank Aladin Syariah Tbk	119,175	123,747
PT Bank Mayapada Tbk	119,175	123,747
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	--	694,093
Jumlah Deposito Berjangka/ *Total Time Deposits*	**238,350**	**941,587**
Jumlah Kas dan Setara Kas/ *Total Cash and Cash Equivalents*	**30,940,885**	**69,280,865**

	2025	2024
Jangka Waktu Deposito Berjangka/ *Time Deposits Period*	1 bulan/ *month*	1 bulan/ *month*
Tingkat Suku Bunga Deposito Berjangka/ *Time Deposits Interest Rate*	5,25% - 7,25%	5,00% - 7,25%

6. Piutang Usaha – Neto / *6. Trade Receivables – Net*

Piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

Details of trade receivables based on customer are as follows:

	2025	2024
Pihak Ketiga/ *Third Parties*		
PT Arutmin Indonesia	39,757,105	43,645,953
Nghi Son 2 Power Limited Liability	3,690,979	9,789,317
Taiwan Power Company	--	19,578,622
PT Paiton Energy	--	1,819,554
Lain-lain/ *Others*	3,426,656	1,489,029
Subjumlah/ *Subtotal*	**46,874,740**	**76,322,475**
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ *Less: Allowance for Impairment Loss*	(3,581,408)	(3,588,418)
Jumlah Piutang Usaha - Neto/ *Total Trade Receivables - Net*	**43,293,332**	**72,734,057**

Piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of trade receivables based on currency are as follows:

	2025	2024
Rupiah/ *Indonesian Rupiah*	36,069,301	27,260,920
Dolar AS/ *US Dollar*	10,805,439	49,061,555
Subjumlah/ *Subtotal*	**46,874,740**	**76,322,475**
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ *Less: Allowance for Impairment Loss*	(3,581,408)	(3,588,418)
Jumlah Piutang Usaha - Neto/ *Total Trade Receivables - Net*	**43,293,332**	**72,734,057**

Rincian umur piutang usaha berdasarkan tanggal jatuh temponya adalah sebagai berikut:

The aging of trade receivables based on credit terms is as follows:

	2025	2024
Belum Jatuh Tempo/ *Not Yet Due*	9,653,846	35,695,467
1 - 30 Hari/ *Days*	231,257	13,360
31 - 60 Hari/ *Days*	72,055	112,970
61 - 90 Hari/ *Days*	--	--
Lebih dari 90 Hari/ *More than 90 Days*	36,917,582	40,500,678
Subjumlah/ *Subtotal*	**46,874,740**	**76,322,475**
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ *Less: Allowance for Impairment Loss*	(3,581,408)	(3,588,418)
Jumlah Piutang Usaha - Neto/ *Total Trade Receivables - Net*	**43,293,332**	**72,734,057**

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for impairment losses on trade receivables is as follows:

	2025	2024
Saldo Awal/ *Beginning Balance*	3,588,418	3,597,476
Pemulihan Tahun Berjalan (Catatan 33)/ *Recovery During the Year (Note 33)*	(7,010)	(9,058)
Saldo Akhir/ *Ending Balance*	**3,581,408**	**3,588,418**

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha telah memadai untuk menutup kerugian kredit ekspektasian berdasarkan hasil penelaahan atas piutang pada akhir periode.

The Group's management believed that the allowance for impairment losses of trade receivables is adequate to cover expected credit loss based on the review of the status of the receivables at the end of the period.

Pada tanggal 31 Desember 2025, piutang usaha dijaminkan terhadap fasilitas pinjaman yang diperoleh MP dan SBG dari Bank Mandiri (Catatan 22).

As of December 31, 2025. trade receivables are used as collateral for the loan facility which was obtained by MP and SBG from Bank Mandiri (Note 22).

7. Piutang Lain-lain – Neto / *7. Other Receivables – Net*

Rincian piutang lain-lain berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

Details of other receivables based on customers are as follows:

	2025	2024
Pihak Berelasi (Catatan 35)/ *Related Parties (Note 35)*	**35,073,532**	**67,442**
Pihak Ketiga/ *Third Parties*		
PT Cakrawala Langit Sejahtera	3,618,703	3,618,703
Lain-lain (masing-masing di bawah USD100,000)/ *Others (each below USD100,000)*	4,923,844	3,780,899
Subjumlah/ *Subtotal*	**8,542,547**	**7,399,602**
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ *Less: Allowance for Impairment Loss*	(592,423)	(592,423)
Pihak Ketiga - Neto/ *Third Parties - Net*	**7,950,124**	**6,807,179**
Jumlah/ *Total*	**43,023,656**	**6,874,621**

Rincian piutang lain-lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of other receivables based on currency are as follows:

	2025	2024
Rupiah/ *Indonesian Rupiah*	39,997,376	3,848,341
Dolar AS/ *US Dollar*	3,618,703	3,618,703
Subjumlah/ *Subtotal*	**43,616,079**	**7,467,044**
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ *Less: Allowance for Impairment Loss*	(592,423)	(592,423)
Jumlah Piutang Lain-lain - Neto/ *Total Other Receivables - Net*	**43,023,656**	**6,874,621**

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

Movement in the allowance for impairment losses on other receivables is as follows:

	2025	2024
Saldo Awal/ *Beginning Balance*	592,423	9,232,240
Pemulihan Tahun Berjalan (Catatan 33)/ *Recovery During the Year (Note 33)*	--	(2,038,659)
Penghapusan Tahun Berjalan/ *Write-off During the Year*	--	(6,601,158)
Saldo Akhir/ *Ending Balance*	**592,423**	**592,423**

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain telah memadai untuk menutup kerugian kredit ekspektasian berdasarkan hasil penelaahan atas piutang pada akhir periode.

The Group's management believed that the allowance for impairment loss of other receivables is adequate to cover expected credit loss based on the review of the status of the receivables at the end of the period.

PT Cakrawala Langit Sejahtera ("CLS")
Pada tanggal 4 April 2018, Perusahaan dan CLS menandatangani perjanjian pinjaman sejumlah USD25 juta yang jatuh tempo pada tanggal 3 Oktober 2019.

PT Cakrawala Langit Sejahtera ("CLS")
On April 4, 2018, the Company and CLS signed the loan agreement amounted to USD25 million which was due on October 3, 2019.

Perjanjian telah mengalami beberapa kali perpanjangan, terakhir pada 1 Oktober 2022 Perusahaan melakukan addendum perjanjian dengan jatuh tempo menjadi 30 September 2024. Sampai dengan tanggal terbitnya laporan keuangan, perjanjian antara Perusahaan dan CLS sedang dalam proses perpanjangan.

The agreement has been extended several times, most recently, on October 1, 2022, the Company made an addendum to the agreement with a maturity date of September 30, 2024. As of the issuance date of the financial statements, the agreement between the Company and CLS is in the process of renewal.

8. Persediaan / *8. Inventories*

	2025	2024	
Batubara - Tersedia untuk Dijual	6,385,053	4,265,227	*Coal - Available for Sale*
Run of Mine	3,684,240	3,292,854	*Run of Mine*
Suku Cadang dan Bahan Bakar	3,015,904	2,889,221	*Spareparts and Fuel*
Subjumlah	**13,085,197**	**10,447,302**	***Subtotal***
Dikurangi:			*Less:*
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(4,386,428)	(4,299,167)	*Allowance for Impairment Losses*
Jumlah	**8,698,769**	**6,148,135**	***Total***

Mutasi penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

Movement of the inventory impairment is as follows:

	2025	2024	
Saldo Awal	4,299,167	4,876,270	*Beginning Balance*
Penyisihan Tahun Berjalan (Catatan 33)	137,823	--	*Provision During the Year (Note 33)*
Pemulihan Tahun Berjalan (Catatan 33)	(50,562)	(577,103)	*Recovery During the Year (Note 33)*
Saldo Akhir	**4,386,428**	**4,299,167**	***Ending Balance***

Manajemen Grup berkeyakinan cadangan penurunan nilai persediaan telah memadai.

The Group's management believes that the allowance for inventory impairment is adequate.

Grup berpendapat bahwa nilai tercatat persediaannya tidak melebihi nilai realisasi bersihnya pada tanggal 31 Desember 2025.

The Group is of the opinion that the carrying values of its inventories do not exceed their net realisable values as at December 31, 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, persediaan Grup telah diasuransikan terhadap risiko kerusakan signifikan dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar USD44 juta. Manajemen Grup berpendapat bahwa persediaan telah diasuransikan secara memadai untuk menutup risiko kehilangan dan kerusakan.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group's inventories were covered by insurance against the risk of material damage with total coverage amounting to USD44 million, respectively. The Group's management is of the opinion that the inventories are adequately insured to cover the risk of loss and damage.

9. Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka / *9. Advances and Prepaid Expenses*

	2025	2024
Aset Lancar/ *Current Assets*		
Uang Muka/ *Advances*		
PT Imiko Setia Abadi	163,464,279	171,380,651
Lain-lain (masing-masing di bawah USD1,000,000)/ *Others (each below USD1,000,000)*	1,380,072	1,344,123
Subjumlah/ *Subtotal*	**164,844,351**	**172,724,774**
Biaya Dibayar di Muka/ *Prepaid Expenses*		
Asuransi/ *Insurance*	19,440	28,715
Sewa/ *Rent*	115	428
Lain-lain/ *Others*	2,900,040	816,716
Subjumlah/ *Subtotal*	**2,919,595**	**845,859**
Jumlah/ *Total*	**167,763,946**	**173,570,633**

	2025	2024
Aset Tidak Lancar/ *Non-current Assets*		
Uang Muka Investasi/ Advances for Investment		
PT Tiga Lima Rekso	121,688,483	121,688,483
Quest Corporation Ltd	120,000,000	120,000,000
Fairy Dell Capital Ltd	100,000,000	100,000,000
Dixie Valley Holdings Ltd	35,000,000	35,000,000
Subjumlah/ *Subtotal*	**376,688,483**	**376,688,483**
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ *Less: Allowance for Impairment Losses*	(5,426,007)	(5,426,007)
Jumlah/ *Total*	**371,262,476**	**371,262,476**

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup telah membentuk penyisihan atas kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar USD5.426.007. Berdasarkan evaluasi, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari uang muka investasi.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group has made allowance for impairment losses amounting to USD5,426,007, respectively. Based on evaluation, the management believed that the allowance for impairment losses as of December 31, 2025 and 2024 is adequate to cover possible losses on advances for investment.

PT Imiko Setia Abadi ("ISA")
Pada tanggal 17 Februari 2023, PT Jembayan Muarabara ("JMB"), PT Arzara Baraindo Energitama ("ABE"), PT Kemilau Rindang Abadi ("KRA"), dan ISA menandatangani Perjanjian Kerjasama Pembebasan Lahan.

PT Imiko Setia Abadi ("ISA")
On February 17, 2023, PT Jembayan Muarabara ("JMB"), PT Arzara Baraindo Energitama ("ABE"), PT Kemilau Rindang Abadi ("KRA"), and ISA has signed a Land Acquisition Cooperation Agreement.

Pada tanggal 20 Februari 2023, perjanjian tersebut dialihkan kepada Perusahaan, sehingga Perusahaan sebagai pihak yang menunjuk ISA untuk melakukan pembebasan lahan di area tambang JMB, ABE, dan KRA.

On February 20, 2023, the agreement was novated to the Company, leaving the Company as the party that appointed ISA to conduct land acquisition in the JMB, ABE and KRA mining areas.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo uang muka kepada ISA masing-masing sebesar USD163.464.279 dan USD171.380.651.

As of December 31, 2025 and 2024, the balance of advances to ISA amounting to USD163,464,279 and USD171,380,651, respectively.

PT Tiga Lima Rekso ("TLR")
Pada tanggal 22 Desember 2020, MP dan TLR menandatangani Perjanjian Penyelesaian, dimana TLR setuju untuk menyelesaikan dan membayar utang sebesar USD121.688.483 kepada MP dengan menyerahkan dan mengalihkan 10% dari jumlah saham yang dikeluarkan oleh Arutmin. Berdasarkan Perjanjian Penyelesaian, para pihak telah sepakat bahwa selama penyelesaian belum dipenuhi, kewajiban TLR kepada MP akan digunakan sebagai uang muka investasi.

PT Tiga Lima Rekso ("TLR")
On December 22, 2020, MP and TLR signed the Settlement Agreement, whereby TLR agrees to settle and pay the debt amounting to USD121,688,483 to MP through transferring 10% of the total shares issued by Arutmin. Based on the Settlement Agreement, the parties have agreed that if the settlement has not been fulfilled, TLR's obligations to MP will be used as advances for investment.

Perjanjian ini akan berakhir setelah MP menjadi pemegang dan pemilik sah dari saham Arutmin sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

This agreement will be ended after MP being the owner of the shares in Arutmin in accordance with the applicable laws and regulations.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, proses pengalihan saham Arutmin kepada MP masih dalam proses.

Until the completion date of consolidated financial statements, the process of transferring Arutmin's shares to MP is still in progress.

Quest Corporation Ltd ("Quest")
Pada tanggal 31 Desember 2024, NPI, entitas anak, menandatangani perjanjian investasi dengan Quest. Berdasarkan perjanjian tersebut, NPI sebagai pembeli dan Quest sebagai penjual, akan melakukan pengambilalihan 50% kepemilikan saham perusahaan yang bergerak dalam bidang energi, setelah seluruh kondisi dan persyaratan dipenuhi. Saldo uang muka investasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar USD120.000.000.

Quest Corporation Ltd ("Quest")
On December 31, 2024, NPI, a subsidiary, entered into an investment agreement with Quest. Based on the agreement, NPI as the buyer and Quest as the seller, will acquire 50% of the share ownership of a company engaged in the energy sector, after all conditions and requirements are met. The balance of advance for investment as of December 31, 2025 and 2024 is amounting to USD120,000,000, respectively.

Fairy Dell Capital Ltd ("Fairy Dell")
Pada tanggal 21 Desember 2022, Perusahaan dan Fairy Dell menandatangani Perjanjian Kerjasama Proyek Overland Conveyor Batubara di daerah Kalimantan Timur senilai USD150.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan telah membayar uang muka proyek tersebut sejumlah USD94.706.477. Perjanjian ini memiliki *long stop date* pada 21 Desember 2024. Pada tanggal 28 November 2024, Perjanjian Kerjasama antara Perusahaan dan Fairy Dell diakhiri.

Fairy Dell Capital Ltd ("Fairy Dell")
On December 21, 2022, the Company and Fairy Dell signed the Cooperation Agreement for the Coal Overland Conveyor Project in the East Kalimantan area total value at USD150,000,000. As of December 31, 2022, the Company has paid the advance for a project amounting to USD94,706,477. This agreement has a long stop date on December 21, 2024. On November 28, 2024, the Cooperation Agreement between the Company and Fairy Dell was terminated.

Pada tanggal 28 November 2024, Perusahaan dan Fairy Dell menandatangani Perjanjian Kerjasama untuk proyek yang bergerak dalam industri nikel. Perjanjian Kerjasama ini memiliki *long stop date* pada 28 November 2026.

On November 28, 2024, the Company and Fairy Dell entered into a Cooperation Agreement for a project engaged in the nickel industry. This Cooperation Agreement has a long stop date on November 28, 2026.

Pada tanggal 16 Desember 2025, Perusahaan dan Fairy Dell menyepakati amandemen atas Perjanjian Kerjasama, yang mengubah ruang lingkup proyek dari semula di industri nikel menjadi proyek di industri pertambangan emas. Perjanjian ini berlaku hingga 31 Desember 2027.

On December 16, 2025, the Company and Fairy Dell agreed to amend the Cooperation Agreement, whereby the project scope was changed from the nickel industry to a gold mining project. The agreement is valid through December 31, 2027.

Saldo uang muka investasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar USD100.000.000.

The balance of advance for investment as of December 31, 2025 and 2024 is amounting to USD100,000,000, respectively.

Dixie Valley Holdings Ltd ("Dixie")
Pada tanggal 18 Desember 2017, Perusahaan bersama dengan Dixie mengadakan Kerjasama Proyek Pembangkit Listrik Tenaga Batubara senilai USD50.000.000. Perjanjian Kerjasama telah diamendemen pada tanggal 15 Juli 2019 dan nilai proyek mengalami perubahan menjadi USD75.000.000. Pada tanggal 9 Desember 2024, Perjanjian Kerjasama antara Perusahaan dan Dixie diakhiri.

Dixie Valley Holdings Ltd ("Dixie")
On December 18, 2017, the Company together with Dixie entered the Coal-fired Power Plant Project Cooperation worth USD50,000,000. The Cooperation Agreement has been amended on July 15, 2019 and the project value was increased to USD75,000,000. On December 9, 2024, the Cooperation Agreement between the Company and Dixie was terminated.

Pada tanggal 9 Desember 2024, Perusahaan dan Dixie menandatangani Perjanjian Kerjasama untuk menambah kepemilikan saham pada ONE. Perjanjian ini memiliki jangka waktu dua tahun. Saldo uang muka investasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar USD35.000.000.

On December 9, 2024, the Company and Dixie entered into a Cooperation Agreement to increase the shareholding in ONE. This agreement has a term of two years. The balance of advance for investment as of December 31, 2025 and 2024 each is amounting to USD35,000,000, respectively.

Manajemen berpendapat tidak terdapat hambatan signifikan terkait penyelesaian uang muka ini.

Management believes that there is no significant obstacle related settlement of this advance.

10. Piutang Jangka Panjang / *10. Long-term Receivables*

	2025	2024
Quest Corporation Ltd.	3,969,642	--
PT Cakrawala Langit Sejahtera	--	17,447,850
PT Siantar Tara Sejati	--	5,395,404
Lain-lain (masing-masing di bawah USD100,000/ *Others (each below USD100,000)*	57,025	--
Subjumlah/ *Subtotal*	**4,026,667**	**22,843,254**
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ *Less: Allowance for Impairment Loss*	--	(1,964,869)
Jumlah Piutang Jangka Panjang- Neto/ *Total Long-term Receivables - Net*	**4,026,667**	**20,878,385**
Dikurangi: Bagian Tidak Lancar/ *Less: Non-current Portion*	(4,026,667)	(5,395,404)
Bagian Jangka Pendek/ *Current Portion*	**--**	**15,482,981**

Piutang jangka panjang seluruhnya merupakan transaksi dalam mata uang Rupiah.

All long-term receivables are transactions in Rupiah currency.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang jangka panjang telah memadai untuk menutup kerugian kredit ekspektasian berdasarkan hasil penelaahan atas piutang pada akhir periode.

The Group's management believed that the allowance for impairment loss of long-term receivables is adequate to cover expected credit loss based on the review of the status of the receivables at the end of the period.

Quest Corporation Ltd ("Quest")
Pada 31 Desember 2025, IEA, STS, dan Quest menandatangani perjanjian novasi terkait dengan piutang jangka panjang dari STS. Berdasarkan perjanjian ini, IEA mengalihkan piutang dari STS sebesar Rp66.618.524.299 (setara dengan USD3.969.642) kepada Quest, dan sejak tanggal efektif, seluruh hak atas piutang tersebut beralih kepada Quest sehingga seluruh pembayaran yang sebelumnya terutang kepada IEA menjadi wajib dibayarkan oleh Quest.

Quest Corporation Ltd ("Quest")
On December 31, 2025, IEA, STS, and Quest signed a novation agreement related to long-term receivables from STS. Under this agreement, IEA assigned receivables from STS in the amount of Rp66,618,524,299 (equivalent to USD 3,969,642) to Quest, and as of the effective date, all rights to such receivables were transferred to Quest, meaning that all payments previously owed to IEA are now payable by Quest.

Perjanjian ini memiliki jangka waktu sampai dengan tanggal 23 Juli 2028.

This agreement is valid until July 23, 2028.

PT Cakrawala Langit Sejahtera ("CLS")
Pada tanggal 3 Januari 2018, CLS dan Rwood menandatangani perjanjian novasi dimana Rwood akan menyerahkan kepada CLS semua kewajibannya kepada Perusahaan sebesar USD73,13 juta. Perjanjian pinjaman ini telah jatuh tempo pada tanggal 21 Mei 2021 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 30 Juni 2023 berdasarkan kesepakatan pada tanggal 24 Mei 2022. Piutang ini merupakan piutang tanpa jaminan dan tidak dikenakan bunga, serta dapat ditagih sewaktu-waktu oleh Perusahaan. Pada tanggal 30 September 2025, piutang ini telah dilunasi.

PT Cakrawala Langit Sejahtera ("CLS")
On January 3, 2018, CLS and Rwood entered into a novation agreement whereby Rwood transferred to CLS all of its obligations to the Company amounting to USD 73.13 million. The loan agreement matured on May 21, 2021 and was extended until June 30, 2023 based on an agreement dated May 24, 2022. This receivable is unsecured, non-interest-bearing, and is repayable on demand by the Company. On September 30, 2025, this receivable is fully settled.

PT Siantar Tara Sejati ("STS")
Pada tanggal 22 Juli 2021, PT Indopower Energi Abadi ("IEA"), entitas anak tidak langsung, dan STS menandatangani perjanjian pinjaman dengan nilai maksimal sebesar Rp150.000.000.000 dengan tanggal jatuh tempo sampai dengan 23 Juli 2028. Perjanjian ini dijamin dengan aset milik STS dari proyek PLTMG di Sembakung, Kalimantan Timur dan di Payo Selincah, Jambi.

PT Siantar Tara Sejati ("STS")
On July 22, 2021, PT Indopower Energi Abadi ("IEA"), indirecct subsidiary, and STS signed a loan agreement to the maximum amount amounted to Rp150,000,000,000 with the maturity date up to July 23, 2028, non-interest bearing and with collateral consisting of assets owned by STS. This agreement is guaranteed by assets STS from the PLTMG project in Sembakung, East Kalimantan and in Payo Selincah, Jambi.

Pada tanggal 29 Juli 2021, IEA dan STS menandatangani perjanjian pengambilalihan/ novasi. IEA dan STS sepakat bahwa seluruh pendapatan dari Proyek Sembakung dan Proyek Payo Selincah akan diprioritaskan untuk membayar kewajiban STS kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

On July 29, 2021, IEA and STS signed a takeover/ novation agreement. IEA and STS agreed that all revenues from the Sembakung Project and the Payo Selincah Project will be prioritized to pay the obligations STS to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Pada tanggal 21 Juli 2023, IEA dan STS melakukan amendemen perjanjian pinjaman dengan nilai maksimal sebesar Rp300.000.000.000 dengan tanggal jatuh tempo sampai dengan 23 Juli 2028.

On July 21, 2023, IEA and STS entered into an amendment loan agreement to the maximum amount amounted to Rp300,000,000,000 with the maturity date up to July 23, 2028.

Pada tanggal 31 Desember 2025, perjanjian antara IEA dan STS telah dialihkan kepada Quest Corporation Ltd.

On December 31, 2025, the agreement between IEA and STS was assigned to Quest Corporation Ltd.

11. Aset Keuangan Lainnya / *11. Other Financial Assets*

	2025	2024	
Aset Lancar			***Current Assets***
Aset Lancar Lainnya			***Other Current Assets***
Fair Havens International Ltd.	247,572,013	213,087,270	*Fair Havens International Ltd.*
Deposito yang Dibatasi Penggunaannya			***Restricted Time Deposit***
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	429,305	263,443	*PT Bank Jtrust Indonesia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	99,546	92,988	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Penempatan pada Teknologi Finansial			***Placement on Financial Technology***
PT Sinar Digital Terdepan	1,655	18,299	*PT Sinar Digital Terdepan*
Jumlah	**248,102,519**	**213,462,000**	***Total***

	2025	2024	
Aset Tidak Lancar			***Non-current Assets***
Jaminan atas Reklamasi dan Penutupan Tambang	**31,995,200**	**29,640,207**	***Reclamation and Mine Closure Bonds***
Debt Service Reserve Accounts			***Debt Service Reserve Accounts***
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	25,230,829	24,950,930	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Jaminan atas Bank Garansi	**--**	**1,200,000**	***Collateral Pledged for Bank Guarantee***
Jumlah	**57,226,029**	**55,791,137**	***Total***

Fair Havens International Ltd ("Fair Havens")
Pada tanggal 22 November 2022, Perusahaan dan Fair Havens menandatangani *Project Management and Advisory Agreement*. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan sebagai investor menunjuk Fair Havens sebagai *advisor* untuk mengelola investasi dengan imbal hasil sesuai dengan syarat dan ketentuan yang telah disepakati dalam perjanjian. Perjanjian memiliki jangka waktu 1 tahun sejak perpanjangan. Perjanjian telah diamendemen beberapa kali, terakhir pada tanggal 21 November 2025. Dalam jangka waktu perjanjian Perusahaan dapat menarik kembali dana yang ditempatkan sesuai permintaan, termasuk imbal hasilnya.

Fair Havens International Ltd ("Fair Havens")
On November 22, 2022, the Company and Fair Havens signed a Project Management and Advisory Agreement. Based on the agreement, the Company as an investor appointed Fair Havens as an advisor to manage the investment with returns in accordance with the terms and conditions agreed in the agreement. The agreement has a period of 1 year from renewal. The agreement has been amended several times, most recently on November 21, 2025. During the term of the agreement, the Company may withdraw the placed funds on demand, including the returns.

12. Investasi pada Ventura Bersama / *12. Investment in Joint Ventures*

Nilai investasi ventura bersama pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The value of investments in joint venture as of December 31, 2025 and 2024 is as follows:

	2025	2024	
Candice	186,272,082	237,713,551	*Candice*
ONE	26,286,284	28,090,083	*ONE*
Jumlah	**212,558,366**	**265,803,634**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup memiliki ventura bersama sebagai berikut:

As at 31 December 2025 and 2024, Group has joint ventures as follow:

Entitas/ *Entities*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* (%)	Sifat Transaksi/ *Nature of Transaction*
Candice Investment Pte Ltd ("Candice")	69.92	Penyediaan jasa keuangan dan investasi/ *Providing financial services and investments*
PT Oksigen Natural Esa ("ONE") (*)	48.44	Penyediaan jasa keuangan dan investasi/ *Providing financial services and investments*
Kepemilikan melalui Candice/ *Ownership through Candice*		
PT Dwiprima Karya Abadi("DPA")	48.50	Penyediaan jasa keuangan dan investasi/ *Providing financial services and investments*
PT Marvel Capital Indonesia("MCI")	96.70	Penyediaan jasa keuangan dan investasi/ *Providing financial services and investments*
Kepemilikan melalui DPA dan MCI/ *Ownership through DPA and MCI*		
PT Nusa Tambang Pratama("NTP")	100.00	Penyediaan layanan dan infrastruktur pertambangan/ *Provision of mining services and infrastructure*

Entitas/ *Entities*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* (%)	Sifat Transaksi/ *Nature of Transaction*
Kepemilikan melalui ONE/ *Ownership through ONE*		
PT Kalimantan Prima Power ("KPP")	70.00	Penyediaan jasa keuangan dan investasi/ *Providing financial services and investments*
Kepemilikan melalui KPP/ *Ownership through KPP*		
PT Guruh Agung ("GA")	91.85	Penyediaan jasa keuangan dan investasi/ *Providing financial services and investments*
PT Citra Prima Buana ("CPB")	90.00	Penyediaan jasa keuangan dan investasi/ *Providing financial services and investments*
Kepemilikan melalui GA dan CPB/ *Ownership through GA and CPB*		
PT Citra Kusuma Perdana ("CKP")	100.00	Penyediaan layanan kelistrikan tambang/ *Provision of mining electricity services*

(*) Grup melakukan pembelian saham ONE selama tahun 2024/
The Group purchased ONE shares during 2024

Investasi pada ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Meskipun Grup memiliki kepentingan lebih dari 50% dalam ventura bersama, pengaturan kontraktualnya memberikan Grup hanya sebatas hak atas aset neto dari pengaturan bersama.

Investments in joint ventures are accounted for using the equity method. Despite the Group having more than 50% interest in the joint ventures, the contractual arrangements provide the Group with only the rights to the net assets of the joint arrangements.

Investasi pada Candice melalui PT Astrindo Mahakarya Indonesia ("AMI")
Pada tanggal 25 Juni 2013, Grup melakukan akuisisi 53.899.200 saham AMI atau setara dengan 99,99% kepemilikan saham. Pada saat akuisisi, secara tidak langsung AMI telah memiliki investasi ventura bersama di Candice dan entitas anaknya, dimana Candice telah memiliki investasi saham di DPA, entitas pengendali dari NTP.

Investment in Candice through PT Astrindo Mahakarya Indonesia ("AMI")
On June 25, 2013, the Group acquired 53,899,200 AMI shares or equivalent to 99.99% share ownership. At the time of the acquisition, AMI indirectly had a joint venture investment in Candice and its subsidiaries, where Candice had an equity investment in DPA, the controlling entity of NTP.

Pada saat akuisisi, NTP memiliki beberapa perjanjian signifikan yang diakui sebagai aset takberwujud pada akun investasi ventura bersama karena Candice merupakan pihak yang memperoleh aset tersebut. Perjanjian tersebut antara lain:

a. *Overland Conveyor Duplicate Tanjung Bara Coal Terminal*
   Pada tanggal 28 Oktober 2010, NTP dan PT Kaltim Prima Coal ("KPC") menandatangani Perjanjian Jasa Pertambangan ("MSA") dimana NPT akan menyediakan jasa perencanaan dan pengadaan untuk melaksanakan pembangunan, pengujian dan pengawasan aset-aset sesuai dengan spesifikasinya. Aset-aset tersebut akan digunakan untuk pengangkutan dan penyimpanan batu bara di area tambang KPC.

At the time of the acquisition, NTP had several significant agreements that were recognized as intangible assets in the investment in joint venture account because Candice was the acquirer of the assets. These agreements include:

a. Overland Conveyor Duplicate Tanjung Bara Coal Terminal
   On October 28, 2010, NTP and PT Kaltim Prima Coal ("KPC") signed a Mining Services Agreement ("MSA") whereby NPT will provide planning and procurement services to carry out the construction, testing and supervision of assets in accordance with their specifications. These assets will be used for the transportation and storage of coal in the KPC mining area.

b. *Melawan Crushing Plant* dan *Western Overland Conveyor*
Pada tanggal 17 Desember 2010, NTP dan KPC menandatangani MSA, dimana NTP akan menyediakan jasa perencanaan dan pengadaan untuk melaksanakan pembangunan, pengujian dan pengawasan aset-aset sesuai dengan spesifikasinya. Aset-aset tersebut akan digunakan untuk penghancuran batu bara di *Melawan Crushing Plant* dan untuk pengangkutan batu bara dengan *Western Overland Conveyor* dari *Melawan Crushing Plant* ke *Transfer Tower* dan terakhir ke area penampungan batubara di Sangatta.

b. *Melawan Crushing Plant and Western Overland Conveyor*
On December 17, 2010, NTP and KPC signed an MSA, whereby NTP will provide planning and procurement services to carry out the construction, testing and supervision of assets in accordance with their specifications. These assets will be used for coal crushing at the Melawan Crushing Plant and for coal transportation with the Western Overland Conveyor from the Melawan Crushing Plant to the Transfer Tower and finally to the coal storage area in Sangatta.

Pada tanggal 4 Februari 2021, pemegang saham DPA melakukan perubahan struktur klasifikasi saham sehingga struktur klasifikasi saham DPA adalah saham seri A sebanyak 13.000 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp100.000 dan saham seri B sebanyak 13.000 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp500.000 per lembar. Saham seri A adalah saham biasa dengan hak suara, namun memiliki hak yang terbatas untuk menerima dividen dan saham seri B adalah saham biasa tanpa hak suara tetapi memiliki hak prioritas untuk menerima dividen. Grup melalui Candice memiliki 12.610 lembar saham seri A dan melalui PT Mahakarya Pratama Abadi ("MPA"), entitas anak tidak langsung, memiliki 9.100 lembar saham seri B.

On February 4, 2021, DPA shareholders changed the share classification structure so that the DPA share classification structure is series A shares of 13,000 ordinary shares with a nominal value of Rp100,000 and series B shares of 13,000 ordinary shares with a nominal value of Rp500,000 per share. Series A shares are ordinary shares with voting rights, but have limited rights to receive dividends and series B shares are ordinary shares without voting rights but have priority rights to receive dividends. The Group through Candice owns 12,610 series A shares and through PT Mahakarya Pratama Abadi ("MPA"), an indirect subsidiary, owns 9,100 series B shares.

Ringkasan informasi keuangan Candice dan DPA disajikan di bawah ini:

A summary of Candice and DPA's financial information is presented below:

	2025		
	Candice	**DPA**	
Aset Lancar	96,846,622	96,778,185	*Current Assets*
Aset Tidak Lancar	209,130,927	218,148,658	*Non-current Assets*
Liabilitas Jangka Pendek	95,440,244	111,887,940	*Current Liabilities*
Liabilitas Jangka Panjang	12,171,212	10,051,122	*Non-current Liabilities*
Pendapatan	83,859,852	83,859,852	*Revenue*
Jumlah Penghasilan/ (Rugi) Komprehensif	(73,781,490)	42,727,216	*Total Comprehensive Income/ (Loss)*

	2024		
	Candice	**DPA**	
Aset Lancar	166,543,244	166,425,555	*Current Assets*
Aset Tidak Lancar	209,856,321	218,905,331	*Non-current Assets*
Liabilitas Jangka Pendek	90,309,689	105,873,210	*Current Liabilities*
Liabilitas Jangka Panjang	12,171,212	12,171,212	*Non-current Liabilities*
Pendapatan	87,620,609	87,620,609	*Revenue*
Jumlah Penghasilan/ (Rugi) Komprehensif	(10,761,032)	45,232,843	*Total Comprehensive Income/ (Loss)*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, DPA telah melakukan pembagian dividen kepada pemegang saham seri B masing-masing sebesar USD116.508.706 dan USD55.993.875.

On December 31, 2025 and 2024, DPA has distributed dividends to series B shareholders amounting to USD116,508,706 and USD55,993,875, respectively.

Rekonsiliasi dari ringkasan informasi keuangan Candice yang disajikan terhadap nilai buku dari kepentingan Grup dalam ventura bersama adalah sebagai berikut:

A reconciliation of Candice's summarized financial information presented to the book value of the Group's interest in the joint venture is as follows:

	2025	2024	
Saldo Awal	175,400,337	182,924,451	*Beginning Balance*
Bagian Rugi Komprehensif	(51,647,043)	(7,524,114)	*Comprehensive Loss Portion*
Saldo Akhir	123,753,294	175,400,337	*Ending Balance*
Aset Takberwujud	62,518,788	62,313,214	*Intangible Assets*
Jumlah	**186,272,082**	**237,713,551**	***Total***

Investasi pada ONE melalui PT Andalan Group Power ("AGP") dan PT Tegar Wahana Olah ("TWO")

Berdasarkan Akta Penyimpanan Pengoperan atas Saham No. 87 tertanggal 28 Maret 2024, oleh Notaris Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., di Jakarta, Grup melalui entitas anak tidak langsung AGP telah melakukan pembelian saham atas ONE dengan harga perolehan sebesar Rp4.600.000.000 (setara dengan USD290.166) dan dengan persentase kepemilikan sebesar 25%.

Investment in ONE through PT Andalan Group Power ("AGP") and PT Tegar Wahana Olah ("TWO")

Based on Deed of Shareholding Operation No. 87 dated March 28, 2024, by Notary Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., in Jakarta, the Group, through its indirect subsidiary entity AGP, has acquired shares of ONE at an acquisition price of Rp4,600,000,000 (equivalent to USD290,166) and with a ownership percentage of 25%.

Berdasarkan Laporan Penilaian Saham No. 00008/2.0120-01/BS/05/0364/1/III/2024 pada tanggal 14 Maret 2024, oleh Kantor Jasa Penilai Publik Herman Meirizki dan Rekan, bahwa nilai pasar kepemilikan 25% saham ONE pada tanggal 30 September 2023 adalah sebesar Rp4.726.000.000.

According to the Stock Valuation Report No. 00008/2.0120-01/BS/05/0364/1/III/2024 dated March 14, 2024, by the Public Appraisal Service Office of Herman Meirizki and Partners, the market value of a 25% ownership stake in ONE as of September 30, 2023, amounted to Rp4,726,000,000.

Berdasarkan Laporan Pendapat Kewajaran No. 00011/2.0120-01/BS/05/0364/1/III/2024 pada tanggal 14 Maret 2024, bahwa transaksi tersebut dikategorikan wajar apabila nilai transaksi sebesar Rp4.600.000.000 yang berada diantara batas bawah dan batas atas sebesar 7,5% dari kisaran nilai pasar berdasarkan hasil Laporan dari Penilai Publik bidang bisnis KJPP Herman Meirizki dan Rekan. Laporan ini memastikan bahwa transaksi ini tidak merugikan Grup maupun Pemegang Saham.

According to the Fairness Opinion Report No. 00011/2.0120-01/BS/05/0364/1/III/2024 dated March 14, 2024, the transaction would be categorized as fair if the transaction value of Rp4,600,000,000 falls within the range of 7.5% above or below the market value based on the assessment conducted by the Public Appraiser in the business field of KJPP Herman Meirizki and Partners. This report ensures that this transaction will not incur any disadvantage to neither the Group nor the Shareholders.

Berdasarkan *Assignment and Transfer Agreement* tertanggal 18 Januari 2024 antara Willow Dene Ltd. ("WD"), TWO dan ONE, diketahui bahwa WD mempunyai piutang kepada ONE sebesar Rp912.000.000.000 kemudian WD mengalihkan/ menjual Rp446.400.000.000 dari piutang tersebut kepada TWO. Atas pengalihan ini maka TWO memiliki piutang dari ONE sebesar Rp446.400.000.000 (setara USD27.184.703).

Based on the Assignment and Transfer Agreement dated January 18, 2024 between Willow Dene Ltd. ("WD"), TWO and ONE, we found that WD has receivables to ONE amounting to Rp912,000,000,000 then WD to transfer/ sell Rp446,400,000,000 of the receivables to TWO. After this transfer, TWO has receivables from ONE amounting to Rp446,400,000,000 (equivalent to USD27,184,703).

Berdasarkan Akta No. 51 tanggal 24 April 2024 dibuat di hadapan Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui perubahan Anggaran Dasar terkait peningkatan modal ditempatkan/disetor ONE. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0109800 tanggal 14 Mei 2024. Berdasarkan Akta tersebut telah dilakukan peningkatan modal disetor ONE sebesar Rp911.400.000.0000, melalui konversi piutang milik TWO sebesar Rp446.400.000.000 menjadi sebanyak 7.200 saham ONE dengan persentase kepemilikan 48%, dan konversi piutang milik PT Firstindo Finansial Corpora sebesar Rp465.000.000.000 menjadi sebanyak 7.500 dengan persentase kepemilikan 50% saham ONE. Atas transaksi ini, kepemilikan AGP pada ONE terdilusi menjadi 0,5%.

Based on Deed No. 51 dated April 24, 2024 of Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the shareholders approved the the changes of Articles of Association related to the increase of paid off capital on ONE. This changes was approved by the Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia through the Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0109800 dated May 14, 2024. Based on the Deed, there has been an increase in the paid-up capital of ONE amounting to Rp911,400,000,000 through the conversion of receivables owned by TWO amounting to Rp446,400,000,000 into 7,200 shares of ONE with thepercentage of ownership 48%, and the conversion of receivables owned by PT Firstindo Finansial Corpora amounting to Rp465,000,000,000 into 7,500 shares of ONE with the percentage of ownership 50%. Due to this transaction, share ownership of AGP on ONE is diluted to 0.5%.

Berdasarkan Akta No. 144 tanggal 28 Juni 2024 tanggal oleh Notaris Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., di Jakarta, Grup melalui entitas AGP telah menjadi salah satu pemegang saham atas TWO dengan nilai investasi sebesar Rp265.690.000.000 (setara dengan USD16.309.834) dan dengan persentase kepemilikan 99,89%. Investasi pada entitas anak telah dibayarkan secara penuh.

Based on Deed No. 144 dated June 28, 2024, by Notary Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., in Jakarta, the Group, through AGP, has become one of the shareholders of TWO with an investment value of Rp265,690,000,000 (equivalent to USD 16,309,834) and with a percentage ownership of 99.89%. The investment in the subsidiary has been fully paid.

Sesuai dengan Akta No. 51 tanggal 24 April 2024 dibuat di hadapan Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta TWO merupakan pemegang saham langsung ONE sebesar 48%. Secara langsung dan tidak langsung, AGP memiliki kepemilikan saham ONE sebesar 48.44%.

According to Deed No. 51 dated April 24, 2024, made before Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, TWO is a direct shareholder of ONE with a 48% share. Directly and indirectly, AGP holds a 48.44% share in ONE.

Ringkasan informasi keuangan ONE disajikan di bawah ini:

A summary of ONE's financial information is presented below:

	2025	**Untuk 6 Bulan yang Berakhir pada 31 Desember 2024/ *For the 6 Months Period Ended on December 31, 2024***	
Aset	94,003,564	103,409,200	*Assets*
Liabilitas	31,508,592	34,689,273	*Liabilities*
Pendapatan	--	879	*Revenue*
Jumlah Pendapatan/ (Rugi) Komprehensif	(7,829,113)	686,540	*Total Comprehensive Income/ (Loss)*

Mutasi dari nilai investasi Grup dalam ventura bersama adalah sebagai berikut:

The movement in the value of the Group's investment in joint ventures are as follows:

	2025	Untuk 6 Bulan yang Berakhir pada 31 Desember 2024/ *For the 6 Months Period Ended on December 31, 2024*	
Saldo Awal	28,090,083	27,760,544	*Beginning Balance*
Bagian Laba/ (Rugi) Komprehensif	(1,803,799)	329,539	*Comprehensive Income/ (Loss) Portion*
Saldo Akhir	**26,286,284**	**28,090,083**	***Ending Balance***

13. Aset Tetap / *13. Fixed Assets*

2025

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Selisih Kurs Penjabaran/ *Translation Adjustment*	Akuisisi Entitas Anak/ *Acquisition of Subsidiaries*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Harga Perolehan								***Acquisition Cost***
Pelabuhan	96,571,976	--	--	--	--	--	96,571,976	*Ports*
Jalan dan Jembatan	11,408,760	--	--	--	(442,063)	--	10,966,697	*Road and Bridges*
Infrastruktur/ Hak atas Tanah	107,766,313	3,306,601	--	7,036,138	--	--	118,109,052	*Infrastructure/ Land Rights*
Bangunan	1,014,922	--	--	92,108	--	--	1,107,030	*Building*
Mesin	70,008,653	--	--	5,488,302	(225)	--	75,496,730	*Machineries*
Peralatan Tambang	24,961,435	262,496	--	153,684	(737)	--	25,376,878	*Mine Equipment*
Peralatan dan Perlengkapan Kantor	510,739	62,573	(12,154)	--	22,113	--	583,271	*Office Equipment and Supplies*
Kendaraan	475,667	26,667	(31,182)	--	(602)	--	470,550	*Vehicles*
Aset dalam Penyelesaian	35,981,339	27,038,771	--	(12,770,232)	(25,474)	--	50,224,404	*Assets under Construction*
Aset Hak Guna Bangunan	2,172,913	98,817	(19,360)	--	--	--	2,252,370	*Right-of-use Assets Building*
Jumlah Harga Perolehan	**350,872,717**	**30,795,925**	**(62,696)**	**--**	**(446,988)**	**--**	**381,158,958**	***Total Acquisition Cost***
Akumulasi Penyusutan								***Accumulated Depreciation***
Pelabuhan	55,754,221	6,096,942	--	--	--	--	61,851,163	*Ports*
Jalan dan Jembatan	2,701,207	415,963	--	--	(107,159)	--	3,010,011	*Road and Bridges*
Infrastruktur/ Hak atas Tanah	11,556,693	5,563,502	--	--	--	--	17,120,195	*Infrastructure/ Land Rights*
Bangunan	353,587	221,696	--	--	--	--	575,283	*Building*
Mesin	8,845,345	3,768,512	--	--	(225)	--	12,613,632	*Machineries*
Peralatan Tambang	6,530,101	2,976,403	--	--	(737)	--	9,505,767	*Mine Equipment*
Peralatan dan Perlengkapan Kantor	510,739	28,866	(10,075)	--	22,126	--	551,656	*Office Equipment and Supplies*
Kendaraan	204,495	70,565	(6,220)	--	(580)	--	268,260	*Vehicles*
Aset Hak Guna Bangunan	1,278,402	644,923	(17,667)	--	--	--	1,905,658	*Right-of-use Assets Building*
Jumlah Akumulasi Penyusutan	**87,734,790**	**19,787,372**	**(33,962)**	**--**	**(86,575)**	**--**	**107,401,625**	***Total Accumulated Depreciation***
Nilai Buku Neto	**263,137,927**						**273,757,333**	***Net Book Value***

2024

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Selisih Kurs Penjabaran/ *Translation Adjustment*	Akuisisi Entitas Anak/ *Acquisition of Subsidiaries*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Harga Perolehan								***Acquisition Cost***
Pelabuhan	96,571,976	--	--	--	--	--	96,571,976	*Ports*
Jalan dan Jembatan	11,987,795	--	--	--	(579,035)	--	11,408,760	*Road and Bridges*
Infrastruktur/ Hak atas Tanah	72,631,534	28,349,834	(475,235)	7,260,180	--	--	107,766,313	*Infrastructure/ Land Rights*
Bangunan	1,014,922	--	--	--	--	--	1,014,922	*Building*
Mesin	70,008,948	--	--	--	(295)	--	70,008,653	*Machineries*
Peralatan Tambang	24,516,553	343,532	--	102,315	(965)	--	24,961,435	*Mine Equipment*
Peralatan dan Perlengkapan Kantor	504,218	13,696	(6,102)	--	(1,073)	--	510,739	*Office Equipment and Supplies*
Kendaraan	481,711	76,842	(40,488)	--	(42,398)	--	475,667	*Vehicles*
Aset dalam Penyelesaian	10,766,893	24,772,035	--	(7,362,495)	(33,366)	7,838,272	35,981,339	*Assets under Construction*
Aset Hak Guna Bangunan	2,172,913	--	--	--	--	--	2,172,913	*Right-of-use Assets Building*
Jumlah Harga Perolehan	**290,657,463**	**53,555,939**	**(521,825)**	**--**	**(657,132)**	**7,838,272**	**350,872,717**	***Total Acquisition Cost***
Akumulasi Penyusutan								***Accumulated Depreciation***
Pelabuhan	49,605,722	6,148,499	--	--	--	--	55,754,221	*Ports*
Jalan dan Jembatan	2,379,768	432,257	--	--	(110,818)	--	2,701,207	*Road and Bridges*
Infrastruktur/ Hak atas Tanah	5,335,650	6,221,043	--	--	--	--	11,556,693	*Infrastructure/ Land Rights*
Bangunan	7,815	345,772	--	--	--	--	353,587	*Building*
Mesin	5,309,940	3,535,700	--	--	(295)	--	8,845,345	*Machineries*
Peralatan Tambang	2,658,083	3,872,983	--	--	(965)	--	6,530,101	*Mine Equipment*
Peralatan dan Perlengkapan Kantor	501,983	17,089	(6,102)	--	(2,231)	--	510,739	*Office Equipment and Supplies*
Kendaraan	234,945	58,525	(40,488)	--	(48,487)	--	204,495	*Vehicles*
Aset Hak Guna Bangunan	635,868	642,534	--	--	--	--	1,278,402	*Right-of-use Assets Building*
Jumlah Akumulasi Penyusutan	**66,669,774**	**21,274,402**	**(46,590)**	**--**	**(162,796)**	**--**	**87,734,790**	***Total Accumulated Depreciation***
Nilai Buku Neto	**223,987,689**						**263,137,927**	***Net Book Value***

Beban penyusutan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense for the years ended December 31, 2025 and 2024 is allocated as follows:

	2025	2024	
Beban Pokok Pendapatan (Catatan 30)	19,482,928	21,225,024	*Cost of Revenue (Note 30)*
Beban Umum dan Administarsi (Catatan 31)	304,444	49,378	*General and Administrative Expenses (Note 31)*
Jumlah	**19,787,372**	**21,274,402**	***Total***

Aset dalam penyelesaian merupakan kapitalisasi biaya sehubungan dengan aset tetap yang belum siap digunakan dalam operasi. Rincian akun aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

Assets under construction represents cost capitalized related to the fixed assets that are not yet ready for their intended use. The details of assets under construction is as follows

Aset dalam Penyelesaian/ *Assets under Construction*	2025 Persentase Penyelesaian/ *Percentage of Completion*	2025 Akumulasi Biaya/ *Accumulated Cost*	Estimasi Penyelesaian/ *Estimated Completion*
Infrastruktur/ Hak atas Tanah/ *Infrastructure/ Land Rights*	1% - 99%	30,120,155	April - Desember 2026/ *April - December 2026*
Pabrik Pemrosesan LNG/ *LNG Processing Plant*	90%	19,977,517	Oktober/ *October 2026*
Proyek Pengadaan Pipa Gas dan *Metering Station* / *Gas Pipe and Metering Station Project*	40%	126,732	Oktober/ *October 2026*
Jumlah/ *Total*		**50,224,404**	

Aset dalam Penyelesaian/ *Assets under Construction*	2024 Persentase Penyelesaian/ *Percentage of Completion*	2024 Akumulasi Biaya/ *Accumulated Cost*	Estimasi Penyelesaian/ *Estimated Completion*
Infrastruktur/ Hak atas Tanah/ *Infrastructure/ Land Rights*	24% - 99%	17,237,413	April - Desember 2025/ *April - December 2025*
Pabrik Pemrosesan LNG/ *LNG Processing Plant*	90%	14,895,006	Desember/ *December* 2025
Proyek Penyediaan Mesin Sewa PLTD 20MW// *20MV Diesel Generator Plant Machine Rental Provision Project*	30%	3,739,381	Desember/ *December* 2025
Lainnya/ *Others*	11% - 92%	109,539	Desember/ *December* 2025
Jumlah/ *Total*		**35,981,339**	

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset tetap Grup diasuransikan terhadap semua risiko dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar USD747,77 juta dan USD556,59 juta. Manajemen berkeyakinan nilai pertanggungan memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group's fixed assets are covered by insurance against all risks with the sum insured of USD747.77 million and USD556.59 million, respectively. Management believes that this insurance is adequate to cover the possible losses on insured assets.

Berdasarkan evaluasi manajemen Grup, tidak terdapat penurunan nilai aset tetap Grup pada akhir periode pelaporan.

Based on the Group's management evaluation, there is no impairment of fixed assets of the Group at the end of the reporting period.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset tetap dijaminkan untuk fasilitas pinjaman MP dan SBG dari Mandiri (Catatan 22).

As of December 31, 2025 and 2024, fixed assets are pledged as collateral for MP and SBG loan facility from Mandiri (Note 22).

14. Properti Pertambangan / *14. Mining Properties*

	2025 Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Selisih Kurs Penjabaran/ *Translation Adjustment*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Harga Perolehan	1,271,289,032	10,279,399	--	(2,549,807)	1,279,018,624	*Acquisition Cost*
Akumulasi Amortisasi	(885,504,875)	(17,989,530)	--	213,253	(903,281,152)	*Accumulated Amortization*
Subjumlah	**385,784,157**	**(7,710,131)**	**--**	**(2,336,554)**	**375,737,472**	***Subtotal***
Dikurangi:						*Less:*
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(303,411,202)	--	3,923,961	2,336,554	(297,150,687)	*Allowance for Impairment Losses*
Jumlah	**82,372,955**				**78,586,785**	***Total***

	2024 Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Selisih Kurs Penjabaran/ *Translation Adjustment*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Harga Perolehan	1,243,686,998	32,243,168	(235,356)	(4,405,778)	1,271,289,032	*Acquisition Cost*
Akumulasi Amortisasi	(823,168,361)	(62,615,842)	--	279,328	(885,504,875)	*Accumulated Amortization*
Subjumlah	**420,518,637**	**(30,372,674)**	**(235,356)**	**(4,126,450)**	**385,784,157**	***Subtotal***
Dikurangi:						*Less:*
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(295,765,770)	(11,771,882)	--	4,126,450	(303,411,202)	*Allowance for Impairment Losses*
Jumlah	**124,752,867**				**82,372,955**	***Total***

Seluruh amortisasi properti pertambangan dialokasikan ke beban pokok pendapatan (Catatan 30).

All amortisation of mining properties was allocated to the cost of revenue (Note 30).

Beban penyisihan penurunan nilai properti pertambangan dialokasikan ke beban lain-lain (Catatan 33).

Loss on impairment of mining properties is allocated to other expenses (Note 33).

15. Aset Takberwujud / *15. Intangible Assets*

	2025			
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Harga Perolehan	94,492,421	--	94,492,421	*Acquisition Cost*
Akumulasi Amortisasi	(79,171,263)	(3,245,060)	(82,416,323)	*Accumulated Amortization*
Jumlah Tercatat Neto	**15,321,158**	**(3,245,060)**	**12,076,098**	***Net Carrying Amount***

	2024			
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Harga Perolehan	94,492,421	--	94,492,421	*Acquisition Cost*
Akumulasi Amortisasi	(75,950,429)	(3,220,834)	(79,171,263)	*Accumulated Amortization*
Jumlah Tercatat Neto	**18,541,992**	**(3,220,834)**	**15,321,158**	***Net Carrying Amount***

Aset takberwujud merupakan perjanjian signifikan yang diakui pada saat Grup mengakuisisi MP dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus berdasarkan kontrak layanan pertambangan yang dimiliki oleh entitas anak.

Intangible assets are significant agreement that is recognized when the Group acquires MP and amortized using a straight-line method based on mining services contract held by the subsidiary.

Seluruh beban amortisasi dibebankan pada beban pokok pendapatan (Catatan 30).

All amortization expense is charged to the cost of revenues (Note 30).

16. Aset Tidak Lancar Lainnya / *16. Other Non-current Assets*

Akun ini merupakan akumulasi biaya ditangguhkan atas rencana perolehan proyek infrastruktur pertambangan baru masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

This account represents the accumulated deferred cost in connection with the acquisition of new mining infrastructure project as of December 31, 2025 and 2024, respectively.

Saldo aset tidak lancar lainnya pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar USD6.706.325 dan USD6.772.894.

The balance of other non-current assets as of December 31, 2025 and 2024 are amounting to USD6,706,325 and USD6,772,894, respectively.

17. Pinjaman Jangka Pendek / *17. Short-term Loans*

	2025	2024
Pihak Ketiga/ *Third Parties*		
PT Globalindo Multi Finance	1,787,630	2,474,941
A's Capital PTE Ltd.	1,754,278	1,934,032
PT Cakrawala Sejahtera Sejati	1,233,648	1,255,581
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	--	14,249,094
PT Bank Central Asia Tbk	--	12,509,165
PT Bank Pan Indonesia Tbk	--	1,237,471
Jumlah/ *Total*	**4,775,556**	**33,660,284**

PT Globalindo Multi Finance ("GMF")
Pada tanggal 30 Agustus 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari GMF sebesar Rp10 miliar (setara dengan USD635.687) dengan bunga 17,52% per tahun. Perjanjian telah beberapa kali mengalami perubahan dengan perubahan terakhir pada tanggal 6 Februari 2024, dimana total fasilitas menjadi Rp40 Miliar dengan jangka waktu perjanjian 1 (satu) tahun dan jatuh tempo pinjaman 3 bulan setelah penarikan.

Sampai dengan tanggal terbitnya Laporan Keuangan, Perusahaan masih dalam proses perpanjangan jangka waktu perjanjian.

A's Capital Pte Ltd.
Pada tanggal 18 Desember 2023, A's Capital Pte Ltd. menyetujui untuk memberikan fasilitas pinjaman kepada Perseroan sebesar hingga USD 25 juta, yang kemudian digunakan untuk melunasi seluruh pinjaman kepada Poseidon Corporate Services Ltd dan untuk modal kerja.

Perjanjian telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir berdasarkan pada amendemen tanggal 17 Desember 2025 dimana para pihak setuju untuk memperpanjang jangka waktu perjanjian pinjaman selama dua belas (12) bulan yang jatuh tempo pada tanggal 18 Desember 2026.

PT Cakrawala Sejahtera Sejati ("CSS")
Pada tanggal 2 Agustus 2010, PHL, entitas anak, mendapatkan pinjaman tanpa agunan maksimum sebesar Rp150 miliar dari CSS.

Perjanjian telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir berdasarkan pada amendemen tanggal 5 Januari 2024 dimana para pihak setuju untuk memperpanjang jangka waktu perjanjian pinjaman selama dua belas (12) bulan yang telah jatuh tempo pada tanggal 4 Januari 2025 dan telah diperpanjang sampai tanggal 4 Januari 2026.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")
Pada tanggal 25 November 2024, JMB, ABE, dan KRA, entitas anak, menandatangani Perjanjian Kredit Talangan Dana Devisa Hasil Ekspor Sumber Daya Alam, dengan Bank Mandiri, dengan batas jumlah penarikan fasilitas masing-masing sebesar Rp600 miliar, Rp400 miliar, dan Rp200 miliar. Fasilitas dikenakan tingkat bunga *cost of fund* yang berlaku.

PT Globalindo Multi Finance ("GMF")
On August 30, 2022, the Company obtained a loan facility from GMF that amounted to Rp10 billion (equivalent to USD635,687) with an interest rate of 17.52% per annum. The agreement has been amended several times with the latest amendment on February 6, 2024, where the total facility is IDR 40 billion with the term of 1 (one) year and its maturity of 3 months after drawdown.

As of the issuance date of the Financial Statements, the Company is still in the process of extending the term of the agreement.

A's Capital Pte Ltd.
On December 18, 2023, A's Capital Pte Ltd. agreed to provide a loan facility to the Company in the amount of up to USD 25 million, which was then utilized to repay all loans to Poseidon Corporate Services Ltd. and for working capital.

The agreement has been amended several times, most recently based on the amendment dated December 17, 2025, wherein the parties agreed to extend the maturity of the loan for another twelve (12) months which will be matured on December 18, 2026.

PT Cakrawala Sejahtera Sejati ("CSS")
On August 2, 2010, PHL, a subsidiary, obtained a maximum loan facility without collateral up to Rp150 billion from CSS.

The agreement has been amended several times, most recently based on the amendment dated January 5, 2024 wherein the parties agreed to extend the maturity of the loan for another twelve (12) months which has expired on January 4, 2025 and has been extended until January 4, 2026

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")
On November 25, 2024, JMB, ABE, and KRA, subsidiaries, entered into a Credit Agreement for Foreign Exchange Funds from Natural Resources Export, with Bank Mandiri, with a facility withdrawal limit of Rp600 billion, Rp400 billion, and Rp200 billion, respectively. The facility bears interest at the prevailing cost of fund rate.

Fasilitas dijamin dengan dana yang terdapat di rekening Devisa Hasil Ekspor ("DHE") JMB, ABE dan KRA.	*The facility is secured by funds contained in JMB's, ABE's and KRA's Export Proceeds ("DHE") accounts*
JMB dan KRA masing-masing telah melunasi fasilitas tersebut masing-masing pada tanggal 22 Mei 2025 dan 14 Mei 2025.	*JMB and KRA each have fully paid the facility on May 22, 2025 and May 14, 2025, respectively.*
PT Bank Central Asia Tbk ("Bank BCA") Pada tanggal 26 Oktober 2023, JMB dan ABE, entitas anak, menandatangani Perjanjian *Time Loan Revolving Facility* dengan Bank BCA. Batas jumlah penarikan fasilitas total Rp1,120 triliun. Fasilitas dikenakan tingkat bunga *cost of fund* yang berlaku.	*PT Bank Central Asia Tbk ("Bank BCA")* *On October 26, 2023, JMB and ABE, subsidiaries, signed a Time Loan Revolving Facility Agreement with Bank BCA. The maximum facility withdrawal is IDR 1.120 trillion. The facility is bear with the interest of applicable cost of funds.*
Fasilitas dijamin dengan dana yang terdapat di rekening Devisa Hasil Ekspor ("DHE") JMB dan ABE.	*The facility is guaranteed by funds in Devisa Hasil Ekspor ("DHE") accounts of JMB and ABE.*
Pada tanggal 26 Juni 2024, JMB, ABE, dan Bank BCA menandatangani amendemen Perjanjian *Time Loan Revolving Facility*, dimana pada amendemen tersebut, fasilitas pinjaman tersebut dapat digunakan oleh KRA, entitas anak.	*On June 26, 2024, JMB, ABE, and Bank BCA signed an amendment to the Time Loan Revolving Facility, whereby in the amendment, the loan facility can be used by KRA, a subsdiary.*
JMB dan ABE telah melunasi seluruh fasilitas tersebut masing-masing pada tanggal 11 Februari 2025 dan 25 April 2025.	*JMB and ABE each have fully paid the facility on February 11, 2025 and April 25, 2025, respectively.*
PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Bank Panin") Pada tanggal 8 Oktober 2018, Bank Panin telah memberikan persetujuan atas fasilitas kredit kepada MAJ, entitas anak, yaitu Pinjaman Rekening Koran - 1 ("PRK-1") dan Pinjaman Rekening Koran - 2 ("PRK-2"), untuk modal kerja operasional, cadangan insidentil dan pembiayaan keuangan dengan plafon masing-masing sebesar Rp20 miliar dan Rp12 miliar. Fasilitas ini dikenakan suku bunga mengambang masing-masing adalah sebesar 12% dan 24% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan aset berupa tanah dan jaminan milik Perusahaan.	*PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Bank Panin")* *On October 8, 2018, Bank Panin approved for credit facilities of MAJ, a subsidiary, in forms of Pinjaman Rekening Koran - 1 ("PRK-1") dan Pinjaman Rekening Koran - 2 ("PRK-2") for operational working capital, incidental reserves and refinancing with a plafond of Rp20 billion and Rp12 billion, respectively. These facilities are subject to interest of 12% and 24% floating per annum. The loan is secured by land and corporate guarantee from the Company.*
Pada tanggal 9 November 2023, MAJ dan Bank Panin menandatangani Perubahan Perjanjian Kredit, dimana kedua belah pihak sepakat untuk memperpanjang jangka waktu perjanjian PRK-1 sampai dengan tanggal 10 Oktober 2024 dan membatalkan fasilitas PRK-2.	*On November 9, 2023, MAJ and Bank Panin signed Changes of Credit Agreement, whereby both parties agreed to extend the maturity date PRK-1 until October 10, 2024 and cancel the PRK-2 facility.*
Pada tanggal 2 Oktober 2024, MAJ dan Bank Panin menandatangani Perubahan Perjanjian Kredit, dimana kedua belah pihak sepakat untuk memperpanjang jangka waktu perjanjian PRK-1 sampai dengan tanggal 10 Januari 2025.	*On October 2, 2024, MAJ and Bank Panin signed Change of Credit Agreement, whereby both parties agreed to extend the maturity date PRK-1 until January 10, 2025.*
Pada tanggal 24 April 2025, MAJ telah melunasi fasilitas tersebut.	*On April 24, 2025, MAJ has fully paid the facility.*

18. Utang Usaha / *18. Trade Payables*

	2025	2024
Pihak Ketiga/ *Third Parties*		
PT Pamapersada Nusantara	66,367,966	57,915,474
PT Thailindo Bara Pratama	9,417,414	9,417,414
PT Maceral Energitama	1,680,138	1,657,446
CNECC International Engineering Co.Ltd	1,446,152	--
PT Dharma Lancar Sejahtera	390,186	2,211,618
PT IMC Pelita Logistik Tbk	236,603	1,133,705
Lain-lain (masing-masing dibawah USD1,000,000)/ *Others (each below USD1,000,000)*	2,953,591	5,500,869
Jumlah/ *Total*	**82,492,050**	**77,836,526**

Seluruh transaksi utang usaha merupakan transaksi dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

All trade payables are transactions in United States Dollar currency.

19. Utang Lain-lain / *19. Other Payables*

	2025	2024
Pihak Berelasi (Catatan 35)/ *Related Parties (Note 35)*	**334,699**	**309,243**
Pihak Ketiga/ *Third Parties*		
PT Global Solid Transfer	12,817,120	--
123 Investments Corporation	1,383,749	1,383,749
Lain-lain/ *Others*	2,684,406	3,181,877
Subjumlah/ *Subtotal*	**16,885,275**	**4,565,626**
Jumlah/ *Total*	**17,219,974**	**4,874,869**

PT Global Solid Transfer ("GST")
Pada tanggal 5 Juni 2025, JMB, entitas anak, menandatangani perjanjian *coal offtake* dengan GST, dimana JMB bersedia untuk menjual batubara kepada GST. Atas perjanjian ini, JMB menerima deposit senilai Rp232,5 Milyar. Deposit tersebut akan diperhitungkan dengan batubara yang diserahkan sesuai dengan jadwal pengiriman atau pengembalian deposit sesuai perjanjian. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2025, sisa deposit adalah sebesar USD12.817.120.

PT Global Solid Transfer ("GST")
On June 5, 2025, JMB, a subsidiary of the Company, entered into a coal offtake agreement with GST, whereby JMB agreed to sell coal to GST. In relation to this agreement, JMB received a deposit amounting to Rp232.5 billion. The deposit will be settled through deliveries of coal in accordance with the agreed shipment schedule or refunded in accordance with the terms and conditions of the agreement. As of December 31, 2025, the remaining deposit is amounting to USD12,817,120.

20. Perpajakan / *20. Taxation*

a. Pajak Dibayar di Muka / *a. Prepaid Tax*

	2025	2024	
Bagian Lancar			***Current Portion***
Perusahaan			***The Company***
Pajak Pertambahan Nilai	335,289	313,147	*Value-added Tax*
Pajak Penghasilan Pasal 23	172,419	172,252	*Income Tax Article 23*
Subjumlah	**507,708**	**485,399**	***Subtotal***
Entitas Anak			***Subsidiaries***
Pajak Pertambahan Nilai	18,225,158	17,225,967	*Value-added Tax*
Pajak Penghasilan Pasal 23	3,075	--	*Income Tax Article 23*
Pajak Penghasilan Pasal 28A			*Income Tax Article 28A*
Tahun Pajak 2020	--	472,864	*Fiscal Year 2020*
Subjumlah	**18,228,233**	**17,698,831**	***Subtotal***
Jumlah Bagian Lancar	**18,735,941**	**18,184,230**	***Total Current Portion***

	2025	2024	
Bagian Tidak Lancar			***Non-current Portion***
Entitas Anak			***Subsidiaries***
Pajak Penghasilan Pasal 28A			*Income Tax Article 28A*
Tahun Pajak 2020	139,774	--	*Fiscal Year 2020*
Tahun Pajak 2022	--	174,041	*Fiscal Year 2022*
Tahun Pajak 2023	281,064	16,756,853	*Fiscal Year 2023*
Tahun Pajak 2024	7,849,508	7,309,253	*Fiscal Year 2024*
Tahun Pajak 2025	7,734,023	--	*Fiscal Year 2025*
Jumlah Bagian Tidak Lancar	**16,004,369**	**24,240,147**	***Total Non-current Portion***

b. Utang Pajak / *b. Taxes Payable*

	2025	2024	
Perusahaan			***The Company***
Pajak Penghasilan			*Income Tax*
Pasal 4(2)	5,151	4,006	*Article 4(2)*
Pasal 21	3,246,267	2,822,932	*Article 21*
Pasal 23	249,350	250,384	*Article 23*
Pasal 26	914,822	907,581	*Article 26*
Subjumlah	**4,415,590**	**3,984,903**	***Subtotal***
Entitas Anak			***Subsidiaries***
Pajak Pertambahan Nilai	413,791	463,442	*Value-added Tax*
Pajak Penghasilan			*Income Tax*
Pasal 4(2)	2,835	168	*Article 4(2)*
Pasal 21	22,173	18,207	*Article 21*
Pasal 23	410,655	13,472	*Article 23*
Pasal 25	46	452,620	*Article 25*
Pasal 26	2,764,739	2,308,230	*Article 26*
Pasal 29	10,784,682	33,736,836	*Article 29*
Ketetapan Pajak	190,686	1,007,243	*Tax Assessment*
Subjumlah	**14,589,607**	**38,000,218**	***Subtotal***
Jumlah	**19,005,197**	**41,985,121**	***Total***

c. Beban Pajak Penghasilan / *c. Income Tax Expenses*

	2025	2024	
Entitas Anak			***Subsidiaries***
Pajak Kini	11,221,378	25,260,961	*Current Tax*
Pajak Final	1,083,302	--	*Final Tax*
Pajak Tangguhan	1,654,570	413,964	*Deferred Tax*
Penyesuaian Tahun Sebelumnya (Catatan 20.e)	--	5,557,405	*Prior Year Tax Correction (Note 20.e)*
Jumlah	**13,959,250**	**31,232,330**	***Total***

Beban penyesuaian pajak tahun sebelumnya merupakan penyesuaian atas hutang pajak dan/ atau klaim pengembalian pajak sesuai dengan hasil Surat Ketetapan Pajak (Catatan 20.e).

Prior year tax correction expense represents adjustments to tax payable and/or refund claims in accordance with the results of Tax Assessment Letter (Note 20.e).

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasian dan estimasi rugi fiskal adalah sebagai berikut:

Reconciliation between profit before income tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and estimated fiscal loss is as follows:

	2025	2024	
Laba Konsolidasian Sebelum			*Consolidated Profit Before*
Beban Pajak Penghasilan	15,455,356	41,646,543	*Income Tax Expenses*
Laba Sebelum Pajak Entitas Anak	28,286,764	58,839,956	*Profit Before Tax of Subsidiaries*
Eliminasi Entitas Anak	(42,652,887)	(93,949,086)	*Elimination of Subsidiaries*
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Perusahaan	**1,089,233**	**6,537,413**	***Profit Before Tax***
Penyesuaian Pajak			*Tax Adjustment*
Penghasilan Kena Pajak Final	(49,370)	(31,324)	*Income Subject to Final Tax*
Estimasi Laba Entitas Anak	(10,361,250)	(21,778,903)	*Estimated Profit from Subsidiaries*
Biaya Tidak Dapat Dikurangkan	11,275,523	13,506,445	*Non-deductible Expenses*
Laba/ (Rugi) Fiskal Sebelum Kompensasi Akumulasi Rugi Fiskal Tahun Sebelumnya	**1,954,136**	**(1,766,369)**	***Fiscal Gain/ (Loss) Before Accumulated Fiscal Loss Compensation***
Akumulasi Rugi Fiskal Tahun Sebelumnya			*Accumulated Fiscal Loss from Previous Years*
2020	--	--	*2020*
2021	--	--	*2021*
2023	(242,485)	(242,485)	*2023*
2024	(1,766,369)	--	*2024*
Taksiran Rugi Fiskal	**(54,718)**	**(2,008,854)**	***Estimated Fiscal Loss***

d. Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan / *d. Deferred Tax Assets (Liabilities)*

	2025				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Dikreditkan/ (Dibebankan) ke Laba Rugi/ *Credited/ (Charged) to Profit or Loss*	Dikreditkan/ (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ *Credited/ (Charged) to Other Comprehensive Income*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Aset Pajak Tangguhan					***Deferred Tax Assets***
Perusahaan					***The Company***
Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan	634,457	--	(353,280)	281,177	*Exchange Difference on Translation of Financial Statements*
Entitas Anak					***Subsidiaries***
Penyisihan Penurunan Nilai	456,213	(122,280)	--	333,933	*Allowance for Impairment Loss*
Liabilitas Imbalan Pasca-kerja	870,490	80,146	50,958	1,001,594	*Post-employment Benefit Liabilities*
Provisi Pembongkaran dan Restorasi	201,528	(54,925)	--	146,603	*Reclamation and Restoration Provision*
Rugi Pajak	49,105	(253,593)	--	(204,488)	*Fiscal Loss*
Lain-lain	20,857	(55,357)	--	(34,500)	*Others*
Jumlah Aset Pajak Tangguhan	**2,232,650**	**(406,009)**	**(302,322)**	**1,524,319**	***Total Deferred Tax Assets***
Liabilitas Pajak Tangguhan					***Deferred Tax Liabilties***
Entitas Anak					***Subsidiaries***
Properti Pertambangan	(9,357,698)	1,725,615	--	(7,632,083)	*Mining Properties*
Amortisasi Peningkatan Nilai Wajar	(1,541,358)	1,514,070	--	(27,288)	*Amortization on Fair Value Uplift*
Depresiasi dan Amortisasi	(619,665)	292,574	--	(327,091)	*Depreciation and Amortization*
Lain-lain	(2,142,647)	(4,780,820)	--	(6,923,467)	*Others*
Jumlah Liabilitas Pajak Tangguhan	**(13,661,368)**	**(1,248,561)**	**--**	**(14,909,929)**	***Total Deferred Tax Liabilities***

	2024				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Dikreditkan/ (Dibebankan) ke Laba Rugi/ *Credited/ (Charged) to Profit or Loss*	Dikreditkan/ (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ *Credited/ (Charged) to Other Comprehensive Income*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Aset Pajak Tangguhan					***Deferred Tax Assets***
Perusahaan					***The Company***
Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan	1,088,303	--	(453,846)	634,457	*Exchange Difference on Translation of Financial Statements*
Entitas Anak					***Subsidiaries***
Penyisihan Penurunan Nilai	456,213	--	--	456,213	*Allowance for Impairment Loss*
Liabilitas Imbalan Pasca-kerja	692,701	155,153	22,636	870,490	*Post-employment Benefit Liabilities*
Provisi Pembongkaran dan Restorasi	221,446	(19,918)	--	201,528	*Reclamation and Restoration Provision*
Rugi Pajak	143,376	(94,271)	--	49,105	*Fiscal Loss*
Lain-lain	11,642	9,215	--	20,857	*Others*
Jumlah Aset Pajak Tangguhan	**2,613,681**	**50,179**	**(431,210)**	**2,232,650**	***Total Deferred Tax Assets***
Liabilitas Pajak Tangguhan					***Deferred Tax Liabilties***
Entitas Anak					***Subsidiaries***
Properti Pertambangan	(9,999,181)	641,483	--	(9,357,698)	*Mining Properties*
Amortisasi Peningkatan Nilai Wajar	(2,104,201)	562,843	--	(1,541,358)	*Amortization on Fair Value Uplift*
Depresiasi dan Amortisasi	(728,427)	108,762	--	(619,665)	*Depreciation and Amortization*
Lain-lain	(365,416)	(1,777,231)	--	(2,142,647)	*Others*
Jumlah Liabilitas Pajak Tangguhan	**(13,197,225)**	**(464,143)**	**--**	**(13,661,368)**	***Total Deferred Tax Liabilities***

e. Surat Ketetapan Pajak

Pada tahun 2025 dan 2024 Grup menerima sejumlah Putusan Pengadilan, Surat Ketetapan Pajak ("SKP"), Surat Tagihan Pajak ("STP") dan Surat Permintaan Penjelasan atau Permintaan Data dan/ atau Keterangan ("SP2DK") terkait dengan Pajak Penghasilan Badan. Terkait dengan hal tersebut, Grup telah menyesuaikan nilai yang tercatat sebagai utang pajak dan/ atau klaim pengembalian pajak per 31 Desember 2025 dan 2024 melalui beban penyesuaian Pajak tahun sebelumnya, sebagaimana diperlukan (Catatan 20.c).

e. Tax Assessment Letters

As of 2025 and 2024, the Group received a number of Court Decisions, Tax Assessment Letters ("SKP"), Tax Collection Letters ('STP') and Letter of Request for Explanation or Request for Data and/or Information ("SP2DK") related to Corporate Income Tax. Accordingly, the Group has adjusted the amount recorded as tax payable and/or refund claim as of December 31, 2025 and 2024 through prior year tax adjustment expenses, as necessary (Note 20.c).

f. Klaim Pengembalian Pajak

Klaim pengembalian pajak adalah kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dan pajak lainnya tahun berjalan dan tahun-tahun sebelumnya, yang belum atau sedang dalam proses pemeriksaan pajak, serta pembayaran atas ketetapan pajak yang diterima oleh Grup, dimana telah diajukan keberatan, banding, atau peninjauan kembali.

f. Claim for Tax Refund

Claim for tax refund represents overpayments of corporate income tax and other taxes for the current year and prior years, which have not been or are in the process of tax audits, as well as payments on tax assessments received by the Group, where objections, appeals or reviews have been filed.

Rincian klaim pengembalian pajak adalah sebagai berikut:

The details of claim for tax refund are as follows:

	2025	2024
Entitas Anak/ *Subsidiaries*		
PT Jembayan Muarabara ("JMB")	3,167,515	17,577,128
PT Arzara Baraindo Energitama ("ABE")	1,090,930	3,436,056
PT Kemilau Rindang Abadi ("KRA")	1,239,828	1,105,363
PT Sinergy Consultancy Services ("SCS")	--	15,926
Jumlah/ *Total*	**5,498,273**	**22,134,473**

Rincian klaim pengembalian pajak berdasarkan status pemeriksaan pajak adalah sebagai berikut:

The details of claim for tax refund based on tax audit status are as follows:

	2025	2024
Belum Diperiksa atau Dalam Pemeriksaan/ *Not Yet Audited or In Progress*	5,053,744	4,431,849
Keberatan, Banding, atau Peninjauan Kembali/ *Objection, Appeal, or In Judicial Review*	444,529	17,702,624
Jumlah/ *Total*	**5,498,273**	**22,134,473**

Atas surat ketetapan di atas, Manajemen masih belum memperoleh Keputusan dari Direktorat Jenderal Pajak ataupun dari Pengadilan Pajak sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini.

Based on the tax assessment letter above, Management has not yet obtained a decision from the Directorate General of Taxes or from the Tax Court up to the date of these consolidated financial statements.

21. Beban Akrual / *21. Accrued Expenses*

	2025	2024	
Bunga	76,135,445	71,382,660	*Interest*
Biaya Tambang	6,794,179	18,911,408	*Mining Costs*
Biaya Angkut dan Pemasangan	2,860,638	3,162,411	*Freight and Handling Costs*
Royalti	2,217,685	2,217,685	*Royalty*
Domestic Market Obligation	1,214,029	--	*Domestic Market Obligation*
Provisi Pajak	634,577	1,058,021	*Tax Provision*
Pajak Bumi dan Bangunan	509,723	3,474,922	*Land and Building Tax*
Provisi	--	29,729,285	*Provision*
Lain-lain (masing-masing di bawah USD1 juta)	9,750,778	6,056,145	*Others (each below USD1 million)*
Jumlah	**100,117,054**	**135,992,537**	***Total***

22. Pinjaman Jangka Panjang / *22. Long-term Loans*

	2025	2024	
Utang Bank			***Bank Loan***
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	480,782,338	539,662,795	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	11,903,220	8,285,134	*PT Bank JTrust Indonesia Tbk*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	7,865,570	7,919,812	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
Subjumlah	**500,551,128**	**555,867,741**	***Subtotal***
Dikurangi:			*Less:*
Biaya Transaksi yang Belum Diamortisasi	(4,531,354)	(6,265,151)	*Unamortized Transaction Costs*
Jumlah Utang Bank - Neto	**496,019,774**	**549,602,590**	***Total Bank Loans - Net***
Dikurangi:			*Less:*
Bagian yang Akan Jatuh Tempo dalam Satu Tahun - Neto	(84,540,533)	(91,245,447)	*Current Maturities - Net*
Jumlah Utang Bank Jangka Panjang - Neto	**411,479,241**	**458,357,143**	***Total Long-term Bank Loans - Net***
Pihak Ketiga Lainnya			***Other Third Parties***
Kingswood Union Corporation	50,000,000	50,000,000	*Kingswood Union Corporation*
PT Prima Elok Makmur	--	17,500,000	*PT Prima Elok Makmur*
Jumlah	**50,000,000**	**67,500,000**	***Total***
Dikurangi:			*Less:*
Bagian yang Akan Jatuh Tempo dalam Satu Tahun - Neto	(50,000,000)	(67,500,000)	*Current Maturities - Net*
Jumlah Pinjaman Jangka Panjang Pihak Ketiga Lainnya	--	--	***Total Long-term Other Third Parties Loan***

a) PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") / *a) PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")*

PT Indopower Energi Abadi ("IEA")
Berdasarkan Akta No. 128 dan 129 pada tanggal 29 Juli 2021, IEA, entitas anak telah menandatangani perjanjian pengambilalihan / novasi atas kewajiban masing-masing sebesar Rp125.757.296.103 dan Rp23.929.929.920 dari PT Siantar Tara Sejati ("STS"), pihak ketiga, kepada Mandiri ("Perjanjian Novasi Kredit") (Catatan 10).

Berdasarkan Akta No.130 dan 131 tanggal 29 Juli 2021, IEA telah menandatangani perjanjian kredit investasi I dan II dengan Mandiri atas jenis fasilitas *non-revolving*. Jangka waktu yang diberikan mulai 29 Juli 2021 sampai dengan 23 Juli 2028. Investasi kredit I dan II dikenakan bunga dengan rincian sebagai berikut:

PT Indopower Energi Abadi ("IEA")
Based on the Deed No.128 and 129 as of July 29, 2021, IEA, subsidiary, has signed a takeover/ novation agreement for obligations amounted to Rp125,757,296,103 and Rp23,929,929,920, respectively, from PT Siantar Tara Sejati ("STS"), a third party, to Mandiri ("Credit Novation Agreement") (Note 10).

Based on the Deed No. 130 and 131 dated July 29, 2021, IEA has signed and credit investment I and II agreement with Mandiri for non-revolving facility. The given term starts July 29, 2021 until July 23, 2028. Investment credit I and II has interest with details as follows:

- sebesar 4% terhitung tanggal 29 Juli 2021;
- sebesar 5% terhitung tanggal 24 Juli 2022;
- sebesar 7% terhitung tanggal 24 Juli 2024.

Limit fasilitas kredit I dan II masing-masing adalah sebesar Rp125.757.296.103 dan Rp23.929.929.920.

Kedua fasilitas kredit tersebut dijamin dengan aset tertentu milik STS, serta jaminan korporasi dari STS, ANI dan SEA.

Sehubungan dengan kedua fasilitas tersebut di atas, tanpa persetujuan tertulis dari Bank, IEA dibatasi dalam beberapa hal, antara lain memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain, memberikan piutang kepada Grup usaha, melakukan perubahan anggaran dasar, mengadakan penyertaan baru dalam perusahaan lain/membiayai perusahaan lain, mengikatkan diri sebagai penjamin utang/menjaminkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain, memindahkan agunan, memindahtangankan barang jaminan, membagikan bonus/dividen, menjaminkan Perusahaan kepada pihak lain, mengalihkan hak dan kewajiban yang timbul dari perjanjian kredit ke pihak lain, melakukan *merger*, melakukan pembayaran bunga atas pinjaman kepada pihak berelasi, melakukan pembayaran bunga atas pinjaman kepada pihak berelasi, membayar utang kepada para pemegang saham, mengubah struktur Perusahaan, permohonan pailit, melakukan aktivitas dari luar usaha, mengalihkan fasilitas kredit kepada pihak lain, melakukan ekspansi usaha/investasi baru.

Saldo terutang atas kedua fasilitas kredit tersebut pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar USD5.016.519 dan USD6.786.736 (setara dengan Rp84.187.221.858 dan Rp109.687.227.232).

Bunga pinjaman yang telah dibayarkan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp6.985.346.178 dan Rp9.533.176.766 (setara dengan USD424.016 dan USD602.838).

- *the amount 4% counted by the date July 29, 2021;*
- *the amount 5% counted by the date July 24, 2022;*
- *the amount 7% counted by the date July 24, 2024.*

Credit limit facility I and II amounted to Rp125,757,296,103 and Rp23,929,929,920, respectively.

Both credit facilities are secured by certain assets owned by STS, as well as corporate guarantees from STS, ANI and SEA.

In connection with its both facilities above, without written approval from the Bank, IEA is limited in several ways, including obtaining credit facilities or loans from other parties, providing receivables to business Group's, making changes to the articles of association, making new investments in other companies/financing other companies, bind themselves as guarantor of debt/pledge the Company's assets to other parties, transfer collateral, transfer collateral item distribute bonuses/dividends, guarantee the Company to other parties, transfer rights and obligations arising from credit agreements to other parties, conduct mergers, make interest payments on loans to related parties, pay debts to shareholders, change the the Company structure, apply for bankruptcy, pcarry out activities from outside the business, transfer credit facilities to other parties, carry out business expansion/new investments.

The outstanding balance of both credit fasilities as of December 31, 2025 and 2024 amounted to USD5,016,519 and USD6,786,736, repectively (equivalent to Rp84,187,221,858 and Rp109,687,227,232).

The loan interest that has been paid in December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp6,985,346,178 and Rp9,533,176,766, respectively (equivalent to USD424,016 and USD602,838).

Pada tanggal 31 Desember 2025, IEA telah memenuhi seluruh persyaratan perjanjian yang disyaratkan oleh Mandiri.

PT Mitratama Perkasa ("MP")
Pada tanggal 12 Maret 2025, MP menandatangani Pembaruan Perjanjian Kredit dengan Mandiri dimana Mandiri setuju untuk memberikan fasilitas kredit tambahan *Tranche C*, sehingga fasilitas kredit terdiri dari:

- *Tranche A* Fasilitas Kredit/ Pembiayaan Investasi Jangka Panjang (KI) (*Non-Revolving*) dengan limit kredit Rp1.328.000.000.000 yang digunakan untuk pembiayaan kembali aset infrastruktur MP berupa *Coal Processing Plant* (CPP) dan *Overland Conveyor* (OLC) yang berlokasi di Asam Asam *Port* dan West Mulia *Port* serta *Coal Barge Unloader* (CBU) yang berlokasi di 3 *North* Pulau Laut termasuk dalam rangka *take over* fasilitas MP di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
- *Tranche B* Fasilitas *Term Loan* (TL) (*Non-Revolving*) dengan limit kredit Rp2.112.000.000.000 yang digunakan untuk memenuhi *cashflow gap* dalam rangka *corporate action* dari MP dan Grup.
- *Tranche C* Fasilitas *Term Loan* II (TL II) (*Non-Revolving*) dengan limit kredit Rp570.000.000.000 yang digunakan untuk memenuhi *cashflow gap* dalam rangka *corporate action* dari MP dan Grup.

Fasilitas ini ditujukan untuk pembiayaan kembali pinjaman serta modal kerja, memiliki jangka waktu pembayaran 76 bulan untuk *Tranche A* dan *Tranche B*, 80 bulan untuk *Tranche C* dan tingkat bunga sebesar 10% untuk *Tranche A* dan *Tranche B* per tahun, 11,5% untuk *Tranche C* per tahun yang akan ditinjau setiap saat sesuai dengan ketentuan Mandiri.

Fasilitas ini dijamin dengan piutang usaha milik MP, aset tetap tertentu milik MP, gadai, kuasa, dan pengalihan hak atas rekening-rekening yang ada dalam *Cash and Account Management Agreement* (CAMA) atas nama MP, fidusia atas hak tagih klaim asuransi dari aset atas nama MP, jaminan perusahaan dari Perusahaan, AMI, MPA, dan MKI, gadai saham atas 35%

As of December 31, 2025, IEA has complied with all covenants stipulated by Mandiri.

PT Mitratama Perkasa ("MP")
On 12 March 2025, MP entered into an amendment to the Credit Agreement with Mandiri, whereby Mandiri agreed to provide an additional credit facility under Tranche C. Accordingly, MP's credit facilities consist of the following:

- *Tranche A Long Term Investment Credit/ Financing Facility (KI) (Non-Revolving) with a credit limit of Rp1,328,000,000,000 which is used to refinance MP's infrastructure assets in the form of Coal Processing Plant (CPP) and Overland Conveyor (OLC) located at Asam Asam Port and West Mulia Port as well as Coal Barge Unloader (CBU) located at 3 North Pulau Laut including in order to take over MP's facility at PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.*
- *Tranche B Term Loan (TL) Facility (Non-Revolving) with a credit limit of Rp2,112,000,000,000 which is used to cover cashflow gap in the context of corporate actions of MP and the Group.*
- *Tranche C Term Loan II (TL II) Facility (Non-Revolving) with a credit limit of Rp570,000,000,000 which is used to cover cashflow gap in the context of corporate actions of MP and the Group Astrindo.*

This facility is intended for refinancing existing loans and funding working capital requirements. It has a tenor of 76 months for Tranche A and Tranche B, and 80 months for Tranche C. The applicable interest rates are 10% per annum for Tranche A and Tranche B, and 11.5% per annum for Tranche C, subject to periodic review in accordance with Mandiri's policies.

This facility is secured by trade receivables owned by MP, certain fixed assets owned by MP, pledge, power of attorney, and transfer of rights on accounts under Cash and Account Management Agreement (CAMA) in the name of MP, fiduciary on insurance claim receivables from assets in the name of MP, corporate guarantee from the Copany, AMI, MPA, and MKI, pledge of

saham PT Dwikarya Prima Abadi ("DPA"), seluruh saham MPA, seluruh saham MKI, seluruh saham Sire, seluruh saham Nixon, seluruh saham Candice, seluruh saham MP, seluruh saham NPI, serta garansi pribadi atas nama Houston Jusuf.

35% of the shares of PT Dwikarya Prima Abadi ("DPA"), all shares of MPA, all shares of MKI, all shares of Sire, all shares of Nixon, all shares of Candice, all shares of MP, all shares of NPI, and personal guarantee on behalf of Houston Jusuf.

Pada 31 Desember 2025 dan 2024, MP telah memenuhi *financial covenant* dari fasilitas ini.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company has complied with the financial covenant of the facilities.

Pada 31 Desember 2025 dan 2024, MP telah melakukan penarikan fasilitas kredit sebesar USD34.486.931 dan USD208.128.478.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company has drawn credit facilities amounting to USD34,486,931 and USD208,128,478.

Jumlah pembayaran pokok atas fasilitas kredit per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar USD49.775.175 dan USD12.842.217.

The principal payment for the credit facility as of December 31, 2025 and 2024, amounts to USD49,775,175 and USD12,842,217.

PT Sintesa Bara Gemilang ("SBG")
Pada tanggal 26 September 2024, SBG memperoleh fasilitas kredit sebesar Rp5.744 miliar (setara dengan USD380.598.993) dari Bank Mandiri. Dana dari fasilitas ini digunakan melunasi Pinjaman Sindikasi dan untuk melunasi pinjaman yang terutang oleh Perusahaan.

PT Sintesa Bara Gemilang ("SBG")
On 26 September 2024, SBG secured a credit facility worth Rp5,744 billion (equivalent to USD380,598,993) from Mandiri. The funds from this facility were used to settle the Syndicated Loan and to pay off a loan owed by the Company.

Fasilitas kredit ini memiliki jangka waktu 7,25 tahun sejak tanggal penandatanganan Perjanjian Fasilitas dengan bunga tahunan tetap sebesar 11,5%. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 23 November 2031.

This credit facility has a term of 7.25 years from the signing date of the Facility Agreement and carries a fixed annual interest rate of 11.5%. This facility matures on November 23, 2031.

Jaminan yang ditempatkan untuk fasilitas kredit ini antara lain mencakup aset-aset berikut:

The collateral placed for this credit facility includes among others the following assets:

- Jaminan fidusia untuk tanah dan bangunan dengan SHGB atas nama JMB.
- Jaminan fidusia untuk semua mesin, peralatan, kendaraan bermotor, furnitur, dan semua aset bergerak berwujud lainnya, baik yang ada saat ini maupun di masa depan.
- Jaminan fidusia untuk piutang atas nama Tiger Energy Trading Pte Ltd ("TET"), JMB, ABE, dan KRA.
- Gadai saham di anak perusahaan dengan kepemilikan 100%, kecuali Sakari Resources Ltd. ("SRL") dengan kepemilikan 95.8%.

- *Fiduciary guarantees for land and buildings with SHGB under the name of JMB.*
- *Fiduciary guarantees for all machinery, equipment, motor vehicles, furniture and all other tangible movable assets, both current and future.*
- *Fiduciary guarantees for accounts receivable in the names of Tiger Energy Trading Pte Ltd ("TET"), JMB, ABE and KRA.*
- *Pledge of shares in subsidiaries of 100% ownership, except Sakari Resources Ltd. ("SRL") with 95.8% ownership.*

- Jaminan korporasi dari Perusahaan dan TET.
- Jaminan defisit arus kas dari Perusahaan, JMB, ABE, KRA.

Pinjaman akan dilunasi sesuai dengan jadwal pembayaran yang disepakati dalam fasilitas pinjaman.

Perjanjian fasilitas kredit ini mencakup beberapa perjanjian keuanganan untuk mempertahankan rasio keuangan seperti rasio cakupan pelayanan utang dan rasio utang bersih terhadap ekuitas.

Selama tahun berjalan, SBG tidak memenuhi beberapa rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman, antara lain rasio cakupan pelayanan utang, rasio utang bersih terhadap ekuitas, dan rasio margin laba bersih. Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan telah mengajukan permohonan pengabaian (*waiver*) atas pemenuhan persyaratan keuangan (*financial covenants*) tersebut kepada Mandiri.

Berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit (SPPK) tertanggal 4 Februari 2026 No. CMB.CM6/MNE.57/SPPK/2025, Mandiri telah menyetujui permohonan *waiver* atas *financial covenants* SBG, dengan ketentuan tidak terdapat keterlambatan dalam pemenuhan kewajiban SBG kepada Mandiri.

Pada tanggal 31 Desember 2025, pembayaran pokok adalah sebesar Rp713.692.722.590 (setara dengan USD42.527.275).

b) PT Bank JTrust Indonesia Tbk ("JTrust")
Berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit No.010/SPPK/JTRUSTCBOD/II/2024 tertanggal 25 Maret 2024 yang telah diamendemen dengan Surat Pemberitahuan Keputusan Kredit No. 106/ SPPK/JTRUST-CBOD/XII/2025 tertanggal 18 Desember 2025, PT Para Amartha LNG (PAL) memperoleh fasilitas Kredit Investasi (KIN) dengan limit sebesar Rp Rp224.750.000.000 yang berlaku selama 102 bulan dengan bunga sebesar 11% per tahun.

- *Corporate guarantees from the Company and TET.*
- *Cashflow deficit guarantees from the Company, JMB, ABE, KRA.*

The loan will be repaid according to the payment schedule agreed upon in the loan facility.

The credit facility agreement includes certain financial covenants to maintain financial ratios, such as the debt service coverage ratio and net debt to equity ratio.

During the year, SGB did not comply with certain financial ratios required under the loan agreement, including the debt service coverage ratio, net debt to equity ratio, and net profit margin ratio. In relation to this matter, the Company has submitted a waiver request for the non-compliance with such financial covenants to Mandiri.

Based on the Credit Offering Letter (SPPK) dated February 4, 2026, No. CMB.CM6/MNE.57/SPPK/2025, Mandiri has approved the waiver request for SBG's financial covenants, provided that there are no delays in the fulfillment of SBG's obligations to Mandiri.

As of December 31, 2025 the principal payment is amounting to Rp713,692,722,590 (equivalent to USD42,527,275).

b) PT Bank JTrust Indonesia Tbk ("JTrust")
Based on the Loan Offer Letter No. 010/SPPK/JTRUSTCBOD/II/2024 dated March 25, 2024, as amended by the Loan Decision Notification Letter No. 106/SPPK/JTRUST-CBOD/XII/2025 dated December 18, 2025, PT Para Amartha LNG (PAL) obtained an Investment Credit Facility (KIN) with a limit of Rp224,750,000,000, valid for 102 months at an interest rate of 11% per annum.

Hingga seluruh kewajiban PAL berdasarkan atau terkait dengan perjanjian ini telah dinyatakan lunas oleh Bank secara tertulis, PAL akan melaksanakan kewajiban-kewajiban termasuk namun tidak terbatas pada:

- Piutang usaha atas nama PAL dengan nilai penjaminan fidusia sebesar Rp17.856.000.000 akan diikat satu bulan setelah *commercial operation date* pada 31 Agustus 2026.
- Menyerahkan perjanjian yang ditandatangani oleh PAL dan *Buyers Liquefied Natural Gas* (LNG) 3 (tiga) bulan sebelum *commercial operation date* pada 31 Agustus 2026.
- Menyerahkan *corporate guarantee* atas nama Perusahaan 14 (empat belas) hari setelah penandatanganan adendum perjanjian kredit.
- PAL wajib melakukan *throughput* transaksi mulai Oktober 2026 dan/atau saat pabrik sudah berjalan.
- PAL bersedia dilakukan kunjungan usaha setiap 3 (tiga) bulan sekali atas progres proyek pembangunan pabrik sejak tanggal penandatanganan adendum perjanjian kredit.

PAL tidak diperkenankan untuk:

- Melakukan perubahan anggaran dasar perusahaan termasuk didalamnya perubahan pemegang saham, pengurus, dan permodalan perusahaan;
- Meminjam-pakaikan, menyewakan, menjaminkan lagi, menjual, mengalihkan atau melepaskan barang-barang yang dijaminkan pada Bank, dengan cara apapun, ke pihak lain;
- Tanpa persetujuan pihak Bank, menerima suatu Pinjaman Uang atau Fasilitas Keuangan berupa apapun juga atau Fasilitas *Leasing* dari pihak lain atau mengadakan suatu Hutang atau Kewajiban apapun juga yang dapat mempengaruhi Kemampuan Pembayaran Kewajiban PAL kepada Bank; dan
- Membayar atau menyatakan dapat dibayar suatu Dividen atau Pembagian Keuntungan berupa apapun juga atas Saham-saham yang dikeluarkan PAL.

Until all obligations of PAL under or in connection with this agreement have been fully settled and declared paid in full by the Bank in writing, PAL shall comply with and perform the following obligations, including but not limited to:

- *Trade receivables in the name of PAL with a fiduciary guarantee value of Rp17,856,000,000 will be secured one month after the commercial operation date on August 31, 2026.*
- *Submit the Agreement signed by the PAL and Buyers of Liquefied Natural Gas (LNG) 3 months before the Commercial Operation Date on August 31, 2026.*
- *Submit a corporate guarantee on behalf of the Company no later than 14 (fourteen) days after the signing of the credit agreement addendum.*
- *PAL is required to conduct transaction throughput starting in October 2026 and/or when the factory is operational.*
- *PAL agrees to business visits every 3 (three) months to review the progress of the factory construction project since the date of signing the credit agreement addendum.*

PAL is not allowed to:

- *Make changes to the company's articles of association including changes to shareholders, management, and capitalization;*
- *Borrowing, renting, pledging, selling, transferring or releasing goods pledged to the Bank, in any way, to other parties;*
- *Without the consent of the Bank, accept a Loan of Money or Financial Facility of any kind or Leasing Facility from any other party or enter into any Indebtedness or Liability whatsoever which may affect PAL's Ability to Pay Obligations to the Bank; and*
- *Pay or declare to be paid any Dividend or Profit Distribution of any kind on the issued Shares of PAL.*

Jaminan yang diberikan PAL untuk fasilitas kredit ini adalah:
- Aset tetap berupa tanah yang terletak di Jalan Arteri Baru Porong Km. 1 No. 296, Wunut Porong, Sidoarjo, Jawa Timur yang dikat dengan hak tanggungan peringkat 1 sebesar Rp11.464.200.000.
- Gadai saham PAL sebesar Rp30.000.000.000.
- Mesin *Modular Liquefied Natural Gas* (LNG) Plant atas nama PAL yang berlokasi di Jalan Arteri Baru Porong Km. 1 No. 296 Wunut, Porong, Sidoarjo, Jawa Timur dengan nilai penjaminan Rp279.804.000.000.
- *Corporate guarantee* atas nama Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2025, PAL telah memenuhi seluruh persyaratan perjanjian yang disyaratkan oleh JTrust.

Saldo terutang atas fasilitas kredit ini pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar USD11.903.220 dan USD8.285.134 (setara dengan Rp199.759.838.040 dan Rp133.904.335.708).

Bunga pinjaman yang telah dibayarkan pada tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar nihil.

The collateral provided by PAL for this credit facility are:
- *Fixed assets in the form of land located at Jalan Arteri Baru Porong Km. 1 No. 296, Wunut Porong, Sidoarjo, East Java. secured by a first-priority mortgage in the amount of Rp11,464,200,000.*
- *Pledge of PAL's shares amounting to Rp30,000,000,000.*
- *Modular Liquefied Natural Gas (LNG) Plant in the name of PAL located at Arteri Baru Porong Km. 1 No. 296 Wunut, Porong, Sidoarjo, East Java with a guarantee value of Rp279,804,000,000.*
- *Corporate Guarantee on behalf of the Company.*

As of December 31, 2025, PAL has complied with all covenants stipulated by JTrust.

The outstanding balance of both credit fasilities as of December 31, 2025 and 2024 amounted to USD11,903,220 and USD8,285,134, repectively (equivalent to Rp199,759,838,040 and Rp133,904,335,708).

The interest of loan that had been paid during the years ended December 31, 2025 and 2024 amounting to to nil, respectively.

c) PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Panin")

PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk ("Perusahaan")
Berdasarkan Perjanjian Kredit dan Perjanjian Jaminan Nomor 46 tanggal 23 April 2025, Perusahaan memperoleh Fasilitas Pinjaman Jangka Menengah ("PJM") dari Panin dengan nilai pokok sebesar Rp148.000.000.000 yang digunakan untuk melunasi seluruh utang MAJ, entitas anak, kepada Panin.

Fasilitas ini memiliki jangka waktu 5 tahun sampai dengan 23 April 2030 dengan tingkat bunga sebesar 12% (*floating*) per tahun.

Jaminan yang ditempatkan untuk memperoleh fasilitas ini adalah sebagai berikut:

c) PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Panin")

PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk ("the Company")
Based on the Credit Agreement and Collateral Agreement No. 46 dated April 23, 2025, the Company obtained a Medium-Term Loan Facility ("MTL") from Panin with a principal amount of Rp148,000,000,000, which was used to fully settle all outstanding loans of MAJ, a subsidiary, to Panin.

This facility has a term of 5 years, maturing on April 23, 2030, with an interest rate of 12% per annum (floating).

The collateral pledged for this facility is as follows:

- Tanah seluas 13.468 m^2 yang terletak di Kecamatan Kuta Selatan, Kabupaten Badung, Provinsi Bali.
- Tanah seluas 1.023 m^2 yang terletak di Kecamatan Setiabudi, Kota Jakarta Selatan.
- *Personal guarantee* atas nama Houston Jusuf.
- *Corporate guarantee* atas nama PT Indotambang Perkasa

- *Land with an area of 13,468 m² located in South Kuta District, Badung Regency, Bali Province.*
- *Land with an area of 1,023 m² located in Setiabudi District, South Jakarta.*
- *Personal guarantee under the name of Houston Jusuf.*
- *Corporate guarantee under the name of PT Indotambang Perkasa.*

Sehubungan dengan fasilitas ini, tanpa persetujuan tertulis dari Panin, Perusahaan dibatasi dalam beberapa hal, antara lain:

- Melakukan *merger* dan akuisisi.
- Melakukan pelunasan pinjaman pemegang saham.
- Mengadakan RUPS yang agendanya mengubah susunan Direksi dan Komisaris.
- Melakukan perluasan atau penyempitan usaha yang dapat mempengaruhi pengembalian jumlah utang kepada Panin.
- Melakukan investasi lainnya dan/atau menjalankan usaha yang tidak mempunyai hubungan dengan usaha yang sedang dijalankan.
- Mengajukan permohonan kepailitan dan/atau penundaan pembayaran kepada pengadilan niaga.
- Memberikan pinjaman kepada pihak lain, terkecuali dalam rangka transaksi dagang yang lazim dan kegiatan operasional sehari-hari, dan transaksi entitas anak dimana Perusahaan menjadi pemegang saham mayoritas.

In relation to this facility, without prior written consent from Panin, the Company is subject to certain restrictions, including but not limited to:

- *Conducting mergers and acquisitions.*
- *Repaying shareholder loans.*
- *Holding General Meetings of Shareholders (GMS) with agendas to change the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners.*
- *Expanding or reducing business activities that may affect the repayment of the loan to Panin.*
- *Making other investments and/or engaging in business activities unrelated to its current operations.*
- *Filing for bankruptcy and/or suspension of debt payment obligations with the commercial court.*
- *Providing loans to other parties, except for normal trade transactions and day-to-day operational activities, and transactions with subsidiaries in which the Company holds a majority ownership.*

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan perjanjian yang disyaratkan oleh Panin.

As of December 31, 2025, the Company has complied with all covenants stipulated by Panin.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan telah melakukan pembayaran atas pokok pinjaman sebesar Rp16.000.000.000 (setara dengan USD969.972).

As of December 31, 2025, the Company has made principal repayments amounting to Rp16,000,000,000 (equivalent to USD 969,972).

PT Mega Abadi Jayatama ("MAJ")
Pada tanggal 10 Oktober 2018, Panin telah memberikan persetujuan atas fasilitas kredit kepada MAJ yaitu Pinjaman Jangka Panjang ("PJM"), untuk modal kerja

PT Mega Abadi Jayatama ("MAJ")
On October 10, 2018, Panin approved for credit facilities to MAJ, in forms of Pinjaman Jangka Panjang ("PJM"), for operational working capital, incidental reserves and

operasional, cadangan insidentil dan pembiayaan keuangan dengan plafon sebesar Rp180 miliar. Fasilitas ini dikenakan suku bunga masing-masing adalah sebesar 12% per tahun.

refinancing with a limit Rp180 billion. These facilities are subject to interest of 12% per annum.

Tanggal jatuh tempo untuk fasilitas ini adalah 10 Januari 2025.

The maturity date for the facility is on January 10, 2025.

Terdapat penalti apabila perusahaan lalai dalam pembayaran dan wajib membayar penalti sebesar 3% untuk fasilitas PJM. Seluruh penalti wajib dibayarkan selambatlambatnya 14 hari setelah MAJ menerima surat pemberitahuan dari Kreditur.

There is a penalty if the company fails to pay and is required to pay penalty 3%, for PJM facilities. All penalties must be paid no later than 14 days after MAJ receives the notice from the creditor.

Pinjaman ini dijaminkan dengan tanah dan jaminan korporasi dari Perusahaan.

The loan is secured by land and corporate guarantee by the Company.

Sehubungan dengan fasilitas tersebut, terdapat pembatasan-pembatasan tertentu yang memerlukan persetujuan tertulis dari bank.

In connection with its facilities, there are several restrictions and covenants with written approval from the bank.

Pada tanggal 12 Desember 2024, MAJ dan Panin menandatangani Perubahan Perjanjian Kredit, dimana kedua belah pihak sepakat untuk memperpanjang jangka waktu perjanjian sampai dengan tanggal 10 April 2025.

On December 12, 2024, MAJ and Panin entered into an Amandement of Credit Agreement, whereby both parties agreed to extend the maturity date of the agreement until April 10, 2025.

Pada tanggal 24 April 2025, MAJ telah melunasi fasilitas PJM dari Panin.

On April 24, 2025, MAJ has paid all the PJM facility from Panin.

d) PT Prima Elok Makmur (“PEM”)

Pada tanggal 20 Desember 2013, Perusahaan, AMI, entitas anak, PT Ciptadana Capital (“CC”) dan RIL, menyetujui pengalihan surat sanggup (“PN”) sebesar USD32.640.000 kepada RIL. Setelah dipenuhinya seluruh persyaratan sebagaimana dimaksud dalam perjanjian, pengalihan PN AMI yang dimiliki RIL kepada Perusahaan menjadi efektif.

d) PT Prima Elok Makmur (“PEM”)

On December 20, 2013, the Company, AMI, a subsidiary, PT Ciptadana Capital (“CC”) and RIL, agreed with CC to transfer promissory note (“PN”) of USD32,640,000 to RIL. After the fulfillment of all requirements set forth in the agreement, the transfer PN of AMI, that was owned by RIL, to the Company became effective.

Selain itu, Perusahaan, AMI, CC dan RIL, menyetujui hak tagih atas utang AMI kepada CC senilai USD9,56 juta dialihkan kepada RIL melalui penerbitan PN AMI. Selanjutnya, RIL mengalihkan PN tersebut kepada Perusahaan. Perusahaan menandatangani perjanjian penerbitan PN II atas pengalihan tersebut senilai USD9,56 juta kepada RIL.

Furthermore, the Company, AMI, CC and RIL, approved the right to collect on AMI’s debts to CC of USD9.56 million, transferring to RIL through the issuance of AMI PN, RIL subsequently transferred the PN to the Company. The Company signed the second issuance PN II of said transfer in the amount of USD9.56 million to RIL.

Pada tanggal 30 November 2015, RIL mengalihkan hak tagihnya atas pinjaman, kepada PEM.

Pada tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan dan PEM menandatangani perjanjian amendemen, yang mengubah beberapa ketentuan dalam Perjanjian Kredit.

Berdasarkan *Settlement Agreement* tanggal 30 September 2025, pinjaman tersebut dilunasi melalui mekanisme saling hapus (*offset*) dengan piutang jangka panjang dari PT Cakrawala Langit Sejahtera (Catatan 10).

On November 30, 2015, RIL assigned its rights claim of the loan given to the Company to PEM.

On December 31, 2015, the Company and PEM entered into an amendment agreement to amend certain terms in the Credit Agreement.

Based on the Settlement Agreement dated September 30, 2025, the loan was settled by way of offset against a long-term receivable from PT Cakrawala Langit Sejahtera (Note 10).

e) Watiga Trust Ltd ("Watiga")

Pada tanggal 28 Desember 2018, Nixon, entitas anak, menandatangani Akta Perubahan dan Penyajian dengan Pemberi Pinjaman Baru dimana Madison Pacific sebagai Arranger, untuk refinance pinjaman dari Credit Suisse AG ("CSA"). Setelah restrukturisasi, jumlah terhutang termasuk semua biaya yang belum dibayar, biaya-biaya, hutang biaya penebusan dan utang bunga berdasarkan Akta Perubahan dan Penyajian Kembali pinjaman CSA dan Perjanjian Fasilitas pinjaman CSA pada tanggal 24 Maret 2014 menjadi USD235 juta, sebagai pinjaman baru. Pinjaman baru dikenakan bunga 11% per tahun dan *Internal Rate of Return* 16,5% per tahun dihitung ketika fasilitas jatuh tempo dan dilunasi.

Pinjaman ini dijamin dengan aset dari entitas anak tertentu.

Pada tanggal 2 Desember 2020, terdapat pergantian *Agent* dan *Security Agent* terkait fasilitas pinjaman tersebut, dari Madison Pacific menjadi Watiga. Pinjaman ini telah jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2022 dan telah diperpanjang hingga 31 Juli 2024.

Pada tanggal 30 Juli 2024, Nixon, entitas anak, telah melakukan pelunasan seluruh nilai pinjaman, termasuk pokok dan bunga, dari Watiga.

e) Watiga Trust Ltd ("Watiga")

On December 28, 2018, Nixon, a subsidiary, signed an Amendment and Restated Deed with new lenders arranged by Madison Pacific, to refinance the loans from Credit Suisse AG ("CSA"). After restructuring, total outstanding amounts including all unpaid costs, fees, redemption fee payable and interest payable under the CSA Amendment and Restatement Deed Agreement and the CSA Facility Agreement dated March 24, 2014 amounted to USD235 million, as new loan. The new loan bears interest at 11% per annum and the Internal Rate of Return of 16.5% per annum calculated when the facility becomes due and demandable.

The loan is secured by the pledge of the assets of certain subsidiaries.

On December 2, 2020, there was a change of Agent and Security Agent regarding that loan facility, from Madison Pacific to Watiga. This loan has been due on March 31, 2022 and has been extended until July 31, 2024.

On July 30, 2024, Nixon, a subsidiary, has paid the entire loan amount, including principal and interest, from Watiga.

f) Serica Agency Limited ("Serica")

Pada tanggal 13 Februari 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari Serica sebesar USD40.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 20% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 13 Februari 2026.

f) Serica Agency Limited ("Serica")

On February 13, 2023 the Company received a loan facility from Serica amounting to USD40,000,000. This loan bear interest at 20% per annum and will be due on February 13, 2026.

Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 28 Maret 2024

The loan had been settled on March 28, 2024.

g) Kingswood Union Corporation ("KUC")

Pada tanggal 5 Maret 2014, ECL, entitas anak, menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman berjangka dengan KUC, dimana KUC memberikan fasilitas pinjaman sebesar USD50.000.000 kepada ECL. Pinjaman telah jatuh tempo tanggal 30 Juni 2019 dengan suku bunga sebesar 11% per tahun.

g) Kingswood Union Corporation ("KUC")

On March 5, 2014, ECL, a subsidiary, signed a term loan facility agreement with KUC, whereby KUC provided the loan facility of USD50,000,000 to ECL. The facility has been matured on June 30, 2019, with interest rate of 11% per annum.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perpanjangan perjanjian tersebut masih dalam proses.

Until the completion date of the consolidated financial statements, the amendment of such agreement is still in process.

23. Liabilitas Jangka Panjang Lainnya / *23. Other Long-term Liabilities*

	2025	2024
Pihak Berelasi (Catatan 35)/ *Related Parties (Note 35)*	**89,089,508**	**129,911,005**
Pihak Ketiga/ *Third Parties*		
PT Cahaya Mega Cemerlang	74,468,172	--
Fortress Capital Group Limited	11,942,706	--
Willow Dene Ltd	11,889,971	11,694,716
Sumatera Mining Development Ltd	4,977,938	4,977,938
Asia Thai Mining Co Ltd	4,500,000	4,500,000
Jumlah Liabilitas Lainnya/ *Total Other Liabilities*	**196,868,295**	**151,083,659**
Dikurangi: Bagian yang Akan Jatuh Tempo dalam Satu Tahun/ *Current Maturities*	(87,215,081)	(114,646,080)
Bagian Jangka Panjang/ *Long-term Portion*	**109,653,214**	**36,437,579**

a) PT Nusa Tambang Pratama ("NTP")

a) PT Nusa Tambang Pratama ("NTP")

PT Mitratama Perkasa ("MP")

Pada tanggal 30 Juni 2022, MP dan NTP telah melaksanakan tukar menukar aset berdasarkan Akta Notaris No.118 tanggal 30 Juni 2022 dari Notaris Elizabeth Leonita, S.H., M.Kn.

PT Mitratama Perkasa ("MP")

On June 30, 2022, MP and NTP executed assets' swap based on the Deed No. 118 dated June 30, 2022 by Notary Elizabeth Leonita, S.H., M.Kn.

Sehubungan dengan transaksi pertukaran aset tersebut, pada tanggal 26 September 2022, NTP mengalihkan juga piutangnya dari Arutmin sebesar USD78,5 juta kepada MP. Dari transaksi pertukaran aset dan novasi piutang tersebut, MP memiliki utang ke NTP sebesar USD39.177.821. Utang ini merupakan utang yang tidak dikenakan bunga dan tidak memiliki jatuh tempo.

In connection with that assets' swap transaction, on September 26, 2022, NTP also assigned its receivables from Arutmin amounting to USD78.5 million to MP. From that assets' swap transaction and receivables' novation, MP has payables to NTP amounting to USD39,177,821. This payable is non-interest bearing and has no maturity date.

PT Nusantara Pratama Indah ("NPI")

Pada tanggal 15 Desember 2016, MP dan NTP menandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman Antar Perusahaan, dimana NTP setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman berjangka konversi kepada MP hingga Rp950 miliar untuk modal kerja.

PT Nusantara Pratama Indah ("NPI")

On December 15, 2016, MP and NTP signed Intercompany Convertible Loan Facility Agreement, whereby NTP agreed to provide convertible term loan facility to MP up to Rp950 billion for working capital.

Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga 3% per tahun berdasarkan jumlah terutang yang dibayarkan secara tahunan.

The loan facility carries interest of 3% per annum based on the outstanding amount which is payable on an annual basis.

Pada tanggal 5 Juli 2018, NTP setuju untuk mengalihkan saldo pinjaman termasuk bunga yang masih harus dibayar pada tanggal 31 Desember 2017 berdasarkan fasilitas pinjaman dari MP kepada NPI. Kemudian, dalam perjanjian juga disebutkan bahwa NPI sebagai peminjam harus membayar fasilitas pinjaman tersebut pada tanggal jatuh tempo atau pada tanggal lain sesuai kesepakatan antara kedua belah pihak.

On July 5, 2018, NTP agreed to agree to transfer the outstanding loan balances including accrued interest as of December 31, 2017 under the loan facility from MP to NPI. Then, this agreement also stated that NPI as borrower shall repay the loan facility on the final maturity date or such other later date as the parties both may agree.

Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan terakhir dilakukan pada tanggal 18 Juli 2025, dan berlaku hingga 31 Desember 2025.

This agreement has been amended several times, with the most recent amendment dated July 18, 2025, and remains effective until December 31, 2025.

b) PT Dwikarya Pratama Abadi ("DPA")

Pada tanggal 19 Desember 2014, DPA dan Perusahaan, menandatangani perubahan Perjanjian Fasilitas Pinjaman antar Perusahaan dimana DPA dan Perusahaan sepakat bahwa DPA akan meningkatkan fasilitas pinjaman dari USD65,1 juta menjadi USD94 juta. Fasilitas pinjaman ini dibebani bunga sebesar LIBOR ditambah 2% per tahun. Pada Maret 2021, pokok pinjaman ini telah dilunasi oleh Perusahaan. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 15 Oktober 2024.

b) PT Dwikarya Pratama Abadi ("DPA")

On December 19, 2014, DPA and the Company signed an amendment to the Intercompany Loan Facility Agreement whereby DPA and the Company agreed that DPA shall increase the loan facility from USD65.1 million becomes USD94 million. This loan facility bears interest at LIBOR plus a margin of 2% per year. In March 2021, this principal loan has been fully settled by the Company. This loan matures on October 15, 2024.

Hingga dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan masih dalam proses pembaruan Perjanjian Pinjaman antar Perusahaan dengan DPA.

Until the completion date of these consolidated financial statements, the Company is under negotiation for the renewal of Intercompany Loan Agreement with DPA.

c) PT Cahaya Mega Cemerlang ("CMC")

Pada tanggal 8 Agustus 2025, entitas anak, SE, JMB, ABE dan KRA menandatangani Perjanjian Strategis Jasa Pertambangan dengan CMC. Atas perjanjian ini, CMC memberikan deposit senilai Rp1,7 Triliun dengan jadwal pengembalian yang telah disepakati. Sampai dengan 31 Desember 2025, pekerjaan jasa penambangan dan pengangkutan batubara belum efektif.

c) PT Cahaya Mega Cemerlang ("CMC")

On August 8, 2025, the subsidiaries SE, JMB, ABE, and KRA entered into a Strategic Mining Services Agreement with CMC. Under this agreement, CMC provided a deposit amounting to Rp1.7 trillion, with a repayment schedule as agreed. As of December 31, 2025, the mining and coal hauling services had not yet commenced.

Selain itu, pada tanggal 8 Agustus 2025, JMB dan CMC menandatangani Perjanjian Fasilitas di mana JMB sebagai pemberi pinjaman bersedia memberikan fasilitas pinjaman sejumlah Rp500 miliar untuk

In addition, on August 8, 2025, JMB and CMC entered into a Facility Agreement under which JMB, as the lender, agreed to provide a loan facility of Rp500 billion for a term of 12 months, extendable. In

jangka waktu 12 bulan yang dapat diperpanjang. Sesuai perjanjian-perjanjian tersebut, pada tanggal 31 Desember 2025, saldo Deposit dari CMC berjumlah Rp1,25 triliun, setelah dikurangi dengan jumlah Pinjaman yang harus dibayarkan CMC kepada JMB.

accordance with these agreements, as of December 31, 2025, the outstanding deposit from CMC amounted to Rp1.25 trillion, net of the loan payable by CMC to JMB.

d) Fortress Capital Group Limited ("FCG") (Novasi dari Fair Havens International Ltd)

d) Fortress Capital Group Limited ("FCG") (Novated from Fair Havens International Ltd)

PT Andalan Group Power ("AGP")
Pada 1 Desember 2025, AGP, entitas anak Perusahaan, menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman berjangka dimana FCG memberikan fasilitas pinjaman sampai dengan Rp40.000.000.000 (setara dengan USD2.383.506) kepada AGP. Fasilitas ini memiliki jangka waktu sejak tanggal penandatanganan perjanjian sampai dengan 31 Desember 2028. Pada 31 Desember 2025, saldo utang non-usaha AGP kepada FCG adalah sebesar USD1.001.073.

PT Andalan Group Power ("AGP")
On December 1, 2025, AGP, a subsidiary of the Company, entered into a term loan facility agreement in which FCG provided a loan facility up to Rp40,000,000,000 (equivalent to USD2,383,506) to AGP. This facility has a term from the date of signing the agreement until December 31, 2028. As of December 31, 2025, AGP's non-trade payable balance to FCG was amounting to USD1,001,073.

PT Indopower Energi Abadi ("IEA")
Pada 31 Desember 2025, IEA, entitas anak AGP, menandatangani perjanjian pengalihan pinjaman dengan Fair Havens International Ltd ("FHI") dan FCG, dimana FHI mengalihkan fasilitas pinjaman IEA dengan plafon Rp200.000.000.000 (setara dengan USD12.973.534) kepada FCG sehingga fasilitas pinjaman yang sebelumnya terutang kepada FHI, menjadi terutang kepada FCG. Fasilitas kredit ini memiliki jangka waktu sejak tanggal penandatanganan perjanjian pengalihan pinjaman sampai dengan 31 Desember 2028. Pada 31 Desember 2025, saldo utang non-usaha IEA kepada FCG adalah sebesar USD2.889.405.

PT Indopower Energi Abadi ("IEA")
On December 31, 2025, IEA, a subsidiary of AGP, signed a loan assignment agreement with Fair Havens International Ltd ("FHI") and FCG, whereby FHI assigned IEA's loan facility with limit of Rp200,000,000,000 (equivalent to USD12,973,534) to FCG, so that the loan facility previously owed to FHI is now owed to FCG. This credit facility has a term from the date of signing of the loan assignment agreement until December 31, 2028. As of December 31, 2025, IEA's non-trade payable balance to FCG was amounting to USD2,889,405.

PT Alpha Energi Pratama ("AEP")
Pada 31 Desember 2025, AEP, entitas anak AGP, menandatangani perjanjian pengalihan pinjaman dengan Fair Havens International Ltd. (FHI) dan FCG, dimana FHI mengalihkan fasilitas pinjaman kepada AEP dengan plafon Rp190.000.000.000 (setara dengan USD12.973.534) kepada FCG, sehingga fasilitas pinjaman yang sebelumnya terutang kepada FHI, menjadi terutang kepada FCG. Fasilitas kredit ini

PT Alpha Energi Pratama ("AEP")
On December 31, 2025, AEP, a subsidiary of AGP, signed a loan assignment agreement with Fair Havens International Ltd. (FHI) and FCG, whereby FHI assigned a loan facility to AEP with limit of Rp190,000,000,000 (equivalent to USD12,973,534) to FCG, so that, the loan facility previously owed to FHI is now owed to FCG. This credit facility has a term from the date of signing of the loan assignment

memiliki jangka waktu sejak tanggal penandatanganan perjanjian pengalihan pinjaman sampai dengan 31 Desember 2028. Pada 31 Desember 2025, saldo utang non-usaha AEP kepada FCG adalah sebesar USD8.052.228.

agreement until December 31, 2028. As of December 31, 2025, AEP's non-trade payable balance to FCG was amounting to USD8,052,228.

e) Willow Dene Ltd. ("Willow Dene")

Pada tanggal 18 Januari 2024, TWO, entitas anak dan Willow Dene menandatangani perjanjian *Assignment and Transfer Agreement* terkait *The Assigned Receivables*.

e) Willow Dene Ltd. ("Willow Dene")

On January 18, 2024, TWO, a subsidiary, and Willow Dene signed an Assignment and Transfer Agreement related to The Assigned Receivables.

Perjanjian ini telah diamendemen dan terakhir pada tanggal 17 Juni 2024, *Amendment of Assignment* and *Transfer Agreement*, yang menegaskan utang ke Willow Dene Ltd sebesar USD11.917.690 (setara dengan Rp180.410.000.000).

This agreement was amended and finalized on June 17, 2024, as the Amendment of Assignment and Transfer Agreement, which confirmed the debt to Willow Dene amounting to USD11,917,690 (equivalent to Rp180,410,000,000).

Perjanjian ini memiliki jangka waktu 24 bulan sejak tanggal amendemen dan akan diperpanjang dengan pemberitahuan terlebih dahulu.

This agreement has a term of 24 months from the amendment date and extendable with early notice.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup melakukan reklasifikasi atas pinjaman jangka pendek dari Willow Dene menjadi Liabilitas Jangka Panjang Lainnya (Catatan 42).

As of December 31, 2025, the Group reclassified the short-term loan from Willow Dene to Other Long-term Liabilities (Note 42).

f) Sumatera Mining Development Limited ("SMDL")

Pada tanggal 1 Januari 2016, PHL, entitas anak, menandatangani perjanjian pinjaman modal kerja dengan pokok pinjaman beserta bunga yang akan dibayarkan berdasarkan permintaan dari SMDL pada tanggal yang disepakati oleh kedua belah pihak. Perjanjian pinjaman dikenakan bunga sebesar bunga LIBOR ditambah 6,5% per tahun. Pinjaman ini memiliki limit fasilitas sebesar USD4.977.938.

f) Sumatera Mining Development Limited ("SMDL")

On January 1, 2016, PHL, a subsidiary, entered into the work capital loan agreement with its principal and interest shall be paid upon demand from SMDL on the date as agreed between both parties. This loan bears interest at LIBOR plus 6.5% per annum. This loan has a facility limit amounting to USD4,977,938.

Perjanjian telah mengalami beberapa kali perpanjangan, dimana pada perpanjangan terakhir tanggal 3 Desember 2023, pinjaman PHL jatuh tempo pada tanggal 3 November 2028.

The agreement has been extended several times, whereas in the most recent extension dated December 3, 2023, PHL's loan is set to expire on November 3, 2028.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar USD4.977.938.

The loan balance as of December 31, 2025, is amounting to USD4,977,938.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup melakukan reklasifikasi atas pinjaman jangka pendek dari SMDL menjadi liabilitas jangka panjang lainnya (Catatan 42).

As of December 31, 2025, the Group reclassified the short-term loan from SMDL to other long-term liabilities (Note 42).

g) Asia Thai Mining Co. Ltd ("ATM")

Pada tanggal 1 Desember 2016, PHL dan ATM melakukan perjanjian pinjaman modal kerja. Pokok pinjaman beserta bunga akan dibayarkan berdasarkan permintaan dari ATM pada tanggal yang disepakati oleh kedua belah pihak. Pinjaman ini memiliki limit fasilitas sebesar USD4.500.000.

Perjanjian telah mengalami beberapa kali perpanjangan, dimana pada perpanjangan terakhir tanggal 3 Desember 2023, pinjaman PHL jatuh tempo pada tanggal 3 November 2028.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar USD4.500.000.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup melakukan reklasifikasi atas pinjaman jangka pendek dari ATM menjadi liabilitas jangka panjang lainnya (Catatan 42).

g) Asia Thai Mining Co. Ltd ("ATM")

On December 1, 2016, PHL and ATM entered into the working capital loan agreement. The loan's principal and its interest shall be repaid upon demand from ATM on the date as agreed between both parties. This loan has a facility limit amounting to USD4,500,000.

The agreement has been extended several times, whereas in the most recent extension dated December 3, 2023, PHL's loan is set to expire on November 3, 2028.

The loan balance as of December 31, 2025, is amounting to USD4,500,000.

As of December 31, 2025, the Group reclassified the short-term loan from ATM to other long-term liabilities (Note 42).

24. Provisi Biaya Restorasi dan Reklamasi Lingkungan / *24. Provision for Land Restoration and Reclamation Cost*

	2025	2024	
Saldo Awal	19,139,151	19,102,482	*Beginning Balance*
Penambahan Tahun Berjalan	2,753,780	383,334	*Additions During the Year*
Perubahan *Mine Plan*	--	(109,136)	*Change in Mine Plan*
Perubahan Asumsi	(439,639)	(214,187)	*Change in Assumptions*
Beban Akresi	322,928	51,135	*Accretion Expenses*
Realisasi Tahun Berjalan	(102,359)	(74,477)	*Realization During the Year*
Saldo Akhir	**21,673,861**	**19,139,151**	***Ending Balance***
Dikurangi:			*Less:*
Bagian Jangka Pendek	(6,535,698)	(3,359,568)	*Current Portion*
Bagian Jangka Panjang	**15,138,163**	**15,779,583**	***Non-current Portion***

25. Liabilitas Imbalan Pasca-kerja / *25. Post-employment Benefit Liabilities*

Mutasi liabilitas imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The movements of employee benefits liabilities recognized in the statements of financial position are as follows:

	2025	2024	
Saldo Awal	2,377,141	4,637,979	*Beginning Balance*
Beban Imbalan Pasca-kerja	364,298	358,255	*Post-employment Benefit Expenses*
Pengukuran Kembali dari:			*Remeasurements from:*
Perubahan dalam Asumsi Keuangan	151,605	(3,776)	*Changes in Financial Assumptions*
Penyesuaian Pengalaman	80,024	106,668	*Experience Adjustments*
Penyesuaian Selisih Kurs	(474,845)	(2,502,273)	*Foreign Exchange Adjustment*
Imbalan yang Dibayar	(228,178)	(219,712)	*Benefit Paid*
Saldo Akhir	**2,270,045**	**2,377,141**	***Ending Balance***

Liabilitas imbalan pasca-kerja dihitung oleh aktuaris independen sebagai berikut:

Post-employment benefit liabilities are calculated by independent actuary as follows:

Aktuaris/ *Actuary*
JMB: KKA Tumpal Marbun, FSAI.
ABE: KKA Tumpal Marbun, FSAI.
BCS:KKA Tumpal Marbun, FSAI.
KM: KKA Tumpal Marbun, FSAI.
KRA: KKA Tumpal Marbun, FSAI.
MBR: KKA Tumpal Marbun, FSAI.
SCS: KKA Tumpal Marbun, FSAI.
PHL: KKA Nurichman
MP: KKA Muh Imam Basuki dan Rekan

Liabilitas imbalan pasca-kerja dihitung dengan menggunakan metode "*Projected Unit Credit*" dengan mempertimbangkan beberapa asumsi sebagai berikut:

Post-employment benefit liabilities are calculated using the "Projected Unit Credit" method with consideration of the following assumptions:

	2025	
Tingkat Diskonto	5,85%-7,12%	*Discount Rate*
Tingkat Kenaikan Gaji	5%-10%	*Salary Increment Rate*
Tingkat Mortalitas	TMI IV - 2019	*Mortality Rate*
Tingkat Cacat	5% dari tingkat mortalitas/ *5% of mortality rate*	*Disability Rate*
Usia Pensiun Normal	55 - 60 tahun/ *years*	*Normal Pension Age*

	2024	
Tingkat Diskonto	6,53%-7,12%	*Discount Rate*
Tingkat Kenaikan Gaji	5%-10%	*Salary Increment Rate*
Tingkat Mortalitas	TMI IV - 2019	*Mortality Rate*
Tingkat Cacat	5% dari tingkat mortalitas/ *5% of mortality rate*	*Disability Rate*
Usia Pensiun Normal	55 - 60 tahun/ *years*	*Normal Pension Age*

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

Total amount which recognized in the consolidated statement of profit or loss is as follows:

	2025	2024	
Biaya Jasa Kini	243,378	238,876	*Current Service Cost*
Biaya Bunga	120,920	119,379	*Interest Cost*
Jumlah	**364,298**	**358,255**	***Total***

Jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Total amount which recognized in the other comprehensive income is as follows:

	2025	2024	
Pengukuran Kembali dari:			*Remeasurements from:*
Perubahan dalam Asumsi Keuangan	151,605	(3,776)	*Changes in Financial Assumptions*
Penyesuaian Pengalaman	80,024	106,668	*Experience Adjustments*
Jumlah	**231,629**	**102,892**	***Total***

Grup menghadapi sejumlah risiko signifikan terkait program imbalan pasti, sebagai berikut:

a. Perubahan tingkat diskonto
   Penurunan pada tingkat diskonto menyebabkan kenaikan liabilitas program;
b. Tingkat kenaikan gaji
   Kewajiban imbalan pasti berhubungan dengan tingkat kenaikan gaji, dimana semakin tinggi tingkat kenaikan gaji akan menyebabkan semakin besarnya liabilitas.

The Group is exposed to several significant risks related to its defined benefit plans, as follows:

a. Change in discount rate
   A decrease in the discount rate will increase plan liabilities;
b. Salary increments rate
   Defined benefits obligation is linked to salary increment rate, whereby the higher salary increment rate will lead to higher liabilities.

Analisa sensitivitas kuantitatif kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi utama tertimbang pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The quantitative sensitivity analysis of the defined benefit obligation to the changes in the weighted principal assumptions as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025		
		Dampak Terhadap Kewajiban Imbalan Pasti/ *Impact on Defined Benefit Obligations*	
	Perubahan Asumsi/ *Change in Assumptions*	**Kenaikan Asumsi/ *Increase in Assumptions***	**Penurunan Asumsi/ *Decrease in Assumptions***
Tingkat Diskonto/ *Discount Rate*	1%	(8,381)	9,341
Tingkat Kenaikan Gaji/ *Salary Increment Rate*	1%	7,052	(6,376)

	2024		
		Dampak Terhadap Kewajiban Imbalan Pasti/ *Impact on Defined Benefit Obligations*	
	Perubahan Asumsi/ *Change in Assumptions*	**Kenaikan Asumsi/ *Increase in Assumptions***	**Penurunan Asumsi/ *Decrease in Assumptions***
Tingkat Diskonto/ *Discount Rate*	1%	(17,820)	19,860
Tingkat Kenaikan Gaji/ *Salary Increment Rate*	1%	14,993	(13,555)

Perkiraan analisis jatuh tempo liabilitas imbalan pasca-kerja pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of post-employment benefit liabilities as of December 31, 2025 and 2024 is as follows:

	2025	**2024**	
Dalam Waktu 12 Bulan Berikutnya	370,171	387,635	*Within the Next 12 Months*
Antara 3 - 5 Tahun	97,584	102,188	*Between 3 - 5 Years*
Antara 5 - 10 Tahun	981,773	1,028,091	*Between 5 - 10 Years*
Di atas 10 Tahun	820,517	859,227	*Over 10 Years*
Jumlah	**2,270,045**	**2,377,141**	***Total***

Perbandingan nilai kini liabilitas imbalan pasca-kerja dan penyesuaian yang timbul akibat perbedaan antar asumsi aktuarial dan kenyataan selama 5 tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Comparison of the present value of post-employment benefit liabilities and the experience adjustments (the effects of differences between the previous actuarial assumptions and what has occurred) over the last 5 years is as follows:

	Liabilitas Imbalan Pasca-kerja/ *Post-emploment Benefit Liabilities*	**Penyesuaian Pengalaman/ *Experience Adjustments***
Tahun/ *Year* 2025	2,270,045	(17,605)
Tahun/ *Year* 2024	2,377,141	106,668
Tahun/ *Year* 2023	4,637,979	988,894
Tahun/ *Year* 2022	424,613	59,938
Tahun/ *Year* 2021	664,134	(72,958)

26. Modal Saham / *26. Share Capital*

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2025 and 2024 is as follows:

Pemegang Saham/ *Shareholders*	Jumlah Saham/ *No. of Shares*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* (%)	Total Modal Ditempatkan dan Disetor/ *Total Isseud and Paid Shares* (Rp)	Total Modal Ditempatkan dan Disetor/ *Total Isseud and Paid Shares* (USD)
	2025			
Saham Seri A/ *Series A Shares*				
Direktur/ *Director* - Michael Wong	1,500,000	0.00	150,000,000	13,343
PT KB Valbury Sekuritas	3,230,000,000	5.07	323,000,000,000	28,732,885
CGS-CIMB Securities (Singapore) Pte Ltd A-C Morgan Stanley	8,095,170,100	12.71	809,517,010,000	72,011,639
PT Indotambang Perkasa	12,352,555,813	19.39	1,235,255,581,300	109,883,767
Lain-lain (masing-masing di bawah 5%)/ *Others (each below 5%)*	36,380,154,004	57.10	3,638,015,400,400	323,624,394
Subjumlah/ *Subtotal*	**60,059,379,917**	**94.27**	**6,005,937,991,700**	**534,266,028**
Saham Seri B/ *Series B Shares*				
Lain-lain (masing-masing di bawah 5%)/ *Others (each below 5%)*	3,650,817,000	5.73	182,540,850,000	13,507,536
Subjumlah/ *Subtotal*	**3,650,817,000**	**5.73**	**182,540,850,000**	**13,507,536**
Jumlah/ *Total*	**63,710,196,917**	**100.00**	**6,188,478,841,700**	**547,773,564**

Pemegang Saham/ *Shareholders*	Jumlah Saham/ *No. of Shares*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* (%)	Total Modal Ditempatkan dan Disetor/ *Total Isseud and Paid Shares* (Rp)	Total Modal Ditempatkan dan Disetor/ *Total Isseud and Paid Shares* (USD)
	2024			
Saham Seri A/ *Series A Shares*				
Direktur/ *Director* - Michael Wong	34,039,700	0.05	3,403,970,000	302,805
PT KB Valbury Sekuritas	3,230,000,000	5.07	323,000,000,000	28,732,885
CGS-CIMB Securities (Singapore) Pte Ltd A-C Morgan Stanley	10,831,334,966	17.00	1,083,133,496,600	96,351,549
PT Indotambang Perkasa	12,352,555,813	19.39	1,235,255,581,300	109,883,767
Lain-lain (masing-masing di bawah 5%)/ *Others (each below 5%)*	33,611,449,438	52.76	3,361,144,943,800	298,995,022
Subjumlah/ *Subtotal*	**60,059,379,917**	**94.27**	**6,005,937,991,700**	**534,266,028**
Saham Seri B/ *Series B Shares*				
Lain-lain (masing-masing di bawah 5%)/ *Others (each below 5%)*	3,650,817,000	5.73	182,540,850,000	13,507,536
Subjumlah/ *Subtotal*	**3,650,817,000**	**5.73**	**182,540,850,000**	**13,507,536**
Jumlah/ *Total*	**63,710,196,917**	**100.00**	**6,188,478,841,700**	**547,773,564**

27. Tambahan Modal Disetor / *27. Additional Paid-in Capital*

	2025 dan/ *and* 2024	
Agio Saham	120,985,785	*Share Premium*
Selisih atas Pengampunan Pajak	169,150	*Paid in Capital from Tax Amnesty*
Jumlah	**121,154,935**	***Total***

28. Saldo Laba / *28. Retained Earnings*

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas No 40 Tahun 2007, Perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Under Limited liability Company Law No 40-year 2007, companies are required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the Company's issued and paid-up capital.

Saldo laba yang dicadangkan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar USD814.933 atau 0,2% dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan yang ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan tanggal 27 Juni 2014.

The balances of the appropriated retained earnings reserve of the Company as of December 31, 2025 and 2024 amounted to USD814,933, respectively, or 0.2% of the Company's issued and fully paid capital which was determined in the General Meeting of Shareholders of the Company on June 27, 2014.

29. Pendapatan / *29. Revenue*

	2025	2024	
Penjualan Batubara	195,323,356	530,849,692	*Coal Sales*
Sewa Pelabuhan	25,578,225	21,713,346	*Ports Rental*
CPP & OLC	9,616,066	8,163,076	*CPP & OLC*
Jasa Penambangan	2,594,677	2,147,487	*Mining Services*
Lain-lain	1,977,358	95,109	*Others*
Jumlah	**235,089,682**	**562,968,710**	***Total***

Seluruh pendapatan merupakan pendapatan kepada pihak ketiga. Rincian pelanggan dengan pendapatan melebihi 10% dari total pendapatan Grup adalah sebagai berikut:

All revenue represents revenue to third parties. The details of customers with revenue of more than 10% of total revenue of the Group are as follows:

	2025		2024	
Pelanggan/ *Customers*	**Jumlah/ *Total***	**Persentase terhadap Jumlah Pendapatan/ *Percentage to Total Revenue* (%)**	**Jumlah/ *Total***	**Persentase terhadap Jumlah Pendapatan/ *Percentage to Total Revenue* (%)**
Nghi Son 2 Power Limited Liability	98,727,002	42.00	112,334,398	19.95
Taiwan Power Company	45,125,075	19.19	224,845,584	39.94
PT Arutmin Indonesia	35,194,291	14.97	29,876,422	5.31
CTPL Pte. Ltd.	--	--	69,508,645	12.35
Jumlah/ *Total*	**179,046,368**	**76.16**	**436,565,049**	**77.55**

30. Beban Pokok Pendapatan / *30. Cost of Revenue*

	2025	2024	
Penambangan	102,070,308	244,241,445	*Mining*
Penyusutan dan Amortisasi (Catatan 13, 14 dan 15)	40,717,518	87,061,700	*Depreciation and Amortization (Note 13, 14 and 15)*
Biaya Agensi dan Royalti	16,642,944	52,736,933	*Agency Fees and Royalties*
Pengangkutan dan Pengapalan	13,791,029	35,085,324	*Barging and Shipping*
Pajak Bumi dan Bangunan	5,725,123	5,086,234	*Land and Building Tax*
Biaya Restorasi dan Reklamasi Lingkungan	3,969,290	1,456,292	*Land Restoration and Reclamation Cost*
Pengolahan	3,855,648	1,825,083	*Processing*
Gaji dan Tunjangan Karyawan	3,563,419	3,784,588	*Salary and Allowances*
Pembelian Batubara dan Pergerakan pada Persediaan	3,329,630	9,024,025	*Coal Purchases and Movement on Inventories*
Sewa Peralatan	2,157,817	3,340,384	*Equipment Rental*
Lain-lain	4,620,531	8,019,467	*Others*
Jumlah	**200,443,257**	**451,661,475**	***Total***

31. Beban Umum dan Administrasi / *31. General and Administrative Expenses*

	2025	2024	
Gaji dan Kesejahteraan Karyawan	6,573,811	6,547,125	*Salary and Employee Benefit*
Jasa Profesional	2,179,209	3,627,493	*Professional Fees*
Beban Umum	671,297	1,036,360	*General Expenses*
Imbalan Pasca-kerja (Catatan 25)	364,298	358,255	*Post-employment Benefits (Note 25)*
Beban Penyusutan (Catatan 13)	304,444	49,378	*Depreciation Expenses (Note 13)*
Asuransi	302,804	304,693	*Insurance*
Perjalanan	201,646	312,305	*Travelling*
Lain-lain (masing-masing di bawah USD 50,000)	1,327,671	1,833,373	*Others (each below USD50,000)*
Jumlah	**11,925,180**	**14,068,982**	***Total***

32. Biaya Keuangan / *32. Finance Charges*

	2025	2024	
Beban Bunga	68,758,075	84,400,578	*Interest Expense*
Biaya Transaksi	343,180	182,736	*Transaction Costs*
Jumlah	**69,101,255**	**84,583,314**	***Total***

33. Pendapatan (Beban) Lain-lain - Neto / *33. Other Income (Expenses) - Net*

	2025	2024	
Pendapatan Lain-lain			***Other Income***
Keuntungan atas Selisih Kurs	19,822,572	9,762,392	*Gain on Foreign Exchange*
Keuntungan atas Amortisasi Pertukaran Aset	14,255,258	14,259,614	*Gain on Asset Swap Amortization*
Pemulihan atas Penurunan Nilai Properti Pertambangan (Catatan 14)	3,923,961	--	*Recovery on Impairment of Mining Properties (Note 14)*
Pemulihan atas Penurunan Nilai Piutang Jangka Panjang (Catatan 10)	1,964,869	--	*Recovery on Impairment of Long-term Receivables (Note 10)*
Laba dari Transaksi Derivatif	1,850,558	116,148	*Gain on Derivative Transactions*
Pemulihan atas Penurunan Nilai Persediaan (Catatan 8)	50,562	577,103	*Recovery on Impairment of Inventories (Note 8)*
Pemulihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha (Catatan 6)	7,010	9,058	*Recovery on Impairment of Trade Receivables (Note 6)*
Pemulihan atas Penurunan Nilai Piutang Lain-lain (Catatan 7)	--	2,038,659	*Recovery on Impairment of Other Receivables (Note 7)*
Jumlah Pendapatan Lain-lain	**41,874,790**	**26,762,974**	***Total Other Income***
Beban Lain-lain			***Other Expenses***
Amortisasi Beban Tangguhan	(1,009,437)	(37,835)	*Amortization of Deferred Charges*
Beban Pajak dan Denda	(776,973)	(1,111,528)	*Tax Expenses and Fines*
Kerugian Penurunan Nilai Persediaan (Catatan 8)	(137,823)	--	*Loss on Impairment of Inventories (Note 8)*
Kerugian Penurunan Nilai Properti Pertambangan (Catatan 14)	--	(11,771,882)	*Loss on Impairment of Mining Properties (Note 14)*
Lainnya	(3,593,657)	(16,274,087)	*Others*
Jumlah Beban Lain-lain	**(5,517,890)**	**(29,195,332)**	***Total Other Expenses***
Pendapatan/ (Beban) Lain-lain - Neto	**36,356,900**	**(2,432,358)**	***Other Income/ (Expenses) - Net***

34. Perjanjian Signifikan, Komitmen, dan Liabilitas Kontinjensi / *34. Significant Agreements, Commitments, and Contingent Liabilities*

Pencabutan Izin Usaha Pertambangan ("IUP") PT Mutiara Kapuas ("MK")

Pada tanggal 12 September 2024, MK mengajukan gugatan atas pencabutan IUP oleh Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral ("ESDM") ke Pengadilan Tata Usaha Negara ("PTUN") Jakarta. Pada tanggal 19 Februari 2025, PTUN menolak gugatan tersebut. Selanjutnya, pada tanggal 15 April 2025, MK mengajukan banding atas putusan tersebut. Berdasarkan Putusan Banding No. 82/B/2025/PT.TUN.JKT tanggal 11 Juni 2025, PTUN menyatakan tidak berwenang untuk mengadili perkara tersebut. Pada tanggal 6 Agustus 2025, MK mengajukan kasasi atas pencabutan IUP. Berdasarkan Putusan Kasasi No. 696 K/TUN/2025 tanggal 20 November 2025, permohonan kasasi yang diajukan oleh MK ditolak.

Revocation of the Mining Business Licenses ("IUP") of PT Mutiara Kapuas ("MK")

On September 12, 2024, MK filed a lawsuit with the Jakarta Administrative Court (Pengadilan Tata Usaha Negara or "PTUN") against the revocation of its IUP by the Ministry of Energy and Mineral Resources ("ESDM"). On February 19, 2025, PTUN rejected the claim. Subsequently, on April 15, 2025, MK filed an appeal against the decision. Based on Appellate Decision No. 82/B/2025/PT.TUN.JKT dated June 11, 2025, PTUN declared that it did not have jurisdiction to adjudicate the case. On August 6, 2025, MK filed a cassation against the revocation of the IUP. Based on Cassation Decision No. 696 K/TUN/2025 dated November 20, 2025, the cassation filed by MK was rejected.

Sampai dengan tanggal terbitnya Laporan Keuangan, MK masih dalam proses pengajuan Peninjauan Kembali kepada Mahkamah Agung.

As of the issuance date of the financial statements, MK is still in the process of filing a Judicial Review with the Supreme Court.

Pencabutan Izin Usaha Pertambangan ("IUP") PT Sentika Mitra Persada ("SMP")

Pada tanggal 13 September 2024, SMP mengajukan gugatan atas pencabutan IUP oleh Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral

Revocation of the Mining Business Licenses ("IUP") of PT Sentika Mitra Persada ("SMP")

On September 13, 2024, SMP filed a lawsuit with the Jakarta Administrative Court (Pengadilan Tata Usaha Negara or "PTUN")

("ESDM") ke Pengadilan Tata Usaha Negara ("PTUN") Jakarta. Pada tanggal 13 Februari 2025, PTUN mengabulkan gugatan yang diajukan oleh SMP. Selanjutnya, pada tanggal 21 April 2025, Kementerian ESDM mengajukan banding atas putusan tersebut. Berdasarkan Putusan Banding No. 85/B/2025/PT.TUN.JKT tanggal 22 Juli 2025, PTUN mengabulkan permohonan banding yang diajukan Kementerian ESDM. Pada tanggal 11 September 2025, SMP mengajukan kasasi atas pencabutan IUP. Berdasarkan Putusan Kasasi No. 704 K/TUN/2025 tanggal 20 November 2025, permohonan kasasi yang diajukan oleh SMP ditolak.

against the revocation of its IUP by the Ministry of Energy and Mineral Resources ("ESDM"). On February 13, 2025, PTUN granted the claim filed by SMP. Subsequently, on April 21, 2025, the Ministry of ESDM filed an appeal against the decision. Based on Appellate Decision No. 85/B/2025/PT.TUN.JKT dated July 22, 2025, PTUN granted the appeal filed by the Ministry of ESDM. On September 11, 2025, SMP filed a cassation against the revocation of the IUP. Based on Cassation Decision No. 704 K/TUN/2025 dated November 20, 2025, the cassation filed by SMP was rejected.

Sampai dengan tanggal terbitnya Laporan Keuangan, SMP masih dalam proses pengajuan Peninjauan Kembali kepada Mahkamah Agung.

As of the issuance date of the financial statements, MK is still in the process of filing a Judicial Review with the Supreme Court.

Perjanjian Sewa Pelabuhan Asam Asam
Pada tanggal 12 Juni 2012, MP dan PT Arutmin Indonesia ("AI") menandatangani perjanjian dimana MP setuju untuk memberikan jasa pelabuhan untuk Arutmin di Desa Muara Asam Asam, Kecamatan Jorong, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan dengan semua peralatan yang dibutuhkan untuk dapat beroperasi sesuai dengan perjanjian.

Asam Asam Port Service Agreement
On June 12, 2012, MP and PT Arutmin Indonesia ("AI") signed agreement under which MP agreed to provide port service to Arutmin at Muara Asam Asam Village, Jorong Subdistrict, Tanah Laut district, South Kalimantan with all the equipment required for the port to operate in accordance with the agreement.

Pada tanggal 14 September 2021, MP dan AI menandatangani perjanjian amendemen untuk memperpanjang jangka waktu perjanjian sampai dengan 1 November 2030 dan harga sewa yang mengacu pada Harga Acuan Batubara ICI4 dengan jaminan kumulatif jumlah batubara yang ditangani oleh aset-aset di lokasi Asam Asam adalah 24 juta ton selama tahun 2021 sampai 2024.

On September 14, 2021, MP dan AI signed amendment agreement to extend the term of the agreement until November 1, 2030 and rental rate that is linked with ICI4 Coal Price Index with the cumulative guarantee quantity of coal handled by assets which located in Asam Asam of 24 million tonnes of coal within the year 2021 up to 2024.

Perjanjian Sewa Pelabuhan Mulia Barat
Pada tanggal 8 Juni 2012, MP dan AI menandatangani Perjanjian Sewa Pelabuhan Mulia Barat, dimana MP setuju untuk menyewakan pelabuhan yang berlokasi di Desa Mekarsari, Kecamatan Kintap, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan.

West Mulia Port Rental Agreement
On June 8, 2012, MP and AI signed the West Mulia Port Rental Agreement, under which MP agreed to rent the coal loading port located in Mekarsari village, Kintap District, Tanah Laut regency, South Kalimantan.

Pada tanggal 14 September 2021, MP dan AI menandatangani perjanjian amendemen untuk memperpanjang jangka waktu perjanjian sampai dengan 1 November 2030 dan harga sewa yang mengacu pada Harga Acuan Batubara ICI4 dengan jaminan kumulatif jumlah batubara yang ditangani oleh aset-aset di lokasi Mulia Barat adalah 24 juta ton selama tahun 2021 sampai 2024.

On September 14, 2021, MP dan AI signed amendment agreement to extend the term of the agreement until November 1, 2030 and rental rate that is linked with ICI4 Coal Price Index with the cumulative guarantee quantity of coal handled by assets which located in West Mulia of 24 million tonnes of coal within the year 2021 up to 2024.

Novasi Perjanjian Jasa Pertambangan ("MSA")
Pada tanggal 26 September 2022, NTP, ventura bersama, dan MP, anak perusahaan, serta AI menandatangani perjanjian novasi MSA terkait dengan dilaksanakannya tukar menukar aset (Catatan 13). Dari novasi ini, maka efektif sejak tanggal 1 Juli 2022, MSA terkait aset-aset (1) *Asam Asam Conveyor* dan *Crushing Plant*, (2) *West Mulia Conveyor* dan *Cruhsing Plant*, dan (3) *Continous Barge Unloader* telah beralih dari NTP ke MP.

Perjanjian ini berlaku hingga berakhirnya masa berlaku IUP AI tanggal 1 November 2030.

Kontrak Pertambangan dan Pengangkutan antara JMB, ABE, KRA dengan PT Pamapersada Nusantara ("Pama")
Pada tanggal 11 Juli 2013, JMB bersamaan dengan ABE dan KRA mengadakan perjanjian *Mining Services* ("MSA") dan *Equipment Hire* ("EHA") dengan Pama, dimana Pama setuju untuk memberikan jasa penambangan dan pengangkutan batubara kepada JMB, ABE dan KRA untuk jangka waktu lima tahun sampai dengan 12 Juli 2018. Tarif unit dan biaya layanan (skema diskon) disesuaikan setiap tahunnya.

Berdasarkan pembaharuan MSA terakhir dengan Pama yang ditandatangani pada tanggal 23 Desember 2020, jangka waktu perjanjian diperpanjang menjadi sampai dengan tanggal 31 Desember 2025.

Sampai dengan tanggal terbitnya laporan keuangan, JMB, ABE, dan KRA masih dalam proses perpanjangan jangka waktu perjanjian dengan PAMA.

Peraturan *Domestic Market Obligation* ("DMO")

Pada tanggal 21 November 2022, ESDM menerbitkan Kepmen ESDM No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 ("Kepmen 267/2022") tentang pemenuhan kebutuhan batubara dalam negeri. Berdasarkan peraturan ini, Pemegang Izin Usaha Pertambangan (IUP/IUPK Operasi Produksi dan PKP2B) wajib memenuhi persentase penjualan batubara untuk DMO sebesar 25% dari rencana jumlah produksi batubara tahunan yang disetujui oleh Pemerintah. Kepmen 267/2022 mengatur, antara lain, tentang pemenuhan dan pelaporan DMO, penerapan denda dan kompensasi apabila DMO tidak terpenuhi, penentuan harga jual, dan perhitungan harga batubara acuan dalam penentuan harga jual batubara.

Novation of Mining Service Agreement ("MSA")
On September 26, 2022, NTP, a joint venture, and MP, a subsidiary, also AI signed novation agreement of MSA related to execution of assets swap (Note 13). From this novation, effective from July 1, 2022, MSA for assets (1) Asam Asam Conveyor and Crushing Plant, (2) West Mulia Conveyor and Cruhsing Plant, and (3) Continous Barge Unloder have been transferred from NTP to MP.

This agreement is valid until the expiration of the IUP AI on November 1, 2030.

Mining and Transportation Contracts between JMB, ABE, KRA and PT Pamapersada Nusantara ("Pama")
On July 11, 2013, JMB along with ABE and KRA entered into a Mining Services ("MSA") and Equipment Hire ("EHA") agreement with Pama, whereby Pama agreed to provide coal mining and hauling services to JMB, ABE and KRA for a period of five years up to July 12, 2018. Unit rates and service fees (discount scheme) are adjusted annually.

Based on the latest MSA renewal with Pama which was signed on December 23, 2020, the term of the agreement was extended to December 31, 2025.

As of the issuance date of the financial statements, JMB, ABE, and KRA are still in the process of extending the term of the agreement with PAMA.

Domestic Market Obligation ("DMO") Regulations
On November 21, 2022, the MEMR issued Ministerial Decree No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 ("Kepmen 267/2022") regarding fulfilment of coal domestic market obligations. Based on this regulation, Mining Business Permit Holders (IUP/IUPK Production Operation and CCoW) are required to fulfil the percentage of coal sales for DMO of 25% of the planned annual coal production amount approved by the Government. Kepmen 267/2022 specifies, among other, procedures on fulfilment and reporting of DMO, the application of fines and compensation when the DMO is not fulfilled, coal selling price determinations, and the reference coal price calculation in determining the coal sales price.

Pada tanggal 17 November 2023, KESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 399.K/MB.01/MEM.B/2023 terkait Perubahan atas Kepmen 267/2022 tentang Pemenuhan Kebutuhan Batubara Dalam Negeri ("Kepmen 399/2023"), yang antara lain mengatur: (i) penetapan persentase penjualan batubara untuk kebutuhan dalam negeri (DMO) sebesar 25% dari realisasi produksi pada tahun berjalan, (ii) penghapusan kewajiban pembayaran denda dan hanya dikenakan kewajiban pembayaran dana kompensasi atas tidak terpenuhinya kewajiban pemenuhan DMO, (iii) perubahan formula perhitungan dana kompensasi dan (iv) pengenaan kewajiban dana kompensasi untuk pemenuhan kebutuhan batubara dalam negeri tahun 2022 dilaksanakan sesuai dengan ketentuan Keputusan Menteri ini.

On November 17, 2023, MoEMR issued Ministerial Decree No.399.K/MB.01/MEM.B/2023 regarding Amendments to Kepmen 267/2022 concerning Domestic Market Obligations ("Kepmen 399/2023") which stipulates: (i) percentage of coal sales for domestic market obligations (DMO) at 25% of actual production in the current year, (ii) eliminating the obligation to pay fines and only subject to the obligation to pay compensation funds for nonfulfilment of obligations to meet DMO, (iii) changes to the calculation formula of compensation funds and (iv) imposition of compensation fund obligations to meet domestic coal needs in 2022 are implemented in accordance with the provisions of this Ministerial Decree.

Royalti Batubara

Pada tanggal 15 Agustus 2022, Pemerintah menerbitkan PP No. 26/2022 tentang jenis dan tarif atas Penerimaan Negara Bukan Pajak yang berlaku pada Kementerian ESDM ("KESDM"), yang antara lain mengatur tentang tarif royalti batubara. Berdasarkan peraturan ini, tarif royalti untuk penambangan batubara *open pits* ditentukan berdasarkan tingkat kalori batubara yang dijual dan level HBA yang berlaku, yang berkisar dari 5% sampai dengan 13,5% dari harga batubara per metrik ton. Peraturan ini berlaku sejak 14 September 2022.

Coal Royalty

On 15 August 2022, the Government issued GR No. 26/2022 concerning types and tariffs of Non-tax State Revenue applicable to the Ministry of which regulates, among others, the coal royalty tariffs. Based on this regulation, the royalty tariffs for open pits coal mining are determined based on the calorific value of coal sold and applicable HBA level, which range from 5% to 13.5% of the coal price per metric tonne. This regulation is effective from September 14, 2022.

Jaminan Reklamasi dan Jaminan Pascatambang

Pada tanggal 20 Desember 2010, Pemerintah Indonesia mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 78/2010 ("PP No. 78/2010") yang mengatur mengenai kegiatan reklamasi dan pascatambang bagi pemegang IUP-Eksplorasi dan IUP-Operasi Produksi.

Pemegang IUP Operasi Produksi harus memenuhi ketentuan-ketentuan yang diantaranya adalah (1) menyusun rencana reklamasi 5 tahunan; (2) menyusun rencana pascatambang; (3) menyediakan jaminan reklamasi yang dapat berupa rekening bersama atau deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah, bank garansi, atau provisi akuntansi (jika memenuhi syarat); dan (4) memberikan jaminan pascatambang berupa deposito berjangka pada bank pemerintah.

Kewajiban menyediakan jaminan reklamasi dan jaminan pascatambang tidak membebaskan pemegang IUP dari kewajiban melakukan kegiatan reklamasi dan pascatambang.

Reclamation Guarantee and a Post-mining Guarantee

On 20 December 2010, the Government of Indonesia released Government Regulation No. 78/2010 ("GR No. 78/2010") that deals with reclamations and postmining activities for both IUP-Exploration and IUP-Production Operation holders.

IUP-Production Operation holders, among other requirements, must (1) prepare a 5-year reclamation plan; (2) prepare a post-mining plan; (3) provide a reclamation guarantee which may be in the form of a joint account or time deposit placed at a state-owned bank, a bank guarantee, or an accounting provision (if eligible); and (4) provide a post-mine guarantee in the form of a time deposit at a state-owned bank.

The requirement to provide a reclamation guarantee and a post-mining guarantee does not release the IUP holder from the requirement to perform reclamation and post-mining activities.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup telah menyetorkan masing-masing sebesar USD30.087.208 dan USD29.550.895 untuk jaminan reklamasi dan penutupan tambang.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group has deposited USD30,087,208 and USD29,550,895, respectively for reclamation and mine closure bonds.

Devisa Hasil Ekspor

Pada tanggal 17 Februari 2025, Pemerintah menerbitkan PP No. 8/2025 tentang Devisa Hasil Ekspor ("DHE") dari Kegiatan Pengusahaan, Pengelolaan, dan/atau Pengolahan Sumber Daya Alam ("SDA"), yang mengatur tentang kewajiban menempatkan devisa berupa DHE SDA ke dalam sistem keuangan Indonesia melalui penempatan ke dalam Rekening Khusus DHE SDA pada Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia dan/atau Bank yang Melakukan Kegiatan Usaha dalam Valuta Asing. DHE SDA yang telah ditempatkan ke dalam Rekening Khusus DHE SDA wajib tetap ditempatkan paling sedikit sebesar 100% dan paling singkat 12 (dua belas) bulan sejak penempatan dalam Rekening Khusus DHE SDA.

Foreign Exchange Export Proceeds

On February 17, 2025, the Government issued GR No. 8/2025 regarding Foreign Exchange Export Proceeds ("DHE") from Natural Resources ("SDA") Business Management and/or Processing Activities, which regulates the obligation to place foreign exchange in the form of DHE SDA into the financial system in Indonesia through placement into a DHE SDA Special Account at Indonesian Export Financing Institutions and/or Banks Conducting Business Activities in Foreign Currency. DHE SDA that has been placed into a DHE SDA Special Account must remain placed at least 100% for a minimum of 12 (twelve) months after placement in the DHE SDA Special Account.

Grup telah melaksanakan kewajibannya untuk menempatkan DHE SDA ke dalam Rekening Khusus DHE SDA sebagaimana dipersyaratkan dalam peraturan ini, yang disajikan sebagai bagian "Kas dan Setara Kas" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan telah menggunakan seluruhnya untuk pembayaran operasional pertambangan dalam mata uang asing.

The Group has carried out its obligations to place DHE SDA into the DHE SDA Special Account as required by this regulation, which is presented as part of "Cash and Cash Equivalents" in the consolidated statement of financial position and has used the entire amount to cover mining operating expenses in foreign currency.

Perlakuan Pajak dan/atau Penerimaan Negara Bukan Pajak

Pada tanggal 11 April 2022, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 15/2022 yang mengatur perlakuan pajak dan/atau penerimaan negara bukan pajak dalam sektor pertambangan batubara.

Tax Treatment and/or Non-tax State Revenue

On April 11, 2022, the Government issued Government Regulation No. 15/2022 which regulates the treatment of tax and/or non-tax state revenue in the coal mining sector.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah ini, penghasilan dari usaha sebagai objek pajak untuk penghitungan PPh Badan adalah nilai dari penjualan produk pertambangan batubara yang akan ditentukan pada saat penjualan terjadi berdasarkan yang lebih tinggi antara:

- yang lebih rendah antara harga patokan batubara sebagaimana ditetapkan oleh ESDM atau indeks harga batubara pada saat transaksi; atau
- harga jual aktual yang seharusnya diterima oleh penjual.

Based on this Government Regulation, income from business as taxable object for CIT calculation is the value of coal mining product sales that are to be determined at the time when the sale occurs based on the higher of the following:

- *the lower of the benchmark coal price as determined by ESDM or the coal price index at the time of the transaction; or*
- *the actual sales price that the seller should receive.*

Namun, jika harga patokan batubara atau indeks harga batubara tidak tersedia, nilainya dihitung dengan harga jual aktual yang seharusnya diterima oleh penjual.

However, if the coal benchmark price or coal price index is not available, the values are calculated by the actual selling price that is supposed to be received by the seller.

Grup telah menghitung selisih penjualan yang terjadi dengan menggunakan peraturan perpajakan yang berlaku.

The Group has calculated the occuring variance of sales by using the applying tax regulation.

Tata Cara Penetapan Harga Patokan Penjualan Mineral Logam dan Batubara

Pada tanggal 11 Januari 2017, KESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 7/2017, yang telah terakhir kali diubah melalui Peraturan Menteri No. 11/2020 yang mengatur tentang Tata Cara Penetapan Harga Patokan Penjualan Mineral Logam dan Batubara.

Procedures for Determining Benchmark Prices for the Sale of Metal Minerals and Coal

On January 11, 2017, the MoEMR issued Ministerial Regulation No. 7/2017, which was most recently amended through Ministerial Regulation No. 11/2020, regulating the Procedures for the Setting of Benchmark Prices for Metal Minerals and Coal Sales.

Pada tanggal 27 Februari 2023, KESDM menerbitkan Keputusan Menteri No. 41.K/MB.01/MEM.B/2023 tentang Pedoman Penetapan Harga Patokan Untuk Penjualan Komoditas Batubara. Keputusan Menteri ini mengatur formula-formula baru untuk perhitungan Harga Batubara Acuan dan Harga Patokan Batubara yang berlaku sejak tanggal 27 Februari 2023.

On February 27, 2023, the MoEMR issued Ministerial Decree No. 41.K/MB.01/MEM.B/2023 regarding the Guidelines for the Determination of Benchmark Prices for the Sale of Coal Commodity. This Ministerial Decree stipulates new formulas for the calculation of the Coal Reference Price and the Coal Benchmark Price which are effective from February 27, 2023.

Pada tanggal 11 Agustus 2023, KESDM menerbitkan Keputusan Menteri No. 227.K/MB.01/MEM.B/2023 tentang Pedoman Penetapan Harga Patokan Untuk Penjualan Komoditas Batubara, yang sejak tanggal tersebut mencabut Keputusan Menteri No. 41.K/MB.01/MEM.B/2023. Keputusan Menteri No. 227.K/MB.01/MEM.B/2023 mengatur terkait: (i) formula-formula baru untuk perhitungan Harga Batubara Acuan dan Harga Patokan Batubara, serta (ii) penetapan spesifikasi acuan dan perhitungan Harga Jual Batubara untuk Penyediaan Tenaga Listrik untuk kepentingan umum dan Pemenuhan Kebutuhan Bahan Baku/Bahan Bakar Industri di dalam negeri selain Industri Pengolahan dan/atau Pemurnian Mineral Logam, yang berlaku sejak tanggal 11 Agustus 2023.

On August 11, 2023, the MoEMR issued Ministerial Decree No.227.K/MB.01/ MEM.B/2023 regarding the Guidelines for the Determination of Benchmark Prices for the Sale of Coal Commodity, which revoked Ministerial Decree No. 41.K/MB.01/MEM.B/2023 from that date. Ministerial Decree No.227.K/MB.01/MEM.B/2023 stipulates: (i) new formulas for the calculation of the Coal Reference Price and the Coal Benchmark Price, and (ii) the determination of the reference specification and calculation of the Selling Price of Coal for the Supply of Electricity for the public interest and to Fulfilment of the Raw Materials/Fuels Needs for Domestic Industry other than the Metal Mineral Processing and/or Refining Industry, which are effective from August 11, 2023.

Perjanjian antara ABE dan PT Maceral Energitama ("ME")

ABE dan ME menandatangani perjanjian pada tanggal 6 Mei 2022, dimana ME berhak atas komisi pada harga tertentu atas produksi batubara berdasarkan produk batubara di jembatan timbang, sesuai yang disepakati kedua belah pihak.

Agreement between ABE and PT Maceral Energitama ("ME")

ABE and ME entered into an agreement dated May 6, 2022, whereby ME is entitled to a commission at a certain rate of coal produced based on the coal product at the weighing bridge, as agreed by both parties.

Perjanjian ini telah diubah beberapa kali dengan perubahan terakhir pada tanggal 1 April 2023, perjanjian ini diamendemen untuk menetapkan harga baru yang berlaku dari tanggal 1 April 2023 hingga 31 Maret 2024.

The agreement has been amended several times, with the most recent amendment on April 1, 2023, whereby the agreement was amended to set a new rate, which is applicable from April 1, 2023 to March 31, 2024.

Selanjutnya, pada tanggal 1 April 2024 perjanjian ini diamendemen untuk menetapkan harga baru yang berlaku dari tanggal 1 April 2024 hingga 31 Maret 2025.

Subsequently, on April 1, 2024, the agreement was amended to set a new rate, which is applicable from April 1, 2024 to March 31, 2025.

Pada tanggal 1 April 2025 perjanjian ini diamendemen untuk menetapkan harga baru yang berlaku dari tanggal 1 April 2025 hingga 31 Maret 2026. Sampai dengan tanggal terbitnya laporan keuangan, ABE dan ME masih dalam proses perpanjangan jangka waktu perjanjian.

On April 1, 2025, the agreement was amended to set a new rate, which is applicable from April 1, 2025 to March 31, 2026. As of the date of the issuance of the financial statements, ABE and ME is still in the process of extending the agreement.

35. Sifat dan Saldo Transaksi dengan Pihak Berelasi / *35. Nature and Balance of Transaction with Related Parties*

Rincian akun yang terkait dengan transaksi pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The following is the breakdown of transactions with related parties as follows:

	2025	2024	Persentase terhadap Total Aset/ *Percentage to Total Assets* 2025 (%)	2024 (%)
Piutang Lain-lain/ *Other Receivables* (Catatan/ *Note* 7)				
PT Oksigen Natural Esa	31,508,582	--	1.97	--
PT Dwikarya Prima Abadi	3,500,000	--	0.22	--
Lain-lain (masing-masing di bawah USD100,000)/ *Others (each below USD100,000)*	64,950	67,442	0.00	0.00
Jumlah/ *Total*	**35,073,532**	**67,442**	**2.19**	**0.00**
Investasi pada Ventura Bersama/ *Investment in Joint Ventures* (Catatan/ *Note* 12)	212,558,366	265,803,634	13.29	15.73

	2025	2024	Persentase terhadap Total Liabilitas/ *Percentage to Total Liabilities* 2025 (%)	2024 (%)
Utang Lain-lain/ *Other Payables* (Catatan/ *Note* 19)				
Pemegang Saham/ *Shareholders*	242,014	287,765	0.00	0.00
PT Nusa Tambang Pratama	10,873	11,290	0.00	0.00
Lainnya/ *Others*	81,812	10,188	0.00	0.00
Jumlah/ *Total*	**334,699**	**309,243**	**0.00**	**0.00**
Liabilitas Jangka Panjang Lainnya/ *Other Long-term Liabilities* (Catatan/ *Note* 23)				
PT Nusa Tambang Pratama	73,824,583	114,646,080	7.34	10.43
PT Dwikarya Pratama Abadi	15,264,925	15,264,925	1.52	1.39
Jumlah/ *Total*	**89,089,508**	**129,911,005**	**8.86**	**11.82**

Rincian, sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak - pihak yang berelasi adalah, sebagai berikut:

The following are details of characteristics of the relationship and types of significant transactions with the related parties:

Entitas/ *Entities*	Hubungan Berelasi/ *Relationshp*	Sifat Transaksi/ *Nature of Transaction*
PT Nusa Tambang Pratama ("NTP")	Kesamaan Grup/ *Group Similarity*	Utang Lain-lain dan Liabilitas Jangka Panjang Lainnya/ *Other Payables and Other Long-term Liabilities*
PT Dwikarya Pratama Abadi ("DPA")	Kesamaan Grup/ *Group Similarity*	Liabilitas Jangka Panjang Lainnya/ *Other Long-term Liabilities*
PT Oksigen Natural Esa ("ONE")	Kesamaan Grup/ *Group Similarity*	Piutang Lain-lain/ *Other Receivables*

Total kompensasi yang dibayar kepada Dewan Komisaris dan Direksi masing–masing sebesar USD1,20 juta dan USD1,19 juta pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Total compensation paid to Boards of Commissioners and Directors amounted to USD1.20 million and USD1.19 million as of December 31, 2025 and 2024, respectively.

36. Informasi Segmen / *36. Segment Information*

Segmen atas Produk dan Jasa yang Menghasilkan Pendapatan

Informasi yang dilaporkan kepada direksi untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerja segmen difokuskan pada jenis produk atau jasa yang diberikan atau disediakan. Segmen yang dilaporkan Grup berdasarkan kegiatan sebagai berikut:

a. Pertambangan Batubara;
b. Jasa Pelabuhan; dan
c. Jasa Pertambangan dan Lainnya

Segments on Products and Services that Generate Revenue

Information reported to the board of directors for the purpose of allocating resources and assessing segment performance focuses on the types of products or services provided or rendered. The Group's reportable segments are based on the following activities:

a. Coal Mining;
b. Port Services; and
c. Mining Services and Others

Berikut ini merupakan analisa aset, liabilitas dan pendapatan Grup berdasarkan segmen:

The following is an analysis of the Group's assets, liabilities and revenues by segments:

	2025					
	Pertambangan Batubara/ *Coal Mining*	Jasa Pelabuhan/ *Port Services*	Jasa Pertambangan dan Lainnya/ *Mining Servies and Others*	Eliminasi/ *Elimination*	Jumlah/ *Total*	
Aset Segmen	626,203,153	977,201,753	1,835,249,231	(1,838,868,049)	1,599,786,088	*Segment Assets*
Liabilitas Segmen	510,212,761	243,178,021	956,199,206	(703,789,209)	1,005,800,779	*Segment Liabilities*
Pendapatan	197,918,034	35,194,292	2,133,966	(156,610)	235,089,682	*Revenue*
Beban Pokok Pendapatan	(185,492,315)	(9,968,813)	(4,982,129)	--	(200,443,257)	*Cost of Revenue*
Laba (Rugi) Bruto	**12,425,719**	**25,225,479**	**(2,848,163)**	**(156,610)**	**34,646,425**	***Gross Profit (Loss)***
Beban Umum dan Administrasi	(5,440,449)	(1,755,087)	(4,886,254)	156,610	(11,925,180)	*General and Administrative Expenses*
Bagian Laba (Rugi) Ventura Bersama	--	--	14,051,213	--	14,051,213	*Share of Profit (Loss) in Joint Ventures*
Pendapatan Bunga	17,048,564	15,545,244	(3,805,410)	(17,361,145)	11,427,253	*Interest Income*
Beban Keuangan	(35,511,838)	(21,831,748)	(29,118,814)	17,361,145	(69,101,255)	*Finance Charges*
Pendapatan (Beban) Lain-lain - Neto	13,107,709	(1,243,455)	10,572,006	13,920,640	36,356,900	*Other Income (Expenses) - Net*
Laba (Rugi) Sebelum Beban Pajak Penghasilan	**1,629,705**	**15,940,433**	**(16,035,422)**	**13,920,640**	**15,455,356**	***Profit (Loss) Before Income Tax Expenses***
Beban Pajak Penghasilan	(9,890,270)	(2,764,808)	(1,304,172)	-	(13,959,250)	*Income Tax Expenses*
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	**(8,260,565)**	**13,175,625**	**(17,339,594)**	**13,920,640**	**1,496,106**	***Profit (Loss) for the Year***

	2024					
	Pertambangan Batubara/ *Coal Mining*	Jasa Pelabuhan/ *Port Services*	Jasa Pertambangan dan Lainnya/ *Mining Servies and Others*	Eliminasi/ *Elimination*	Jumlah/ *Total*	
Aset Segmen	671,849,136	980,039,355	1,617,927,057	(1,579,613,171)	1,690,202,377	*Segment Assets*
Liabilitas Segmen	547,524,178	257,879,057	953,932,357	(660,533,457)	1,098,802,135	*Segment Liabilities*
Pendapatan	532,997,179	29,876,422	1,029,680	(934,571)	562,968,710	*Revenue*
Beban Pokok Pendapatan	(437,297,587)	(11,196,994)	(3,923,849)	756,955	(451,661,475)	*Cost of Revenue*
Laba (Rugi) Bruto	**95,699,592**	**18,679,428**	**(2,894,169)**	**(177,616)**	**111,307,235**	***Gross Profit (Loss)***
Beban Umum dan Administrasi	(5,697,496)	(2,262,305)	(6,286,797)	177,616	(14,068,982)	*General and Administrative Expenses*
Bagian Laba (Rugi) Ventura Bersama	--	--	17,558,900	--	17,558,900	*Share of Profit (Loss) in Joint Ventures*
Pendapatan Bunga	22,330,246	6,089,606	9,955,362	(24,510,152)	13,865,062	*Interest Income*
Beban Keuangan	(28,070,106)	(15,046,887)	(59,077,238)	17,610,917	(84,583,314)	*Finance Charges*
Pendapatan (Beban) Lain-lain - Neto	(25,759,448)	471,659	(7,774,631)	30,630,062	(2,432,358)	*Other Income (Expenses) - Net*
Laba (Rugi) Sebelum Beban Pajak Penghasilan	**58,502,788**	**7,931,501**	**(48,518,573)**	**23,730,827**	**41,646,543**	***Profit (Loss) Before Income Tax Expenses***
Beban Pajak Penghasilan	(28,685,158)	(2,486,124)	(61,048)	--	(31,232,330)	*Income Tax Expenses*
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	**29,817,630**	**5,445,377**	**(48,579,621)**	**23,730,827**	**10,414,213**	***Profit (Loss) for the Year***

Grup juga mengadakan kerjasama dengan venturer lain untuk usaha penyediaan infrastruktur batubara dan jasa pertambangan batubara. Pelanggan utama ventura bersama tersebut adalah KPC.

The Group also formed a joint venture with other venturers for businesses providing coal infrastructure and coal mining services. The main customers of the joint venture are KPC.

Pendapatan segmen dilaporkan di atas merupakan pendapatan yang dihasilkan dari pelanggan luar.

Segment revenue reported above represents revenue generated from external customers.

Informasi segmen lainnya adalah sebagai berikut:

Other segment information is as follows:

	Penyusutan dan Amortisasi/ *Depreciation and Amortization*		Pengeluaran Modal/ *Capital Expenditures*		
	2025	2024	2025	2024	
Pertambangan Batubara	28,367,336	73,703,553	33,785,031	75,237,619	*Coal Mining*
Jasa Pelabuhan	9,179,666	9,169,597	83,084	26,143	*Port Services*
Jasa Pertambangan dan Lainnya	3,474,960	4,237,928	7,401,535	10,535,345	*Mining Services and Others*
Jumlah	**41,021,962**	**87,111,078**	**41,269,650**	**85,799,107**	***Total***

Grup beroperasi di Indonesia, oleh karena itu Grup mempertimbangkan untuk tidak menyajikan pendapatan dari pelanggan eksternal berdasarkan lokasi operasi dan Lokasi aset.

The Group operates in Indonesia, therefore, the Group considers not presenting revenue from external customers based on the location of the asset's operations and locations.

37. Instrumen Keuangan / *37. Financial Instruments*

Tabel berikut menyajikan jumlah tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dicatat Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

The following tables present the carrying amounts and estimated fair value of financial instruments recorded by the Group as of December 31, 2025 and 2024:

	2025		
	Jumlah Tercatat/ *Carrying Amount*	Nilai Wajar/ *Fair Value*	
Aset Keuangan			***Financial Assets***
Kas dan Setara Kas	30,940,885	30,940,885	*Cash and Cash Equivalents*
Piutang Usaha - Neto	43,293,332	43,293,332	*Trade Receivables - Net*
Piutang Lain-lain - Neto	43,023,656	43,023,656	*Other Receivables - Net*
Aset Keuangan Lainnya	305,328,548	305,328,548	*Other Financial Assets*
Piutang Jangka Panjang - Neto	4,026,667	4,026,667	*Long-term Receivables - Net*
Jumlah Aset Keuangan	**426,613,088**	**426,613,088**	***Total Financial Assets***
Liabilitas Keuangan			***Financial Liabilities***
Utang Usaha	82,492,050	82,492,050	*Trade Payables*
Utang Lain-lain	17,219,974	17,219,974	*Other Payables*
Beban Akrual	100,117,054	100,117,054	*Accrued Expenses*
Pinjaman Jangka Pendek	4,775,556	4,775,556	*Short-term Loan*
Pinjaman Jangka Panjang	546,019,774	546,019,774	*Long-term Loan*
Liabilitas Jangka Panjang Lainnya	196,868,295	196,868,295	*Other Long-term Liabilities*
Jumlah Liabilitas Keuangan	**947,492,703**	**947,492,703**	***Total Financial Liabilities***

	2024		
	Jumlah Tercatat/ *Carrying Amount*	Nilai Wajar/ *Fair Value*	
Aset Keuangan			***Financial Assets***
Kas dan Setara Kas	69,280,865	69,280,865	*Cash and Cash Equivalents*
Piutang Usaha - Neto	72,734,057	72,734,057	*Trade Receivables - Net*
Piutang Lain-lain - Neto	6,874,621	6,874,621	*Other Receivables - Net*
Aset Keuangan Lainnya	269,253,137	269,253,137	*Other Financial Assets*
Piutang Jangka Panjang - Neto	20,878,385	20,878,385	*Long-term Receivables - Net*
Jumlah Aset Keuangan	**439,021,065**	**439,021,065**	***Total Financial Assets***
Liabilitas Keuangan			***Financial Liabilities***
Utang Usaha	77,836,526	77,836,526	*Trade Payables*
Utang Lain-lain	4,874,869	4,874,869	*Other Payables*
Beban Akrual	135,992,537	135,992,537	*Accrued Expenses*
Pinjaman Jangka Pendek	54,832,938	54,832,938	*Short-term Loan*
Pinjaman Jangka Panjang	617,102,590	617,102,590	*Long-term Loan*
Liabilitas Jangka Panjang Lainnya	129,911,005	129,911,005	*Other Long-term Liabilities*
Jumlah Liabilitas Keuangan	**1,020,550,465**	**1,020,550,465**	***Total Financial Liabilities***

38. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

38. Financial Risk Management Objectives and Policies

a. Pengelolaan Permodalan

Grup secara berkala menelaah dan mengelola struktur permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian kepada pemegang saham yang optimal. Dalam usaha untuk menjaga struktur modal yang optimal, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi jumlah utang.

Grup memonitor permodalan berdasarkan *net gearing ratio* konsolidasian. *Net gearing ratio* dihitung dengan membagi jumlah pinjaman yang dikenakan bunga dengan jumlah ekuitas.

Net gearing ratio pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

a. Capital Management

The Group periodically reviews and manages its capital structure to ensure an optimal capital structure and returns to shareholders. In an effort to maintain an optimal capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders, issue new shares, or sell assets to reduce debt.

The Group monitors its capital based on the consolidated net gearing ratio. The net gearing ratio is calculated by dividing the total interest-bearing borrowings by the total equity.

The net gearing ratio at the end of the reporting period is as follows:

	2025	2024	
Pinjaman	747,663,625	801,846,533	*Loans*
Kas dan Setara Kas	30,940,885	69,280,865	*Cash and Cash Equivalents*
Pinjaman - Neto	**716,722,740**	**732,565,668**	***Loans - Net***
Ekuitas	593,985,309	591,400,242	*Equity*
Rasio Pinjaman Neto terhadap Ekuitas	**120.66%**	**123.87%**	***Net Debt to Equity Ratio***

Pinjaman terdiri dari seluruh pinjaman Grup yang dikenakan bunga.

Loans consist of all interest-bearing loans of the Group.

b. Risiko-risiko Keuangan

Berbagai aktivitas yang dilakukan oleh Grup membuat Grup terekspos terhadap berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk dampak risiko nilai tukar mata uang non-fungsional dan risiko tingkat bunga), risiko kredit, dan risiko likuiditas.

Tujuan dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi, mengukur, mengawasi, dan mengelola risiko dasar dalam upaya melindungi kesinambungan bisnis dalam jangka panjang dan meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan konsolidasian Grup.

Risiko nilai tukar mata uang non-fungsional
Grup terekspos terhadap risiko mata uang non-fungsional yang timbul dari pembayaran biaya operasi dalam mata uang selain USD. Kebijakan Grup dalam hal ini adalah melakukan penyeimbangan arus kas dari aktivitas operasi dan pendanaan dalam mata uang yang sama.

b. Financial Risks

The Group's activities expose it to a variety of financial risks: market risk (including the effect of non-functional currency exchange rates and interest risk), credit risk, and liquidity risk.

The objective of the Group's risk management is to identify, measure, monitor, and manage basic risks to safeguard the Group's long-term business continuity and to minimize potential adverse effects on the financial performance of the consolidated Group.

Non-functional exchange risk
The Group is exposed to non-functional exchange risk arising from currency other than USD for operation expenses. The policy of the Group is to balance its cash flows from operating and financing activities in the same currency.

Berikut ini aset dan liabilitas moneter Grup pada akhir periode pelaporan:

The monetary assets and liabilities of the Group at the end of the reporting period are as follows:

	2025		
	Dalam Rupiah/ *in Rupiah*	Ekuivalen dalam USD/ *Equivalent in USD*	
Aset			***Assets***
Kas dan Setara Kas	403,109,866,122	24,020,371	*Cash and Cash Equivalents*
Piutang Usaha	605,315,009,382	36,069,301	*Trade Receivables*
Piutang Lain-lain	671,235,964,032	39,997,376	*Other Receivables*
Aset Keuangan Lainnya	969,270,170,370	57,756,535	*Other Financial Assets*
Jumlah Aset	**2,648,931,009,906**	**157,843,583**	***Total Assets***
Liabilitas			***Liabilities***
Pinjaman Jangka Pendek	50,703,087,396	3,021,278	*Short-term Loan*
Utang Usaha	12,699,357,600	756,725	*Trade Payables*
Beban Akrual	402,459,362,238	23,981,609	*Accrued Expenses*
Utang Lain-lain	288,985,603,668	17,219,974	*Other Payables*
Pinjaman Jangka Panjang	8,400,249,030,096	500,551,128	*Long-term Loan*
Liabilitas Jangka Panjang Lainnya	1,249,724,862,504	74,468,172	*Other Long-term Liabilities*
Jumlah Liabilitas	**10,404,821,303,502**	**619,998,886**	***Total Liabilities***
Aset (Liabilitas) Neto	**(7,755,890,293,596)**	**(462,155,303)**	***Net Assets (Liabilities)***

	2024		
	Dalam Rupiah/ *in Rupiah*	Ekuivalen dalam USD/ *Equivalent in USD*	
Aset			***Assets***
Kas dan Setara Kas	174,666,726,014	10,807,247	*Cash and Cash Equivalents*
Piutang Usaha	440,590,989,040	27,260,920	*Trade Receivables*
Piutang Lain-lain	62,196,887,242	3,848,341	*Other Receivables*
Aset Keuangan Lainnya	888,358,342,454	54,965,867	*Other Financial Assets*
Jumlah Aset	**1,565,812,944,750**	**96,882,375**	***Total Assets***
Liabilitas			***Liabilities***
Pinjaman Jangka Pendek	701,769,684,816	43,420,968	*Short-term Loan*
Utang Usaha	20,292,700,122	1,255,581	*Trade Payables*
Beban Akrual	1,020,564,795,414	63,145,947	*Accrued Expenses*
Utang Lain-lain	78,787,632,778	4,874,869	*Other Payables*
Pinjaman Jangka Panjang	8,983,934,430,042	555,867,741	*Long-term Loan*
Jumlah Liabilitas	**10,805,349,243,172**	**668,565,106**	***Total Liabilities***
Aset (Liabilitas) Neto	**(9,239,536,298,422)**	**(571,682,731)**	***Net Assets (Liabilities)***

Tabel berikut memperlihatkan sensitivitas Grup atas perubahan dalam USD terhadap mata uang Rupiah ("Rp"). Jika Rupiah melemah/menguat sebesar 5% terhadap USD dengan semua variabel konstan, laba rugi sebelum pajak dan ekuitas akan mengalami peningkatan/ penurunan sebesar:

The following table shows the Group's sensitivity to changes in USD against Rupiah ("Rp"). If the Rupiah had weakened/strengthened by 5% against the USD with other variables held constant, profit or loss before tax and equity would have been increased/ decreased by:

	2025	2024	
Rp Meningkat Sebesar 5%	(23,104,914)	(28,404,480)	*Rp Increased by 5%*
Rp Menurun Sebesar 5%	23,104,914	28,404,480	*Rp Decreased by 5%*

Risiko suku bunga

Analisis sensitivitas di bawah ini, ditentukan berdasarkan eksposur suku bunga terhadap pinjaman jangka pendek, liabilitas lain-lain dan pinjaman jangka panjang yang menggunakan suku bunga mengambang. Analisa ini disajikan dengan asumsi saldo liabilitas keuangan pada akhir periode pelaporan adalah saldo sepanjang tahun.

Interest rate risk

The sensitivity analysis below has been determined based on the exposure to interest rate for the floating rate of short-term loan, other liabilities and long-term loan. The analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole year.

Jika suku bunga mengalami perubahan 50 basis poin lebih tinggi/rendah dan variabel lain konstan laba atau rugi sebelum pajak Grup akan meningkat/menurun sebesar USD94.779 dan USD49.779 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

If interest rate had been 50 basis points higher/lower and the other variables held constant, Group's income or loss before tax would increase/decrease by USD94,779 and USD49,779 as of December 31, 2025 and 2024, respectively.

Risiko kredit

Grup memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank, kredit yang diberikan kepada pelanggan, piutang lain-lain dan piutang jangka panjang. Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi, peringkat kredit dan menekan risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

Credit risk

The Group is exposed to credit risk primarily from deposits in banks, credits exposures given to customers, other receivables and long-term receivables. The Group manages credit risk exposures from its deposits with banks by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty.

Terkait dengan eksposur kredit atas piutang usaha kepada pelanggan, Grup melakukan analisa kredit dan menetapkan batasan kredit konsumen sebelum penerimaan konsumen baru. Batasan kredit ini ditinjau secara berkala.

In respect to credit exposures of trade receivables from customers, the Group assesses the potential customer's credit quality and sets credit limits before accepting any new customers. These limits are reviewed regularly.

Eksposur maksimum Grup untuk risiko kredit antara lain:

The Group's maximum exposure to credit risk is as follows:

	2025	2024	
Kas dan Setara Kas	30,859,115	69,222,449	*Cash and Cash Equivalents*
Aset Keuangan Lainnya	305,328,547	269,253,137	*Other Financial Assets*
Piutang Usaha - Neto	43,293,332	72,734,057	*Trade Receivables - Net*
Piutang Lain-lain - Neto	43,023,655	6,874,621	*Other Receivables - Net*
Piutang Jangka Panjang - Neto	4,026,667	20,878,385	*Long-term Receivables - Net*
Jumlah	**426,531,316**	**438,962,649**	***Total***

Analisis umur aset keuangan yang lewat jatuh tempo pada akhir tahun pelaporan tetapi tidak mengalami penurunan nilai dan yang lewat jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The analysis of the age of financial assets that are past due as of the end of the reporting year but not impaired and past due and impaired was as follows:

	2025						
	Belum Jatuh Tempo ataupun Mengalami Penurunan Nilai/ *Neither Past Due nor Impaired*	Kurang dari 3 Bulan/ *Less than 3 Months*	3- 6 Bulan/ *Months*	7 Bulan - 1 Tahun/ *7 Months - 1 Year*	Lebih dari 1 Tahun/ *Over 1 Year*	Jumlah/ *Total*	
Kas dan Setara Kas	30,940,885	--	--	--	--	30,940,885	*Cash and Cash Equivalents*
Aset Keuangan Lainnya	9,653,846	303,312	--	--	--	9,957,158	*Other Financial Assets*
Piutang Usaha - Neto	39,997,375	3,026,280	--	36,917,582	--	79,941,237	*Trade Receivables - Net*
Piutang Lain-lain - Neto	305,328,547	--	--	--	--	305,328,547	*Other Receivables - Net*
Piutang Jangka Panjang - Neto	--	--	--	--	4,026,667	4,026,667	*Long-term Receivables - Net*
Jumlah	**385,920,653**	**3,329,592**	**--**	**36,917,582**	**4,026,667**	**430,194,494**	***Total***

	2024						
	Belum Jatuh Tempo ataupun Mengalami Penurunan Nilai/ *Neither Past Due nor Impaired*	Kurang dari 3 Bulan/ *Less than 3 Months*	3- 6 Bulan/ *Months*	7 Bulan - 1 Tahun/ *7 Months - 1 Year*	Lebih dari 1 Tahun/ *Over 1 Year*	Jumlah/ *Total*	
Kas dan Setara Kas	69,280,865	--	--	--	--	69,280,865	*Cash and Cash Equivalents*
Aset Keuangan Lainnya	269,253,137	--	--	--	--	269,253,137	*Other Financial Assets*
Piutang Usaha - Neto	35,695,467	126,330	--	36,912,260	--	72,734,057	*Trade Receivables - Net*
Piutang Lain-lain - Neto	2,917,580	3,618,703	--	--	--	6,536,283	*Other Receivables - Net*
Piutang Jangka Panjang - Neto	5,395,404	--	--	--	15,482,981	20,878,385	*Long-term Receivables - Net*
Jumlah	**382,542,453**	**3,745,033**	**--**	**36,912,260**	**15,482,981**	**438,682,727**	***Total***

Risiko likuiditas

Grup mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan, fasilitas bank, dan fasilitas pinjaman dengan terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel berikut menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Grup dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan non-derivatif, yang diperlukan dalam pemahaman jatuh tempo kebutuhan arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (termasuk beban bunga pinjaman masa yang akan datang).

Liquidity risk

The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities, and reserve borrowing facilities by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The following table shows analysis of the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on their contractual maturities for all non-derivative financial liabilities, which are essential in understanding the timing of cash flows requirements. Total which disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (including future interest expense.

2025

	Jumlah Tercatat/ *Carrying Amount*	Jumlah Arus Kas Kontraktual yang Tidak Terdiskonto/ *Total Undiscounted Contractual Cash Flows* — Jumlah/ *Total*	Sampai dengan 1 Tahun/ *Within 1 Year*	1 - 5 Tahun/ *Years*	Lebih dari 5 Tahun/ *Over 5 Years*	
Pinjaman Jangka Pendek	4,775,556	4,775,556	4,775,556	--	--	*Short-term Loan*
Utang Usaha	82,492,050	82,492,050	82,492,050	--	--	*Trade Payables*
Utang Lain-lain	17,219,974	17,219,974	17,219,974	--	--	*Other Payables*
Beban Akrual	100,117,054	100,117,054	100,117,054	--	--	*Accrued Expenses*
Pinjaman Jangka Panjang	546,019,774	546,019,774	34,540,533	457,650,608	53,828,633	*Long-term Loan*
Liabilitas Jangka Panjang						*Long-term Liabilities*
- Pihak Berelasi	89,089,508	134,540,533	134,540,533	--	--	*- Related Parties*
Jumlah	**839,713,916**	**885,164,941**	**373,685,700**	**457,650,608**	**53,828,633**	***Total***

2024

	Jumlah Tercatat/ *Carrying Amount*	Jumlah Arus Kas Kontraktual yang Tidak Terdiskonto/ *Total Undiscounted Contractual Cash Flows* — Jumlah/ *Total*	Sampai dengan 1 Tahun/ *Within 1 Year*	1 - 5 Tahun/ *Years*	Lebih dari 5 Tahun/ *Over 5 Years*	
Pinjaman Jangka Pendek	54,832,938	54,832,938	54,832,938	--	--	*Short-term Loan*
Utang Usaha	77,836,526	77,836,526	77,836,526	--	--	*Trade Payables*
Utang Lain-lain	4,874,869	4,874,869	4,874,869	--	--	*Other Payables*
Beban Akrual	135,992,538	135,992,538	135,992,538	--	--	*Accrued Expenses*
Pinjaman Jangka Panjang	623,367,741	623,367,741	160,466,256	342,760,076	120,141,409	*Long-term Loan*
Liabilitas Jangka Panjang						*Long-term Liabilities*
- Pihak Berelasi	129,911,005	129,911,005	--	129,911,005	--	*- Related Parties*
Jumlah	**1,026,815,617**	**1,026,815,617**	**434,003,127**	**472,671,081**	**120,141,409**	***Total***

39. Laba per Saham Dasar/ Dilusian / *39. Basic/ Diluted Earning per Share*

	2025	2024	
Laba Neto Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	1,089,234	6,537,416	*Net Profit Attributable to Owners of the Parent Entity*
Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham untuk Perhitungan Laba per Saham Dasar	63,710,196,917	63,710,196,917	*Total Weighted-average Number of Shares for Basic Profit per Share Calculation*
Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham untuk Perhitungan Laba per Saham Dilusian	63,710,196,917	63,710,196,917	*Total Weighted-average Number of Shares for Diluted Profit per Share Calculation*
Laba Neto per Saham Dasar Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	**0.000017**	**0.000103**	***Basic Earning per Share Attributable to the Owners of the Parent Entity***
Laba Neto per Saham Dilusian Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	**0.000017**	**0.000103**	***Diluted Earning per Share Attributable to the Owners of the Parent Entity***

40. Informasi Tambahan Arus Kas / *40. Supplementary Cash Flow Information*

a. Aktivitas yang Tidak Memengaruhi Arus Kas / *a. Activities Not Affecting Cash Flows*

	2025	2024	
Dampak Amortisasi Biaya Pinjaman terhadap Pinjaman Jangka Panjang	3,521,590	--	*Transaction Cost Amortization on Long-term Loan*
Penambahan Liabilitas Jangka Panjang Lainnya Akibat Pergerakan Valuta Asing	195,255	--	*Addition of Other Long-term Liabilities Due to Foreign Exchange Movement*
Penyelesaian Pinjaman Jangka Panjang Lainnya dari Piutang Jangka Panjang	(17,500,000)	--	*Settlement of Other Long-term Liabilities from Long-term Receivables*
Pengurangan Liabilitas Jangka Panjang Lainnya Akibat Pergerakan Valuta Asing	(20,992,260)	(84,451)	*Deduction of Other Long-term Liabilities Due to Foreign Exchange Movement*
Pengurangan Piutang Lain-lain	(3,500,000)	(127,520,944)	*Deduction of Other Receivables*
Pemulihan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Jangka Panjang	(1,964,869)	--	*Recovery of Loss on Impairment of Long-term Receivables*
Pengurangan Pinjaman Jangka Panjang Akibat Pergerakan Valuta Asing	(54,242)	(1,117,272)	*Deduction of Long-term Loan Due to Foreign Exchange Movement*
Pengurangan Pinjaman Jangka Pendek Akibat Pergerakan Valuta Asing	(21,933)	(118,278)	*Deduction of Short-term Loan Due to Foreign Exchange Movement*
Reklasifikasi Pinjaman Jangka Pendek ke Liabilitas Jangka Panjang Lainnya	--	11,895,629	*Reclassification of Short-term Loan to Long-term Loan*
Penambahan Uang Muka Investasi	--	120,000,000	*Additions of Advances for Investment*
Penambahan Investasi Ventura Bersama Melalui Akuisisi TWO	--	27,760,544	*Additions of Investment in Joint Ventures Through Acquisition of TWO*
Penambahan Aset Tetap Melalui Reklasifikasi Uang Muka Akuisisi Tanah	--	27,184,703	*Additions of Fixed Assets Through Reclassification of Advances for Land Acquisition*

b. Perubahan pada Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan / *b. Changes to Liabilities Arising from Financing Activities*

	2025						
	Saldo 1 Januari 2025/ *Balance as of January 1, 2025*	Arus Kas Masuk/ *Cash Inflows*	Arus Kas Keluar/ *Cash Outflows*	Pergerakan Valuta Asing/ *Foreign Exchanges Movement*	Non-kas/ *Non-cash*	Saldo 31 Desember 2025/ *Balance as of December 31, 2025*	
Pinjaman Jangka Pendek	33,660,284	--	(28,862,795)	(21,933)	--	4,775,556	*Short-term Loan*
Liabilitas Sewa	1,088,889	--	(639,845)	--	--	449,044	*Lease Liabilities*
Pinjaman Jangka Panjang	617,102,590	37,598,161	(94,648,325)	(54,242)	(13,978,410)	546,019,774	*Long-term Loan*
Liabilitas Jangka Panjang Lainnya	151,083,659	74,468,172	(7,886,531)	(20,797,005)	--	196,868,295	*Other Long-term Liabilities*
Jumlah	**802,935,422**	**112,066,333**	**(132,037,496)**	**(20,873,180)**	**(13,978,410)**	**748,112,669**	***Total***

	2024						
	Saldo 1 Januari 2024/ *Balance as of January 1, 2024*	Arus Kas Masuk/ *Cash Inflows*	Arus Kas Keluar/ *Cash Outflows*	Pergerakan Valuta Asing/ *Foreign Exchanges Movement*	Non-kas/ *Non-cash*	Saldo 31 Desember 2024/ *Balance as of December 31, 2024*	
Pinjaman Jangka Pendek	79,261,906	6,835,208	(52,318,552)	(118,278)	--	33,660,284	*Short-term Loan*
Liabilitas Sewa	1,569,902	--	(481,013)	--	--	1,088,889	*Lease Liabilities*
Pinjaman Jangka Panjang	655,591,939	552,967,848	(590,339,925)	(1,117,272)	--	617,102,590	*Long-term Loan*
Liabilitas Jangka Panjang Lainnya	129,995,456	9,277,025	--	(84,451)	11,895,629	151,083,659	*Other Long-term Liabilities*
Jumlah	**866,419,203**	**569,080,081**	**(643,139,490)**	**(1,320,001)**	**11,895,629**	**802,935,422**	***Total***

41. Kelangsungan Usaha / *41. Going Concern*

Grup telah mencatat arus kas operasi yang negatif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar USD25.900.313, serta melaporkan saldo defisit pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar USD192.018.970. Selain itu, hingga tanggal terbitnya laporan keuangan, JMB dan ABE, entitas anak, masih belum memperoleh persetujuan atas Rencana Kerja dan Anggaran Biaya (RKAB) untuk tahun 2026 yang diperlukan untuk melanjutkan kegiatan operasional pertambangan. Kondisi tersebut mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

The Group recorded negative operating cash flows of USD25,900,313 for the year ended December 31, 2025, and reported a deficit of USD192,018,970 as of that date. In addition, as of the issuance date of the financial statements, JMB and ABE, subsidiaries, have not yet obtained approval for its 2026 Work Plan and Budget (Rencana Kerja dan Anggaran Biaya or "RKAB"), which is required to continue its mining operations. These conditions indicate the existence of a material uncertainty that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern.

Sehubungan dengan hal-hal tersebut, manajemen telah mengambil tindakan-tindakan dan rencana-rencana untuk mengatasi isu kelangsungan usaha melalui, yang antara lain meliputi, langkah-langkah sebagai berikut:

1. Meningkatkan kualitas kerja dengan dengan fokus pada biaya yang efisien, melakukan perpanjangan perjanjian dengan pelanggan-pelanggan utama Grup, serta mencari sumber-sumber pendapatan baru yang mendukung kegiatan Grup; dan
2. Melakukan pengelolaan pinjaman Grup meliputi pengurangan pinjaman jangka pendek ataupun melakukan perubahan portofolio pinjaman yang ada;

Manajemen berkeyakinan bahwa kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya, dapat diatasi melalui langkah-langkah tersebut di atas.

Laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup penyesuaian yang mungkin harus dilakukan yang berasal dari kondisi ketidakpastian tersebut.

In relation to such matters, management has taken actions and plans to mitigate this going concern issue through the following steps, which include, among others:

1. *Improve the quality of performance by focusing on cost efficiency, extend the agreements with the Group's main customers, and seek new sources of income to support the Group's activities; and*
2. *Manage the Group's loans, by reducing the short-term loans or changing the existing loan portfolios;*

Management believes that the Group's ability to continue as a going concern can be achieved through implementation of the above steps.

The consolidated financial statements do not include any adjustments that might result from the outcome of this uncertainty.

42. Reklasifikasi / *42. Reclassifications*

Dalam rangka penyesuaian dengan informasi terkini, Grup telah melakukan reklasifikasi laporan posisi keuangan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024.

In connection with the adjustment of the latest information, the Group has reclassified consolidated statements of financial position for the year ended December 31, 2024.

a. Perubahan Penyajian dan Reklasifikasi pada Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian / *a. Changes in Presentation and Reclassification of Accounts in the Consolidated Statement of Financial Position*

	Sebelum Reklasifikasi/ *Before Reclassification*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Setelah Reklasifikasi/ *After Reclassification*	
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***SHORT-TERM LIABILITIES***
Pinjaman Jangka Pendek	54,832,938	(21,172,654)	33,660,284	*Short-term Loans*
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***LONG-TERM LIABILITIES***
Liabilitas Jangka Panjang Lainnya	15,264,925	21,172,654	36,437,579	*Other Long-term Liabilities*
Jumlah	**70,097,863**	**--**	**70,097,863**	***Total***

b. Perubahan Penyajian dan Reklasifikasi pada Laporan Arus Kas Konsolidasian / *b. Changes in Presentation and Reclassification of Accounts in the Consolidated Statement of Cash Flows*

	Sebelum Reklasifikasi/ *Before Reclassification*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Setelah Reklasifikasi/ *After Reclassification*	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan Pengembalian Pajak	--	26,787,259	26,787,259	*Receipt from Tax Refund*
Pembayaran Pajak Penghasilan	(34,700,301)	(26,787,259)	(61,487,560)	*Payment for Income Tax*
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi	**(34,700,301)**	**--**	**(34,700,301)**	***Net Cash Flows Used for Operating Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan Liabilitas Jangka Panjang Lainnya	--	9,277,025	9,277,025	*Receipt of Other Long-term Liabilities*
Penerimaan Pinjaman Jangka Pendek	16,112,233	(9,277,025)	6,835,208	*Receipt of Short-term Loan*
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	**16,112,233**	**--**	**16,112,233**	***Net Cash Flows Provided by Financing Activities***

43. Perisitiwa Setelah Periode Pelaporan

Penyelidikan dari Kejaksaan Tinggi Kalimantan Timur

Pada tahun 2026, Penyidik Kejaksaan Tinggi Kalimantan Timur ("Kejati Kaltim"), berdasarkan Surat Perintah Penyidikan Kepala Kejaksaan Tinggi Kalimantan Timur Nomor: Print-04.f/O.4/Fd.1/1/2026 tanggal 19 Januari 2026, melakukan penyidikan atas dugaan tindak pidana korupsi terkait pemanfaatan barang milik negara berupa Hak Pengelolaan Lahan ("HPL") No. 01 milik Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi ("Kementerian Transmigrasi") dalam kegiatan pertambangan di Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur.

Penyidikan tersebut antara lain berkaitan dengan dugaan perbuatan melawan hukum dan/atau penyalahgunaan kewenangan yang memungkinkan JMB, ABE, dan KRA melakukan kegiatan penambangan di atas tanah atau lahan HPL No. 01 tersebut pada periode tahun 2005 sampai dengan 2011. Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, Kejati Kaltim telah menetapkan tujuh orang tersangka, yang terdiri dari beberapa mantan Kepala Dinas Pertambangan dan Energi Kabupaten Kutai Kartanegara serta Direktur dari JMB, ABE, dan KRA yang terkait dengan periode tersebut.

Manajemen berpendapat bahwa perkara hukum tersebut berkaitan dengan peristiwa, tindakan, keputusan, dan kegiatan operasional yang terjadi sebelum JMB, ABE, dan KRA berada di bawah pengendalian Grup, sehingga tidak mencerminkan aktivitas usaha maupun pengelolaan yang dilakukan oleh Grup setelah tanggal akuisisi atau perolehan pengendalian atas entitas-entitas tersebut. Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, tidak terdapat putusan atau tuntutan yang menimbulkan kewajiban kini bagi Grup.

Berdasarkan penelaahan manajemen, Grup tidak mengakui provisi atas perkara ini dengan mempertimbangkan status perkara yang masih dalam tahap penyidikan dan belum adanya dasar yang memadai untuk mengestimasi secara andal jumlah kemungkinan kewajiban yang mungkin timbul.

43. Events After the Reporting Period

Investigation by the East Kalimantan High Prosecutor's Office

In 2026, the Investigators of the East Kalimantan High Prosecutor's Office ("Kejati Kaltim"), based on the Investigation Order of the Head of the East Kalimantan High Prosecutor's Office Number: Print-04.f/O.4/Fd.1/1/2026 dated January 19, 2026, conducted an investigation into alleged corruption related to the use of state property in the form of Land Management Rights ("HPL") No. 01 belonging to the Ministry of Villages, Development of Disadvantaged Regions, and Transmigration ("Ministry of Transmigration") in mining activities in Kutai Kartanegara Regency, East Kalimantan.

The investigation is related to, among other things, allegations of unlawful acts and/or abuse of authority that allowed JMB, ABE, and KRA to carry out mining activities on the land or plot of HPL No. 01 in the period 2005 to 2011. As of the date of this financial report, Kejati Kaltim has named seven suspects, consisting of several former Heads of the Mining and Energy Service of Kutai Kartanegara Regency as well as Directors of JMB, ABE, and KRA related to the period.

Management believes that these legal cases relate to events, actions, decisions and operational activities that occurred before JMB, ABE and KRA came under the control of the Group, and therefore do not reflect the business activities or management carried out by the Group after the date of acquisition or acquisition of control of these entities. As of the date of these financial statements, there are no judgments or claims that give rise to a current obligation for the Group.

Based on management's review, the Group did not recognize a provision for this case considering the status of the case which is still under investigation and the absence of an adequate basis to reliably estimate the amount of possible obligations that may arise.

Akuisisi Saham PT Maharaksa Energi Hijau

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 05 tanggal 6 April 2026, Grup dan PT Maharaksa Kapital Indonesia ("MKI") telah menandatangani perjanjian jual-beli saham PT Maharaksa Energi Hijau ("MEH").

Berdasarkan akta tersebut, Grup telah menyetujui untuk membeli saham MEH sejumlah 1.000 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp500.000 per lembar saham, atau sebesar 20% dari total saham yang diterbitkan oleh MEH dengan nilai yang dibayarkan Grup sebesar Rp500.000.000.

Acquisition of Shares in PT Maharaksa Energi Hijau

Based on Deed of Share Sale and Purchase No. 05 dated April 6, 2026, the Group and PT Maharaksa Kapital Indonesia ("MKI") entered into a share sale and purchase agreement for PT Maharaksa Energi Hijau ("MEH").

Pursuant to the deed, the Group agreed to acquire 1,000 shares in MEH with a nominal value of Rp500,000 per share, representing 20% of the total issued shares of MEH, for a total consideration of Rp500,000,000.

Akuisisi Saham PT Indoplas Energi Hijau

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 07 tanggal 6 April 2026, Grup dan PT Indoplas Makmur Lestari telah menandatangani perjanjian jual-beli saham PT Indoplas Energi Hijau ("IEH").

Berdasarkan akta tersebut, Grup telah menyetujui untuk membeli saham IEH sejumlah 20 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000 per lembar saham, atau sebesar 20% dari total saham yang diterbitkan oleh IEH dengan nilai yang dibayarkan Grup sebesar Rp20.000.000.

Acquisition of Shares in PT Indoplas Energi Hijau

Based on Deed of Share Sale and Purchase No. 07 dated April 6, 2026, the Group and PT Indoplas Makmur Lestari entered into a share sale and purchase agreement for PT Indoplas Energi Hijau ("IEH").

Pursuant to the deed, the Group agreed to acquire 20 shares in IEH with a nominal value of Rp1,000,000 per share, representing 20% of the total issued shares of IEH, for a total consideration of Rp20,000,000.

Perpanjangan Perjanjian Pinjaman dengan PT Cakrawala Sejahtera Sejati ("CSS")
Pada tanggal 5 Januari 2026, PHL, entitas anak, dan CSS menyetujui perpanjangan jangka waktu perjanjian sampai dengan tanggal 4 Januari 2027.

Extension of Loan Agreement with PT Cakrawala Sejahtera Sejati ("CSS")
On January 5, 2026, PHL, a subsidiary, and CSS agreed to extend the term of the agreement until January 4, 2027.

Perpanjangan Perjanjian Pinjaman dengan PT Nusa Tambang Pratama ("NTP")
Pada tanggal 21 Januari 2026, NPI, entitas anak, menyetujui perpanjangan jangka waktu pinjaman dengan NTP sampai dengan 1 Maret 2026.

Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 13 Maret 2026.

Extension of Loan Agreement with PT Nusa Tambang Pratama ("NTP")
On January 21, 2026, NPI, a subsidiary, agreed to extend the term of the loan with NTP until March 1, 2026.

This loan was fully repaid on March 13, 2026.

44. Standar Akuntansi dan Interpretasi Standar yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif

44. New Accounting Standard and Interpretation of Standards Issued but Not Yet Effective

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

New standards and amendments to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2026, with early adoption is permitted, are as follows:

- Amendemen PSAK 109: Instrumen Keuangan dan PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan;
- Penyesuaian Tahunan PSAK 107, PSAK 109, PSAK 110, dan PSAK 207; dan
- Revisi PSAK 338: Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali terkait ruang lingkup dan penerapan metode penyatuan kepemilikan.

- *Amendments PSAK 109 and PSAK 107 regarding Classification and Measurement of Financial Instruments;*
- *Annual Improvements on PSAK 107, PSAK 109, PSAK 110, dan PSAK 207; and*
- *Revised PSAK 338: Business Combination of Entity Under Common Control regarding the scope and application of the method of pooling of interest.*

Standar baru, revisi dan amandemen serta interpretasi atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

New, revised and amendment of standards and interpretation of standard which are effective for periods beginning on or after January 1, 2027, with early adoption permitted, are as follows:

- PSAK 118: Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan;
- PSAK 119: Entitas Anak tanpa Akuntabilitas Publik: Pengungkapan;
- Amandemen PSAK 119: Entitas Anak tanpa Akuntabilitas Publik: Pengungkapan;
- Revisi PSAK 401: Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan Syariah;
- ISAK 403: Komponen Laporan Keuangan Entitas Syariah Yang Menerapkan SAK Indonesia Untuk Entitas Privat dan SAK Indonesia Untuk Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah;
- PSAK 413: Penurunan Nilai; dan
- PSAK 414: Penurunan Nilai Aset Keuangan Syariah bagi Entitas yang Menerapkan SAK Indonesia untuk Entitas Privat (SAK EP).

- *PSAK 118: Presentation and Disclosure in Financial Statements;*
- *PSAK 119: Subsidiaries without Public Accountability: Disclosures;*
- *Amendment PSAK 119: Subsidiaries without Public Accountability: Disclosures;*
- *Revised PSAK 401: Presentation and Disclosure in Sharia Financial Statements;*
- *ISAK 403: Components of Financial Reports of Sharia Entities That Apply Indonesian SAK for Private Entities and Indonesian SAK for Micro, Small, and Medium Entities;*
- *PSAK 413: Impairment; and*
- *PSAK 414: Impairment of Sharia Financial Assets for Entities Implementing Indonesian SAK for Private Entities (SAK EP).*

Hingga tanggal laporan keuangan ini diotorisasi, Grup masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amendemen standar dan interpretasi standar tersebut.

Until the date of the financial statements is authorized, the Group is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standards.

45. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian

45. Management Responsibility on the Consolidated Financial Statements

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi Dewan Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 20 Mei 2026.

The Company's management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements which were authorized for issuance by the Board of Directors on May 20, 2026.

2025

Annual Report
Laporan Tahunan

Astrindo
Nusantara Infrastruktur

Seizing Future Growth Opportunities

Annual Report
Laporan Tahunan **2025**

Astrindo
Nusantara Infrastruktur

PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk
Sopo Del Office Tower B, 21st Floor
Jl. Mega Kuningan Barat III Lot. 10.1-6
Jakarta Selatan 12950 - Indonesia

P +62 21 5081 5252
F +62 21 5081 5253
E corsec@astrindonusantara.com

www.astrindonusantara.com